BUMN UNTUK INDONESIA

Telkom Indonesia

the world in your hand

Transformation
Towards Excellence

2023 LAPORAN TAHUNAN

TEMA

Transformation Towards Excellence

Di tengah teknologi dan digitalisasi yang semakin berkembang, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) terus berupaya melakukan inovasi dalam mengembangkan layanannya. Perkembangan digitalisasi yang semakin pesat menghadirkan tantangan dan peluang bagi Telkom sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Semakin meningkatnya permintaan akan layanan digital membuka peluang bagi Telkom untuk mengembangkan dan memperluas berbagai layanan digital yang dapat ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Sementara akses internet yang masih belum merata di seluruh wilayah Indonesia menjadi salah satu tantangan terbesar di era digitalisasi ini. Untuk itu, kami berkomitmen mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mendorong peningkatan pertumbuhan sektor telekomunikasi dan mengakselerasi transformasi digital nasional. Kami akan terus berinovasi dan mengutamakan kualitas layanan kami untuk mendukung transformasi menuju ekonomi digital Indonesia yang unggul, serta meningkatkan penciptaan nilai bersama *(creating shared value)* bagi seluruh pemangku kepentingan.

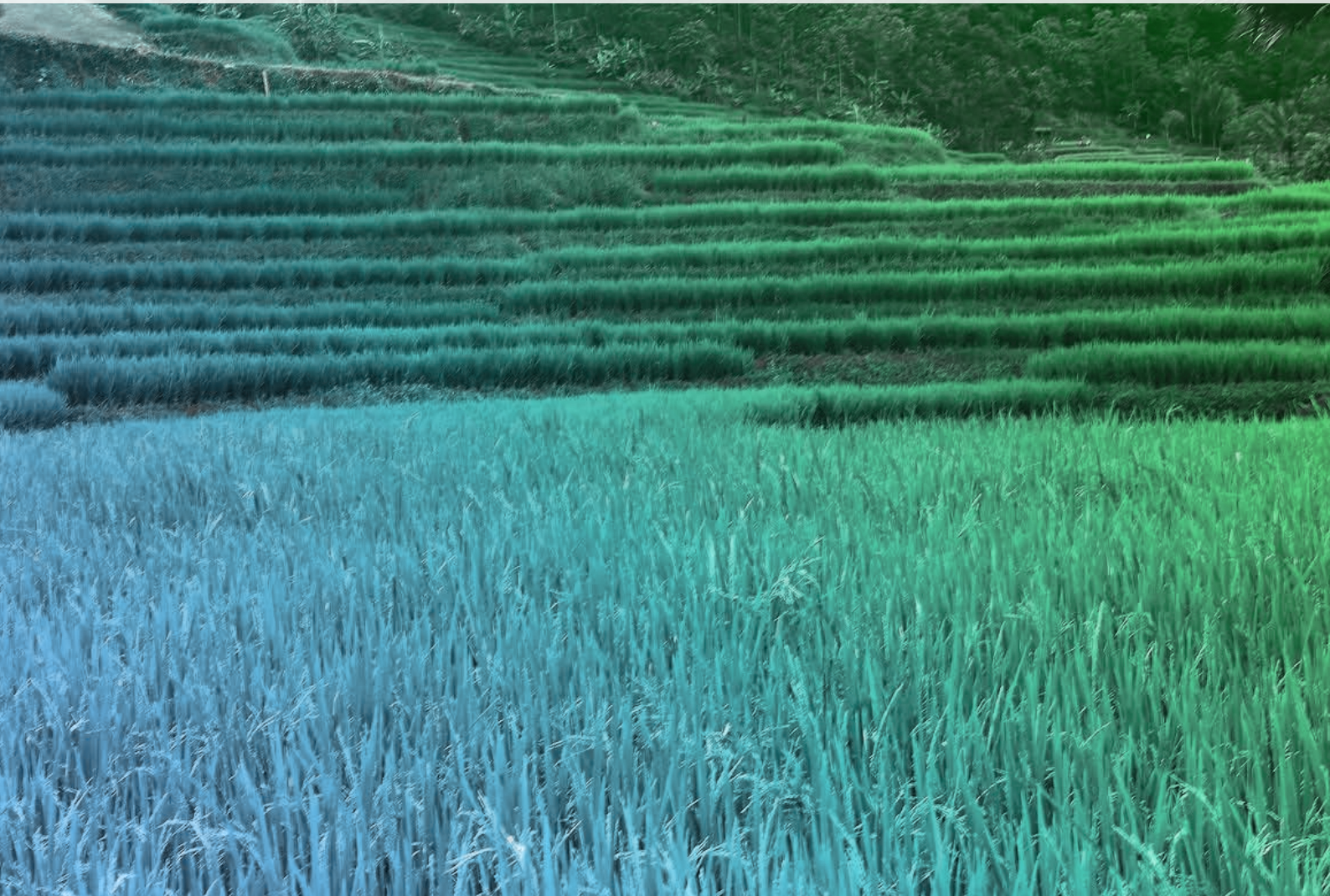

DISCLAIMER

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menerbitkan Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas untuk menyajikan data dan informasi yang bersifat material bagi para pemangku kepentingan. Secara umum, isi Laporan ini berasal dari analisis internal serta sumber dokumen dan narasumber yang kredibel. Beberapa bagian dari Laporan ini memuat data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement*, seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, prospek, atau proyeksi atas kinerja operasional dan kondisi usaha Telkom di masa mendatang. Sebelum disajikan dalam Laporan ini, Telkom telah mempertimbangkan data dan informasi tersebut dengan matang.

Meskipun demikian, Telkom memahami bahwa risiko dan ketidakpastian yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan situasi ekonomi, sosial, dan politik di Indonesia dapat memengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang. Oleh karena itu, Telkom mengingatkan pembaca bahwa Telkom tidak dapat menjamin data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement* yang dinyatakan dalam Laporan ini adalah benar, akurat, serta dapat terpenuhi seluruhnya.

Selain menerbitkan Laporan ini, Telkom sebagai perusahaan yang terdaftar di New York Stock Exchange (NYSE) juga wajib menyampaikan SEC *Form* 20-F sebagai bentuk Laporan Tahunan kepada Securities and Exchange Commission (SEC). Oleh sebab itu, sebagian informasi dalam Laporan Tahunan 2023 ini dapat ditemukan juga dalam SEC *Form* 20-F, walaupun kedua Laporan bukanlah satu kesatuan Laporan yang sama.

Istilah "Telkom" dalam Laporan ini mengacu pada entitas induk, sedangkan istilah "Telkom dan Anak Perusahaan" atau "Telkom dan Entitas Anak" atau "TelkomGroup" mengacu pada keseluruhan perusahaan induk dan anak serta entitas afiliasi secara bersama-sama. Namun, penggunaan istilah "Telkom" tidak menghilangkan entitas anak dan afiliasi dalam lingkup isi dan pembahasan Laporan. Untuk memudahkan para pemangku kepentingan, dokumen elektronik Laporan Tahunan 2023 ini dapat diakses dan diunduh melalui http://www.telkom.co.id atau *scan* melalui:

Kode Saham BEI : TLKM

Kode Saham NYSE : TLK

Para pemangku kepentingan Telkom dapat menyampaikan pertanyaan dan saran melalui:

Unit Investor Relation

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
The Telkom Hub, Telkom Landmark Tower, Lantai 39
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia

Telepon : (6221) 521 5109
Faksimili : (6221) 522 0500
E-mail : investor@telkom.co.id
Facebook : TelkomIndonesia
Instagram : telkomindonesia
Twitter : @telkomindonesia

DAFTAR ISI

Tema

1 *DISCLAIMER*

2 DAFTAR ISI

01 *Highlight* Telkom

6 Profil Telkom dan Entitas Anak

10 Produk dan Pelanggan

12 Infrastruktur

14 Wilayah Operasional dan Layanan

16 Ikhtisar Data Keuangan Penting

20 Informasi Saham

22 Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

02 Laporan Manajemen

26 Laporan Dewan Komisaris

34 Laporan Direksi

42 Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023

03 Tentang Telkom

46 *Purpose*, Visi, Misi, dan Strategi

48 Budaya dan Nilai Perusahaan

50 Riwayat Singkat Telkom dan Perubahan Nama Perusahaan

52 Kegiatan Usaha

54 Struktur Organisasi Telkom

56 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

58 Profil Dewan Komisaris

66 Profil Direksi

73 Profil Senior Vice President

75 Profil Karyawan Telkom

79 Komposisi Pemegang Saham

82 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

89 Kronologi Pencatatan Saham

91 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

93 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

95 Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

04 Analisa dan Pembahasan Manajemen

98 Tinjauan Bisnis

103 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

122 Aspek Pemasaran

132 Kinerja Keuangan Komprehensif

147 Kemampuan Membayar Utang

148 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

149 Realisasi Barang Modal

150 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

151 Tingkat Kolektibilitas Piutang

152 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

153 Prospek Usaha dan Keberlangsungan Perusahaan

154 Perbandingan Target pada Awal Tahun dengan Realisasi

155 Target atau Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang

157 Dividen

157 Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

158 Informasi Material mengenai Transaksi Material, Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi dengan Pihak Afiliasi, Investasi, Divestasi, dan Akuisisi
159 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan
160 Perubahan Kebijakan Akuntansi

05 Tata Kelola Perusahaan

164 Prinsip dan Landasan Tata Kelola
170 Struktur Tata Kelola Perusahaan
171 Penilaian Tata Kelola Perusahaan
172 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
178 Dewan Komisaris
199 Komite Audit
209 Komite Nominasi dan Remunerasi
221 Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
230 Direksi
247 Sekretaris Perusahaan
249 Departemen Internal Audit
254 Sistem Pengendalian Internal
258 Sistem Manajemen Risiko
276 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
282 Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
283 Program Kepemilikan Saham Karyawan Telkom
284 Perkara Hukum yang Dihadapi
284 Informasi tentang Sanksi Administratif
285 Akses Informasi dan Data Perusahaan kepada Publik
286 Kode Etik Perusahaan
288 Kebijakan Anti Korupsi

06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

292 Ringkasan Singkat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
292 Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

07 Lampiran

314 Lampiran 1 : Daftar Istilah
320 Lampiran 2 : Daftar Singkatan
324 Lampiran 3 : Referensi Silang Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.14/2021
346 Lampiran 4 : Daftar Transaksi Afiliasi

08 Laporan Keuangan Konsolidasian

366 Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2023 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Auditan 2023

Lembar Umpan Balik

01.

Highlight Telkom

PROFIL TELKOM DAN ENTITAS ANAK

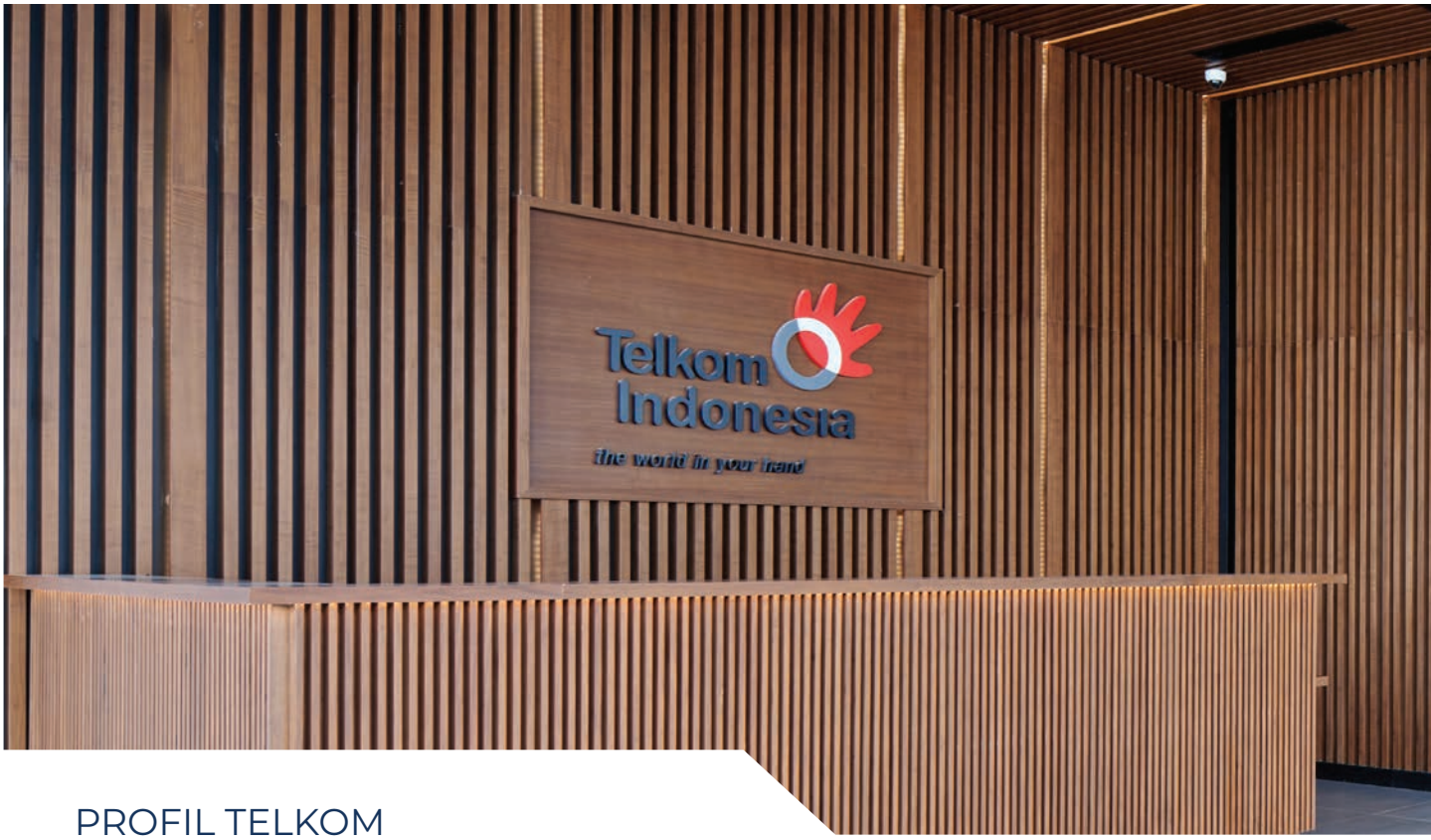

PROFIL TELKOM

Nama Perusahaan
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Nama Singkat Perusahaan
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Nama Komersial
Telkom

Bidang Usaha, Jenis Barang, dan Jasa
Penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan

Status Perusahaan
Perusahaan Terbuka, Badan Usaha Milik Negara

Kepemilikan
52,09% Pemerintah Republik Indonesia
47,91% Publik

Legalitas
NPWP 01.000.013.1-093.000
SIUP berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120304490415

Tanggal Pendirian
19 November 1991

Landasan Hukum Pendirian
Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status perusahaan diubah menjadi Perseroan Terbatas milik Negara ("Persero") berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 128, tanggal 24 September 1991 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6870.HT.01.01.th.91 tanggal 19 November 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1992, Tambahan No. 210

Alamat dan Kontak
Kantor Pusat
Graha Merah Putih
Jl. Japati No. 1, Bandung
Jawa Barat, Indonesia - 40133

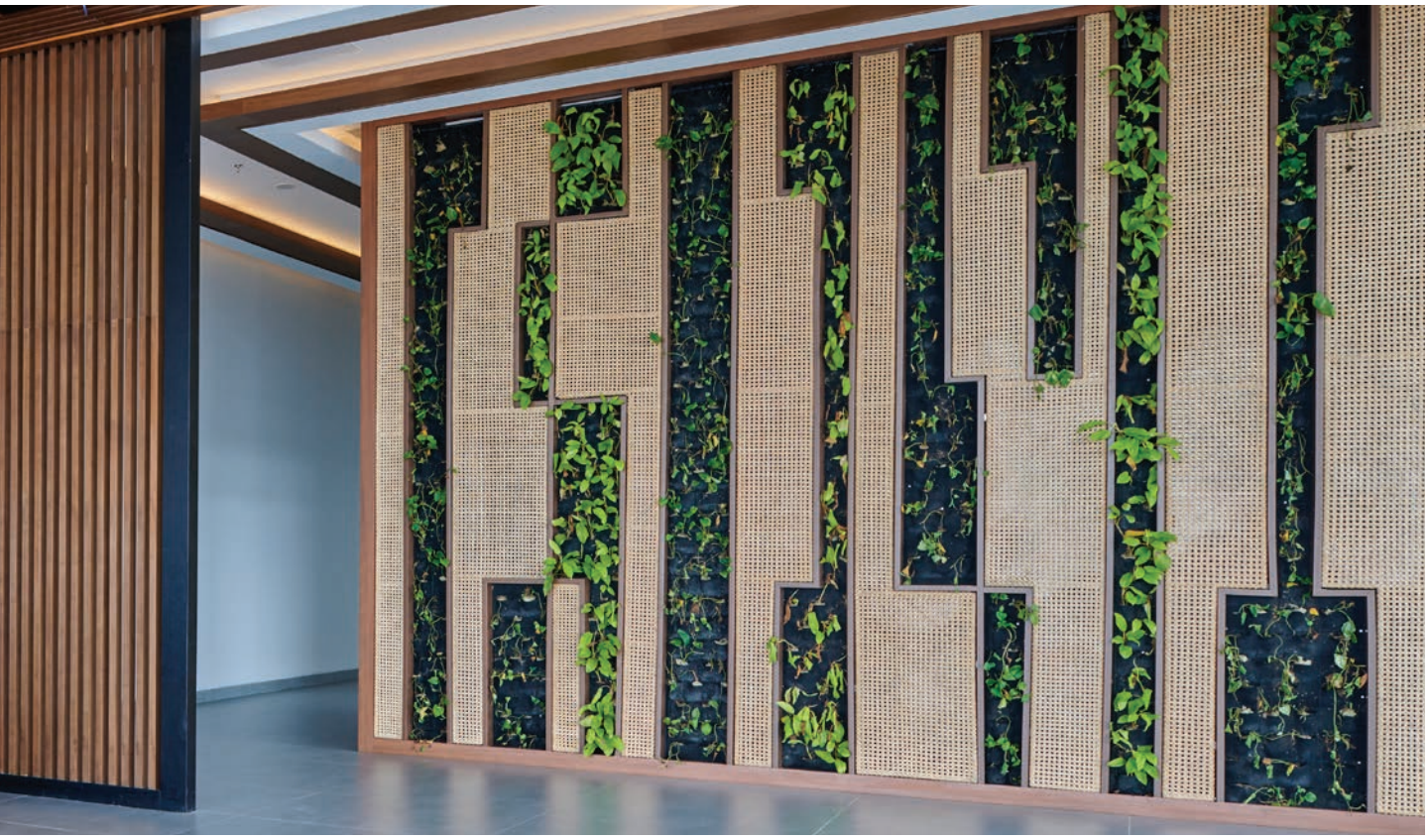

Kontak Perusahaan

Telepon	: +62-22-4521404
Faksimili	: +62-22-7206757
Call Center	: +62-21-147
Website	: www.telkom.co.id
E-mail	: corporate_comm@telkom.co.id investor@telkom.co.id

Media Sosial

Facebook	: TelkomIndonesia
Instagram	: telkomindonesia
Twitter	: @telkomindonesia
YouTube	: TelkomIndonesiaOfficial
LinkedIn	: Telkom Indonesia

Pencatatan Saham

Persero mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan New York Stock Exchange (NYSE) pada 14 November 1995

Kode Saham

Bursa Efek Indonesia (BEI)	: TLKM
New York Stock Exchange (NYSE)	: TLK

Jenis Saham

Saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B

Modal Dasar

1 saham Seri A Dwiwarna
389.999.999.999 saham Seri B

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

1 saham Seri A Dwiwarna
99.062.216.599 saham Seri B

Rating

Internasional	: Baa1 (stable) dari Moody's
	: BBB (stable) dari Fitch Ratings
Domestik	: idAAA dari Pefindo untuk 2023

PROFIL ENTITAS ANAK

Telkom adalah perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia dengan:

12	Entitas anak dengan kepemilikan langsung dan aktif beroperasi
31	Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung
9	Entitas afiliasi

Entitas anak dengan kepemilikan langsung dan aktif beroperasi:

www.telkomsel.com

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) adalah operator seluler dengan jaringan terluas yang telah menjangkau lebih dari 90% populasi Indonesia, dengan bisnis inti jasa telekomunikasi seluler dan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi seluler.

www.metra.co.id

PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra) adalah perusahaan investasi dan *sub-holding* yang melakukan ekspansi ke berbagai layanan dasar layanan digital dan industri ICT melalui akuisisi dan *partnership* serta membangun ekosistem bisnis yang kuat.

www.telkomsat.co.id

PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) adalah perusahaan dengan portofolio bisnis satelit yang memberikan layanan digital berbasis satelit dari hulu sampai hilir dengan fokus pada kebutuhan pelanggan *(customer-oriented).*

www.pins.co.id

PT PINS Indonesia (PINS) adalah perusahaan yang menyediakan berbagai peralatan sarana teknologi, integrasi perangkat, jaringan, sistem, proses, dan *Internet of Things* (IoT).

www.telkomakses.co.id

PT Telkom Akses (Telkom Akses) adalah perusahaan yang bergerak dalam jasa penggelaran dan pengelolaan infrastruktur jaringan akses *fixed-broadband, managed service,* dan *operation maintenance* jaringan akses *fixed broadband.*

www.telin.net

PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) adalah operator telekomunikasi global yang menyediakan solusi layanan telekomunikasi dan IT di luar negeri, dengan jaringan tujuh anak perusahaan beroperasi aktif di luar negeri.

www.mitratel.co.id

PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) adalah perusahaan yang menyediakan layanan infrastruktur menara telekomunikasi *(tower provider)* berskala nasional dengan bisnis inti meliputi *tower construction* dan *tower managed services (collocation and reseller).*

www.telkominfra.co.id

PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkom Infra) adalah penyedia jasa pengelolaan infrastruktur telekomunikasi (*service and solution*) domestik dan internasional, dengan bisnis inti jasa infrastruktur telekomunikasi dan *submarine cable services.*

www.metranet.co.id

PT Metranet (Metranet) adalah penyedia media dan konten digital terintegrasi, dengan bisnis inti yaitu *media online, digital content,* dan *digital billing.*

www.telkomproperty.co.id

PT Graha Sarana Duta (Telkom Property) adalah penyedia jasa properti yang mengedepankan pada *leverage asset idle* Telkom, dengan bisnis inti yaitu *property management, property development, project management,* dan *facility management.*

www.neutradc.com

PT Telkom Data Ekosistem (NeutraDC) adalah perusahaan dengan fokus portofolio bisnis infrastruktur *data center* dengan bisnis inti yaitu penyedia kolokasi dan ekosistem pendukungnya antara lain *managed operation data center, cross connect,* dan *smart hand.*

www.telkomsigma.co.id

PT Sigma Cipta Caraka (Sigma) adalah perusahaan penyedia jasa konsultasi piranti keras, piranti lunak komputer, dan pusat penyimpanan data terkonsolidasi (*data center*).

Catatan:

Daftar entitas anak lebih lengkap dapat dilihat di Laporan Keuangan Konsolidasian.

PRODUK & PELANGGAN

Consumer

Layanan *fixed voice, fixed broadband,* IP-TV, dan digital.

10,1 juta
pelanggan *fixed broadband* IndiHome

Mobile

Layanan *legacy seluler* (*voice* dan SMS), *mobile broadband*, dan layanan mobile digital yang mencakup IoT, *big data*, layanan keuangan, VOD, musik, permainan, dan iklan digital.

159,3 juta
pelanggan seluler

7,5 juta
pelanggan pascabayar

151,8 juta
pelanggan prabayar

127,1 juta
pelanggan *mobile broadband*

Enterprise

Layanan ICT dan *platform* yang mencakup konektivitas, layanan teknologi informasi (TI) dan *cloud*, proses bisnis *outsourcing*, perangkat, bisnis satelit, layanan digital dan layanan yang berdekatan seperti layanan *e-health* dan manajemen ATM.

524
pelanggan Grup BUMN, BUMD, dan BLU (Badan Layanan Usaha)

1.694
pelanggan Swasta

618.854
pelanggan UKM

714
pelanggan Institusi Pemerintah

Wholesale & International Business

Lain-lain

Layanan digital seperti *platform digital*, konten digital, *e-commerce* untuk B2B, dan manajemen properti dalam upaya memanfaatkan aset properti Telkom di seluruh Indonesia.

17,7 juta

pengguna aktif *digital music* (RBT, *music streaming*, dan Langit Musik)

15,6 juta

pengguna berbayar *digital games*

10,5 juta

pengguna berbayar *digital edutainment* (OTT *Video*)

Layanan domestik dan *international wholesale traffic*, *network*, dan *digital platform & service*, serta *tower*, *data center*, dan *managed infrastructure & network*.

7

pelanggan *other licensed operator* (OLO)

382

pelanggan *internet service provider*

26

pelanggan *transponder & closed user group*

593

pelanggan *global partner*

INFRASTRUKTUR

Telkom bersama dengan entitas anak terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pengembangan infrastruktur melalui program *Indonesia Cyber Core* yang terdiri dari tiga komponen, yaitu *id-Service* (id-SEV), *id-Convergence* (id-COV), dan *id-Network* (id-NET).

id-Service (id-SEV)

Games, Video/TV, education, e-commerce, mobile payment, travel, crowd-sourcing, health

- **4 *clusters*** *Application Development Platform Infrastructure*
- **1 *cluster*** *Data Management Platform Infrastructure*
- **1 *cluster*** *Graphical Processing Unit* (GPU) *Farming Infrastructure*
- **1 *cluster*** *In-memory Database Infrastructure*
- **1 *cluster*** *Artificial Intelligent Infrastructure*
- **2 *clusters*** *Big Data Platform Infrastructure*

id-Convergence (id-COV)

Data Center

32 *data center* terdiri dari:

- **5** *data centers* (luar negeri)
- **23** *data centers neuCentrIX* (dalam negeri)
- **3** *data centers enterprise tier* 3 dan 4 (dalam negeri)
- **1** *data center hyperscale tier* 3 dan 4 (dalam negeri)

Telkom *Cloud (T-Cloud)*

- ***Public Cloud:* 2 *zones*** yang terdiri dari *T-Cloud* dan *Flou-Cloud*
- ***Hybrid Cloud:* 1 *zone*** yaitu *Playcourt*
- ***Private Cloud:* 1 *zone*** yaitu Telkom *Internal Cloud*

id-Network (id-NET)

***Fiber Optic Backbone Network* 176.663 km**
- **111.663 km** serat optik domestik
- **64.700 km** serat optik internasional

***Point of Presence* (PoP)**

122 PoP meliputi:
- **64 PoP** di jaringan domestik
- **58 PoP** di jaringan internasional

Satelit

2 satelit dengan total kapasitas **109 TPE**
- Satelit Merah Putih (**60 TPE**)
- Telkom 3S (**49 TPE**)

Mobile Network

a. **247.472** BTS
- **48.980** BTS 2G
- **197.838** BTS 4G
- **654** BTS 5G

b. **43.047** *tower*
- **4.556** *tower* Telkomsel
- **38.014** *tower* Mitratel
- **477** *tower* Telkom

Fiber Optic Access Network
- **38 juta** *Homes Passed*
- **16 juta** *Optical Port*

***Wi-Fi*, 394.031** *Access Point*
- **123.311** *Managed Access Point*
- **221.000** *Homespot*
- **49.720** ONT *Premium*

***Internet of Thing* (IoT)/*Machine to Machine* (M2M)**

Security

Dalam mencegah adanya serangan siber terhadap sistem dan aplikasi, dilakukan *Vulnerability Assessment* secara rutin terhadap aplikasi dan elemen jaringan yang kami operasikan. Proses pengujian tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *Tools Vulnerability Assessment* untuk menjamin akurasi hasil pengujian.

***Big Data/Artificial Intelligence* (AI)**
- **1 *system*** *full-stack big data platform*
- **1 *system*** *multimedia data extraction*
- *Various standalone and embedded AI capabilities*

Augmented Reality* (AR)/*Virtual Reality* (VR) 1 *system

Payment/block-chain* 3 *systems

Catatan:
Cluster adalah sekelompok infrastruktur yang terintegrasi untuk mendukung layanan *digital service*.

WILAYAH OPERASIONAL DAN LAYANAN

7	Kantor Telkom Regional
61	Wilayah Telekomunikasi
186	*Outlet* Plasa Telkom
14	*Global Offices* di Australia, Hong Kong, Malaysia, Myanmar, Singapura, Taiwan, Timor-Leste, Dubai, dan Amerika Serikat serta *Global Sales Representatives* di Britania Raya, Filipina, Vietnam, Kanada, dan India
309	GraPARI di Indonesia

571	Unit *Sales Car* IndiHome
176.663 km	*Optic Backbone Network*
122	*Point of Presence* (PoP)
2	Satelit dengan total kapasitas 109 TPE
247.472	BTS *Mobile Network*
43.047	*Tower*
394.031	*Access Point Wi-Fi*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019
		Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain			
Total pendapatan	149.216	147.306	143.210	136.462	135.567
Total beban*	104.300	101.569	99.303	93.274	93.913
EBITDA	77.579	78.992	75.723	72.080	64.832
Laba bruto	44.384	39.581	47.563	43.505	42.394
Laba tahun berjalan	32.208	27.680	33.948	29.563	27.592
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	24.560	20.753	24.760	20.804	18.663
Kepentingan non pengendali	7.648	6.927	9.188	8.759	8.929
Total laba komprehensif tahun berjalan	**30.754**	**29.447**	**35.928**	**25.986**	**25.400**
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	23.083	22.468	26.767	17.595	16.624
Kepentingan non-pengendali	7.671	6.979	9.161	8.391	8.776
Laba per saham dasar (dalam jumlah penuh)					
Laba bersih per saham	247,92	209,49	249,94	210,01	188,40
Laba bersih per ADS (1 ADS: 100 saham biasa)	24.792	20.949	24.994	21.001	18.840

Keterangan:
* Tanpa memperhitungkan beban lain-lain.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019
		Dalam Rp miliar			
Aset	287.042	275.192	277.184	246.943	221.208
Liabilitas	130.480	125.930	131.785	126.054	103.958
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	135.744	129.258	121.646	102.527	99.561
Modal kerja bersih (aset lancar-kewajiban lancar)	(15.955)	(15.331)	(7.854)	(22.590)	(16.647)
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi	109	123	139	192	1.944

PENGELUARAN MODAL

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019
		Dalam Rp miliar			
Pengeluaran modal	32.968	34.156	30.341	29.436	36.585

RASIO KEUANGAN DAN OPERASI KONSOLIDASIAN

Keterangan	Satuan	2023	2022	2021	2020	2019
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (ROA) [1]	%	11,2	10,1	12,2	12,0	12,5
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (ROE) [2]	%	20,6	18,5	23,3	24,5	23,5
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (Margin Usaha) [3]	%	29,7	26,9	33,2	31,9	31,3
Rasio Lancar [4]	%	77,7	78,2	88,6	67,3	71,5
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas [5]	%	83,3	84,4	90,6	104,3	88,7
Rasio Liabilitas terhadap Aset [6]	%	45,5	45,8	47,5	51,0	47,0
Rasio Utang terhadap Ekuitas [7]	x	0,4	0,4	0,5	0,5	0,4
Rasio Utang terhadap EBITDA [8]	x	0,9	0,8	0,9	0,9	0,8
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga [9]	x	16,7	19,6	17,3	15,9	15,3

Keterangan:
(1) ROA merupakan laba tahun berjalan dibagi jumlah aset pada 31 Desember akhir tahun.
(2) ROE merupakan laba tahun berjalan dibagi total ekuitas pada 31 Desember akhir tahun.
(3) Marjin usaha merupakan laba bruto dibagi total pendapatan.
(4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember akhir tahun.
(5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitas dibagi total ekuitas pada 31 Desember akhir tahun.
(6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember akhir tahun.
(7) Rasio utang terhadap ekuitas merupakan *debt* (termasuk utang sewa pembiayaan) dibagi total ekuitas.
(8) Rasio utang terhadap EBITDA merupakan *debt* (termasuk utang sewa pembiayaan) dibagi jumlah EBITDA.
(9) Rasio EBITDA terhadap beban bunga merupakan jumlah EBITDA dibagi biaya pendanaan.

PENDAPATAN

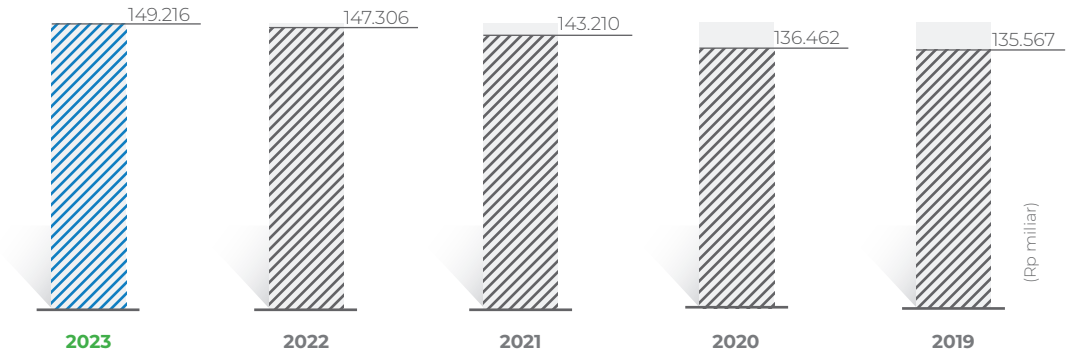

1,30%

yoy

EBITDA

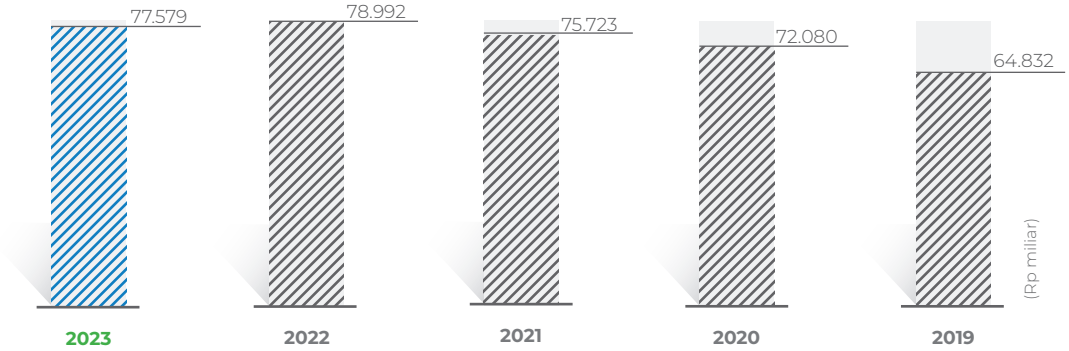

-1,79%

yoy

LABA BERSIH

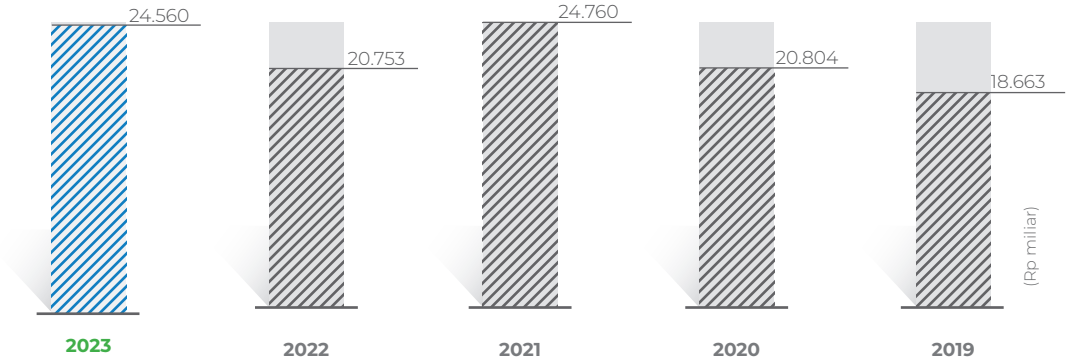

18,3%

yoy

LABA BERSIH PER SAHAM

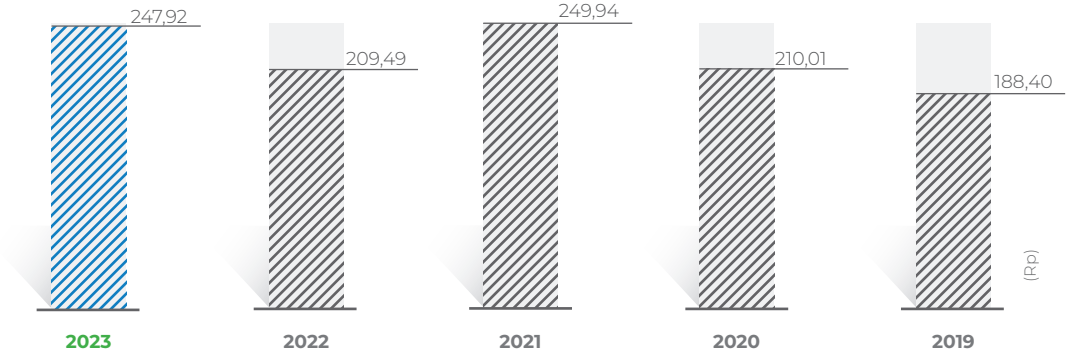

18,3%

yoy

EBITDA *MARGIN*

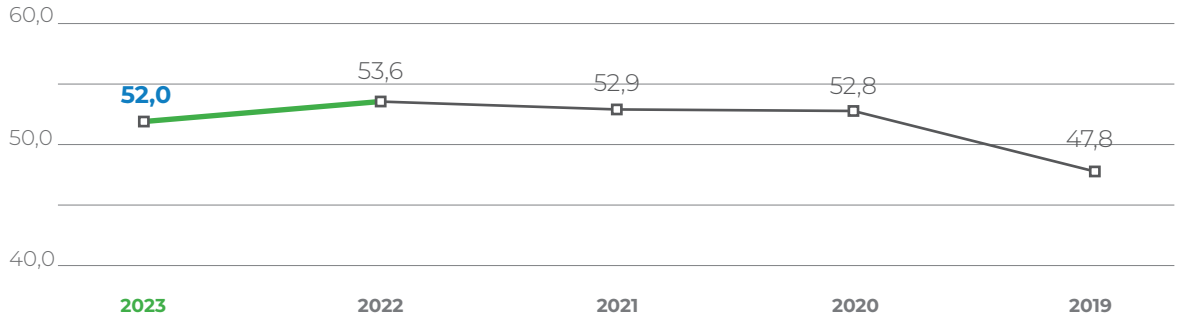

NET INCOME *MARGIN*

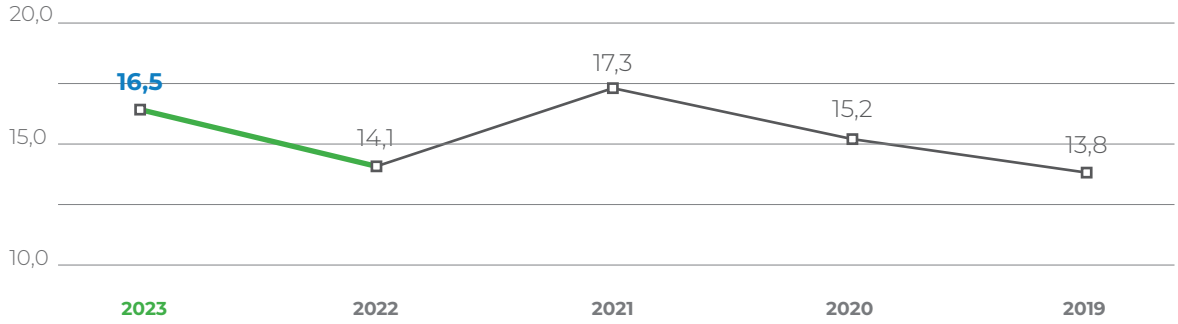

PROFITABILITY RATIO

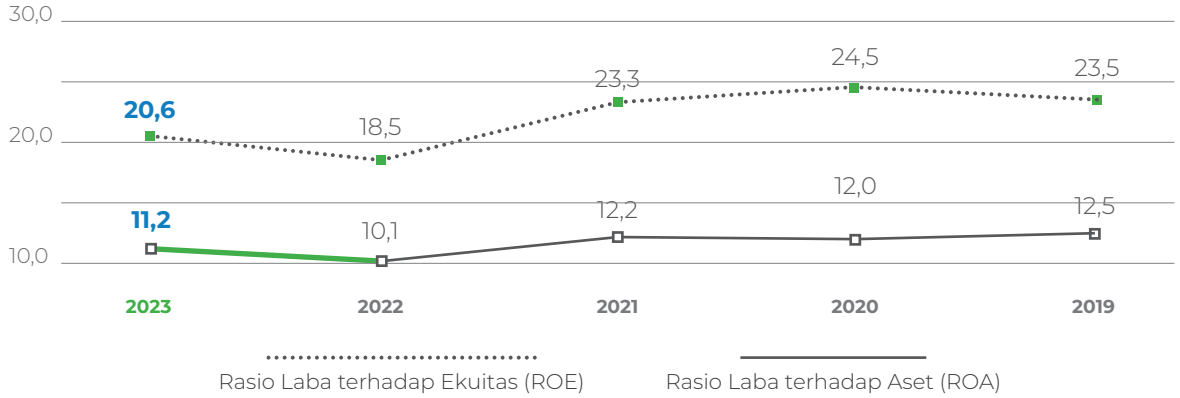

LEVERAGE RATIO

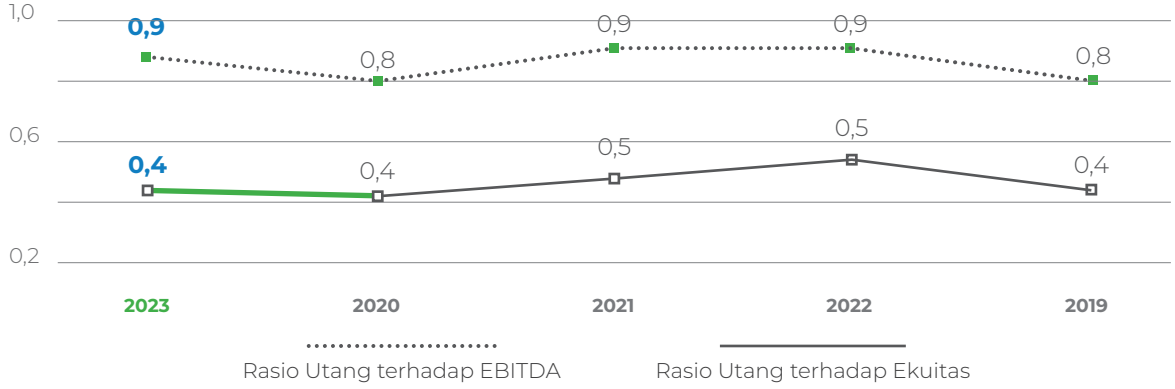

INFORMASI SAHAM

INFORMASI SAHAM TELKOM DI BEI

Tahun Kalender		Harga Per Saham			Volume (Lembar Saham)	Jumlah Saham Beredar Tidak Termasuk *Treasury Stock*	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar)
		Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)			
2022		**4.850**	**3.570**	**3.750**	**29.679.859.500**	**99.062.216.600**	**371.483**
	Triwulan I	4.700	4.030	4.580	6.812.010.800	99.062.216.600	453.705
	Triwulan II	4.850	3.930	4.000	7.780.427.000	99.062.216.600	396.249
	Triwulan III	4.770	3.840	4.460	7.522.276.500	99.062.216.600	441.817
	Triwulan IV	4.540	3.570	3.750	7.565.145.200	99.062.216.600	371.483
2023		**4.500**	**3.390**	**3.950**	**21.047.954.600**	**99.062.216.600**	**391.296**
	Triwulan I	4.130	3.690	4.060	4.825.397.400	99.062.216.600	402.193
	Triwulan II	4.500	3.930	4.000	5.570.072.100	99.062.216.600	396.249
	Triwulan III	4.030	3.670	3.750	5.786.841.600	99.062.216.600	371.483
	Triwulan IV	4.000	3.390	3.950	4.865.643.500	99.062.216.600	391.296

Harga saham Telkom di hari perdagangan terakhir pada tanggal 29 Desember 2023 di BEI ditutup di level Rp3.950. Dengan harga saham tersebut, kapitalisasi pasar Telkom mencapai Rp391,3 triliun atau 3,35% dari total kapitalisasi BEI.

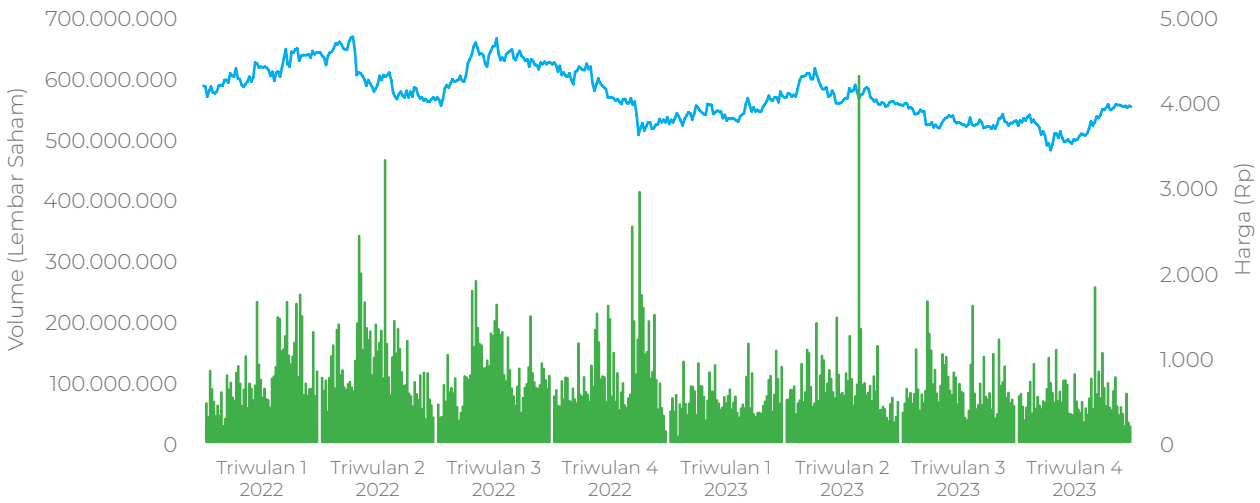

INFORMASI AMERICAN DEPOSITARY SHARES (ADS) TELKOM DI NYSE

Tahun Kalender		Harga Per ADS			Volume (ADS)
		Tertinggi (US$)	Terendah (US$)	Penutupan (US$)	
2022		**33,21**	**23,03**	**23,85**	**69.735.455**
	Triwulan I	32,75	28,38	31,95	18.962.553
	Triwulan II	33,21	26,43	27,04	15.991.374
	Triwulan III	31,95	26,08	28,85	16.838.474
	Triwulan IV	29,56	23,03	23,85	17.943.054
2023		**29,58**	**21,67**	**25,76**	**54.900.663**
	Triwulan I	27,53	23,76	27,27	14.860.295
	Triwulan II	29,58	26,16	26,67	11.001.104
	Triwulan III	26,66	23,72	24,10	13.205.441
	Triwulan IV	26,01	21,67	25,76	15.833.823

Pada tanggal 29 Desember 2023, harga penutupan untuk 1 ADS Telkom di New York Stock Exchange (NYSE) adalah sebesar US$25,76. Tabel berikut ini melaporkan harga tertinggi, terendah, penutupan, dan volume perdagangan ADS Telkom yang tercatat di NYSE untuk periode yang tertera.

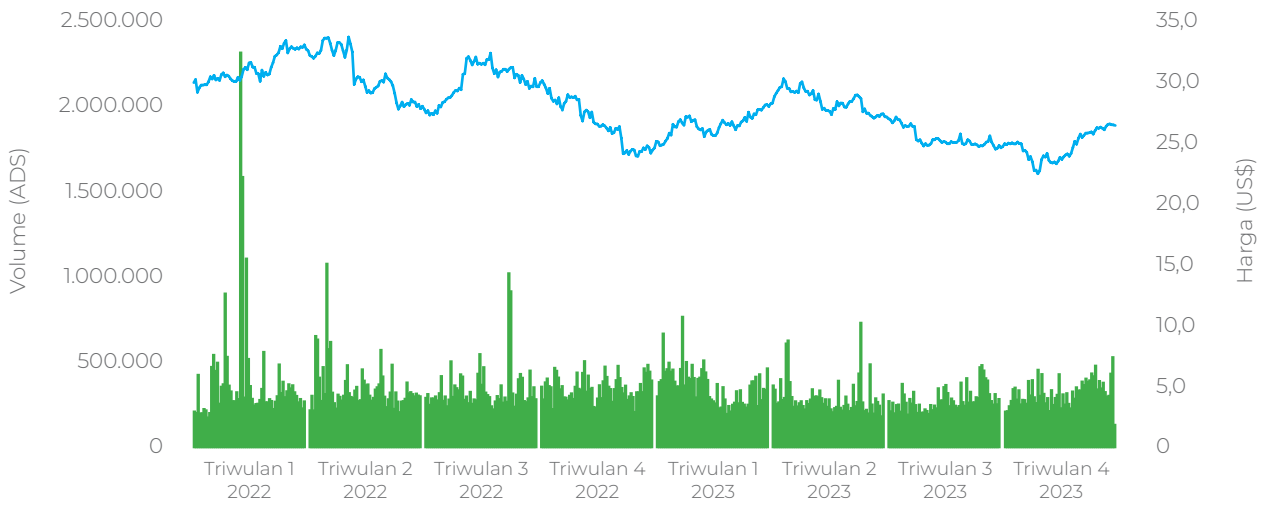

INFORMASI AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM

Hingga akhir tahun 2023, baik di BEI maupun NYSE, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, juga tidak terdapat sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan saham (*delisting*). Oleh sebab itu, pada Laporan ini tidak memuat informasi-informasi yang berkaitan dengan hal tersebut.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (Tahun)	Tingkat Bunga (%)	Penjamin	Wali Amanat	Peringkat (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri B	2.100.000	23 Juni 2015	23 Juni 2025	10	10,25	PT Bahana Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Permata Tbk	$_{id}$AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri C	1.200.000	23 Juni 2015	23 Juni 2030	15	10,60			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri D	1.500.000	23 Juni 2015	23 Juni 2045	30	11,00			

Kaleidoskop Telkom 2023
Transformasi Digital Majukan Masa Depan Indonesia

"Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Telkom Indonesia. Dengan semangat **#ElevatingYourFuture**, *Telkom senantiasa memberikan kontribusi terbaik bagi seluruh masyarakat Indonesia demi terciptanya masa depan yang lebih baik.*

Januari Februari Maret • Menginisiasi Green Data Center • **Dukung Digitalisasi Pendidikan Melalui Digital Innovation Learning School** • Menyelenggarakan Business Matching PaDi UMKM • **Mengakuisisi Tower Indosat oleh Mitratel** • Penandatanganan kerjasama strategis antara NeutraDC, Naver Cloud, dan CISCO • **Peluncuran Interplay Smart Home+** | *April Mei Juni* • Mengadakan Mudik Bersama BUMN • **Kerja sama strategis MDI ventures dan Antler Germany** • Dukungan infrastruktur KTT Asean ke-42 Labuan Bajo • **Implementasi komitmen TelkomGroup untuk Inklusivitas Digital** • Pelaksanaan RUPST Telkom Tahun Buku 2022 • **Implementasi Integrasi IndiHome ke Telkomsel (FMC)** | *Juli Agustus September* • Perayaan HUT Telkom ke-58: Digiland 2023 • **Pelaksanaan CSR: Bantuan Hewan Kurban Idul Adha 1444** • Menginisiasi Komitmen Net Zero Emission NeutraDC • **Mendukung infrastruktur KTT Asean ke-43 Jakarta** • Penyelenggaraan Bali Annual Telkom International Conference (BATIC) 2023 • **Partisipasi UKM Binaan Telkom Ikuti China-ASEAN Expo** | *Oktober November Desember* • Mendukung Infrastruktur AIS 2023 Forum & MotoGP Mandalika • **Menghadirkan Konektivitas Andal Telkom di FIFA U-17 World Cup Indonesia 2023** • Meluncurkan EXIST: ESG Existence for Sustainability by Telkom Indonesia • **Meraih Forbes World's Best Employer 2023** • Menginisiasi Kerja Sama B2B Telkom dan Huawei • **Pembentukan Posko TelkomGroup SIAGA Natal - Tahun Baru**. **#ELEVATINGYOURFUTURE**

Kinerja Perusahaan

Pendapatan	Rp149.216 miliar (1,30% YoY)
EBITDA	Rp77.579 miliar (-1,79% YoY)
Laba Bersih	Rp24.560 miliar (18,3% YoY)
Pelanggan Mobile	159,3 juta pelanggan
Pelanggan IndiHome	10,1 juta pelanggan

Penghargaan

- The International ARC Awards
- Anugerah Media Humas 2023
- CNBC Indonesia Awards 2023
- BCOMSS 2023
- Forbes World's Best Employers 2023
- Indonesia Best Workplace for Women Award 2023

MISSION
TELKOM INDONESIA
• Orchestrate digital ecosystem to deliver superior customer experience
Telkom Indonesia
#Elevating YourFuture

02.

Laporan Manajemen

“Berdasarkan pandangan dan penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2023, yang terefleksikan dari pencapaian kinerja Perseroan yang cukup baik”

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

Komisaris Utama/Komisaris Independen

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan karunia-Nya, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom" atau "Perseroan") berhasil melalui tahun 2023 dengan mencatatkan kinerja yang membanggakan di tengah berbagai ketidakpastian dan tantangan global. Untuk itu, dalam kesempatan yang berharga ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan pengelolaan usaha Telkom Indonesia untuk tahun buku 2023.

Laporan yang kami susun ini meliputi penilaian kami terhadap kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan; pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandanganan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; serta pandangan dalam penerapan tata kelola perusahaan.

Pandangan Umum terhadap Makroekonomi dan Industri

Makroekonomi Indonesia pada tahun 2023 terus menunjukkan ketahanan yang cukup baik di tengah berbagai ketidakpastian global. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,05% pada tahun 2023, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, pertumbuhan investasi serta reformasi struktural yang berkelanjutan. Kondisi inflasi masih terjaga di kisaran 2,5%, yang dalam hal ini pemerintah berhasil melakukan kebijakan moneter yang stabil yang dapat menekan tingkat inflasi, khususnya inflasi harga pangan bergejolak. Menurut International Monetary Fund (IMF), Ekonomi global diramalkan akan tumbuh sebesar 3,1% di tahun 2024, dan untuk negara-negara berkembang diramalkan akan tumbuh 5,2%. Indonesia sendiri diramalkan akan tumbuh sampai dengan 5,3% di tahun 2024, disebabkan oleh efek pemilu dan pengeluaran pemerintah. Adapaun tantangan ekonomi kedepan terletak pada kondisi geopolitik, disrupsi rantai pasok, serta perubahan iklim.

Di era digital ini, industri telekomunikasi memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial bangsa. Dengan jumlah pengguna *mobile internet* mencapai 353,3 juta, Indonesia memiliki salah satu industri telekomunikasi terbesar di Asia Tenggara[1]. Terlebih lagi, 70% demografi Indonesia didominasi oleh usia produktif yang melek teknologi[2], sehingga membuka peluang lebih besar bagi kemajuan. Penggunaan teknologi tak lagi dapat dipisahkan dari keseharian, dengan mayoritas penduduk Indonesia menggunakan internet untuk mengakses sosial media (97,8%), membaca berita *online* (70,7%), mendengarkan *music streaming* (71%), hingga *streaming on-demand* TV (65,8%)[3].

Perkembangan ini mendorong pertumbuhan pesat sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2022, sektor TIK memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB nasional hingga mencapai 812,81 triliun rupiah[4]. Pertumbuhannya pun diprediksi stabil, dengan CAGR 6,1% selama 2023-2027[5]. Tidak hanya itu, ekonomi digital Indonesia juga terus berkembang. Kontribusi ekonomi digital terhadap PDB diperkirakan melonjak dari 8% di tahun 2022 menjadi 14% di tahun 2027[6]. Bahkan, nilai Gross Merchandise Value (GMV) ekonomi digital Indonesia diprediksikan akan mencapai 210-360 miliar USD di tahun 2030[7]. Angka ini menunjukkan potensi yang luar biasa bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di era digital. Teknologi seperti *e-commerce*, *fintech*, dan *artificial intelligence* (AI) akan menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi digital ke depannya.

[1] We are Social and Meltwater, 2024
[2] BPS, 2020
[3] We are Social and Meltwater, 2024
[4] Statista, 2023
[5] Twimbit Analysis, 2023
[6] Twimbit Analysis, 2023
[7] Google, Temasek, and Bain, 2023

"Tahun buku 2023 menjadi tahun penuh tantangan bagi Telkom Indonesia, dinamika transformasi bisnis dalam strategi 5 *Bold Moves*, dan tantangan perubahan industri yang antara lain disebabkan perkembangan teknologi, kompetisi, dan perubahan gaya hidup masyarakat menjadikan pencapaian tahun ini lebih istimewa dibanding tahun-tahun sebelumnya."

Meskipun memiliki potensi yang besar, Telkom sebagai BUMN telekomunikasi dihadapkan pada berbagai rintangan dalam menjawab perkembangan digitalisasi. Untuk menjadi pemimpin di era digital ini, Telkom terus beradaptasi dengan perubahan, meningkatkan infrastruktur jaringan, memperluas cakupan layanan, dan menghadirkan inovasi tiada henti guna memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang.

Namun, Kami juga mengakui bahwa persaingan di industri telekomunikasi semakin sengit. Perubahan regulasi, inovasi teknologi, dan dinamika pasar akan mempengaruhi kualitas layanan, efisiensi operasional, dan mengurangi keunggulan kompetitif Kami.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Setiap tahunnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi yang diuraikan secara komprehensif dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara individu maupun kolegial yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan pandangan dan penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2023, yang terefleksikan dari pencapaian kinerja Perseroan yang cukup baik.

Menurut pandangan kami, Direksi Telkom Indonesia telah melakukan empat langkah penting di tahun 2023 ini, yaitu:

1. Mempertahankan tingkat kesehatan Perseroan pada kondisi yang stabil dan prospektif. Di tengah kondisi persaingan yang semakin ketat, Telkom Indonesia berhasil mencatat pencapaian keuangan yang baik selama tahun buku 2023, dengan pertumbuhan pendapatan yang stabil, profitabilitas yang meningkat, dan pengelolaan modal yang efisien. Rasio-rasio keuangan utama juga menunjukkan perkembangan positif yang semuanya merupakan hasil dari keputusan strategis dan eksekusi keputusan yang tepat dari Direksi. Pandangan para investor terhadap prospek harga saham Telkom juga cukup baik, yang antara lain ditunjukkan dengan rekomendasi-rekomendasi positif dari sebagian besar analis utama terhadap saham Telkom di tahun 2023.
2. Meletakkan pilar-pilar pertumbuhan di masa depan melalui inisiatif 5 *Bold Moves*. Selain menjaga pertumbuhan Telkom di tahun 2023, Direksi telah memimpin serangkaian inisiatif strategis 5 *Bold Moves* secara simultan. Inisiatif strategis yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan 2019-2024 tersebut bertumpu pada 5 strategi utama, yaitu: *Fixed Mobile Convergence*, *Network Infrastructure*, *Data Center*, B2B IT *Service*, dan *Digital Company*.

Dari kiri ke kanan:

Arya Mahendra Sinulingga (Komisaris), Bono Daru Adji (Komisaris Independen), Rizal Mallarangeng (Komisaris), Silmy Karim (Komisaris), Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro (Komisaris Utama/Komisaris Independen), Isa Rachmatarwata (Komisaris), Abdi Negara Nurdin (Komisaris Independen), Marcelino Rumambo Pandin (Komisaris), Wawan Iriawan (Komisaris Independen), Ismail (Komisaris).

Kami melihat bahwa proses transformasi korporasi dan bisnis tersebut merupakan pekerjaan besar yang belum pernah dilakukan di era kepemimpinan Direksi sebelumnya. Bukan hal yang mudah untuk menggerakkan perubahan dari perusahaan seperti Telkom yang memiliki lebih dari 23.064 karyawan, dan 58 anak perusahaan. Hal ini tentunya menimbulkan konsekuensi di seluruh aspek pengelolaan korporasi, seperti aspek perencanaan strategis, proses bisnis, teknologi informasi, sumber daya manusia, komunikasi korporasi, dan manajemen risiko.

Kami menyadari bahwa manfaat dari transformasi tidak selalu dapat dipetik pada saat transformasi tersebut dilakukan, sehingga menjadi penting bagi Dewan Komisaris untuk senantiasa mengingatkan Direksi menunjukkan keteladanan, kepemimpinan, dan konsistensi guna menumbuhkan kesadaran kepada karyawan untuk berubah dan bertumbuh demi kemajuan Perseroan.

3. Meningkatkan kualitas *governance, risk,* dan *compliance*.

   Seiring dengan meningkatnya kompleksitas bisnis dan tantangan industri yang dihadapi TelkomGroup, Direksi terus merealisasikan komitmen yang kuat dalam mengelola risiko yang muncul dalam pengelolaan bisnis. Kami mencermati beberapa langkah konkrit telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas GRC di Telkom, antara lain melalui peningkatan kompetensi manajemen risiko di jajaran pengurus Perseroan dan anak perusahaan, penyempurnaan penerapan manajemen risiko terintegrasi di TelkomGroup, serta implementasi *risk project assessment*.

4. Memperluas perspektif tanggung jawab sosial perusahaan dalam kerangka ESG.

   Sepanjang 2023, TelkomGroup berupaya untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan yang diimbangi dengan pengelolaan aspek ESG guna dapat berkontribusi pada keberlanjutan di masa depan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan perusahaan dengan memperhatikan pengelolaan ESG di sepanjang 2023.

Kami dapat menyimpulkan bahwa Direksi Telkom Indonesia telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mengelola perusahaan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Capaian tersebut tidak melenakan Kami untuk terus meningkatkan fungsi pengawasan, dan meningkatkan kerja sama dengan Direksi untuk meningkatkan kinerja dan mencapai prestasi yang lebih tinggi di masa depan.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan yang Dilakukan oleh Direksi

Sebagai bagian dari pelaksanaan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan terkait lainnya, seperti Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi strategi perusahaan dan memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil selaras dengan *purpose*, visi dan misi Perusahaan.

Perseroan memiliki hierarki perencanaan yang sistematis, mulai dari Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Corporate Strategic Scenario (CSS), dan Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP). Untuk setiap tingkat perencanaan tersebut, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk mengevaluasi usulan yang disampaikan Direksi, menyetujui usulan rencana strategis, dan memantau implementasi strategi perusahaan.

Dalam rangka pengawasan terhadap proses dan persetujuan perencanaan strategis Perseroan khususnya RJPP dan CSS, Dewan Komisaris melalui Komite Evaluasi Monitoring Perencanaan & Risiko (KEMPR) melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap faktor eksternal dan internal, mengevaluasi risiko-risiko dalam setiap perencanaan strategis, serta melakukan verifikasi terhadap proyeksi finansial di RJPP dan CSS. Adapun dalam pengawasan terhadap proses dan persetujuan RKAP, hal-hal yang menjadi obyek evaluasi antara lain adalah relevansi RKAP dengan perencanaan yang disusun di RJPP dan CSS serta Aspirasi Pemegang Saham Dwiwarna, asumsi-asumsi penyusunan RKAP, proyeksi bisnis dan keuangan, serta belanja modal.

Adapun dalam aspek pemantauan implementasi strategi perusahaan, berdasarkan pemetaan terhadap risiko Perseroan yang diidentifikasi pada saat evaluasi perencanaan, Dewan Komisaris di setiap awal tahun menentukan prioritas pembahasan yang menjadi agenda pengawasan Dewan Komisaris dan Komite pendukung Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, beberapa hal yang menjadi *concerns* Dewan Komisaris diantaranya adalah: perkembangan B2B *Enterprise*, *Digital Business*, Modernisasi *Network* dan Pengelolaan Infrastruktur, *Fixed Mobile Convergence*, serta Peningkatan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.

Mekanisme Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Sebagai bagian dari tugas Dewan Komisaris, disamping melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas memberikan nasihat kepada Direksi. Pelaksanaan tugas-tugas tersebut dijalankan melalui pemberian nasihat dalam rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan atau Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, maupun penyampaian nasihat secara tertulis yang tertuang dalam surat atau Keputusan Dewan Komisaris. Selama 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 27 kali Rapat Intern, 13 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, 17 kali rapat Komite Audit, 23 kali rapat Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan & Risiko, serta 57 kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sebagai Dewan Komisaris, kami telah melakukan pengawasan yang teliti dan proaktif untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil oleh manajemen perusahaan memiliki dasar yang kuat dan mendukung pertumbuhan jangka panjang Telkom Indonesia.

Pandangan atas Prospek Usaha

Tahun buku 2023 menjadi tahun penuh tantangan bagi Telkom Indonesia, dinamika transformasi bisnis dalam strategi 5 *Bold Moves*, dan tantangan perubahan industri yang antara lain disebabkan perkembangan teknologi, kompetisi, dan perubahan gaya hidup masyarakat menjadikan pencapaian tahun ini lebih istimewa dibanding tahun-tahun sebelumnya. Kami yakin bahwa Direksi telah mengupayakan langkah-langkah terbaik guna mencapai pertumbuhan bisnis berkelanjutan, termasuk meletakkan pilar-pilar transformasi bisnis sebagai pijakan untuk bertumbuh di masa depan.

Dalam pandangan kami, prospek usaha Telkom ke depan cukup menjanjikan, sejalan dengan optimisme yang juga ditunjukkan oleh pelaku industri telekomunikasi lainnya. Dengan rencana CAPEX yang mencapai 22% dari total pendapatan, yang antara lain difokuskan untuk pengembangan bisnis *mobile*, *fixed broadband*, *data center* & *cloud*, serta infrastruktur, diharapkan dapat dicapai pertumbuhan kinerja yang positif dan berkelanjutan.

Prospek bisnis usaha kedepan juga akan diwarnai dengan meningkatnya intensitas penggunaan teknologi oleh operator telekomunikasi, seperti *data analytic* & *artificial intelligence*, *Internet of Things* (IoT), untuk mencapai dua tujuan, yaitu: meningkatkan kualitas operasional, dan meningkatkan peluang bisnis melalui solusi-solusi pelanggan berbasis teknologi. Aspek perkembangan teknologi juga berpengaruh kuat pada bisnis infrastruktur kami, terutama pada bisnis satelit, dan *broadband*. Di sisi kompetisi, persaingan diproyeksikan semakin intens untuk bisnis *broadband*, baik itu *fixed* maupun *mobile broadband*, seiring dengan semakin meningkatnya penetrasi infrastruktur dan penetrasi operator ke *low segment market*.

Hal lain yang perlu kita cermati bersama adalah semakin meningkatnya tekanan publik agar perusahaan-perusahaan menerapkan kebijakan penggunaan energi ramah lingkungan. Pada beberapa sektor bisnis, penggunaan energi ramah lingkungan tersebut juga menjadi hal wajib yang perlu dipenuhi, misalnya pada bisnis *data center*. Hal ini tentunya berdampak pada aspek efisiensi, karena kondisi suplai energi ramah lingkungan yang belum merata di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam menjawab prospek dan tantangan bisnis kedepan tersebut, selain melakukan investasi secara *prudent*, Telkom juga akan terus meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, serta menjalin kemitraan yang seluas-luasnya dengan para mitra strategis dengan prinsip saling menguntungkan dengan tetap menjaga integritas.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kami dibantu oleh tiga Komite dalam melaksanakan fungsi pengawasan di Perseroan, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), serta Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR). Berdasarkan penilaian kami, ketiga Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Setiap komite telah membuat kajian dan rekomendasi yang mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan mekanisme pengawasan terhadap jalannya Perseroan.

Komite Audit membantu kami dalam mengawasi dan menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan ke publik, serta menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi terkait kebijakan, kriteria, dan seleksi calon pejabat strategis di lingkungan TelkomGroup, serta kebijakan remunerasi Direksi. Adapun Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko memberikan rekomendasi terkait pemantauan manajemen risiko dan implementasi strategi Perseroan, serta mengevaluasi dan memantau usulan Direksi terkait Rencana Jangka Panjang, Dokumen Strategi Implementasi (*Mid-Term Plan*), aksi korporasi Perseroan dalam *threshold* tertentu, serta Rencana Kegiatan Anggaran Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata kelola perusahaan yang baik adalah pondasi yang krusial bagi kesuksesan jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan. Telkom Indonesia memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang terbaik, dan kami percaya bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat reputasi dan integritas perusahaan kami. Pengakuan atas pencapaian kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik ditunjukkan dari peningkatan skor ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dari 97,87 menjadi 98,5.

Dalam aspek penerapan manajemen risiko, Direksi telah menunjukkan keseriusannya dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik antara lain melalui:

1. Implementasi Peraturan Menteri BUMN No.: Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Beberapa hal yang telah dilakukan sebagai bentuk implementasi Peraturan tersebut antara lain:
   a. Penyempurnaan sistem monitoring manajemen risiko;
   b. Pemenuhan organ pengelola risiko di Perseroan dan anak-anak perusahaan;
   c. Penerapan *risk project assessment* untuk proyek-proyek strategis Perseroan.
2. Dalam aspek pemberantasan korupsi secara berkesinambungan, Perseroan telah melakukan resertifikasi ISO 37001:2016 dan berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 37001:2016 yang cakupannya meliputi: Human Capital Business Partner (fungsi *recruitment*), Group Strategic Procurement, dan Telkom Shared Service Center (Unit Procurement Support & General Affair, Network Procurement Operation, dann IT & Others Procurement Operation) per tanggal 14 Desember 2023.

3. Berkaitan dengan aspek pengendalian intern, Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara rutin telah melakukan pemantauan efektivitas sistem pengendalian intern Perseroan. Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan selama tahun 2023, kami memandang bahwa Sistem Pengendalian Intern Perseroan masih cukup memadai. Namun, sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan termasuk tantangan dan risiko bisnis kedepan, tentunya diperlukan penguatan agar senantiasa relevan dan dapat mencegah kerugian bagi Perseroan. Penguatan sistem pengendalian intern juga perlu terus dilakukan di anak-anak perusahaan agar memperkuat kualitas tata kelola secara terintegrasi.
4. Dalam aspek etika bisnis dan tanggung jawab sosial, Perseroan terus berupaya untuk menjalankan bisnis kami dengan integritas, menjaga hubungan yang sehat dengan semua pemangku kepentingan, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di sekitar kami.
5. Pengembangan sumber daya manusia melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pendidikan bagi karyawaan, penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam, serta mendorong budaya kerja yang didasarkan pada integritas dan kolaborasi.

Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik ini, kami yakin bahwa Telkom Indonesia akan terus menjadi perusahaan yang kuat, berkelanjutan, dan dapat diandalkan di mata para pemangku kepentingan. Kami berterima kasih kepada seluruh anggota tim, manajemen, dan pemangku kepentingan kami atas dedikasi dan kontribusi mereka dalam mewujudkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ini.

Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh Direksi dan jajaran manajemen serta karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan semangat kolaboratif dalam mewujudkan *purpose*, visi dan misi perusahaan. Kami yakin bahwa dengan semangat kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan, Telkom Indonesia akan terus menjadi pemimpin dalam industri telekomunikasi, serta berperan penting dalam membangun ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Tidak lupa, kami juga menghargai kepercayaan pelanggan dan pemegang saham serta kontribusi dari Pemerintah, para mitra bisnis, dan semua pemangku kepentingan lainnya yang telah berperan aktif dalam mendukung kami dalam perjalanan kami sepanjang tahun 2023.

Jakarta, 31 Maret 2024

Atas nama Dewan Komisaris,

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Utama/Komisaris Independen

"Tahun 2023 merupakan *key milestone* yang kritikal bagi Telkom dalam bertransformasi, sehingga upaya memastikan agenda transformasi perusahaan dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu menjadi sangat penting dalam memperkuat fundamental bisnis perusahaan serta mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan."

Ririek Adriansyah

Direktur Utama

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom" atau "Perseroan") berhasil melewati tahun 2023 ini dengan kinerja yang cukup baik. Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan rangkuman kinerja dan berbagai upaya serta pencapaian yang telah kami raih di sepanjang tahun 2023.

Tinjauan Kondisi Ekonomi dan Industri

Di tengah disrupsi lingkungan global baik dari sisi rantai pasok, bencana alam, volatilitas sektor keuangan, ketegangan geopolitik serta fragmentasi geo-ekonomi global, Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan potensi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada akhir tahun 2023, perekonomian nasional secara kumulatif mampu tumbuh 5,05%. Kondisi ini menandakan konsistensi, daya tahan dan kinerja perekonomian Indonesia yang lebih baik dibandingkan banyak negara lain. Inflasi Indonesia juga terkendali di level 2,61% (YoY) per Desember 2023, jauh lebih rendah dibandingkan proyeksi 2023 yang sebesar 3,6%.

Industri telekomunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Layanan telekomunikasi tidak hanya menjadi sarana untuk menghubungkan orang dengan orang, tetapi juga menjadi fondasi bagi inovasi, pertumbuhan bisnis, dan kemajuan sosial.

Dalam upaya menciptakan ekosistem telekomunikasi dan informasi yang sehat dan berkelanjutan, kami terus berinvestasi dalam pengembangan jaringan, inovasi teknologi informasi dan digitalisasi, serta peningkatan kualitas layanan. Kami juga berupaya untuk menciptakan harga layanan yang terjangkau dalam upaya meningkatkan aksesibilitas bagi seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.

Strategi dan Kebijakan Strategi Perusahaan

Tahun 2023 merupakan *key milestone* yang kritikal bagi Telkom dalam bertransformasi, sehingga upaya memastikan agenda transformasi Perseroan dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu menjadi sangat penting dalam memperkuat fundamental bisnis Perseroan serta mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Keberhasilan agenda transformasi tersebut diharapkan semakin memperkuat fundamental bisnis sekaligus menciptakan *growth story* yang menjadi dasar bagi *roadmap* Perseroan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pada tahun 2023 kami mencanangkan tema perusahaan '*Drive Transformation Agenda to Ensure Strong Business Fundamental and Healthy Sustainable Growth*' yang memiliki tiga program utama antara lain:

1. *Deliver best customer experience by strengthening data-analytics capability and digitization process.*
   Dalam era digital ini, fokus terhadap ekspektasi pelanggan dan *customer experience* yang terbaik menjadi hal yang penting dalam memenangkan pasar. Untuk mencapai hal itu, kami terus meningkatkan kapabilitas *data-analytics* serta melakukan penguatan proses digitisasi sebagai kekuatan utama dalam memahami ekspektasi pelanggan secara komprehensif dan mendalam demi memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan.

"Telkom terus berupaya untuk berinvestasi memperkuat lini usaha *digital connectivity, digital platform,* dan *digital services.*"

2. *Execute timely business transformation to enhance portfolio performances in B2C-B2B and digital platform-infrastructure*.
   Kami memahami transformasi bisnis harus dipercepat mengingat momentum yang terbatas, karenanya kami melakukannya secara paralel dengan tetap memastikan semua aspek kesiapan berjalan sesuai rencana. Eksekusi konsolidasi B2C kami lakukan dengan tetap memperhatikan kesiapan kapabilitas B2B. Demikian juga portofolio pada digital platform dan infrastruktur seperti DC dan B2B IT terus kami persiapkan untuk menjadi pondasi dalam mempercepat pertumbuhan bisnis.
3. *Ensure key assets and business capabilities readiness by smart investment in talent and technology*.
   Pada program ini, kami melanjutkan upaya memperkuat *competitive position* dan *competitive advantage* Telkom dengan terus memastikan peningkatan kesiapan kapabilitas dan aset-aset kunci Perseroan. Dalam proses pencapaiannya, kami berfokus dalam berinvestasi secara cermat dan bijaksana baik pada talenta maupun teknologi, untuk memastikan terciptanya peningkataan kapabilitas Perseroan dan pencapaian performansi yang maksimal.

Melalui program perusahaan diatas, selama tahun 2023 Telkom melakukan transformasi sesuai dengan tujuan strategi perusahaan melalui inisiatif *Five Bold Moves* (5BM). Inisiatif 5BM terdiri dari lima program transformasi, yaitu *Fixed Mobile Convergence* (FMC), InfraCo, *Data Center* Co, B2B *Digital* IT *Service* Co dan DigiCo, untuk memperkuat posisi Telkom sebagai perusahaan telekomunikasi digital dalam menciptakan nilai yang lebih tinggi bagi para pemangku kepentingan perusahaan, serta memaksimalkan peluang, meningkatkan daya saing, dan *value creation* dalam menghadapi tantangan di masa depan. Sepanjang tahun 2023, Telkom fokus mengeksekusi program 5BM berlandaskan tiga pilar domain bisnis Telkom, untuk pilar *digital connectivity* melalui program FMC dan pembentukan InfraCo, untuk pilar bisnis *digital platform* melalui konsolidasi *Data Center* dan B2B *Digital* IT *Service*, dan untuk pilar bisnis *digital services* melalui inisiatif DigiCo.

Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Perumusan strategi diawali dengan diskusi di tingkat direksi perusahaan dengan mempertimbangkan hasil analisis situasi strategis meliputi aspek eksternal dan internal perusahaan serta rekomendasi dari *stakeholder* perusahaan dengan mempertimbangkan

dan memperhatikan seluruh faktor-faktor risiko yang diperkirakan akan mempengaruhi keberlangsungan bisnis perusahaan. Berdasarkan informasi-informasi tersebut, dirumuskanlah visi, misi, dan *strategic objectives* perusahaan yang hendak dicapai termasuk didalamnya inisiatif-inisiatif strategis yang akan diimplementasikan untuk mengamankan pencapaian *strategic objectives* yang dimaksud. Hasil formulasi dituangkan menjadi *draft* dokumen yang selanjutnya didiskusikan dengan Dewan Komisaris secara intensif dalam *workshop*.

Direksi memiliki peran kunci dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis perusahaan. Strategi dan kebijakan strategis perusahaan tersebut dituangkan berdasarkan periodenya, yaitu:

1. Rencana Jangka Panjang Perusaaan (RJPP), yaitu dokumen perencanaan jangka panjang di *corporate level* yang mengandung aspirasi strategis dari pemangku kepentingan/*stakeholder*, serta *strategic direction* dan KPI yang bersifat *high level* yang disusun untuk perencanaan periodik 5 (lima) tahun;
2. Rencana Jangka Menengah, yaitu dokumen perencanaan di *corporate level* sebagai dokumen utama skenario strategis perusahaan dalam mengimplementasikan arahan-arahan pada RJPP yang disusun untuk perencanaan periodik 3 (tiga) tahun. Rencana Jangka Menengah diperbaharui setiap tahunnya agar skenario strategisnya dapat mengikuti dinamika internal dan eksternal perusahaan; serta,
3. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah dokumen perencanaan jangka pendek perusahaan pada tataran eksekusi strategis 1 (satu) tahun ke depan yang mengandung target, program kerja, dan anggaran yang dibutuhkan sebagaimana yg diarahkan oleh strategi jangka panjang dan menengah, dengan senantiasa memperhatikan dinamika industri, aspirasi *stakeholder* dan *data outlook* bisnis terkini.

Dokumen strategis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris selanjutnya akan didistribusikan ke masing-masing unit bisnis dan unit pendukung, termasuk anak perusahaan, agar seluruh organisasi dalam perusahaan mendapatkan arahan yang jelas sesuai dengan target dan kewenangannya. Untuk membantu memastikan konsistensi dalam tindakan dan keputusan yang diambil dalam menjalankan strategi di seluruh organisasi, perusahaan juga membuat Kebijakan Strategis berupa Peraturan Direksi atau peraturan lain yang dipandang perlu untuk memberikan arahan lebih rinci tentang cara perusahaan beroperasi dan berperilaku secara efektif dan efisien. Kebijakan Strategis ini terkait alokasi sumber daya, pengelolaan risiko, pengembangan produk dan relasi dengan pelanggan, hubungan dengan pemasok, keberlanjutan lingkungan, tata kelola perusahaan atau kebijakan strategis lain yang diperlukan.

Implementasi Strategi Perusahaan

Implementasi strategi perusahaan dituangkan ke dalam rencana kerja strategis tahunan yang disusun secara sistematis dan komprehensif melalui RKAP, yang kemudian diturunkan dan diterjemahkan pada RKAP setiap unit bisnis, fungsi pendukung dan anak perusahaan. RKAP yang disusun mencakup strategi eksekusi, target, progam-program, kebutuhan anggaran, dan termasuk juga *guidance* pendukung dalam rangka mensukseskan RKAP dimaksud.

Lalu untuk memantau tercapainya pelaksanaan program kerja, secara berkala Direksi memonitor dan mengevaluasi pencapaian kinerja Perseroan melalui indikator-indikator keuangan, operasional, dan indikator lainnya yang dipandang perlu. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi serta mengupdate efektivitas strategi yang diadopsi oleh perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan tetap relevan dan kompetitif di pasar.

Capaian Kinerja Dibandingkan Target

Pada tahun 2023, Telkom berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp149,22 triliun atau meningkat 1,3% dibandingkan tahun 2022. Dari sisi profitabilitas, Telkom mencatatkan EBITDA sebesar Rp77,58 triliun atau menurun 1,8% dan laba bersih sebesar Rp24,56 triliun atau meningkat 18,3%. Dibandingkan dengan target Perseroan tahun 2023, pencapaian pendapatan sebesar 95,5% dan laba bersih sebesar 93,1%.

Pada tanggal 1 Juli 2023, Perseroan telah melakukan eksekusi salah satu inisiatif program 5BM yaitu *Fixed Mobile Convergence* (FMC), yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dengan mengintegrasikan layanan seluler dan *fixed broadband*. Inisiatif ini juga diharapkan dapat mengakselerasi digitalisasi di Indonesia dengan memberikan pengalaman pelanggan dan infrastruktur yang prima, fokus pada akses yang merata, perluasan *channel* melalui satu aplikasi, serta peningkatan layanan pelanggan. Penetrasi *fixed broadband* yang masih rendah di Indonesia, akan memberikan momentum pertumbuhan yang lebih baik dan memperkuat dominasi bisnis seluler Perseroan.

Langkah ini juga diharapkan dapat menghasilkan sinergi yang tidak hanya dalam hal pendapatan tetapi juga dalam mengefisienkan biaya operasional dan mengoptimalkan belanja modal di TelkomGroup, hal ini dapat ditunjukkan dalam periode 6 bulan sejak 1 Juli 2023 telah dihasilkan sinergi *value* sebesar Rp464 miliar, yang didalamnya mencakup efisien biaya operasional dan optimalisasi belanja modal di TelkomGroup sebesar Rp 370 miliar yang antara lain dikontribusi dari efisiensi biaya PSB, TSA, ODP, efisiensi biaya konten, optimalisasi Plasa Telkom dan Grapari sebanyak 191 *sites*. Melalui FMC, Perseroan juga menjawab tantangan dinamika yang ada pada industri telekomunikasi dengan memimpin tren dan arah industri, memastikan peningkatan kualitas layanan dan memperkuat posisi Perseroan di pasar.

Pada bisnis korporat telah mentransformasi pendekatannya dalam memperkuat bisnis ke bisnis (B2B) dengan tujuan meningkatkan dan memperkuat portofolio Perseroan pada solusi digital dan layanan TI, serta untuk meraih peluang baru di sektor pemerintah, korporasi besar, dan usaha kecil menengah (UKM). Dalam rangka terus membangun kapasitas di masa mendatang secara konsisten dan menerapkan praktik-praktik terbaik, Telkom juga menjalin kemitraan dengan para pelaku industri. Upaya tersebut telah menghasilkan capaian yang positif di tingkat regional pada segmen B2B yang tumbuh 7% dan pertumbuhan *revenue* pada segmen SME/UKM di regional sebesar 11%, hal ini antara lain di dorong dari pertumbuhan *revenue* pada IT *Service* sebesar +39% dan *digital solution* 14%. Kami optimis adopsi model B2B baru ini dapat memperkuat pertumbuhan yang berkelanjutan dan sehat bagi TelkomGroup.

Inisiatif lain yang juga sangat penting bagi Perseroan adalah *unlock value* bisnis *data center*, hal ini menyikapi adanya perubahan dan peningkatan yang luar biasa dalam bisnis ini di Indonesia, khususnya *data center* skala besar. Perseroan berusaha untuk mendapatkan pertumbuhan yang signifikan pada *market-share* dalam penyediaan layanan *data center* untuk semakin melengkapi dan memperkuat portofolio bisnis Perseroan. Di tahun 2023 Perseroan mengelola *data center* dengan kapasitas 42 MW dan mencatatkan *revenue data center* dan *cloud* sebesar Rp1.9T, atau tumbuh 14.8% dari tahun sebelumnya, didalamnya termasuk *data center* yang dikelola melalui anak usaha Telkom Data Ekosistem (TDE) dengan kapasitas 19 MW yang mencakup *Hyperscale Data Center* Cikarang (level 1) dan *Enterprise Data Center* di Serpong, Sentul, dan Surabaya. Saat ini Perseroan melalui TDE sedang membangun *Hyperscale Data Center* Batam melalui kerja sama dengan mitra strategis untuk mengembangkan bisnis *data center* ke pasar regional. Perseroan termasuk dalam hal ini melalui TDE secara bertahap akan membangun dan mengelola *data center* dengan target 62 MW ditahun 2025 yang meliputi *Hyperscale Data Center*, *Enterprise Data Center, Data Center* Internasional, dan *Edge Data Center* Telkom atau NeuCentrIX.

Dari kiri ke kanan:

Bogi Witjaksono (Direktur Wholesale & International Service), Herlan Wijanarko (Direktur Network & IT Solution), Budi Setyawan Wijaya (Direktur Strategic Portfolio), Heri Supriadi (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko), Ririek Adriansyah (Direktur Utama), FM Venusiana R (Direktur Enterprise & Business Service), Honesti Basyir (Direktur Group Business Development), Muhamad Fajrin Rasyid (Direktur Digital Business), Afriwandi (Direktur Human Capital Management).

Pada akhir tahun 2023, kami juga telah membentuk entitas InfraCo, entitas baru yang fokus di sektor layanan jaringan berbasis fiber optik, dengan tujuan strategis meningkatkan penciptaan nilai dari infrastruktur kami. Sebagai pemilik jaringan terluas di Indonesia, membuka potensi bagi InfraCo untuk memainkan peran penting bagi imbal hasil aset yang lebih tinggi.

Kendala yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Beberapa kendala yang kami hadapi antara lain:

1. Regulasi yang berubah:
   Perseroan harus menghadapi sekaligus mengantisipasi tantangan terkait perubahan regulasi yang bisa mempengaruhi cara perusahaan beroperasi, hal ini memerlukan penyesuaian dan adaptasi yang cepat untuk memastikan Perseroan dapat mematuhi setiap peraturan baru.
2. Persaingan yang ketat:
   Persaingan di industri *digital telco* di Indonesia terus meningkat dengan masuknya pemain baru baik dari dalam maupun luar negeri, produk/layanan yang semakin beragam dan terkomoditisasi serta adanya perluasan layanan dari pesaing yang sudah ada. Perseroan dituntut untuk bisa senantiasa melakukan inovasi *business model* maupun *operating model*, termasuk membangun *strategic partnership* dengan mitra yang fit dengan strategi portofolio perusahaan, sehingga dapat memberikan layanan yang senantiasa *up to date* dan efisien untuk meningkatkan *experience* dan kepuasan dari para pelanggan.
3. Jangkauan Infrastruktur:
   Meskipun Perseroan selalu berupaya untuk memperluas infrastruktur khususnnya untuk layanan *digital connectivity* dan *digital platform* di Indonesia, namun masih ada keterbatasan untuk dapat menjangkau khususnya di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Pemanfaatan teknologi terkini yang lebih efisien dan kerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, mitra lokal, dan lain sebagainya yang diharapkan dapat meningkatkan penetrasi dan perluasan infrastruktur layanan dengan lebih luas.
4. Kebutuhan Investasi yang Tinggi:
   Pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur layanan *connectivity* dan platform memerlukan investasi yang besar namun di sisi yang lain terdapat tantangan bagaimana tren industri telekomunikasi saat ini yang tengah menghadapi terkomoditisasinya layanan *connectivity*. Oleh sebab itu, Perseroan juga telah meyiapkan dan mengembangkan layanan-layanan *second curve* dari portofolio *digital platform* dan *digital services* seperti *Data Center, Cloud Services,* dan IT *Services*.
   Ancaman Keamanan *Cyber*:
   Seiring dengan *digital life style* kehidupan masyarakat hari ini berimplikasi kepada meningkatnya ketergantungan pada teknologi digital, Perseroan juga menghadapi risiko yang lebih besar terkait keamanan *cyber*. Ancaman seperti serangan *cyber* dan pencurian data dapat merusak reputasi perusahaan dan mengganggu operasional, sehingga Perseroan senantiasa melakukan penguatan sistem keamanan informasi serta membangun *cyber risk awareness & understanding* khususnya kepada seluruh karyawan TelkomGroup dan mitra.

Gambaran atas Prospek Usaha

"Telkom terus berupaya untuk berinvestasi memperkuat lini usaha *digital connectivity*, *digital platform*, dan *digital services*."

Kami yakin bahwa penerapan digitalisasi membuka peluang yang sangat baik bagi Indonesia untuk mencapai kemajuan di berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, kesehatan, keuangan, dan sektor lainnya yang dapat dicapai dengan lebih cepat dan hemat biaya melalui berbagai *digital platform*. Untuk itu, infrastruktur *digital connectivity* yang luas dan berkualitas, *digital platform* yang mumpuni, serta *digital services* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi sangat penting. Untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan digital, pembangunan masyarakat digital, dan akselerasi ekonomi digital, Telkom terus berupaya untuk berinvestasi memperkuat lini usaha *digital connectivity*, *digital platform*, dan *digital services*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Telkom senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan delapan prinsip pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK. Penerapan GCG dilakukan untuk mendukung terwujudnya *purpose*, visi, dan misi Perseroan yang akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kami meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan aspek penting untuk memastikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Sepanjang tahun 2023, kami telah melakukan penguatan diberbagai bidang yang signifikan dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, di antaranya penguatan organisasi dan kompetensi Internal Audit yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan pengawasan internal, serta efisiensi operasional Perseroan.

Penutup

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia, mitra bisnis, media, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan TelkomGroup atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan dalam mewujudkan tujuan, visi, misi, dan program kerja Telkom di tahun 2023.

Kami yakin, ke depannya, Telkom dapat terus berinovasi di tengah berbagai tantangan dan peluang di era digital. Kami berharap Telkom dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan, untuk menciptakan nilai Perseroan yang lebih tinggi, dan dapat memberikan layanan terbaik dalam memenuhi kebutuhan digital nasional.

Jakarta, 31 Maret 2024

Atas nama Direksi,

Ririek Ardiansyah
Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 31 Maret 2024

Dewan Komisaris

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Utama/Komisaris Independen

Wawan Iriawan
Komisaris Independen

Bono Daru Adji
Komisaris Independen

Abdi Negara Nurdin
Komisaris Independen

Marcelino Rumambo Pandin
Komisaris

Ismail
Komisaris

Rizal Mallarangeng
Komisaris

Isa Rachmatarwata
Komisaris

Arya Mahendra Sinulingga
Komisaris

Silmy Karim
Komisaris

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 31 Maret 2024

Direksi

Ririek Adriansyah
Direktur Utama

Heri Supriadi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

FM Venusiana R
Direktur Enterprise & Business Service

Herlan Wijanarko
Direktur Network & IT Solution

Muhamad Fajrin Rasyid
Direktur Digital Business

Budi Setyawan Wijaya
Direktur Strategic Portfolio

Afriwandi
Direktur Human Capital Management

Bogi Witjaksono
Direktur Wholesale & International Service

Honesti Basyir
Direktur Group Business Development

03.

Tentang Telkom

PURPOSE, VISI, MISI, DAN STRATEGI

PURPOSE

Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

VISI

Menjadi *digital telco* pilihan utama untuk memajukan masyarakat.

MISI

1. Mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

FOKUS STRATEGI 2023

Strategi jangka panjang kami secara keseluruhan berfokus pada pencapaian *business excellence* dalam tiga domain bisnis digital (*digital connectivity, digital platform,* dan *digital services*) serta optimalisasi operasi dan layanan dalam rangka mempertahankan posisi *market leadership*, menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, *unlocking value* bagi para *stakeholder*, serta mendorong digitalisasi menyeluruh bagi Indonesia. Pada tahun 2023, kami mencanangkan tema korporasi ***"Drive transformation agenda to ensure strong business fundamental and healthy sustainable growth"*** dengan tiga program utama, yaitu:

1. Memberikan pengalaman pelanggan yang terbaik dengan memperkuat kemampuan analisis data dan proses digitalisasi;
2. Mengeksekusi transformasi bisnis tepat waktu untuk meningkatkan performansi portofolio B2C-B2B dan *digital platform-infrastructure;* dan
3. Memastikan kesiapan akan aset-aset dan kapabilitas bisnis melalui investasi yang cermat (*smart investment*) pada talenta dan teknologi.

Untuk mencapai tiga program utama tersebut serta memperkuat posisi kami sebagai perusahaan telekomunikasi digital kelas dunia, TelkomGroup fokus melakukan transformasi dan menjalankan strategi ***Five Bold Moves*** untuk membangun keunggulan kompetitif di domain *digital connectivity, digital platform*, dan *digital services*. Melalui *Five Bold Moves* ini, diharapkan ke depannya Telkom akan memiliki organisasi yang lebih ramping, lebih fokus pada bisnis-bisnis kunci, kapabilitas yang lebih terspesialisasi, lebih efisien dalam sisi operasional, serta memiliki *engagement* yang tepat dengan pelanggan, investor, maupun partner pada karakter bisnis masing-masing. Kelima program besar (*five bold moves*) tersebut yaitu:

1. ***Fixed Mobile Convergence (FMC)***
   Kami terus memperkuat penetrasi pasar, efisiensi biaya, dan keunggulan operasi, seiring dengan meningkatkan pengalaman terbaik pelanggan dengan mengembangkan teknologi dan layanan kami untuk mengoptimalkan interoperabilitas antara jaringan tetap dan seluler kami untuk memungkinkan pelanggan beralih secara mulus terlepas dari lokasi dan perangkat.
2. ***InfraCo***
   Kami berupaya membuka potensi konsolidasi aset infrastruktur kami mencakup infrastruktur jaringan akses optik dan menara sehingga menciptakan nilai yang lebih tinggi. Kami yakin inisiatif ini akan memberikan keuntungan antara lain utilitas aset yang optimal, biaya konektivitas yang efektif, serta percepatan penetrasi pasar sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan nilai aset infrastruktur dan menarik investor untuk bergabung.
3. ***Data Center Co (DC Co)***
   Kami sedang dalam proses konsolidasi aset *data center* dan peningkatan kapasitas bisnis *data center*. Selain itu, kami juga berkolaborasi dengan *hyper-scaler* dan raksasa teknologi untuk mempercepat pertumbuhan bisnis *data center* serta memperluas eksistensi *data center* kami di regional – dimulai dari Indonesia dan ASEAN.
4. **B2B *Digital IT Service Co***
   Kami bertransformasi menuju Layanan B2B *Digital IT* melalui kemitraan dan kolaborasi dengan raksasa teknologi, seperti Microsoft dan AWS. Selanjutnya, kami mempersiapkan Telkomsigma untuk menjadi pemain terdepan B2B *Digital IT Service* yang melayani pasar korporasi, BUMN, pemerintah, dan UKM.
5. ***DigiCo***
   Kami mengembangkan perusahaan digital (*DigiCo*) yang berfokus pada segmen B2B dan B2C untuk mengakselerasi layanan digital dengan memanfaatkan keunggulan kami yang tidak dimiliki oleh kompetitor. Telkomsel melalui PT Telkomsel Ekosistem Digital (TED) sedang mengembangkan portofolio bisnis vertikal di bidang digital, yaitu *health-tech*, *edu-tech*, dan *mobile gaming*.

BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN

CORE VALUES AKHLAK

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diperkuat dengan SK-115/MBU/05/2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-nilai Utama Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (AKHLAK *Culture Journey*), TelkomGroup sebagai bagian dari BUMN wajib menerapkan nilai-nilai utama yang disebut AKHLAK.

AKHLAK

AMANAH **K**OMPETEN **H**ARMONIS
LOYAL **A**DAPTIF **K**OLABORATIF

Amanah	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Kompeten	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Harmonis	Saling peduli dan menghargai perbedaan
Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
Adaptif	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Kolaboratif	Membangun kerja sama yang sinergis

Sebagai bentuk komitmen TelkomGroup untuk menerapkan *Core Values* AKHLAK, *Corporate Strategic Scenario* Telkom 2024 - 2026 mengamanatkan Perseroan untuk melakukan *Transform to Digital Telco Talents & Incorporate Digital Culture – Ways of Working Under Digital Age* yang sejalan dengan *Core Values* AKHLAK. Dalam *Corporate Annual Message* (CAM) juga tertuang semangat untuk memperkuat *Telkom's culture and digital culture attributes by leveraging* AKHLAK *core values as foundation*. Selanjutnya salah satu fokus dalam HC Strategi juga mengamanatkan untuk *Instill Harmony & Productive Working Environment Based on* AKHLAK & *compelling* EVP.

PROGRAM AKTIVASI BUDAYA PERUSAHAAN

Seluruh pimpinan unit TelkomGroup berperan sebagai *role model* sekaligus penggerak utama dalam program aktivasi budaya Perusahaan. Untuk memastikan internalisasi budaya Perusahaan berjalan dengan baik dan seluruh karyawan berpartisipasi aktif, pimpinan unit menunjuk *Culture Agent* dan *Culture Booster* di unit masing-masing. Saat ini, jumlah *Culture Agent* dan *Culture Booster* adalah 5.003 orang, dengan 3.148 orang berasal dari unit di Telkom dan 1.855 orang berasal dari entitas anak. Setiap *Culture Agent* harus mengikuti program *Culture Agent on Boarding* (CAOB) untuk menyamakan pemahaman mengenai peran budaya perusahaan dan program-program yang relevan dengan strategi Perusahaan untuk mencapai *Purpose* serta Visi dan Misi. Pimpinan unit dibantu oleh *Culture Agent* dan *Culture Booster* untuk membentuk Komunitas Provokasi Aktivasi Budaya (Kipas Budaya) sebagai wadah untuk pelaksanaan aktivasi budaya di masing-masing unit.

MEMBANGUN BUDAYA DIGITAL

Dalam rangka akselerasi transformasi Telkom menuju *Digital Telco*, seluruh insan TelkomGroup diharapkan mengimplementasikan *Core Values* AKHLAK yang diperkuat dengan aktualisasi *Digital Ways of Working* (perilaku digital). *Digital Ways of Working* diinternalisasi dan diaktualisasi melalui serangkaian aktivasi secara rutin, sehingga menjadi perilaku karyawan dan pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kinerja Perusahaan.

Untuk memastikan aktivasi budaya berdampak pada kinerja Perusahaan, *Core Values* AKHLAK dan *Digital Ways of Working* dijalankan melalui program-program strategis yang menjadi fokus Perusahaan untuk mencapai target perusahaan yang diatur dalam ketentuan dan sistem pendukung. Sistem pendukung di antaranya berupa *digital tools* seperti *corporate portal* sebagai aplikasi *collaboration (Diarium)*, operasional harian yang meliputi *e-office, e-budgeting, file sharing, career & succession management (Ingenium), learning & knowledge management (MyDigilearn)*, dan lainnya.

EVALUASI BUDAYA PERUSAHAAN

Sebagai upaya untuk tetap menjaga dan meningkatkan implementasi AKHLAK dan perilaku digital di TelkomGroup, maka HCM TelkomGroup melakukan pengukuran survei *Digital Culture Index* TelkomGroup 2023 sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana implementasi budaya AKHLAK dan perilaku-perilaku digital tersebut mampu mendukung proses transformasi digital Perusahaan. Dengan pelaksanaan survei DCI TelkomGroup 2023, diharapkan akan didapat informasi tingkat implementasi DCI, AKHLAK *Implementation Index*, dan *Net Promoting Score*.

Survei DCI TelkomGroup tahun 2023 dilaksanakan melalui survei *online* kemudian dilakukan pendalaman hasil survei dengan metode dari hasil pengukuran DCI 2023, Telkom memperoleh nilai AKHLAK *Implementation Index* 86,65% (Kategori Sehat), *Digital Culture Index* 85,77% *(Differentiators),* dan *Net Promoting Score* 94,64% *(Mature).*

RIWAYAT SINGKAT TELKOM DAN PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 240 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi, Pemerintah Indonesia mendirikan Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Selanjutnya PN Postel dipecah menjadi PN Pos dan Giro dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi) sesuai PP No. 30 tanggal 6 Juli 1965. Tanggal ini menjadi dasar penentuan hari ulang tahun Telkom Indonesia.

PN Telekomunikasi dipecah menjadi dua entitas di tahun 1974, yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) dan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI). Perumtel kemudian berubah menjadi perseroan terbatas milik negara dengan nama resmi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau Telkom pada tahun 1991. Di tahun 1995, Telkom menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI dan NYSE, dengan nilai kapitalisasi pasar yang dicapai hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp391,3 triliun di BEI dan US$25,76 miliar di NYSE.

2023

Telkom dan Telkomsel telah menandatangani akta pemisahan (*deed of spin-off*) untuk mengintegrasikan IndiHome ke Telkomsel. Kesepakatan ini merupakan tonggak penting bagi implementasi inisiatif *Fixed Mobile Convergence* (FMC) sebagai bagian dari strategi utama perusahaan *Five Bold Moves*. Telkom juga meluncurkan program ESG *Existence for Sustainability* by Telkom Indonesia (EXIST) sebagai wujud komitmen tersebut dengan semakin fokus dalam pengelolaan dan penerapan *environmental, social, and governance* (ESG).

2022

Telkom telah menyelesaikan tahap pertama pembangunan *Hyperscale Data Center* di Cikarang serta memulai *groundbreaking* pembangunan *Hyperscale Data Center* di Batam. Telkom juga menjalin kerja sama dengan perusahaan teknologi besar dunia, yaitu Microsoft.

2021

Telkomsel menjadi operator seluler pertama yang menyediakan layanan 5G di Indonesia. Telkom juga meningkatkan kolaborasinya melalui penambahan investasi di Gojek dan penandatanganan MoU dengan Microsoft.

2020

TelkomGroup melakukan beberapa inisiatif untuk menanggapi pandemi COVID-19. Beberapa aksi korporasi yang dilakukan Telkomsel, di antaranya penandatanganan perjanjian jual beli bersyarat untuk penjualan 6.050 menara telekomunikasi kepada Mitratel serta mengadakan kerja sama dan berinvestasi di Gojek.

2019

TelkomGroup mengakuisisi 2.100 menara milik Indosat Ooredoo dan mengakuisisi 95% saham PT Persada Sokka Tama. Telkom juga memperoleh penghargaan "2019 *Indonesia IoT Services Provider of the Year*" dalam Frost & Sullivan 2019 *Asia Pacifc Best Practices Awards*.

2016

Telkom menyelesaikan pembangunan kabel laut *South East Asia-Middle East-Western Europe 5* (SEA-ME-WE 5).

2017

Telkom meluncurkan Satelit Telkom 3S dan menyelesaikan jalur kabel serat optik bawah laut *Southeast Asia-United States* (SEA-US).

2018

Telkom meluncurkan Satelit Merah Putih dan meresmikan Telkom Hub sebagai *Center of Excellence and Source of Inspiration to Build Digital Indonesia*. Telkom juga menyelesaikan pembangunan kabel laut *Indonesia Global Gateway* (IGG).

2011-2015

Telkom menyelesaikan proyek *Super Nusantara Highway* dan proyek *True Broadband Access* di tahun 2011. Kemudian di tahun 2014, Telkom menjadi operator pertama di Indonesia yang menyediakan layanan 4G LTE. Setahun kemudian, Telkom meluncurkan IndiHome.

1999-2010

Telkom meluncurkan satelit Telkom-1 di tahun 1999 dan satelit Telkom-2 di tahun 2005. Telkom juga berhasil menyelesaikan proyek kabel serat optik bawah laut JaKaLaDeMa.

1991-1995

Perumtel resmi berubah menjadi Telkom di tahun 1991. Kemudian di tahun 1995, Telkom mendirikan entitas anak Telkomsel sebagai operator seluler dan melakukan IPO di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, mendaftarkan saham di NYSE dan LSE, serta menawarkan saham terbuka tanpa *listing* di Bursa Efek Tokyo.

1965

PN Postel dipecah menjadi dua entitas, yaitu Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

1974

PN Telekomunikasi dipecah menjadi Perumtel, yang menyediakan layanan telekomunikasi dan PT INTI, yang memproduksi peralatan telekomunikasi.

KEGIATAN USAHA

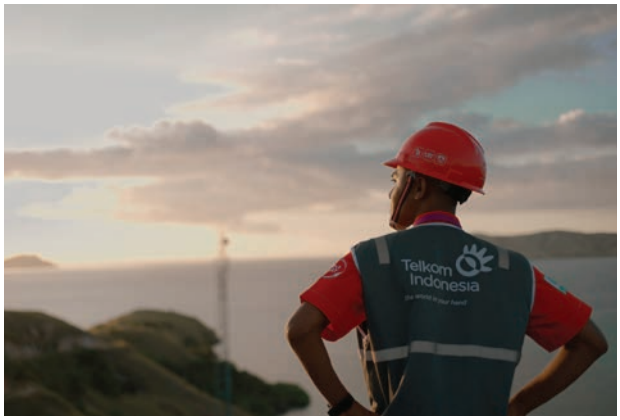

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR PERUSAHAAN

Kegiatan usaha Telkom mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Perusahaan Nomor 37 tanggal 22 Juni 2022 yang telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0044650.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022. Kegiatan usaha Telkom adalah di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas. Berikut adalah kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Telkom secara umum:

Kegiatan Usaha Utama

1. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan/menjual/menyewakan, dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
2. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan/menjual, dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
2. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan, antara lain pemanfaatan aktiva tetap dan aktiva bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, dan fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.
3. Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi sumber daya informatika, komunikasi atau teknologi yang dimiliki oleh pihak lain pelaku industri informatika, komunikasi dan teknologi, sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

PORTOFOLIO PRODUK DAN/ATAU JASA

Telkom memiliki portofolio produk dan jasa pada berbagai segmen usaha sesuai dengan strategi transformasi digital dan perkembangan industri telekomunikasi, yang diuraikan sebagai berikut:

Segmen	Lini Bisnis	Produk
Mobile	*Mobile Legacy*	*Mobile Voice, Mobile SMS*
	Mobile Data	*Mobile Broadband*
	B2C Digital (termasuk *DigiCo*)	*E-Health, E-Education, IoT, Big Data, Financial Service, VOD, Music, Gaming, Digital ads, VAS*
Consumer	*Fixed Voice*	*Fixed Voice*
	Fixed Broadband	*Home Broadband, Wi-Fi*
	Home Digital Service	*Pay TV, OTT, Other Digital Services*
Enterprise	*Connectivity*	*Fixed Voice, Fixed BB, Enterprise Data* (termasuk *Managed CPE, Advanced Connectivity*)
	Satellite	*Upstream (Orbital Slot, Satellite Mission, Transponder), Downstream (VSAT, Broadband Satellite), Link*
	Digital IT Services	*IT Service, Big Data, IoT, Cybersecurity, Cloud (IaaS, PaaS, SaaS), Managed Solution* (termasuk *Managed Device*)
	Digital Adjacent Service	*Financial Services, eHealth (Claim and Health Service), Digital Advertising*
	BPO	*Customer Relationship Management, Shared Service Operations*
Wholesale & International Service	*WS Network*	*International Network, Domestic Network*
	WS Traffic	*International Voice, Domestic Voice, Internet Traffic*
	WS FTTX	*Wholesale FTTH*
	WS Intl, Platform & Services	*SMS A2P, CDN*
	DC	*Collocation & Hosting, Integrated DC Services, Hyperscale*
	Tower	*Tower Owned (Macro, Micro, etc.), Reseller, Managed Service, Project*
	Infrastructure	*Infra & Network Managed Service, Submarine Cable Service, Power Solutions*
Digital	*B2B Digital*	*B2B e-Commerce, e-Logistic, Digital Advertising*
	Transition Portfolio	*Music, Gaming, Video*
	Smart Platform	*Big Data & IoT Platform, Digi Ads, Financal Services*
Other	*Non-portfolio*	*Digital Investment, Property Development, Property Management, Hospitality*

STRUKTUR ORGANISASI TELKOM

Struktur organisasi Telkom per tanggal 31 Desember 2023 dengan pengungkapan paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

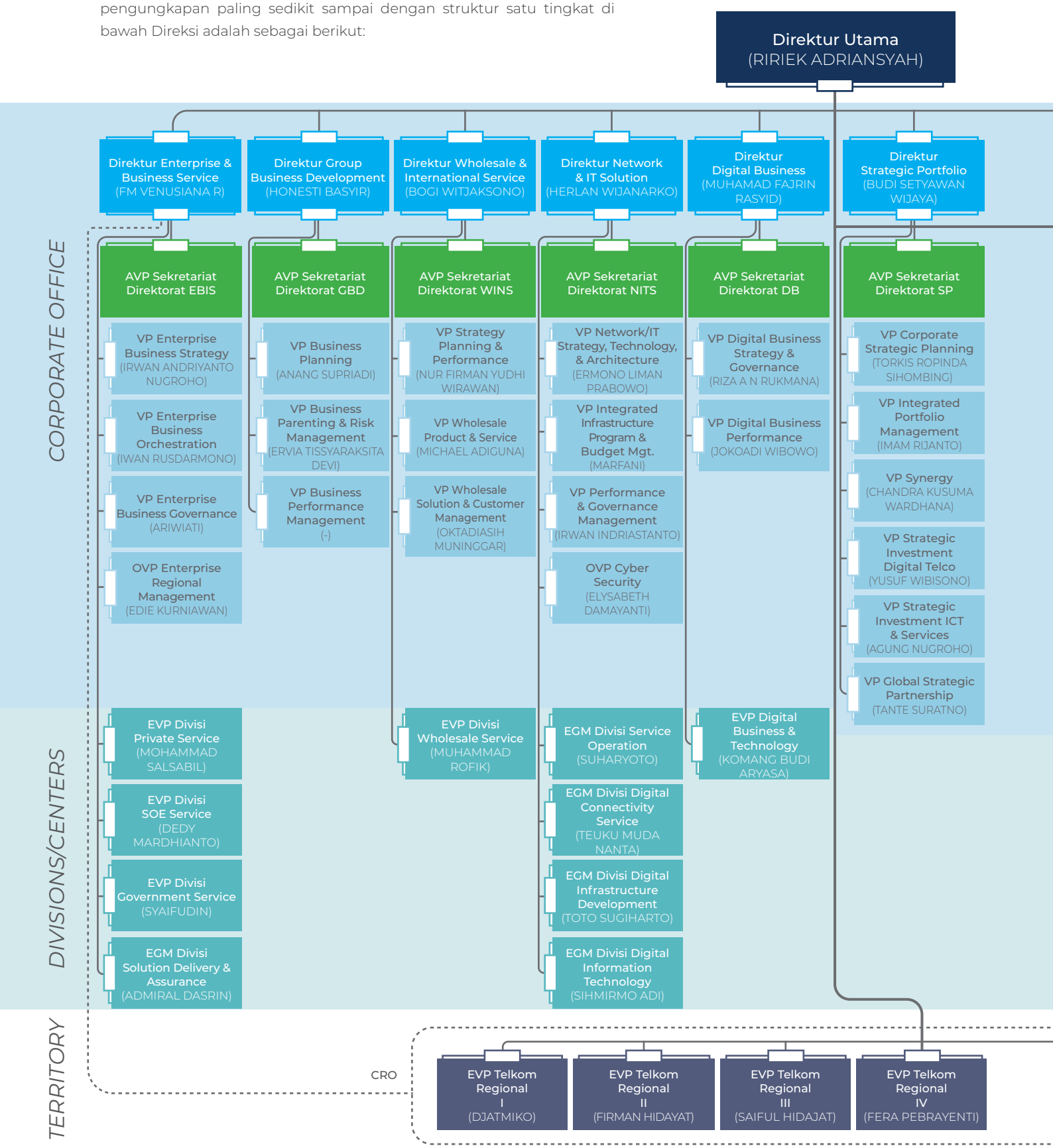

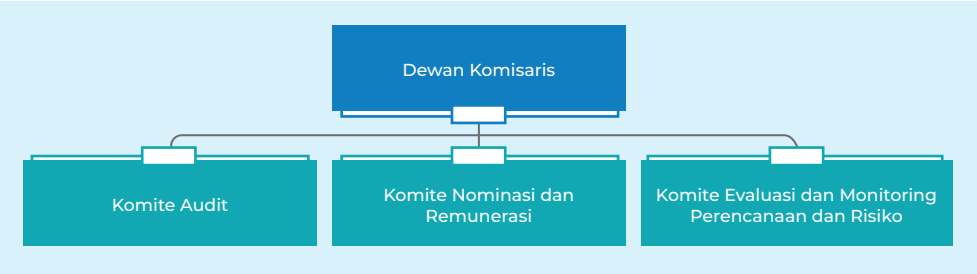
Dewan Komisaris
Komite Audit
Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

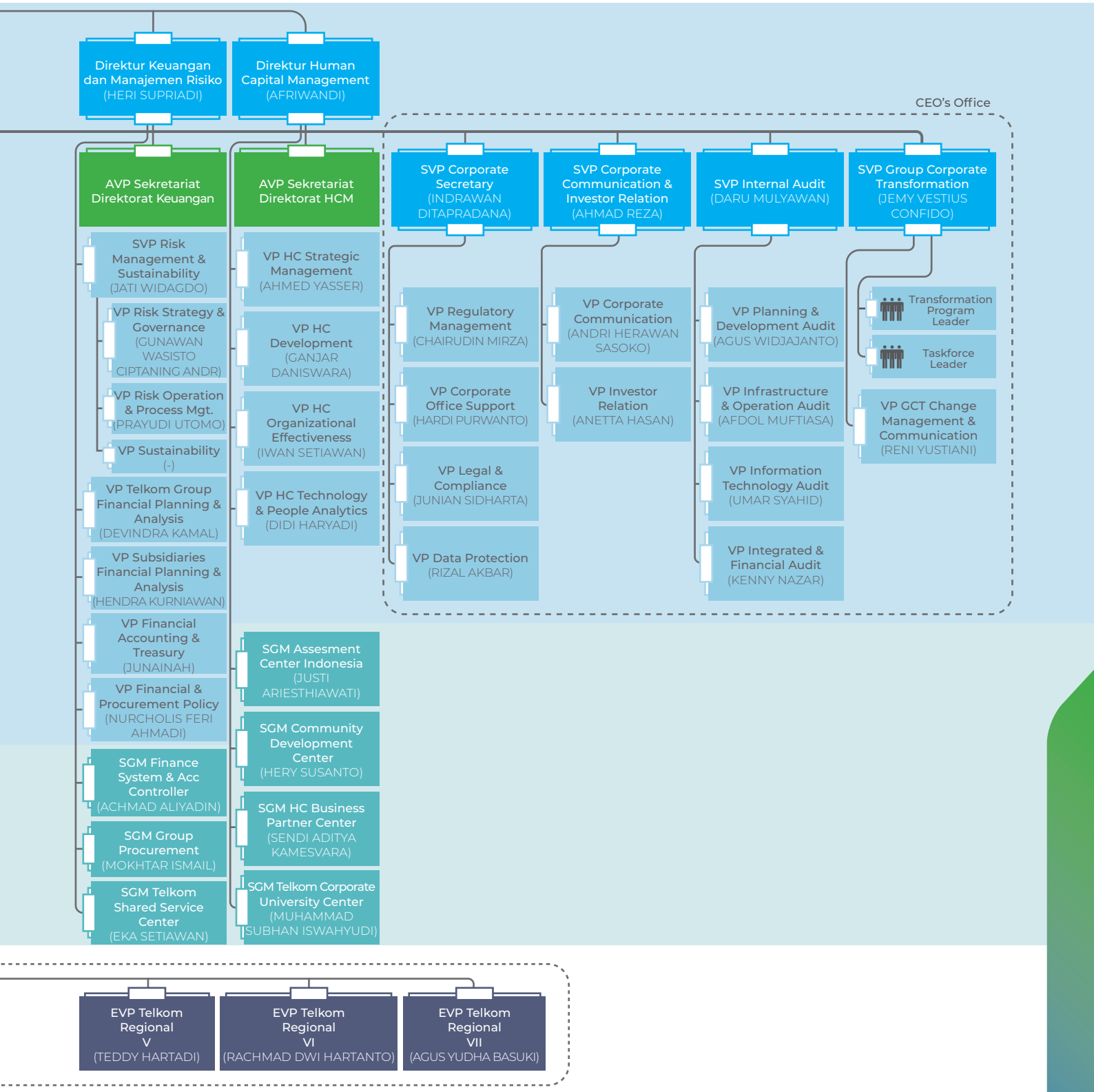
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (HERI SUPRIADI)
Direktur Human Capital Management (AFRIWANDI)
CEO's Office
AVP Sekretariat Direktorat Keuangan
AVP Sekretariat Direktorat HCM
SVP Corporate Secretary (INDRAWAN DITAPRADANA)
SVP Corporate Communication & Investor Relation (AHMAD REZA)
SVP Internal Audit (DARU MULYAWAN)
SVP Group Corporate Transformation (JEMY VESTIUS CONFIDO)
SVP Risk Management & Sustainability (JATI WIDAGDO)
VP Risk Strategy & Governance (GUNAWAN WASISTO CIPTANING ANDR)
VP Risk Operation & Process Mgt. (PRAYUDI UTOMO)
VP Sustainability (-)
VP Telkom Group Financial Planning & Analysis (DEVINDRA KAMAL)
VP Subsidiaries Financial Planning & Analysis (HENDRA KURNIAWAN)
VP Financial Accounting & Treasury (JUNAINAH)
VP Financial & Procurement Policy (NURCHOLIS FERI AHMADI)
SGM Finance System & Acc Controller (ACHMAD ALIYADIN)
SGM Group Procurement (MOKHTAR ISMAIL)
SGM Telkom Shared Service Center (EKA SETIAWAN)
VP HC Strategic Management (AHMED YASSER)
VP HC Development (GANJAR DANISWARA)
VP HC Organizational Effectiveness (IWAN SETIAWAN)
VP HC Technology & People Analytics (DIDI HARYADI)
SGM Assesment Center Indonesia (JUSTI ARIESTHIAWATI)
SGM Community Development Center (HERY SUSANTO)
SGM HC Business Partner Center (SENDI ADITYA KAMESVARA)
SGM Telkom Corporate University Center (MUHAMMAD SUBHAN ISWAHYUDI)
VP Regulatory Management (CHAIRUDIN MIRZA)
VP Corporate Office Support (HARDI PURWANTO)
VP Legal & Compliance (JUNIAN SIDHARTA)
VP Data Protection (RIZAL AKBAR)
VP Corporate Communication (ANDRI HERAWAN SASOKO)
VP Investor Relation (ANETTA HASAN)
VP Planning & Development Audit (AGUS WIDJAJANTO)
VP Infrastructure & Operation Audit (AFDOL MUFTIASA)
VP Information Technology Audit (UMAR SYAHID)
VP Integrated & Financial Audit (KENNY NAZAR)
Transformation Program Leader
Taskforce Leader
VP GCT Change Management & Communication (RENI YUSTIANI)
EVP Telkom Regional V (TEDDY HARTADI)
EVP Telkom Regional VI (RACHMAD DWI HARTANTO)
EVP Telkom Regional VII (AGUS YUDHA BASUKI)

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

No	Nasional	Peserta
1.	Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)	Telkom, Telkomsat, TelkomMetra, Infomedia, AdMedika, Mitratel, Telkomsel
2.	Asosiasi Kliring Trafik Telekomunikasi (ASKITEL)	Telkom, Telkomsel
3.	Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII)	Telkom, Telkomsat, TelkomMetra, Telkomsel
4.	Asosiasi Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI)	Telkom, Telkomsel
5.	Indonesia Telecommunication Users Group (IDTUG)	Telkom
6.	Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (APPUI)	Telkom, Finnet, Telkomsel
7.	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Telkom, Finnet, Telkomsel
8.	Asosiasi Penyelenggara SKKL Seluruh Indonesia (ASKALSI)	Telkom
9.	Indonesia Mobile Content Association (IMOCA)	Telkom
10.	Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	Telkom
11.	Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI)	Telkom, Telkomsat
12.	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Internal (FKSPI)	Telkom
13.	Asosiasi Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	Graha Sarana Duta, Telkomsat, Mitratel
14.	Keanggotaan Green Building Council Indonesia (GBCI)	Graha Sarana Duta
15.	Keanggotaan Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia (REI)	Graha Sarana Duta
16.	Asosiasi Gabungan Rekanan Konstruksi Indonesia (GARANSI)	Graha Sarana Duta
17	Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI)	Graha Sarana Duta
18.	Asosiasi Perusahaan Klining Servis Indonesia (APKLINDO)	Graha Sarana Duta
19.	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Telkom, Graha Sarana Duta, Telkomsat, Infomedia, Nutech, AdMedika, Bosnet, Swadharma Sarana Informatika (SSI)
20.	Asosiasi Perawatan Bangunan Indonesia (APBI)	Graha Sarana Duta
21.	Asosiasi Kontraktor Ketenagalistrikan Indonesia (AKLINDO)	Graha Sarana Duta
22.	Asosiasi Pengelola Gedung Badan Usaha Milik Negara (APG BUMN)	Graha Sarana Duta
23.	Indonesia Cyber Security Forum (ICSF)	Telkom
24.	Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI)	Indigo Creative Nation
25.	Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi (APNATEL)	Telkom, Telkom Akses
26.	Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK)	Nutech, Swadharma Sarana Informatika (SSI)
27.	Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematik Indonesia (ASPEKMI)	Nutech, Infomedia, Swadharma Sarana Informatika (SSI), Telkomsat
28.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Infomedia
29.	Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia (ABADI)	Infomedia
30.	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Infomedia
31.	Asosiasi Cloud Computing Indonesia	Telkomsigma
32.	Asosiasi Data Center Indonesia (IDPRO)	Telkomsigma
33.	Asosiasi PMOI (Project Management Office Professional Indonesia)	Telkomsigma
34.	Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
35.	Asosiasi Perusahaan Jasa Pengolahan Uang Tunai Indonesia (APJATIN)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)

No	Nasional	Peserta
36.	Asosiasi Perusahaan dan Konsultan Telematika Indonesia (ASPEKTI)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
37.	Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang Distributor, Keagenan dan Industri (ARDIN)	Swadharma Sarana Informatika (SSI), Telkomsat
38.	Asosiasi Fintech (AFTECH)	Finnet, Telkomsel
39.	Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA)	Finnet
40.	Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)	Telkom
41.	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)	Telkom
42.	BUMN Muda	Telkom
43.	Business 20 (B20)	Telkom
44.	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Telkom
45.	Asosiasi Pengembang Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL)	Mitratel
46.	Asosiasi IoT Indonesia (ASIOTI)	Telkomsel
47.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Telkom, Mitratel
48.	Himpunan Jasa Konstruksi Indonesia (HJKI)	Telkom Akses
49.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Telkom
50.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Mitratel
51.	Cyber Defense Indonesia (CDEF ID)	Telkom, Telkomsel

No	Internasional	Peserta
1.	International Telecommunication Union (ITU)	Telkom
2.	International Telecommunications Satellite Organization (ITSO)	Telkom
3.	International Telecommunications Satellite (INTELSAT)	Telkom
4.	International Marine / Maritime Satellite (INMARSAT)	Telkom
5.	Asia Pacific Telecommunication (APT)	Telkom, Telkomsel
6.	Asia Pacific Economic Cooperation (APECTEL)	Telkom
7.	TM Forum	Telkom, Telkomsel
8.	ASEAN CIO Association (ACIOA)	Telkom
9.	Wireless Broadband Alliance (WBA)	Telkom
10.	The Institute of Certified Management Accountants	Telkom
11.	Asia-Pacific Satellite Communications Council (APSCC)	Telkomsat
12.	Asia Pacific Network Information Centre (APNIC)	Telkomsel
13.	Bridge Alliance	Telkomsel
14.	Global System for Mobile Communications Association (GSMA)	Telkomsel
15.	PMO Global Alliance (PMOGA)	Telkomsigma
16.	Pacific Telecommunications Council (PTC)	Telin
17.	Mobile Ecosystem Forum (MEF)	Telin
18.	International Cable Protection Committee (ICPC)	Telin
19.	The ITW Global Leader's Forum	Telin
20.	Information Systems Audit and Control Association (ISACA) Chapter Indonesia	Telkom
21.	Global Information Assurance Certification (GIAC) Advisory Board	Telkom
22.	International Information System Security Certification Consortium (ISC2)	Telkom
23.	International Association of Privacy Professionals (IAPP)	Telkom

PROFIL DEWAN KOMISARIS

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MENJABAT PER 31 DESEMBER 2023

BAMBANG PERMADI SOEMANTRI BRODJONEGORO
Komisaris Utama/
Komisaris Independen

Usia/Umur
57 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1997 Ph.D., University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
- 1993 *Master of Urban Planning*, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
- 1990 Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2022 Komisaris Utama, PT Prudential Syariah
- 2021 Komisaris Utama, PT Bukalapak Tbk
- 2021 Komisaris Independen, PT Astra International Tbk
- 2021 Komisaris Independen, PT TBS Energi Utama Tbk
- 2021 Komisaris, PT Combiphar
- 2021 Komisaris Independen, PT Indofood Tbk
- 2021 Komisaris Utama, PT Nusantara Green Energy

Riwayat Jabatan
- 2021 - 2023 Komisaris Utama, PT Oligo Infrastruktur
- 2019 - 2021 Menteri Riset, Teknologi, dan Badan Riset Inovasi Nasional
- 2016 - 2019 Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia
- 2014 - 2016 Menteri Keuangan Republik Indonesia
- 2013 - 2014 Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia

WAWAN IRIAWAN
Komisaris Independen

Usia/Umur
60 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2018 Doktor Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia
- 2005 Magister Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia
- 1989 Sarjana Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020

Rangkap Jabatan Saat ini
Tidak memiliki rangkap jabatan

Riwayat Jabatan
1999 - 2000 Managing Partner, Iriawan & Co

BONO DARU ADJI
Komisaris Independen

Usia/Umur
55 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1995 LLM, Monash University, Australia
- 1993 Sarjana Hukum, Universitas Trisakti, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2023 Anggota Komite Etik Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia
- 2022 - 2025 Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia
- 2017 Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners

Riwayat Jabatan
- 2019 - 2022 Komite Disiplin, PT Bursa Efek Indonesia
- 2018 - 2021 Ketua Dewan Standar Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal

ABDI NEGARA NURDIN
Komisaris Independen

Usia/Umur
55 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
1988 Fakultas Ekonomi, Universitas Tadulako, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2022 Penasihat Persatuan Artis Penyanyi, Pencipta Lagu, dan Pemusik Republik Indonesia (PAPPRI)
- 2021 Komisaris, PT Nagara Sains Ekosistem
- 2020 Komisaris, PT Sugih Reksa Indotama
- 2019 Co-Founder Producer, Give.ID
- 2015 Komisaris, PT NSA
- 2009 Founder, Maleo Music
- 2005 Co-Founder dan Komisaris, PT Hijau Multi Kreatif

Riwayat Jabatan
- 2015 - 2019 Senior Advisor, Badan Ekonomi Kreatif
- 2015 - 2016 Supervisory Board, LMKN (Lembaga Manajemen Kolektif Nasional)

MARCELINO RUMAMBO PANDIN
Komisaris

Usia/Umur
58 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2007 Ph.D. *of Technology and Innovation*, The University of Queensland, Australia
- 2005 *Graduate Diploma in Company Director Course*, Australian Institute of Company Director (GAICD), Australia
- 2003 *Diploma in Company Direction (Chartered Director Level II)*, The Institute of Directors (IoD), London, Inggris
- 1999 *Master of Philosophy*, Judge Business School University of Cambridge, Inggris
- 1991 Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019

Rangkap Jabatan Saat ini
Tidak memiliki rangkap jabatan

Riwayat Jabatan
- 2018 - 2019 Committee, World Observatory on Subnational Government Finance, and Investment OECD Paris, Perancis
- 2017 - 2019 Senior Policy Advisor on City Finance, United City and Local Government (UCLG) Asia Pacific

ISMAIL
Komisaris

Usia/Umur
54 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2010 Doktor Teknik Elektro dan Informatika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
- 1999 Magister Teknik Elektro, Universitas Indonesia, Indonesia
- 1993 Sarjana Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2023 Ketua Dewan MASTEL
- 2016 Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

Riwayat Jabatan
- 2021 - 2023 Plt. Direktur Penyelenggaraan Pos dan Informatika
- 2018 - 2019 Ketua, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI)
- 2014 - 2016 Direktur Telekomunikasi Khusus PPKU/Pengembangan Pita Lebar, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
- 2012 - 2014 Direktur Telekomunikasi, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
- 2008 - 2012 Direktur Operasional Sistem IT, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)

RIZAL MALLARANGENG
Komisaris

Usia/Umur
59 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2000 *Doctoral Comparative Politics*, Ohio State University, Amerika Serikat
- 1994 *Magister Comparative Politics*, Ohio State University, Amerika Serikat
- 1990 Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020

Rangkap Jabatan Saat ini
2021 Komisaris, PT Energi Mega Persada

Riwayat Jabatan
- 2001 - 2020 Direktur Eksekutif, Freedom Institute
- 2016 Pendiri, Freedom Corp
- 2009 Pendiri, Fox Indonesia

ISA RACHMATARWATA
Komisaris

Usia/Umur
57 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1994 *Master of Mathematic*, Actuarial Science, University of Waterloo, Kanada
- 1990 Jurusan Ilmu Pasti dan Alam Matematika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021

Rangkap Jabatan Saat ini
2021 Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Riwayat Jabatan
- 2017 - 2021 Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- 2013 - 2017 Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- 2013 Pegawai Tinggi pada Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- 2006 - 2012 Kepala Biro Perasuransian, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BPPMLK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia

ARYA MAHENDRA SINULINGGA
Komisaris

Usia/Umur
53 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Tangerang, Indonesia

Riwayat Pendidikan
1995 Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2023 Anggota Komite Eksekutif Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI)
- 2021 Sekretaris Jenderal, Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung
- 2021 Dewan Penasehat Pengurus Pusat Persatuan Insinyur Indonesia
- 2020 Anggota Majelis Wali Amanat, Universitas Sumatera Utara
- 2019 Staf Khusus III, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Riwayat Jabatan
- 2019 - 2021 Komisaris, PT INALUM
- 2018 - 2019 Corporate Secretary Director, PT MNC Tbk
- 2017 - 2018 Komisaris Utama, PT MNC Infotainment
- 2015 - 2018 Direktur Utama, PT IDX Channel
- 2015 - 2018 Wakil Direktur, iNews TV
- 2014 - 2019 Presiden Komisaris, PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly)
- 2014 - 2019 Direktur Pemberitaan, PT MNC Tbk
- 2014 - 2018 Direktur, PT MCI
- 2014 - 2015 Direktur, PT MNC Investama Tbk
- 2014 - 2015 Pemimpin Redaksi, RCTI
- 2011 - 2014 Pemimpin Redaksi, Global TV
- 2010 - 2018 Direktur News & Corporate Secretary, Global TV
- 2010 - 2014 Sekretaris Perusahaan, PT MNC Tbk
- 2008 - 2014 Direktur Utama, PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly)
- 2008 - 2014 Sekretaris Perusahaan, PT Global Mediacom Tbk
- 2007 - 2015 Sekretaris Perusahaan, PT MNC Sky Vision
- 2004 - 2007 Anggota, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Utara
- 2001 - 2004 Staf Ahli, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Konsultan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara
- 1995 - 2001 Konsultan Drainage & Kelautan, Bandung

SILMY KARIM
Komisaris

Usia/Umur
49 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2014 Manajemen Pertahanan, Naval Postgraduate School (NPS), Amerika Serikat
- 2012 *Advance Security*, George C. Marshall European Center for Security Studies, Jerman
- 2012 NATO School, Jerman
- 2012 Pertahanan Nasional dan Internasional, Amerika Serikat
- 2010 Georgetown University, GLS, Washington D.C, Amerika Serikat
- 2007 Magister Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
- 1997 Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 30 Mei 2023

Rangkap Jabatan Saat ini
2023 Direktur Jendral Imigrasi Republik Indonesia, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Riwayat Jabatan
- 2018 - 2023 Direktur Utama, PT Krakatau Steel (Perseroan) Tbk
- 2016 - 2019 Komisaris, PT GE Power Solution Indonesia
- 2016 - 2018 Direktur Utama, PT Barata Indonesia (Persero)
- 2015 - 2016 Komisaris Utama, MAN Diesel & Turbo Indonesia
- 2014 - 2016 Direktur Utama, PT Pindad (Persero)
- 2011 - 2014 Komisaris, PT PAL Indonesia (Persero)
- 2010 - 2011 Special Advisor Badan Koordinasi Penanaman Modal RI

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Perusahaan mewajibkan Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode untuk menandatangani pernyataan Independensi Komisaris Independen. Hingga saat ini, belum terdapat anggota Komisaris Independen Telkom yang telah menjabat selama lebih dari dua periode, sehingga Laporan ini tidak menyampaikan informasi mengenai independensi Komisaris Independen.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Telkom mengungkapkan hubungan afiliasi sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali, termasuk juga nama pihak yang terafiliasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Nama	Jabatan Terakhir	Hubungan Keuangan dengan			Hubungan Keluarga dengan		
		Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali[1]	Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali[1]
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Wawan Iriawan	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Bono Daru Adji	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ismail	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Rizal Mallarangeng	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Isa Rachmatarwata	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Silmy Karim[2]	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan:
[1] Pemegang saham pengendali dalam hal ini adalah Pemerintah Indonesia yang diwakili Menteri BUMN sebagai pemegang saham utama.
[2] Menjabat sejak 30 Mei 2023 sesuai hasil RUPST Telkom Tahun 2022.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Mei 2023, Telkom mengangkat Silmy Karim sebagai Komisaris. Perubahan komposisi Dewan Komisaris ini merupakan usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Telkom per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan (per 31 Desember 2023)
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Komisaris Utama/Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Komisaris Utama/Komisaris Independen
Wawan Iriawan Komisaris Independen	Wawan Iriawan Komisaris Independen
Bono Daru Adji Komisaris Independen	Bono Daru Adji Komisaris Independen
Abdi Negara Nurdin Komisaris Independen	Abdi Negara Nurdin Komisaris Independen
Marcelino Rumambo Pandin Komisaris	Marcelino Rumambo Pandin Komisaris
Ismail Komisaris	Ismail Komisaris
Rizal Mallarangeng Komisaris	Rizal Mallarangeng Komisaris
Isa Rachmatarwata Komisaris	Isa Rachmatarwata Komisaris
Arya Mahendra Sinulingga Komisaris	Arya Mahendra Sinulingga Komisaris
	Silmy Karim Komisaris

Pada tanggal 19 Januari 2024, Bapak Abdi Negara Nurdin sebagai Komisaris Independen Perseroan telah mengajukan surat pengunduran diri kepada Perseroan, dan telah ditanggapi Perseroan melalui surat Pgs Direktur Utama Nomor C.Tel.01/HK 000/TEL-00000000/2024 tanggal 24 Januari 2024 perihal Tanggapan atas Surat Pengunduran Diri sebagai Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan juga telah melakukan kewajiban pelaporan pengunduran ini kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor Tel.03/LP 000/DCI-M0200000/2024 tanggal 22 Januari 2024 perihal Pengunduran Diri Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

BUMN UNTUK INDONESIA

2023

Telkom Indonesia
the world in your hand

TelkomGroup

CORPORATE THEME 2023

DRIVE TRANSFORMATION AGENDA TO ENSURE STRONG BUSINESS FUNDAMENTAL AND HEALTHY SUSTAINABLE GROWTH

MAIN PROGRAM

- Deliver best customer experience by strengthening data-analytics capability and digitization process
- Execute timely business transformation to enhance portfolio performances in B2C-B2B and digital platform-infrastructure
- Ensure key assets and business capabilities readiness by smart investment in talent and technology

AKHLAK

Telkom WINDIGITAL
take your lead

PROFIL DIREKSI

ANGGOTA DIREKSI YANG MENJABAT PER 31 DESEMBER 2023

RIRIEK ADRIANSYAH
Direktur Utama

Usia/Umur
60 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
1989 Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019

Rangkap Jabatan Saat ini
Tidak memiliki rangkap jabatan

Riwayat Jabatan
- 2019 - 2021 Komisaris Utama, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
- 2015 - 2019 Direktur Utama, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
- 2014 Direktur Wholesale & International Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2012 - 2013 Direktur Compliance & Risk Management, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2011 - 2012 Direktur Utama, PT Telekomunikasi Indonesia International
- 2010 - 2011 Direktur Marketing & Sales, PT Telekomunikasi Indonesia International
- 2008 - 2010 Direktur International Carrier Service, PT Telekomunikasi Indonesia International

HERI SUPRIADI
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

Usia/Umur
58 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2013 Doktor Kekhususan Manajemen Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia
- 1997 *Master of Business Administration* (MBA), Saint Mary's University, Kanada
- 1991 Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020

Rangkap Jabatan Saat ini
2021 Komisaris, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Riwayat Jabatan
- 2020 - 2023 Komisaris Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property)
- 2020 Komisaris Utama, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
- 2019 - 2020 Komisaris Utama, PT Fintech Karya Nusantara (LinkAja)
- 2019 - 2020 Komisaris Utama, PT Telkomsel Mitra Inovasi
- 2012 - 2020 Direktur Keuangan, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
- 2012 - 2014 Komisaris Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property)
- 2010 - 2012 Direktur Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property)
- 2008 - 2011 Komisaris, PT Multimedia Nusantara (Metra)
- 2007 - 2010 Vice President Subsidiary Performance, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

FM VENUSIANA R
Direktur Enterprise & Business Service

Usia/Umur
57 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2004 Magister Manajemen, Universitas Hasanuddin, Indonesia
- 1992 Sarjana Teknik Elektro, Universitas Diponegoro, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 30 Mei 2023

Rangkap Jabatan Saat ini
Tidak memiliki rangkap jabatan

Riwayat Jabatan
- 2022 - 2023 Direktur Consumer Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2022 - 2023 Komisaris Utama, PT PINS Indonesia
- 2020 - 2023 Komisaris Utama, PT Telkom Akses
- 2020 Direktur Network, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
- 2017 - 2020 Senior Vice President Procurement, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
- 2016 - 2017 Senior Vice President Consumer Marketing, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
- 2013 - 2016 Executive Vice President Area Jabodetabek Jawa Barat, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

HERLAN WIJANARKO
Direktur Network & IT Solution

Usia/Umur
58 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bandung, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2005 Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom, Indonesia
- 1989 Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020

Rangkap Jabatan Saat ini
2023 Komisaris, PT Dayamitra Telekomunikasi

Riwayat Jabatan
- 2020 - 2023 Komisaris Utama, PT Dayamitra Telekomunikasi
- 2022 Komisaris Utama, PT Infrastruktur Indonesia
- 2018 - 2020 Direktur Utama, PT Dayamitra Telekomunikasi
- 2016 - 2018 EGM Divisi Service Operations, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2015 - 2016 Deputy EGM Infra Operations & Maintenance, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2014 - 2015 Deputy EGM Network Infrastructure & Access, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2014 Deputy EGM IP Network & Operation, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2013 - 2014 GM Regional Kawasan Jawa Barat bagian Utara (Bekasi), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2010 - 2013 GM Network Regional Kawasan Jawa Barat, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2009 - 2010 GM Network Regional Kawasan Jawa Tengah, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2007 - 2009 GM Network Regional Kawasan Timur Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

MUHAMAD FAJRIN RASYID
Direktur Digital Business

Usia/Umur
37 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2019 *Executive Educations in Innovations and Growth*, Stanford University of Business, Amerika Serikat
- 2018 *Executive Educations in Scaling Entrepreneurial Ventures*, Harvard Business School, Amerika Serikat
- 2009 Sarjana Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
- 2008 *Student Exchange Program*, Daejeon University, Korea Selatan

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2023 Komisaris, PT Digital Aplikasi Solusi (Digiverse)
- 2020 Komisaris, PT MDI

Riwayat Jabatan
- 2020 - 2023 Komisaris, PT Sigma Cipta Caraka
- 2020 - 2023 Komisaris Utama, PT MDI
- 2020 - 2023 Komisaris Utama, PT Metranet
- 2011 - 2020 Co-Founder & President, Bukalapak
- 2011 - 2014 Direktur Utama, Suitmedia
- 2009 - 2011 Konsultan, The Boston Consulting Group (BCG)

BUDI SETYAWAN WIJAYA
Direktur Strategic Portfolio

Usia/Umur
51 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bandung, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2003 Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom, Indonesia
- 1996 Sarjana Teknik dan Manajemen Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2023 Komisaris, PT Sigma Cipta Caraka
- 2020 Anggota Dewan Pembina, Yayasan Pendidikan Telkom

Riwayat Jabatan
- 2022 Komisaris Utama, PT Multimedia Nusantara
- 2020 Komisaris Utama, PT Sigma Cipta Caraka
- 2020 Komisaris Utama, PT Jalin Pembayaran Nusantara
- 2017 - 2020 Direktur Utama, PT Admedika
- 2015 - 2017 Direktur Utama, PT MD Media
- 2013 - 2015 Direktur Utama, PT Melon Indonesia

AFRIWANDI
Direktur Human Capital Management

Usia/Umur
52 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bekasi, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2011 Magister Manajemen, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia
- 1995 Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020

Rangkap Jabatan Saat ini
Tidak memiliki rangkap jabatan

Riwayat Jabatan
- 2020 - 2023 Komisaris Utama, Infomedia
- 2020 - 2023 Ketua Dewan Pengawas, Dana Pensiun Telkom
- 2015 - 2020 SVP Corporate Secretary, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2015 Advisor CEO, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2014 - 2015 Executive General Manager Regional VII, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2013 - 2014 Deputy EGM Divisi Business Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2012 - 2013 General Manager of National Segment of Welfare Service Unit, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2012 GM Enterprise Regional Barat, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2011 - 2012 GM Enterprise Regional 2, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2008 - 2011 GM Enterprise Regional 1, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

BOGI WITJAKSONO
Direktur Wholesale & International Service

Usia/Umur
56 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bogor, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1995 Magister Teknik Telekomunikasi, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
- 1989 Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021

Rangkap Jabatan Saat ini
- 2022 Komisaris, PT Telkom Data Ekosistem (NeutraDC)
- 2022 Komisaris, PT Telkom Satelit (Telkomsat)
- 2021 Komisaris, PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin)

Riwayat Jabatan
- 2021 - 2023 Komisaris Utama, PT Telkom Infra
- 2019 - 2020 Direktur Enterprise & Business Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2019 - 2020 Komisaris Utama, PT Telkom Satelit
- 2019 - 2020 Komisaris, PT Telkom Metra
- 2018 - 2019 Wakil Direktur Utama/COO, PT Telkom Satelit
- 2015 - 2019 Direktur Utama, PT Patrakom
- 2012 - 2019 Managing Director, PT Metrasat
- 2009 - 2012 General Manager Operasi, PT Metrasat

HONESTI BASYIR
Direktur Group Business Development

Usia/Umur
55 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2002 *Magister Corporate Finance*, Institut Manajemen Telkom, Indonesia
- 1992 Sarjana Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 30 Mei 2023

Rangkap Jabatan Saat ini
Tidak memiliki rangkap jabatan

Riwayat Jabatan
- 2019 - 2023 Direktur Utama, PT Bio Farma (Persero)
- 2017 - 2019 Direktur Utama, PT Kimia Farma Tbk
- 2014 - 2017 Direktur Wholesale and International Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- 2012 - 2014 Direktur Keuangan, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

Telkom mengungkapkan hubungan afiliasi anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi, Komisaris, dan pemegang saham utama dan pengendali, termasuk juga nama pihak yang terafiliasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG.

Nama	Jabatan Terakhir	Hubungan Keuangan dengan			Hubungan Keluarga dengan		
		Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali[1]	Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali[1]
Ririek Adriansyah	Direktur Utama	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Heri Supriadi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
FM Venusiana R	Direktur Enterprise & Business Service	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portfolio	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Afriwandi	Direktur Human Capital Management	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Bogi Witjaksono	Direktur Wholesale & International Service	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Honesti Basyir[2]	Direktur Group Business Development	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan:
[1] Pemegang saham pengendali dalam hal ini adalah Pemerintah Indonesia yang diwakili Menteri BUMN sebagai pemegang saham utama.
[2] Menjabat sejak 30 Mei 2023 sesuai hasil RUPST Telkom Tahun 2022.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Mei 2023, terdapat beberapa keputusan perubahan susunan anggota Direksi yang menetapkan:

1. Mengalihkan penugasan FM Venusiana R yang dari semula sebagai Direktur Consumer Service menjadi Direktur Enterprise & Business Service.
2. Mengangkat Honesti Basyir sebagai Direktur Group Business Development.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Telkom per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan (per 31 Desember 2023)
Ririek Adriansyah Direktur Utama	**Ririek Adriansyah** Direktur Utama
Budi Setyawan Wijaya Direktur Strategic Portfolio	**Budi Setyawan Wijaya** Direktur Strategic Portfolio
Heri Supriadi Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	**Heri Supriadi** Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Herlan Wijanarko Direktur Network & IT Solution	**Herlan Wijanarko** Direktur Network & IT Solution
Bogi Witjaksono Direktur Wholesale & International Service	**Bogi Witjaksono** Direktur Wholesale & International Service
Muhamad Fajrin Rasyid Direktur Digital Business	**Muhamad Fajrin Rasyid** Direktur Digital Business
Afriwandi Direktur Human Capital Management	**Afriwandi** Direktur Human Capital Management
FM Venusiana R Direktur Customer Service dan PLT Direktur Enterprise & Business Service	**FM Venusiana R** Direktur Enterprise & Business Service
	Honesti Basyir Direktur Group Business Development

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

PROFIL SENIOR VICE PRESIDENT

INDRAWAN DITAPRADANA
SVP Corporate Secretary

Usia/Umur
50 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Menjabat Sejak
1 Oktober 2020

Riwayat Pendidikan
- 2012 Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
- 1997 Sarjana Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia

AHMAD REZA
SVP Corporate Communication & Investor Relation

Usia/Umur
46 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Menjabat Sejak
1 Oktober 2020

Riwayat Pendidikan
2001 Sarjana Ekonomi, STIE IBII (Kwik Kian Gie Business School), Indonesia

DARU MULYAWAN
SVP Internal Audit

Usia/Umur
52 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Tangerang Selatan, Indonesia

Menjabat Sejak
1 Juli 2022

Riwayat Pendidikan
1996 Sarjana Akuntansi, Universitas Diponegoro, Indonesia

JEMY VESTIUS CONFIDO
SVP Group Corporate Transformation

Usia/Umur
48 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Menjabat Sejak
1 Januari 2024

Riwayat Pendidikan
- 2019 Doktor Hukum Bisnis, Universitas Pelita Harapan, Indonesia
- 2019 Doktor Manajemen, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
- 1999 *Master of Science in Engineering Management*, TUFTS University, Amerika Serikat
- 1997 Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia

JATI WIDAGDO
SVP Risk Management

Usia/Umur
50 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Menjabat Sejak
1 Agustus 2021

Riwayat Pendidikan
- 1996 Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia

PROFIL KARYAWAN TELKOM

Karyawan memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan pencapaian visi dan misi Perseroan. Untuk itu, TelkomGroup mendorong seluruh karyawannya untuk memiliki *agility* yang tinggi dalam bekerja serta melakukan pelibatan karyawan (*employee engagement*) untuk mendukung transisi menuju *digital telecommunication company*. Manajemen TelkomGroup senantiasa menjamin terwujudnya lingkungan kerja yang profesional, aman, nyaman, dan tanpa diskriminasi, sehingga seluruh karyawan TelkomGroup dapat bekerja dengan sepenuh hati dan menjalankan arahan manajemen dengan baik.

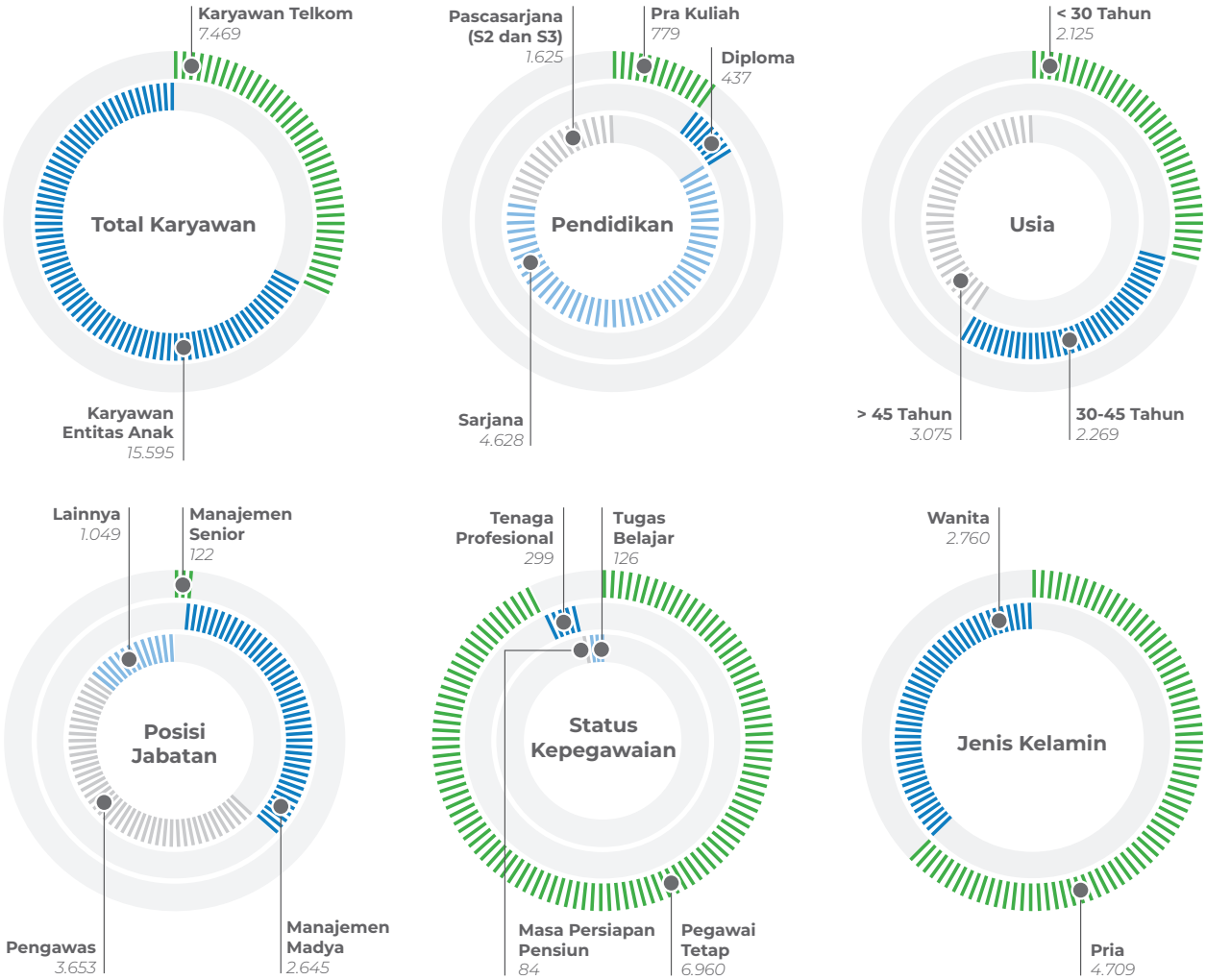

Pada akhir 2023, Telkom memiliki 23.064 karyawan, yang terdiri dari 7.469 karyawan perusahaan induk dan 15.595 karyawan dari perusahaan anak. Dibandingkan dengan tahun 2022, jumlah karyawan TelkomGroup tahun 2023 menurun sebesar 729 orang atau 3%. Selama tahun 2023, Telkom tidak melakukan pelepasan karyawan sebelum purna bakti.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan 3 Tahun Terakhir

Keterangan	2023	2022	2021
Karyawan Telkom	7.469	8.919	8.789
Karyawan Entitas Anak	15.595	14.874	14.967
Total	**23.064**	**23.793**	**23.756**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN SEBARAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA KARYAWAN

Pada akhir periode 2023, proporsi tingkat pendidikan karyawan TelkomGroup yang terbesar adalah pada jenjang sarjana sebesar 68% atau sejumlah 15.624 orang. Tabel berikut menyajikan data karyawan TelkomGroup berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu pra kuliah, diploma, sarjana, dan pascasarjana dari tahun 2021 - 2023.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2023				2022		2021	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pra Kuliah	779	1.284	2.063	8,9	2.276	9,6	2.524	10,6
Diploma	437	1.742	2.179	9,5	2.492	10,5	2.651	11,2
Sarjana	4.628	10.996	15.624	67,7	15.837	66,6	15.415	64,9
Pascasarjana (S2 dan S3)	1.625	1.573	3.198	13,9	3.188	13,4	3.166	13,3
Total	**7.469**	**15.595**	**23.064**	**100,0**	**23.793**	**100,0**	**23.756**	**100,0**

Selanjutnya, karyawan dikelompokkan berdasarkan usia. Hingga akhir tahun 2023, Telkom memiliki 73,4% atau 16.925 karyawan yang berusia di bawah 45 tahun. Jika dibandingkan tahun lalu, jumlah tersebut menurun sebesar 1%.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Usia

Usia	2023				2022		2021	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
< 30 tahun	2.125	2.797	4.922	21,3	5.401	22,7	5.754	24,2
30 - 45 tahun	2.269	9.734	12.003	52,0	11.681	49,1	11.065	46,6
> 45 tahun	3.075	3.064	6.139	26,6	6.711	28,2	6.937	29,2
Total	**7.469**	**15.595**	**23.064**	**100,0**	**23.793**	**100,0**	**23.756**	**100,0**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN POSISI JABATAN DAN STATUS KEPEGAWAIAN

Pada TelkomGroup terdapat beberapa tingkat jabatan, yaitu manajemen senior, manajemen madya, pengawas, dan tingkat jabatan lainnya di bawah pengawas. Hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan terbanyak berada di tingkat pengawas sejumlah 12.331 orang, menurun sebesar 2,38% atau 301 karyawan dibandingkan periode sebelumnya.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Posisi Jabatan

Posisi Jabatan	2023				2022		2021	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajemen Senior	122	185	307	1,3	322	1,4	319	1,4
Manajemen Madya	2.645	3.510	6.155	26,7	6.209	26,1	6.039	25,4
Pengawas	3.653	8.678	12.331	53,5	12.632	53,1	12.213	51,4
Lainnya	1.049	3.222	4.271	18,5	4.630	19,5	5.185	21,8
Total	**7.469**	**15.595**	**23.064**	**100,0**	**23.793**	**100,0**	**23.756**	**100,0**

Selanjutnya, berdasarkan status kepegawaian, per 31 Desember 2023 TelkomGroup memiliki 20.605 karyawan tetap atau 89,34% dari total karyawan. Sementara karyawan tidak tetap dibagi menjadi 2 kategori, yaitu Tenaga Profesional dan *Rehire*, dengan jumlah keseluruhan 2.459 orang atau sebesar 10,66% dari total karyawan.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2023				2022		2021	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pegawai Tetap	6.960	13.402	20.362	88,3	20.869	87,7	20.829	87,7
Tenaga Profesional	299	2.136	2.435	10,6	2.531	10,7	2.585	10,9
Rehire	-	24	24	0,1	311	1,3	287	1,2
Masa Persiapan Pensiun	84	26	110	0,5	58	0,2	33	0,1
Tugas Belajar	126	7	133	0,6	24	0,1	22	0,1
Total	**7.469**	**15.595**	**23.064**	**100,0**	**23.793**	**100,0**	**23.756**	**100,0**

JAMINAN KESETARAAN *GENDER* DAN JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN *GENDER*

TelkomGroup menjamin kesetaraan *gender* di lingkungan operasi Perseroannya, sejalan dengan Surat Keputusan Direksi PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000.2014 tanggal 6 Mei 2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup. Hingga akhir tahun 2023, TelkomGroup memiliki 16.019 orang karyawan pria dan 7.045 karyawan wanita. Meski jumlah karyawan pria lebih banyak, TelkomGroup tidak memiliki kebijakan untuk menetapkan kuota jumlah karyawan berdasarkan *gender* atau mendiskriminasi salah satu *gender*. Namun, berdasarkan karakteristik industrinya, minat pria untuk bekerja di sektor telekomunikasi lebih tinggi daripada minat wanita.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan *Gender*

Gender	2023				2022		2021	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pria	4.709	11.310	16.019	69,5	16.654	70,0	16.847	70,9
Wanita	2.760	4.285	7.045	30,6	7.139	30,0	6.909	29,1
Total	**7.469**	**15.595**	**23.064**	**100,0**	**23.793**	**100,0**	**23.756**	**100,0**

Tabel selanjutnya menunjukkan keseriusan TelkomGroup dalam memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan pria maupun wanita yang memiliki kapabilitas dan kompetensi untuk menempati jabatan di Perseroan. Pada periode 2023, terdapat 37 orang wanita yang menempati jabatan Manajemen Senior, 1.371 orang menempati jabatan Manajemen Madya, 3.712 orang menempati jabatan Pengawas, dan 1.925 orang menempati jabatan lainnya.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Posisi Jabatan dan *Gender*

Posisi Jabatan	Telkom			Entitas Anak			Total		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Manajemen Senior	104	18	122	166	19	185	270	37	307
Manajemen Madya	1.834	811	2.645	2.950	560	3.510	4.784	1.371	6.155
Pengawas	2.239	1.414	3.653	6.380	2.298	8.678	8.619	3.712	12.331
Lainnya	532	517	1.049	1.814	1.408	3.222	2.346	1.925	4.271
Total	**4.709**	**2.760**	**7.469**	**11.310**	**4.285**	**15.595**	**16.019**	**7.045**	**23.064**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Struktur saham Telkom per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada diagram berikut.

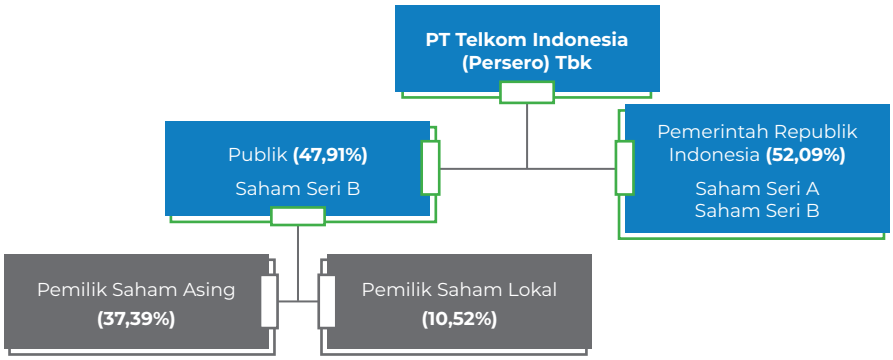

Modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Telkom adalah sebanyak 99.062.216.600 lembar saham, yang terbagi menjadi 1 lembar saham Seri A Dwiwarna yang hanya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 99.062.216.599 lembar saham Seri B (saham biasa). Pemegang saham utama dan pengendali Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan saham sebesar 52,09%.

Komposisi Pemegang Saham Telkom per 31 Desember 2023

Pemegang Saham	Saham Seri A Dwiwarna	Saham Seri B Saham Biasa	%
Pemerintah Republik Indonesia	1	51.602.353.559	52,09
Publik	-	47.459.863.040	47,91
Total	**1**	**99.062.216.599**	**100,00**

Tabel-tabel berikut menyajikan komposisi pemegang saham Telkom dengan lebih detail.

1. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% (Pemegang Saham Utama/Pengendali)

Jenis Saham	Identitas Orang atau Kelompok	1 Januari 2023		31 Desember 2023	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Seri A	Pemerintah Republik Indonesia	1	0	1	0
Seri B	Pemerintah Republik Indonesia	51.602.353.559	52,09	51.602.353.559	52,09

2. Kepemilikan Saham oleh Direktur dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada Komisaris atau Direktur yang memiliki saham Telkom lebih dari 1,0%.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris		1 Januari 2023		31 Desember 2023	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Dewan Komisaris	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	-	-	-	-
	Wawan Iriawan	-	-	-	-
	Bono Daru Adji	-	-	-	-
	Abdi Negara Nurdin	-	-	-	-

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris		1 Januari 2023		31 Desember 2023	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
	Marcelino Rumambo Pandin	-	-	1.968.000	<0,01
	Ismail	-	-	1.968.000	<0,01
	Rizal Mallarangeng	-	-	1.968.000	<0,01
	Isa Rachmatarwata	-	-	1.968.000	<0,01
	Arya Mahendra Sinulingga	87.500	<0,01	2.014.800	<0,01
	Silmy Karim	-	-	-	-
Direksi	Ririek Adriansyah	1.156.955	<0,01	6.016.355	<0,01
	Heri Supriadi	40.000	<0,01	4.170.400	<0,01
	FM Venusiana R	-	-	7.806.900	<0,01
	Herlan Wijanarko	42.500	<0,01	4.172.900	<0,01
	Muhamad Fajrin Rasyid	-	-	4.130.400	<0,01
	Budi Setyawan Wijaya	275.000	<0,01	4.585.400	<0,01
	Afriwandi	42.500	<0,01	4.172.900	<0,01
	Bogi Witjaksono	-	-	4.130.400	<0,01
	Honesti Basyir	-	-	370.544	<0,01

3. Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki saham emiten atau perusahaan publik secara tidak langsung pada awal dan akhir tahun 2023.

4. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5%

Pemegang Saham biasa Telkom dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%, per tanggal 31 Desember 2023.

Keterangan	Kelompok	1 Januari 2023		31 Desember 2023	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Asing	Badan usaha/Institusi	37.027.407.617	37,38	37.017.581.228	37,37
	Perorangan/Individu	16.925.500	0,02	16.870.800	0,02
Lokal	Badan usaha/Institusi				
	Dana Pensiun	3.531.262.544	3,56	3.858.668.094	3,90
	Reksa dana	2.592.846.400	2,62	2.457.790.575	2,48
	Perusahaan asuransi	2.663.197.893	2,69	2.442.919.996	2,47
	Perusahaan terbatas	175.105.807	0,18	139.068.231	0,14
	Lain-lain	97.124.250	0,10	136.440.950	0,14
	Perorangan/Individu	1.355.993.029	1,37	1.390.523.166	1,40
Total		**47.459.863.040**	**47,91**	**47.459.863.040**	**47,91**

5. Persentase Saham yang Dimiliki di Indonesia dan di Luar Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebanyak 180.077 pemegang saham (termasuk Pemerintah Republik Indonesia), terdaftar sebagai pemegang saham biasa. Dari jumlah tersebut, 37.034.452.028 saham biasa dimiliki oleh 2.412 pemegang saham di luar negeri atau sebesar 37,39%. Selain itu, terdapat 68 pemegang saham ADS yang memiliki 39.734.520 ADS (1 ADS setara dengan 100 saham biasa).

6. Daftar 20 Pemegang Saham Publik Terbesar

No	Institusi	%
1.	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERMENT OF SINGAPORE	2,99
2.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	2,39
3.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYESS PROVIDENFD BOARD-2039927326	1,41
4.	THE NT TST CO S/A HARDING LOEVNER FUND, INC. INTERNATIONAL EQUITY PORTOFOLIO	0,70
5.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	0,64
6.	JPMCB NA RE-VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	0,63
7.	JPMCB NA RE-NEW WORLD FUND, INC	0,57
8.	CITIBANK SINGAPORE S/A MONETARY AUTHORITY OF SPORE	0,45
9.	THE NT TST CO S/A WGI EMERGING MARKETS FUND, LLC	0,45
10.	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKET ETF	0,44
11.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	0,42
12.	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHINA	0,42
13.	HSBC BANK PLC S/A KUWAIT INVESTMENT AUTHORITY	0,31
14.	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COMPANY INSTITUSIONAL TOTAL INTERNATIONALS	0,30
15.	STATE STREET BANK-MFS EMERGING MARKETS EQUITY FUND	0,29
16.	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-JP MORGAN FUND	0,28
17.	HSBC BK PLC S/A THE PRUDENTIAL ASSURANCE CO LTD	0,27
18.	JPMCB NA RE-BLACKROCK INST TR CO N A INVESTMENT FDS FOR EMPLOYEE BENEFIT TRUST	0,27
19.	BNYMSANV RE BNYMIL RE FSI ICVC – STEWART INV APLSF-2039846536	0,26
20.	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-JP MORGAN INVESTMENT FUNDS	0,25

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Per 31 Desember 2023, Telkom memiliki 45 entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung serta persentase kepemilikan lebih dari 50%, sehingga Laporan Keuangannya terkonsolidasi dengan Telkom sebagai Perusahaan Induk. Selain itu, terdapat 9 Entitas Anak yang tidak terkonsolidasi (afiliasi).

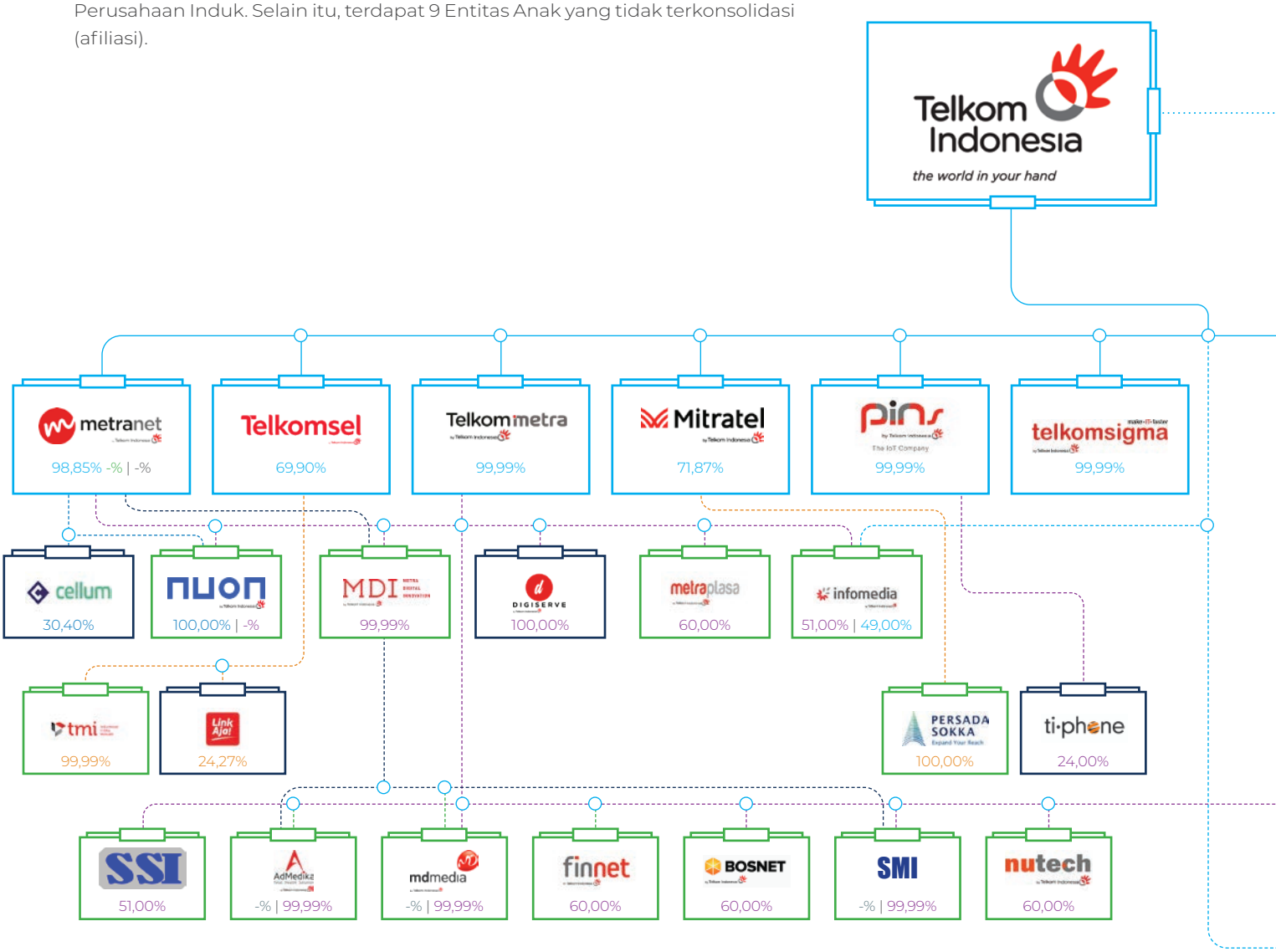

Keterangan:

- Kepemilikan langsung (terkonsolidasi)
- Kepemilikan tidak langsung (terkonsolidasi)
- Tidak Terkonsolidasi

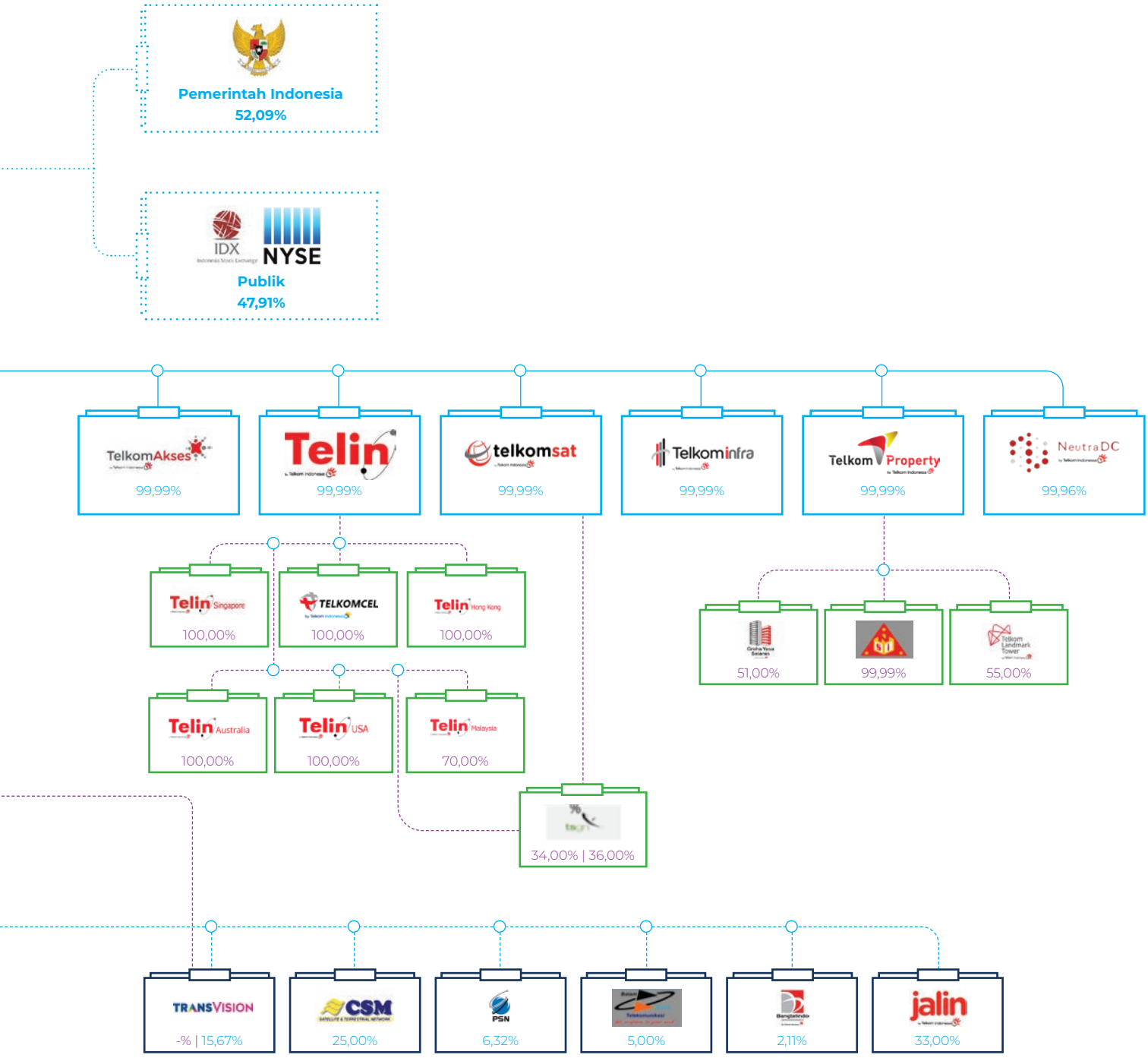
Pemerintah Indonesia
52,09%
IDX
NYSE
Publik
47,91%
TelkomAkses
99,99%
Telin
99,99%
telkomsat
99,99%
Telkominfra
99,99%
Telkom Property
99,99%
NeutraDC
99,96%
Telin Singapore
100,00%
TELKOMCEL
100,00%
Telin Hong Kong
100,00%
Telin Australia
100,00%
Telin USA
100,00%
Telin Malaysia
70,00%
51,00%
99,99%
55,00%
34,00% | 36,00%
TRANSVISION
-% | 15,67%
CSM
25,00%
PSN
6,32%
5,00%
2,11%
jalin
33,00%

Pada tanggal 31 Desember 2023, Telkom telah melakukan konsolidasi Laporan Keuangan semua entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung.

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN LANGSUNG

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) Jakarta, Indonesia	69,90%	Telekomunikasi – operator fasilitas telekomunikasi dan jasa telepon seluler menggunakan teknologi *Global System for Mobile Communication* (GSM)	Beroperasi	112.966	Telkomsel Smart Office Lt. 1 - 20, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) Jakarta, Indonesia	72%	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya	Beroperasi	57.010	Telkom Landmark Tower Lt. 25 - 27, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Multimedia Nusantara (Metra) Jakarta, Indonesia	100%	Jasa jaringan telekomunikasi dan multimedia	Beroperasi	18.457	Telkom Landmark Tower Lt. 22 & 41, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) Jakarta, Indonesia	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	15.175	Telkom Landmark Tower Lt. 16 - 17, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) Jakarta, Indonesia	100%	Telekomunikasi – menyediakan sistem komunikasi satelit, jasa dan sarana terkait	Beroperasi	7.938	Telkom Landmark Tower Lt. 21, The Telkom Hub. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta, 12710, Indonesia
PT Sigma Cipta Caraka Tangerang, Indonesia	100%	Jasa teknologi informatika – implementasi dan integrasi sistem, *outsourcing*, dan pemeliharaan lisensi piranti lunak	Beroperasi	7.616	Telkom Landmark Tower Lt. 23, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Graha Sarana Duta Jakarta, Indonesia	100%	Penyewaan kantor dan manajemen gedung dan jasa pemeliharaan, konsultan sipil dan pengembang	Beroperasi	5.614	Graha Telkom Property Jl. Kebon Sirih No. 10, Jakarta Pusat, 10110, Indonesia
PT Telkom Akses Jakarta, Indonesia	100%	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	Beroperasi	4.777	Gedung Telkom Jakarta Barat Jl. S. Parman Kav. 8 Jakarta Barat, 11440, Indonesia
PT Telkom Data Ekosistem, Indonesia	100%	*Data center*	Beroperasi	4.059	Graha Telkomsigma Lantai 5 Jl. Kapten Subijanto DJ BSD City, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15321, Indonesia
PT Metra-Net Jakarta, Indonesia	100%	Jasa portal multimedia	Beroperasi	1.654	Mulia Business Park, Gedung J Jl. Letjen MT Haryono Kav. 58 - 60 Pancoran, Jakarta, 12780, Indonesia
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkom Infra) Jakarta, Indonesia	100%	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	Beroperasi	1.261	Telkom Landmark Tower Lt. 19, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT PINS Indonesia Jakarta, Indonesia	100%	Jasa dan pembangunan telekomunikasi	Beroperasi	775	Telkom Landmark Tower Lt. 42, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Napsindo Primatel Internasional Jakarta, Indonesia	60%	Telekomunikasi – menyediakan *Network Access Point* (NAP), *Voice Over Data* (VOD) dan jasa terkait lainnya	Berhenti beroperasi pada tanggal 13 Januari 2006	5	-
PT Telkom Infrastruktur Indonesia Jakarta, Indonesia	100%	Jaringan & Jasa Telekomunikasi, Informatika serta optimalisasi aset	Belum beroperasi	-	Telkom Landmark Tower, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta, 12710, Indonesia

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Metra Digital Investama Jakarta, Indonesia	100%	Jasa perdagangan Informasi dan teknologi multimedia, hiburan dan investasi	Beroperasi	8.556	Telkom Landmark Tower Lt. 21, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International Ltd., Hong Kong	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	3.842	Suite 905, 9/F, Ocean Centre, 5 Canton Road, Tsim Sha Tsui, Kowloon, Hong Kong
Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd. Singapura	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	3.499	Maritime Square, #09-63 Harbour Front Centre, Singapore – 099253
PT Infomedia Nusantara Jakarta, Indonesia	100%	Jasa data dan informasi-menyediakan jasa informasi telekomunikasi dan jasa informasi lainnya dalam bentuk media cetak dan elektronik, dan jasa *call center*	Beroperasi	2.243	PT Infomedia Nusantara Head Office Jl. RS. Fatmawati 77-81 Jakarta, 12150, Indonesia
PT Telkom Landmark Tower Jakarta, Indonesia	55%	Jasa pengembangan dan manajemen properti	Beroperasi	1.986	Telkom Landmark Tower, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Finnet Indonesia Jakarta, Indonesia	60%	Jasa teknologi informatika	Beroperasi	1.761	Telkom Landmark Tower Lt. 18, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Persada Sokka Tama, Jakarta, Indonesia	100%	Penyediaan sarana prasarana jaringan telekomunikasi	Beroperasi	1.622	Graha Persada 2 Lt. 1 Jl. Kyai Haji Noor Alie No. 89, Kalimalang, Kota Bekasi, Jawa Barat 17148, Indonesia
PT Nuon Digital Indonesia Jakarta, Indonesia	100%	Jasa penjualan konten digital	Beroperasi	1.194	Telkom Landmark Tower Lt. 45, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International S.A. Dili, Timor Leste	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	1.082	Timor Plaza Lt. 4. Rua Presidente Nicolao Lobato, Comoro, Dili, Timor Leste

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Telkomsel Mitra Inovasi Jakarta, Indonesia	100%	Jasa konsultan manajemen bisnis dan investasi modal	Beroperasi	1.020	Telkomsel Smart Office Lt. 8 Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Metra Digital Media Jakarta, Indonesia	100%	Jasa layanan informasi dalam bentuk direktori khusus	Beroperasi	993	Telkom Landmark Tower Lt. 18, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Telkomsel Ekosistem Digital ("TED") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa informasi dan teknologi multimedia, hiburan, dan investasi	Beroperasi	777	Gedung Telkom Landmark Tower Menara 1 Lt. 3, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Administrasi Medika Jakarta, Indonesia	100%	Jasa administrasi asuransi kesehatan	Beroperasi	757	STO Telkom Gambir Gedung C Lt. 3 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 12, Jakarta Pusat, 10110, Indonesia
PT Teknologi Data Infrastruktur Jakarta, Indonesia	60%	Jasa satelit	Beroperasi	606	Telkom Landmark Tower Lt. 41, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
TS Global Network Sdn. Bhd. Petaling Jaya, Malaysia	70%	Jasa satelit	Beroperasi	420	Jalan Teknorat ½ Cyber 3, 6300 Cyberjaya, Selangor Darul Ehsan, Malaysia
PT Swadharma Sarana Informatika Jakarta, Indonesia	51%	Jasa pengisian kas dan pemeliharaan ATM	Beroperasi	397	St Arteri JORR, No. 70, Jati Melati, Pondok Melati, Bekasi, Indonesia
PT Digital Aplikasi Solusi Jakarta, Indonesia	100%	Jasa sistem komunikasi	Beroperasi	341	88@Kasablanka, Lt. 35 Jakarta 12870
PT Graha Telkomsigma Jakarta, Indonesia	100%	Manajemen dan jasa konsultasi	Beroperasi	333	Jl. Kapt. Subijanto Dj. Bumi Serpong Damai Tangerang 15321, Indonesia
PT Nusantara Sukses Investasi Jakarta, Indonesia	100%	Jasa dan perdagangan	Beroperasi	292	Menara Multimedia, Gedung Annex, Lt. 2 Jl. Kebon Sirih No 10-12, Jakarta Pusat, Indonesia
PT Graha Yasa Selaras Jakarta, Indonesia	51%	Jasa pariwisata	Beroperasi	290	Jl. Cimanuk No. 33 Bandung, Indonesia

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Nutech Integrasi Jakarta, Indonesia	60%	Jasa penyedia sistem integrator	Beroperasi	227	Jl. Tanjung Barat Raya No. 17 Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12510, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International Inc., Los Angeles, USA	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	212	800 Wilshire Boulevard, Suite 620 Los Angeles, California 90017, Amerika Serikat
PT Collega Inti Pratama jakarta, Indonesia	70%	Perdagangan dan jasa	Beroperasi	191	Gedung Tavalera Lt. 6-7 Jl. TB Simatupang Kav 22-26, Jakarta 12430, Indonesia
PT Media Nusantara Data Global Jakarta, Indonesia	55%	Jasa konsultasi	Beroperasi	136	Kuningan Barat No. 8, Mampang Prapatan Gedung Cyber-1 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International (Malaysia) Sdn. Bhd. Kuala Lumpur, Malaysia	70%	Telekomunikasi	Beroperasi	125	Suite 7-3, Level 7, Wisma UOA II No. 21, Jalan Pinang, KLCC, 50450, Kuala Lumpur, Malaysia.
Telekomunikasi Indonesia International Australia Pty. Ltd. Sydney, Australia	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	67	Level 4, 241 Commonwealth Street Surry Hills NSW 2010, Australia
PT Metra TV Jakarta, Indonesia	100%	Jasa penyiaran berlangganan	Beroperasi	50	Telkom Landmark Tower Lt. 22 & 41, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Pojok Celebes Mandiri Jakarta, Indonesia	100%	Jasa biro perjalanan	Beroperasi	44	Plasa Telkom Group Lantai 2 Jl. RS. Fatmawati No. 65, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430, Indonesia
Bosnet Distribution Indonesia Jakarta, Indonesia	60%	Informasi dan komunikasi	Beroperasi	40	Gedung Mayapada Tower Lt. 11 (*Virtual Office*) Jl. Jenderal Sudirman Kav 28, Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta, Indonesia
PT Metraplasa Jakarta, Indonesia	60%	Jasa jaringan & *e-commerce*	Beroperasi	30	Mulia Business Park, Gedung J Jl. Letjen MT Haryono Kav. 58 - 60 Pancoran, Jakarta 12780, Indonesia
NeutraDC Singapore	100%	*Data center*	Belum beroperasi	-	30 Changi North Way Singapore (498814)

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sejak tanggal 14 November 1995, saham Telkom tercatat dan diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TLKM dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode saham TLK.

Tanggal	Tindakan Korporasi	Harga (Rp/Lembar)		Komposisi Kepemilikan Saham	
		Nominal	Penawaran	Pemerintah Republik Indonesia	Publik
13/11/1995	Pra-Penawaran Umum Perdana	500	2.050	8.400.000.000	-
	Penjualan Saham Milik Pemerintah			(933.334.000)	933.334.000
	Emisi Saham Baru Telkom			-	933.333.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.466.666.000	1.866.667.000
11/12/1996	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.850	(388.000.000)	388.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.078.666.000	2.254.667.000
15/05/1997	Pemerintah Membagikan Saham Insentif Kepada Para Pemegang Saham Publik	500	3.675	(2.670.300)	2.670.300
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.075.995.700	2.257.337.300
07/05/1999	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.825	(898.000.000)	898.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			6.177.995.700	3.155.337.300
02/08/1999	Pembagian Bonus Saham (Emisi) (Setiap 50 Saham Mendapatkan 4 Saham)	500	3.275	494.239.656	252.426.984
	Komposisi Kepemilikan Saham			6.672.235.356	3.407.764.284
07/12/2001	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	2.700	(1.200.000.000)	1.200.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			5.472.235.356	4.607.764.284
16/07/2002	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.775	(312.000.000)	312.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			5.160.235.356	4.919.764.284
01/10/2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:2	250	4.200	10.320.470.712	9.839.528.568
21/12/2005	Program Pembelian Saham Kembali (I)[1]	250	6.050	-	(211.290.500)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.628.238.068
29/06/2007	Program Pembelian Saham Kembali (II)[2]	250	9.850	-	(215.000.000)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.413.238.068
20/06/2008	Program Pembelian Saham Kembali (III)[3]	250	7.750	-	(64.284.000)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.348.954.068
19/05/2011	Program Pembelian Saham Kembali (IV)[4]	250	7.600	-	(520.355.960)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	8.828.598.108
14/06/2013	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali III Kepada Karyawan Melalui Program ESOP	250	10.550	-	59.811.400
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	8.888.409.508

Tanggal	Tindakan Korporasi	Harga (Rp/Lembar)		Komposisi Kepemilikan Saham	
		Nominal	Penawaran	Pemerintah Republik Indonesia	Publik
30/07/2013	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali I Melalui *Private Placement*	250	11.750	-	211.290.500
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.099.700.008
02/09/2013	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:5	50	2.150	51.602.353.560	45.498.500.040
13/06/2014	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali II Melalui *Private Placement*	50	2.440	-	1.075.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	46.573.500.040
21/12/2015	Pengalihan Sisa Program Pembelian Saham Kembali III Melalui *Private Placement*	50	3.110	-	22.363.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	46.595.863.040
29/06/2016	Pengalihan Sisa Program Pembelian Saham Kembali IV Melalui *Private Placement*	50	3.970	-	864.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2017	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
02/07/2018	Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Melalui Penarikan Kembali Dengan Cara Pengurangan Modal	50	3.750	-	1.737.779.800
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2019	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2020	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2021	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2022	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2023	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040

Keterangan:
(1) Program pembelian kembali saham tahap pertama dimulai pada tanggal 21 Desember 2005 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Juni 2007.
(2) Program pembelian kembali saham tahap kedua dimulai pada tanggal 29 Juni 2007 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Juni 2008.
(3) Program pembelian kembali saham tahap ketiga dimulai pada tanggal 20 Juni 2008 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Desember 2009.
(4) Program pembelian kembali saham tahap keempat dimulai pada tanggal 19 Mei 2011 (bertepatan dengan RUPST ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan November 2012.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tanggal 16 Juli 2002, Telkom menerbitkan obligasi pertamanya senilai Rp1.000 miliar dengan jangka waktu 5 tahun di Bursa Efek Surabaya. Telkom telah memenuhi kewajiban atas obligasi tersebut pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 16 Juli 2007. Kemudian pada tanggal 25 Juni 2010, Telkom menerbitkan obligasi keduanya yang terdiri dari Seri A senilai Rp1.005 miliar dengan jangka waktu 5 tahun dan Seri B senilai Rp1.995 miliar dengan jangka waktu 10 tahun. Kedua obligasi ini diterbitkan di BEI dan telah dibayar sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 6 Juli 2015 dan 6 Juli 2020.

Selanjutnya Telkom menerbitkan obligasi berkelanjutan I Telkom Tahap I pada tanggal 16 Juni 2015, yang terdiri Seri A senilai Rp2.200 miliar dengan jangka waktu 7 tahun, Seri B senilai Rp2.100 miliar dengan jangka waktu 10 tahun, Seri C senilai Rp1.200 miliar dengan jangka waktu 15 tahun, dan Seri D senilai Rp1.500 miliar dengan jangka waktu 30 tahun. Seluruh obligasi tersebut telah tercatat dan diperjualbelikan di BEI. Untuk obligasi Seri A telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 23 Juni 2022.

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal dan Tahun Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (Tahun)	Tingkat Bunga	Penjamin	Wali Amanat	Tanggal Pelunasan
Obligasi I Telkom Tahun 2002	1.000.000	16 Juli 2002	16 Juli 2007	5	17,00%	PT Danareksa Sekuritas	PT BNI Tbk; PT BRI Tbk	16 Juli 2007
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A	1.005.000	25 Juni 2010	6 Juli 2015	5	9,60%	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas	PT Bank CIMB Niaga Tbk	6 Juli 2015
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	1.995.000	25 Juni 2010	6 Juli 2020	10	10,20%	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6 Juli 2020
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri A	2.200.000	23 Juni 2015[1]	23 Juni 2022	7	9,93%	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas; PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Permata Tbk	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri B	2.100.000	23 Juni 2015[1]	23 Juni 2025	10	10,25%			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri C	1.200.000	23 Juni 2015[1]	23 Juni 2030	15	10,60%			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri D	1.500.000	23 Juni 2015[1]	23 Juni 2045	30	11,00%			

Keterangan:
(1) Obligasi Berkelanjutan I Telkom tahun 2015 Seri A diterbitkan tanggl 16 Juni 2015 namun transaksi penjualan resmi di tanggal 23 Juni 2015.

Di samping obligasi, pada tanggal 4 September 2018, Telkom juga menerbitkan *Medium Term Notes* I Telkom Tahun 2018 dengan nilai pokok Rp758.000.000.000 dan *Medium Term Notes* Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 dengan sisa imbalan ijarah Rp742.000.000.000. Untuk masing-masing *Medium Term Notes* tersebut Telkom menerbitkan tiga seri serta menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantau. Telkom telah melunasi MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C dan MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C yang jatuh tempo tanggal 4 September 2021.

Nama MTN	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (Tahun)	Tingkat Bunga (%)/ Cicilan Imbalan per Tahun (Rp juta)	*Arranger*	Pemantau	Tanggal Pelunasan
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri A	262.000	4 September 2018	14 September 2019	1	7,25%	PT Bahana Sekuritas; PT BNI Sekuritas; PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14 September 2019
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri B	200.000	4 September 2018	4 September 2020	2	8,00%			4 September 2020
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C	296.000	4 September 2018	4 September 2021	3	8,35%			4 September 2021
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri A	264.000	4 September 2018	14 September 2019	2	Rp19.000			14 September 2019
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri B	296.000	4 September 2018	4 September 2020	2	Rp24.000			4 September 2020
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C	182.000	4 September 2018	4 September 2021	2	Rp15.000			4 September 2021

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

	Profesi Penunjang Pasar Modal	Alamat	Jasa	*Fee* Tahun 2023	Periode Penugasan
Auditor Eksternal/ Akuntan Publik	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan entitas asosiasinya*	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta - 12190	• Melakukan audit umum dan terintegrasi atas Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia dan *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") dan efektifitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan. • Melakukan audit berbasis Standar Akuntansi ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) atas Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. • Melakukan audit berbasis Standar Pemeriksaan Keuangan Negara atas Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal PT Telkom tahun buku 2023. • Melakukan jasa audit kerjasama dengan BPK RI terkait Penyusunan LKPP RI tahun buku 2023 (SA 600). • Melakukan jasa *Agreed Upon Procedures* ("AUP") Paket Informasi Keuangan BUMN. • Melakukan jasa atestasi kepatuhan atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (Laporan KPPK) dalam pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-Bank untuk Perusahaan, Telkomsel, dan Telin. • Melakukan jasa *Agreed Upon Procedures* ("AUP") untuk Perhitungan dan Pengukuran KPI bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. • Menyediakan suatu perikatan yang memadai berdasarkan SPA 3420 atas kompilasi informasi keuangan proforma sehubungan dengan transaksi FMC. • Melakukan audit umum berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku pada entitas anak Perusahaan. • *Financial and* IT *due diligence* untuk PT Metra Digital Investama. • Jasa kepatuhan pajak penghasilan tahun 2023 untuk Telin Taiwan.	Rp73 miliar	Sejak 2012

Keterangan:
*) Pada tahun 2015 KAP Purwantono, Suherman & Surja berubah menjadi KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sehubungan dengan perubahan atas komposisi para rekan.

	Profesi Penunjang Pasar Modal	Alamat	Jasa	*Fee* Tahun 2023	Periode Penugasan
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom	Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34 - 35 Jakarta - 10220	Bertindak sebagai lembaga penyimpanan (Kustodian) saham biasa Telkom yang diperdagangkan di BEI, jasa administrasi pelaksanaan RUPS, dan jasa administrasi pembayaran dividen.	Rp1,3 miliar	Sejak 1995
Wali Amanat	PT Bank Permata Tbk	Gedung WTC II Lt. 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 29 - 31 Jakarta - 12920	Mewakili kepentingan pemegang obligasi dengan perusahaan untuk obligasi berkelanjutan tahap I Telkom.	Rp75 juta	Sejak 2015
Kustodian Sentral	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta - 12190	· Menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham/ obligasi di BEI. · Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil aksi korporasi.	Rp40 juta	Sejak 1995
Agen Pemeringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia	Equity Tower, Lantai 30 Sudirman Central Business District Lot. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190	Menyediakan peringkat atas risiko kredit atas penerbitan obligasi Telkom.	Rp150 juta	Sejak 2012
	Moody's	Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd, 50 Raffles Place #23-06, Singapore Land Tower, Singapura - 048623	Menyediakan peringkat atas risiko kredit Telkom.	US$84.100	Sejak 2018
	Fitch	Fitch (Hong Kong) Limited 19/F Man Yee Building 68 Des Voeux Road Central, Hong Kong + 852 2263 9963	Menyediakan peringkat atas risiko kredit Telkom.	US$73.000	Sejak 2018
Bank Kustodian ADS	The Bank of New York Mellon Corporation	Corporate Headquarters 240 Greenwich Street New York, NY 10286 Amerika Serikat +1 212 495 1784	Bertindak sebagai lembaga penyimpanan (Kustodian) saham ADS yang diperdagangkan di NYSE.	US$131.122	Sejak 1995
Konsultan Hukum	Herbert Smith Freehills	50 Raffles Place, #24-01 Singapore Land Tower, Singapore 048623	Bertindak sebagai konsultan hukum perseroan terkait pasar modal Amerika Serikat untuk Laporan Tahunan dalam Form 20F.	Rp2,4 miliar	Sejak 2023
	UMBRA Partnership	Telkom Landmark Tower Lt. 49 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta			
Notaris	Notaris/PPAT Ashoya Ratam, SH, MKn	Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru Jakarta - 12180	Bertindak sebagai notaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).	Rp72,5 juta	Sejak 2012

PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Setiap tahun, Telkom telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi. Melalui RUPS, Perseroan melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan. Pada tahun 2023, selain jasa audit, KAP juga memberikan jasa lain berupa jasa non-audit. Biaya yang dikeluarkan untuk jasa lainnya tersebut tidak pernah melebihi biaya untuk jasa audit.

No	Tahun Buku yang Diaudit	Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik	*Fee* (Rp juta)		
				Jasa Asurans	Jasa Lainnya	Total
1.	2023	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan entitas asosiasinya	Agung Purwanto	68.969	3.964	72.933
2.	2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Agung Purwanto	59.700	5.440	65.140
3.	2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Widya Arijanti	59.050	11.540	70.590
4.	2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Handri Tjendra	63.461	1.925	65.386
5.	2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Handri Tjendra	57.070	2.055	59.125

04.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

LAPORAN TAHUNAN · 2023

TINJAUAN BISNIS

EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Pada tahun 2023 ini, ekonomi global melanjutkan pemulihan dari dampak COVID-19 dan invasi Rusia ke Ukraina. Hal ini didorong oleh adanya perbaikan rantai pasok global dengan biaya dan waktu pengiriman yang telah kembali ke level sebelum pandemi seiring dicabutnya status *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) untuk COVID-19 oleh World Health Organization (WHO), tepatnya pada tanggal 5 Mei 2023. Meskipun demikian, secara umum pertumbuhan ekonomi global cenderung melambat dengan ketidakpastian global yang semakin meningkat tinggi dan membuat divergensi pertumbuhan antar negara yang semakin melebar. Beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain seperti inflasi yang masih tinggi, serta pengetatan kebijakan moneter oleh bank-bank sentral yang cukup agresif sehingga berdampak pada melemahnya aktivitas ekonomi. Berdasarkan laporan World Economic Outlook (WEO) yang dirilis pada bulan Oktober 2023, pertumbuhan ekonomi pada 2023 diprediksi melambat menjadi 3,0%, dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 3,5%. Negara-negara berkembang (*emerging market* dan *developing economies*) masih menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi global, dengan pertumbuhan sebesar 4,0%. Sementara pertumbuhan ekonomi kelompok negara-negara maju (*advanced economies*) hanya tumbuh sebesar 1,5%.

Perekonomian global di 2024 diperkirakan masih akan diwarnai oleh ketidakpastian. Lebih lanjut, tantangan – tantangan pertumbuhan ekonomi global yang sedang terjadi di tahun 2023 pun diprediksi masih akan terus berlanjut di tahun 2024, yaitu tensi geopolitik, arus digitalisasi, permasalahan privasi dan keamanan siber (*cyber security*), serta perubahan iklim. Tensi geopolitik seperti perang Rusia-Ukraina, perang Palestina-Israel, dan memanasnya hubungan dagang Amerika Serikat-Cina, memicu fragmentasi ekonomi, perdagangan dan investasi, serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang cukup agresif di beberapa negara. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, perekonomian global diprediksi sedikit melambat di tahun 2024 dari sebelumnya 3,0% di tahun 2023 menjadi 2,9% di tahun 2024.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri di tahun 2023 masih terjaga di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global, dengan pertumbuhan PDB di kuartal III tahun 2023 mengalami pertumbuhan positif sebesar 4,94%. Meski angka ini menurun dibandingkan periode sebelumnya, Indonesia masih mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang relatif kuat, mengingat gejolak ekonomi global yang terjadi. Sementara, realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%. Hal ini didukung oleh peningkatan konsumsi swasta sejalan dengan meningkatnya konsumsi di sektor jasa, tingginya tingkat keyakinan konsumen, dan pertumbuhan investasi yang tetap baik didorong oleh berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Lebih lanjut, momentum pemilihan umum (Pemilu) 2024 juga turut serta menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemilu berpotensi mendorong peningkatan konsumsi masyarakat, belanja pemerintah, dan pertumbuhan sektor-sektor tertentu, seperti industri percetakan, industri makanan dan minuman, serta sektor transportasi.

Laju inflasi Indonesia pada Desember 2023 tercatat rendah sebesar 0,41% (MtM) sehingga inflasi tahun 2023 menjadi 2,61% (YoY), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi pada tahun 2022 sebesar 5,51% (YoY). Meskipun demikian, inflasi tahun 2023 masih tetap terkendali dalam kisaran sasarannya, yaitu 3,0±1%. Hal ini merupakan dampak positif dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah.

Sementara itu, pasar saham Indonesia mencatatkan kinerja yang sangat baik di tahun 2023, dengan penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mencapai 6,16%, lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun lalu di angka 4,09%. Kemudian jika dilihat dari indikator makro utama, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD sepanjang tahun 2023 cenderung stabil. Kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 2 Januari 2023 senilai Rp15.514 dan pada tanggal 29 Desember 2023 ditutup pada nilai Rp15.493 per USD. Untuk tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia, yaitu BI-*Rate* (sebelumnya BI 7-*days Repo Rate*), mengalami sedikit peningkatan dari 5,75% pada Januari 2023 menjadi 6,00% pada Desember 2023.

Stabilitas makro ekonomi Indonesia juga terlihat melalui penilaian *Sovereign Credit Rating* Indonesia, salah satunya penilaian dari Fitch Ratings yang mempertahankan *credit rating* pada peringkat BBB dan *outlook stable* pada September 2023. Lembaga pemeringkat kredit lainnya, Moody's Investor Service, juga mempertahankan *credit rating* Indonesia pada Baa2 dengan *outlook stable* per Maret 2023. Pencapaian ini menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia dapat tetap mencapai stabilitas yang baik meskipun dihadapkan dengan tantangan situasi ekonomi global yang cenderung melambat.

INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Pemerintah Indonesia terus berupaya mendorong peningkatan sektor telekomunikasi untuk mengakselerasi transformasi digital nasional. Pemerintah sendiri telah menyiapkan tiga fase pengembangan ekonomi digital hingga tahun 2045. Fase pertama, yaitu *prepare*, dimulai dengan perbaikan fondasi digital untuk memastikan kesiapan masyarakat. Lalu fase kedua, yaitu *transform*, merupakan upaya percepatan transformasi untuk menciptakan masyarakat dan bisnis yang cerdas. Terakhir fase ketiga, yaitu *lead*, dilakukan dengan menetapkan standar untuk teknologi inovasi di masa mendatang.

Selain itu, Pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia dalam Buku Putih Strategi Nasional – Pengembangan Ekonomi Digital Nasional tahun 2023 juga telah menetapkan enam pilar utama pengembangan ekonomi digital beserta kerangka arah strategisnya yang meliputi:

1. Infrastruktur, dengan arah strategis pada ketersediaan dan kualitas infrastruktur digital dan fisik (misalnya jaringan serat optik, pusat data, listrik).
2. SDM, dengan arah strategis pada ketersediaan dan talenta profesional tingkat lanjut dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengakomodasi perkembangan ekonomi digital.
3. Iklim bisnis dan keamanan siber, dengan arah strategis pada keseluruhan penerapan digital lanskap bisnis dan tingkat keamanan siber.
4. Riset, inovasi, & pengembangan bisnis, dengan arah strategis pada akuisisi, pengembangan dan pemanfaatan keterampilan serta teknologi untuk berinovasi di dalam dan di luar TIK.
5. Pendanaan & investasi, dengan arah strategis pada kemampuan untuk menghasilkan/menarik sumber pendanaan dan penanaman modal ke dalam TIK dan industri pendukung lainnya.
6. Kebijakan/regulasi, dengan arah strategis pada kecukupan kebijakan/regulasi untuk mendukung pengembangan ekonomi digital dan penanaman modal.

Untuk mendukung percepatan transformasi digital nasional, Pemerintah juga menugaskan Telkom secara khusus untuk menyelenggarakan Sistem Pengadaan Secara Elektronik dan sistem pendukungnya yang meliputi pendanaan, perencanaan, pembangunan, pengembangan, pengintegrasian, pengoperasian, serta pemeliharaan sistem. Penugasan khusus ini diresmikan melalui Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital di Bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Penugasan tersebut dilaksanakan dalam kerangka penerapan Satu Data Indonesia dan interoperabilitas antar sistem dalam kerangka Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Dengan adanya Perpres ini diharapkan dapat mempercepat transformasi digital di bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagai upaya peningkatan kemandirian dan pertumbuhan serta terwujudnya pemerataan perekonomian nasional.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa industri telekomunikasi di kuartal III tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 8,52% dari kuartal III tahun sebelumnya 2022 dengan pertumbuhan 6,95%. Pemerintah dan pemangku kepentingan telah memberikan dukungan kuat untuk menciptakan ekosistem yang kondusif dan mendorong perkembangan industri telekomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk industri telekomunikasi dapat terus bertumbuh lebih pesat, sejalan dengan ekosistem industri teknologi digital yang mengalami pertumbuhan pesat. Meskipun demikian, industri telekomunikasi masih memiliki beberapa tantangan di antaranya kebutuhan frekuensi yang terus meningkat sementara harga spektrum masih sangat mahal, besarnya *regulatory charges* dari BHP frekuensi hingga USO, serta adanya kewajiban membangun infrastruktur hingga pelosok tapi masih minim insentif. Tantangan tersebut

mengakibatkan pertumbuhan industri telekomunikasi belum maksimal di tengah perannya sebagai *enabler* ekosistem digital.

Untuk itu, diperlukan solusi-solusi yang komprehensif dan sinergi antara Pemerintah dengan penyelenggara layanan telekomunikasi untuk pengembangan ekosistem industri telekomunikasi di Indonesia. Sinergi yang baik diperlukan untuk memajukan industri dan perekonomian digital Indonesia serta mempersiapkan ekosistem digital yang kondusif di tengah era digital yang terus berkembang. Selain itu, ketidaksiapan dalam menghadapi perkembangan digitalisasi yang cepat juga dapat menghambat aliran investasi masuk ke Indonesia.

Di sisi lain, dengan berkembangnya kebutuhan untuk selalu terkoneksi terhadap layanan internet, operator Indonesia sudah mulai bergerak ke bisnis FMC guna terciptanya *customer experience* yang lebih baik, *unbreakable connection*, efisiensi dan sinergi antar layanan. Saat ini, operator yang secara agresif menumbuhkan bisnis FMC adalah Telkomsel dengan produk "Telkomsel One" yang telah diluncurkan pasca integrasi IndiHome ke Telkomsel di tahun 2023. Lalu XL Axiata yang telah lebih dahulu mengenalkan konvergensi produk *mobile* dan *fixed* dengan "XL SATU Lite" dan didukung dengan mengakuisisi LinkNet, begitu juga Indosat Ooredoo Hutchison yang mengakuisisi MNC Play. Dengan adanya inisiatif ini, diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan di industri telekomunikasi Indonesia terkait *connectivity* dan dapat memberikan layanan dengan nilai tambah yang lebih signifikan bagi pelanggan.

Memasuki tahun politik 2024, sektor telekomunikasi diprediksi akan menjadi salah satu sektor yang diuntungkan dan berpotensi mengalami pertumbuhan positif. Trafik data dinilai akan mengalami kenaikan di tengah momentum Natal dan Tahun Baru 2024, ditambah lagi Pemilu 2024 yang berdekatan dengan awal tahun, sehingga akan ada peningkatan penggunaan data internet, terutama media sosial. Untuk mengantisipasi lonjakan trafik data ini, Telkom telah mempersiapkan infrastruktur yang beroperasi secara redundan, baik dari 28 infrastruktur kabel laut Telkom maupun dengan jalur trafik internasional melalui *gateway* Batam dan Manado, serta berbagai persiapan lain untuk memastikan kondisi *network* yang selalu stabil dan *reliable* bagi seluruh pelanggan.

PERSAINGAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

Industri telekomunikasi saat ini terus berkembang, khususnya telekomunikasi digital yang saat ini telah menjadi pilihan utama mayoritas masyarakat. Kondisi ini menjadi peluang bagi Telkom sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia untuk proaktif mendorong perkembangan digitalisasi di Indonesia serta memanfaatkan berbagai peluang yang ada untuk melakukan ekspansi bisnis. Untuk itu, Telkom akan terus berfokus dalam menyediakan produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya di tengah perkembangan digitalisasi global yang pesat.

Bisnis Seluler *(Mobile Business)*

Di tahun 2023, Telkomsel masih menjadi operator seluler yang paling banyak digunakan di Indonesia dengan total 159,3 juta pelanggan dan 50,5% pangsa pasar. Beberapa operator seluler terbesar di Indonesia lainnya adalah Indosat Ooredoo Hutchison (IOH), XL Axiata, dan Smartfren. Hingga akhir tahun 2023, penetrasi kartu SIM di industri seluler mengalami penurunan 0,3% dengan 315,6 juta pelanggan dari tahun sebelumnya. Trafik data seluler juga terus mengalami kenaikan, sementara *voice* dan SMS mengalami tren transisi penurunan secara natural seiring dengan penggunaan layanan *voice* dan SMS yang semakin ditinggalkan dengan adanya layanan *Over the Top* (OTT) dan *smartphone* yang semakin terjangkau. Dalam pengelolaan penurunan ini dan untuk memperpanjang masa pelayanannya, Telkomsel mengembangkan skema pemasaran secara personalisasi dan personifikasi untuk menawarkan paket yang dapat memberikan nilai tambah sekaligus memenuhi kebutuhan pelanggan, serta untuk meningkatkan penetrasi paket *voice*. Secara bersamaan, Telkomsel tetap berkomitmen di layanan *mobile data* dan *digital services* untuk memastikan bahwa Telkomsel tetap memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Bisnis *Fixed Broadband* & *Fixed Voice* (*Fixed Business*)

Di akhir tahun 2023, Telkom melalui *brand* IndiHome yang telah terintegrasi ke Telkomsel masih menjadi *market leader* pada bisnis *fixed broadband* di Indonesia dengan 10,1 juta pelanggan dan 66,7% pangsa pasar. Operator

lain yang menjadi pesaing utama Telkom di industri *fixed broadband* adalah PT First Media Tbk (First Media), PT Eka Mas Republik (MyRepublic), PT Supra Primatama Nusantara (Biznet Home), PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play), Cyberindo Aditama (CBN Fiber), PT XL Axiata (XL Home), PT Oxygen Multimedia Indonesia (Oxygen.id), dan Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat HiFi). Selain itu, persaingan juga semakin ketat dengan pendatang baru PT Indonesia Comnets Plus (anak usaha PT Perusahaan Listrik Negara) dengan *brand* Iconnet. Dengan kondisi penetrasi *fixed broadband* di Indonesia yang masih rendah serta operator lain secara agresif memperluas cakupan wilayahnya, Telkomsel berkomitmen untuk meningkatkan penetrasi dan secara proaktif memenuhi kebutuhan pasar *fixed broadband* dengan menawarkan paket yang berkecepatan tinggi dan kualitas yang lebih baik melalui infrastruktur yang unggul dan *coverage* yang telah tersebar di seluruh Indonesia.

Bisnis *Data Center*

Bisnis *data center* menjadi salah satu penopang utama pertumbuhan bisnis *digital platform* TelkomGroup. Penyediaan *data center* Telkom sudah terintegrasi dengan jaringan domestik dan global, serta didukung berbagai layanan komprehensif yang fleksibel, modular, *seamless*, dan *scalable*. Anak Perusahaan Telkom yang mengelola bisnis *data center* di pasar domestik, Telkom Data Ekosistem (NeutraDC), memiliki dan mengelola *Hyperscale Data Center* di Cikarang, *Enterprise Data Center* di Serpong, Sentul, dan Surabaya, serta *Edge Data Center* yang dimiliki Telkom. NeutraDC bersaing dengan beberapa perusahaan yang juga menyediakan *data center*, seperti DCI Indonesia, Indosat Ooredoo, Moratelindo, IDC Indonesia, BDx, Atria, Princeton DG, NTT Communication, EdgeConnex, dan Biznet. Selain itu, Telkom juga beroperasi di pasar global melalui Telin, Anak Perusahaan Telkom yang menyediakan *data center* global, dan bersaing dengan perusahaan penyedia *data center* lain di Singapura dan Hong Kong.

Bisnis *International Traffic* dan *Interconnection*

Hingga saat ini, terdapat dua operator *international traffic* SLI (sambungan langsung internasional) tradisional (non-VoIP) di Indonesia, yaitu Telkom dan Indosat Ooredoo Hutchison. Meski demikian, layanan non-VoIP ini kurang diminati masyarakat karena adanya layanan OTT dan komunikasi digital seperti Line, WhatsApp, dan Skype yang menyediakan layanan VoIP (*Voice over Internet Protocol*) yang dapat membuka akses internasional. Hal ini menyebabkan pendapatan Telkom dari *international traffic* SLI tradisional (non-VoIP) ini terus mengalami penurunan. Untuk itu, Telkom mengupayakan nilai tambah dengan melalui kerja sama dengan OTT, di antaranya dengan penyediaan layanan *connectivity*, *data center,* dan *Content Delivery Network* (CDN) yang dapat meningkatkan laba bagi TelkomGroup.

Bisnis Infrastruktur *Network* dan Satelit

Lini bisnis infrastruktur Telkom, khususnya *tower*, dikelola oleh Anak Perusahaan, yaitu Mitratel. Terdapat beberapa pesaing utama Telkom, antara lain Tower Bersama Infrastructure dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia. Untuk mengupayakan nilai tambah, Mitratel melakukan strategi organik melalui pembangunan *tower* baru dan *co-location* untuk melayani para operator seluler serta melakukan strategi inorganik melalui konsolidasi *tower* di internal TelkomGroup dan akuisisi *tower* dari pemilik *tower* lainnya di luar TelkomGroup.

Sementara pada bisnis satelit, melalui Anak Perusahaan Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat), Telkom menyediakan berbagai layanan berbasis satelit, meliputi *cellular backhaul, broadband backhaul, enterprise network*, jaringan militer dan pemerintah, distribusi video, kontribusi video, televisi DTH, komunikasi penerbangan, kemaritiman, pertambangan, perkebunan, pada kondisi dan pemulihan bencana, serta layanan-layanan berbasis satelit lainnya, dengan pelanggan yang tersebar di wilayah Asia Pasifik, terutama Asia Tenggara. Hingga saat ini, Telkomsat mengoperasikan dua satelit, yaitu Satelit Telkom-3S dan Satelit Merah Putih, yang dapat melayani kebutuhan telekomunikasi ke seluruh wilayah Indonesia dan sebagian Asia. Telkom juga telah memperkuat portofolio bisnis satelitnya melalui kerja sama dengan SpaceX, dalam menyediakan layanan *backhaul* berbasis konstelasi satelit orbit rendah (*Low Earth Orbit*) Starlink, yang menjadi solusi penyediaan layanan di wilayah dengan konektivitas yang belum memadai (*underserved*) ataupun yang belum sama sekali tersedia konektivitas (*unserved*), khususnya daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal).

Bisnis Digital

Perkembangan digitalisasi yang semakin cepat membuat persaingan di bisnis digital saat ini semakin ketat, dengan beberapa pesaing besar telah merambah ke industri vertikal, seperti logistik, *e-commerce*, *financial service*, hingga *travel service*. Untuk menghadapi persaingan ini, Telkom mengembangkan berbagai produk digital yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk mengakselerasi skala bisnis digitalnya.

Telkom melalui Telkom Digital Leap, berupaya menjadi yang terdepan dalam transformasi digital dan menghadirkan berbagai peluang yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, Telkom Digital Business terus mengembangkan ekosistem digital di Indonesia melalui inovasi digital untuk memberikan solusi inovatif bagi tantangan masyarakat serta membawa transformasi dalam mendorong ekonomi Indonesia mencapai kedaulatan digital. Beberapa produk yang dikembangkan melalui Leap di antaranya Agree, ANTARES, BigBox, indibizPAY, LOGEE, Netmonk, OCA Indonesia, PaDi UMKM, Pijar, serta Tomps.

Selain itu, Telkomsel juga mendirikan entitas anak khusus yang bergerak di bisnis digital, yakni PT Telkomsel Ekosistem Digital atau INDICO. Terdapat tiga sektor yang menjadi fokus INDICO, yaitu *edutech* (Kuncie), *healthtech* (Fita), dan *game* (Majamojo). INDICO juga sedang membangun dua platform bisnis, yaitu *Digital Food Ecosystem* (DFE) dan *Digital Goods Commerce* (DGC), yang memiliki relevansi tinggi dengan aset telekomunikasi yang sudah Telkomsel bangun selama ini.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Mobile	***Consumer***	***Enterprise***	***Wholesale & International Business***	**Lain-Lain**
Menyediakan konektivitas internet berkecepatan tinggi melalui layanan *mobile voice*, SMS, *mobile data services, mobile digital services* dan *fixed broadband* B2C.	Menyediakan konektivitas internet berkecepatan tinggi melalui layanan *fixed voice, fixed broadband*, IP-TV dan digital.	Menyediakan layanan *Enterprise Connectivity, Satellite, Digital IT Service, Digital Adjacent Service,* dan BPO untuk pelanggan korporat (BUMN beserta Anak Perusahaannya & Swasta), institusi pemerintah, dan bisnis.	Menyediakan layanan domestik dan internasional *wholesale traffic, wholesale network, wholesale digital platform & service, data center, tower,* dan *managed infrastructure & network*.	Menyediakan berbagai layanan *digital payment solutions, big data & smart platform, digital advertising, music, gaming,* dan *e-commerce*.
Merupakan operator jaringan seluler terbesar di Indonesia yang menjangkau hampir 99% populasi dan didukung 247.472 BTS.	Per 31 Desember 2023, memiliki 10,1 juta pelanggan IndiHome, meningkat 9,5% dari periode sebelumnya.	Menjadi *market leader* dengan jumlah pelanggan per 31 Desember 2023 sebanyak 524 Group BUMN, BUMD & BLU (Badan Layanan Usaha), 1.694 swasta/*private*, 618.854 UMK, dan 714 institusi pemerintah.	Menyediakan layanan di 12 negara melalui 1 kantor di Indonesia, 9 kantor global Telin, dan 5 kantor *sales representative* yang beroperasi di luar negeri.	Per 31 Desember 2023, memiliki 17,7 juta *active user Digital Music* dan 15,6 juta pengguna berbayar *Digital Games*, dan 10,5 juta pengguna berbayar *Digital Edutainment* (*OTT Video*). Selain itu juga berhasil memperoleh 5,4 miliar GMV dari bisnis *e-commerce*. Prospek *synergy value* antara *startup* MDI, Telkom, dan BUMN mencapai Rp3,3triliun.

IKHTISAR KINERJA PER SEGMEN USAHA

TelkomGroup terus mengembangkan produk dan layanannya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di tengah transformasi digitalisasi yang semakin berkembang. Hal ini juga menjadi peluang bisnis bagi TelkomGroup, khususnya tingkat permintaan layanan *broadband* yang semakin meningkat. Secara umum, kinerja seluruh segmen usaha TelkomGroup di tahun 2023 menunjukkan hasil yang positif, dengan kontribusi terbesar masih didominasi oleh segmen *Mobile*.

Segmen *Mobile* memberikan kontribusi tertinggi bagi TelkomGroup dengan pendapatan sebesar 44,5% atau Rp88.919 miliar. Sementara segmen *Enterprise* memberikan kontribusi pendapatan tertinggi kedua sebesar 22,4% atau Rp44.742 miliar, kemudian segmen *Wholesale and International Business* (WIB) sebesar 18,6% atau Rp37.261 miliar dan segmen *Consumer* sebesar 13,3% atau Rp26.607 miliar. Segmen Lain-lain memberikan kontribusi terkecil, yaitu sebesar 1,2% atau Rp2.416 miliar.

Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
	2023-2022	2023		2022	2021
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Mobile					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	(0,2)	85.291	5.539	85.493	84.267
Pendapatan antar segmen	8,5	3.628	236	3.344	3.097
Total pendapatan segmen	0,1	88.919	5.774	88.837	87.364
Total beban segmen	(4,0)	(60.226)	(3.911)	(62.715)	(52.929)
Hasil segmen	9,8	28.693	1.863	26.122	34.435
Consumer					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	5,2	27.713	1.800	26.354	24.930
Pendapatan antar segmen	(667,2)	(1.106)	(72)	195	187
Total pendapatan segmen	0,2	26.607	1.728	26.549	25.117
Total beban segmen	(1,8)	(18.636)	(1.210)	(18.970)	(19.223)
Hasil segmen	5,2	7.971	518	7.579	5.894
Enterprise					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	(4,8)	18.237	1.184	19.161	19.141
Pendapatan antar segmen	7,5	26.505	1.721	24.646	22.395
Total pendapatan segmen	2,1	44.742	2.906	43.807	41.536
Total beban segmen	2,7	(44.140)	(2.866)	(42.976)	(41.843)
Hasil segmen	(27,6)	602	39	831	(307)

Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
	2023-2022	2023		2022	2021
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
WIB					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	9,6	16.928	1.099	15.442	14.255
Pendapatan antar segmen	3,4	20.333	1.320	19.658	18.072
Total pendapatan segmen	6,2	37.261	2.420	35.100	32.327
Total beban segmen	6,5	(27.875)	(1.810)	(26.175)	(23.135)
Hasil segmen	5,2	9.386	610	8.925	9.192
Lain-Lain					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	68,2	402	26	239	205
Pendapatan antar segmen	(19,0)	2.014	131	2.486	2.395
Total pendapatan segmen	(11,3)	2.416	157	2.725	2.600
Total beban segmen	(4,9)	(3.604)	(234)	(3.788)	(2.401)
Hasil segmen	(11,8)	(1.188)	(77)	(1.063)	199

IKHTISAR OPERASIONAL

	Satuan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
		2023	2022	2021
PELANGGAN				
Pelanggan Seluler [1)]	**juta pelanggan**	**159,3**	**156,8**	**176,0**
Telkomsel Halo	juta pelanggan	7,5	7,1	7,2
Telkomsel Prabayar	juta pelanggan	151,8	149,7	168,8
Pelanggan *Broadband*	**juta pelanggan**	**137,2**	**130,1**	**129,1**
Fixed broadband IndiHome [2)]	juta pelanggan	10,1	9,2	8,6
Mobile broadband [3)]	juta pelanggan	127,1	120,9	120,5
INFRASTRUKTUR				
Kapasitas Satelit [4)]	**TPE**	**109**	**109**	**109**
Point of Presence	**PoP**	**122**	**122**	**120**
Domestik	PoP	64	64	62
Internasional	PoP	58	58	58
BTS	**unit**	**247.472**	**265.194**	**251.116**
BTS 2G	unit	48.980	50.158	50.241
BTS 3G	unit	-	49.632	63.149
BTS 4G	unit	197.838	165.120	137.613
BTS 5G	unit	654	284	113
Tower	**unit**	**43.047**	**40.588**	**36.761**
Fiber Optic Backbone Network	**km**	**176.663**	**173.266**	**170.885**
Domestik	km	111.663	108.566	106.185
Internasional	km	64.700	64.700	64.700
Wi-Fi Services	***access point***	**394.031**	**391.317**	**390.976**

	Satuan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
		2023	2022	2021
LAYANAN PELANGGAN				
PlasaTelkom[5)]	**lokasi**	**186**	**387**	**387**
Plasa Telkom Digital	**lokasi**	**-**	**22**	**22**
GraPARI	**lokasi**	**309**	**372**	**414**
Internasional	lokasi	-	0	18
Domestik	lokasi	-	372	396
GraPARI	lokasi	-	363	387
GraPARI TelkomGroup	lokasi	-	9	9
GraPARI *Mobile*	**unit**	**-**	**0**	**174**
IndiHome *Sales Car*	**unit**	**571**	**750**	**750**
PEGAWAI	**Orang**	**23.064**	**23.793**	**23.756**

Keterangan:
1. Sejak Juni 2021, *brand* pelanggan seluler berubah menjadi Telkomsel Halo untuk layanan pasca bayar dan Telkomsel Prabayar untuk layanan prabayar.
2. *Fixed broadband* IndiHome merupakan produk yang memungkinkan pelanggan untuk memilih satu atau lebih portofolio segmen *Consumer* seperti telepon tetap, layanan *fixed broadband*, dan IPTV termasuk layanan digital konsumen.
3. *Mobile broadband* termasuk Flash *user*, Blackberry *user*, PAYU dan Home LTE.
4. Telkom mengoperasikan dua satelit yaitu Telkom-3S dan Satelit Merah Putih setelah satelit Telkom-2 de-orbit sejak Mei 2021.
5. PlasaTelkom *outlet* adalah layanan *face-to-face* dengan pelanggan yang terdiri dari GraPARI TelkomGroup, Plasa Telkom Digital dan Plasa lain yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kinerja operasional Telkom di tahun 2023 mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, dengan peningkatan jumlah pelanggan seluler dari 156,8 juta pelanggan tahun 2022 menjadi 159,3 juta pelanggan tahun 2023 atau naik 1,6%. Sementara jumlah pelanggan *broadband* meningkat 4,4% dari 130,1 juta pelanggan di tahun 2022 menjadi 137,2 juta pelanggan di tahun 2023, dengan jumlah pelanggan *mobile broadband* juga mengalami peningkatan dari 120,9 juta pelanggan di tahun 2022 menjadi 127,1 juta pelanggan di tahun 2023. Tren peningkatan ini diperkirakan akan terus berlanjut dengan adanya transisi menuju telekomunikasi digital berbasis *broadband*. Selain itu, di tahun 2023 kami juga sudah melakukan migrasi BTS 3G dan mengubahnya menjadi 4G sehingga pada akhir tahun 2023 kami tidak lagi memiliki BTS 3G.

SEGMEN *MOBILE*

Trafik data tahun 2023 meningkat **9,0%** menjadi **17,9** juta TB

247.472 total BTS dengan:
48.980 BTS 2G;
197.838 BTS 4G; **654** BTS 5G;
Menurun **17.722** BTS secara keseluruhan.

Segmen *Mobile* menyediakan produk dan layanan yang terdiri atas *mobile voice*, SMS, *mobile data services*, *mobile digital services* dan *fixed broadband B2C*. Untuk layanan seluler Telkomsel mengusung teknologi GSM, 4G/LTE, dan 5G yang saat ini telah tersedia di 514 kota/kabupaten di Indonesia. Berikut merupakan produk dan layanan Telkomsel:

1. **Telkomsel Halo**
   Merupakan produk telekomunikasi seluler pascabayar yang unggul dalam kualitas jaringan, pengalaman berkomunikasi, dan hiburan, serta hadir dalam banyak pilihan paket komprehensif dengan berbagai keunggulan.
2. **Telkomsel PraBayar**
   Merupakan *brand* yang diluncurkan sejak bulan Juni 2021 dengan menggabungkan layanan prabayar dari *brand* simPATI, Kartu As, dan LOOP, serta mengintegrasikan produk dan layanan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan.
3. **by.U**
   Merupakan produk prabayar digital *end-to-end* yang seluruh layanannya dapat diakses melalui aplikasi digital by.U, mulai dari pemilihan opsi pesan antar, nomor telepon by.U, kuota internet, kuota tambahan *(topping)*, hingga pembayaran.
4. **IndiHome**
   Merupakan layanan yang menyediakan internet, telepon rumah, dan TV interaktif dengan beragam pilihan paket serta layanan tambahan yang bisa dipilih sesuai kebutuhan dengan jaringan IndiHome sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
5. **Telkomsel Orbit**
   Merupakan layanan internet rumah yang menggunakan perangkat modem Wi-Fi dengan jaringan 4G dan 5G, serta penggunaan paket data tanpa perlu berlangganan. Selain itu, berbagai fitur juga dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi MyOrbit.
6. **Telkomsel One**
   Merupakan layanan konvergensi yang menghadirkan konektivitas jaringan *fixed* (IndiHome) dan *mobile broadband* (Telkomsel) dalam satu layanan untuk pengalaman digital yang lebih baik dan *seamless*.

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN SEGMEN *MOBILE*

Jumlah pelanggan seluler TelkomGroup hingga akhir tahun 2023 mencapai 159,3 juta, dengan 95,3% pelanggan prabayar dan 4,7% pelanggan pascabayar. Secara keseluruhan, jumlah ini meningkat 1,6% dibandingkan tahun 2022. Untuk pengguna prabayar tercatat sebanyak 151,8 juta, naik 1,4%, sementara pengguna pascabayar sebanyak 7,5 juta, naik 5,6%. Peningkatan ini disebabkan karena inisiatif yang dilakukan oleh Telkomsel untuk mendorong praktik bisnis yang lebih sehat di industri telekomunikasi dengan fokus pada pertumbuhan jumlah dan produktivitas pelanggan yang berkelanjutan. Telkomsel juga berfokus menerapkan pendekatan yang berorientasi pada pelanggan serta praktik bisnis yang sehat dengan penawaran harga yang tepat untuk mempertahankan daya tarik pelanggan melalui optimalisasi CVM dan memberikan pengalaman yang terbaik bagi pelanggan. Telkomsel secara berkelanjutan mengembangkan *analytical engine* dan *hyper micro segmentation* untuk menyempurnakan penawaran agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan trafik data dan jumlah pelanggan, serta meningkatkan produktivitas pelanggan *existing*. Pasca bergabungnya IndiHome ke Telkomsel, inisiatif FMC membuka peluang bagi Telkomsel untuk melakukan *cross-sell* terutama di wilayah di mana IndiHome dominan.

Dengan hadirnya jaringan 5G di Indonesia, Telkomsel berkomitmen untuk memaksimalkan pertumbuhan konektivitas digital, platform digital, serta berbagai layanan digital di Indonesia. Melalui keunggulan konektivitas jaringan 5G, pengembangan berbagai solusi teknologi masa depan, seperti *artificial intelligence, cloud computing*, dan *Internet of Things* (IoT) akan dapat dilaksanakan secara bertahap berdasarkan rencana *roadmap* dan beberapa pertimbangan, termasuk kematangan dan stabilitas ekosistem konektivitas. Telkomsel melanjutkan strateginya dalam meningkatkan kasus penggunaan untuk implementasi 5G secara selektif melalui pendekatan yang berbasis pada permintaan untuk segmen B2C dan B2B dengan kemitraan di sektor manufaktur dan infrastruktur, dukungan di sektor pendidikan, dan berpartisipasi dalam acara berskala nasional. Telkomsel memperluas layanan 5G dengan komitmen untuk mendorong pengembangan ekosistem digital Indonesia dan terus berkolaborasi dengan sejumlah perusahaan teknologi untuk memperluas pengembangan *roadmap* teknologi *Fixed Wireless Access* berbasis 5G di Indonesia.

Sementara itu, pada layanan *mobile broadband* terdapat kenaikan jumlah pelanggan sebesar 5,1% menjadi 127,1 juta pelanggan dan jumlah data yang digunakan juga mengalami peningkatan sebesar 9,0% menjadi 17,9 juta TB di tahun 2023. Peningkatan ini merupakan hasil dari inisiatif praktik bisnis yang sehat dan peningkatan produktivitas pelanggan dengan dorongan untuk melakukan pembelian kembali paket serta penawaran *cross-sell* dan *up-sell* melalui inisiatif FMC. Di samping itu, terdapat perluasan portofolio layanan digital sebagai pelengkap konektivitas yang telah berkembang pesat. Layanan digital telah menjadi pendorong utama transformasi Telkomsel sebagai perusahaan telekomunikasi digital dengan inisiatif untuk mengoptimalkan dan mempercepat adopsinya melalui produk dan layanan berkualitas. Selain itu, pada layanan Telkomsel Orbit yang menyediakan akses *fixed wireless* juga mengalami peningkatan 30,6% menjadi 1,1 juta pelanggan. Peningkatan ini sejalan dengan inisiatif Telkomsel untuk memanfaatkan kapasitas jaringan yang kuat, menjadikan layanan Telkomsel Orbit sebagai solusi sementara untuk memenuhi permintaan konektivitas di wilayah yang belum terjangkau oleh layanan *fixed broadband*.

Telkom melalui Telkomsel berkomitmen untuk terus mengembangkan layanan *mobile*, meningkatkan kemampuan digital serta memperluas ekosistem digital agar dapat memberikan pengalaman berkesan bagi pelanggan yang tidak sebatas pada konektivitas. Pengembangan layanan digital yang dilakukan oleh Telkomsel meliputi *Digital Lifestyle, Digital Advertising, Digital Enterprise Solution & IoT business* termasuk di antaranya Telkomsel Video dengan berbagai layanan *streaming* MAXstream dan tontonan *on demand*, seperti Prime Video, Disney+ Hotstar, Netflix, HBO GO, dan sebagainya, *streaming* musik melalui Langit Musik, ekosistem *gaming* yang lengkap melalui Telkomsel Dunia Games, layanan edukasi *online* Kuncie, hingga *fintech* melalui LinkAja.

Diagram Trafik Data Seluler (TB) Tahun 2021-2023

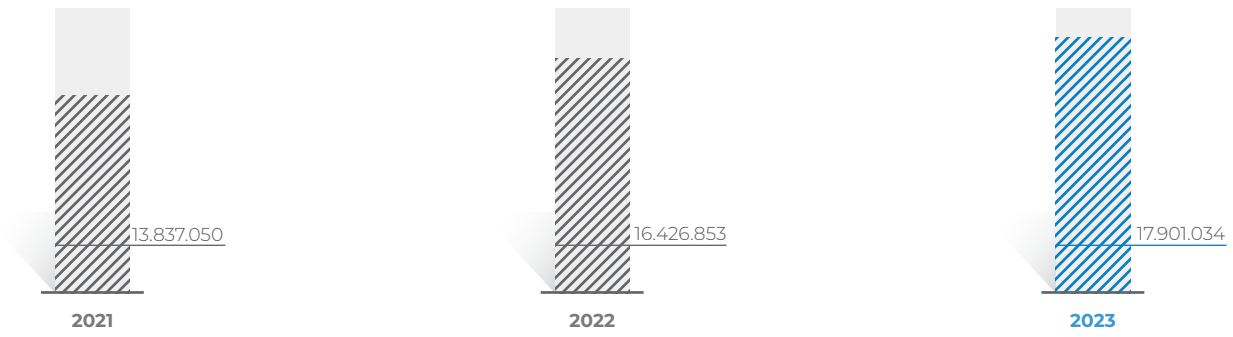

Di tahun 2023, Telkomsel telah berhasil menyelesaikan proses pengalihan jaringan 3G ke 4G yang dimulai sejak Maret 2022 lalu. Proses ini dilakukan secara bertahap dengan mengalihkan teknologi jaringan 3G pada lebih dari 49 ribu BTS serta membangun lebih dari 32 ribu BTS 4G baru. Pengalihan ini dilakukan untuk meratakan jaringan *broadband* 4G/LTE di seluruh wilayah Indonesia, berfokus pada penguatan dominansi jaringan melalui peningkatan cakupan dan kualitas. Untuk memaksimalkan jaringan 5G, di tahun ini Telkom juga membangun 370 BTS 5G baru. Hingga akhir tahun 2023, Telkom memiliki 197,8 ribu BTS 4G dan 654 BTS 5G untuk menunjang aktivitas digital seluruh pelanggan.

Diagram Jumlah BTS (Unit) TelkomGroup Tahun 2021-2023

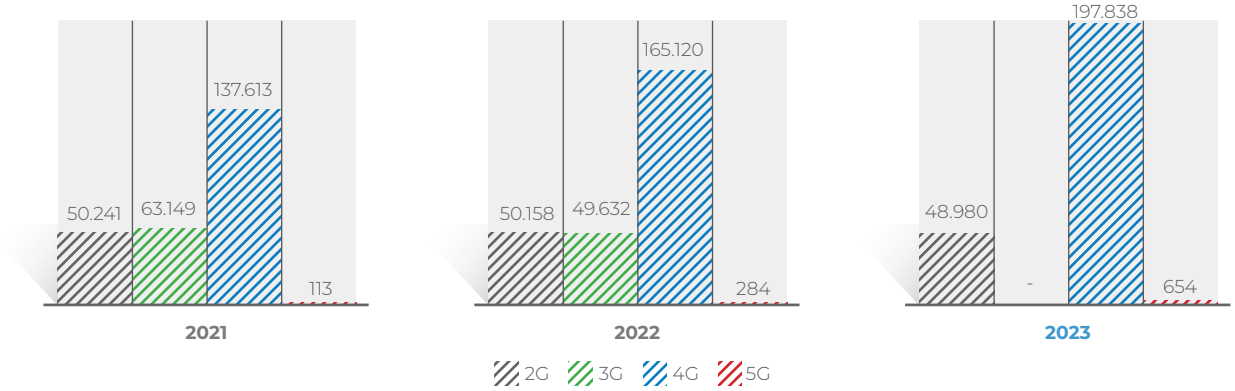

KINERJA KEUANGAN SEGMEN *MOBILE*

Di tahun 2023, pendapatan segmen *Mobile* tetap memberikan kontribusi tertinggi bagi TelkomGroup. Pendapatan segmen *Mobile* yang dihasilkan oleh Entitas Anak Telkomsel di tahun 2023 tercatat sebesar Rp88.919 miliar, naik Rp82 miliar atau 0,1% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp88.837 miliar, sementara beban usaha pada segmen ini mengalami penurunan Rp2.489 miliar atau 4%. Kenaikan pendapatan ini disebabkan oleh terjaganya momentum positif dengan kontribusi dan peningkatan yang optimal dari layanan data dan layanan digital dengan potensi *digital driver* sebagai indikasi ruang untuk pertumbuhan di masa mendatang sekaligus membuka potensi sinergi dari konvergensi *fixed* dan *mobile*. Kami juga berkomitmen untuk menyediakan berbagai layanan yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan produk yang inovatif, termasuk *Digital Lifestyle*, *Digital Advertising*, *Digital Enterprise Solution*, dan IoT *business*.

Segmen *Mobile*	2023-2022	2023		2022	2021
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	0,1	88.919	5.774	88.837	87.364
Beban	(4,0)	(60.226)	(3.911)	(62.715)	(52.929)
Hasil	9,8	28.693	1.863	26.122	34.435

Selain itu, pendapatan internet dan data seluler meningkat 4,9% atau menjadi Rp76.834 miliar. Capaian ini menunjukkan adanya kenaikan penggunaan *mobile data* yang mendukung layanan digital. Secara keseluruhan, segmen *Mobile* di tahun 2023 masih membukukan laba sebesar Rp28.693 miliar.

SEGMEN *CONSUMER*

16 juta *optical port* sebagai akses *broadband* berbasiskan serat optik

Segmen *Consumer* menyediakan produk dan layanan yang terdiri dari *fixed voice*, *fixed broadband*, IP-TV, serta *digital services* dengan *brand* IndiHome. Pelanggan IndiHome di tahun 2023 meningkat 9,5% yaitu dari 9,2 juta pelanggan di tahun lalu menjadi 10,1 juta pelanggan. Sementara *average revenue per user* (ARPU) untuk IndiHome B2C untuk IndiHome B2C di tahun ini mencapai Rp252,7 ribu, menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp270 ribu. Penurunan ini disebabkan strategi kami yang lebih berfokus pada pelanggan *youth* dan *customer of tomorrow segment*.

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN SEGMEN *CONSUMER*

Telkom terus mengembangkan IndiHome B2C secara strategis untuk mempertahankan dan menarik pelanggan baru. Berbagai strategi yang dilakukan di antaranya mengadakan program *bundling* yang mencakup *internet broadband*, IP-TV, dan telepon tidak bergerak, penjualan melalui *digital channel*, serta mengadakan berbagai promo setiap tahunnya. IndiHome B2C juga berkomitmen untuk selalu memberikan layanan dan hiburan digital berkualitas bagi pelanggan. Untuk itu, IndiHome B2C melakukan kolaborasi dengan *video-on-demand* (VOD) lokal Vision+ dan penyedia konten CXO Media untuk menyediakan berbagai program dan konten menarik, khususnya untuk generasi muda Indonesia, seperti festival K-Pop, *talkshow*, konser, dan lain sebagainya.

Selain itu, IndiHome B2C mampu mempertahankan posisinya sebagai penyedia saluran TV terbesar dan terlengkap di Indonesia melalui IndiHome TV. Layanan IndiHome TV merupakan layanan *bundle* TV berbayar dan layanan internet IndiHome B2C yang dikirimkan melalui perangkat Android TV *box* yang diperkaya dengan Ekosistem Google. Untuk layanan TV berbayar IndiHome B2C mencakup beberapa saluran TV linear, *TV-on-demand* (*catch-up* TV), *video-on-demand* (VoD), serta 14 layanan OTT yang terdiri dari OTT non-video, seperti Gameqoo, LangitMusik, IndiHome Karaoke, serta layanan OTT video, seperti Netflix, Disney+ Hotstar, Lionsgate Play, Viu, Catchplay+, Mola, WeTV, Iflix, Vidio, Vision+, dan IndiHome TV App. Selain itu, IndiHome TV juga memiliki 149 saluran *high-definition* dan 5 saluran yang mendukung Dolby Audio. Layanan ini juga dapat diakses melalui aplikasi IndiHome TV dan situs web indihometv.com (sebelumnya aplikasi UseeTV Go dan situs web useetv.com) yang mendukung kemampuan multilayar dan akses konten OTT kapan saja dan di mana saja. Hingga saat ini, pengguna aktif IndiHome TV mencapai lebih dari 1 juta pengguna.

Telkom juga berupaya untuk memberikan *customer experience* yang terbaik dan kemudahan bagi pelanggan dalam mengakses berbagai produk IndiHome B2C. Untuk itu, Telkom terus melakukan pembaruan pada aplikasi myIndiHome, seperti menyediakan fitur *face recognition* dan biometri untuk mempercepat akses aplikasi. Melalui aplikasi myIndiHome ini, pelanggan dapat mengelola layanan IndiHome B2C dan melakukan berbagai transaksi dalam satu aplikasi melalui *smartphone*, termasuk mengajukan pemasangan baru atau perbaikan layanan IndiHome B2C, mulai dari penjadwalan teknisi hingga pemantauan progres pengerjaannya.

Di tahun 2023, Telkom menandatangani Perjanjian Pemisahan Bersyarat (*Conditional Spin-off Agreement*/ CSA) untuk mengintegrasikan IndiHome ke Telkomsel, sesuai dengan inisiatif *Fixed Mobile Convergence* (FMC) sebagai bagian dari strategi utama *Five Bold Moves*. Penandatanganan perjanjian ini merupakan bagian dari implementasi strategi Telkom untuk memperkuat bisnis

dengan menyediakan layanan *broadband* yang lebih luas dan mengakselerasi pemerataan konektivitas digital di Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan. Langkah inisiatif FMC ini semakin memperkuat posisi Telkom sebagai perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang terus membuka peluang kemajuan, menghadirkan pengalaman konektivitas digital yang lengkap, hingga menyediakan dukungan layanan *unbreakable wifi* yang andal dan terintegrasi, terutama bagi pelanggan dari segmen rumah tangga.

Per 31 Desember 2023, Telkom memiliki sekitar 10,1 juta pelanggan *fixed broadband* IndiHome. Angka tersebut merupakan 66,7% pangsa pasar pelanggan *fixed broadband* di Indonesia. Untuk meningkatkan layanan, Telkom juga menawarkan layanan tambahan bagi pelanggan IndiHome, yaitu layanan wifi.id yang menyediakan akses internet tanpa batas di semua titik akses wifi.id di Indonesia. wifi.id merupakan layanan jaringan internet publik nirkabel yang menyediakan layanan internet berkecepatan tinggi dan layanan multimedia lainnya.

Telkom juga menghadapi berbagai tantangan, di antaranya dalam peningkatan ARPU dan penurunan *churn*. Untuk itu, Telkom terus berupaya meningkatkan keandalan infrastruktur jaringan yang merupakan salah satu kunci sukses untuk mengatasi tantangan tersebut. Hingga akhir tahun 2023, Telkom memiliki 16 juta *optical port* dengan serat optik yang menjadi basis jaringan akses *fixed broadband*. Telkom juga terus melakukan penguatan terhadap *Mean Time To Install* (MTTI) dan *Mean Time To Repair* (MTTR) dengan meningkatkan kapasitas teknisi dan memperbaiki proses bisnis. Selain itu, Telkom melalui Telkom Akses Command Center dapat mengelola jaringan akses dan mendeteksi potensi gangguan dengan pengendalian yang terintegrasi secara digital, sehingga kerusakan dapat terdeteksi secara cepat untuk segera diperbaiki.

KINERJA KEUANGAN SEGMEN *CONSUMER*

Segmen *Consumer* berkontribusi 13,3% pada pendapatan konsolidasian TelkomGroup di tahun 2023.

Segmen *Consumer*	2023-2022	2023		2022	2021
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	0,2	26.607	1.728	26.549	25.117
Beban	(1,8)	(18.636)	(1.210)	(18.970)	(19.223)
Hasil	5,2	7.971	518	7.579	5.894

Pendapatan segmen *Consumer* di tahun 2023 tercatat sebesar Rp26.607 miliar, meningkat 0,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp26.549 miliar. Peningkatan ini didorong oleh adanya pertambahan jumlah pelanggan IndiHome. Sementara beban segmen *Consumer* sebesar Rp18.636 miliar, turun 1,8% dibandingkan tahun lalu. Dengan demikian, segmen *Consumer* telah mencatatkan laba sebesar Rp7.971 miliar di tahun 2023. Profitabilitas juga semakin baik dengan EBITDA *margin* mencapai 50,9%.

SEGMEN *ENTERPRISE*

524 pelanggan Grup BUMN, BUMD, & BLU (Badan Layanan Usaha)
1.694 pelanggan swasta
618.854 pelanggan UMK
714 pelanggan institusi pemerintah

2 satelit dengan kapasitas **109** TPE

Segmen *Enterprise* menyediakan layanan ICT dan *platform service* yang terdiri dari *Enterprise Connectivity, Satellite, Digital IT Service, Digital Adjacent Service,* dan BPO dalam rangka menyediakan solusi *end-to-end* dan ekosistem teknologi informasi. Pelanggan segmen ini terdiri dari korporasi, usaha kecil, dan menengah (UKM), serta institusi pemerintahan.

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN SEGMEN *ENTERPRISE*

Segmen *Enterprise* berfokus pada lini bisnis dengan profitabilitas tinggi dan bersifat *recurring*, terutama layanan *enterprise solutions* seperti *enterprise connectivity*, *data center,* dan *cloud*. Layanan *enterprise connectivity* terdiri dari *fixed broadband*, Wi-Fi, *ethernet*, dan *data communication*, termasuk *leased channels* seperti *metro ethernet*, VPN-IP, dan solusi jaringan data berkapasitas tinggi yang menyediakan koneksi *point-to-point*, serta layanan *fixed voice*. TelkomGroup menyediakan *bandwidth in service* di tahun 2023 sebesar 3.222 Gbps, dengan 1.814 Gbps bagi pelanggan *corporate internet* dan 1.407 Gbps bagi pelanggan *data communication*. Jumlah tersebut naik 2% dari tahun sebelumnya.

Untuk meningkatkan layanan *connectivity* di segmen *Enterprise,* Telkom bersinergi dengan Entitas Anak yaitu Telkomsat, dalam mengintegrasikan layanan satelit dengan kapasitas *transponder* 109 TPE yang dimiliki sendiri serta menyewa dari pihak ketiga dengan kapasitas sekitar 37,84 TPE. Layanan satelit ini memungkinkan pelanggan *Enterprise* untuk menyewa kapasitas *transponder* satelit untuk keperluan beragam solusi konektivitas yang diperlukan. Selain itu, Telkom telah merencanakan untuk meluncurkan *High Throughput Satellite* (HTS) untuk memperkuat solusi *broadband* berbasis satelit.

Telkom juga meluncurkan aplikasi MyIndibiz sebagai *Digital Touch Point* yang didesain khusus untuk mendukung UKM di tengah perkembangan digitalisasi. Indibiz menghadirkan solusi bundling internet bagi UKM disesuaikan dengan ekosistemnya, seperti Indibiz Sekolah, Indibiz Hotel, Indibiz Multifinance dan Indibiz Ruko. Paket Bundling terus dikembangkan berdasarkan masukan para pengguna untuk menyesuaikan dengan kebutuhan UKM.

Sementara pada layanan *system integration and* IT *service management*, Telkom menyediakan *business process management, business process as-a-service,* dan *customer relationship management* (CRM), serta mengembangkan *digital advertising agency* dalam bentuk *media placement* dan *integrated digital media,* seperti *mobile advertising*, *online advertising*, dan *digital printing*. Untuk mendukung layanan ini, Telkom mengembangkan platform yang menyediakan *insight* dalam menganalisis perilaku konsumen untuk menyusun *marketing campaigns* berbasiskan *big data* dan *data analytics*.

Dalam upaya mendukung perkembangan bisnis para pelaku usaha, Entitas Anak Infomedia telah berhasil bekerja sama dengan WhatsApp *Business Solution Provider* untuk penggunaan Whatsapp *Business Platform*. Layanan ini semakin memperlengkap portofolio CRM yang dimiliki Infomedia. Hadirnya fitur WhatsApp *Business* yang terintegrasi dengan platform CRM unggulan Infomedia, yaitu OMNIX, akan menghadirkan *digital customer experience* terlengkap dan semakin memudahkan pelanggan dalam mengintegrasikan komunikasi dengan *end user* secara holistik. Infomedia menyediakan pengelolaan proses WhatsApp *Business* secara *end-to-end*, mulai dari pendaftaran akun

WhatsApp *Business* centang hijau, melakukan proses *marketing campaign* dan *sales*, hingga pengelolaan keluhan pelanggan. Selain itu, platform OMNIX juga memungkinkan seluruh catatan transaksi dan interaksi yang dilakukan pelanggan pada WhatsApp *Business Account* dan saluran komunikasi lain akan tersimpan dan terintegrasi dalam satu *database*, sehingga memungkinkan Perusahaan untuk menganalisa perilaku dan preferensi pelanggannya.

Di samping itu, TelkomGroup menyediakan berbagai layanan yang berkaitan dengan penjualan *hardware* dan *software,* termasuk layanan IT *support*-nya. TelkomGroup juga menyediakan solusi *Internet of Things* (IoT) untuk gedung, mengembangkan aplikasi IoT untuk *smart energy monitoring management, fleet management*, IT *security services, unified communication,* dan *collaboration services.*

Layanan segmen *Enterprise* Telkom unggul pada jaringan infrastruktur yang berbasis serat optik dengan jangkauan yang luas. Untuk meningkatkan dan memanfaatkan keunggulan ini, Telkom terus berinovasi dan mengelola berbagai produk dan layanan yang dapat memberikan *total solutions* bagi pelanggan. Hingga akhir tahun 2023, jumlah pelanggan segmen *Enterprise* mencapai 621.786 pelanggan, yang terdiri dari 524 pelanggan Grup BUMN, BUMD, & BLU (Badan Layanan Usaha), 1.694 pelanggan *private*/swasta, 618.854 pelanggan UKM dan 714 pelanggan institusi pemerintah.

Peningkatan kompetensi SDM dan infrastruktur pendukung juga telah dilakukan melalui perolehan Sertifikasi ISO 27000-17/18 dan CSA Star & PII Related Certification. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan dan semakin kompetitif di pasar *cloud* Indonesia. Selain memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, Telkom juga bermitra dengan pemain *cloud* global untuk menyediakan manajemen *cloud professional* dan layanan konsultasi *cloud*. Berbagai kolaborasi yang dilakukan, di antaranya dengan Amazon Web Services (AWS), Google Cloud Platform (GCP), Microsoft Azure, dan Alibaba Cloud, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan di berbagai industri, seperti UKM, *startup*, BUMN, *enterprise*, dan pemerintahan.

KINERJA KEUANGAN SEGMEN *ENTERPRISE*

Segmen *Enterprise* berkontribusi 22,4% terhadap pendapatan konsolidasian TelkomGroup tahun 2023. Tabel berikut menyajikan kinerja segmen *Enterprise* selama tiga tahun terakhir.

Segmen *Enterprise*	2023-2022	2023		2022	2021
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	2,1	44.742	2.906	43.807	41.536
Beban	2,7	(44.140)	(2.866)	(42.976)	(41.843)
Hasil	(27,6)	602	39	831	(307)

Di tahun 2023, pendapatan segmen *Enterprise* naik 2,1% atau Rp935 miliar, yang disebabkan adanya peningkatan pendapatan data, internet dan jasa teknologi informatika sebesar 7,1% atau Rp680 miliar, pendapatan dari bisnis *call center* sebesar 11% atau Rp125 miliar, dan pendapatan dari bisnis *e-payment* sebesar 9,3% atau Rp42 miliar, dan pendapatan dari bisnis *e-health* sebesar 4,4% atau Rp32 miliar. Sementara pendapatan *manage service* dan *terminal* mengalami penurunan sebesar 21% atau Rp248 miliar. Beban naik sebesar 2,7% atau Rp1.164 miliar dibandingkan tahun lalu. Dengan demikian, segmen *Enterprise* mencatatkan laba sebesar Rp602 miliar di tahun 2023.

SEGMEN *WHOLESALE AND INTERNATIONAL BUSINESS* (WIB)

176.663 km total jaringan *backbone* serat optik (**111.663** km domestik dan **64.700** km internasional)	**122** *Point of Presence* (PoP) (**58** PoP internasional dan **64** PoP domestik)	**32** *data center* (**27** *data center* domestik dan **5** *data center* internasional)	**43.047** *tower* (**38.014** *tower* Mitratel, **477** *tower* Telkom dan **4.556** *tower* Telkomsel)

Segmen WIB menyediakan layanan domestik dan internasional *wholesale traffic, wholesale network, wholesale digital platform* & *service, data center, tower*, dan *managed infrastructure* & *network*. Pelanggan segmen ini adalah *Other Licensed Operator* (OLO), *Service Provider*, dan *Digital Player* di dalam maupun di luar negeri. Kinerja segmen WIB di tahun 2023 relatif stabil. Meski demikian, TelkomGroup tetap menyiapkan inovasi dan inisiatif bisnis yang baru untuk menjaga profitabilitas segmen ini.

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN SEGMEN *WHOLESALE AND INTERNATIONAL BUSINESS* (WIB)

1. **Layanan *Carrier***

   Lini bisnis *carrier* menyediakan layanan *wholesale traffic* dan *wholesale network* domestik dan internasional, yang meliputi layanan interkoneksi *voice*, data dan internet, serta layanan jaringan. Lini bisnis ini juga menyediakan layanan domestik dan internasional *wholesale digital platform and services*, yang meliputi layanan A2P SMS, serta *platform and solutions*. Sepanjang tahun 2023, layanan *carrier* mengalami pertumbuhan, dengan kontribusi terbesar dari *Domestic & International Network*, *Internet Traffic*, dan A2P SMS.

   Pengembangan inisiatif *Enabler Digital Ecosystem* untuk mendukung layanan *wholesale network* juga terus dilakukan. Kabel bawah laut SEA-ME-WE 5 dan SEA-US, serta pemasangan sistem kabel bawah laut SEA-ME-WE 6 yang baru dimulai tahun lalu, mendukung penyediaan *direct broadband connectivity* antara kawasan Eropa, Asia, dan Amerika, serta menjadi gerbang utama konektivitas digital yang membawa trafik domestik ke global, trafik global ke domestik, dan trafik antar negara (*hubbing*), baik *voice* maupun A2P SMS.

   Untuk memperkuat pemerataan akses telekomunikasi dan digital di Indonesia, TelkomGroup melalui Telin memiliki *Gateway* Manado dan *Gateway* Batam yang menjadi gerbang tol digital sebagai jalur komunikasi internasional. Selain itu, Telin juga sedang menjalankan proyek gabungan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Bifrost bersama Meta dan Google. Jalur utama Bifrost ini, yang direncanakan selesai pada tahun 2024, akan menghubungkan Singapura dengan Amerika Serikat sepanjang 16.460 km melalui Laut Jawa dan Laut Sulawesi.

   Hingga saat ini, TelkomGroup memiliki 122 *Point of Presence* (PoP), yang terdiri dari 64 PoP Domestik di 49 kota dan 58 PoP Global di beberapa negara. Sementara layanan lainnya pada lini bisnis ini adalah pengoperasian *Content Delivery Networks* (CDN) yang mencapai kapasitas sebesar 26.834 Gbps di tahun 2023, meningkat 84,15% dibandingkan tahun lalu.

2. Layanan *Data Center*

TelkomGroup terus berupaya melakukan penguatan ekosistem digital Indonesia melalui pengembangan *data center ecosystem*. Hal ini dapat mendukung transformasi, membangun ekonomi digital, dan membantu berbagai sektor dalam mengembangkan bisnis, termasuk bidang keuangan, manufaktur, serta penyedia layanan *cloud computing* domestik dan asing.

Untuk memperkuat bisnis *data center* sebagai salah satu *growth engine*, TelkomGroup melakukan konsolidasi bisnis *data center* ke dalam satu entitas pengelola, yaitu PT Telkom Data Ekosistem (NeutraDC). NeutraDC berperan penting sebagai *enabler* ekosistem digital dengan menyediakan infrastruktur *data center* netral berstandar global dengan konektivitas jaringan terbaik untuk memastikan kontinuitas bisnis para *Digital Players*/*Hyperscalers* global dan domestik serta segmen *Enterprises & Government*. Melalui konsolidasi yang telah dilakukan, pengelolaan 3 *Enterprise Data Center* dan 1 *Hyperscale Data Center* (HDC) *tier* 3 dan 4 yang berlokasi di Cikarang dialihkan ke NeutraDC. Kapasitas HDC Cikarang akan terus ditingkatkan secara bertahap hingga mencapai *total designed* IT *Load Capacity* 51 MW.

Hingga akhir tahun 2023, TelkomGroup meng-operasikan 32 *data center* di seluruh wilayah operasinya, yaitu 27 *data center* domestik yang terdiri dari 23 *data center* NeuCentrIX, 3 *Enterprise Data Center*, dan 1 *Hyperscale Data Center*, serta 5 *data center* di luar negeri yang berada di Singapura (Telin-1, Telin-2, dan Telin-3), Timor Leste (1 lokasi), serta Hong Kong (1 lokasi). Tingkat *occupancy data center* di luar negeri mencapai rata-rata sekitar 86%, sementara *occupancy data center* NeuCentrIX mencapai rata-rata 57% dari total kapasitasnya setelah dilakukan pengembangan kapasitas pada tahun 2023.

Untuk semakin memperkuat pertumbuhan bisnis *data center*, TelkomGroup melakukan pembangunan *Hyperscale Data Center* (HDC) di Batam dengan total kampus berstandar global, dengan kapasitas *ultimate IT load* 51 MW (fase awal 17 MW) dengan konsep *green data center*. Batam merupakan lokasi strategis yang dapat menghubungkan Asia Tenggara ke Indonesia melalui Singapura, dengan *data center* menjadi bagian infrastruktur vital yang mendukung ekosistem digital. Kehadiran HDC Batam ini menjadi langkah pasti TelkomGroup untuk memperkuat posisi sebagai pemain utama bisnis *data center regional*. HDC Batam tak hanya akan melayani berbagai kebutuhan bisnis di Indonesia, namun juga dapat menangkap potensi limpahan permintaan (*spillover*) dari negara lain.

3. Layanan *Tower*

TelkomGroup menyediakan layanan penyewaan dan penempatan peralatan telekomunikasi bagi operator lain. Melalui Mitratel, TelkomGroup melakukan penawaran untuk *co-location* maupun bisnis *reseller tower* milik operator. Hingga saat ini, Mitratel mengelola 57.409 *tenant* dan 2.818 *reseller tower*. Di tahun 2023, TelkomGroup mengelola 43.047 *tower*, dengan 38.014 unit *tower* milik Mitratel, 477 unit *tower* milik Telkom, serta 4.556 unit *tower* milik Telkomsel.

Mitratel mengalami pertumbuhan signifikan melalui pelaksanaan strategi penambahan dan akuisisi *tower* yang agresif. Sepanjang tahun 2023, Mitratel sendiri telah membangun 682 *tower* baru dan mengakuisisi lebih dari 1.900 *tower*, di antaranya 803 *tower* milik PT Gametraco Tunggal dan 997 *tower* milik Indosat Ooredoo Hutchison. Mitratel juga gencar meningkatkan *tenancy ratio* melalui penyediaan konektivitas berkapasitas tinggi dengan penggelaran *fiber optic* dan layanan satelit, serta penyediaan daya (*power to tower*) yang akan memberikan dukungan penuh kepada operator telekomunikasi. Melalui pelaksanaan strategi tersebut, TelkomGroup berharap Mitratel dapat mendukung akselerasi digitalisasi dan mewujudkan cita-cita bangsa menjadi salah satu negara dengan ekonomi digital terbesar di Asia Pasifik pada tahun 2025.

4. Layanan Infrastruktur dan Manajemen Jaringan

Layanan infrastruktur dan manajemen jaringan TelkomGroup mencakup pembangunan dan pemeliharaan jaringan, termasuk pemasangan dan pemeliharaan kabel bawah laut serta penyediaan *energy solutions*. Hingga akhir tahun 2023,

TelkomGroup memiliki jaringan *backbone* berbasis serat optik sepanjang 176.663 km, terdiri dari 111.663 km jaringan domestik dan 64.700 km jaringan internasional, dengan kapasitas masing-masing sebesar 287.260 Gbps dan 83.795 Gbps. Berdasarkan perjanjian sewa telekomunikasi permanen bersama dengan operator/konsorsium kabel bawah laut global lainnya, TelkomGroup juga mengoperasikan dan memiliki hak pakai jaringan *backbone* berbasis serat optik sepanjang 134.040 km.

Telkom melalui entitas anak Telkominfra menjalin kerja sama dengan penyedia kapal kabel bawah laut serta pengadaan kapal kabel bawah laut sebagai aset TelkomGroup untuk meningkatkan kapabilitas pemasangan dan pemeliharaan kabel bawah laut. Telkominfra juga bekerja sama dengan BUMN untuk melakukan pemeliharaan mesin diesel terkait dengan penyediaan *energy solutions* untuk jaringan telekomunikasi di Kalimantan dan Sulawesi.

5. Bisnis Internasional

Telkom mengembangkan kegiatan usahanya di beberapa negara melalui entitas anak Telin, yaitu di Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Australia, Myanmar, Malaysia, Taiwan, Amerika Serikat, dan Dubai, termasuk *Sales Representative* di Inggris, Filipina, Vietnam, India, dan Kanada yang pengelolaannya dilakukan berbasis *region*. Telin menyediakan layanan *wholesale, cloud and connectivity, data center and managed services, retail mobile services* (MNO dan MVNO), IP *transit,* serta layanan *digital platform* & *services*. Telkom secara rutin melakukan analisis dan menilai operasi luar negerinya dari segi profitabilitas, prospek, dan posisinya untuk mengoptimalkan struktur portofolio serta akses dari dan ke pasar global.

Telin mengembangkan layanan CPaaS berbasis *cloud* NeuAPIX dengan fitur komunikasi *omni-channel* (*bots and live chat, real-time voice capabilities,* SMS, *emails, video call*, dan *messaging service*). Melalui layanan NeuTrafiX, yaitu platform B2B *marketplace* berbasis web, Telin mampu membantu menghubungkan pembeli dan penjual dengan mudah untuk transaksi *wholesale voice*, SMS, dan *virtual numbers trading*.

Pada tahun 2023, Telin meluncurkan Telin NeXt Gen Platform (TNeX), platform digital baru yang memberikan kemudahan bagi pelaku bisnis untuk menghubungkan *data center* di seluruh dunia. Peluncuran TNeX menandai inovasi Telin dalam memenuhi permintaan pasar global akan konektivitas yang cepat, mudah beradaptasi, aman, dan terpercaya. Selain itu, Telin juga telah secara resmi menjadi Telecom WhatsApp *Business Solution Provider* (BSP). Telin sebagai BSP akan memungkinkan para pelaku bisnis menggunakan WhatsApp sebagai saluran komunikasi pelanggan dengan mengintegrasikan solusi Telin NeuAPIX CPaaS (*Communications Platform-as-a-Service*) dengan WhatsApp *Business Platform*.

Selain itu, Telin juga semakin memperkuat bisnis internasionalnya melalui kemitraan strategis dengan Expereo, penyedia Layanan Terkelola Global yang mengkhususkan diri pada layanan *intelligent internet connectivity*. Kemitraan ini akan secara signifikan meningkatkan solusi *Software Defined-Wide Area Network* (SD-WAN) Telin, yang memungkinkan jangkauan global yang komprehensif bagi pelanggan di lebih dari 195 negara. Dengan penambahan jaringan dari Expereo, Telin dapat menawarkan layanan SD-WAN ke pangsa pasar yang lebih luas di seluruh dunia, sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemain global di industri telekomunikasi.

Pada 5-8 September 2023, Telkom bersama Telin menggelar acara Bali Annual Telkom International Conference (BATIC) 2023 dengan tema "*Unleashing the Innovation Wave, Enabling a Digital Tomorrow*". BATIC 2023 dihadiri oleh lebih dari 1.000 peserta dari 300 lebih perusahaan mitra global dan lokal, *wholesale player*, *data center*, pemain digital, *enterprise*, analis, vendor, serta regulator. Penyelenggaraan BATIC 2023 berkolaborasi dengan ITW *Global Leaders* Forum (GLF) yang merupakan sebuah aliansi beranggotakan Global Leaders Telcom, sehingga dapat meningkatkan kolaborasi global, kompabilitas, serta cakupan teknologi dalam ekosistem telekomunikasi. BATIC 2023 juga diharapkan dapat menjadi platform bisnis bagi TelkomGroup dan pelaku industri telekomunikasi lainnya, serta memberikan nilai tambah bagi industri telekomunikasi nasional dan global.

KINERJA KEUANGAN SEGMEN *WHOLESALE AND INTERNATIONAL BUSINESS*

Segmen WIB berkontribusi 18,6% terhadap total pendapatan konsolidasian TelkomGroup di tahun 2023. Pendapatan segmen WIB banyak diperoleh dari penyediaan jaringan (*network*), interkoneksi, internet, *submarine cable, data center, tower*, dan infrastruktur. Segmen WIB berperan sebagai *enabler* dan katalisator segmen bisnis lainnya di TelkomGroup untuk menciptakan *value*.

Segmen WIB	2023-2022	2023		2022	2021
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	6,2	37.261	2.420	35.100	32.327
Beban	6,5	(27.875)	(1.810)	(26.175)	(23.135)
Hasil	(5,2)	9.386	610	8.925	9.192

Pendapatan segmen WIB di tahun 2023 meningkat 6,2% atau Rp2.161 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini dikarenakan adanya pertumbuhan pendapatan data, internet, dan *information technology services* sebesar 12,6% atau Rp389 miliar, pendapatan jaringan sebesar 35,1% atau Rp329 miliar, serta pendapatan interkoneksi yang tumbuh 7,2% atau Rp587 miliar. Sementara beban yang dikeluarkan untuk segmen WIB naik 6,5% atau Rp1.700 miliar dibandingkan tahun lalu. Dengan demikian, segmen WIB mencatatkan laba sebesar Rp9.386 miliar di tahun 2023.

SEGMEN LAIN-LAIN

17,7 juta *active user Digital Music*

15,6 juta pengguna berbayar *Digital Games*

Pada segmen lain-lain, Telkom menawarkan berbagai produk dan layanan digital berbasis *big data, smart platform, digital advertising, digital entertainment* (*music* & *game*), serta *e-commerce*. Telkom juga mengelola dana modal ventura melalui PT Metra Digital Innovation (MDI Ventures). MDI Ventures terus mencari peluang dan berinvestasi pada beberapa *startup* digital yang berpotensi untuk berkembang di masa depan dan perusahaan-perusahaan yang dapat mendukung kinerja bisnis TelkomGroup.

KAPASITAS DAN PENGEMBANGAN SEGMEN LAIN-LAIN

Telkom menyediakan layanan *platform big data* dan *smart platform*, di antaranya platform BigBox dan Antares untuk pelanggan segmen *Enterprise*. BigBox merupakan platform *big data* bagi perusahaan *startup* yang menyediakan layanan *analytic, data* & *business solution*, hingga platform penyedia API untuk membantu perusahaan mengembangkan bisnisnya. Sementara Antares merupakan *smart poultry platform* yang memberikan manfaat teknologi digital bagi bisnis peternakan, yang bertujuan untuk mempermudah proses *monitoring* kondisi ternak dan lingkungan kandang secara *real-time* melalui penanaman sensor pada area peternakan.

Telkom melalui entitas anak PT PINS Indonesia, yang berfokus pada bidang *Internet of Things* (IoT), telah mengerjakan berbagai proyek yang dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup masyarakat, seperti *Smart Manufacturing, Air Pollution Monitoring, Smart Electricity, Waste Management,* dan lain-lain.

Selain itu, Telkom menyediakan layanan *digital advertising* melalui media *online* Uzone.id, yang berfokus pada informasi seputar *gadget*, teknologi, dan otomotif. Di tahun 2023, Uzone.id resmi menjadi *official media partner* untuk ajang MotoGP Mandalika 2023, yang semakin memperkuat posisinya sebagai sumber berita otomotif terdepan di Indonesia. Telkom juga menyediakan platform layanan *ad exchange*, yaitu UAd, yang membantu mempertemukan penerbit, pemasang iklan, dan *agency,* sehingga aktivitas pemasangan iklan digital berlangsung dengan efektif dan efisien.

Entitas anak Telkom, PT Nuon Digital Indonesia (Nuon), berfokus pada pengelolaan layanan *digital entertainment, digital games, game publishing,* layanan *top up game* melalui Upoint, *digital music*, seperti *ring backtone* dengan *brand* Nada Sambung Pribadi (NSP), *brand music streaming* Langit Musik, *ticketing platform*, *OTT video*, dan berbagai layanan konten berbasis digital lainnya. Di sepanjang tahun 2023, layanan *digital music* memiliki 17,7 juta pengguna aktif (8 juta pelanggan *music streaming* dan 9,7 juta pelanggan NSP) dengan 102,5 juta transaksi (34 juta dari *music streaming* dan 68 juta dari NSP). Sementara pada layanan *top up game*, Nuon mencatatkan lebih dari 123 juta transaksi dan 15,6 juta pengguna layanan berbayar *digital games*. Selain itu, untuk layanan *OTT Video* mencatatkan 36,9 juta transaksi dengan 10,5 juta pengguna layanan berbayar.

Telkom juga menyediakan berbagai platform digital untuk memudahkan berbagai aktivitas masyarakat, seperti Pasar Digital (PaDi) untuk UMKM, Xooply untuk segmen *Enterprise* non BUMN, Agree (ekosistem pertanian dan perikanan), Logee (ekosistem logistik), Wonderin.Id (ekosistem pariwisata), Pijar (ekosistem pendidikan),

Gameqoo (*games*), dan lainnya. Telkomsel juga menjalin kerja sama dengan Gojek untuk memperkuat kemitraan strategis yang membantu mempercepat digitalisasi UMKM melalui beberapa inisiatif, di antaranya:

1. Berkolaborasi untuk meningkatkan jumlah pengguna Telkomsel dalam ekosistem Gojek.
2. *Onboarding* yang mudah bagi mitra UMKM Gojek untuk menjadi mitra *reseller* Telkomsel.
3. Akses mudah ke *outlet* dan *reseller* Telkomsel melalui GoShop.
4. Meningkatkan *customer experience* dalam menjalankan layanan Gojek dengan fitur *Number Masking* dari solusi *Enterprise* Telkomsel.
5. Membentuk entitas baru GoTo, sebagai inisiatif sinergi yang akan diperluas ke Tokopedia.

PERKEMBANGAN MDI VENTURES

MDI Ventures yang berperan sebagai *corporate venture capital*, menjalankan aktivitas *investing, synergy, portfolio management, value creation,* dan *fundraising*. Investasi yang dilakukan MDI Ventures berfokus pada *high growth business verticals* untuk memberikan layanan dan pengalaman digital terbaik bagi pelanggan, seperti *logistic, financial technology, cloud computing, agritech/food, deep tech, digital life, healthtech, new retail,* dan IoT. Sebagai *corporate venture capital,* MDI ventures secara aktif memberikan dukungan melalui kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan *startup*. Dukungan MDI Ventures dalam bentuk aktivitas-aktivitas sinergi dengan *startup*, TelkomGroup, dan BUMN lain telah menghasilkan nilai sinergi sebesar Rp3,3 triliun di tahun 2023.

Telkom University bekerja sama dengan MDI Ventures untuk menjalankan acara BUMN Goes to Campus. Kerja sama yang disepakati meliputi pengembangan ekosistem digital untuk mendukung *knowledge transfer* antar industri dengan universitas melalui sinergi pengembangan *entrepreneurship*, komersialisasi hasil inovasi, serta dukungan pengembangan sumber daya manusia melalui penyelenggaraan pendidikan. Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan angka pengembangan *startup* yang menjadi hasil inovasi dari mahasiswa Telkom University dan *startup* di Bandung Techno Park (BTP) selaku inkubator bisnis di Kawasan Telkom University, serta meningkatkan kapasitas mahasiswa dan riset dosen.

Lebih lanjut, MDI Ventures melakukan kemitraan strategis dengan Antler Germany selaku *early stage venture capital* dan *global startup generator*. Kerja sama ini membuka peluang kemitraan dan eksplorasi potensi portofolio *startup* global, khususnya yang berkarakter *deeptech,* seperti sektor *bio-tech, cyber security*, dan *climate tech* yang ingin memasuki pasar Indonesia. Selain itu, MDI Ventures juga bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk mendukung perkembangan usaha *startup* di Indonesia melalui berbagai kegiatan.

Sampai akhir tahun 2023, MDI Ventures berinvestasi pada 5 *startup* baru untuk semua dana kelolaan, sehingga kumulatif mencapai 90 *startup* yang tersebar di 12 negara. Pendanaan yang dikelola MDI Ventures saat ini terdiri atas 6 jenis *fund* di berbagai tahap, yaitu:

- **MDI 500**, mendukung perusahaan-perusahaan sudah berkembang dengan memanfaatkan jaringan dari TelkomGroup dan inisiatif BUMN lainnya.
- **MDI 100**, dana pertama MDI yang telah disalurkan dan saat ini sedang dalam masa *"harvesting."* MDI 100 secara obyektif diperuntukkan untuk tujuan *evergreen fund* dan berinvestasi kembali.
- **Telkomsel Mitra Inovasi (TMI) Fund** memiliki fokus pada pendanaan kepada *startup* yang bisa memberikan nilai sinergi bagi Telkomsel.
- **Centauri Fund**, dana kelolaan MDI Ventures bersama KB Financial (Korea Selatan) yang berinvestasi pada bisnis yang siap untuk berkembang.
- **Arise Fund**, dana kelolaan MDI Ventures dan Finch Capital (Belanda) dengan fokus pendanaan tahap awal bagi *startup* teknologi Indonesia dan Asia Tenggara.
- **Merah Putih Fund (MPF)**, yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dengan menggandeng kelima CVC BUMN yaitu MDI Ventures, Telkomsel Ventures, Mandiri Capital Indonesia, BRI Ventures, dan BNI Ventures, disiapkan untuk fokus pada pertumbuhan *startup* Indonesia.

KINERJA KEUANGAN SEGMEN LAIN-LAIN

Segmen Lain-lain berkontribusi 1,2% terhadap pendapatan konsolidasian TelkomGroup di tahun 2023.

Segmen Lain-Lain	2023-2022	2023		2022	2021
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	(11,3)	2.416	157	2.725	2.600
Beban	(4,9)	(3.604)	(234)	(3.788)	(2.401)
Hasil	11,8	(1.188)	(77)	(1.063)	199

Pendapatan segmen Lain-lain mengalami penurunan 11,3% atau Rp309 miliar dari tahun sebelumnya. Sementara beban mengalami penurunan sebesar 4,9% atau Rp184 miliar. Dengan demikian, segmen Lain-lain secara keseluruhan mencatatkan rugi sebesar Rp1.188 miliar.

ASPEK PEMASARAN

PANGSA PASAR

TelkomGroup terus memantau perkembangan teknologi terkini serta mengembangkan produk, layanan, standar, dan model bisnis yang sesuai dengan dinamika pasar untuk dapat memenangkan persaingan di pasar domestik dan global. Oleh karena itu, Telkom dan seluruh entitas anak senantiasa bersinergi untuk terus meningkatkan *value* dan memberikan *digital experience* terbaik bagi pelanggan.

Pangsa Pasar Segmen *Mobile*

Di tahun 2023, Telkomsel masih menjadi operator terbesar di Indonesia, dengan perbandingan pangsa pasar dengan operator besar lainnya, yaitu Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) dan XL Axiata, mencapai 50,5% untuk segmen *Mobile*. Jumlah pelanggan Telkomsel di tahun 2023 adalah 159,3 juta pelanggan seluler (naik 1,6%), termasuk 127,1 pelanggan *mobile broadband* (naik 5,1%). Peningkatan jumlah pelanggan seluler ini sejalan dengan strategi Perusahaan untuk menerapkan perilaku pasar yang sehat dengan strategi akuisisi pelanggan yang tepat, mengoptimalkan nilai pelanggan, dan mendorong pelanggan untuk aktif sehingga menghasilkan konsolidasi dengan pelanggan yang lebih produktif. Telkomsel berhasil menjaga basis pelanggan yang stabil pada 2023 dengan peningkatan produktivitas dan kualitas pelanggan, sebagaimana ditunjukkan oleh *payload* yang lebih tinggi, pengguna *payload/data*, dan pertumbuhan ARPU yang solid, sejalan dengan strategi Perusahaan untuk memimpin perilaku sehat dan penyesuaian harga industri.

***Market Share* Pelanggan Seluler Telkomsel Tahun 2021-2023**

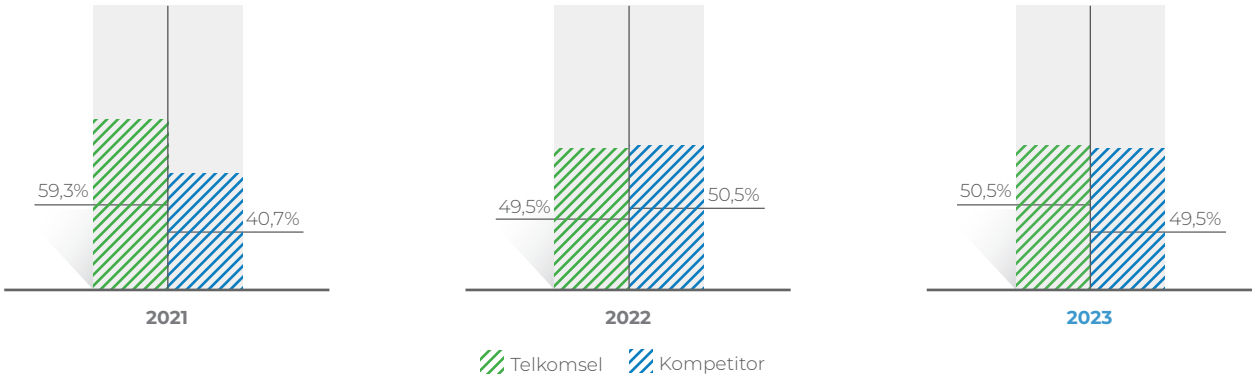

Terdapat peningkatan jumlah pelanggan Telkomsel yang sejalan dengan strategi Perusahaan menerapkan perilaku pasar yang sehat, strategi akuisisi pelanggan yang tepat, optimalisasi nilai dan mendorong pelanggan untuk aktif sehingga menghasilkan pelanggan yang lebih produktif. Pendapatan Telkomsel mengalami pertumbuhan, yang sebagian besar dikontribusi oleh penggunaan *mobile data*. Untuk itu, Telkomsel terus menjalankan strategi pemasaran yang terencana untuk menjaga pangsa pasar dan mempertahankan profitabilitas yang positif.

Dengan meningkatnya ketersediaan jaringan 5G di Indonesia, Telkomsel dapat semakin berfokus pada penyediaan berbagai layanan digital, mulai dari layanan *streaming video*, *music*, *games*, hingga berbagai solusi teknologi seperti *artificial intelligence, cloud computing*, dan *Internet of Things* (IoT). Komitmen Telkomsel terhadap pengembangan 5G mencerminkan pendekatan berpikir ke depan, menempatkan Telkomsel di garis depan kemajuan teknologi dalam industri telekomunikasi. Hal ini tercermin dalam peralatan 4G yang dimiliki Telkomsel saat ini, yang beroperasi dengan dasar SDR, memungkinkan peningkatan ke 5G tanpa perlu penggantian peralatan. Ini menjamin transisi yang lancar ke 5G, menunjukkan komitmen Telkomsel terhadap evolusi teknologi yang efisien dan hemat biaya. Untuk dapat memaksimalkan implementasi jaringan 5G di Indonesia, masih ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, termasuk ketersediaan infrastruktur dan perangkat, stabilitas ekosistem konektivitas, serta edukasi pengguna. Meski demikian, Telkomsel meyakini implementasi jaringan 5G akan menjadi kunci transformasi digital Indonesia dan berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan konektivitas digital di Indonesia.

Pangsa Pasar Segmen *Consumer*

Pada segmen *Consumer*, IndiHome B2C bersaing dengan penyedia layanan *fixed broadband* besar lainnya, seperti First Media, Biznet, MNC Play, dan My Republic. Selain itu, terdapat juga beberapa pesaing yang perlu diwaspadai, seperti Iconnet (*brand* dari Perusahaan Listrik Negara), Gasnet (*brand* dari Perusahaan Gas Negara), dan XL Home yang menyasar segmen menengah ke bawah. Semakin meningkatnya aktivitas digital masyarakat membuat semakin banyak perusahaan yang menawarkan layanan *fixed broadband*, sehingga persaingan pada segmen ini semakin ketat.

Hingga akhir tahun 2023, *fixed broadband* IndiHome berhasil menambah 0,9 juta pelanggan baru, sehingga kumulatif menjadi 10,1 juta pelanggan. Dengan bertambahnya pelanggan baru, IndiHome masih mendominasi pangsa pasar layanan *fixed broadband* berbasis fiber. Dominasi jaringan IndiHome B2C telah menjangkau 99% kabupaten/kota atau sebanyak 507 kabupaten/kota di Indonesia.

***Market Share Fixed Broadband* IndiHome B2C dan Kompetitor Tahun 2021-2023**

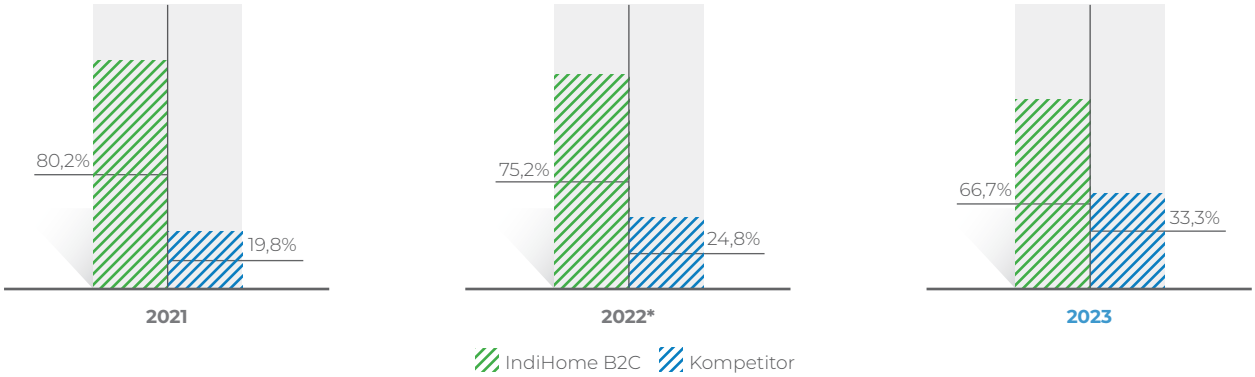

Keterangan:
*) Mempertimbangkan dinamika kompetisi industri, perhitungan *market share* diperbarui dengan penambahan jumlah kompetitor mulai tahun 2022.

Untuk mendukung berbagai aktivitas digital pelanggan, IndiHome B2C memiliki Program New High Speed Same Price (New HSSP) yang meningkatkan *bandwidth* atau kecepatan internet menjadi di atas 40 Mbps sampai ke 300 Mbps untuk pelanggan setia tanpa biaya tambahan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan untuk menunjang kebutuhan digital yang akan terus meningkat ke depannya sekaligus untuk meningkatkan *retention rate* pelanggan.

Untuk meningkatkan pangsa pasar, IndiHome B2C melakukan perluasan area *fixed broadband* untuk menjangkau seluruh wilayah Indonesia melalui pendekatan dari sisi produk, teknologi, dan harga yang berbeda-beda sehingga dapat meningkatkan preposisi produk dan sesuai dengan kondisi masing-masing pelanggan. Langkah ini mencerminkan komitmen IndiHome B2C untuk memperluas jangkauannya dan memberikan layanan berkualitas kepada berbagai lapisan masyarakat. Dengan keberanian ini, IndiHome B2C bertekad menjadi solusi yang terjangkau dan berkualitas untuk semua kalangan.

Setelah IndiHome terintegrasi dengan lancar ke dalam Telkomsel, Telkomsel meluncurkan produk baru bernama "Telkomsel One" sebagai komitmen untuk melanjutkan implementasi inisiatif FMC. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong distribusi konektivitas digital yang merata bagi masyarakat melalui berbagai paket yang berorientasi pada pelanggan dan pendekatan *multi-screen* untuk optimasi konten.

Pangsa Pasar Segmen *Enterprise*

Pada segmen *Enterprise*, TelkomGroup menyediakan berbagai layanan *digital services*, seperti IoT, *cybersecurity, big data*, dan *digital ads*, yang melengkapi berbagai jenis produk dan layanan *connectivity*, *satellite, IT services, data center*, dan *cloud*. Selain itu, TelkomGroup juga menyediakan platform *big data* yang dapat membantu Perusahaan dalam pengambilan keputusan, tata kelola, dan perumusan strategi masa depan bisnisnya.

Sepanjang tahun 2023, TelkomGroup telah berhasil menyediakan *bandwidth* sebanyak 3.222 Gbps, naik 2% dibandingkan tahun lalu. Sementara pangsa pasar *bandwidth in service* TelkomGroup di tahun 2023 mencapai sekitar 59,9%, meningkat 0,5% dari tahun 2022.

Di tahun 2024, pasar bisnis *cloud* dan B2B IT *services* di Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan yang signifikan, dengan CAGR masing-masing sebesar 27% dan 7%. Hal ini menjadi peluang bagi Telkomsigma, entitas anak TelkomGroup, melalui portofolio bisnis B2B IT *services* yang dimiliki. Untuk itu, Telkomsigma berupaya memperluas layanannya dan meningkatkan kerja sama dengan para pemain global untuk mengantisipasi kenaikan permintaan layanan *cloud* di masa mendatang.

Melalui Telkomsigma, TelkomGroup memiliki pangsa pasar *system integration* yang mencapai 13,8% di tahun 2023, sedangkan pangsa pasar *Shared Service Operation* (SSO) dan *Customer Relationship Management* (CRM) dari Infomedia adalah sebesar 27%.

***Market Share System Integration* Telkomsigma dan Kompetitor Tahun 2021-2023**

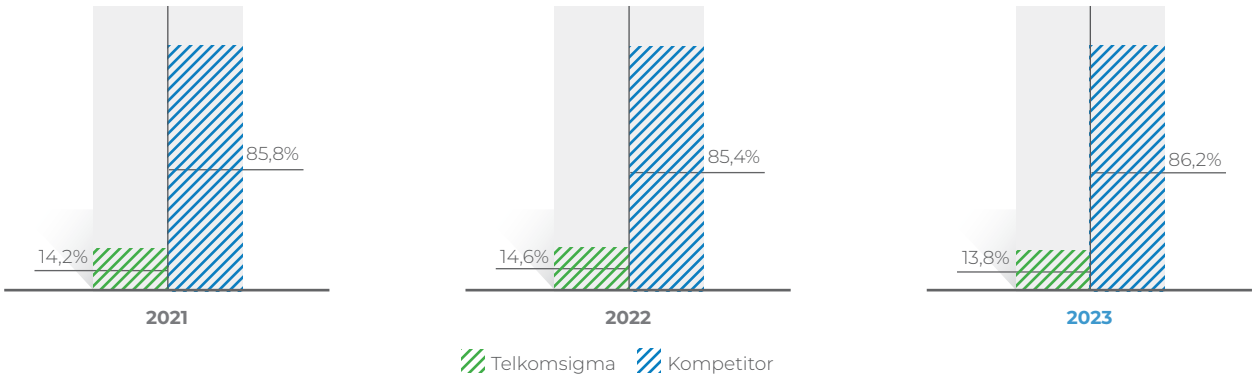

Pangsa Pasar Segmen *Wholesale* & *International Business*

Pada segmen WIB, TelkomGroup melakukan berbagai kegiatan usaha yang mencakup *carrier traffic, carrier network, tower*, dan *managed network & infrastructure services*. Meskipun segmen WIB cenderung stabil di tahun 2023, TelkomGroup tetap menyiapkan portofolio bisnis baru untuk meningkatkan posisi Perusahaan, salah satunya melalui pembangunan *Hyperscale Data Center* yang menargetkan pelanggan segmen *enterprise* dan *wholesale*. Sementara untuk segmen *International Business*, terdapat kenaikan permintaan atas *data center* sehingga TelkomGroup melakukan peningkatan kapasitas *data center* di Singapura dan Hong Kong untuk dapat memenuhi kenaikan permintaan tersebut.

TelkomGroup masih menjadi pemimpin pangsa pasar *carrier traffic* melalui penguasaan interkoneksi *voice* sebesar 90,1%. Selain itu, TelkomGroup juga memiliki pangsa pasar *wholesale network* sebesar 61,9% dan *wholesale internet* sebesar 20,2%. Untuk segmen *wholesale network* didukung oleh produk Metro E dan *leased line*, sementara pada segmen *wholesale domestic* terdapat produk IP Transit.

***Market Share Tower* Mitratel dan Kompetitor Tahun 2021-2023**

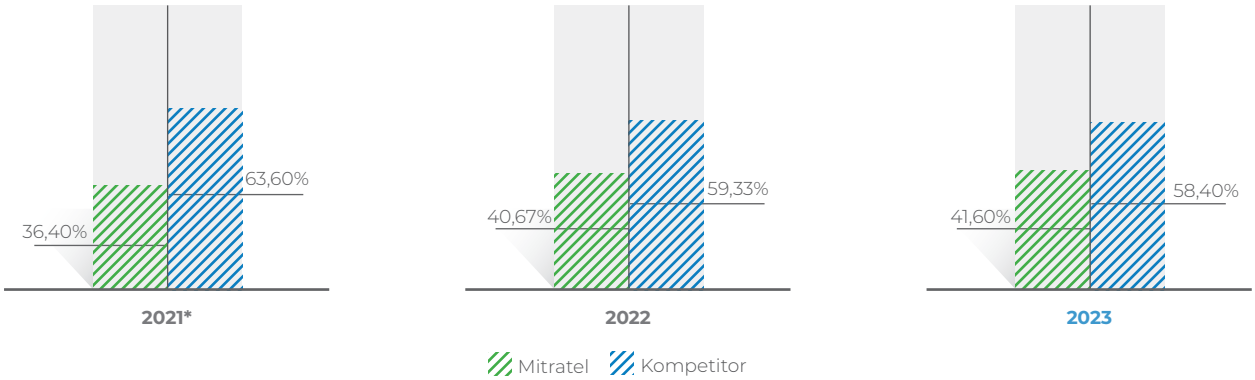

Keterangan:
*Disajikan kembali

TelkomGroup melalui Mitratel menjalan bisnis *tower* telekomunikasi nirkabel, dengan penguasaan pangsa pasar di tahun 2023 mencapai 41,60%, naik dari tahun sebelumnya yang sebesar 40,67%. Mitratel memiliki 38.014 *tower* yang tersebar di seluruh Indonesia dengan 58% berada di luar Pulau Jawa, sehingga menjadi daya tarik bagi operator selular yang akan melakukan ke luar Jawa. Kepemimpinan Perseroan di pasar menara telekomunikasi Indonesia menjadi keunggulan kompetitif yang dapat dimaksimalkan untuk memberikan layanan yang semakin kaya di ekosistem menara. Sebagian besar *tower* Mitratel juga telah menggunakan jaringan *fiber optic* yang dapat meningkatkan kapasitas *bandwidth* dan menurunkan *latency*. Pertumbuhan bisnis *fiber optic* yang sangat pesat menjadi *milestone* penting bagi Perusahaan untuk melengkapi layanan menara Perseroan dengan *value added services* berupa jaringan konektivitas yang andal bagi operator seluler. Saat ini Mitratel telah memiliki *fiber optic* sepanjang 32.521 km, dimana 6.979 km diantaranya berasal dari akuisisi di tahun 2022-2023.

Di awal tahun 2023, Mitratel memperkuat bisnisnya melalui perjanjian penjualan bersyarat atas 997 *tower* telekomunikasi milik Indosat Ooredoo Hutchison (IOH). Selain itu pada kuartal empat 2023, Mitratel juga berhasil mengakuisisi 803 tower telekomunikasi milik PT Gametraco Tunggal. Melalui kerja sama tersebut, Mitratel semakin mengukuhkan diri sebagai pemilik *tower* telekomunikasi terbesar di Asia Tenggara yang independen dan terpercaya.

Pangsa Pasar Segmen Digital dan Lainnya

Segmen Digital memiliki berbagai portofolio layanan, di antaranya *smart platform*, konten digital, dan *e-commerce*. Pada lini bisnis *smart platform*, TelkomGroup menyediakan layanan periklanan digital, *intelligent application, big data*, IoT, dan layanan keuangan. Untuk lini bisnis konten digital disediakan layanan musik dan *game* melalui aplikasi *streaming*, seperti Langit Musik, dan Upoint, yang menyediakan berbagai layanan *top up* dan *voucher game*. Pada tahun 2023, TelkomGroup melalui anak usahanya juga merilis *mobile game online* berjudul Paw Rumble bekerja sama dengan *developer game* lokal Indonesia. Sementara pada lini bisnis *e-commerce*, TelkomGroup berfokus pada *e-commerce* B2B melalui PaDi UMKM untuk memperluas ekosistem bisnis UMKM serta Xooply untuk segmen *Enterprise* non-BUMN dengan pemasok yang lebih beragam.

Sementara pada segmen lainnya, Telkom melakukan pengelolaan dana modal ventura melalui Anak Perusahaan MDI Ventures. Fokus investasi yang dilakukan adalah pada vertikal bisnis yang memiliki pertumbuhan tinggi sehingga dapat memberikan layanan digital terbaik bagi pelanggan, seperti *financial technology, cloud computing, big data, health technology, e-commerce*,

IoT dan layanan lainnya. Hingga akhir tahun 2023, MDI Ventures telah berinvestasi pada 5 portofolio dan *startup* baru. Sejak tahun 2016, MDI Ventures telah berinvestasi di lebih dari 80 *startup* di wilayah Asia Tenggara dan global, dengan fokus pada *early* dan *mid stage startup*.

STRATEGI PEMASARAN

Untuk meningkatkan penjualan, TelkomGroup memiliki jalur distribusi produk dan layanan yang sangat kompetitif, strategis, dan komprehensif, serta terus melakukan penguatan *brand* dengan memberikan nilai tambah dan meningkatkan *customer experience* dari produk dan layanannya. TelkomGroup juga terus menyesuaikan tingkat harga produk dan layanannya agar tetap kompetitif dan sesuai dengan kemampuan pasar, dengan memperhatikan sisi utilisasi *network*, *traffic load*, dan *revenue*.

Selain itu, TelkomGroup juga memanfaatkan momentum yang terjadi, seperti peningkatan konsumsi layanan digital oleh masyarakat, kebijakan pemerintah yang mendukung perkembangan industri telekomunikasi untuk mempercepat transformasi digital nasional, serta adanya berbagai kesempatan ekspansi untuk melakukan berbagai kolaborasi dan pembangunan infrastruktur telekomunikasi di wilayah pelosok Indonesia. Hal-hal tersebut juga dilakukan sebagai bagian dari strategi pemasaran TelkomGroup.

Telkom juga melaksanakan berbagai strategi pemasaran yang telah direncanakan, seperti perluasan pasar, kolaborasi dengan perusahaan strategis lainnya dalam membangun ekosistem digital yang berkelanjutan, pengembangan produk dan layanan, membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, serta menjaga infrastruktur jaringan agar dapat terus memberikan layanan secara optimal. Berbagai langkah yang dilakukan Telkom dalam menjaga jaringan untuk dapat selalu menyediakan layanan optimal bagi pelanggan adalah dengan:

- Melakukan *upgrade* dan menambah kapasitas yang memadai agar layanan tetap baik.
- *Monitor* keandalan jaringan melalui *integrated command center* (TIOC).
- Memiliki tim *maintenance* yang melakukan patroli berkala untuk mencegah terjadinya gangguan atau intrusi, yang dilengkapi dengan aplikasi agar tim tersebut bisa menangani permasalahan *end-to-end*.

Mobile

Perseroan berupaya untuk menemukan keimbangan yang tepat antara pertumbuhan pangsa pasar, pendapatan, dan profitabilitas pada segmen *Mobile*. Strategi pemasaran segmen *Mobile* yang dijalankan Telkomsel di antaranya:

- Menyediakan produk dan layanan khusus yang menargetkan segmen pelanggan tertentu.
- Menjalankan sistem penawaran personal melalui saluran digital yang lebih efisien.
- Menerapkan perilaku pasar yang sehat, strategi akuisisi pelanggan yang tepat, optimalisasi nilai dan mendorong pelanggan untuk aktif.
- Meningkatkan pertumbuhan *payload* dan perolehan pengguna baru melalui peningkatan kualitas jaringan, penawaran produk dan layanan, kemampuan digital, serta percepatan dan perluasan ekosistem digital.
- Berkolaborasi dengan pihak lain untuk memperkaya konten digital pada platform yang ada.
- Memberikan penawaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perilaku pelanggan, sehingga dapat meningkatkan ARPU dan *yield*.
- Meningkatkan dan memperkuat platform IT untuk meningkatkan kemampuan analitik pelanggan sehingga dapat melakukan digitalisasi dan menyediakan produk yang lebih personal kepada pelanggan.
- Menguatkan kepemimpinan jaringan melalui cakupan dan kualitas yang mendukung fokus pada Bisnis Digital dan pengalaman pelanggan yang ditingkatkan dalam mengadopsi gaya hidup digital.

Hingga akhir tahun 2023, Telkomsel memiliki 159,3 juta pelanggan selular, yang terdiri dari 151,8 juta pelanggan prabayar, 7,5 juta pelanggan pascabayar, dan 127,1 juta pelanggan *mobile broadband*. Telkomsel telah menjalankan berbagai strategi untuk mendorong industri yang lebih sehat dan mengarah pada pertumbuhan yang berkelanjutan, di antaranya rasionalisasi harga dan optimalisasi biaya, personalisasi penawaran, optimalisasi jaringan, serta penguatan *broadband* inti dengan layanan digital. Telkomsel juga terus meningkatkan penyediaan berbagai konten digital, termasuk video dan *game*.

Untuk membangun posisi pada industri konten digital, kami memperkuat posisi MAXstream sebagai penyedia layanan *streaming video* melalui perluasan kemitraan dengan mitra konten. Kami juga memperluas jejak di industri *mobile game* melalui *brand* Dunia Games, yang menyediakan solusi lengkap bagi komunitas *gamer* dan mulai masuk ke industri *game publishing*. Di samping konten digital, layanan Telkomsel Orbit juga terus dikembangkan, yaitu layanan internet nirkabel rumah, sebagai upaya untuk mengoptimalkan kapasitas jaringan yang dimiliki. Inisiatif ini menandakan komitmen Telkomsel untuk menyediakan konektivitas berkualitas tinggi di luar layanan seluler tradisional. Telkomsel Orbit bertujuan untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat akan konektivitas internet yang lancar dan dapat diandalkan di rumah. Dengan tawaran inovatif ini, Telkomsel berusaha untuk mendefinisikan kembali pengalaman internet di rumah, memberikan pelanggan koneksi nirkabel yang cepat dan dapat diandalkan untuk meningkatkan gaya hidup digital mereka.

Telkomsel juga terus mengeksplorasi peluang dalam inisiatif dan solusi digital baru untuk memperluas ekosistem digitalnya dan meningkatkan portofolio produk. Dengan adanya dukungan kualitas jaringan yang unggul, Telkomsel dapat meningkatkan penawaran produknya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang berkembang pesat. Melalui PT Telkomsel Ekosistem Digital (INDICO) sebagai *digital powerhouse*, kami dapat meningkatkan inovasi digital dengan menawarkan produk dan layanan yang melampaui konektivitas, sekaligus berkontribusi terhadap akselerasi ekonomi digital Indonesia. Dengan tujuannya untuk melampaui batas guna memberdayakan masyarakat Indonesia dan mendukung bisnis, INDICO terus aktif dalam mengembangkan ekosistem digital Indonesia dengan memanfaatkan aset dan kemampuan Telkomsel serta ekosistem terkaitnya.

Consumer

Sebagai produk utama kami di segmen *Consumer*, pemasaran IndiHome B2C dilakukan melalui berbagai cara, di antaranya melalui *digital channel* dengan mengadakan berbagai *event* diskon dan *benefit* layanan bagi pelanggan IndiHome B2C, serta menerapkan harga produk dan layanan yang dinamis. Telkom juga terus berupaya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan dan meningkatkan pengalaman pelanggan IndiHome B2C.

Untuk itu, kami menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama dan merancang berbagai program loyalitas pelanggan, serta meningkatkan waktu respons untuk menangani gangguan yang dialami pelanggan.

Sementara strategi penjualan IndiHome B2C berfokus pada penetapan harga berbasis nilai, sehingga harga jual produk dan layanan IndiHome B2C menyesuaikan dengan kondisi lokal di wilayah tertentu. Selain itu, Telkom juga terus melakukan kampanye *branding* untuk menarik pelanggan baru, sambil menawarkan produk paket unggulan untuk menarik pelanggan yang mungkin dilayani oleh pesaing.

Selain itu, Telkom juga semakin mengintensifkan upaya pemberian layanan sesuai profil pelanggan. Untuk itu, kami melakukan kompilasi data pelanggan untuk personalisasi layanan dan penawaran produk yang sesuai dengan profil masing-masing pelanggan. Kami juga menggunakan proses manajemen hubungan pelanggan yang dapat melacak secara *end-to-end*, sehingga kami dapat mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang terjadi sebelum pelanggan melaporkan masalah tersebut.

Sepanjang tahun 2023, kami melakukan berbagai kampanye dan promosi untuk meningkatkan *branding*, di antaranya:

- **Telkomsel One**
  Telkomsel One adalah layanan konvergensi yang menghadirkan konektivitas unggulan jaringan *fixed* (IndiHome B2C) dan *mobile broadband* (Telkomsel) dalam satu layanan, untuk pengalaman *broadband* yang *seamless* dan pengalaman digital yang lebih baik, tanpa terikat pada satu teknologi jaringan tertentu.
- **JITU 1**
  Paket JITU 1 dirancang secara khusus untuk menyediakan layanan internet berkecepatan tinggi dengan harga yang terjangkau, terutama bagi pelanggan *household*.

Enterprise

Strategi pemasaran yang dilakukan Telkom untuk segmen *Enterprise* di antaranya dengan terus melakukan perbaikan fundamental secara berkelanjutan, melakukan *consultative selling*, serta mengembangkan strategi untuk mendorong produk dan layanan dalam memasuki pasar. Kami juga terus melakukan kerja sama dengan pelanggan untuk merancang layanan yang sesuai dengan kebutuhan.

Selain itu, Telkom juga memiliki beberapa strategi pemasaran untuk mendukung transformasi digital, di antaranya:

- Memperkuat posisi pasar untuk portofolio produk kami dan memimpin agenda transformasi *digital enterprise* (termasuk BUMN) untuk menjadi penyedia konektivitas digital terkemuka dengan pangsa *bandwidth* terbesar di segmen *Enterprise*.
- Memberdayakan UKM melalui platform digital untuk memudahkan perolehan akses pasar, akses dana, serta akses informasi dan teknologi yang lebih baik untuk mendukung agenda transformasi digital Indonesia.
- Menjadi mitra TIK terpercaya bagi pemerintah untuk mendukung agenda digital utama nasional, yaitu Making Indonesia 4.0 dan One Data Indonesia.

Kami juga menyediakan *Account Manager* bagi setiap pelanggan korporasi sebagai jalur utama dalam berinteraksi untuk penyediaan layanan *end-to-end* hingga layanan purna jual. Sementara untuk pelanggan Institusi Pemerintahan, kami memiliki *Government Relationship Officer* (GRO) yang bertanggung jawab untuk mengelola relasi dan mencari informasi strategis terkait program di pemerintahan.

Wholesale and International Business

Strategi pemasaran pada segmen WIB dilakukan dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi *cost structure*, mengembangkan berbagai peluang baru, serta mendukung program kementerian terkait BUMN *Go Global*. Selain itu, kami juga terus meninjau bisnis luar negeri yang sedang dijalankan untuk membangun struktur portofolio yang lebih baik dan memaksimalkan nilai segmen WIB.

Beberapa strategi pemasaran yang dijalankan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Menawarkan skema bisnis yang menarik pada portofolio *voice traffic* untuk meningkatkan trafik ritel melalui *bundling* produk *voice traffic* dengan harga bersaing yang sesuai dengan kualitas layanan yang ditawarkan.
- Meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan bagi pelanggan *data center* dan konektivitas luar negeri.
- Menawarkan solusi *tower end-to-end* bagi pelanggan untuk layanan menara inti, seperti "*built to suit*" (layanan penyewaan *tower* yang dapat disesuaikan berdasarkan lokasi pilihan dan spesifikasi penyewa pertama atau penyewa utama untuk *tower* yang relevan), layanan *co-location*, penyediaan jaringan *fiber optic* di lokasi *tower*, dan layanan terkait lainnya.
- Mengeksplorasi pasar regional melalui jasa pemasangan dan pemeliharaan kabel bawah laut.

Strategi lainnya yang juga dijalankan pada segmen ini adalah dengan mengembangkan pasar *tower* melalui pengalihan operasi *tower* dari Telkomsel ke Mitratel. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai *tenancy ratio* dan mengoptimalkan bisnis *tower* yang dikelola dengan lebih terfokus di bawah naungan Mitratel.

Kami juga menjalankan strategi pemasaran melalui berbagai pendekatan kepada pelanggan segmen ini dengan menyediakan *account manager, wholesale digital touch point* (*apps* dan *web*), dan *customer care support* yang dapat dihubungi 24 jam. Selain itu, kami juga terus meningkatkan kapabilitas dan kompetensi tim melalui pelatihan yang berlandaskan *customer centricity*. Untuk dapat memahami kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, kami melakukan survei secara berkala melalui *digital touch point* dan wawancara. Hasil survei juga akan digunakan sebagai input dalam pengembangan produk dan layanan berdasarkan umpan balik pelanggan.

Layanan Digital dan Lainnya

Untuk segmen Digital dan Lainnya, Telkom menjalankan strategi pemasaran melalui berbagai peningkatan inovasi digital, termasuk memperkaya konten digital, mewujudkan layanan digital dengan berbagai fitur khusus, meningkatkan *branding*, platform, operasional, dan pengalaman pelanggan, membangun model bisnis digital untuk mendukung ekonomi digital Indonesia, memanfaatkan aset dan inventaris untuk memperoleh *insight* mengenai layanan digital dan pengalaman pelanggan, serta mengembangkan portofolio bisnis digital melalui investasi di *startup* digital. Kami juga memiliki berbagai jalur komunikasi untuk melayani pelanggan, seperti *contact center*, *dedicated account management*, *customer care*, *channel management*, *website*, dan media sosial.

Selain itu, program layanan digital kami juga membantu meningkatkan layanan IndiHome B2C, yaitu melalui aplikasi MyIndiHome sebagai *digital touch point* bagi pelanggan, yang juga menawarkan Disney+ Hotstar sebagai paket perdana *bundling*, IndiBox sebagai layanan tambahan yang menyediakan konten *video*, *game,* dan aplikasi Google lainnya, GameQoo sebagai layanan *cloud gaming,* serta IndiHome Smart sebagai layanan rumah IoT bagi pelanggan IndiHome B2C.

Telkomsel berkomitmen untuk meningkatkan diferensiasi produk dan kemampuan digital untuk melampaui konektivitas sambil memperluas ekosistem digital saat ini, sehingga terus fokus pada kebutuhan pelanggan dan pertumbuhan jangka panjang yang didukung oleh kualitas jaringan.

- Memperkaya platform MAXstream melalui fitur yang lebih berorientasi pelanggan dan merilis lebih banyak konten MAXstream Original serta peningkatan terus-menerus pada layanan dan saluran penawaran dengan lebih dari 12 juta pengguna aktif bulanan.
- Menjalin kemitraan dengan penerbit dan pengembang *game* kunci untuk memperluas jejak di industri *game* seluler di bawah merek Dunia Games dengan 20,6 juta pengguna aktif bulanan.
- Memperkuat posisi by.U, produk prabayar sepenuhnya digital yang menawarkan layanan terintegrasi berdasarkan aplikasi digital yang sepenuhnya dapat disesuaikan, dengan pertumbuhan positif pelanggan mencapai 6,5 juta pelanggan.
- Mengembangkan Telkomsel Orbit, layanan internet nirkabel untuk rumah sebagai upaya untuk memanfaatkan kapasitas jaringan yang kuat.
- Memberdayakan aplikasi MyTelkomsel dengan sekitar 35,8 juta pengguna aktif bulanan dengan meningkatkan pengalaman digital pelanggan dengan berbagai inovasi, termasuk metode pembayaran yang ditingkatkan, halaman pelacakan interaktif, dan perbaikan antarmuka pengguna, serta mesin analisis untuk personalisasi dan menyediakan pelanggan dengan produk dan layanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka. MyTelkomsel akan bertransformasi menjadi *superapp* terintegrasi yang akan menjadi mitra sejati dalam gaya hidup digital pelanggan Telkomsel.

JARINGAN DISTRIBUSI

Digital Touch Point

Setelah proses integrasi IndiHome ke Telkomsel, *Digital Touch Point* pelanggan seluler dan *fixed broadband* disatukan dalam aplikasi yang disebut MyTelkomsel. Pelanggan *fixed broadband* dapat menggunakan aplikasi MyTelkomsel untuk mengajukan permintaan pasang baru serta mengelola tagihan dan pembayaran. Hingga akhir tahun 2023, terdapat 35,8 juta pelanggan aktif Telkomsel yang terdaftar dalam aplikasi MyTelkomsel. Untuk pengalaman pelanggan yang lebih interaktif, kami telah mengintegrasikan MyTelkomsel dengan Veronika, seorang asisten virtual berbasis *chatbot* yang didukung oleh Microsoft Azure dan OpenAI.

TelkomGroup juga menyediakan *digital touch point* berbasis *web* bagi pelanggan segmen *Enterprise* melalui My Telkom Enterprise Solution (MyTeNS) yang dapat meningkatkan produktivitas dan pelayanan pelanggan. MyTeNS dapat menyederhanakan proses bisnis dengan memudahkan akses katalog produk, kutipan digital, melacak tiket pengiriman, dan mencatat laporan gangguan layanan yang disampaikan oleh pelanggan melalui tiket rilis.

Bagi pelanggan UKM, Telkom menyediakan MyIndibiz web *marketplace business to business* (B2B) yang dapat membantu dunia usaha di Indonesia khususnya para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) *go digital* dan naik kelas. Bagi pelanggan *Wholesale*, Telkom menyediakan *self-service digital touch point*, MyCarrier, yang menghadirkan pengalaman digital pelanggan secara *end-to-end* yang terintegrasi secara *realtime* dengan proses internal, mulai dari katalog produk, manajemen pesanan, pelacakan instalasi/aktivasi layanan, penagihan dan pembayaran, pembuatan dan pemantauan laporan gangguan, dan sebagainya.

Kami juga melakukan pengukuran atas pengalaman pelanggan menggunakan *digital touch point* dengan metode *Net Promoter Score* (NPS). Dengan metode ini, kami memperoleh data yang akurat untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan serta pengalaman pelanggan.

Customer Service Point

TelkomGroup menyediakan Plasa Telkom dan GraPARI sebagai *customer service point* untuk memberikan solusi berkaitan dengan berbagai produk dan TelkomGroup dimana pelanggan memiliki akses ke seluruh rangkaian produk dan layanan Telkom dan Telkomsel, termasuk penagihan, pembayaran, pembatalan berlangganan, promosi, dan penanganan keluhan. Saat ini, *outlet* Plasa Telkom dan GraPARI memudahkan pelanggan untuk dapat mengakses kedua layanan *fixed broadband* dan seluler. Kami mengoptimalisasi jumlah *Customer Touch Point* dan mengurangi duplikasi dari Plasa dan GraPARI, dimana hingga akhir tahun 2023, TelkomGroup memiliki 186 Plasa Telkom dan 309 GraPARI Center di Indonesia, serta 571 unit *sales car* IndiHome B2C.

Untuk memaksimalkan inisiatif sinergi, kami melakukan optimisasi lebih dari 201 Plasa dan 89 GraPARI. Pendekatan ini tidak hanya akan menjaga tingkat kepuasan pelanggan saat ini tetapi juga akan menghasilkan pengalaman pelanggan yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi operasional di masa depan.

Authorized Dealers, Retail Outlets dan *Modern Channel*

Authorized dealers dan *retail outlets* berfungsi sebagai jaringan distribusi non-eksklusif yang menyediakan berbagai produk Telkomsel seperti kartu perdana, kartu SIM prabayar, dan *top-up voucher* dengan berbagai diskon. Dengan adanya pergeseran preferensi masyarakat yang lebih memilih untuk bertransaksi *online* daripada di *outlet* tradisional, Telkom menyesuaikan indikator kinerja para mitra *outlet* untuk memberikan penghargaan yang sesuai dan membantu para mitra mengoptimalkan model bisnisnya untuk meningkatkan penjualan.

Pada tahun 2023, kami memahami adanya perubahan dari saluran tradisional ke saluran modern akibat perubahan perilaku konsumen selama pandemi COVID-19. Lebih banyak konsumen mencari untuk menghindari atau membatasi interaksi fisik atau harus melakukannya untuk mematuhi langkah-langkah dan pedoman pembatasan sosial. Dalam melakukannya, mereka lebih memilih bertransaksi secara *online*, menggunakan internet atau aplikasi seluler khusus daripada bertransaksi di *outlet* tradisional.

Digitalisasi dan implementasi strategi digital serta transformasi oleh berbagai perusahaan swasta dan lembaga serta instansi publik memfasilitasi peningkatan volume transaksi melalui saluran modern, sehingga terjadi perkembangan pesat di sektor *e-commerce*, *fintech*, *e-money*, dan layanan pengiriman. Telkomsel telah memantau perubahan-perubahan tersebut untuk beradaptasi dan mendefinisikan ulang indikator kinerja utama yang digunakan dalam memberikan penghargaan kepada mitra, serta membantu mereka mengoptimalkan model bisnis mereka guna meningkatkan penjualan.

Partnership Stores

Untuk memperluas jaringan distribusinya, TelkomGroup bekerja sama dengan berbagai *outlet* pemasaran pihak ketiga, antara lain toko komputer dan elektronik, jaringan ATM perbankan, serta jaringan bisnis lainnya.

Contact Center

TelkomGroup memiliki layanan *contact center* di Semarang, Bandung, dan Malang yang beroperasi 24 jam. Layanan ini disediakan untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan registrasi, menyampaikan pengaduan, serta mendapatkan informasi produk dan layanan TelkomGroup lainnya.

Account Management Team

TelkomGroup memiliki *account management team* sebagai jalur interaksi utama dengan pelanggan serta bertanggung jawab mengelola relasi dan portofolio pelanggan. *Account management team* ini melayani berbagai pelanggan korporat, UKM, institusi pemerintah, hingga *wholesale & international*.

Sales Specialist

TelkomGroup memiliki *sales specialist* yang bekerja sama dengan *account manager* untuk mengidentifikasi kebutuhan teknis pelanggan.

Channel Partner

TelkomGroup bekerja sama dengan pihak lain untuk penyelenggaraan *event* bagi pelanggan segmen *Enterprise*. TelkomGroup juga bekerja sama dengan Mitra Komunitas & Mitra B2B untuk memenuhi permintaan pelanggan *Enterprise* dan menjangkau pelanggan *retail*.

Website

TelkomGroup memiliki berbagai *website* yang dapat diakses oleh pelanggan sesuai kebutuhan, antara lain www.telkom.co.id, www.telkomsel.com, www.telin.net, dan www.indihome.co.id. *Website* tersebut memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi, menyampaikan keluhan, hingga mendapatkan layanan seperti *e-billing*, registrasi, dan informasi *collective billing*.

Social Media

TelkomGroup mengelola berbagai *social media* seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, untuk dapat menjangkau pelanggan secara luas, berkomunikasi dengan pelanggan, serta mendapatkan umpan balik mengenai produk dan layanan dengan cepat.

Instant Messaging

TelkomGroup juga mengelola *instant messaging* yang mencakup Facebook, Twitter, Telegram, dan WhatsApp bagi pelanggan Telkomsel untuk berkomunikasi dengan asisten virtual *chat* bot kami, Veronika, memungkinkan mereka untuk menjelajahi produk dan layanan kami.

LinkAja

LinkAja merupakan aplikasi *digital wallet* yang diakses melalui *smartphone*, yang menyediakan berbagai fitur pembayaran tagihan, pembelian produk dan layanan digital, hingga transaksi digital lainnya. Pada September 2023, LinkAja bersama dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) secara resmi meluncurkan aplikasi LinkAja dengan tampilan khusus *(skin)* BUMN sebagai langkah nyata proses transformasi digital layanan pembayaran dan komunikasi terpadu. Aplikasi ini diperuntukkan bagi karyawan BUMN sebagai sarana penunjang transaksi karyawan melalui pemanfaatan saldo LinkAja, media komunikasi yang efektif dan efisien bagi karyawan atas informasi terbaru seputar Kementerian dan perusahaan BUMN, serta media promosi terkait produk dan layanan perusahaan-perusahaan BUMN.

CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (CRM)

Untuk mengidentifikasi ketertarikan dan preferensi konsumen, kami menerapkan CRM untuk personalisasi layanan, yang dilakukan salah satunya melalui layanan IndiHome B2C. Petugas IndiHome B2C secara proaktif mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pelanggan dan melakukan penyelesaian masalah tersebut untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan. Melalui basis data pelanggan yang kuat, IndiHome B2C dapat menyediakan layanan yang sesuai untuk masing-masing pelanggan dan meningkatkan *customer experience*.

Di samping itu, kami juga melakukan *improvement* berkelanjutan melalui *close the loop system,* yang artinya *"beginning and ending with the customer mind"* dengan melakukan *continuous improvement* melalui pemberian solusi *pain point* pelanggan untuk meningkatkan *customer experience*. Kami menganalisis suara pelanggan yang diperoleh melalui survei NPS (khususnya responden *detractor*/yang tidak merekomendasikan layanan IndiHome B2C) secara mendalam, untuk selanjutnya dilakukan *root cause analysis* dan disusun prioritas *action plan* yang paling berdampak terhadap kepuasan pelanggan IndiHome.

Kami juga meningkatkan upaya kami untuk memberikan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perilaku pelanggan, dengan menggunakan profil pelanggan yang dibuat melalui pengumpulan data pelanggan dan peningkatan lebih lanjut pada mesin analisis *hyper* mikro segmentasi kami. Hal ini bertujuan untuk personalisasi layanan dan penawaran produk yang ditingkatkan dengan penetapan harga yang tepat guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini mungkin menarik bagi pelanggan berdasarkan profil mereka yang bertujuan untuk mempertahankan keterikatan dan produktivitas pelanggan. Kami juga mengandalkan proses manajemen hubungan pelanggan yang dapat dilacak dari awal hingga akhir, yang memungkinkan kami mengidentifikasi dan memperbaiki masalah seiring terjadinya, daripada menunggu pelanggan memberi tahu kami tentang masalah tersebut. Dengan cara ini, kami secara proaktif menyelesaikan masalah sebelum pelanggan merasa terganggu. Melalui berbagai titik kontak pelanggan kami yang luas, kami dapat mencapai pelanggan kami di seluruh negeri, meningkatkan kenyamanan mereka.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

TINJAUAN POSISI KEUANGAN

Per tanggal 31 Desember 2023, TelkomGroup memiliki total aset sebesar Rp287.042 miliar atau US$18.641 juta, naik 4,3% dari periode sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, aset kontrak, aset lancar lainnya, aset tetap, aset tidak lancar lainnya, dan aset hak guna. Sementara total liabilitas tercatat sebesar Rp130.480 miliar atau US$8.473 juta. Jumlah tersebut naik sebesar 3,6% dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan liabilitas ini disebabkan oleh kenaikan utang usaha, liabilitas kontrak, utang bank, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa, liabilitas kontrak, dan liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya.

Posisi Keuangan Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan Tahun 2021-2023

	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
	2023-2022	2023		2022	2021
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Jumlah Aset Lancar	1,0	55.613	3.612	55.057	61.277
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,1	231.429	15.029	220.135	215.907
Jumlah Aset	**4,3**	**287.042**	**18.641**	**275.192**	**277.184**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,7	71.568	4.648	70.388	69.131
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6,1	58.912	3.826	55.542	62.654
Jumlah Liabilitas	**3,6**	**130.480**	**8.473**	**125.930**	**131.785**
Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	**5,0**	**135.744**	**8.815**	**129.258**	**121.646**

Perbandingan Posisi Keuangan

Posisi aset lancar dan aset tidak lancar Telkom per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 19,4% dan 80,6% terhadap total aset. Sementara untuk liabilitas, TelkomGroup memiliki 54,9% liabilitas jangka pendek dan 45,1% liabilitas jangka panjang terhadap total liabilitas.

Komposisi Aset 2021-2023 (Rp miliar)

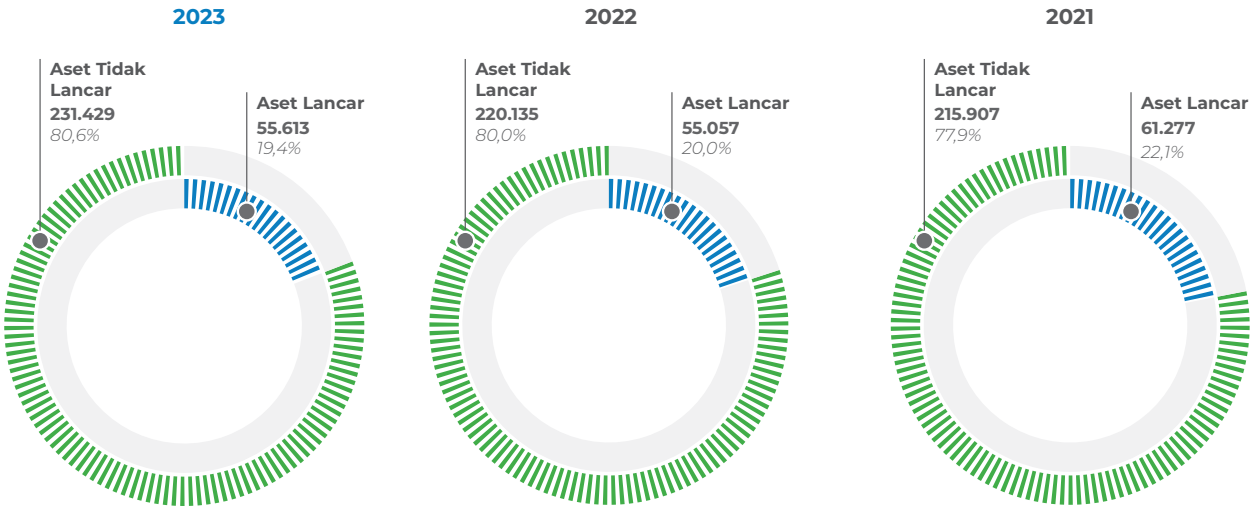

Komposisi Liabilitas 2021-2023 (Rp miliar)

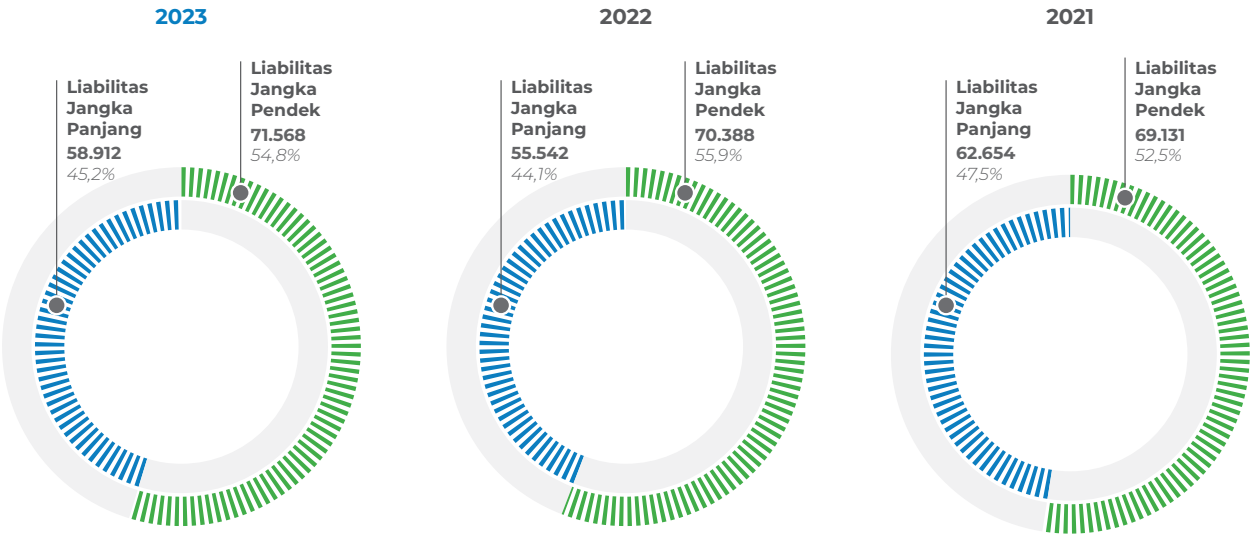

Perbandingan Posisi Keuangan, untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022.

1. Aset

Di akhir tahun 2023, total aset yang dimiliki TelkomGroup sebesar Rp287.042 miliar atau US$18.641 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp11.850 miliar atau 4,3% dibandingkan tahun 2022. Perubahan ini disebabkan oleh:

a. Aset Lancar

Aset lancar TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp55.613 miliar atau US$3.612 juta, naik sebesar Rp556 miliar atau 1% dari tahun 2022. Hal ini disebabkan beberapa faktor, di antaranya:

- Peningkatan piutang usaha sebesar Rp2.033 miliar atau 23,5% karena peningkatan signifikan piutang kepada pihak ketiga.
- Peningkatan aset lancar lainnya sebesar Rp985 miliar atau 14% karena peningkatan izin penggunaan frekuensi dibayar di muka bagian jangka pendek, uang muka, gaji dibayar di muka, dan piutang lain-lain.
- Peningkatan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp312 miliar atau 23,1% karena peningkatan deposito berjangka dan reksa dana.
- Peningkatan aset kontrak sebesar Rp247 miliar atau 10,1% karena peningkatan pada sisi aset kontrak jangka pendek.
- Peningkatan klaim restitusi pajak dan pajak dibayar di muka sebesar Rp84 miliar atau 4,6% karena peningkatan jumlah pajak dibayar di muka bagian jangka pendek.

Peningkatan ini dikompensasi oleh:

- Penurunan kas dan setara kas sebesar Rp2.940 miliar atau 9,2% utamanya pada sisi kas pada bank pihak ketiga dan pihak berelasi karena peningkatan pengeluaran kas untuk kegiatan pembayaran utang bank dan pinjaman lainnya.
- Penurunan persediaan sebesar Rp147 miliar atau 12,8% yang terkait komponen dan lain-lain.
- Penurunan biaya kontrak sebesar Rp18 miliar atau 2,7% karena penurunan dari sisi biaya pemenuhan kontrak.

b. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp231.429 miliar atau US$15.029 juta, naik 5,1% atau Rp11.294 miliar dari tahun 2022. Perubahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- Peningkatan aset tetap sebesar Rp7.426 miliar atau 4,3% karena peningkatan pemilikan langsung yang berupa bangunan, satelit, stasiun bumi, dan peralatannya, peralatan dan instalasi transmisi, catu daya, peralatan pengolahan data, dan peralatan telekomunikasi lainnya.
- Peningkatan aset hak guna sebesar Rp2.248 atau 11,1% pada aset hak guna yang berupa peralatan dan instalasi transmisi, tanah, dan lain-lain.
- Peningkatan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp1.810 miliar atau 50% yang berupa izin penggunaan frekuensi dibayar di muka, klaim restitusi pajak dan pajak dibayar di muka yang semuanya setelah dikurangi bagian jangka pendek.
- Peningkatan aset tak berwujud sebesar Rp429 miliar atau 5,2% yang berupa piranti lunak dan aset tak berwujud lainnya.
- Peningkatan aset pajak tangguhan - bersih sebesar Rp53 miliar atau 1,3% karena peningkatan provisi imbalan karyawan dan liabilitas kontrak di Telkomsel.

Peningkatan ini dikompensasi oleh:

- Penurunan investasi jangka panjang sebesar Rp491 miliar atau 5,7% karena penurunan penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan yang berbentuk ekuitas dan obligasi konversi.
- Penurunan biaya kontrak sebesar Rp173 miliar atau 9,9% karena selisih antara amortisasi biaya kontrak selama tahun berjalan dengan penambahan biaya perolehan kontrak dan biaya pemenuhan kontrak serta adanya penurunan nilai.

2. Liabilitas

Pada akhir tahun 2023, TelkomGroup mencatatkan total liabilitas sebesar Rp130.480 miliar atau US$8.473 juta, naik sebesar 3,6% atau Rp4.550 miliar dibandingkan tahun 2022. Beberapa faktor yang menyebabkan perubahan liabilitas di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas Jangka Pendek

Di akhir tahun 2023, TelkomGroup mencatatkan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp71.568 miliar atau US$4.648 juta, meningkat sebesar 1,7% atau Rp1.180 miliar yang disebabkan oleh:

- Peningkatan utang usaha sebesar Rp151 miliar atau 0,8% yang sebagian besar dari pihak berelasi untuk pembelian peralatan, barang, dan jasa.
- Peningkatan liabilitas kontrak sebesar Rp553 miliar atau 8,8% yang sebagian besar dari uang muka pelanggan segmen WIB dan *Enterprise*.
- Peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp1.459 miliar atau 17,8% yang secara proporsional terbesar didapat dari kreditur pihak ketiga.
- Peningkatan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp1.418 miliar atau 16,0% dengan proporsi terbesar pada penambahan pada utang bank, obligasi, dan MTN.
- Peningkatan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp650 miliar atau 13,2%.
- Peningkatan deposit pada pelanggan sebesar Rp184 miliar atau 7,7% yang juga terkait dengan peningkatan jumlah pelanggan.

Peningkatan ini dikompensasi oleh:

- Penurunan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp2.366 miliar atau 15,3% yang secara proporsional terbesar berupa penurunan beban yang masih harus dibayar dari sisi operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi.
- Penurunan utang pajak sebesar Rp847 miliar atau 15,8% karena penurunan PPh Badan dan PPN WAPU Perusahaan.
- Penurunan utang lain-lain sebesar Rp22 miliar atau 4,8% karena sudah dilakukannya penyelesaian beberapa utang terkait.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Di akhir tahun 2023, TelkomGroup mencatatkan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp58.912 miliar atau US$3.826 juta, meningkat sebesar 6,1% atau Rp3.370 miliar yang disebabkan oleh:

- Peningkatan liabilitas kontrak sebesar Rp1.030 miliar atau 66% yang sebagian besar berupa peningkatan uang muka pelanggan segmen *Enterprise*, WIB, dan lainnya.
- Peningkatan liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya sebesar Rp1.142 miliar atau 11,1% yang sebagian besar dari pensiun di Telkomsel dan imbalan kesehatan pasca kerja terkait *employee transfer* dari integrasi IndiHome.
- Peningkatan liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja sebesar Rp122 miliar atau 11,8% karena pada manfaat pasti yang dibiayai Perusahaan dan imbalan kesehatan pasca kerja.
- Peningkatan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya sebesar Rp442 miliar atau 1,6% yang secara proporsional berupa peningkatan utang bank pihak ketiga.
- Peningkatan liabilitas sewa sebesar Rp1.114 miliar atau 8,1% karena dikarenakan penambahan aktivitas sewa oleh Perusahaan.

Peningkatan ini dikompensasi oleh:

- Penurunan liabilitas lainnya sebesar Rp298 atau 50,7%.
- Penurunan liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp182 miliar atau 17,8% yang secara proporsional terjadi di Telkomsel terkait sewa dan perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi & pajak.

3. Ekuitas

Jumlah ekuitas TelkomGroup di tahun 2023 tercatat sebesar Rp156.562 miliar atau US$10.167 juta, naik sebesar 4,9% atau Rp7.300 miliar dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp149.262 miliar atau US$9.587 juta.

TINJAUAN LABA RUGI

Total pendapatan konsolidasian TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp149.216 miliar (US$9.690 juta) atau meningkat sebesar 1,3% jika dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp147.306 miliar (US$9.461 juta). Peningkatan ini terjadi karena disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan data, internet dan teknologi informasi, IndiHome, interkoneksi, dan jaringan.

Total beban TelkomGroup tahun 2023 mencapai Rp104.300 miliar (US$6.773 juta), meningkat sebesar 2,7% dibandingkan total beban tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp101.569 miliar (US$6.524 juta). Perubahan ini disebabkan beberapa faktor, yaitu peningkatan beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi, interkoneksi, umum dan administrasi, serta beban karyawan. Pada akhir tahun 2023, TelkomGroup mencatatkan laba bersih sebesar Rp24.560 miliar (US$1.595 juta), meningkat 18,3% serta EBITDA sebesar Rp77.579 miliar yang menurun 1,8% dibandingkan pencapaian tahun 2022.

Laba Rugi Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan Tahun 2021-2023

	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember			
	2023-2022	2023		2022	2021
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	**1,3**	**149.216**	**9.690**	**147.306**	**143.210**
Pendapatan telepon	(33,1)	9.093	590	13.588	16.467
Selular	(32,0)	8.194	532	12.052	14.737
Tidak Bergerak	(41,5)	899	58	1.536	1.730
Pendapatan interkoneksi	7,0	9.067	589	8.472	7.787
Pendapatan data, internet dan jasa teknologi informatika	5,1	90.820	5.898	86.410	82.224
Internet dan data seluler	6,1	73.187	4.753	69.006	64.500
Internet komunikasi, data dan jasa teknologi informatika	6,0	10.899	708	10.286	10.272
SMS	(21,6)	3.380	219	4.309	4.754
Lain-lain	19,4	3.354	218	2.809	2.698
Pendapatan jaringan	4,4	2.482	161	2.378	1.880
Pendapatan IndiHome	2,7	28.785	1.869	28.020	26.325
Pendapatan layanan lainnya	6,0	6.183	402	5.834	6.115
Manage service dan *terminal*	(20,5)	920	60	1.157	2.048
Call center service	8,6	1.264	82	1.164	1.081
E-health	4,4	761	49	729	640
E-payment	4,6	496	32	474	487
Lain-lain	18,7	2.742	178	2.310	1.859
Pendapatan dari transaksi *lessor*	7,0	2.786	181	2.604	2.412
Beban	**2,7**	**104.300**	**6.773**	**101.569**	**99.303**
Beban penyusutan dan amortisasi	(1,8)	32.663	2.121	33.255	31.816
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	4,0	39.718	2.579	38.184	38.133
Operasi dan pemeliharaan	1,4	23.057	1.497	22.746	21.467
Beban pemakaian frekuensi radio	13,9	7.412	481	6.510	6.097
Sewa sirkuit dan CPE	(1,9)	3.462	225	3.530	5.003
Beban hak penyelenggaraan dan KPU	9,0	2.836	184	2.601	2.472
Listrik, gas dan air	(3,0)	877	57	904	898

	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember			
	2023-2022	2023		2022	2021
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Beban pokok penjualan kartu SIM dan *voucher*	6,7	797	52	747	739
Manajemen proyek	22,3	489	32	400	519
Asuransi	17,0	269	17	230	432
Sewa kendaraan dan fasilitas pendukung	(10,2)	308	20	343	305
Lain-lain	22,0	211	14	173	201
Beban karyawan	6,8	15.927	1.034	14.907	15.524
Gaji dan tunjangan	3,4	9.674	628	9.360	8.661
Cuti, insentif dan tunjangan lainnya	8,4	4.159	270	3.835	4.999
Beban pensiun berkala, bersih	4,0	1.319	86	1.268	1.137
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala, bersih	(3,8)	205	13	213	263
Beban penghargaan masa kerja	214,1	289	19	92	153
Beban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	178,2	217	14	78	254
Beban imbalan pasca kerja lainnya	(12,0)	22	1	25	23
Beban imbalan tunjangan masa kerja	-	1	0	1	3
Lain-lain	17,1	41	3	35	31
Beban interkoneksi	17,0	6.363	413	5.440	5.181
Beban pemasaran	(10,2)	3.530	229	3.929	3.633
Beban umum dan administrasi	4,2	6.099	396	5.854	5.016
Beban umum	8,3	2.446	159	2.259	2.043
Jasa profesional	(9,2)	996	65	1.097	789
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(9,5)	513	33	567	474
Perjalanan	5,2	443	29	421	321
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	24,3	461	30	371	284
Sumbangan sosial	6,4	232	15	218	213
Beban penagihan	12,7	195	13	173	212
Rapat	7,1	334	22	312	249
Lain - lain	9,9	479	31	436	431

	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember			
	2023-2022	2023		2022	2021
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Laba (rugi) selisih kurs bersih	114,1	(36)	(2)	256	50
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	(88,4)	(748)	(49)	(6.438)	3.432
Penghasilan lain-lain - bersih	869,2	252	16	26	174
Laba Usaha	**12,1**	**44.384**	**2.882**	**39.581**	**47.563**
Penghasilan pendanaan	20,8	1.061	69	878	558
Biaya pendanaan	15,3	(4.652)	(302)	(4.033)	(4.365)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	(101,1)	1	0	(87)	(78)
Laba Sebelum Pajak	**12,3**	**40.794**	**2.649**	**36.339**	**43.678**
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	(0,8)	(8.586)	(558)	(8.659)	(9.730)
Laba Tahun Berjalan	**16,4**	**32.208**	**2.092**	**27.680**	**33.948**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	182,3	(1.454)	(94)	1.767	1.980
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**4,4**	**30.754**	**1.997**	**29.447**	**35.928**
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		24.560	1.595	20.753	24.760
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali		7.648	497	6.927	9.188
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		23.083	1.499	22.468	26.767
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali		7.671	498	6.979	9.161

Perbandingan Laba Rugi

Komposisi pendapatan TelkomGroup tahun 2023 yang terbesar berasal dari pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika, dengan proporsi 60,9%, diikuti oleh pendapatan IndiHome dengan proporsi sebesar 19,3% dan pendapatan telepon sebesar 6,1%.

Komposisi beban terbesar berasal dari beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi dengan proporsi 38,3%, diikuti oleh beban penyusutan dan amortisasi terkait dengan penggunaan aset tetap, perangkat lunak, perangkat keras, dan infrastruktur teknologi Perusahaan sebesar 31,3%. Sementara beban terendah di tahun 2023 adalah beban pemasaran dengan proporsi 3,4%.

Komposisi Pendapatan 2021-2023 (Rp miliar)

Komposisi Beban 2021-2023 (Rp miliar)

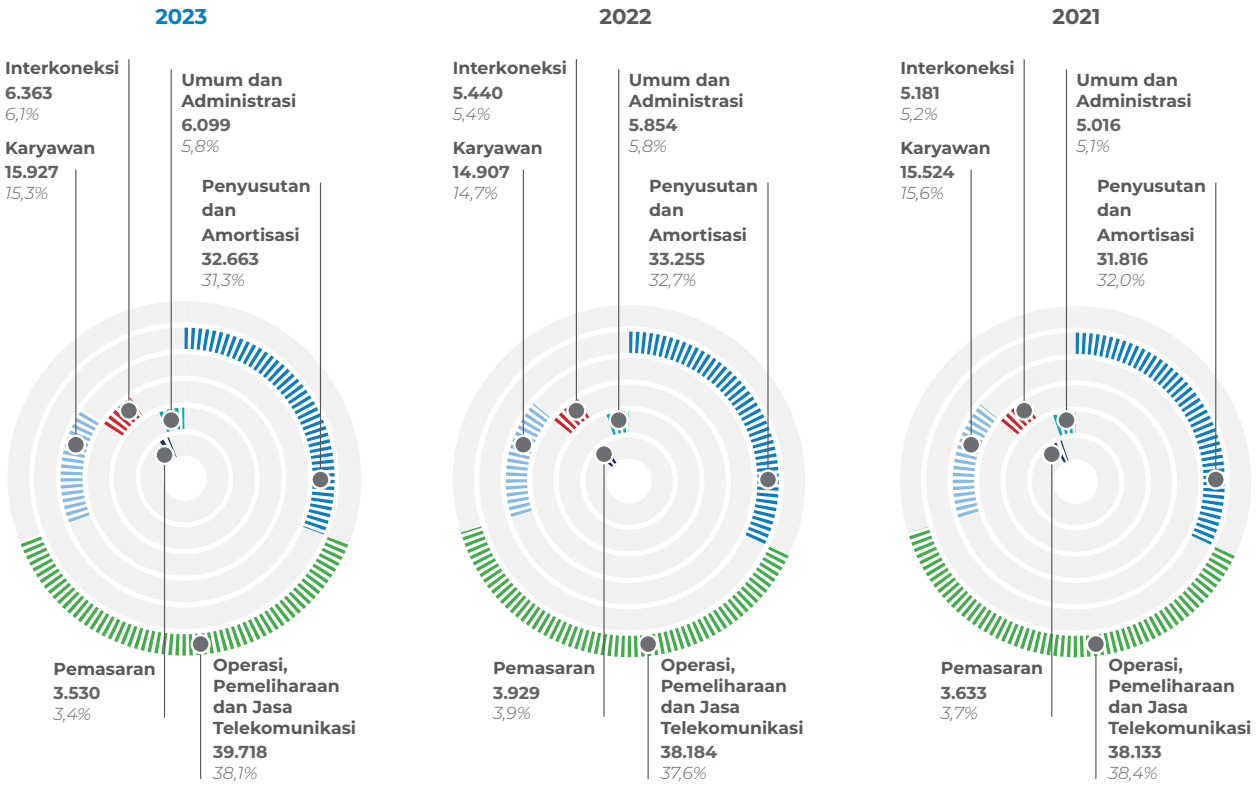

Perbandingan Laba Rugi Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

1. **Pendapatan**

   Sepanjang tahun 2023, TelkomGroup berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp149.216 miliar (US$9.690 juta), naik 1,3% atau Rp1.910 miliar dibandingkan pendapatan tahun 2022 yang sebesar Rp147.306 miliar. Peningkatan pendapatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan IndiHome, data, internet dan jasa teknologi informasi, interkoneksi, dan jaringan.

   a. **Pendapatan Telepon Seluler**

   Di tahun 2023, pendapatan telepon seluler mengalami penurunan sebesar 32%, yaitu menjadi Rp8.194 miliar (US$532 juta) dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp12.052 miliar. Penurunan ini terjadi karena meningkatnya penggunaan layanan *Over The Top* (OTT) oleh konsumen dalam memilih media komunikasi.

   b. **Pendapatan Telepon Tidak Bergerak**

   Pendapatan telepon tidak bergerak di tahun 2023 adalah sebesar Rp899 miliar (US$58 juta), menurun 41,5% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp1.536 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan mobilitas konsumen yang lebih memilih perangkat *mobile*.

   c. **Pendapatan Data, Internet, dan Jasa Teknologi Informatika**

   TelkomGroup mencatatkan pendapatan data, internet, dan teknologi informasi di tahun 2023 sebesar Rp90.820 miliar (US$5.898 juta), naik 5,1% atau Rp4.410 miliar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp86.410 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh:

   - Peningkatan pendapatan internet dan data seluler sebesar Rp4.181 miliar atau 6,1% karena didorong pertumbuhan penggunaan *mobile data*.

- Peningkatan pendapatan internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika sebesar Rp613 miliar atau 6% karena pertumbuhan penggunaan data pada produk segmen *Enterprise* dan WIB.
- Peningkatan pendapatan jasa lainnya sebesar Rp545 miliar atau 19,4% yang didorong pertumbuhan penggunaan data pada produk segmen *Enterprise* dan WIB.

Peningkatan ini dikompensasi oleh penurunan pendapatan SMS sebesar Rp929 miliar atau 21,6% karena peralihan dari penggunaan SMS ke layanan *Over The Top* (OTT).

d. Pendapatan Interkoneksi

Pendapatan interkoneksi berasal dari sambungan telepon tidak bergerak, termasuk sambungan langsung *international incoming* dari layanan SLI 007 dan jaringan seluler Telkomsel. Pendapatan interkoneksi yang diperoleh TelkomGroup di tahun 2023 sebesar Rp9.067 miliar (US$589 juta), naik 7% atau Rp595 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp8.472 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya trafik antar negara pada layanan *hubbing voice* dan SMS A2P (*Application to Person*).

e. Pendapatan Jaringan

Pendapatan jaringan TelkomGroup di tahun 2023 sebesar Rp2.482 miliar (US$161 juta), meningkat 4,4% atau Rp104 miliar dari perolehan sebesar Rp2.378 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan *lease line* dan *satellite transponder*.

f. Pendapatan IndiHome

Pendapatan IndiHome di tahun 2023 mencapai Rp28.785 miliar (US$1.869 juta), mengalami peningkatan sebesar 2,7% atau Rp765 miliar dari periode sebelumnya yang sebesar Rp28.020 miliar. Hal ini didorong oleh penambahan pelanggan baru sebanyak 0,9 juta pelanggan atau meningkat 9,5%.

g. Layanan Lainnya

TelkomGroup mencatatkan pendapatan pada layanan lainnya sebesar Rp6.183 miliar (US$402 juta) di tahun 2023, naik 6% atau Rp349 miliar dibandingkan pendapatan di tahun 2022 sebesar Rp5.834 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh:

- Peningkatan pendapatan lain-lain sebesar Rp432 miliar atau 18,7%.
- Peningkatan pendapatan layanan *call center* sebesar Rp100 miliar atau 8,6%.
- Peningkatan pendapatan *e-health* sebesar Rp32 miliar atau 4,4%.
- Peningkatan pendapatan *e-payment* sebesar Rp22 miliar atau 4,6%.

Peningkatan ini dikompensasi oleh penurunan pendapatan *manage service* dan terminal sebesar Rp237 miliar atau 20,5%.

h. Pendapatan dari Transaksi *Lessor*

Pendapatan dari transaksi *lessor* yang diperoleh TelkomGroup selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.786 miliar. Pendapatan ini dihasilkan dari penerapan PSAK 72 yang mewajibkan Perusahaan untuk mengungkapkan pendapatan dari transaksi *lessor*, seperti sewa, secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. Beban

Jumlah keseluruhan beban TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp104.300 miliar (US$6.773 juta), naik 2,7% atau Rp2.731 miliar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp101.569 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh:

a. Beban Operasi, Pemeliharaan, dan Jasa Telekomunikasi

Di tahun 2023, beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi TelkomGroup sebesar Rp39.718 miliar (US$2.579 juta), meningkat 4% atau Rp1.534 miliar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp38.184 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh:

- Peningkatan beban operasi dan pemeliharaan sebesar Rp311 miliar atau 1,4% yang timbul dari biaya hak pakai jaringan *backbone* bersama operator/konsorsium kabel bawah laut global lainnya.
- Peningkatan beban pemakaian frekuensi radio sebesar Rp902 miliar atau 13,9% yang berbanding lurus dengan peningkatan layanan data dan internet seluler.
- Peningkatan beban hak penyelenggaraan dan KPU sebesar Rp235 miliar atau 9% atas naiknya kontribusi dari pendapatan kotor penyelenggaraan telekomunikasi sebagai pengembangan KPU.
- Peningkatan beban manajemen proyek sebesar Rp89 miliar atau 22,3% karena peningkatan proyek baru yang mulai dikerjakan.

- Peningkatan beban pokok penjualan kartu SIM, voucer, dan periferal sebesar Rp50 miliar atau 6,7% yang terkait dengan meningkatnya persediaan kartu SIM, komponen, dan voucer prabayar.
- Peningkatan beban asuransi sebesar Rp39 miliar atau 17% dan peningkatan beban lain-lain sebesar Rp38 miliar atau 22%.

Peningkatan ini dikompensasi oleh:

- Penurunan beban sewa sirkuit dan CPE sebesar Rp68 miliar atau 1,9%.
- Penurunan beban sewa kendaraan dan fasilitas pendukung sebesar Rp35 miliar atau 10,2%.
- Penurunan beban listrik, gas, dan air sebesar Rp27 miliar atau 3%.

b. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi TelkomGroup di tahun 2023 sebesar Rp32.663 miliar (US$2.121 juta), menurun 1,8% atau Rp592 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp33.255 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan perpanjangan umur manfaat yang dimiliki Grup di tahun berjalan dan dampak percepatan penyusutan aset *Multi-Service Access Node* (MSAN) yang selesai di tahun sebelumnya.

c. Beban Karyawan

Beban karyawan di tahun 2023 sebesar Rp15.927 miliar (US$1.034 juta). Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 6,8% atau Rp1.020 miliar dari tahun 2022 yang sebesar Rp14.907 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban cuti, insentif, dan tunjangan lainnya sebesar Rp324 miliar atau 8% dan peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp314 miliar atau 3,4%, serta peningkatan beban penghargaan masa kerja sebesar Rp197 miliar atau 214,1% yang terkait *employee transfer* integrasi IndiHome.

d. Beban Interkoneksi

Beban interkoneksi TelkomGroup di tahun 2023 sebesar Rp6.363 miliar (US$413 juta), naik 17% atau Rp923 miliar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp5.440 miliar. Perubahan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan interkoneksi.

e. Beban Pemasaran

TelkomGroup mencatatkan beban pemasaran di tahun 2023 sebesar Rp3.530 miliar (US$229 juta), menurun 10,2% atau Rp399 miliar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp3.929 miliar. Penurunan ini terjadi karena perubahan strategi program pemasaran yang lebih efisien dalam promosi perkenalan produk dan bisnis digital baru setelah integrasi IndiHome, edukasi konsumen, serta penguatan usaha kecil dan menengah melalui IndiBiz.

f. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi TelkomGroup di tahun 2023 sebesar Rp6.099 miliar (US$396 juta), meningkat 4,2% atau Rp245 miliar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp5.854 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan beban umum sebesar Rp187 miliar atau 8,3%, dan beban pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen sebesar Rp90 miliar atau 24,3%. Peningkatan tersebut sebagian dikompensasi oleh penurunan biaya jasa profesional 9,2% atau sebesar Rp101 miliar.

3. Laba (Rugi) Selisih Kurs-Bersih

Bisnis yang dilakukan TelkomGroup melibatkan berbagai transaksi dalam mata uang asing, sehingga fluktuasi kurs yang terjadi sepanjang tahun 2023 berdampak positif maupun negatif terhadap keuangan Perusahaan. Di tahun 2023, TelkomGroup mencatatkan rugi akibat selisih kurs-bersih sebesar Rp36 miliar (US$2 juta), menurun 114,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba sebesar Rp256 miliar.

4. Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar atas Investasi

Di tahun 2023, TelkomGroup mencatatkan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi sebesar Rp748 miliar, turun 88,4% dari tahun sebelumnya yang rugi sebesar Rp6.438 miliar.

5. Penghasilan Lain-Lain – Bersih

TelkomGroup mencatatkan penghasilan lain-lain bersih di tahun 2023 sebesar Rp252 miliar (US$16 juta), meningkat 869,2% atau Rp226 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp26 miliar.

6. **Laba Usaha dan Margin Laba Usaha**
   Laba usaha TelkomGroup di tahun 2023 tercatat sebesar Rp44.384 miliar (US$2.882 juta), meningkat 12,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp39.581 miliar. Sementara margin laba usaha TelkomGroup mengalami peningkatan dari 26,9% di tahun 2022 menjadi 29,7% di tahun 2023.
7. **Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Margin Laba Sebelum Pajak Penghasilan**
   Laba sebelum pajak penghasilan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp40.794 miliar (US$2.649 juta), meningkat 12,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp36.339 miliar. Sementara margin laba sebelum pajak penghasilan mengalami peningkatan dari 24,7% di tahun 2022 menjadi 27,3% di tahun 2023.
8. **Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**
   TelkomGroup mencatatkan beban pajak penghasilan di tahun 2023 sebesar Rp8.586 miliar (US$558 juta), turun 0,8% atau Rp73 miliar dibandingkan beban di tahun 2022 yang sebesar Rp8.659 miliar. Penurunan beban pajak penghasilan sejalan dengan penurunan manfaat pajak tangguhan sebesar Rp390 miliar.
9. **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**
   Rugi komprehensif lain yang dicatat TelkomGroup di tahun 2023 adalah sebesar Rp1.454 miliar (US$94 juta), turun 182,3% atau Rp3.221 miliar dibandingkan penghasilan komprehensif lain tahun 2022 yang sebesar Rp1.767 miliar. Rugi komprehensif lain tahun 2023 disebabkan oleh rugi aktuaria program manfaat pasti bersih sebesar Rp2.853 miliar terkait meningkatnya beban imbalan kesehatan pasca kerja.
10. **Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**
    Laba tahun berjalan TelkomGroup yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2023 tercatat sebesar Rp24.560 miliar (US$1.595 juta), mengalami meningkat 18,3% dari Rp20.753 miliar di tahun 2022.
11. **Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali**
    Laba tahun berjalan TelkomGroup yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tercatat sebesar Rp7.648 miliar (US$497 juta), meningkat 10,4% dari Rp6.927 miliar di tahun 2022.
12. **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**
    Di tahun 2023, TelkomGroup mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp30.754 miliar (US$1.997 juta), meningkat 4,4% atau Rp1.307 miliar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp29.447 miliar.
13. **Laba per Saham**
    Laba bersih per saham TelkomGroup di tahun 2023 tercatat sebesar Rp247,92 per lembar saham, meningkat 18,3% atau Rp38,43 dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp209,49 per lembar saham.

TINJAUAN ARUS KAS

Per tanggal 31 Desember 2023, kas dan setara kas TelkomGroup berada pada posisi yang baik dengan nilai sebesar Rp29.007 miliar (US$1.884 juta). Arus kas bersih dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp60.581 miliar, arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi sebesar Rp36.909 miliar, serta arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar Rp26.567 miliar.

Arus Kas TelkomGroup Tahun 2021-2023

	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
	2023-2022	2023		2022	2021
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Arus Kas Bersih:					
dari kegiatan operasi	(17,4)	60.581	3.934	73.354	68.353
untuk kegiatan investasi	(6,0)	(36.909)	(2.397)	(39.250)	(37.703)
untuk kegiatan pendanaan	(34,9)	(26.567)	(1.725)	(40.837)	(12.986)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**(57,0)**	**(2.895)**	**(188)**	**(6.733)**	**17.664**
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(112,2)	(45)	(3)	369	58
Kas dan setara kas pada awal tahun	**(16,6)**	**31.947**	**2.075**	**38.311**	**20.589**
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**(9,2)**	**29.007**	**1.884**	**31.947**	**38.311**

Perbandingan Arus Kas

Arus kas masuk TelkomGroup di tahun 2023 yang terbesar berasal dari kegiatan operasi dengan komposisi sebesar 78,2%, diikuti arus kas masuk dari kegiatan pendanaan sebesar 21,7%. Komposisi ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional TelkomGroup didukung dengan dana yang berasal dari internal dan eksternal.

Komposisi Arus Kas Masuk 2021-2023 (Rp miliar)

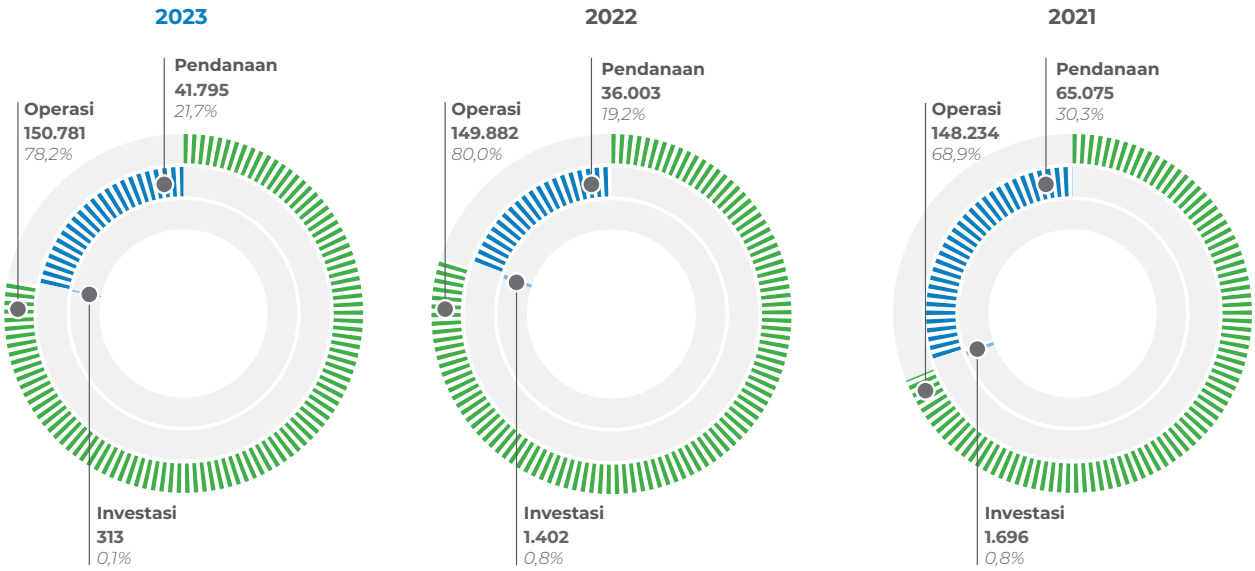

Komposisi Arus Kas Keluar 2021-2023 (Rp miliar)

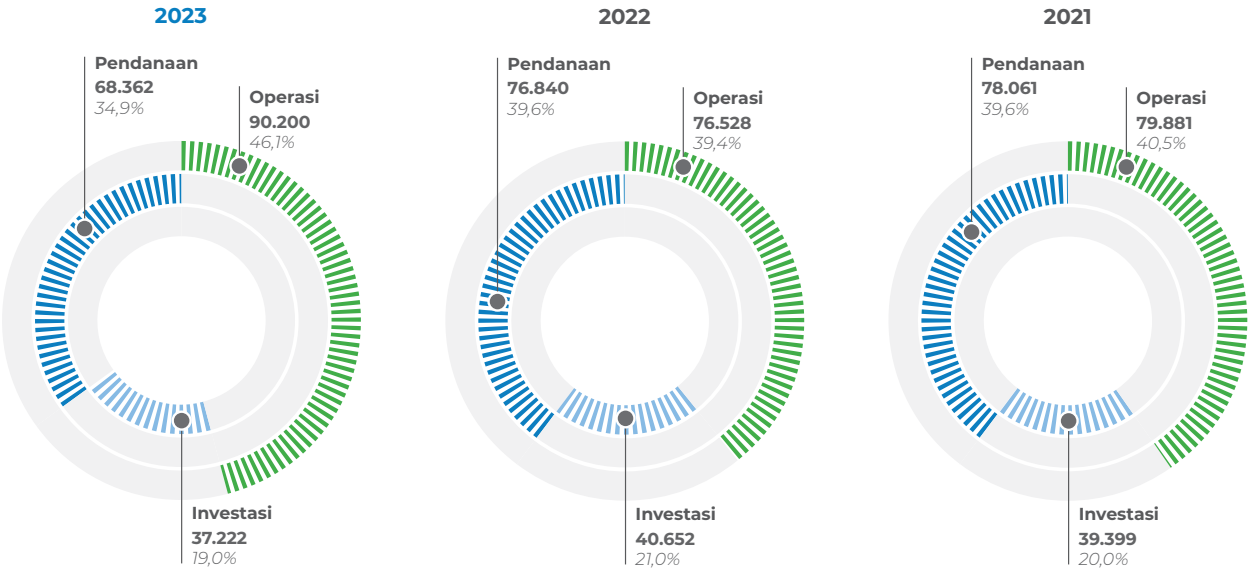

Perbandingan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

TelkomGroup mencatatkan saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp29.007 miliar atau US$1.884 juta. Jumlah ini turun sebesar 9,2% atau Rp2.940 miliar dari saldo periode sebelumnya yang sebesar Rp31.947 miliar. Penerimaan kas dari kegiatan operasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp150.781 miliar atau 78,2% dari total penerimaan kas, sementara kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan tercatat sebesar Rp41.795 miliar atau berkontribusi 21,7%, serta penerimaan kas dari kegiatan investasi tercatat sebesar Rp313 miliar atau berkontribusi 0,1%.

Selama tahun 2023, sebesar Rp90.200 miliar atau 46,1% dari pengeluaran kas TelkomGroup digunakan untuk kegiatan operasional. Pengeluaran kas selanjutnya digunakan untuk kegiatan pendanaan yang tercatat sebesar Rp68.362 miliar atau 34,9% dari total pengeluaran kas, serta pengeluaran kas untuk kegiatan investasi sebesar Rp37.222 miliar atau 19%.

1. **Arus Kas Kegiatan Operasi**

   Arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi di tahun 2023 tercatat sebesar Rp60.581 miliar atau US$3.934 juta. Jumlah ini menurun sebesar Rp12.773 miliar jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

   TelkomGroup mencatatkan penerimaan kas dari kegiatan operasi di tahun 2023 sebesar Rp150.781 miliar. Jumlah ini meningkat Rp899 miliar atau 0,6% dari penerimaan di tahun 2022 sebesar Rp149.882. Penerimaan kas ini diperoleh dari:

   - Penerimaan pendapatan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp148.458 miliar.
   - Penerimaan pendapatan bunga sebesar Rp1.049 miliar.
   - Penerimaan restitusi pajak sebesar Rp681 miliar.
   - Penerimaan dari kas lainnya bersih sebesar Rp593 miliar.

   Sementara pengeluaran kas untuk kegiatan operasi di tahun 2023 sebesar Rp90.200 miliar, naik 17,9% atau Rp13.672 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp76.528 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:

   - Pembayaran kas untuk beban sebesar Rp53.410 miliar.
   - Pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp16.116 miliar.
   - Pembayaran pajak penghasilan badan dan final sebesar Rp10.746 miliar.
   - Pembayaran beban bunga sebesar Rp4.748 miliar.
   - Pembayaran sewa jangka pendek dan bernilai rendah sebesar Rp3.770 miliar.
   - Pembayaran pajak pertambahan nilai – bersih sebesar Rp1.410 miliar.

2. Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

TelkomGroup membukukan arus kas bersih untuk kegiatan investasi di tahun 2023 sebesar Rp36.909 miliar atau US$2.397 juta, menurun 6,0% atau Rp2.341 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp39.250 miliar.

Penerimaan kas dari kegiatan investasi di tahun 2023 tercatat sebesar Rp313 miliar, menurun 77,7% atau Rp1,089 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.402 miliar. Penerimaan kas ini berasal dari:

- Hasil dari klaim asuransi sebesar Rp199 miliar.
- Hasil dari penjualan aset tetap sebesar Rp100 miliar.
- Penerimaan dividen dari entitas asosiasi sebesar Rp14 miliar.

Sementara pengeluaran kas untuk kegiatan investasi di tahun 2023 tercatat sebesar Rp37.222 miliar, menurun 8,4% atau Rp3.430 miliar dari periode sebelumnya yang sebesar Rp40.652 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:

- Pembelian aset tetap sebesar Rp33.601 miliar.
- Pembelian aset tak berwujud sebesar Rp2.817 miliar.
- Penambahan penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan sebesar Rp340 miliar.
- Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya – bersih sebesar Rp315 miliar.
- Penambahan atas aset lainnya sebesar Rp149 miliar.

3. Arus Kas untuk Kegiatan Pendanaan

Arus kas bersih untuk kegiatan pendanaan TelkomGroup di tahun 2023 sebesar Rp26.567 miliar (US$1.725 juta), menurun 34,9% atau Rp14.270 miliar dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp40.837 miliar. TelkomGroup menerima kas dari kegiatan pendanaan sebesar Rp41.795 miliar, meningkat 16,1% atau Rp5.792 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp36.003 miliar. Penerimaan kas ini berasal dari:

- Pencairan utang bank dan pinjaman lainnya sebesar Rp38.834 miliar.
- Penerimaan setoran modal pada entitas anak dari pemegang saham non-pengendali sebesar Rp2.961 miliar.

Sementara pengeluaran kas untuk kegiatan pendanaan tercatat sebesar Rp68.362 miliar, menurun 11% atau Rp8.478 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp76.840 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:

- Pembayaran utang bank dan pinjaman lainnya sebesar Rp35.323 miliar.
- Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp16.603 miliar.
- Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak sebesar Rp9.803 miliar.
- Pembayaran kewajiban sewa sebesar Rp6.602 miliar.
- Pembelian saham kembali pemegang saham non-pengendali entitas anak sebesar Rp31 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Laporan Keuangan Konsolidasi TelkomGroup tahun buku 2023 yang diaudit menunjukkan likuiditas dan solvabilitas Perusahaan yang baik, serta mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Pemenuhan kewajiban ini dilakukan melalui kas masuk yang merupakan hasil dari kegiatan operasional. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola kegiatan operasi dan menjaga likuiditas dengan baik.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

TelkomGroup menggunakan berbagai rasio untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka pendeknya, di antaranya rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Rasio-rasio tersebut digunakan untuk menjaga likuiditas dan memastikan ketersediaan dana untuk membayar utang jangka pendek. TelkomGroup selalu berusaha menjaga persentase rasio lancar agar tetap berada di atas rasio lancar rata-rata industri serta mempertahankan ketersediaan fasilitas pinjaman yang dapat ditarik jika diperlukan.

Rasio Likuiditas TelkomGroup Tahun 2021-2023

Rasio	2023	2022	2021
Rasio Lancar	77,7%	78,2%	88,6%
Rasio Cepat	57,8%	59,9%	68,7%
Rasio Kas	42,9%	47,3%	56,1%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG

TelkomGroup mengawasi berbagai rasio untuk memastikan kemampuan membayar utang jangka panjangnya, di antaranya rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap EBITDA, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga. Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup untuk tahun buku 2023 menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,44 kali, rasio utang terhadap EBITDA sebesar 0,88 kali, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga sebesar 16,7 kali. Hal ini menunjukkan bahwa risiko gagal bayar TelkomGroup dalam membayar utang jangka panjang masih relatif rendah.

Rasio	2023	2022	2021
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,44 X	0,42 X	0,48 X
Rasio Utang terhadap EBITDA	0,88 X	0,80 X	0,91 X
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	16,7 X	19,6 X	17,3 X

TelkomGroup secara aktif melakukan evaluasi terhadap profil utang, terutama pada utang yang berbunga *floating*, untuk mengurangi beban bunga dan eksposur fluktuasi suku bunga di masa mendatang. Informasi lebih lanjut mengenai likuiditas dan pembahasan utang TelkomGroup dapat dilihat pada Catatan 18 dan 19 pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2023.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

STRUKTUR MODAL

Struktur modal TelkomGroup terdiri atas utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas. Per tanggal 31 Desember 2023, komposisi struktur modal terbesar TelkomGroup berasal dari ekuitas. Tidak ada perubahan signifikan atas komposisi ekuitas dan modal tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

Struktur Modal 2021-2023 (Rp miliar)

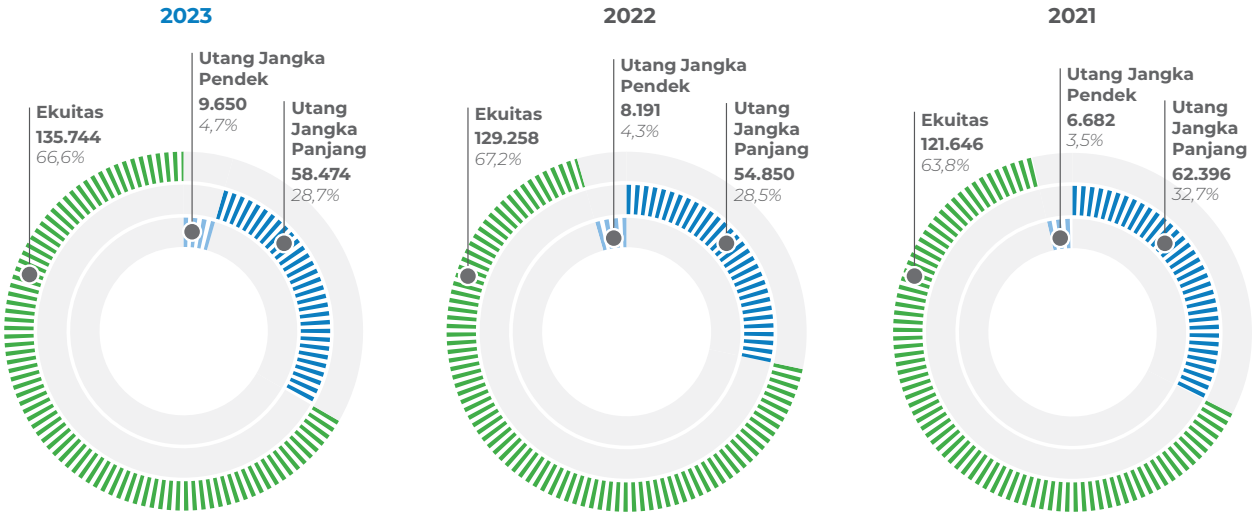

Struktur Modal	2023		2022	2021
	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Utang	9.650	627	63.041	69.078
Utang Jangka Pendek	58.474	3.797	8.191	6.682
Utang Jangka Panjang	68.124	4.424	54.850	62.396
Ekuitas	135.744	8.815	129.258	121.646
Jumlah	**203.868**	**13.239**	**192.299**	**190.724**

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

TelkomGroup berkewajiban menjaga *creditworthiness* yang terlihat melalui tingkat utang dan struktur modal. Di tahun 2023, TelkomGroup mampu menjaga tingkat utangnya tetap berada di bawah rata-rata industri yang tercermin dalam rasio *Debt to Equity* dan rasio *Debt to* EBITDA. TelkomGroup juga berhasil mempertahankan struktur modal yang kuat melalui optimalisasi biaya modal (*weighted average cost of capital*) dan manfaat pajak, serta memastikan rasio-rasio keuangan yang sehat untuk menjaga keseimbangan struktur modal.

Upaya-upaya tersebut sesuai dengan kebijakan struktur modal TelkomGroup untuk mencapai komposisi pendanaan yang optimal. Kebijakan struktur modal di tahun berjalan menjadi landasan bagi manajemen dalam mengambil keputusan untuk menambah atau membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang.

Di tahun 2023, rasio utang terhadap modal (DER) TelkomGroup sebesar 0,44 kali, sedangkan di tahun 2022 sebesar 0,42 kali. Sementara *Debt Service Coverage Ratio* TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2023 sebesar 1,9 kali, sedangkan di tahun 2022 sebesar 1,6 kali. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan manajemen atas struktur modal dapat dilihat pada Catatan 38 Manajemen Modal pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2023.

REALISASI BARANG MODAL

Untuk mengantisipasi perubahan teknologi yang terjadi secara dinamis, TelkomGroup telah merealisasikan investasi barang modal yang disesuaikan dengan kebutuhan dan strategi Perseroan di sepanjang tahun 2023. Denominasi investasi barang modal yang digunakan oleh TelkomGroup disajikan dalam dua mata uang, yaitu Rupiah (Rp) dan Dolar Amerika (US$).

STRATEGI DAN TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Strategi dan tujuan penetapan investasi barang modal adalah untuk memperluas dan mempertahankan pertumbuhan bisnis di era digital yang berbasis pada *digital connectivity, digital platform,* dan *digital services*. Di tahun 2023, TelkomGroup melakukan investasi barang modal dalam rangka membangun kapasitas dan kapabilitas infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang akan terus semakin meningkat ke depannya.

JENIS INVESTASI BARANG MODAL

Jenis investasi barang modal TelkomGroup di tahun 2023 terdiri atas:

- *Broadband services*, terdiri dari *mobile* (4G, 5G), dan *fixed broadband*;
- *Network infrastructure*, terdiri dari jaringan *core*, kabel laut, kabel *terrestrial*, *Metro-Ethernet*, IP *Backbone*, serta satelit;
- *Data Center*, *Cloud*, TV *Video*, IoT, IT (*smart platform, solution, and services*); dan
- Investasi barang modal pendukung lainnya, seperti fasilitas pendukung konektivitas, gedung, dan catu daya.

NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2023, total realisasi investasi barang modal TelkomGroup adalah Rp32.968 miliar atau US$2.141 juta. Jumlah ini menurun 3,5% dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp34.156 miliar. Investasi barang modal TelkomGroup terdiri atas:

- Membangun BTS Telkomsel.
- Membangun *data center* neuCentrix dan *hyperscale*.
- Penambahan *tower* dan kapasitas pendukungnya.
- Membangun proyek sistem kabel laut nasional, di antaranya kabel laut Gresik – Bawean, Lingga Utara dan Papua Utara, serta sistem kabel laut internasional.
- Membangun *high-throughput satellite* (HTS) pada titik orbit 113 BT melalui Telkomsat guna memperkuat infrastruktur jaringan *terrestrial*.

Investasi Barang Modal TelkomGroup Tahun 2021-2023

	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
	2023		2022	2021
	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Jumlah Investasi Barang Modal	32.968	2.141	34.156	30.341

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

TUJUAN IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sebagai perusahaan telekomunikasi digital, TelkomGroup perlu melakukan investasi barang modal secara berkesinambungan untuk mendukung akselerasi transformasi digital. Sejumlah ikatan material pada barang modal dilakukan untuk menunjang peralatan transmisi, jaringan, dan infrastruktur digital lainnya. Ikatan material antara TelkomGroup dengan pihak lain sepanjang tahun 2023 tercatat dalam bentuk perjanjian proyek pada Catatan 35 Ikatan dan Perjanjian Signifikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2023.

SUMBER DANA UNTUK MEMENUHI IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2023, TelkomGroup memiliki tingkat *leverage* yang baik untuk mendanai belanja modal. Sementara untuk pendanaan lain terdapat beberapa alternatif, di antaranya menggunakan sumber dana internal dan eksternal seperti pendanaan perbankan, instrumen utang, serta penambahan modal saham sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

MATA UANG YANG MENJADI DENOMINASI DALAM IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

TelkomGroup menggunakan tiga denominasi mata uang dalam ikatan material untuk investasi barang modal, yaitu mata uang Rupiah, Yuan Cina, dan US Dollar. Nilai ikatan terbesar ada pada mata uang Rupiah, yaitu sebesar Rp8.596 miliar.

Ikatan Material Berdasarkan Mata Uang per 31 Desember 2023

Tabel Ikatan Material berdasarkan Mata Uang	Jumlah Mata Uang Asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah (dalam miliar)
Rupiah	—	8.596
US Dollar	235	3.619
Yuan Cina	33	71
Total		**12.286**

MITIGASI RISIKO DARI MATA UANG ASING DALAM IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan material barang modal yang menggunakan denominasi mata uang asing berisiko terpengaruh fluktuasi dari nilai tukar. Untuk memitigasi risiko tersebut, TelkomGroup menetapkan deposito berjangka dan piutang minimal 25% dari liabilitas jangka pendek dalam mata uang asing yang terutang. Dengan adanya kebijakan ini, TelkomGroup dapat mengimbangi kerugian fluktuasi nilai tukar dengan keuntungan kurs deposito berjangka dan piutang. Penjelasan lebih rinci mengenai ikatan material untuk investasi barang modal dan risiko nilai tukar mata uang asing dapat dilihat pada Catatan 35 Ikatan dan Perjanjian Signifikan dan Catatan 37 Instrumen Keuangan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2023.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

TelkomGroup memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang termasuk dalam kategori baik, dengan nilai piutang jatuh tempo konsolidasi per 31 Desember 2023 dan 2022 yang tidak diturunkan nilainya atau yang dapat tertagih masing-masing sebesar Rp4.033 miliar dan Rp2.069 miliar. Sementara untuk rasio perputaran piutang usaha tercatat sebesar 15,5% dan rasio lama penagihan rata-rata sebesar 23,6 hari.

TelkomGroup selalu melakukan pemantauan terhadap saldo dan penagihan piutang secara berkala untuk meminimalisir risiko kredit pelanggan. Beberapa metode yang dilakukan untuk menagih piutang pelanggan di antaranya melalui kunjungan, pemberian *reminding letter* (RL), menagih langsung kepada pelanggan, bekerja sama dengan mitra jasa tenaga pencairan piutang hingga isolir layanan sementara, serta aktif menghubungi pelanggan via telepon, surat, maupun *email*.

Kolektibilitas Piutang TelkomGroup Tahun 2021-2023

Rasio	2023	2022	2021
Rasio lama penagihan rata-rata (hari)	23,6	21,2	25,3
Rasio perputaran piutang (%)	15,5	17,2	14,4

ANALISIS DAN PENJELASAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

TelkomGroup melakukan pengelompokan piutang untuk menganalisis piutang usaha berdasarkan umurnya.

Analisis Umur Piutang TelkomGroup Tahun 2021-2023

Analisis Umur Piutang	2023	2022	2021
		(Rp miliar)	
Belum jatuh tempo	7.020	6.964	5.625
0 – 3 bulan	2.758	1.674	2.447
3 – 6 bulan	1.215	664	924
> 6 bulan	7.180	6.900	7.316
Total piutang sebelum provisi	18.173	16.202	16.312
Provisi penurunan nilai piutang	(7.506)	(7.568)	(7.802)
Jumlah bersih piutang setelah provisi	**10.667**	**8.634**	**8.510**

TelkomGroup membentuk provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan tingkat penurunan secara kolektif dan historis kredit pelanggan secara individual. Provisi penurunan nilai piutang di tahun 2023 adalah sebesar Rp7.506 miliar, lebih rendah dibandingkan provisi tahun 2022 yang sebesar Rp7.568 miliar. Penjelasan lebih rinci mengenai piutang TelkomGroup dapat dilihat pada Catatan 5 tentang Piutang Usaha pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2023.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

TelkomGroup senantiasa berupaya menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Oleh karena itu, TelkomGroup menyampaikan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan per 31 Desember 2023, antara lain:

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan untuk Periode Laporan Tahun 2023

No.	Informasi dan Fakta Material
1.	Pada Januari 2024, Telkomsel telah melunasi seluruh hutang jangka menengah Kepada BSI, Bank of China, dan BJB masing-masing sebesar Rp500 miliar, Rp1.400 miliar, dan Rp500 miliar.

Penjelasan lebih rinci mengenai transaksi di atas dapat dilihat pada Catatan 40 Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2023.

PROSPEK USAHA DAN KEBERLANGSUNGAN PERUSAHAAN

Tahun 2023 ini menjadi masa pemulihan pasca pandemi COVID-19, dengan berbagai aktivitas masyarakat telah kembali normal dan perekonomian yang mulai memulih. Meski demikian, terdapat banyak tantangan ekonomi, khususnya perekonomian global yang dihadapi di tahun ini. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dikatakan masih terjaga, dengan pertumbuhan PDB pada tahun 2023 mencapai 5,05%. Meski angka pertumbuhan ini melemah dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 5,31%, Indonesia masih mampu mempertahankan kinerja ekonomi yang relatif kuat di tengah gejolak ekonomi global yang semakin meningkat.

Untuk sektor telekomunikasi sendiri, para operator telekomunikasi di Indonesia diuntungkan dengan semakin pesatnya penggunaan internet di Indonesia. Data survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Seluruh Indonesia (APJII) menyatakan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai sekitar 78% dari total populasi, melebihi rata-rata pengguna internet di Asia Tenggara yang mencapai sekitar 77% dan merupakan penetrasi tertinggi dibandingkan area Asia lainnya. Data juga menunjukkan bahwa 99% penduduk Indonesia mengakses internet melalui *smartphone*. Penggunaan internet diperkirakan akan terus meningkat seiring maraknya penggunaan *smartphone* oleh masyarakat Indonesia. Hal ini menjadi peluang yang baik bagi industri telekomunikasi, khususnya operator seluler untuk mendorong pertumbuhan bisnisnya.

Peningkatan penggunaan internet juga membuat berbagai layanan digital semakin diminati oleh masyarakat. Berbagai layanan digital yang mulai banyak digunakan di Indonesia di antaranya *streaming* musik, konten video, *game*, hingga layanan keuangan seperti bank digital serta pembayaran *online* lainnya seperti *m-banking* dan QRIS. Data Asosiasi penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI) juga menyebutkan bahwa setiap bulannya terdapat sekitar 400 hingga 500 juta transaksi *online*. Karena itu, sektor telekomunikasi berperan besar sebagai penggerak ekonomi sektor lainnya.

Untuk dapat menunjang perkembangan ekonomi digital di Indonesia dan memperkuat posisinya di industri telekomunikasi, Telkom terus mengembangkan dan meningkatkan infrastrukturnya, termasuk pengembangan jaringan serat optik dan peningkatan kapasitas jaringannya. Telkom juga telah mengadopsi teknologi terkini dan menyediakan berbagai solusi IoT untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Dengan dukungan infrastruktur yang handal, Telkom dapat meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan daya saingnya.

Selain itu, Telkom juga ditugaskan secara khusus oleh Pemerintah untuk mendukung percepatan transformasi digital nasional melalui penyelenggaraan sistem pengadaan secara elektronik. Penugasan khusus ini diresmikan melalui Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital di Bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Untuk dapat mendukung percepatan transformasi digital ini, Telkom mempersiapkan kapasitas dan infrastruktur yang memadai.

Hingga saat ini, Telkom memiliki jaringan serat optik sepanjang 175.692 km yang menjangkau hingga 501 kota/kabupaten. Jaringan ini juga didukung oleh dua satelit yang memiliki 109 transponder, 231.226 *base transceiver station* (BTS), dan 42.106 menara telekomunikasi. Telkom juga memiliki infrastruktur pendukung platform digital, yaitu 31 *data center*, dengan 26 *data center* domestik dan 5 *data center* di luar negeri.

Pada segmen *Mobile*, Telkom melihat peluang dari peningkatan minat masyarakat terhadap layanan digital. Karena itu, Telkom berupaya memaksimalkan pertumbuhan konektivitas digital dan platform digital untuk mengembangkan berbagai layanan digital dengan memanfaatkan konektivitas jaringan 5G. Telkom juga akan mengembangkan berbagai solusi IoT, *cloud computing*, dan *artificial intelligence* secara bertahap berdasarkan pertimbangan kematangan dan stabilitas ekosistem konektivitas.

Sementara untuk segmen *Consumer*, Telkom berfokus pada peningkatan *customer experience* untuk mempertahankan pangsa pasar dan menarik pelanggan baru. Selain itu, Telkom juga melakukan pengintegrasian produk IndiHome yang menyasar segmen *Consumer* ke Telkomsel yang memiliki segmen *Mobile*. Pengintegrasian ini dilakukan berdasarkan inisiatif *Fixed Mobile Convergence* (FMC) sebagai bagian dari strategi utama *Five Bold Moves*. Langkah inisiatif FMC ini membuka peluang untuk semakin memperkuat bisnis Telkom di sektor telekomunikasi dengan menyediakan *seamless services* antara layanan *fixed broadband* dan *mobile broadband* yang dapat meningkatkan kepuasan

pelanggan. Selain itu, FMC mendorong penyediaan layanan *broadband* yang luas dan mengakselerasi pemerataan konektivitas digital di Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

Selain itu, Telkom juga berfokus pada lini bisnis segmen *Enterprise* yang memiliki profitabilitas tinggi dan bersifat *recurring*, yaitu melalui layanan *enterprise solutions*. Telkom juga memenuhi kebutuhan *cloud hybrid* dari pelanggan-pelanggan di segmen UMK, *startup*, BUMN, *enterprise*, hingga sektor pemerintah. Semakin meningkatnya digitalisasi aktivitas bisnis yang dilakukan para pelaku usaha juga menjadi peluang *market* bagi Telkom. Untuk menangkap peluang ini, Telkom menyediakan berbagai layanan *system integration* dan IT *service management* hingga layanan CRM untuk menghadirkan solusi bagi segmen *Enterprise* dalam menjalankan bisnisnya.

Pada segmen *Wholesale & International Business* (WIB), Telkom berfokus untuk meningkatkan layanan dan kapasitas berbagai infrastruktur ekosistem digital, di antaranya layanan *carrier*, *data center*, *tower*, hingga pemeliharaan infrastruktur dan manajemen jaringan. Segmen ini menjadi *enabler* ekosistem digital dan berperan signifikan untuk mendorong pertumbuhan konektivitas digital di Indonesia. Untuk itu, Telkom berfokus pada pengembangan *data center* untuk mengantisipasi kenaikan permintaan seiring peningkatan berbagai layanan digital dan solusi digital lainnya. Selain itu, Telkom juga menjalankan bisnis internasional dan menjalankan kemitraan strategis dengan pemain global lain untuk memperkuat bisnisnya di industri telekomunikasi.

Telkom senantiasa berupaya untuk menjawab kebutuhan pelanggan serta menjaga keberlangsungan usaha melalui pengembangan infrastruktur, platform, maupun layanan digitalnya untuk mendukung berbagai aktivitas di setiap segmen dan lapisan masyarakat. Upaya tersebut sejalan dengan prospek *digital telco* sehingga Telkom akan terus meningkatkan integrasi teknologi digital ke semua sisi bisnis yang mampu mendorong perubahan fundamental, baik dalam tata kelola dan pengoperasian bisnis, juga bagaimana memberikan *value* terhadap pengguna. Selain itu, Telkom akan terus memperkuat *competitive advantages* Perusahaan sehingga mampu mengakselerasi terwujudnya visi menjadi *digital telco* terdepan dan menciptakan kedaulatan digital yang merata bagi masyarakat untuk Indonesia yang lebih baik.

PERBANDINGAN TARGET PADA AWAL TAHUN DENGAN REALISASI

Pendapatan TelkomGroup di tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 1,3% menjadi Rp149.216 miliar. EBITDA dan Laba Bersih tahun 2023 masing-masing tercatat sebesar Rp77.579 miliar dan Rp24.560 miliar. Sementara margin EBITDA dan margin Laba Bersih TelkomGroup tahun 2023 mencapai 52% dan 16,5%. Sepanjang tahun 2023, TelkomGroup mempergunakan Rp32.968 miliar untuk belanja modal atau 22,1% dari total pendapatan.

Perbandingan Target dan Realisasi TelkomGroup Tahun 2023

Indikator	Realisasi Tahun 2023	Target pada Awal Tahun 2023
Pertumbuhan Pendapatan	Pendapatan tumbuh sebesar 1,3%.	Dampak iklim kompetisi yang semakin menantang, kami perkirakan akan memengaruhi Perseroan. Secara keseluruhan, Perseroan diharapkan dapat tumbuh positif pada kisaran *low to mid-single digit*.
Margin EBITDA dan *Margin Net Income*	Margin EBITDA naik menjadi 52%, sedangkan *Margin Net Income* naik menjadi 16,5%.	Margin EBITDA dan *Margin Net Income* diproyeksikan sedikit mengalami penurunan sejalan dengan penurunan bisnis *legacy* yang beralih ke bisnis digital.
Belanja Modal	Realisasi belanja modal sebesar Rp32.968 miliar atau 22,1% dari pendapatan dengan fokus investasi pada infrastruktur bisnis digital.	Sekitar 25%-30% dari pendapatan kami rencanakan untuk belanja modal dengan fokus membangun infrastruktur bisnis digital.

TARGET ATAU PROYEKSI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

TelkomGroup terus berupaya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan berdasarkan *Framework* 2021-2025 sebagai landasan strategi yang berfokus pada pengembangan tiga pilar utama, yaitu *digital connectivity, digital platform,* dan *digital services*. Tiga pilar utama ini didukung oleh tujuh pilar lainnya yang menjadi *delivery direction*, yaitu optimalisasi portofolio, teknologi, organisasi, sinergi dan keunggulan operasional, individu dan budaya Perusahaan, *inorganic*, serta tata kelola.

Di tahun 2024, TelkomGroup menargetkan pendapatan dapat terus bertumbuh secara kompetitif, dengan IndiHome tetap sebagai kontributor terbesar. TelkomGroup juga terus berupaya mempertahankan dominasi di pasar seluler dan mengembangkan bisnis digital secara agresif. TelkomGroup juga melakukan investasi di sepanjang tahun 2023 untuk ekspansi kapasitas dan menjaga kualitas layanan di tengah peningkatan trafik, serta untuk mengembangkan platform digital sebagai *enabler* bisnis di masa depan. Untuk itu, TelkomGroup merencanakan alokasi *capital expenditure* sekitar 25%-30% dari pendapatan untuk pembangunan berbagai infrastruktur platform digital.

Target atau Proyeksi TelkomGroup untuk Satu Tahun Mendatang

Indikator	Target Tahun 2024
Pertumbuhan Pendapatan	Kompetisi di sektor telekomunikasi ke depannya kami perkirakan akan semakin menantang. Secara keseluruhan, Perusahaan diharapkan dapat tumbuh positif pada kisaran *low to mid-single digit*.
Margin EBITDA dan *Margin Net Income*	Margin EBITDA dan *Margin Net Income* diproyeksikan sedikit mengalami kenaikan sejalan dengan penurunan bisnis *legacy* yang beralih ke bisnis digital (*connectivity*, *platform*, dan *service*).
Belanja Modal	Sekitar 25%-30% dari pendapatan kami rencanakan untuk belanja modal dengan fokus membangun infrastruktur bisnis digital.
Kebijakan Dividen	Rasio pembayaran dividen berkisar antara 60%-90%.

DIVIDEN

TelkomGroup membagikan dividen kepada pemegang saham setiap tahunnya. Pembagian dividen ini dilakukan untuk mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham. Kebijakan terkait pembagian dividen ditetapkan melalui proses penentuan dan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam lima tahun terakhir, rasio pembayaran dividen TelkomGroup ditetapkan berkisar antara 60% hingga 90%. Dividen yang dibayarkan pada tahun 2023 untuk kinerja usaha tahun 2022 adalah sebesar Rp16.602.697 juta (80% dari laba bersih).

Pembayaran Dividen Telkom untuk Kinerja Operasi Tahun 2018-2022

Tahun Dividen	Kebijakan Dividen	Tanggal Pembayaran Dividen Kas dan/atau Tanggal Distribusi Dividen Non Kas	Rasio Pembayaran *Payout ratio* (%) [1]	Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar (Rp juta)	Jumlah Dividen per Saham (Kas dan/atau Non Kas) (Rp)
2018	RUPST, 24 Mei 2019	27 Juni 2019	90,00	16.228.619 [2]	163,82
2019	RUPST, 19 Juni 2020	23 Juli 2020	81,78	15.262.338 [3]	154,07
2020	RUPST, 28 Mei 2021	2 Juli 2021	80,00	16.643.443 [4]	168,01
2021	RUPST, 27 Mei 2022	30 Juni 2022	60,00	14.855.921 [5]	149,97
2022	RUPST, 30 Mei 2023	5 Juli 2023	80,00	16.602.697 [6]	167,60

Keterangan:
1. Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen.
2. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp10.819.080 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp5.409.540 juta.
3. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp11.197.606 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp4.064.730 juta.
4. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp12.482.582 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp4.160.860 juta.
5. Hanya terdiri dari dividen tunai sebesar Rp14.855.921 juta.
6. Hanya terdiri dari dividen tunai sebesar Rp16.602.697 juta.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Kami telah menerbitkan beberapa obligasi yang saat ini masih beredar dan dimiliki oleh investor. Telkom memiliki beberapa penjamin pelaksana emisi obligasi, yaitu PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Tbk, serta bank yang menjadi wali amanat, yaitu PT Bank Permata Tbk. Telkom menjamin seluruh obligasi dengan aset dan Pefindo memberikan peringkat $_{id}$AAA terhadap seluruh obligasi Telkom. Status obligasi Telkom yang belum jatuh tempo per 31 Desember 2023 ditampilkan dalam tabel berikut.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Telkom per 31 Desember 2023

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (tahun)	Realisasi Penggunaan Dana	
					Saldo Akhir (Rp juta)	Tahun
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri B	2.100.000	23 Juni 2015	23 Juni 2025	10	0	2016
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri C	1.200.000	23 Juni 2015	23 Juni 2030	15	0	2016
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri D	1.500.000	23 Juni 2015	23 Juni 2045	30	0	2016

Hingga saat ini, Telkom telah merealisasikan seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum, dengan sisa dana yang tercatat nihil. Tidak terdapat perubahan mengenai realisasi penggunaan dana dari yang direncanakan sebelumnya. Rincian informasi terkait obligasi dapat dilihat pada Catatan 18 Utang Bank Jangka Pendek dan Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun, dan Catatan 19 Pinjaman Jangka Panjang dan Pinjaman Lainnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2023.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN, TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI, INVESTASI, DIVESTASI, DAN AKUISISI

TelkomGroup mencatat adanya transaksi yang mengandung afiliasi terjadi di sepanjang tahun 2023. Seluruh pelaksanaan transaksi tersebut telah memenuhi ketentuan kebijakan internal terkait dengan Prosedur Pokok Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yang tercantum dalam Nota Dinas dari Direktur Utama. Berdasarkan *review*, Telkom telah memastikan bahwa pelaksanaan seluruh transaksi afiliasi tersebut sudah sesuai dengan prosedur internal dan ketentuan umum yang berlaku, serta memenuhi ketentuan POJK No. 42/2020. Sementara itu, selama tahun 2023, tidak adanya transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan karena dilakukan dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.

Transaksi	Jenis Transaksi	Alasan Dilakukan Transaksi
n/a	n/a	n/a
n/a	n/a	n/a
n/a	n/a	n/a

Daftar transaksi afiliasi yang wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan selama tahun buku 2023 dapat dilihat lebih detailnya pada Catatan 32 Transaksi dengan Pihak Berelasi pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2023 dan Lampiran 4 pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Dalam menjalankan praktik *Good Corporate Governance* (GCG), TelkomGroup selalu mengkaji setiap perubahan ketentuan peraturan perundangan yang berpotensi memengaruhi kegiatan operasi. Pada 20 Februari 2023, dikeluarkan Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital di Bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Perpres ini disusun untuk mewujudkan kemandirian dan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, serta mempercepat penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk mendorong pemerataan perekonomian nasional.

Dalam rangka percepatan tersebut, pada Desember 2023, Telkom menandatangani perjanjian kerja sama dengan melalui Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP). Melalui LKPP, Pemerintah menugaskan Telkom untuk menyelenggarakan Sistem Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik (SPSE) dan beserta pendukungnya yang diharapkan dapat mewujudkan proses pengadaan yang lebih modern, transparan, efisien, serta menyederhanakan birokrasi. Melalui Perpres ini, Pemerintah Indonesia menugaskan Telkom secara khusus untuk mendukung percepatan transformasi digital nasional. Sistem ini juga menjadi satu-satunya aplikasi umum pengadaan barang/jasa untuk mewujudkan ekosistem pemerintahan berbasis *e-government*.

Sementara itu, Pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023. UU No. 6 Tahun 2023 ini mengesahkan Perpu 2/2022 tentang Cipta Kerja menjadi UU Cipta Kerja dan menyempurnakan beberapa substansi ketenagakerjaan, di antaranya:

1. Ketentuan alih daya (*outsourcing*), yaitu jenis-jenis pekerjaan yang dapat dialihdayakan.
2. Penyempurnaan dan penyesuaian penghitungan upah minimum.
3. Penegasan kewajiban menerapkan struktur dan skala upah untuk pekerja/buruh yang memiliki masa kerja satu tahun/lebih.
4. Penggunaan terminologi disabilitas yang disesuaikan dengan UU No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.
5. Perbaikan rujukan dalam pasal yang mengatur penggunaan hak waktu istirahat yang upahnya tetap dibayar penuh serta manfaat program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

Selanjutnya pada tanggal 20 Juli 2023, diundangkan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2023 tentang Strategi Keamanan Siber Nasional dan Manajemen Krisis Siber. Perpres ini menjadi acuan bagi Instansi Penyelenggara Negara dan pemangku kepentingan untuk mewujudkan kekuatan dan kapabilitas siber dalam rangka mencapai stabilitas keamanan siber. Ketentuan ini juga menjadi acuan bagi Telkom dalam menghadapi berbagai ancaman siber dan mempersiapkan strategi yang tepat untuk mewujudkan keamanan siber.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup disusun dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Selain itu, laporan yang disusun juga telah memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat KEP347/BL/2012. TelkomGroup juga menerapkan standar akuntansi International Financial Reporting Standard (IFRS) berdasarkan ketentuan Securities and Exchange Commission (SEC).

Perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2023, meliputi:
1. Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan.
2. Amendemen PSAK 16 tentang Aset Tetap.
3. Amendemen PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.
4. Amendemen PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan.
5. Amendemen IAS 1 mengenai *Presentation of Financial Statements*.
6. Amendemen IAS 8 mengenai *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*.
7. Amendemen IAS 12 mengenai *Income Taxes*.

Penerapan dan Perubahan Kebijakan Akuntansi di TelkomGroup Tahun 2023

No	Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan	Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Tahun Buku 2023	
			Laporan Keuangan SAK	Laporan Keuangan IFRS
1.	PSAK 1	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut sebagai adopsi dari Amendemen IAS 1.	Tidak berdampak material pada laporan keuangan SAK, berpotensi penyesuaian dalam pengungkapan informasi kebijakan akuntansi material.	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS
2.	PSAK 16	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut sebagai adopsi dari Amendemen IAS 16.	Tidak berdampak material pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS
3.	PSAK 25	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut sebagai adopsi dari Amendemen IAS 8.	Tidak berdampak material material pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak material material pada laporan keuangan IFRS

No	Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan	Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Tahun Buku 2023	
			Laporan Keuangan SAK	Laporan Keuangan IFRS
4.	PSAK 46	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut sebagai adopsi dari Amendemen IAS 12.	Tidak berdampak material material pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS
5.	IAS 1	IASB menerbitkan amendemen IAS 1 terkait *Disclosure of Accounting Policies*.	Tidak berdampak material pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS, berpotensi penyesuaian dalam pengungkapan informasi kebijakan akuntansi material.
6.	IAS 8	IASB menerbitkan amendemen IAS 8 terkait *Definition of Accounting Estimates*.	Tidak berdampak material pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS
7.	IAS 12	IASB menerbitkan amandemen IAS 12 terkait: a. *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.* b. *International Tax Reform - Pillar Two Model Rules.*	Tidak berdampak material pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS

Penjelasan mengenai perubahan kebijakan akuntansi pada Laporan Keuangan Telkom untuk tahun berjalan diungkapkan pada Catatan 2 Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2023.

BUMN UNTUK INDONESIA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
TAHUN BUKU 2022
PT TELKOM INDONESIA (Persero)
akarta, 30 Mei 2023
ating
Future
BAMBANG PERMAD
SOEMANTRI BRODJONE
Komisaris Utama

05.

Tata Kelola Perusahaan

PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA

TelkomGroup menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai tambah Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan GCG juga diharapkan dapat mendukung Perseroan mewujudkan Visi dan Misi Telkom. Lebih jauh, dengan adanya penerapan GCG yang konsisten, TelkomGroup percaya akan dapat mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang.

Selain itu, konsistensi implementasi GCG juga menjadi perhatian Telkom, khususnya dalam Program Anti Korupsi & Etika Bisnis. Perseroan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur antikorupsi dikomunikasikan kepada karyawan dan mitra bisnis dengan cara yang menunjukkan komitmen eksplisit dan aktif dari manajemen senior. Telkom menerapkan pendekatan "*zero tolerance*" terhadap penipuan, korupsi, dan bentuk perilaku atau perbuatan tidak etis lainnya yang melanggar penerapan GCG.

Acuan penerapan GCG di lingkungan TelkomGroup, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Surat Menteri BUMN No. S-35/MBU/01/2020 tentang Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN;
13. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Telkom juga mengacu pada pedoman implementasi GCG lainnya, seperti prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dan Pedoman Umum Governasi Korporat Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Telkom membangun landasan yang kuat dalam penerapan GCG bagi Entitas Anak yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. PD.602.00/r.00/HK000/COP-D0030000/2011 tentang Pedoman GCG TelkomGroup sebagai panduan bagi Telkom dan Anak Perusahaan dalam beroperasi dan bertransaksi sesuai etika dan prinsip GCG.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

Telkom menerapkan 5 (lima) prinsip GCG dalam menjalankan proses bisnisnya, yakni:

1. Prinsip Transparansi (*Transparency*)

a. Publikasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan serta informasi material lainnya sebagai sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting dengan mudah dan transparan.
b. Akses informasi berbentuk *website* perusahaan, media cetak dan *press release*, pertemuan tatap muka dengan para Investor, *public expose*, dan *press gathering*.

2. **Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)**
   a. Tersedianya Piagam (*Charter*), panduan, atau manual yang memuat kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Sekretaris Perusahaan.
   b. Melaksanakan mekanisme *check and balances* kewenangan dan peran dalam pengelolaan Perseroan.
   c. Memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) dan target operasional dengan jelas.

3. **Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*)**
   a. Mematuhi Undang-Undang dan/atau peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan terkait lainnya.
   b. Memiliki mekanisme dan prosedur yang mengatur dan mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
   c. Memiliki fungsi pengelola *Legal and Compliance* yang bertugas untuk memastikan pemenuhan seluruh ketentuan peraturan dan perundangan.

4. **Prinsip Independensi (*Independency*)**
   a. Menjalankan profesionalisme di dalam Perseroan tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh tekanan pihak lain yang tidak sesuai dengan regulasi serta bertentangan dengan prinsip korporasi yang sehat.
   b. Mencantumkan aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam *Board Charter* maupun Anggaran Dasar Perseroan yang menekankan pada independensi.
   c. Memiliki kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berorientasi pada prinsip independensi, seperti kebijakan transaksi benturan kepentingan, larangan donasi partai politik, dan larangan hubungan afiliasi.

5. **Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*)**
   a. Menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Menghormati hak Pemegang Saham minoritas.
   c. Melarang praktik *Insider Trading*.
   d. Menerapkan manajemen kinerja berdasarkan *Balanced Scorecard*.
   e. Melakukan lelang terbuka dalam pengadaan barang/jasa dan mengimplementasikan *e-procurement*.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN GCG – OJK

Telkom menerapkan 8 prinsip pengelolaan Perusahaan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari hasil evaluasi per akhir 2023, sebagai berikut:

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
Prinsip 1			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham.	*Comply*
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS.	*Comply*
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun.	Telkom menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam *website* Perseroan dalam bagian *Investor Relation*.	*Comply*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
Prinsip 2			
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Telkom memiliki kebijakan komunikasi kepada investor melalui *Non-Deal Roadshow, One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference,* dan *Investor Summit*.	*Comply*
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.	Telkom telah menyediakan bahan dari setiap *Earnings Call, Conference,* dan materi presentasi dengan Investor di *website* Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan.	*Comply*
Prinsip 3			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan.	Telkom telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang.	*Comply*
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Telkom.	*Comply*
Prinsip 4			
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan No. PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk terdapat kebijakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.	*Comply*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan No. PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, terdapat kebijakan untuk penilaian sendiri (*self assessment*) yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	*Comply*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Berdasarkan Anggaran Dasar Telkom, jo. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.	*Comply*
	4. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Komite Nominasi dan Remunerasi dalam *Charter* Komite Nominasi dan Remunerasi menyebutkan salah satu tugasnya adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna salah satunya mengenai Perencanaan Suksesi Anggota Direksi. Selain itu sebagai BUMN kebijakan suksesi Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.	*Comply*
Prinsip 5			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur jumlah anggota Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama.	*Comply*
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Perseroan.	*Comply*
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan & Manajemen Risiko yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi.	*Comply*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
Prinsip 6			
Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Direksi telah memiliki kebijakan yang mengatur penilaian kinerja, proses, dan indikator penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial, hal ini tertuang dalam bagian Penilaian Kinerja Direksi pada Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan No. PD.620.00 /r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	*Comply*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Hasil penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan.	*Comply*
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan.	Berdasarkan Anggaran Dasar Telkom dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dan yang terlibat kejahatan keuangan, maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.	*Comply*
Prinsip 7			
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah praktik *insider trading*.	Berdasarkan pada Peraturan Direktur *Human Capital Management* No. PR 209.05/r.01/HK250/COP-A4000000/2020 tentang Disiplin Karyawan kebijakan untuk mencegah praktik *Insider Trading* terdapat dalam Pasal 5 mengenai larangan bagi setiap karyawan di antaranya penyalahgunaan wewenang atau jabatan serta penggunaan informasi Perusahaan secara tidak sah.	*Comply*
	2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*.	Telkom selalu berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan antikorupsi dan anti-*fraud* di lingkungan Perusahaan dengan menyusun program dan prosedur yang dituangkan dalam kebijakan internal, yaitu Pakta Integritas, Etika Bisnis, Pelaporan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara), Disiplin Karyawan, Pengendalian Gratifikasi, serta implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Pada tahun 2023, Telkom kembali mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 atas implementasi SMAP di beberapa unit kerja.	*Comply*
	3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan Pemasok dan Vendor.	Telkom melakukan seleksi Pemasok dan Vendor berdasarkan kebijakan procurement yang ada di internal Telkom yang dikelola melalui Unit SSO Procurement & Sourcing Center yang dilaksanakan dengan berpedoman kepada Peraturan Direktur Keuangan & Manajemen Risiko No. PR 301.08/r.07/HK240/COP-K0700000/2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan.	*Comply*
	4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak Kreditur.	Telkom memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari Kreditur Telkom melalui Unit Financial Accounting & Corporate Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak Kreditur Telkom.	*Comply*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
	5. Memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*.	Melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP/DK/2022 tentang Kebijakan dan Prosedur Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*) dalam Lingkungan TelkomGroup yang kemudian diratifikasi dengan Peraturan Direksi No. PD. 622.00/r.00 /HK200/COP-C0000000/2022 tanggal 25 Januari 2022, Telkom menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. *Whistleblowing System* ini mengembangkan kanal pengaduan menjadi 7 (tujuh) kanal pengaduan, yang dapat diakses pada *website* Telkom di menu Telkom *Integrity Line*.	*Comply*
	6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan.	Dalam menentukan insentif yang didapat oleh Direksi, Telkom berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya serta Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan untuk karyawan mengenai insentif ini terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mengenai Kompensasi dan *Benefit* dan Peraturan Direktur *Human Capital Management* No. PR 207.22/r.00/PS770/COP-J2000000/2016 tentang *Reward and Recognition* yang menjelaskan mekanisme pemberian *reward* kepada karyawan berupa opsi pemberian saham serta penjelasan tingkatan *reward*, salah satunya pada tingkatan *advance* diberikan *reward* secara konsisten dan jangka panjang secara finansial.	*Comply*
Prinsip 8			
Meningkatkan Keterbukaan Informasi.	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Telkom aktif dalam berbagai sosial media sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Selain itu Telkom juga menggunakan sistem *mailing list* sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada Investor.	*Comply*
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Telkom mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Telkom di bagian Komposisi Pemegang Saham.	*Comply*

Komitmen Perseroan dalam mencegah dan memberantas korupsi saat ini dilakukan melalui tiga tahapan. Yang pertama yakni menetapkan kebijakan mengenai antikorupsi, mengintegrasikan kebijakan antikorupsi ke dalam operasi bisnis, serta melaporkan dan terlibat dalam program antikorupsi. Kebijakan dan prosedur anti korupsi ditetapkan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengatasi korupsi di Perseroan. Kebijakan antikorupsi Telkom didasari oleh penilaian risiko yang komprehensif terkait potensi korupsi di seluruh aspek operasi bisnis. Telkom juga telah menyusun program dan prosedur yang dituangkan dalam kebijakan internal meliputi kebijakan pakta integritas, etika bisnis, kewajiban pelaporan LHKPN, disiplin karyawan, pengendalian gratifikasi, dan penilaian Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai ketentuan Pasar Modal dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Telkom memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung, sebagai berikut:

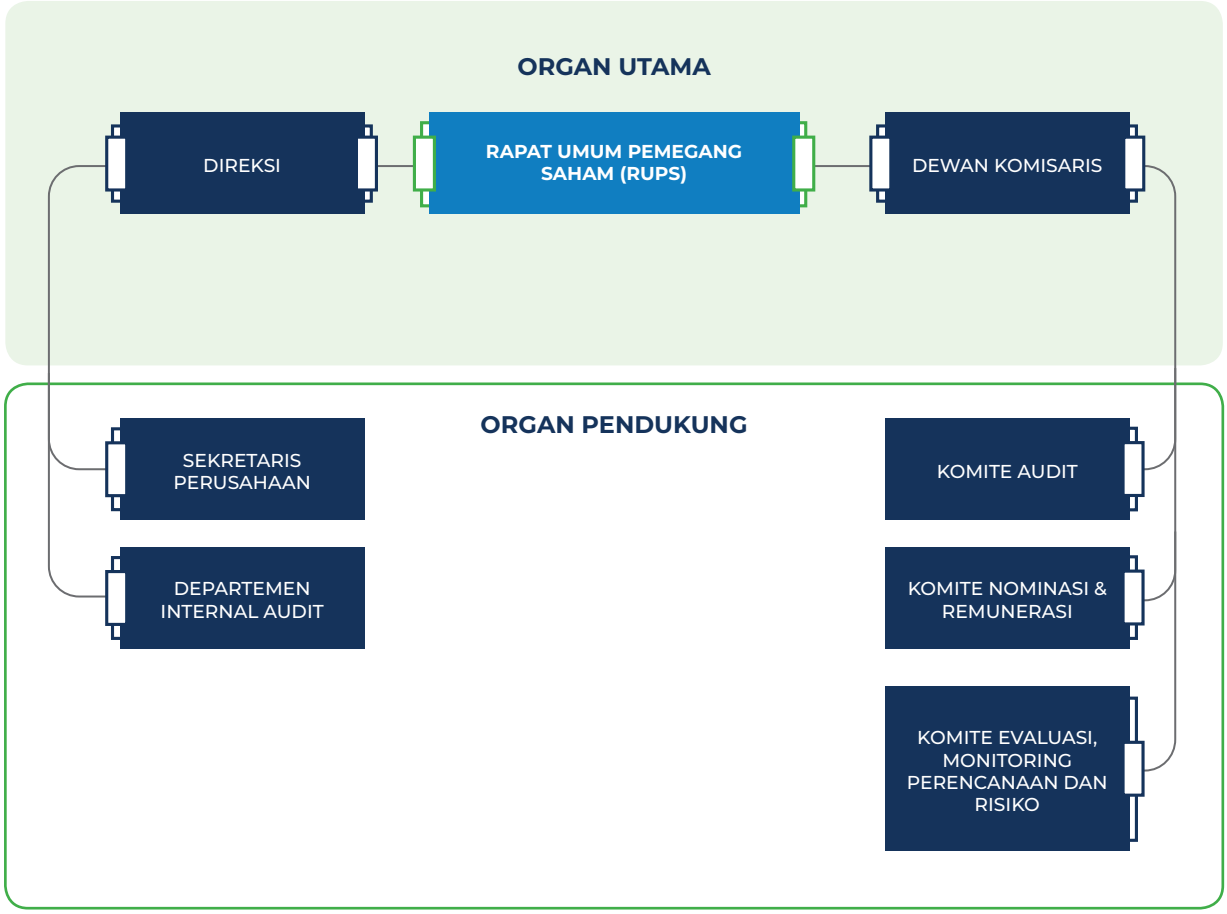

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Melalui implementasi GCG, Telkom mendukung akuntabilitas dan peningkatan keberhasilan usaha, serta meningkatkan nilai dan menciptakan citra Perseroan yang unggul. Telkom berkomitmen untuk menerapkan *governance* secara menyeluruh ke depannya sesuai dengan regulasi terkait, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Menteri, serta memenuhi aturan yang diberlakukan oleh OJK sebagai emiten yang terdaftar di BEI.

ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) mengembangkan suatu parameter pengukuran praktik tata kelola dalam bentuk penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dibuat berdasarkan prinsip OECD. Parameter tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan-perusahaan *listed* di ASEAN.

Hingga saat ini, TelkomGroup telah menerapkan tata kelola sesuai parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard,* yang setiap tahunnya dinilai oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), RSM Indonesia, dan Indonesian Institute for Corporate Director (IICD). Terdapat 5 parameter utama yang dinilai, di antaranya terkait: Hak-Hak Pemegang Saham; Perlakukan yang Setara terhadap Pemegang Saham; Peran Pemangku Kepentingan; Pengungkapan dan Transparansi; dan Tanggung Jawab *Board*. Informasi hasil *assessment* GCG mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dapat diakses pada https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/asean-corporate-governance-scorecard-2023-1009.

Telkom senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kinerja Perseroan dengan berlandaskan prinsip ESG, termasuk penerapan GCG. Hal ini dibuktikan dengan perolehan predikat "*Most Excellence Good Corporate Governance Implementation*" pada ajang CNBC Indonesia Awards 2023. Telkom juga memperoleh penghargaan dari *Economic Review* pada ajang Indonesia GCG Award 2023 sebagai 1st *The Best Indonesia* GCG *for Public Company 2023, Sector: Infrastructure, Utilities & Transport – Industry: Telecommunications* serta 1st *The Best Indonesia Enterprise Risk Management for Public Company 2023, Sector: Infrastructure, Utilities & Transport – Industry: Telecommunications*. Selain itu, Telkom juga sebagai Top 50 Emiten dengan kapitalisasi Pasar Terbesar (kategori *Best Non Financial Sector*) dalam ajang The 14th IICD *Corporate Governance Award*. Penghargaan tersebut diberikan untuk mengapresiasi implementasi GCG dan manajemen risiko Telkom yang baik, sehingga mampu bertumbuh dan berkembang di tengah persaingan dan ketidakpastian perekonomian global.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata Kelola tertinggi Telkom yang menjadi sarana bagi para Pemegang Saham dalam membuat keputusan penting serta strategis. Sesuai dengan Anggaran Dasar Telkom dan Peraturan Perundang-Undangan, RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan satu kali setiap tahun dengan agenda pembahasan rutin sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, serta Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen pada Tahun Buku.
4. Penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
6. Agenda lainnya yang diajukan oleh satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili 1/20 atau lebih dari seluruh saham yang memiliki hak suara.

RUPS TAHUN BUKU 2021

Telkom telah melaksanakan RUPST untuk kinerja Tahun Buku 2021 pada tanggal 27 Mei 2022. Dalam RUPST tersebut Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independent, yaitu Notaris Ashoya Ratam SH., MKn. untuk mencatat jalannya Rapat dan PT Datindo Entrycom untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara. Informasi ringkasan risalah RUPST Tahun Buku 2021 yang memuat agenda dan realisasi keputusan rapat dapat diakses pada https://www.telkom.co.id/minio/show/data/lampiran/1654008348336_Pengumuman%20Ringkasan%20Risalah%20RUPS%202022.pdf.

Dalam pelaksanaannya, putusan RUPST Tahun Buku 2021 langsung berlaku pada implementasi bisnis dan operasional Perseroan. Seluruhnya telah terealisasi di 2022 dan tidak ada keputusan yang belum direalisasikan hingga akhir tahun 2023.

RUPS TAHUN BUKU 2022

Telkom telah melaksanakan RUPST untuk kinerja Tahun Buku 2022 pada tanggal 30 Mei 2023. Dalam RUPST tersebut, Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Ashoya Ratam SH., MKn. untuk mencatat jalannya Rapat dan PT Datindo Entrycom untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara. Rincian agenda dan realisasi keputusan RUPST Tahun Buku 2022 adalah sebagai berikut:

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST
1.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of* Ernst & Young Global Limited) sesuai laporannya, Nomor 00351/2.1032/AU.1/06/0687-1/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan perusahaan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	Keputusan langsung berlaku.

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST
	2. Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of* Ernst & Young Global Limited) sesuai laporannya, Nomor 00181/2.1032/AU.2/11/0687-6/1/II/2023 tanggal 21 Februari 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	
	Hasil Pemungutan Suara	
	Setuju: 87.149.158.636 saham atau 97,8482258%	
	Tidak Setuju: 687.997.518 saham atau 0,7724611%	
	Abstain: 1.228.494.193 saham atau 1,3793131%	
2.	1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 berjumlah Rp20.753.370.820.999 999 diperuntukkan sebagai berikut: a. Dividen Tunai sebesar 80,00% dari laba bersih atau sejumlah Rp16.602.696.656.799,20 atau Rp167,5987 per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 saham; b. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 20% dari laba bersih atau sejumlah Rp4.150.674.164.199,80 yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan.	Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2023.
	2. Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2022 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Yang berhak menerima Dividen adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseoran di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juni 2023; b. Dividen Tunai akan dibayarkan secara sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal 5 Juli 2023.	Keputusan mengenai laba ditahan langsung berlaku.
	3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.	
	Hasil Pemungutan Suara	
	Setuju: 87.883.991.487 saham atau 98,6732721%	
	Tidak Setuju: 40.760.800 saham atau 0,0457649%	
	Abstain: 1.140.898.060 saham atau 1,2809630%	

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST
3.	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kerja/insentif khusus untuk Tahun Buku 2022, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023.	Keputusan langsung berlaku.
	2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kerja/insentif khusus untuk Tahun Buku 2022, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.	
	Hasil Pemungutan Suara	
	Setuju: 83.379.664.969 saham atau 93,6159615%	
	Tidak Setuju: 4.518.659.891 saham atau 5,0734036%	
	Abstain: 1.167.325.487 saham atau 1,3106349%	
4.	1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan laporan lainnya Tahun Buku 2023.	Keputusan langsung berlaku.
	2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk KAP untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.	
	3. Memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, serta menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*), karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.	
	Hasil Pemungutan Suara	
	Setuju: 82.612.878.599 saham atau 92,7550389%	
	Tidak Setuju: 5.271.709.422 saham atau 5,9189030%	
	Abstain: 1.181.062.326 saham atau 1,3260582%	
5.	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan transaksi material dan transaksi afiliasi, yaitu Pemisahan Segmen Usaha IndiHome yang merupakan pemisahan tidak murni ("Pemisahan") dari Perseroan kepada PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") dan transaksi terkait dengan Pemisahan, antara lain meliputi penyediaan infrastruktur serta penyediaan layanan *fixed broadband core* dan IT *system* dari Perseroan kepada Telkomsel, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("Rencana Transaksi").	Keputusan telah dijalankan oleh Perseroan.
	Hasil Pemungutan Suara	
	Setuju: 36.319.798.327 saham atau 76,6137954%	
	Tidak Setuju: 1.277.300 saham atau 0,0026944%	
	Abstain: 1.142.221.160 saham atau 2,4094269%	

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST
6.	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Pemisahan Segmen Usaha IndiHome oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. dengan nilai wajar sehubungan dengan pemenuhan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.	Keputusan telah dijalankan oleh Perseroan.
	2. Menyetujui Rancangan Pemisahan yang telah diumumkan oleh Perseroan beserta perubahan-perubahannya.	
	3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian dan/atau perubahan-perubahan yang diperlukan atas dokumen Rencana Transaksi sepanjang perubahan tersebut tidak material, menyatakan kembali keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/atau pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku hingga diterimanya permohonan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, dan seluruh tindakan lainnya untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.	
	Hasil Pemungutan Suara	
	Setuju 87.922.699.887 saham atau 98,7167326%	
	Tidak Setuju 1.299.000 saham atau 0,0014585%	
	Abstain 1.141.651.460 saham atau 1,2818089%	
7.	Menyetujui penugasan khusus dari Pemerintah RI kepada Perseroan yang pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital di Bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.	Keputusan langsung berlaku.
	Hasil Pemungutan Suara	
	Setuju 69.276.958.543 saham atau 77,7819039%	
	Tidak Setuju 17.197.005.257 saham atau 19,3082913%	
	Abstain 2.591.636.547 saham atau 2,9098048%	
8.	Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor:	Keputusan langsung berlaku.
	1. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN;	
	2. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN;	
	3. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN; beserta perubahan-perubahannya di kemudian hari.	
	Hasil Pemungutan Suara	
	Setuju 87.922.830.687 saham atau 98,7168795%	
	Tidak Setuju 1.421.400 saham atau 0,0015959%	
	Abstain 1.141.398.260 saham atau 1,2815246%	

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST
9.	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. EDI WIJTARA sebagai Direktur Enterprise and Business Service Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahun Buku Tahun 2018 tanggal 24 Mei 2019, terhitung sejak tanggal 8 Juli 2022. dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.	Keputusan langsung berlaku.
	2. Mengubah momenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:	

No.	Semula	Menjadi
a.	Direktur Consumer Service	-
b.	-	Direktur Group Business Development

	3. Mengalihkan penugasan Sdr. F. M VENUSIANA R yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahun Buku Tahun 2019 tanggal 16 Juli 2020 dari semula sebagai Direktur Consumer Service menjadi Direktur Enterprise and Business Service, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sebagaimana RUPS tersebut.	
	4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut: a. Sdr. SILMY KARIM sebagai Komisaris b. Sdr. HONESTI BASYIR sebagai Direktur Group Business Development	
	5. Masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	
	6. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisans sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 4, maka susunan anggota- anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:	

a.	Dewan Komisaris	
1)	Komisaris Utama/Independen	BAMBANG PERMADI SOEMANTRI B
2)	Komisaris Independen	WAWAN IRIAWAN
3)	Komisaris Independen	BONO DARU ADJI
4)	Komisaris Independen	ABDI NEGARA NURDIN
5)	Komisaris	ARYA MAHENDRA SINULINGGA
6)	Komisaris	MARCELINO RUMAMBO PANDIN
7)	Komisaris	ISMAIL
8)	Komisaris	RIZAL MALLARANGENG
9)	Komisaris	ISA RACHMATARWATA
10)	Komisaris	SILMY KARIM

Agenda	Keputusan RUPST			Realisasi Keputusan RUPST
	b.	**Direksi**		
		1)	Direktur Utama	RIRIEK ADRIANSYAH
		2)	Direktur Enterprise and Business Service	F. M. VENUSIANA R
		3)	Direktur Digital Business	MUHAMAD FAJRIN RASYID
		4)	Direktur Human Capital Management	AFRIWANDI
		5)	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	HERI SUPRIADI
		6)	Direktur Network and IT Solution	HERLAN WIJANARKO
		7)	Direktur Strategic Portfolio	BUDI SETYAWAN WIJAYA
		8)	Direktur Wholesale and International Business	BOGI WITJAKSONO
		9)	Direktur Group Business Development	HONESTI BASYIR
	7.	Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.		
	8.	Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.		
	Hasil Pemungutan Suara			
	Setuju	58.569.354.561 saham atau 65,7597562%		
	Tidak Setuju	26.327.035.515 saham atau 29,5591347%		
	Abstain	4.169.260.271 saham atau 4,6811091%		

Dalam pelaksanaannya, putusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 langsung berlaku pada implementasi bisnis dan operasional Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab kolektif untuk mengawasi jalannya Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan prinsip-prinsip GCG telah diterapkan dalam setiap praktik bisnis Perseroan.

PIAGAM/*BOARD CHARTER* DEWAN KOMISARIS

Telkom memiliki Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Piagam tersebut mengatur tanggung jawab, kewajiban, dan pembagian tugas Dewan Komisaris, ketentuan tentang rapat, benturan kepentingan, kepemilikan saham, serta hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan RUPS. Tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris juga tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

WEWENANG, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Kewajiban Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal; kata serta
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Wewenang anggota Dewan Komisaris yaitu:

1. Memeriksa buku, surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris, sedangkan untuk permintaan atau dukungan kegiatan selain rapat akan dilakukan dengan memperhatikan profesionalisme, etika, serta kepentingan Perseroan dan organ Perseroan;
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;

8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern;
12. Meneliti dan melakukan telaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
13. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
14. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS; dan
15. Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, anggota Dewan Komisaris pada jam kerja atau waktu lain yang disepakati, secara bersama-sama atau sendiri-sendiri, dengan atau tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Direksi, dengan memperhatikan profesionalisme, kepentingan Perseroan, Publik serta organ, memiliki hak akses termasuk namun tidak terbatas pada bangunan-bangunan dan lokasi-lokasi dari atau tempat-tempat lain yang digunakan untuk dikuasai oleh Anak Perusahaan Perseroan dan memiliki hak untuk memeriksa pembukuan, surat-surat bukti, laporan, dan persediaan barang, dan memeriksa posisi kas (untuk maksud verifikasi) dan jaminan-jaminan lainnya dan untuk mengetahui segala tindakan yang diambil oleh Direksi Anak Perusahaan yang didasari pada prinsip keterbukaan informasi dengan memperhatikan kerahasiaan Perseroan, serta dapat memberikan nasihat kepada Anak Perusahaan terkait kebijakan/tindakan yang telah diputuskan maupun yang akan diambil oleh Direksi Anak Perusahaan baik diminta maupun tidak diminta.

Apabila Perseroan mengalami kerugian, anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab secara kolektif atas kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

MASA JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar serta memperhatikan ketentuan lainnya termasuk Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan 5 tahun dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan para anggota sewaktu-waktu. RUPS berhak mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk 1 kali masa jabatan berikutnya setelah masa jabatan berakhir. Anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhirnya jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut dikukuhkan oleh RUPS.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan ketentuan Anggaran Dasar dan memperhatikan ketentuan lainnya termasuk Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

a. Meninggal dunia;
b. Masa jabatannya berakhir, termasuk mengundurkan diri dari jabatannya;
c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan/atau
d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk rangkap jabatan yang dilarang.

DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan Dewan Komisaris Telkom diatur berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan memperhatikan ketentuan lainnya termasuk Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dilaksanakan dengan memastikan terpenuhinya persyaratan-persyaratan yang diatur dalam ketentuan tersebut, antara lain:

a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
b. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
c. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan;
d. Memenuhi ketentuan *track record* yang baik;
e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; memiliki pengetahun dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
f. Persyaratan lainnya sesuai dengan UU Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya, serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Penetapan seseorang menjadi anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA KOMISARIS BARU

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Sekretaris Perusahaan mengoordinasikan program orientasi yang wajib diikuti oleh setiap anggota Dewan Komisaris baru untuk memahami kegiatan dan kondisi Telkom. Pada tahun 2023, telah dilakukan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Bapak Silmy Karim dengan rincian materi sebagai berikut:

Program Orientasi Anggota Komisaris Baru

Tanggal	Materi
1 Juni 2023	Pengenalan Organisasi Telkom Group, Organisasi BoC dan BoD, Profil Telkom dan Anak Perusahaan, Anggaran Dasar dan *Board Manual*
2 Juni 2023	Siklus Perencanaan Perusahaan (Rencana Jangka Panjang s.d *Key Performance Indicator*)
10 Juni 2023	Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Pencapaian Kinerja Ytd April 2023, *Streamlining* dan Transformasi
19 Juni 2023	*Office Tour* di lingkungan kerja Kantor Telkom Hub

PENDIDIKAN, PELATIHAN, SEMINAR, DAN KONGRES

Telkom memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai pendidikan, pelatihan, maupun kegiatan sejenisnya untuk mengembangkan pengetahuan dan keahliannya. Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Pendidikan, Pelatihan, Seminar, Konferensi dan Kongres Dewan Komisaris Telkom Tahun 2023

No.	Nama Program	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
1.	T20 Inception Conference	G20 Presidency India	12 Januari 2023	Bambang PS Brodjonegoro
2.	Economic Outlook	TPPI	16 Januari 2023	Bambang PS Brodjonegoro
3.	Workshop B2B dan Digital Business	Telkom	03 Februari 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Abdi Negara Nurdin 3. Arya M Sinulingga 4. Bono Daru Adji 5. Isa Rachmatarwata 6. Ismail 7. Marcelino R Pandin 8. Rizal Mallarangeng 9. Wawan Iriawan
4.	Policy Talk	LAN (Lembaga Administrasi Negara)	10 Februari 2023	Marcelino R. Pandin
5.	Roundtable Discussion T20 - T7: Rethinking Global Cooperation in the Fracture World	CSIS	14 Februari 2023	Bambang PS Brodjonegoro
6.	Economic Outlook	Mayapada	15 Februari 2023	Bambang PS Brodjonegoro
7.	Kegiatan Penelitian Empirik	DPD RI	23 Februari 2023	Bambang PS Brodjonegoro
8.	Mobile World Congress 2023	GSMA (Global System for Mobile Communications Association)	27-28 Februari 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Abdi Negara Nurdin 3. Rizal Mallarangeng 4. Marcelino R. Pandin 5. Wawan Iriawan
9.	Benchmark Fixed Mobile Convergence	Telefonica	2-3 Maret 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Abdi N Nurdin 3. Wawan Iriawan
10.	Update knowledge mengenai digital leardership	Huawei	2-3 Maret 2023	1. Ismail 2. Marcelino R. Pandin 3. Rizal Mallarangeng
11.	Leadership Talk: Pengambilan Keputusan Pemindahan Ibu Kota	Kementerian Keuangan	07 Maret 2023	Bambang PS Brodjonegoro
12.	Launching Economic Quarterly Report	PWC	09 Maret 2023	Bambang PS Brodjonegoro
13.	Bellagio Convening Conference - G7 - G20	ADB Institute / Rockefeller Foundation	13-17 Maret 2023	Bambang PS Brodjonegoro
14.	World Summit on the Information Society Forum 2023	International Telecommunication Union (ITU)	13-17 Maret 2023	Ismail

No.	Nama Program	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
15.	Tema: "Undang-Undang Perkembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan di Indonesia: Implikasi Pada Sektor Pasar Modal"	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal	20 Maret 2023	Bono Daru Adji
16.	Technical Advisory Group: Kick Off Meeting	Tanoto Foundation	23 Maret 2023	Bambang PS Brodjonegoro
17.	Workshop Pleno Fixed Mobile Convergence	Telkom	29 Maret 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Abdi Negara Nurdin 3. Arya M Sinulingga 4. Bono Daru Adji 5. Isa Rachmatarwata 6. Ismail 7. Marcelino R. Pandin 8. Rizal Mallarangeng 9. Wawan Iriawan
18.	Public Speaking with Data	PWC	03 April 2023	Bambang PS Brodjonegoro
19.	Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN	Kementerian BUMN	06 April 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Abdi Negara Nurdin 3. Wawan Iriawan
20.	Safari Ramadhan: Ekonomi Sirkuler	UGM	08 April 2023	Bambang PS Brodjonegoro
21.	Ensuring Business Sustainability through GCG - GEDP - Band Position 1 TELKOM Group	Telkom - PPM	12 April 2023	Bono Daru Adji
22.	Kuliah umum Indonesia 2045	Universitas Pancasila	23 April 2023	Bambang PS Brodjonegoro
23.	Asia Pacific Tax Forum	Indef	03 Mei 2023	Bambang PS Brodjonegoro
24.	Competing in the age of digital platform	Harvard Business School	7-10 Mei 2023	Marcelino R. Pandin
25.	Data and Digital Economy Revolution: Reengineering Businesses for Success	Rajah & Tann Asia	09 Mei 2023	Bono Daru Adji
26.	BEYOND - EXPO	BEYOND	11 Mei 2023	Bambang PS Brodjonegoro
27.	FGD Outlook Indonesia Sebagai Negara Arcipelago 2045	SKSG UI	15 Mei 2023	Bambang PS Brodjonegoro
28.	Global Solution Summit	GSI Berlin	16 Mei 2023	Bambang PS Brodjonegoro
29.	Insights on Policy making	PWC	22 Mei 2023	Bambang PS Brodjonegoro
30.	Empower Chinesse Entrepreneur to progress in Indonesia	SW Indonesia	26 Mei 2023	Bambang PS Brodjonegoro
31.	Pelatihan Legal Audit dan Penyusunan Legal Opinion	Fakultas Hukum Universitas Trisakti	07 Juni 2023	Bono Daru Adji

No.	Nama Program	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
32.	Peran Think Tank dalam Perusahaan	Samudera Indonesia	07 Juni 2023	Bambang PS Brodjonegoro
33.	Side event TF 5 - T20 India	T20 India	09 Juni 2023	Bambang PS Brodjonegoro
34.	Webinar Bamboo Expo	KADIN x BUKALAPAK	12 Juni 2023	Bambang PS Brodjonegoro
35.	BSE GRC Masterclass Program 2023: ESG for Auditor	BUMN School of Excellence	13 Juni 2023	Bono Daru Adji
36.	Benchmark Research & Development	Huawei	13-14 Juni 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Marcelino R. Pandin
37.	Webinar - Rapat Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Tahun 2023 tema: Kawal Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi	BPKP	14 Juni 2023	Bono Daru Adji
38.	Benchmark ke ZTE Head Quarter	ZTE Corporateion	15 Juni 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Marcelino R. Pandin
39.	Benchmark ke Tencent Head Quarter dan Bisnis Data Center	Tencent	15 Juni 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Marcelino R. Pandin
40.	World Bank Regional Meeting	World Bank Asia Pacific	20 Juni 2023	Bambang PS Brodjonegoro
41.	Great Executive Development Program Band Position 2	Telkom - PPM	26 Juni 2023	Bono Daru Adji
42.	Townhall meeting: IDA in Indonesia	PWC	26 Juni 2023	Bambang PS Brodjonegoro
43.	BSE GRC Masterclass Program 2023: Audit Teknologi Informasi	BUMN School of Excellence	27 Juni 2023	Bono Daru Adji
44.	Leadership Upskilling	PWC	27 Juni 2023	Bambang PS Brodjonegoro
45.	*Update* Perkembangan Bisnis	Telkomsel	19-21 Juli 2023	Marcelino R. Pandin
46.	FGD dengan Menteri PPN/ BAPPENAS mengenai transformasi ekonomi 2045	BAPPENAS	24 Juli 2023	Bambang PS Brodjonegoro
47.	Corporate Inovation: Strategies for Leveraging Ecosystem	Massachusetts Institute of Technology Management Executive Education	26 Juli 2023	Isa Rachmatarwata
48.	Indonesia Growth Strategy Kick Off Meeting	PWC	28 Juli 2023	Bambang PS Brodjonegoro
49.	Benchmark Digital Capability Center and NCS Business	McKinsey dan NCS Group	04 Agustus 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Bono Daru Adji 3. Marcelino R. Pandin 4. Silmy Karim
50.	Ai4 2023 Conference	Ai4	7-9 Agustus 2023	Abdi Negara Nurdin

No.	Nama Program	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
51.	Peluncuran UPJ City Metrics	Universitas Pembangunan Jaya	08 Agustus 2023	Bambang PS Brodjonegoro
52.	Seminar Indonesia Economic Outlook 2024	Indofood	09 Agustus 2023	Bambang PS Brodjonegoro
53.	BSE GRC Masterclass Program 2023: Pemeringkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BUMN School of Excellence	10 Agustus 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Abdi Negara Nurdin 3. Arya M Sinulingga 4. Bono Daru Adji 5. Isa Rachmatarwata 6. Ismail 7. Marcelino R. Pandin 8. Rizal Mallarangeng 9. Silmy Karim 10. Wawan Iriawan
54.	BSE GRC Masterclass Program 2023: Pre IPO dan Post IPO	BUMN School of Excellence	10 Agustus 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Abdi Negara Nurdin 3. Arya M Sinulingga 4. Bono Daru Adji 5. Isa Rachmatarwata 6. Ismail 7. Marcelino R. Pandin 8. Rizal Mallarangeng 9. Silmy Karim 10. Wawan Iriawan
55.	BSE GRC Masterclass Program 2023: Introduction to ESG & IFC Performance Standards	BUMN School of Excellence	16 Agustus 2023	1. Bono Daru Adji 2. Wawan Iriawan
56.	Centratama Economic and Political Oitlook	Centratama	16 Agustus 2023	Bambang PS Brodjonegoro
57.	Seminar PPRA LEMHAMNAS	LEMHAMNAS	22 Agustus 2023	Bambang PS Brodjonegoro
58.	ASEAN Chairmanship side event: Energy Transition	ERIA	23 Agustus 2023	Bambang PS Brodjonegoro
59.	Malaysian CIO Network (MCION) 1st Conference	Malaysian CIO Network (MCION)	23-25 Agustus 2023	Marcelino R. Pandin
60.	T20 Summit	T20 India	30-31 Agustus 2023	Bambang PS Brodjonegoro
61.	Bali Annual Telkom International Conference 2023 (BATIC)	Telin	6-8 September 2023	1. Abdi Negara Nurdin 2. Marcelino R. Pandin 3. Wawan Iriawan
62.	BSE GRC Masterclass Program 2023: Risk Management Effectiveness Evaluation	BUMN School of Excellence	07 September 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Abdi Negara Nurdin 3. Arya M Sinulingga 4. Bono Daru Adji 5. Isa Rachmatarwata 6. Ismail 7. Marcelino R. Pandin 8. Rizal Mallarangeng 9. Silmy Karim 10. Wawan Iriawan

No.	Nama Program	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
63.	CIMB Wealth Expo: Economic Outlook 2024	CIMB	07 September 2023	Bambang PS Brodjonegoro
64.	M360 Asia Pacific	GSMA	7 - 8 September 2023	Ismail
65.	FGD Ibu Kota Negara	BPK	08 September 2023	Bambang PS Brodjonegoro
66.	BSE GRC Masterclass Program 2023: Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN	BUMN School of Excellence	14 September 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Abdi Negara Nurdin 3. Arya M Sinulingga 4. Bono Daru Adji 5. Isa Rachmatarwata 6. Ismail 7. Marcelino R. Pandin 8. Rizal Mallarangeng 9. Silmy Karim 10. Wawan Iriawan
67.	Evaluasi dan Strategi Transfer ke Daerah	PROSPERA/ BAPPENAS	14 September 2023	Bambang PS Brodjonegoro
68.	Seminar Indonesia Energy Transition Dialogue	ICEF/IESR	18 September 2023	Bambang PS Brodjonegoro
69.	Training ASEAN Global Leadership Program	The University of Chicago	18-22 September 2023	Ismail
70.	Bellagio Convening - ADBI	ADB Institute / Rockefeller Foundation	19-23 September 2023	Bambang PS Brodjonegoro
71.	Forum Penguatan Governansi dan Integritas Pelaporan Keuangan	OJK	26 September 2023	Bono Daru Adji
72.	BSE GRC Masterclass Program 2023: ESG for Boards-Governance of ESG	BUMN School of Excellence	27 September 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Abdi Negara Nurdin 3. Arya M Sinulingga 4. Bono Daru Adji 5. Isa Rachmatarwata 6. Ismail 7. Marcelino R. Pandin 8. Rizal Mallarangeng 9. Silmy Karim 10. Wawan Iriawan
73.	BSE GRC Masterclass Program 2023: GRC Integrated Information For Supervisionary Board	BUMN School of Excellence	05 Oktober 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Abdi Negara Nurdin 3. Arya M Sinulingga 4. Bono Daru Adji 5. Isa Rachmatarwata 6. Ismail 7. Marcelino R. Pandin 8. Rizal Mallarangeng 9. Silmy Karim 10. Wawan Iriawan

No.	Nama Program	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
74.	Webinar Digitalisasi: Perkembangan, Kebijakan, dan Penerapannya di Sektor Bisnis	ANTARA	05 Oktober 2023	Marcelino R. Pandin
75.	Webinar Simposium Digitalisasi	BRIN	05 Oktober 2023	Marcelino R. Pandin
76.	Global Emergi Market Forum	ADB / Global emerging market	9-10 oktober 2023	Bambang PS Brodjonegoro
77.	Benchmark Thales dan Unleash Talent Conference	Thales Corporation	16-18 Oktober 2023	Bambang PS Brodjonegoro
78.	GSIC Meeting	Global South Impact Community (GSIC)	18-19 Oktober 2023	Bambang PS Brodjonegoro
79.	BSE GRC Masterclass Program 2023: CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	BUMN School of Excellence	25 Oktober 2023	1. Abdi Negara Nurdin 2. Bono Daru Adji 3. Wawan Iriawan
80.	Diklatda Hipmi Jaya 2023	Hipmi Jakarta Raya	27 Oktober 2023	Bambang PS Brodjonegoro
81.	Workshop Internal Audit	Telkom	2-3 November 2023	1. Abdi Negara Nurdin 2. Bono Daru Adji 3. Wawan Iriawan
82.	Meet the makers Focus 2023	FOCUS	5-6 November 2023	1. Abdi Negara Nurdin 2. Wawan Iriawan
83.	Training Corporate Governance – effectiveness and accountability in the board room	Kellog University	6-9 November 2023	Bono Daru Adji
84.	Benchmark Submarine Cable System and Smart City	NEC Corporation	7-8 November 2023	Bambang PS Brodjonegoro
85.	Sertifikasi Kompetensi Qualified Risk Governance Profesional (QRGP)	Telkom – CRMS – LPK MKS	21 Oktober 2023	1. Ismail 2. Silmy Karim
			23 Oktober 2023	Isa Rachmatarwata
			28 Oktober 2023	1. Bono Daru Adji 2. Marcelino R. Pandin
			08 November 2023	1. Abdi Negara Nurdin 2. Rizal Mallarangeng 3. Wawan Iriawan
			28 Desember 2023	Arya M. Sinulingga
86.	Dialogue: From G20 to COP28: Energy, Climate and Growth	Think20 India, Think28, Observer Research Foundation, dan The Emirates Policy Centre	12 November 2023	Bambang PS Brodjonegoro

No.	Nama Program	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
87.	CIMB Wealth Expo Solo	CIMB	16 November 2023	Bambang PS Brodjonegoro
88.	Workshop Harapan Market dan Ekspektasi Telkom	Telkom - UBS	17 November 2023	1. Bambang PS Brodjonegoro 2. Abdi Negara Nurdin 3. Arya M Sinulingga 4. Bono Daru Adji 5. Isa Rachmatarwata 6. Ismail 7. Marcelino R. Pandin 8. Rizal Mallarangeng 9. Silmy Karim 10. Wawan Iriawan
89.	Launching of Comprehensive Wealth Report in Indonesia	LPEM FEB UI	20 November 2023	Bambang PS Brodjonegoro
90.	Capital Market Outlook 2024: Assesing Prospect and Challenges in the Indonesian Capital Market	OJK	21 November 2023	Bambang PS Brodjonegoro
91.	Workshop ICSA	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	28 November 2023	Bono Daru Adji
92.	Slush Event 2023	Slush Finland	28-29 November 2023	Marcelino R. Pandin
93.	Training Strategic Leadership Program	Chambridge	28-30 November 2023	Silmy Karim
94.	IoT Expo 2023	TechEx Media Ltd	29-30 November 2023	1. Abdi Negara Nurdin 2. Wawan Iriawan
95.	Peluncuran Muslim for Shared Action on Climate Impact (MOSAIC)	Republika	30 November 2023	Bambang PS Brodjonegoro
96.	Alumni Gathering Tsinghua University 2023	Tanoto Foundation	03 Desember 2023	Bambang PS Brodjonegoro
97.	Indonesia Digital Nations Summit	GSMA	06 Desember 2023	Ismail
98.	Bank Sinarmas Customer Appreciation Night 2023	Bank Sinarmas	12 Desember 2023	Bambang PS Brodjonegoro
99.	The Indonesian Science Technology Innovation (STI) Policy Lecture Series III - 2023	BRIN	12 Desember 2023	Bambang PS Brodjonegoro
100.	World Radiocommunication Conferences (WRC)	International Telecommunication Union (ITU)	12-15 Desember 2023	Ismail
101.	Indonesia Development Forum 2023	BAPPENAS	19 Desember 2023	Bambang PS Brodjonegoro

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan keberagaman anggota Dewan Komisaris Telkom memperhatikan penerapan prinsip GCG dan UU No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Penetapan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memenuhi aspek keberagaman, non-diskriminasi, hak asasi manusia, dan prinsip *fairness*. Pengangkatan atau pemilihan Dewan Komisaris mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perseroan.

Komposisi Keberagaman Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

No.	Nama	Jabatan	*Gender*	Latar Belakang Keahlian & Kecakapan	Tingkat Pendidikan
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Pria	Ekonomi dan Planologi	Doktor
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	Pria	Hukum	Doktor
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	Pria	Hukum	Magister
4.	Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen	Pria	Ekonomi, *Content* dan Digital	Sarjana
5.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	Pria	Arsitek, Manajemen Bisnis dan Teknologi	Doktor
6.	Ismail	Komisaris	Pria	Teknik Elektro dan Teknik Telekomunikasi	Doktor
7.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	Pria	Komunikasi Publik dan Politik	Doktor
8.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	Pria	Matematika	Magister
9.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	Pria	Teknik Sipil	Sarjana
10.	Silmy Karim	Komisaris	Pria	Ekonomi dan Manajemen Pertahanan	Magister

Dalam perjalanannya, Telkom pernah memiliki anggota Dewan Komisaris dengan *gender* wanita yang diangkat pada RUPSLB Tahun 2014, RUPS Tahun 2015, dan RUPS Tahun 2017. Meskipun saat ini Telkom belum memiliki Komisaris dengan *gender* wanita, namun Telkom secara konsisten menerapkan prinsip kesetaraan gender dalam lingkungan Perseroan sehingga semakin banyak posisi *senior leader* yang dijabat oleh wanita.

Keberagaman Komposisi Jabatan Dewan Komisaris

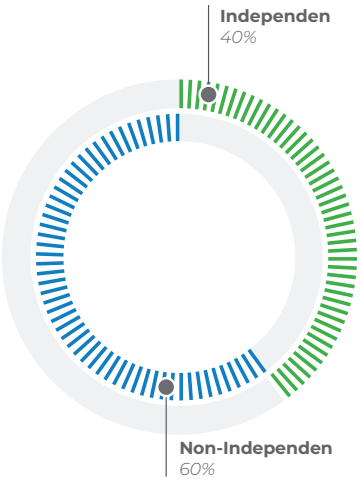

Keberagaman Komposisi Tingkat pendidikan Dewan Komisaris

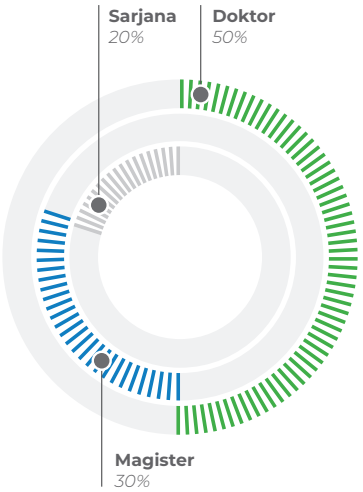

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Untuk menerapkan prinsip transparansi, Telkom mengungkapkan informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Telkom per 31 Desember 2023

No.	Nama	Telkom		Entitas Anak	Entitas Lainnya
		Jabatan	Jabatan Lainnya		
1.	Bambang Permadi Soematri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Komite Audit, KEMPR	Tidak Ada	1. Komisaris Utama PT Prudential Syariah 2. Komisaris Utama PT Bukalapak Tbk 3. Komisaris Independen PT Astra International Tbk 4. Komisaris Independen PT TBS Energi Utama Tbk 5. Komisaris PT Combiphar 6. Komisaris Independen PT Indofood Tbk 7. Komisaris Utama PT Nusantara Green Energy
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	Komite Audit, KNR	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	Komite Audit, KEMPR	Tidak Ada	1. Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners 2. Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia 3. Anggota Komite Etik PSSI
4.	Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen	Komite Audit, KNR	Tidak Ada	1. Komisaris PT Nagara Sains Ekosistem 2. Komisaris PT Sugih Reksa Indotama 3. Co-Founder Producer Give.ID 4. Komisaris PT NSA 5. Founder Maleo Music 6. Co-Founder dan Komisaris PT Hijau Multi Kreatif
5.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	KNR	Tidak Ada	Tidak Ada
6.	Ismail	Komisaris	KNR, KEMPR	Tidak Ada	1. Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika 2. Ketua Dewan Pengawas MASTEL
7.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	KNR, KEMPR	Tidak Ada	Komisaris PT Energi Mega Persada
8.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	KEMPR	Tidak Ada	Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan
9.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	KNR, KEMPR	Tidak Ada	1. Kepala Divisi Komunikasi Publik PMO Pelaksanaan KPCPEN 2. Anggota Dewan Pembina Universitas Sumatera Utara 3. Staf Khusus III Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 4. Sekretaris Jenderal Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung
10.	Silmy Karim	Komisaris	KNR, KEMPR	Tidak Ada	Direktur Jendral Imigrasi Republik Indonesia, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

KEBIJAKAN *SELF-ASSESMENT* DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Telkom memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, bukan penilaian kinerja individual. Kebijakan ini digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris, sehingga masing-masing anggota Dewan Komisaris diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerjanya secara berkesinambungan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Per tanggal 31 Desember 2023, Telkom memiliki 10 orang anggota Dewan Komisaris, di mana 4 orang di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah tersebut melebihi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu sebesar 30%. RUPS mengatur kriteria penentuan dan pengangkatan Komisaris Independen yang mengacu pada:

1. Anggaran Dasar Telkom
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu sebagai berikut:
   a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan terkait dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
   b. Tidak mempunyai saham Telkom, baik langsung maupun tidak langsung.
   c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Telkom, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Telkom.
   d. Tidak mempunyai hubungan kata usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Telkom.

Selain ketentuan Anggaran Dasar dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Telkom juga memperhatikan ketentuan mengenai Komisaris Independen yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Sesuai dengan Pasal 25 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan (2 kali masa jabatan 5 tahun) dapat diangkat kembali dengan menyatakan independensinya kepada RUPS dan diungkapkan secara terbuka pada Laporan Tahunan.

Hingga tahun buku 2023, tidak terdapat Komisaris Independen Telkom yang menjabat selama 2 periode. Meski demikian, Telkom tetap mewajibkan setiap Komisaris Independen untuk menandatangani Pernyataan Independensi setiap tahunnya sebagai salah satu upaya penerapan GCG, yaitu memastikan setiap anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara independen tanpa intervensi dari pihak lain.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan *Board Manual* Telkom dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat minimal 1 kali dalam 1 bulan atau pada setiap waktu yang dianggap perlu, serta mengadakan rapat gabungan bersama Direksi minimal 1 kali dalam 3 bulan atau pada setiap waktu yang diperlukan. Jika lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat yang diselenggarakan, rapat tersebut dianggap kuorum. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan mengutamakan musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak dapat tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili pada rapat. Jika jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diambil adalah yang sesuai dengan pendapat Ketua Rapat.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 27 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 13 kali. Tabel-tabel berikut menampilkan frekuensi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal serta frekuensi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan selama tahun 2023.

Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
1.	Rabu, 4 Januari 2023	Pembahasan *Strategic Fit Project Grand*									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
2.	Selasa, 10 Januari 2023	Pembahasan *Update* Perkembangan Fixed Mobile Convergence (FMC) dan Infraco									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
3.	Jumat, 20 Januari 2023	1. Pembahasan Persetujuan Inisiatif *Data Center* Batam 2. Lain-lain: Keputusan *Strategic Fit Project* Sirius									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
4.	Jumat, 20 Januari 2023	Keputusan *Strategic Fit Project* Sirius									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	-	√	√	N/A
5.	Selasa, 24 Januari 2023	*Update Market*									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	-	-	√	√	√	√	√	-	N/A
6.	Rabu, 8 Februari 2023	*Update* Persiapan FMC									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
7.	Rabu, 22 Februari 2023	Pembahasan Ketentuan Uang Saku PDLN dan Fastel Dinas bagi Pengurus Perseroan									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
8.	Jumat, 10 Maret 2023	1. Pembahasan KPI Direksi Tahun 2023 2. Lain-lain: Penyampaian Rencana *Assessment*/Reviu *Business Process Capex* oleh Komite Audit									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	-	√	√	N/A
9.	Jumat, 31 Maret 2023	Pembahasan *Project Fixed Mobile Convergence* (FMC)									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
10.	Rabu, 5 April 2023	Pengambilan Keputusan *Final/ Final Approval Fixed Mobile Convergence* (FMC)									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
11.	Jumat, 14 April 2023	1. Sosialisasi & Tindak lanjut Permen BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023; Nomor PER-2/MBU/03/2023; Nomor PER-3/MBU/03/2023: ("3 Permen BUMN") Perspektif Tugas Pokok dan Fungsi Organ Dewan Komisaris. 2. Laporan Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2022.									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	-	√	√	√	√	N/A
12.	Senin, 29 Mei 2023	1. *Update* Direksi mengenai perubahan RJPP dan rencana CSS-Perubahan (CSS-P) 2023-2025 2. Lain-lain: Penunjukan Alternatif Pimpinan RUPST									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	-	√	-	√	N/A

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
13.	Senin, 12 Juni 2023	Penjelasan Penyesuaian Organisasi Telkom									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	-	√	√	√	√	√	√	√	-
14.	Jumat, 23 Juni 2023	1. Pembagian Tugas Dewan Komisaris. 2. Pembahasan Keputusan Dewan Komisaris terhadap: a. *Corporate Strategic Scenario* – Perubahan (CSS-P 2023) b. RKAP – Perubahan (RKAP-P 2023) c. *Project Grand* 3. Lain-lain: Perpanjangan Kontrak Anggota Komite									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Selasa, 11 Juli 2023	1. Pengkinian *Charter* Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman Tata Cara Pengisian Jabatan Anak Perusahaan 2. Lain-lain: Tata kelola LTI dan tantiem									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Senin, 24 Juli 2023	*Update* Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai FMC									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Jumat, 25 Agustus 2023	Pembahasan dan Pengambilan Keputusan Persetujuan *Strategic Fit* atas *Project* Conversion									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
18.	Senin, 11 September 2023	Konsolidasi Program dan Kegiatan Dewan Komisaris									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19.	Senin, 18 September 2023	1. Dukungan Pendirian Anak Perusahaan *Project* Infraco 2. *Project Grand* Fase Konsolidasi *Data Center* Telin Singapore									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	-	√
20.	Senin, 25 September 2023	Pembahasan CSS 2024-2026									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21.	Rabu, 4 Oktober 2023	Pembahasan Hasil Reviu Proses Pengadaan *Capex* Telkom oleh PwC									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	-	√	√	-	√
22.	Jumat, 10 November 2023	Pembahasan Usulan RKAP 2024									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	-	√
23.	Senin, 20 November 2023	Pembahasan Lanjutan *Project* Infraco									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24.	Kamis, 14 Desember 2023	Penghapusbukuan Piutang Tidak Tertagih Tahun Buku 2023									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	-	√	√	-	√	√	-	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
25.	Jumat, 15 Desember 2023	Usulan *Release Capex Commitment Budget* Tahap I RKAP 2024									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26.	Jumat, 21 Desember 2023	1. Pembahasan Agenda Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024 2. Lain-lain: a. Usulan Komite Nominasi dan Remunerasi mengenai Usulan Perubahan Keputusan Dewan Komisaris mengenai Tata Cara Pengisian Jabatan Pengurus Anak Perusahaan b. Usulan Komite Nominasi dan Remunerasi mengenai Pencapaian Pelimpahan Penunjukan Perusahaan Pemeringkat Kesehatan Perusahaan c. Penyampaian Pencapaian Total *Shareholder Return* Tahun 2022 d. Personalia Organ Dewan Komisaris e. Pelaksanaan Pelaporan LTI dan Tantiem yang Ditangguhkan									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	-	√	√	√	√	√
27.	Jumat, 22 Desember 2023	Kelanjutan Pembahasan Usulan *Release Capex Commitment Budget* Tahap I RKAP 2024									
	Daftar Kehadiran	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**MRP**	Marcelino Rumambo Pandin	**IR**	Isa Rachmatarwata
WI	Wawan Iriawan	**IS**	Ismail	**AMS**	Arya Mahendra Sinulingga
BDA	Bono Daru Adji	**RM**	Rizal Mallarangeng	**SK**	Silmy Karim
ANN	Abdi Negara Nurdin				

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	27	27	100
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	27	27	100
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	27	26	96
4.	Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen	27	24	89
5.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	27	24	89
6.	Ismail	Komisaris	27	25	93
7.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	27	23	85
8.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	27	25	93
9.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	27	24	89
10.	Silmy Karim	Komisaris	12	11	92

Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
1.	Senin, 30 Januari 2023	1. Kinerja Ytd Desember 2022 2. BoC Concern Tematik a. *Update* Kasus Litigasi EoY 2022 b. Penanganan/Negosiasi dengan Sekar untuk Pelaksanaan Five Bold Moves: PKB IX dan *Employee Transfer Policy* c. Komunikasi FMC 3. Lain-lain: Progres FMC, Infraco & Join Operation Telkom - Telkomsel									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	n/a
	Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	
		√	√	√	√	√	n/a	√	√	√	
2.	Jumat, 24 Februari 2023	1. Kinerja Ytd Januari 2023 2. BoC *Concern* Tematik a. Progres *Integrated Audit* Tahun Buku 2022 b. Progres 3 *Musketeers*: FMC									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	n/a
	Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	
		√	√	√	√	√	n/a	√	√	√	
3.	Jumat, 31 Maret 2023	1. Kinerja Ytd Februari 2023 2. BoC *Concern* Tematik: Kebijakan dan *Roadmap* Implementasi ESG di TelkomGroup 3. Lain-lain: *Progres* FMC									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	n/a
	Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	
		√	√	√	√	√	n/a	√	√	√	
4.	Jumat, 28 April 2023	1. Kinerja Ytd Maret 2023 2. BoC *Concern* a. *Update* Pengelolaan PDP dan *Cyber Security* di Telkom Group terkait Penguatan Tata Kelola dan *Tools* b. *Update Progress* FMC									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	n/a
	Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	
		√	√	√	√	√	n/a	√	√	√	
5.	Rabu, 24 Mei 2023	1. Kinerja Perseroan Ytd April 2023 2. Pembahasan Persiapan RUPS Tahun 2023 3. *Update Progress* FMC									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	n/a
	Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	
		√	√	√	√	√	n/a	√	√	√	

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
6.	Selasa, 27 Juni 2023	1. Kinerja Perseroan Ytd Mei 2023 2. Pembahasan *High Priority Issues* Menjelang *Day-One* FMC 3. Strategi Pemenuhan Kewajiban Sertifikasi dan Pembelajaran Berkelanjutan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko bagi Organ Pengelola Risiko Perseroan.									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	
		√	√	-	√	√	√	√	√	√	
7.	Jumat, 28 Juli 2023	1. Kinerja Perseroan Ytd Juni 2023. 2. *Update* Kasus Litigasi TW II/2022. 3. Penjelasan sinergi Telkomsel-GoTo 2020-2023. 4. Strategi *Corporate Communication* (Corcom) Telkom: Evaluasi Semester 1 2023 & fokus poin Corcomm di Semester 2 2023									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
8.	Senin, 28 Agustus 2023	1. Kinerja Perseroan Ytd Juli 2023 2. Evaluasi *Progres* FMC dan Infraco 3. Progres Penanganan KDK untuk Audit Investigasi (*Outstanding* > 1 tahun)									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	-	-	√
	Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	-	
9.	Jumat, 29 September 2023	1. Kinerja Perseroan Ytd. Agustus 2023 2. *Update Progress* FMC 3. Penyampaian Usulan mengenai Kategori Risiko Perseroan sesuai Permen BUMN No. 02/2023									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
10.	Jumat, 27 Oktober 2023	1. Kinerja Perseroan Ytd September 2023 2. *Update Progres* FMC: Aspek *Go To Market* 3. Laporan Kepatuhan Telkom dan Telkomsel dalam Memenuhi Kewajiban sebagai Pengendali dan atau *Prosessor Data* sesuai UU Pelindungan Data Pribadi.									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	-	√	√	√	√	-
	Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
11.	Jumat, 17 November 2023	Pembahasan dan Pengesahan RKAP 2024 serta *sharing session*									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
12.	Jumat, 24 November 2023	1. Kinerja Perseroan Ytd Oktober 2023 2. BoC *Concern* Rutin: Progres FMC									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	-	√	√	√	√	√	√
	Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	
13.	Jumat, 22 Desember 2023	1. Kinerja Perseroan Ytd November 2023 2. Evaluasi Kinerja Saham Telkom, Mitratel, dan GoTo Tahun 2023 dan Prospek 2024									
	Kehadiran Dewan Komisaris	**BPSB**	**ANN**	**BDA**	**WI**	**AMS**	**IR**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Kehadiran Direksi	**RA**	**AF**	**BSW**	**BW**	**FMVR**	**HB**	**HS**	**HW**	**MFR**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	-	

Keterangan:

BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**IR**	Isa Rachmatarwata	**HS**	Heri Supriadi
IS	Ismail	**ANN**	Abdi Negara Nurdin	**FMVR**	FM Venusiana R.
MRP	Marcelino Rumambo Pandin	**SK**	Silmy Karim	**AF**	Afriwandi
RM	Rizal Mallarangeng	**RA**	Ririek Adriansyah	**BSW**	Budi Setyawan Wijaya
WI	Wawan Iriawan	**HW**	Herlan Wijanarko	**MFR**	Muhamad Fajrin Rasyid
AMS	Arya Mahendra Sinulingga	**BW**	Bogi Witjaksono	**HB**	Honesti Basyir
BDA	Bono Daru Adji				

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	13	13	100
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	13	13	100
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	13	13	100
4.	Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen	13	12	92
5.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	13	12	92
6.	Ismail	Komisaris	13	13	100
7.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	13	13	100
8.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	13	12	92
9.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	13	12	92
10.	Silmy Karim	Komisaris	8	7	92

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	13	13	100
2.	Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution	13	13	100
3.	Bogi Witjaksono	Direktur Wholesale & International Service	13	13	100
4.	FM Venusiana R.	Direktur Enterprise & Business Service	13	13	100
5.	Heri Supriadi	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	13	13	100
6.	Afriwandi	Direktur Human Capital Management	13	13	100
7.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portfolio	13	12	92
8.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business	13	11	85
9.	Honesti Basyir	Direktur Group Business Development	8	8	100

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang diformulasikan dari tugas-tugas utama Dewan Komisaris, di antara lain mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Evaluasi KPI dilakukan setiap tahun, dengan agregasi hasil evaluasi di tahun 2023 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI Tahun 2023

***Key Performance Indicators* (KPI)**	**Skor Capaian**	
	Bobot (%)	**Skor (%)**
Perencanaan	20	100
Pengawasan dan Pemberian Nasihat	36	100
Pelaporan	18	100
Dinamis	26	100
Bobot	**100**	**100**

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko. Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawahnya setiap tahun dan di tahun 2023 penilaian dilakukan dengan KPI *self-assesment*. Secara umum, komite-komite tersebut mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di sepanjang tahun 2023.

Penilaian KPI Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris Tahun 2023

Komite	Skor (%)
Komite Audit	100
Komite Nominasi dan Remunerasi	100
Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko	100

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi adalah *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menetapkan:

1. Kewajiban penandatanganan Kontrak Manajemen oleh Direksi. Kontrak Manajemen memuat janji atau pernyataan calon anggota Direksi, yaitu apabila diangkat/diangkat kembali menjadi anggota Direksi, berjanji antara lain akan memenuhi segala target yang ditetapkan oleh RUPS/Menteri, termasuk KPI yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*.
2. Penilaian kinerja berdasarkan KPI ditetapkan secara kolegial untuk Direktur Utama, dan secara individual untuk masing-masing anggota Direksi.
3. Penetapan lima perspektif dalam penyusunan KPI Direksi secara kolegial, yaitu:
   a. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia;
   b. Inovasi model bisnis;
   c. Kepemimpinan teknologi;
   d. Peningkatan investasi; dan
   e. Pengembangan talenta.

Pencapaian KPI Direksi dihitung secara kolegial dan individual, serta direviu oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan Telkom. Laporan hasil pencapaian KPI kolegial disampaikan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Kolegial di Laporan Tahunan ini.

Seiring dengan komitmen Telkom untuk mengelola aspek ESG dalam rantai nilai bisnisnya, Perseroan telah menetapkan indikator kinerja utama dalam kategori aspek ESG, antara lain:

a. Aspek *environmental*, terefleksikan dari parameter TJSL *effectiveness*, dan, ITDRI *research effectiveness*;
b. Aspek *social*, terlihat dari parameter total *shareholder return* dan *social impact*;
c. Aspek *governance*, tercermin dari parameter *risk marturity index*, efektivitas laporan keuangan tahun 2023, dan *procurement excellence*.

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Telkom membentuk Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Komite Audit bekerja berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Pembentukan Komite Audit juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, ketentuan US SEC Exchange Act 10A-3, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

RUANG LINGKUP, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Ruang lingkup, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. **Pengawasan terhadap Informasi Keuangan**
   a. Melakukan kajian atas proses penyusunan laporan keuangan untuk meyakini penyusunan laporan keuangan tersebut telah dilakukan sesuai peraturan, kebijakan serta sistem, dan prosedur yang berlaku;
   b. Mengevaluasi informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya; kata serta
   c. Memastikan bahwa laporan keuangan dan informasi lainnya yang terkait telah disajikan berdasarkan data dan informasi keuangan atau akuntansi manajemen secara benar dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. **Pengawasan terhadap Audit Internal**
   a. Menelaah Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non-Audit Tahunan Internal Audit (PKNAT);
   b. Mengevaluasi efektivitas Internal Audit Perseroan;
   c. Melakukan kajian atas pelaksanaan tindak lanjut temuan auditor internal dan/atau temuan serta *Management Letter* (rekomendasi) auditor eksternal oleh Direksi;
   d. Mengevaluasi status dan tindak lanjut terhadap isu signifikan; kata serta
   e. Menelaah secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap Piagam Audit Internal.
3. **Pengawasan terhadap Pengendalian Internal**
   a. Menelaah kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan; kata serta
   b. Melakukan pembahasan dengan segera terhadap temuan dan hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dan/atau hambatan dalam pengendalian internal, inefisiensi dalam kegiatan Perseroan, kekeliruan penerapan standar akuntansi, dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Pengawasan terhadap Audit Eksternal**
   a. Membantu Dewan Komisaris melakukan proses penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan *integrated audit* pada Perseroan dan entitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit;
   c. Menelaah dan memberikan *pre-approval* untuk jasa-jasa *non-audit* yang akan ditugaskan kepada auditor independen;
   d. Melakukan *oversight* atas proses *integrated audit* pada Perseroan dan proses audit pada Entitas Anak yang laporan keuangannya dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
   e. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen; kata serta
   f. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP.
5. **Pengawasan terhadap Kepatuhan Peraturan dan Perundangan, serta Pengaduan Terkait Proses Akuntansi dan Pelaporan Keuangan**
   a. Melakukan kajian atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk dan tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, perpajakan, dan/atau peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan risiko-risiko pelaporan keuangan (*financial reporting risk*);

b. Menyediakan sarana untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti pengaduan (*Whistleblower*) yang mencakup Perseroan, Entitas Anak dan afiliasi dengan definisi afiliasi sesuai yang merujuk ketentuan Pasal 1 ayat (1) UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar modal; serta

c. Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan.

6. **Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.**
7. **Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi.**

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan Peraturan US SEC, Komite Audit paling sedikit harus memiliki 3 orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan, dengan ketuanya harus merupakan Komisaris Independen. Berdasarkan peraturan tersebut, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, komposisi Komite Audit pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Menjabat Sejak
Ketua	**Bono Daru Adji*** Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	8 Juni 2021 - Sekarang
Anggota	**Bambang P. S. Brodjonegoro*** Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	8 Juni 2021 - Sekarang
	Wawan Iriawan* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020, No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	1 September 2020 - Sekarang
	Abdi Negara Nurdin* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	8 Juni 2021 - Sekarang
	Emmanuel Bambang Suyitno Anggota Independen/ Financial Expert	Keputusan Dewan Komisaris No. 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020, No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	1 September 2020 - Sekarang
	Edy Sihotang Anggota Independen/ Financial & Forensic Audit Expert	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	2 Agustus 2021 - Sekarang

Keterangan:
* Profil anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Pada tanggal 19 Januari 2024, Bapak Abdi Negara Nurdin sebagai Komisaris Independen Perseroan telah mengajukan surat pengunduran diri kepada Perseroan, dan telah ditanggapi Perseroan melalui surat penugasan Direktur Utama nomor: C.Tel.01/HK 000/TEL-00000000/2024 tanggal 24 Januari 2024 perihal Tanggapan atas Surat Pengunduran Diri sebagai Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan juga telah melakukan kewajiban pelaporan pengunduran ini kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor: Tel.03/LP 000/DCI-M0200000/2024 tanggal 22 Januari 2024 perihal Pengunduran Diri Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk menjaga kontinuitas dari pelaksanaan tugas di Komite Audit, Dewan Komisaris telah menetapkan susunan keanggotaan baru Komite Audit Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 04/KEP/DK/2024 tertanggal 6 Februari 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, dengan komposisi terbaru sebagai berikut:

Komposisi Komite Audit per 6 Februari 2024

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Menjabat Sejak
Ketua	**Bono Daru Adji*** Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	8 Juni 2021 - Sekarang
Anggota	**Bambang P. S. Brodjonegoro*** Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	8 Juni 2021 - Sekarang
	Wawan Iriawan* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020, No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	1 September 2020 - Sekarang
	Emmanuel Bambang Suyitno Anggota Independen/ Financial Expert	Keputusan Dewan Komisaris No. 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020, No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	1 September 2020 - Sekarang
	Edy Sihotang Anggota Independen/ Financial & Forensic Audit Expert	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	2 Agustus 2021 - Sekarang

Keterangan:
* Profil anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT DI LUAR RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

EMMANUEL BAMBANG SUYITNO
Anggota Independen/Financial Expert

Usia/Umur
53 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2007 MBA, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) International Business School, Indonesia.
- 1995 Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Keputusan Dewan Komisaris No. 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020, kemudian diubah dan ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.

Periode Jabatan
1 September 2020 sampai dengan sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab
Bertugas untuk mengawasi dan memantau proses *Integrated Audit*, proses konsolidasi laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Riwayat Jabatan
- 2020 - Sekarang Anggota Independen/Financial Expert Komite Audit.
- 2017 - 2020 Divisi Sekretaris Perusahaan, PT PP Presisi Tbk.
- 2016 - 2017 SVP - Head of Investor Relations, Corporate Finance, MIS & Audit, Lucky Group of Indonesia.
- 2014 - 2016 Anggota Komite Audit, PT Danareksa (Persero).
- 1994 - 2014 Komite Audit, Risk Managementand Audit, Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, Corporate Finance, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Surya Citra Media Tbk., PT Kopitime Dot Com Tbk Jan Darmadi Group, Ernst and Young.

Lisensi Profesional dan Sertifikat
- 2019 *Certification in Audit Committee Practices* (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia. Kementerian BUMN.
- 2015 *Indonesia Registered Accountant* (RNA) *by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*.
- 2014 *Chartered of Accountant by International Federation of Accountants* (IFAC), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

EDY SIHOTANG
Anggota Independen/Financial & Forensic Audit Expert

Usia/Umur
58 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1997 MBA, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat.
- 1991 Diploma IV Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia.
- 1985 Diploma III Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.

Periode Jabatan
2 Agustus 2021 sampai dengan sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab
Bertugas untuk mengawasi dan memantau proses *Integrated Audit*, proses konsolidasi laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Riwayat Jabatan
- 2021 - Sekarang Anggota Independen/Financial Expert Komite Audit.
- 2019 - 2020 Vice President Investigation & WBS, PT Pertamina (Persero).
- 2018 - 2019 Head of Internal Audit, PT Pertamina Geothermal Energy.
- 2013 - 2017 Head of Internal Audit, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.
- 2009 - 2012 GCG & Compliance, Sekretaris Perusahaan, PT Pertamina (Persero).
- 2006 - 2009 Head of Internal Auditor/Inspektur, Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi NAD-Nias.
- 1999 - 2005 Widyaiswara/Dosen, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Departemen Keuangan.
- 1997 - 1998 Auditor, Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori, Soejatna & Rekan.
- 1985 - 1997 Auditor, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Lisensi Profesional dan Sertifikat
- 2021 *Certification of Audit Committee Practices* (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia.
- 2019 *Certification Forensic Auditor* (CFrA), Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Forensik, Indonesia.
- 2014 *Chartered Accountant* (CA), Ikatan Akuntan Indonesia.
- 2014 *Certified Control Self-Assessment* (CCSA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat.
- 2013 *Certified Risk Management Assurance* (CRMA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat.
- 2012 *Qualified Internal Auditor* (QIA), Institute of Internal Auditor, Indonesia.
- 2011 *Certified Internal Auditor* (CIA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat.
- 2009 *Certified Fraud Examiner* (CFE), Association of CFE, Amerika Serikat.
- 1996 *Certified Public Accountant* (CPA), Amerika Serikat.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Telkom wajib memiliki integritas serta bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai bentuk komitmen independensi, seluruh anggota Komite Audit wajib menandatangani Pakta Integritas dan Independensi untuk meyakinkan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh Komite Audit bebas dari tekanan pihak lain.

KINERJA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Berikut ini rangkuman kinerja dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun buku 2023 dalam Laporan Kegiatan Komite, di antaranya:

1. **Melakukan pembahasan laporan keuangan konsolidasian Perseroan Triwulanan.**
   Komite Audit telah melakukan reviu dan pembahasan dengan Manajemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan triwulanan sebelum laporan keuangan tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa, untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan oleh Manajemen telah disajikan secara wajar mengacu kepada prinsip akuntansi yang berlaku umum, telah mencukupi aspek pengungkapannya dan tidak terdapat kesalahan saji yang material, yang dibutuhkan oleh para pembacanya dalam pengambilan keputusan.
2. **Melakukan pengawasan terhadap Pengendalian Internal**
   a. Komite Audit telah melakukan reviu dan pembahasan dengan Internal Audit terhadap *hasil Control Self-Assessment* (CSA) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owners*.
   b. Komite Audit telah melakukan reviu dan pembahasan dengan Internal Audit terhadap hasil *internal consulting* yang dilakukan oleh Internal Audit.
   c. Komite Audit telah melakukan reviu dan pembahasan dengan Internal Audit terhadap *significant/cricital issues* serta dan temuan-temuan lainnya, serta tindak lanjut yang telah dan/atau akan dilakukan, seperti melalui audit tindak lanjut, audit khusus hingga audit investigasi.
   d. Komite Audit telah melakukan reviu dan pembahasan dengan Internal Audit terhadap manajemen risiko perusahaan, Komite Audit mengawasi dan memonitor risiko kecurangan, dan risiko-risiko pelaporan keuangan yang mungkin berdampak material pada penyajian laporan keuangan.
3. **Melakukan pengawasan terhadap proses *Integrated Audit* Tahun Buku 2022 dan Tahun Buku 2023**
   a. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Auditor Independen KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) (KAP PSS/EY) bersama dengan Internal Auditor dan Manajemen terhadap proses *audit closing* Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 Entitas-entitas Anak terkonsolidasi, dan proses *audit closing* Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 Entitas Induk yaitu PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
   Pembahasan meliputi antara lain:
   - Isu akuntansi dan audit yang signifikan.
   - *Information Technology* (IT) audit: ITGC & *Application Control*.
   - Kualitas dan akseptabilitas standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Perseroan.
   - Kelayakan *accounting estimate and judgement* yang signifikan dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

   b. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan KAP PSS/EY bersama dengan Internal Auditor dan Manajemen terhadap *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) yang dilaksanakan oleh manajemen, sehingga kualitas laporan keuangan yang diterbitkan disajikan secara wajar dan tidak terdapat kesalahan penyajian yang material.
   c. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan KAP PSS/EY bersama dengan Internal Auditor dan Manajemen terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian dalam Laporan Tahunan (Form 20F).
   d. Selain itu, Komite Audit juga telah menelaah dan mendiskusikan dengan KAP PSS/EY atas kepatuhan manajemen terhadap pelaksanaan peraturan Pasar Modal dan peraturan lain yang berhubungan dengan usaha perusahaan sesuai dengan standar PSA 62.
   e. Terkait dengan proses *Integrated Audit* Tahun Buku 2023, Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan KAP PSS/EY tentang *audit planning* dan *audit scoping*.
   f. Komite Audit juga telah membahas perkembangan interim *Integrated Audit* Tahun Buku 2023 serta *Early Warning Report* (EWR).

4. **Melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Independen yang mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Auditor Independen yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023**
   a. Komite Audit menyusun laporan evaluasi pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
   b. Mengacu kepada laporan evaluasi pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Auditor Independen yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023. Selanjutnya Dewan Komisaris mengusulkan calon Auditor Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan di bulan Mei 2023.
   c. Di samping itu, Komite Audit memberikan *pre-approval* untuk jasa-jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada Auditor Independen.
5. **Melakukan reviu dan pengawasan terhadap pelaksanaan Program Kerja Departemen Internal Audit Tahun Buku 2023**
   a. Secara triwulanan, Komite Audit telah melakukan reviu terhadap Laporan Manajemen Departemen Internal Audit yang berisikan pelaksanaan program kerja dari seluruh Departemen Internal Audit, termasuk kendala-kendala yang ditemukan di lapangan.
   b. Komite Audit mengevaluasi status penyelesaian audit internal, audit khusus dan audit investigasi, termasuk status penyelesaian *pending matters*.
   c. Komite Audit juga mengevaluasi status penyelesaian konsultasi internal yang diberikan oleh Internal Audit (sub departemen tersendiri yang independen, yang terpisah dari sub departemen audit) untuk *business owners*.
   d. Komite Audit mengevaluasi progress implementasi rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan, baik yang berasal dari proses audit (internal dan eksternal) maupun yang berasal dari konsultasi internal.
   e. Komite Audit melakukan *monitoring* terhadap *progress maturity level* dan *sustainability* Internal Audit.
6. **Melakukan kajian atas rencana Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non-Audit Tahunan (PKNAT) Departemen Internal Audit Tahun Buku 2024**
   Komite Audit telah melakukan kajian dan pembahasan serta masukan dan rekomendasi terhadap usulan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja NonAudit Tahunan (PKNAT) Departemen Internal Audit Tahun Buku 2024 sebelum program kerja tersebut ditetapkan oleh Manajemen.
7. **Mengevaluasi dan merekomendasikan perbaikan terhadap Piagam Audit Internal 2023**
   Komite Audit telah melakukan kajian dan pembahasan serta masukan dan rekomendasi terhadap usulan Piagam Audit Internal 2023.
8. **Mengadakan *workshop* dengan Departemen Internal Audit**
   Komite Audit mengadakan workshop dengan Departemen Internal Audit yang bertujuan untuk mencermati dinamika fungsi Internal Audit dan *best practices*-nya serta dinamika kebutuhan Perseroan terhadap fungsi Internal Audit, mengacu kepada perubahan bisnis dan *corporate action* yang dilakukan oleh Perseroan.
   Di dalam *workshop* tersebut, dilakukan *strategic session* untuk membahas hal-hal strategis berkaitan dengan kecukupan pemenuhan tugas dan fungsi Internal Audit serta strategi penguatan Internal Audit untuk menghadapi tantangan-tantangan yang dihadapi saat ini dan di masa depan.
9. **Melakukan pengawasan atas proses audit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan oleh Unit Community Development Center (CDC) Tahun Buku 2023**
   Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan manajemen CDC terkait dengan pelaksanaan Program TJSL – PUMK tahun 2023. juga telah melakukan pembahasan dengan KAP PSS/EY untuk seluruh proses audit atas laporan keuangan Program TJSL – PUMK tahun buku 2022, antara lain mengenai prosedur yang disepakati (*Agreed Upon Procedure*/ AUP) atas kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dalam pengelolaan Program TJSL – PUMK.

   Selain itu, Komite Audit juga telah membahas dengan KAP PSS/EY tentang perencanaan audit atas laporan keuangan Program TJSL – PUMK tahun buku 2023.

10. **Melakukan kajian dan perumusan *Management Letter* TelkomGroup 2023**
    Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Internal Audit terhadap hasil audit internal dan audit eksternal pada tahun 2023 berupa peluang perbaikan (*opportunity for improvement*) atau temuan signifikan yang diikuti dengan rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti oleh Manajemen.
11. **Melakukan kajian dan pengawasan terhadap penugasan-penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Audit**
    Komite Audit telah melakukan kajian dan pembahasan serta pengawasan terhadap beberapa disposisi yang diberikan oleh Komisaris Utama.
12. **Melakukan kajian bersama Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR)**
    Komite Audit telah melakukan pembahasan bersama KEMPR, terkait dengan penugasan-penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris, antara lain kajian aspek akuntansi/audit terhadap rencana *corporate action* yang akan dilakukan oleh Perseroan.
13. **Mempersiapkan Program Kerja Tahunan Komite Audit Tahun 2024**
    Komite Audit telah mempersiapkan dan melakukan pembahasan Program Kerja Tahunan Komite Audit tahun 2024 bersama dengan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa program kerja tersebut telah mencakup semua tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dan ditetapkan di dalam *Charter* serta tugas–tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
14. **Melakukan kajian terhadap informasi pengaduan yang masuk melalui program *Whistleblowing System* (WBS) Tahun Buku 2023**
    a. Komite Audit melakukan evaluasi dan *monitoring* semua laporan WBS yang masuk ke dalam Telkom *Integrity Line* yang dikelola oleh Deloitte.
    b. Komite Audit mengkaji dan menindak lanjuti semua laporan WBS yang diterimanya sesuai dengan eskalasinya.
    c. Komite Audit melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan lainnya terhadap WBS yang masuk untuk memastikan bahwa WBS yang masuk telah ditindaklanjuti sesuai dengan tata kelola.
15. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Direktorat *Human Capital Management* (HCM) terkait laporan pengelolaan integritas karyawan guna memastikan bahwa pengelolaannya telah dilaksanakan secara baik. Adapun ruang lingkup laporan pengelolaan integritas karyawan antara lain aplikasi My Integrity, ISO 37001: 2016 SMAP, Etika Bisnis dan Pakta Integritas, LHKPN, serta gratifikasi.
16. Komite Audit bersama dengan Departmen Internal Audit yang dibantu oleh PWC telah melakukan reviu terhadap *business* proses pengadaan *Capital Expenditure* (Capex), yang mana rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh PWC akan ditindaklanjuti oleh Departmen Internal Audit.

RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan *Audit Committee Charter* Telkom, Komite Audit wajib melaksanakan rapat Komite minimal sekali dalam sebulan. Ketentuan ini lebih intensif dibandingkan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, khususnya Pasal 13, yaitu paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit Telkom telah mengadakan rapat Komite sebanyak 17 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat					
1.	Senin, 9 Januari 2023	Pembahasan Progres *Integrated Audit* 2022					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√
2.	Rabu, 18 Januari 2023	Pembahasan Laporan Manajemen & *Significant Critical Issue* TW 4 2022					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√
3.	Selasa, 31 Januari 2023	Pembahasan Progres *Integrated Audit* 2022					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√
4.	Selasa, 14 Februari 2023	*Clearance & Audit Closing* Entitas Anak Telkom Group					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√
5.	Jumat, 24 Februari 2023	Pembahasan Progres *Integrated Audit* 2022					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√
6.	Kamis, 23 Maret 2023	*Clearance & Audit Closing* Entitas PT Telkom Tahun Buku 2022					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√
7.	Selasa, 18 April 2023	Pembahasan Laporan Manajemen & *Significant/Critical Issue* TW I 2023					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√
8.	Jumat, 28 April 2023	Pembahasan Laporan Keuangan TW I 2023					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√
9.	Jumat, 26 Mei 2023	Pembahasan *Update* Permen & Kinerja PUMK TW II 2023					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		-	√	√	√	√	√
10.	Kamis, 27 Juli 2023	Pembahasan Laporan Manajemen & *Significant/Critical Issue* TW II 2023					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat					
		√	√	√	√	√	√
11.	Kamis, 27 Juli 2023	Pembahasan Laporan Keuangan TW II 2023					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√
12.	Rabu, 4 Oktober 2023	Pembahasan *Integrated Audit* 2023 *Planning & Scoping*					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√
13.	Senin, 30 Oktober 2023	Pembahasan Laporan Keuangan TW III 2023					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√
14.	Senin, 06 November 2023	Pembahasan Progres *Integrated Audit* 2023					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√
15.	Selasa, 21 November 2023	Pembahasan Progres *Integrated Audit* 2023					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√
16.	Kamis, 7 Desember 2023	Pembahasan Progres *Integrated Audit* 2023					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√
17.	Selasa, 19 Desember 2023	Pembahasan Laporan CDC TW III 2023 & *Update* Status Penyaluran Kemitraan UMKM					
	Daftar kehadiran	**BDA**	**BPSB**	**WI**	**ANN**	**EBS**	**ES**
		√	√	√	√	√	√

Keterangan:

BDA	Bono Daru Adji	**ANN**	Abdi Negara Nurdin
BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**EBS**	Emmanuel Bambang Suyitno
WI	Wawan Iriawan	**ES**	Edy Sihotang

Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2023

No.	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Bono Daru Adji	17	16	94
2.	Bambang P. S. Brodjonegoro	17	17	100
3.	Wawan Iriawan	17	17	100
4.	Abdi Negara Nurdin	17	17	100
5.	Emmanuel Bambang Suyitno	17	17	100
6.	Edy Sihotang	17	17	100

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya, anggota Komite Audit Telkom secara rutin mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop*. Tabel berikut ini menyajikan informasi pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit selama tahun 2023.

Pendidikan, Pelatihan, Seminar, Konferensi dan Kongres Komite Audit Telkom Tahun 2023

No.	Nama	Nama Program	Tanggal	Penyelenggara
1.	Emmanuel Bambang Suyitno	Implementasi *Artificial Intelligence* di Industri Jasa Keuangan	02 Februari 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Deteksi Akuntansi Forensik atas Potensi Manipulasi Laporan Keuangan	25 Februari 2023	Ruang Seminar
		Detecting Financial Statement Fraud Misstatements and Red Flags	04 Maret 2023	Ruang Seminar
		"Seminar Transformasi Internal Audit dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PwC Indonesia & Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)"	09 Mei 2023	PricewaterhouseCoopers dan Ikatan Komite Audit Indonesia
		Deloitte Asia Pacific Conduct Watch 2023	20 Juni 2023	Deloitte
		BLMI GRC Masterclass Program 2023: Audit Teknologi Informasi	27 Juni 2023	Kementerian BUMN
		Fraud and Forensic Auditing: Identification, Detection & Prevention	03-07 Juli 2023	Glomacs – Oxford Management Center, Dubai
		GRC Masterclass Program 2023: ESG for Auditor	13 Juli 2023	Kementerian BUMN
		GRC Masterclass Program 2023: Presentasi Pre IPO dan Post IPO dari IDX & Presentasi Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) dari Pefindo	10 Agustus 2023	BUMN School of Excellence
		IIA Indonesia National Conference 2023: "Staying Relevent"	30-31 Agustus 2023	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
		Enhancing Financial Performance Through Data Analytics	31 Agustus 2023	Otoritas Jasa Keuangan
2.	Edy Sihotang	BLMI GRC Masterclass Program 2023: Audit Teknologi Informasi	27 Juni 2023	Kementerian BUMN
		GRC Masterclass Program 2023: ESG for Auditor	13 Juli 2023	Kementerian BUMN
		GRC Masterclass Program 2023: Presentasi Pre IPO dan Post IPO dari IDX & Presentasi Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) dari Pefindo	10 Agustus 2023	BUMN School of Excellence
		Audit Committees in a New Era of Governance	09-14 Oktober 2023	London Premier Centre (LPC) Kuala Lumpur

Keterangan:
* Pendidikan dan Pelatihan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Telkom memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang bertugas membantu Dewan Komisaris mengawasi penetapan kualifikasi dan proses nominasi, serta remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif. Adapun pembentukan KNR mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan penerapannya di Perseroan telah sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Komite ini secara khusus berperan dalam memastikan proses seleksi dan pengambilan kebijakan remunerasi dapat dilakukan sesuai dengan pertimbangan profesional dan independen tanpa ada tekanan pihak lain. KNR juga bertanggung jawab untuk menentukan keputusan remunerasi, penyampaian usulan *Top Talent*, serta nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.

Untuk tata cara kerja internal KNR diatur dalam Pedoman/Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi *(Nomination and Remuneration Committee Charter)* yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2023 tanggal 2 Agustus 2023. Pedoman ini berisikan informasi mengenai tata cara kerja KNR dalam membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi penetapan kualifikasi dan proses nominasi, serta remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif.

RUANG LINGKUP, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB KNR

KNR Telkom memiliki ruang lingkup, tugas, dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. **Untuk Bidang Nominasi**
   a. Melakukan reviu secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta Perseroan serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaannya.
   b. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian talenta yang dilakukan oleh Direksi.
   c. Melakukan validasi dan kalibrasi atas talenta yang diusulkan (*selected talent*) oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk menghasilkan daftar talenta yang akan dinominasikan (*nominated talent*) oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/Menteri.
   d. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris anak perusahaan Perseroan, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri.
   e. Membuat kajian atas usulan struktur organisasi Perseroan satu tingkat di bawah Direksi yang diusulkan oleh Direksi, mengacu pada prinsip-prinsip *good corporate governance*.
   f. Membantu Dewan Komisaris yang bersama atau berkonsultasi dengan Direksi menyeleksi kandidat untuk jabatan strategis di lingkungan Perseroan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk pengurus Anak Perusahaan.
   g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwama mengenai:
      i Usulan komposisi jabatan anggota Direksi Perseroan.
      ii Calon anggota Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan sesuai dengan *threshold*.
      iii Calon Direktur Utama dan Komisaris Utama seluruh Anak Perusahaan Perseroan.
   h. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi termasuk pengurus Anak Perusahaan Perseroan.
2. **Untuk Bidang Remunerasi**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengenai kebijakan, besaran dan/atau struktur atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dan selanjutnya diputuskan dalam RUPS dengan memperhatikan:
      i. Remunerasi yang berlaku di industri telekomunikasi;
      ii Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;dan
      iii. Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. Mengusulkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta insentif yang bersifat variabel kepada Dewan Komisaris paling kurang sekali dalam 1 (satu) tahun.
   c. Melakukan usulan indikator dan evaluasi kinerja (*Key Performance Indicator)* Dewan Komisaris.

d. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu (*Key Performance Indicator* Individu) bagi anggota Direksi.
e. Menyusun dan memantau pelaksanaan Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) baik KPI Kolegial maupun KPI Individual Direksi.
f. Menyampaikan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) kepada para Pemegang Saham/Menteri sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
g. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
h. Menyusun program pengembangan kompetensi anggota Komite dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S.675/MBU/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 tentang persetujuan usulan, batasan, dan/atau kriteria kewenangan Dewan Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, terdapat pembagian kewenangan untuk persetujuan pengusulan wakil Perseroan yang ditempatkan sebagai pengurus Anak Perusahaan Perseroan, yaitu:

1. **Kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna,** adalah untuk:
   a. Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan Perseroan.
   b. Pengurus Perusahaan (Direktur dan Komisaris), dengan total aset ≥ 50% dari total aset induk dan/atau *revenue* Anak Perusahaan ≥ 50% dari *revenue* Induk.
2. **Kewenangan Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk,** adalah mengusulkan Direktur (selain Direktur Utama) dan Dewan Komisaris (selain Komisaris Utama) di Anak Perusahaan Perseroan dengan total aset ≤ 50% dari total aset Perusahaan Induk, dan/atau Anak Perusahaan dengan sebesar ≤ 50% dari total *revenue* Perusahaan Induk.

Sebagai tindak lanjut Surat Menteri BUMN No. S.675/MBU/10/2018, tanggal 18 Oktober 2018, KNR Telkom di tahun 2023 melakukan Uji Kelayakan dan Kepatuhan sebanyak 19 kali untuk 19 posisi pengurus (target jabatan) dengan 57 kandidat di 8 Anak Perusahaan.

KOMPOSISI KNR

Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2015 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik menetapkan jumlah anggota KNR paling sedikit 3 orang, dengan satu Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota dan Ketua KNR serta 2 anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak dari luar Perseroan, maupun pihak manajemen di bawah Direksi. Berdasarkan ketentuan tersebut dan memperhatikan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Dewan Komisaris Telkom mengeluarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, yang menetapkan komposisi anggota KNR Telkom sebagai berikut:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023

Jabatan	Nama Anggota dan Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	**Wawan Iriawan*** Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	8 Juni 2021 - Sekarang
Anggota	**Abdi Negara Nurdin*** Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	8 Juni 2021 – 19 Januari 2024
	Arya Mahendra Sinulingga* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	8 Juni 2021 - Sekarang

Jabatan	Nama Anggota dan Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
	Ismail* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2019 tanggal 17 Desember 2019 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	29 Mei 2019 - Sekarang
	Marcelino Rumambo Pandin* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2019 tanggal 17 Desember 2019 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	29 Mei 2019 - Sekarang
	Rizal Mallarangeng* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 10/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	29 Juni 2020 - Sekarang
	Silmy Karim* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	27 Juni 2023 - Sekarang

Keterangan:
* Profil anggota KNR dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Pada tanggal 19 Januari 2024, Bapak Abdi Negara Nurdin sebagai Komisaris Independen Perseroan telah mengajukan surat pengunduran diri kepada Perseroan, dan telah ditanggapi Perseroan melalui surat Pgs Direktur Utama Nomor C.Tel.01/HK 000/TEL-00000000/2024 tanggal 24 Januari 2024 perihal Tanggapan atas Surat Pengunduran Diri sebagai Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan juga telah melakukan kewajiban pelaporan pengunduran ini kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor Tel.03/LP 000/DCI-M0200000/2024 tanggal 22 Januari 2024 perihal Pengunduran Diri Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Dalam rangka memastikan kontinuitas pelaksanaan tugas di Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan susunan keanggotaan baru Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Nominasi darn Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, dengan komposisi terbaru sebagai berikut:

INDEPENDENSI KNR

Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota KNR telah memenuhi aspek independensi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2023 tanggal 2 Agustus 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

KINERJA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN KNR

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam menghasilkan keputusan-keputusan, antara lain:

1. Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Nomor 07/KEP/DK/2023 tentang Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
2. Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/KEP/DK/2023/RHS tentang *Key Performance Indicators* (KPI) Kolegial dan Individual bagi Direksi Perusahaan Perseroan (Persero).
3. Keputusan dan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2023/RHS tentang perubahan *Key Performance Indicators* (KPI) Kolegial Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2023.
4. Keputusan dan Dewan Komisaris Nomor 13/KEP/DK/2023/RHS tentang perubahan *Key Performance Indicators* (KPI) Individual Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2023.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 6 Februari 2024

Jabatan	Nama Anggota dan Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	**Wawan Iriawan*** K omisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	8 Juni 2021 - Sekarang
Anggota	**Arya Mahendra Sinulingga*** Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	8 Juni 2021 - Sekarang
	Ismail* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2019 tanggal 17 Desember 2019 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	29 Mei 2019 - Sekarang
	Marcelino Rumambo Pandin* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2019 tanggal 17 Desember 2019 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	29 Mei 2019 - Sekarang
	Rizal Mallarangeng* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 10/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	29 Juni 2020 - Sekarang
	Silmy Karim* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan diperbaharui dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	27 Juni 2023 - Sekarang

Keterangan:
* Profil anggota KNR dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

RAPAT KNR

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat KNR wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2023, KNR Telkom telah melaksanakan rapat Komite, termasuk keputusan sirkuler sebanyak 57 kali.

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat						
1.	Jum'at, 6 Januari 2023	Update informasi dan rencana program kerja oleh Komisaris PT Telkom Akses						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	-	√	-	n/a
2.	Rabu, 11 Januari 2023	Pembahasan pencapaian KPI 2022, KPI 2023 dan 4 parameter pelaporan ke Dekom KPI Direksi 2022						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
3.	Senin, 16 Januari 2023	Uji Kepatutan dan Kelayakan (UKK) President Director PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma)						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	-	√	√	√	√	n/a
4.	Kamis, 19 Januari 2023	Penyampaian usulan KPI Kolegial tahun 2023						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
5.	Jum'at, 20 Januari 2023	Penyampaian tata cara proses pemilihan *selected talent* dan penyampaian *selected talent*						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	-	-	√	√	√	n/a
6.	Selasa, 24 Januari 2023	Penyampaian tata cara proses pemilihan dan penyampaian *selected talent*						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	-	-	√	√	n/a
7.	Rabu, 25 Januari 2023	Pembahasan update transformasi triwulan I tahun 2023						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
8.	Kamis, 26 Januari 2023	Pembahsan KPI Kolegial tahun 2023						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	-	-	√	√	n/a
9.	Rabu, 8 Februari 2023	Pembahasan KPI Individual Direksi tahun 2023						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	-	√	-	√	n/a
10.	Selasa, 21 Februari 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Direktur Finance, Risk, & Human Capital PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra)						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
11.	Kamis, 23 Februari 2023	Pembahasan update *streamlining* triwulan I 2023						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	-	√	√	-	√	n/a

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat						
12.	Rabu, 8 Maret 2023	Pembahasan pemilihan pembelian saham LTI bagi mantan Direktur EBIS						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
13.	Rabu, 8 Maret 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
14.	Kamis, 30 Maret 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Direktur Operasi dan Pembangunan PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	-	√	n/a
15.	Jum'at, 31 Maret 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Direktur Bisnis PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
16.	Rabu, 5 April 2023	Penyampaian hasil *survey salary* CEO oleh konsultan Korn Ferry						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	-	-	√	n/a
17.	Rabu, 12 April 2023	Pembahasan *update* transformasi triwulan II tahun 2023						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	-	√	n/a
18.	Rabu, 12 April 2023	Pembahasan usulan remumerasi tahun 2023 dan tantiem tahun buku 2022						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	-	√	-	√	√	n/a
19.	Rabu, 3 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Komisaris Utama PT Infrastuktur Telekomunikasi Indonesia						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
20.	Kamis, 4 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Komisaris Utama PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra)						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
21.	Senin, 8 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Komisaris Utama PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma)						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
22.	Selasa, 9 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia International						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat						
23.	Rabu, 10 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Komisaris Utama PT Graha Sarana Duta						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
24.	Kamis, 11 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Komisaris Utama PT Telkom Data Ekosistem						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
25.	Jum'at, 12 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Komisaris Utama PT Metra-Net						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
26.	Senin, 15 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Komisaris PT Telkom Akses						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
27.	Senin, 15 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Komisaris PT PINS Indonesia						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
28.	Rabu, 17 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Komisaris PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Infra)						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	-	√	-	√	√	n/a
29.	Rabu, 17 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Telkom Data Ekosistem						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	-	√	-	√	√	n/a
30.	Jum'at, 19 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Direktur Utama PT Telkom Akses						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	-	√	√	√	n/a
31.	Rabu, 24 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Komisaris PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Infra)						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	-	√	-	√	n/a
32.	Kamis, 25 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Direktur Operasi PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Infra)						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
33.	Kamis, 25 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Direktur Human Capital dan Strategy PT Telkom Akses						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	-	√	√	√	n/a

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat						
34.	Jum'at, 26 Mei 2023	Uji Kepatutan dan Kelayakan (UKK) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
35.	Jum'at, 26 Mei 2023	Uji Kepatutan dan Kelayakan (UKK) Direktur Construction PT Telkom Akses						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
36.	Senin, 29 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Direktur Bisnis PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	-	√	n/a
37.	Senin, 29 Mei 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Direktur Operation PT Telkom Akses						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	-	√	√	√	n/a
38.	Senin, 26 Juni 2023	Pemantauan pelaksanaan LTI 2022-2024						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	n/a
39.	Senin, 10 Juli 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Direktur Technology PT Telekumunikasi Indonesia International						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	-	√	√	√	√
40.	Kamis, 20 Juli 2023	Update informasi oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Telkom Akses dan Komisaris PT Sigma Cipta Caraka						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	-	√
41.	Selasa, 25 Juli 2023	Pembahasan update transformasi triwulan III tahun 2023						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√
42.	Jum'at, 11 Agustus 2023	Pembahasan usulan Perubahan KPI Direksi Kolegial 2023						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	-	√	√	-	√	√
43.	Selasa, 22 Agustus 2023	Pembahasan lanjutan usulan Perubahan KPI Direksi Kolegial 2023						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√
44.	Selasa, 22 Agustus 2023	Pembahasan *update streamlining* triwulan III tahun 2023						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	-	-	√
45.	Rabu, 23 Agustus 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Komisaris PT Graha Sarana Duta						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	-	√	√	√	-

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat						
46.	Kamis, 24 Agustus 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Sigma Cipta Caraka						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	-	√
47.	Jum'at, 1 September 2023	Uji kepatutan dan kelayakan (UKK) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Sigma Cipta Caraka						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	-	√
48.	Jum'at, 15 September 2023	Pembahasan target kinerja dan LTI Grand 2						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√
49.	Rabu, 20 September 2023	Pembahasan lanjutan target kinerja dan LTI Grand 2						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	-	√	√	-	√	√
50.	Jum'at, 6 Oktober 2023	Pembahasan usulan/rekomendasi kandidat Komisaris PT Telkom Akses						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√
51.	Jum'at, 6 Oktober 2023	Pembahasan usulan/rekomendasi kandidat Komisaris Utama PT Dayamitra Telekomunikasi, Tbk						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√
52.	Rabu, 11 Oktober 2023	Pembahasan KPI Individual Direksi 2023						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	-	√
53.	Senin, 30 Oktober 2023	Pembahasan lanjutan KPI Individual Direksi 2023						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	-
54.	Selasa, 31 Oktober 2023	Pembahasan update transformasi triwulan IV tahun 2023						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	-	√	-	√	-	-
55.	Senin, 13 November 2023	Konsultasi anggaran tantiem tahun 2024						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	√	√
56.	Kamis, 23 November 2023	Pembahasan *update streamlining* triwulan IV tahun 2023						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	-	√	√	√	-	√
57.	Senin, 11 Desember 2023	Pembahasan KPI KNR 2023 dan usulan KPI KNR 2024						
	Daftar kehadiran	**WI**	**ANN**	**AMS**	**IS**	**MRP**	**RM**	**SK**
		√	√	√	√	√	-	√

Keterangan:

WI Wawan Iriawan
ANN Abdi Negara Nurdin
AMS Arya Mahendra Sinulingga
IS Ismail
MRP Marcelino Rumambo Pandin
RM Rizal Mallarangeng
SK Silmy Karim (diangkat 27 Juni 2023)

Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

No.	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Wawan Iriawan	57	57	100
2.	Abdi Negara Nurdin	57	47	82
3.	Arya Mahendra Sinulingga	57	47	82
4.	Ismail	57	49	86
5.	Marcelino Rumambo Pandin	57	47	82
6.	Rizal Malarangeng	57	48	84

* Diangkat 27 Juni 2023

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KNR

Dikarenakan seluruh anggota KNR adalah Dewan Komisaris, maka informasi pendidikan dan pelatihan dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris Telkom ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Sesuai dengan peraturan tersebut, remunerasi Dewan Komisaris memiliki komponen yang terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan, yang terdiri atas:
   a. Tunjangan hari raya;
   b. Tunjangan transportasi;
   c. Asuransi purna jabatan.
3. Fasilitas, yang terdiri atas:
   a. Fasilitas kesehatan;
   b. Fasilitas bantuan hukum.
4. Tantiem/Insentif Kinerja, di mana di dalam Tantiem dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive*/LTI)

PRODEDUR DAN MEKANISME REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

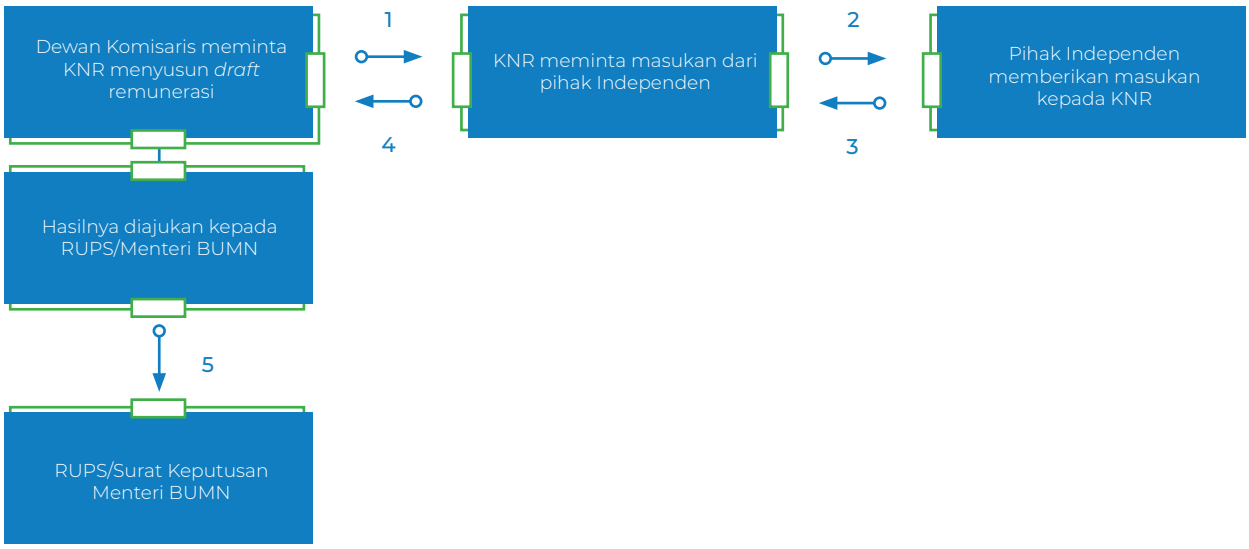

Prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Telkom adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Apabila dibutuhkan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat meminta pihak independen untuk menyusun kerangka kerja untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kerangka remunerasi tersebut kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
5. RUPS dapat memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2023, Kementerian BUMN telah menerbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (Permen 3 BUMN). Telkom telah mengukuhkan pemberlakuan Permen 3 BUMN di lingkungan Telkom, melalui Keputusan RUPS tahun buku 2022. Salah satu hal yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara adalah ketentunan penangguhan pembayaran sebagian tantiem, dan *Long Term Incentive* (LTI) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Penerimaan Remunerasi Dewan Komisaris

Total remunerasi yang dibayarkan Telkom di tahun 2023 kepada seluruh Dewan Komisaris yang menjabat pada periode 2023 dan periode sebelumnya adalah Rp103,138 miliar. Tabel berikut menyajikan rincian remunerasi Dewan Komisaris tahun 2023.

Rekapitulasi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2023

No.	Dewan Komisaris	Jabatan	Gaji	Tunjangan Hari Raya (THR)	Tunjangan Transport	Tantiem Tahun Buku 2022	Total
			Rp miliar				
1.	Bambang P.S. Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	2.349.000.000	195.750.000	469.800.000	9.356.163.050	12.370.713.050
2.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	2.114.100.000	176.175.000	422.820.000	8.446.270.721	11.159.365.721
3.	Wawa Iriawan	Komisaris Independen	2.114.100.000	176.175.000	422.820.000	8.446.237.979	11.159.332.979
4.	Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen	2.114.100.000	176.175.000	422.820.000	8.446.174.292	11.159.269.292
5.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	2.114.100.000	176.175.000	422.820.000	8.446.270.721	11.159.365.721
6.	Ismail	Komisaris	2.114.100.000	176.175.000	422.820.000	8.446.367.150	11.159.462.150
7.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	2.114.100.000	176.175.000	422.820.000	8.446.367.150	11.159.462.150
8.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	2.114.100.000	176.175.000	422.820.000	8.446.367.150	11.159.462.150
9.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	2.114.100.000	176.175.000	422.820.000	8.446.045.122	11.159.140.122
10.	Silmy Karim (1)	Komisaris	1.244.199.194	-	248.839.839	-	1.493.039.033
	Total		**20.505.999.194**	**1.605.150.000**	**4.101.199.839**	**76.926.263.335**	**103.138.612.368**

Keterangan:
(1) Remunerasi 30 Mei 2023 – 31 Desember 2023

Penerimaan Remunerasi Direksi

Total remunerasi yang dibayarkan Telkom di tahun 2023 kepada seluruh Direksi yang menjabat pada periode 2023 dan periode sebelumnya adalah Rp198.20 Miliar. Tabel berikut menyajikan rincian remunerasi Direksi tahun 2023.

Rekapitulasi Remunerasi Direksi Tahun 2023

No.	Direksi	Jabatan	Gaji	Tunjangan Lainnya		Tantiem Tahun Buku 2022	Total
				Tunjangan Hari Raya (THR)	Tunjangan Perumahan		
			Rp Juta				
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	5.220.000.000	435.000.000	300.000.000	20.757.628.373	26.712.628.373
2.	Afriwandi	Direktur HCM	4.437.000.000	369.750.000	300.000.000	17.643.984.117	22.750.734.117
3.	Heri Supriadi	Direktur KMR	4.437.000.000	369.750.000	300.000.000	17.643.984.117	22.750.734.117
4.	FM Venusiana R.	Direktur EBIS	4.437.000.000	369.750.000	300.000.000	17.643.984.117	22.750.734.117
5.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	4.437.000.000	369.750.000	300.000.000	17.643.984.117	22.750.734.117
6.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	4.437.000.000	369.750.000	300.000.000	17.643.984.117	22.750.734.117
7.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	4.437.000.000	369.750.000	300.000.000	17.643.984.117	22.750.734.117
8.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS	4.437.000.000	369.750.000	300.000.000	17.643.984.117	22.750.734.117
9.	Honesti Basyir(1)	Direktur GBD	2.611.282.258	-	176.612.903	-	2.787.895.161
10.	Edi Witjara(2)	Direktur EBIS	-	-	-	9.442.199.995	9.442.199.995
	Total		**38.890.282.258**	**3.023.250.000**	**2.576.612.903**	**153.707.717.187**	**198.197.862.348**

Keterangan:
(1) Remunerasi 30 Mei 2023 – 31 Desember 2023.
(2) Sudah tidak menjabat sejak 8 Juli 2022.

KOMITE EVALUASI DAN MONITORING PERENCANAAN DAN RISIKO

Telkom memiliki Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR) yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan monitoring terhadap perencanaan Perseroan dan manajemen risiko. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas perencanaan Perseroan dan memastikan efektivitas pelaksanaan *enterprise risk management*.

RUANG LINGKUP, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB KEMPR

Tugas dan tanggung jawab KEMPR diatur dalam Pedoman/Piagam Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (*Risk and Planning Monitoring and Evaluation Committee Charter*), yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 13/KEP/DK/2021 tanggal 29 November 2021 perihal Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Pedoman tersebut mengatur:

1. Pembentukkan dan pengangkatan anggota;
2. Struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas, kewajiban, dan kewenangan; dan
3. Lingkup pelaksanaan pekerjaan, rapat, pelaporan, masa tugas, dan pendanaan.

Sementara itu ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab KEMPR adalah:

1. Melakukan evaluasi secara komprehensif atas usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi;
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP agar sesuai dengan sasaran RJPP, CSS, dan RKAP yang disetujui oleh Dewan Komisaris; dan
3. Melakukan pemantauan (*Monitoring*) terhadap pelaksanaan *enterprise risk management* dan *Project risk management* khususnya untuk *Project* yang pelaksanaannya melalui persetujuan Dewan Komisaris.

KOMPOSISI KEMPR

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, komposisi anggota KEMPR adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko per 31 Desember 2023

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	**Arya Mahendra Sinulingga*** Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	28 Mei 2021 - Sekarang
Anggota	**Bambang P. S. Brodjonegoro*** Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	28 Mei 2021 - Sekarang
	Bono Daru Adji* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	28 Mei 2021 - Sekarang
	Isa Rachmatarwata* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	28 Mei 2021 - Sekarang
	Ismail* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2019 tanggal 29 Mei 2019 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	24 Mei 2019 - Sekarang
	Rizal Mallarangeng* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 11/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	29 Juni 2020 - Sekarang
	Silmy Karim* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	27 Juni 2023 - Sekarang
	Siswa Rizali Anggota Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 dan diperbaharui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	2 Agustus 2021 - Sekarang
	Janson Anggota Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2023 tanggal 20 Maret 2023 dan diperbaharui dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023.	20 Maret 2023 - Sekarang

Keterangan:
* Profil anggota KEMPR yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

PROFIL ANGGOTA KEMPR DI LUAR ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

SISWA RIZALI
Anggota Independen

Usia/Umur
51 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Tangerang Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2002 *Master of Social Sciences (Economics)*, National University of Singapore, Singapura.
- 1996 Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia.

Dasar Penunjukan
Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebagaimana kemudian diubah dan diperbaharui dengan pembaharuan terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Periode Jabatan
2 Agustus 2021 sampai dengan sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab
Bersama dengan anggota KEMPR lainnya, bertugas untuk mengevaluasi usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi, mengevaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP, serta melakukan pengawasan pelaksanaan *enterprise risk management* dan *project risk management* Telkom.

Riwayat Jabatan
- 2021 - Sekarang Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko.
- 2019 - 2021 Komite Investasi dan Penempatan, Badan Pengelola Keuangan Haji.
- 2015 - 2018 Direktur Investasi, PT Asanusa Asset Management.

Lisensi Profesional dan Sertifikat
- 2022 *Certified Risk Professional* (CRP) by Association of Indonesian Capital Market Professional.
- 2008 Sertifikat Wakil Manajer Investasi.

JANSON
Anggota Independen

Usia/Umur
49 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Tangerang Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan
1998 Bachelor of Science, Finance, University of Maryland, College Park, U.S.A.

Dasar Penunjukan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebagaimana kemudian diubah dan diperbaharui dengan pembaharuan terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Periode Jabatan
20 Maret 2023 sampai dengan sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab
Bersama dengan anggota KEMPR lainnya, bertugas untuk mengevaluasi usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi, mengevaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP, serta melakukan pengawasan pelaksanaan *enterprise risk management* dan *project risk management* Telkom.

Riwayat Jabatan
- 2023 - sekarang Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko.
- 2021 - 2022 Senior Corporate Finance, PT ASLI RI.
- 2020 - 2021 SVP Equity Research, PT Kanaka Hita Solvera.
- 2017 – 2019 SVP Equity Division and Research, PT Royal Investium Sekuritas.
- 2013 – 2016 Head of Institutional Equity, PT MNC Sekuritas.

Lisensi Profesional dan Sertifikat
- 2023 *Certified Risk Professional* (CRP) by Association of Indonesian Capital Market Professional.
- 2019 Sertifikat Wakil Manajer Investasi, OJK.
- 2021 Sertifikat Wakil Perantara Pedagang Efek, OJK.

INDEPENDENSI KEMPR

Seluruh anggota KEMPR wajib memenuhi aspek independensi dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 13/KEP/DK/2021 tanggal 29 November 2021 perihal Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

KINERJA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN KEMPR

1. **Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan *Corporate Strategic Scenarion* (CSS)**
   a. Fokus Pemantauan Implementasi RJPP 2020-2024 dan CSS 2023-2025
      - *Update*/pembaharuan RJPP Telkom tahun 2020-2024, yang meliputi perubahan atas p*riority initiatives*, aspirasi & target KPI, akuntabilitas dari *priority initiatives,* serta implementasi *timeline* yang disesuaikan dengan perkembangan situasi bisnis dan industri Telekomunikasi saat ini.
      - CSS Perubahan (CSS-P) tahun 2023 – 2025, merupakan tindak lanjut dari hasil RUPS tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tanggal 30 Mei 2023 khususnya tentang persetujuan atas pemisahan segmen bisnis Indihome ke Telkomsel dan perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi (penghapusan Direktur Consumer Service dan penambahan Direktur Group Business Development). Selain itu, terdapat penajaman strategi dan roadmap berkaitan dengan rencana pembentukan Infraco.
      - CSS tahun 2024 – 2026 disesuaikan dengan inisiatif *five bold moves* dan *benchmark* industri
      - Peningkatan Kinerja bisnis, *digital platform & service*.
   b. Evaluasi Usulan CSS 2024-2026
      - Memastikan proses transisi post FMC berjalan dengan lancar dan *smooth* dengan melakukan langkah-langkah antisipasi dan mitigasi terhadap potensi-potensi risiko yang muncul serta memastikan kualitas proses bisnis dan layanan kepada kustomer berjalan dengan baik.
      - Meningkatkan kesiapan TelkomGroup dalam menghadapi tantangan dalam bisnis B2B, serta perlu pembagian peran yang jelas dalam pengelolaan bisnis B2B antar unit yang berkaitan dalam TelkomGroup.
      - Dalam pelaksanaan setiap tahapan dalam perkembangan implementasi *five bold moves,* khususnya untuk InfraCo dan DigiCo, perlu dipastikan bahwa asumsi-asumsi kunci dalam setiap inisiatif terpenuhi dan berjalan dengan baik.
      - Memastikan Direktorat Group Business Development (GBD) memberi nilai tambah dalam mengakselerasi dan meningkatkan kinerja *new engine growth* TelkomGroup.
      - Perlu dilakukan penajaman strategi dalam inisitaif *five bold moves* agar memberikan dampak finansial yang lebih tinggi dibandingkan saat ini, dengan didasarkan pada evaluasi dan *benchmark* terhadap perusahaan-perusahaan lain dalam lingkup domestik atau global.
   c. Evaluasi Usulan CSS 2024-2026
      - Penyusunan sasaran-sasaran bisnis khususnya yang terkait B2B IT *Service* agar dilakukan secara realistis dan bertahap sesuai dengan perkembangan kondisi Perseroan.
      - Dalam penyusunan dokumen-dokumen perencanaan strategis Perseroan agar mengoptimalkan fungsi *market intelligence* dan memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk memperkaya analisis mengenai kompetitor dan mempertajam formulasi *business strategy* dalam menghadapi kompetitor.
      - Memastikan eksekusi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.
2. **Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Belanja Modal**
   a. Fokus Pemantauan Implementasi RKAP dan Belanja Modal 2023
      - Peningkatan daya saing bisnis IndiHome dan transfer pengalihan bisnis IndiHome ke Telkomsel sebagai implementasi inisiatif FMC.
      - Kesiapan implementasi B2B IT *Services* dan produk *digital portfolio* sebagai transformasi Telkom Pasca Transfer bisnis IndiHome ke FMC.
      - Peningkatan Kinerja TelkomGroup.
      - Peningkatan *profitability*, efisiensi, dan ketepatan waktu dalam penggelaran *capex* termasuk memastikan adanya antisipasi dan mitigasi risiko terhadap potensi *delay* dalam penggelaran *capex*.
      - Penguatan *Enterprise Risk Management* untuk mengawal *five bold moves*.

b. Evaluasi Usulan RKAP dan Belanja Modal 2024
   - *Future State* dari Arsitektur *Network* agar mendapat perhatian lebih, guna meningkatkan penciptaan nilai yang berkelanjutan dalam pengembangan ekosistem digital serta melanjutkan transformasi masyarakat yang berbasis *digital-ready organization* dalam rangka memenuhi Aspirasi Pemegang Saham (APS).
   - Meningkatkan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar terciptanya SDM yang unggul dan profesional untuk mempertahankan kepemimpinan teknologi dalam konektivitas, mendukung inovasi digital Indonesia, memberikan solusi digital dan peningkatan layanan digital ekosistem kepada masyarakat.
   - Penggunaan *capex* yang tepat sasaran, optimal dan memastikan terciptanya efisiensi penggelaran *capex* melalui *smart capex planning*, sehingga tidak ada duplikasi *capex* di TelkomGroup dan mengupayakan peningkatan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN).
   - Memastikan terciptanya peningkatan akuisisi kustomer yang lebih agresif dengan mempertajam GoTo *Market strategy* melalui *external hiring* untuk memperkuat *external revenue*.
   - Memastikan kesiapan Telkom regional dalam menjalankan produk B2B *IT Services* dan produk digital portofolio.
   - Memfokuskan *strategic partnership* untuk bisnis-bisnis Telkom.
   - Memastikan eksekusi *five bold moves* berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.
   - Percepatan proses digitalisasi dan proses standarisasi perjanjian kepada pelanggan.
   - Antisipasi teknologi *non-terestrial network* (NTN) seperti satelit LEO (Starlink, OneWeb).
   - Meningkatkan *maturity* dan kesiapan dalam penerapan *cybersecurity* baik pada lingkup Telkom (*parent)* maupun pada anak-anak Perusahaan.

3. Manajemen Risiko Perseroan (*Enterprise Risk Management*/ERM)

Berdasarkan pemantauan atas profil risiko Perseroan, terdapat tiga hal yang mendapatkan perhatian, yaitu:

a. Implementasi manajemen risiko, baik pada lingkup Perseroan maupun pada proyek-proyek strategis.
b. Peningkatan kualitas implementasi ERM pada Anak-anak Perusahaan.
c. Penyusunan dan perhitungan Profil Risiko Telkom Group.
d. Pemenuhan TelkomGroup terhadap Permen BUMN No. 2 Tahun 2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN.

4. Tindakan Tertentu Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

KEMPR telah membantu Dewan Komisaris dalam menelaah usulan-usulan rencana strategis yang disampaikan oleh Direksi selama tahun 2023, di antaranya:

a. *Strategic Fit* Project Grand, antara lain Pembangunan Lanjutan HDC Cikarang kampus 1 (lantai 2-4) dan kampus 2 (lantai 1) serta konsolidasi Data Center Telin Singapura ke TDE.
b. *Final Approval* Inisiatif *Data Center* Batam.
c. *Final Approval* Project FMC (*Fix Mobile Convergence*) Speed 2.
d. *Final Approval Project* Grand yaitu Pembangunan Lanjutan HDC Cikarang kampus 1 (lantai 2-4) dan kampus 2 (lantai 1) serta konsolidasi *Data Center* Telin Singapura ke TDE.
e. *Final Approval* Project Infraco yaitu Pendirian Anak Perusahaan Baru Telkom sebagai Entitas InfraCo-FiberCo serta persetujuan *Equity Call* untuk PT Telkom Infrastruktur Indonesia.
f. Persetujuan Hapus Buku Piutang Tak Tertagih Tahun 2023.
g. *Release Capex* tahap 1 RKAP 2024.

RAPAT KEMPR

KEMPR Telkom telah melaksanakan 23 kali rapat Komite sepanjang tahun 2023, dengan tingkat kehadiran anggota KEMPR sebagai berikut.

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
1.	Rabu, 04 Januari 2023	Pembahasan *Strategic Fit Project Grand*								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	n/a	√	n/a
2.	Jumat, 20 Januari 2023	Pembahasan Persetujuan Inisiatif *Data Center* Batam								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	n/a	√	n/a
3.	Jumat, 10 Maret 2023	Implementasi Manajemen Risiko								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	n/a	√	√
4.	08, 13, 17, 21 Maret 2023	Pembahasan FMC untuk Aspek *Financial, Legal* & Risiko, *Network* & IT, SDM, *Marketing* & Komunikasi								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	n/a	√	√
5.	Senin, 10 April 2023	Pembahasan *Draft Update* RJPP								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	n/a	√	√
6.	Senin, 17 April 2023	Pemantauan Kinerja Telkom Infra								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	n/a	√	√
7.	Jumat, 05 Mei 2023	Pemantauan Kinerja TDE								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	n/a	√	√
8.	Rabu, 17 Mei 2023	Pembahasan *Final Approval Project Grand*								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	n/a	√	√
9.	Jumat, 26 Mei 2023	Pemantauan Kinerja Telkom Metra								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	n/a	√	√
10.	06, 19, 20, 21, 22 Juni 2023	Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Perubahan (RKAP-P) Tahun 2023								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	n/a	√	√
11.	Rabu, 09 Agustus 2023	Pemantauan Kinerja PINS								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
12.	Rabu, 23 Agustus 2023	Pembahasan CSS 2024 - 2026								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Kamis, 24 Agustus 2023	Pemantauan Kinerja Telin								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Jumat, 25 Agustus 2023	Pembahasan Persetujuan *Strategic Fit* atas *Project* Conversion								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Kamis, 14 September 2023	Pembahasan *Final Approval Project* Grand (Konsolidasi Telin SG ke TDE)								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Senin, 18 September 2023	*Final Approval Project* infraco (Pendirian Anak Usaha Infraco)								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Kamis, 12 Oktober 2023	Pemantauan Kinerja Telkomsat								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	23 - 31 Oktober dan 01-03 November 2023	Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2024								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
19.	Kamis, 23 November 2023	Pemantauan Manajemen Risiko								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	-	√	√	√
20.	Kamis, 14 Desember 2023	Pembahasan Hapus Buku Piutang Tak Tertagih Tahun 2023								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
21.	Jumat, 15 Desember 2023	Pembahasan *Release Capex* Tahap 1 RKAP 2024								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
22.	Senin, 18 Desember 2023	Pemantauan Telkom Sigma								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
23.	Senin, 20 Desember 2023	Pembahasan Lanjutan *Project* Infraco								
	Daftar Kehadiran	**AMS**	**BPSB**	**BDA**	**IR**	**IS**	**RM**	**SK**	**SR**	**JN**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√

Kehadiran Rapat Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Tahun 2023

No.	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Arya Mahendra Sinulingga	23	23	100
2.	Bambang P.S. Brodjonegoro	23	23	100
3.	Bono Daru Adji	23	23	100
4.	Isa Rachmatarwata	23	23	100
5.	Ismail	23	23	100
6.	Rizal Mallarangeng	23	22	96
7.	Silmy Karim[1]	14	14	100
8.	Siswa Rizali	23	23	100
9.	Janson[2]	22	22	100

Keterangan:
(1) Silmy Karim sejak 27 Juni 2023
(2) Janson sejak 8 Maret 2023

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMPR

Sepanjang tahun 2023, Telkom mengikutsertakan anggota KEMPR dalam berbagai pendidikan dan/atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya, di antaranya:

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Tahun 2023

No.	Nama	Program Pelatihan	Tanggal	Lokasi
1.	Siswa Rizali	*Mobile World Congress* 2023, Barcelona	27 Februari – 2 Maret 2023	Barcelona
		McKinsey *Digital Capability Center*	3 Maret 2023	Madrid
		BSE GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	04 Agustus 2023	Singapore
		ESG for Boards: Governance of ESG	04 Agustus 2023	Singapore
		Thales B2B IT Services Benchmarking	07 September 2023	*Online* BUMN *School*
		Unleash World: HR Tech & Digitalization Conference	29 September 2023	*Online* BUMN *School*
		CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	16 Oktober 2023	Paris
		Telefonica B2B IT Services Benchmarking	16-17 Oktober 2023	Paris
		NCS B2B IT Services Benchmarking	6 November 2023	*Online* BUMN *School*

No.	Nama	Program Pelatihan	Tanggal	Lokasi
2.	Janson	Pelatihan pendidikan lanjutan Perantara Pedagang Efek	Maret 2023	Propami
		Benchmark ke Huawei Head Quarter dan Huawei *Research Development Center*	13 – 15 Juni 2023	China
		Benchmark ke Tencent *Head Quarter* dan Bisnis Data Center	13 – 15 Juni 2023	China
		Benchmark ke ZTE *Head Quarter*	13 – 15 Juni 2023	China
		Executive Development Program, DEB SV UGM dan G-Multi	Juli 2023	Yogyakarta
		BSE GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	07 September 2023	*Online* BUMN *School*
		ESG *for Boards: Governance* of ESG	29 September 2023	*Online* BUMN *School*
		CG *Methodology and Environmental and Social Management Systems*	6 November 2023	*Online* BUMN *School*
		Benchmark dengan perusahaan Mintly , 2NS, Aves Netsec, Alto University, Gofore , SSH, Ubisecure, dan Artic yang merupakan perusahaan *cybersecurity*.	28—29 November 2023	Finland
		Slush Event 2023 (*Benchmark* dengan perusahaan Magnotherm, Stedy Ebergy, Holy, Tozero, Synergi, BBVA dan Mettsa Grup (*Financial* dan di startup Eropa)	30 November s.d 1 Desember 2023	Finland

Keterangan:
* Pendidikan dan Pelatihan anggota KEMPR yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris.

DIREKSI

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan, Piagam/*Board Charter* Direksi, serta melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

PIAGAM/*BOARD CHARTER* DIREKSI

Telkom memiliki Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang dituangkan dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Board Manual* tersebut menjadi pedoman Direksi dalam menjalankan tugasnya, serta memuat tata tertib kerja, wewenang, tugas, tanggung jawab, kewajiban, pembagian tugas, rapat, ketentuan benturan kepentingan, kepemilikan saham, pengaturan mekanisme, dan pembagian kerja antar anggota Direksi yang tidak diatur dalam anggaran dasar Perseroan maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Melalui *Board Manual* Direksi, Perseroan berharap agar kinerja Direksi dapat lebih terarah dan bersinergi satu sama lain.

WEWENANG, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui *Board of Executive* (BoE) TelkomGroup yang dikoordinasikan oleh Direktur Utama selaku *Chief of Executive* (CEO). Tugas pokok Direktur Utama adalah sebagai berikut:

a. Mengkoordinasikan proses strukturisasi dan/atau rekonstruksi aspek-aspek filosofi Perseroan yang mencakup namun tidak terbatas pada visi, misi, tujuan, *corporate culture*, serta *leadership architecture*;
b. Merumuskan dan menyatakan *strategic direction* dalam rangka mengkondisikan kemampuan Perseroan untuk mewujudkan *sustainable competitive growth* pada seluruh portofolio bisnis TelkomGroup dan pengendalian risiko serta *interfacing with external constituent*;
c. Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dalam lingkup TelkomGroup dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru;
d. Mengendalikan arah Perseroan dan TelkomGroup dalam upaya *driving new business*, *entering/developing new market*, serta internasionalisasi/regionalisasi;
e. Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dari fungsi-fungsi keuangan dan manajemen risiko, *human capital*, *digital business*, dan *strategic portfolio* pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan pada lingkup TelkomGroup;
f. Memimpin proses pembinaan *leader* TelkomGroup, serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai dengan peraturan manajemen karier yang ditetapkan, serta pembinaan *leader* TelkomGroup;
g. Melaporkan secara periodik kinerja Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada perusahaan publik; dan;
h. Menetapkan kebijakan dan keputusan terkait pengelolaan Perseroan dan TelkomGroup sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf g serta hal lain yang belum dirumuskan dalam tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi dalam Peraturan ini.

Dalam menjalankan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh beberapa Direktur. Tabel berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direktur menurut bidangnya, di antaranya:

Jabatan Direktur	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Enterprise & Business Service (Direktur EBIS)	Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur EBIS bertanggung jawab atas *business strategy* dalam rangka pengondisian *sustainable competitive growth* melalui pemenangan kompetisi dan pertumbuhan portofolio bisnis segmen *corporate* (*enterprise, government, dan business*).
	Direktur EBIS sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai CEO *Enterprise Business* yang bertugas melaksanakan fungsi *parenting strategy* melalui *strategic control*, koordinasi, dan *subsidiaries performance management* dalam rangka penciptaan *value* Perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi CFU *Enterprise Business* pada lingkup TelkomGroup.
Direktur Wholesale & International Service (Direktur WINS)	Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur WINS bertanggung jawab atas *business strategy* dalam rangka pengondisian *sustainable competitive growth* melalui pemenangan kompetisi dan pertumbuhan portofolio bisnis segmen *wholesale & international*.
	Direktur WINS sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai CEO *Wholesale & International Business* yang bertugas melaksanakan fungsi *parenting strategy* melalui *strategic control*, koordinasi, dan *subsidiaries performance management* dalam rangka penciptaan *value* Perseroan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi CFU *Wholesale & International Business* (WIB) pada lingkup TelkomGroup.
Direktur Strategic Portfolio (Direktur SP)	Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur SP bertanggung jawab atas ketersediaan rumusan *corporate level strategy* yang mencakup *directional strategy*, portfolio *strategy*, dan *parenting strategy*, serta mengeksplorasi sumber-sumber pertumbuhan baru untuk pertumbuhan portofolio bisnis TelkomGroup melalui *alliance & acquisition* dan *synergy*.
	Direktur SP sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai *Chief Strategic Officer* (CSO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy functional strategy & business development* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi pengelolaan *strategy & business development* dalam lingkup TelkomGroup.
Direktur Digital Business (Direktur DB)	Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur DB bertanggung jawab atas ketersediaan rumusan strategi inovasi dalam rangka mengoptimalkan eksplorasi bisnis layanan *digital* yang koheren pada lingkup TelkomGroup.
	Direktur DB sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai *Chief Digital & Innovation Officer* (CDIO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy functional digital business* dalam rangka penciptaan *value* Perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi pengelolaan *digital business* dalam lingkup TelkomGroup.
Direktur Network & IT Solution (Direktur NITS)	Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur NITS bertanggung jawab atas *business strategy* untuk *leveraging* kemampuan sumber daya Perseroan dalam rangka menumbuhkan/membesarkan/melakukan eksploitasi bisnis/*service* yang sudah *established* melalui pendayagunaan infrastruktur dan IT untuk menopang portofolio bisnis TelkomGroup secara sinergis serta melakukan transformasi infrastruktur Network/IT di TelkomGroup untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan operasional dengan prioritas pada investasi jaringan dan sistem IT dengan tujuan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis digital.
	Direktur NITS sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai *Chief Information Technology Officer* (CITO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy* dalam rangka meningkatkan *value* Perseroan melalui optimalisasi dan harmonisasi pengelolaan fungsional NITS dalam lingkup TelkomGroup.

Jabatan Direktur	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (Direktur KMR)	Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur KMR bertanggung jawab atas ketersediaan rumusan *directional strategy*, *portfolio strategy*, dan *parenting strategy* khususnya dari aspek *financial, supply*, dan *risk management* Perseroan untuk mewujudkan *sustainable competitive growth* pada lingkup TelkomGroup.
	Direktur KMR sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai *Chief Financial & Risk Officer* (CFRO) yang bertugas melaksanakan parenting *strategy* fungsional keuangan & manajemen risiko TelkomGroup, termasuk di dalamnya *controlling* pengelolaan *asset* dan *leverage asset* dengan implementasi *strategic control*, koordinasi, dan *subsidiaries performance management* dalam rangka penciptaan *value* Perseroan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi dan *subsidiaries FU Finance & Risk Management*.
Direktur Human Capital Management (Direktur HCM)	Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur HCM berperan sebagai *strategic partner* terhadap lini bisnis dan *corporate function* pengelolaan *human capital* TelkomGroup, mendukung unit bisnis dan *subsidiaries* melalui pengembangan *center of excellence* atas fungsi-fungsi *human capital management*, memberikan *guidance* dan kebijakan dalam pelaksanaan *alignment* dan integrasi *strategic human capital*, serta mengintegrasikan *talent management system*.
	Direktur HCM sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai *Chief Human Capital Officer* (CHCO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy* fungsional *human capital management* dalam lingkup TelkomGroup dan mengelola supervisi Dana Pensiun dan Yayasan Telkom dengan implementasi *strategic control*, koordinasi, dan *foundation performance management* dalam rangka penciptaan *value* Perseroan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi Anak Perusahaan FU HCM.
Direktur Group Business Development (Direktur GBD)	Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur GBD berperan sebagai pengembangan bisnis dan tata kelola strategis yang komprehensif melingkupi *strategy development, strategy alignment, business planning, business development,* dalam rangka membangun *competitive advantage* bagi *growth engine portfolio* bisnis
	Direktur GBD sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai CEO *Growth Business* (GB) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy* fungsional *strategy & business development* dalam rangka penciptaan *value* Perseroan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan operasi CFU *Group Business Development* (GBD) pada lingkup TelkomGroup.

Apabila Perseroan mengalami kerugian, setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab secara tanggung renteng atas kesalahan/kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali bagi anggota Direksi yang dapat membuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi Telkom dilakukan melalui RUPS dengan mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perseroan. Calon anggota yang terpilih harus memenuhi kriteria dan syarat yang ditentukan dalam *fit and proper test*.

PENDIDIKAN, PELATIHAN, SEMINAR, DAN KONGRES

Telkom memberikan kesempatan bagi anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pendidikan, pelatihan, maupun kegiatan sejenisnya untuk mengembangkan pengetahuan dan keahliannya. Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Pendidikan, Pelatihan, Seminar, dan Kongres Anggota Direksi Telkom Tahun 2023

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Lembaga Penyelenggara	Tempat	Direksi yang Hadir
1.	GRC *Masterclass* – Sosialisasi pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan	14 September 2023	Kementerian BUMN	*Online* Zoom	*All* BoD
2.	GRC *Masterclass* – ESG *for Boards – Governance of* ESG	27 September 2023	Kementerian BUMN	*Online* Zoom	BoD & BoC
3.	GRC *Masterclass* – GRC *Integrated Information for Supervisionary Board*	05 Oktober 2023	Kementerian BUMN	*Online* Zoom	BoD & BoC
4.	GRC *Masterclaas – Corporate Governance Methodology and Environmental and Social Management Systems*	25 Oktober 2023	Kementerian BUMN	*Online* Zoom	BoD & BoC
5.	FGD dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	14 Agustus 2023	BPKP	Nusa Dua Bali	CEO
6.	Pengarahan pencegahan korupsi di lingkungan BUMN	11 Januari 2023	Kementerian BUMN	Jakarta	CEO
7.	Fortune Summit	16 Maret 2023	Fortune Indonesia	Jakarta	CEO
8.	Sosialisasi beberapa peraturan Menteri BUMN	27 Maret 2023	Kementerian BUMN	Jakarta	CEO, Dir KMR, Dir HCM
9.	*Microsoft CEO Summit*	10-11 Mei 2023	Microsoft	Seattle, USA	CEO
10.	Asean *Indo Pacific Forum* (AIPF)	05 September 2023	Kementerian Luar Negeri dan Kementerian BUMN	Jakarta	CEO, Dir EBIS
11.	Pelatihan dan Sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional*	Oktober 2023	LPK MKS	*Online* Zoom	*All* BoD & BoC
12.	BLMI GRC *Masterclass – Pre* IPO dan *Post* IPO	14 September 2023	BUMN Leadership & Management Institute	Jakarta (Daring)	Dir DB
13.	ESG *for Boards – Governance* of ESG	04 Oktober 2023	BUMN School of Excellence	Jakarta (Daring)	Dir DB
14.	*Certified Risk Executive Leader*	2023	GIACorpu (BPKP)	Jakarta	Dir KMR
15.	*Qualified Risk Governance Professional*	02 November 2023	LSP MKS	Jakarta	Dir KMR, Dir GBD, Dir WINS, Dir NITS
16.	Sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	Oktober 2023	CRMS Indonesia	Jakarta	Dir NITS

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Lembaga Penyelenggara	Tempat	Direksi yang Hadir
17.	GRC *Integrated Information for Supervisionary Board*	Oktober 2023	BUMN School of Excellent	Jakarta	Dir NITS
18.	GRC *Masterclass: CG Methodology and Environmental and social management system*	Oktober 2023	BUMN School of Excellent	Jakarta	Dir NITS
19.	*Chief Business Development Officer Innovation School*	10-11 Februari 2023, & Maret-April 2023	Leadership Managemen Institute	Bali & Daring	Dir SP
20.	*Stewardship & Portfolio Management Training Program*	07-09 November 2023	Forum Human Capital Indonesia	Singapura	Dir SP
21.	Sertifikasi *Qualified Govevernance Risk Governance Professional*	31 Oktober 2023	LSP MKS	Jakarta	Dir SP
22.	Seminar Merger & Akuisisi BUMN	30 November 2023	Kementerian BUMN	Singapura	Dir SP
23.	Management Risiko	Oktober 2023	BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)	Jakarta	Dir EBIS
24.	CHRO *School* BUMN	13-14 Oktober 2023 dan 17-18 November 2023	Kementerian BUMN RI	Merusaka, Nusa Dua, Bali	Dir HCM
25.	Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kualifikasi/Kompetensi Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi *(Qualified Risk Governance Professional* - QRGP)	31 Oktober 2023	BNSP	*Online*	Dir HCM
26.	BLMI *Masterclass – Chief Human Resources Officer* (CHRO)	04 Januari 2023	Kementerian BUMN RI	Mandiri Corporate University, Jakarta Barat	Dir HCM
27.	Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi *(Qualified Risk Governance Professional* - QRGP)	September – Oktober 2023	CRMS & LPK MKS	*Online*	Dir HCM
28.	BSE GRC *Masterclass*: Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN	14 September 2023	BUMN School of Excellence	Daring	Direksi & Komisaris
29.	BUMN GRC *Masterclass 2023: ESG for Boards - Governance of* ESG	27 September 2023	BUMN School of Excelence	Daring	Direksi & Komisaris
30.	GRC *Masterclass* Program 2023 : GRC *Integrated Information For Supervisionary Board*	05 Oktober 2023	BUMN School of Excellence	Daring	Direksi & Komisaris
31.	GRC *Masterclass* Program 2023: CG *Methodology and Environmental and Social Management Systems*	25 Oktober 2023	BUMN School of Excellence	Daring	Direksi & Komisaris

KEBERAGAMAN DIREKSI

Sebagaimana tertuang dalam UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Telkom menjunjung tinggi persamaan HAM dengan menjamin tidak adanya diskriminasi dalam pemilihan dan pengangkatan Direksi. Anggota Direksi dipilih karena merupakan profesional yang memiliki keahlian, kecakapan, dan integritas yang baik sesuai dengan kebutuhan Telkom di era digital. Hasil RUPST tahun 2022 menetapkan sembilan anggota Direksi dengan satu anggota wanita. Keputusan tersebut diambil berdasarkan hasil seleksi tanpa adanya diskriminasi terhadap *gender* tertentu.

Keberagaman Direksi per 31 Desember 2023

No.	Nama	Jabatan	Gender	Latar Belakang Keahlian & Kecakapan	Tingkat Pendidikan
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	Pria	Teknik Elektro	Sarjana
2.	Heri Supriadi	Direktur KMR	Pria	Manajemen Bisnis	Doktor
3.	FM Venusiana R.	Direktur EBIS	Wanita	Teknik Elektro	Magister
4.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	Pria	Teknik Elektro	Magister
5.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	Pria	Teknik Informatika	Sarjana
6.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	Pria	Teknik dan Manajemen Industri	Magister
7.	Afriwandi	Direktur HCM	Pria	Teknik Industri	Magister
8.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS	Pria	Teknik Telekomunikasi	Magister
9.	Honesti Basyir	Direktur GBD	Pria	*Corporate Finance*	Magister

Keterangan:
KMR Keuangan & Manajemen Risiko, **EBIS** Enterprise & Business Service, **NITS** Network & IT Solution, **DB** Digital Business, **SP** Strategic Portfolio, **HCM** Human Capital Management, **WINS** Wholesale & International Service, **GBD** Group Business Development.

Telkom mendukung adanya keberagaman anggota Direksi khususnya terkait keberagaman gender. Saat ini terdapat satu anggota Direksi wanita yang menjabat sebagai Direktur Enterprise & Business Service.

Keberagaman Komposisi Gender Direksi

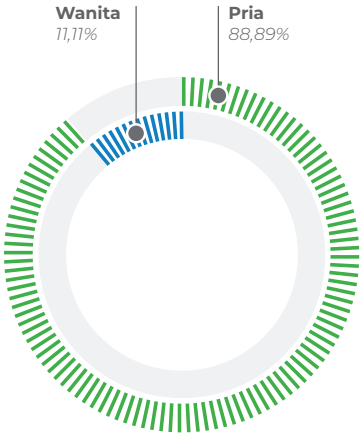

Keberagaman Komposisi Tingkat pendidikan Direksi

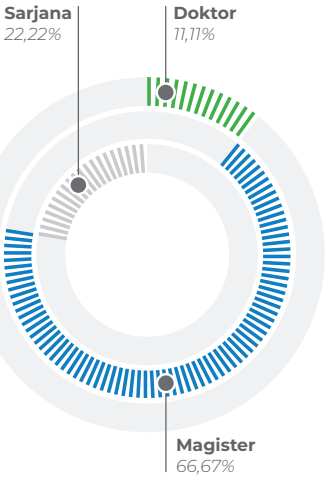

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Di tahun 2023, terdapat anggota Direksi Telkom yang merangkap jabatan, baik di Induk Perusahaan, Entitas Anak, maupun entitas lainnya, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini.

Rangkap Jabatan Direksi per 31 Desember 2023

No.	Nama	Telkom		Entitas Anak	Entitas Lain
		Jabatan	Jabatan Lainnya		
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Heri Supriadi	Direktur KMR	Komisaris	PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	Tidak Ada
3.	FM Venusiana R.	Direktur EBIS	Tidak Ada	Tidak ada	Tidak Ada
4.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	Komisaris	PT Dayamitra Telekomunikasi	Tidak Ada
5.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	Komisaris	a. PT Digiserve	Tidak Ada
			Komisaris	b. PT MDI	
6.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	Komisaris	a. PT Sigma Cipta Caraka	Tidak Ada
			Anggota Dewan Pembina	b. Yayasan Pendidikan Telkom	
7.	Afriwandi	Direktur HCM	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
8.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS	Komisaris	a. PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	Tidak Ada
			Komisaris	b. PT Telkom Satelit	
			Komisaris	c. PT Telkom Data Ekosistem	
9.	Honesti Basyir	Direktur GBD	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Keterangan:
KMR Keuangan & Manajemen Risiko, **EBIS** Enterprise & Business Service, **NITS** Network & IT Solution, **DB** Digital Business, **SP** Strategic Portfolio, **HCM** Human Capital Management, **WINS** Wholesale & International Service, **GBD** Group Business Development.

KEBIJAKAN *SELF-ASSESMENT* DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, diterapkan kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi. Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dengan menilai kinerja Direksi secara kolegial, bukan penilaian kinerja individual. Kebijakan ini sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi, sehingga diharapkan setiap anggota dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Informasi lebih lengkap mengenai kebijakan *self-assessment* Direksi dapat dilihat di *website* Telkom pada menu GCG – Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI KOLEGIAL

No.	KPI	Satuan	Target	Polaritas	Bobot
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia					
1.	***Financial Performance***				
	a. Revenue Consolidated	T Rp	156,22	*Maximize*	3
	b. EBITDA Consolidated	T Rp	83,96	*Maximize*	6
	c. EBITDA Telkomsel	T Rp	54,74	*Maximize*	4
2.	***Operating Cash Capability dan Economic Value Added***				
	a. Free Cash Flow	T Rp	34,23	*Maximize*	5
	b. ROIC≥WACC	%	6,2	*Maximize*	5
3.	Rasio Hutang Pendanaan	%	100	*Maximize*	5
4.	***Operational Excellence***				
	a. Home Served/Home Passed	%	45,5	*Maximize*	4
	b. CAPEX to Revenue	%	28,7	*Maximize*	4
	c. Mobile Data Revenue Share	%	48,38	*Maximize*	4
5.	*Social Impact*	%	100	*Maximize*	5
B. Inovasi Model Bisnis					
6.	***External Revenue***				
	a. B2B Digital	T Rp	17,46	*Maximize*	5
	b. B2C Digital	T Rp	11,19	*Maximize*	5
7.	Sinergi klaster TMT: Efektivitas Sinergi Telkom dengan Anggota Klaster (PFN, Peruri, Antara)	Waktu	Des 2023	*Maximize*	5
C. Kepemimpinan Teknologi					
8.	*Project milestone completion for planned 5G initiatives*: Penyiapan infrastruktur untuk mendukung 5G	Jumlah	16	*Maximize*	2
9.	*5G Readiness*: % Tower terkoneksi fiber, Jumlah *use case piloting*, dan Kota implementasi 5G (penguatan implementasi 5G)	%	100	*Maximize*	3
D. Peningkatan investasi					
10.	***Telkom Digital Venture:***				
	a. *Telkom Venture Fund Value*	T Rp	9,06	*Maximize*	3
	b. *Money multiplier*	x	1,3	*Maximize*	3
11.	*TELKOM MPF effectiveness*: Implementasi Winter Strategy untuk startup dan potential unicorn	Waktu	Des 2023	*Maximize*	3
12.	**Efektivitas *Value Creation***				
	a. Subs dengan ROIC>WACC	%	50	*Maximize*	3
	b. *Streamlining* program *effectiveness*	%	100	*Maximize*	3
13.	***Data Center***				
	a. *Strategic Partnership*	Waktu	Jun-23	*Maximize*	3
	b. *Capacity Expansion*	%	100	*Maximize*	2
E. Pengembangan Talenta					
14.	**Talent perempuan dan talent milenial**				
	a. Rasio Perempuan dalam *nominated talent*	%	18	*Maximize*	5
	b. Rasio Top Talent muda dalam *nominated talent*	%	6	*Maximize*	5
15.	*Digital capability readiness (build)*	Talent	2.500	*Maximize*	5
	Total				**100**

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Telkom wajib mengadakan rapat internal 1 kali dalam sebulan dan setiap saat yang diperlukan. Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Jika lebih dari setengah dari jumlah seluruh anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat, maka kuorum dapat dicapai. Setiap anggota Direksi yang hadir ataupun yang diwakili secara sah memiliki satu suara.

Pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan dengan mengutamakan musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara mayoritas dari anggota Direksi yang hadir atau yang diwakili secara sah. Sepanjang tahun 2023, telah diadakan rapat Direksi sebanyak 68 kali. Tabel-tabel berikut menyajikan frekuensi kehadiran anggota Direksi dalam rapat selama tahun 2023.

Agenda dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
1.	3 Januari 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Desember 2022 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	-	√	-	√	√	N/A
2.	10 Januari 2023	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Kesiapan TelkomClick 2023 4. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W1 Januari 2023								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
3.	17 Januari 2023	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI Program *Action Based* YtD Desember 2022 (*Outlook*) dan W2 Januari 2023 2. Laporan *Update New Telkom Corporate Uniform* 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	-	N/A
4.	24 Januari 2023	1. Laporan *Update* Materi RAGAB YtD Desember 2022 2. *Update* Kasus Litigasi EoY 2022 3. Penanganan/Negosiasi dengan Sekar untuk Pelaksanaan Five Bold Moves: PKB IX dan *Employee Transfer Policy*								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
5.	27 Januari 2023	1. Laporan Performansi Operasional dan Revenue YtD Desember (*Closing*) 2022 dan W3 Januari 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
6.	29 Januari 2023	1. Laporan *Business Plan* Indihome 2. Laporan *Indicative Valuation/Transaction Structure*								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
7.	31 Januari 2023	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Januari 2023								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	-	√	√	√	√	√	√	N/A
8.	7 Februari 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Januari 2023 (*Outlook*) 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	-	√	-	√	N/A
9.	14 Februari 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W1 Februari 2023 2. *Kick Off* Satgas Transformasi B2B *Service* 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	-	√	N/A
10.	21 Februari 2023	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI *Program Action Based* YtD Januari (*Closing*) 2023 dan W2 Februari 2023								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	-	√	N/A
11.	28 Februari 2023	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W3 Februari 2023								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
12.	7 Maret 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Februari 2023 (*Outlook*) 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	-	√	√	√	N/A
13.	14 Maret 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W1 Maret 2023								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		-	√	√	√	√	√	√	√	N/A
14.	20 Maret 2023	1. Laporan *Update* Percepatan Pembayaran Mansol Telkomsat (tambahan *Project* Perhutani)								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
15.	24 Maret 2023	1. Laporan Persetujuan Laporan Keuangan (*Audited*) 2022 2. Laporan Hasil review DEKOM untuk KPI Direksi Individual 2023 3. Persetujuan FMC terkait Valuasi, Penghapusan *Asset*, Final CSA, WSA, TSA, *License*, dan *Post* FMC								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
16.	27 Maret 2023	1. Kinerja Perseroan Ytd Februari 2023 2. Kebijakan dan *Roadmap* Implementasi ESG di Telkom Group 3. Laporan Progres FMC								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
17.	28 Maret 2023	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI *Program Action Based* YtD Februari (*Closing*) 2023 dan W2 Maret 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
18.	29 Maret 2023	1. Laporan *Final Approval* FMC 2. Laporan Dividen Telkomsel								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
19.	3 April 2023	1. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
20.	4 April 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Maret 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
21.	11 April 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Maret 2023 (*Outlook*) 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
22.	12 April 2023	1. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
23.	17 April 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 April 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	-	√	√	√	N/A

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
24.	19 April 2023	1. Progres FMC 2. Kinerja Perseron Ytd Maret 2023 3. Update Pengelolaan Perlindungan Data Pribadi (PDP) dan *Cyber Security* di Telkom Group: Penguatan Tata Kelola dan Tools								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
25.	27 April 2023	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI *Program Action Based* YtD Maret (*Closing*) 2023 dan W3 April 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
26.	2 Mei 2023	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 April 2023 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
27.	19 Mei 2023	1. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
28.	26 Mei 2023	1. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
29.	30 Mei 2023	1. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
30.	31 Mei 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 April 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
31.	7 Juni 2023	1. Laporan Usulan Organisasi *Group Business Development* (GBD) 2. Laporan Remunerasi Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
32.	13 Juni 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Mei 2023 (*Outlook*) dan W1 Juni 2023 2. Laporan Kesiapan Rangkaian HUT Telkom Tahun 2023 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
33.	20 Juni 2023	1. Laporan Performansi Operasional & Revenue W2 Juni 2023 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Agenda Terbatas 5. Sharing Session Generative AI oleh BCG 6. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	-	√	√	√
34.	26 Juni 2023	1. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
35.	27 Juni 2023	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI Program Action Based YtD Mei (*Closing*) 2023 dan W3 Juni 2023 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan terkait *Spin Off Agreement* IndiHome								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	-	√	√	√
36.	4 Juli 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Juni 2023 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	-	√	√	√
37.	11 Juli 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Juni 2023 (*Outlook*) 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
38.	18 Juli 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 Juli 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
39.	21 Juli 2023	1. Kinerja Perseroan YtD Juni 2023 dan BoC *concern* Rutin 2. *Update* Kasus Litigasi TW II/2022 3. Penjelasan Sinergi Telkomsel-GoTo 2020-2023 4. Strategi *Corporate Communication* (*Corcom*) Telkom : Evaluasi Semester 1 2023 & *focus point* Corcomm di Semester 2 2023								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
40.	25 Juli 2023	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI *Program Action Based* YtD Juni (*Closing*) 2023 dan W3 Juli 2023								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	-	√	√
41.	1 Agustus 2023	1. Sharing Session *Business Partner SME Implementation on China (Macro, Geopolitics, Innovation/R&D and Supply Chain)* 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Juli 2023								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
42.	8 Agustus 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Juli 2023 (*Outlook*) 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
43.	15 Agustus 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 Agustus 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
44.	21 Agustus 2023	1. Laporan terkait Infraco 2. Laporan Hasil 1 *on* 1 *Discussion* SL								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
45.	23 Agustus 2023	1. Progres Penanganan KDK untuk Audit Investigasi (*Outstanding* > 1 tahun) 2. Evaluasi Progres FMC dan Infraco 3. Kinerja Perseroan Ytd Juli 2023								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
46.	29 Agustus 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Agustus 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	-	√	√	√	√
47.	5 September 2023	1. Laporan Persiapan Acara ASEAN-Indo-Pacific Forum 2023 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Agustus 2023 (*Outlook*)								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	-	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
48.	12 September 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W1 September 2023 2. Laporan Program Sertifikasi QRGP (*Qualified Risk Governance Profesional*) untuk BoC dan BoD 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		-	√	√	√	√	√	√	√	√
49.	19 September 2023	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI *Program Action Based* YtD Agustus (*Closing*) 2023 dan W2 September 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
50.	21 September 2023	1. Laporan Perubahan Peraturan Dana Pensiun (PDP) Telkom 2. Kinerja Perseroan Ytd Agustus 2023 3. Evaluasi Progres FMC 4. Penyampaian Usulan mengenai Kategori Risiko Perseroan sesuai Permen BUMN No. 02/2023								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
51.	26 September 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W3 September 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
52.	3 Oktober 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 September 2023 (outlook) 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		-	√	√	√	√	√	√	√	√
53.	10 Oktober 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD September 2023 (*Outlook*) 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
54.	17 Oktober 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 Oktober 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		-	√	-	√	-	√	√	√	√
55.	20 Oktober 2023	1. Kinerja Perseroan Ytd September 2023 2. Update Progres FMC: Aspek Go To *Market* 3. Laporan Kepatuhan Telkom dan Telkomsel dalam Memenuhi Kewajiban sebagai Pengendali dan atau *Prosessor Data* sesuai UU Pelindungan Data Pribadi								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
56.	24 Oktober 2023	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI *Program Action Based* YtD September (*Closing*) 2023 dan W3 Oktober 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	-	√	√	√
57.	25 Oktober 2023	1. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
58.	31 Oktober 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Oktober 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	-	√	√	√	√	√
59.	1 November 2023	1. Laporan Materi *Earning Call* Q3 Tahun 2023								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
60.	7 November 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Oktober 2023 (*Outlook*) 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	-	-	√	√	√
61.	10 November 2023	1. Laporan Final Draft RKAP 2024 (termasuk tanggapan terhadap *concern* RKAP 2024 dari BoC selama sesi 1 on 1) 2. Laporan 5 *Bold Moves* : *Reconfirming* Posisi dan *Alignment* Strategi Anak Perusahaan dalam Implementasi 5 *Bold Moves*								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
62.	14 November 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 November 2023 2. Update Progres LKPP dan Keputusan Komite Bersama 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
63.	21 November 2023	1. Laporan Kinerja Perseroan YtD Oktober 2023 dan BoC *concern* rutin								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	-	√	√	√	√	√	√	√
64.	28 November 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 November 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	-	√	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
65.	5 Desember 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD November 2023 (*Outlook*) 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√
66.	12 Desember 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W1 Desember 2023 2. *Update Competitive Intelligence* Icon+ dan Lintas Artha 3. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	-	√	√	√	√	-	√	√
67.	19 Desember 2023	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI *Program Action Based* YtD November (*Closing*) 2023 dan W2 Desember 2023 2. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	-	√	-	√	√
68.	28 Desember 2023	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W3 Desember 2023 2. Laporan Progress Satgas *Impact Center Digital Connectivity Service Governance & Orchestration* (DCSGO) 3. Laporan Kesiapan TelkomClick 2024 4. Laporan Agenda Terbatas								
	Daftar Kehadiran	**RA**	**HS**	**FMV**	**HW**	**MFR**	**BSW**	**AW**	**BW**	**HB**
		√	√	√	√	-	-	√	√	√

Keterangan:

RA	Ririek Adriansyah	**BSW**	Budi Setyawan Wijaya
HS	Heri Supriadi	**AW**	Afriwandi
FMV	FM Venusiana R.	**BW**	Bogi Witjaksono
HW	Herlan Wijanarko	**HB**	Honesti Basyir
MFR	Muhamad Fajrin Rasyid		Honesti Basyir menjabat sejak 30 Mei 2023

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	68	66	97,06
2.	Heri Supriadi	Direktur KMR	68	64	94,12
3.	FM Venusiana R	Direktur EBIS	68	67	98,53
4.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	68	65	95,59
5.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	68	59	86,76
6.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	68	58	85,29
7.	Afriwandi	Direktur HCM	68	61	89,71
8.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS	68	66	97,06
9.	Honesti Basyir	Direktur GBD	39	39	100,00

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Telkom memiliki Fungsi Sekretaris Perusahaan/Investor Relations yang memfasilitasi komunikasi internal Direksi dan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi internal Perusahaan, menjalin hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Pemerintah, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Pasar Modal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS, termasuk materi, khususnya Laporan Tahunan (*Annual Report*);
2. Menghadiri Rapat Direksi dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
3. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen RUPS, dan dokumen-dokumen Perseroan penting lainnya; dan
4. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *Stakeholder*, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen publik.

FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan mengomunikasikan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu mengenai kinerja dan prospek Perseroan kepada Pemangku Kepentingan.
2. Sinergi dengan unit terkait termasuk dengan Entitas Anak untuk sosialisasi, implementasi, monitoring, dan penelaahan GCG, beserta pelaksanaannya.
3. Membantu Direksi dalam berbagai kegiatan, informasi, dan dokumentasi antara lain:
   a. Membuat daftar Pemegang Saham.
   b. Menghadiri rapat Direksi dan membuat *minutes of meeting*.
   c. Mengorganisasikan penyelenggaraan RUPS.
4. Mempublikasikan informasi Perusahaan secara taktis, strategis, dan tepat waktu.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

ANETTA HASAN

Usia/Umur
36 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
2010 Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia

Dasar Penunjukan
Surat Keputusan Direksi Perseroan.

Periode Jabatan
Diangkat pada 1 November 2023.

Riwayat Jabatan
- 2019-2023 Institutional Equity Sales, Macquarie Sekuritas.
- 2019 Head of Equity Capital Market, Danareksa Sekuritas.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Telkom telah menyelenggarakan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2023, di antaranya:

1. Menyiapkan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
2. Menghadiri seminar, *workshop*, dan acara lainnya sebagai perwakilan Telkom;
3. Menghadiri Rapat Pimpinan TelkomGroup, Rapat Direksi, serta Rapat bersama dengan pimpinan di TelkomGroup;
4. Mengadakan *Earnings Call, Investor Meetings,* dan *Investor Day;*
5. Menyusun Annual Report, Sustainability Report, Infomemo, dan Laporan insidental lainnya; dan
6. Memberikan pendapat dan masukan atas aksi korporasi yang dilakukan di TelkomGroup, dalam kaitan dengan Pasar Modal.

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Lokasi
1.	16-17 Januari 2023	Nomura Verdhana Indonesia Corporate Day 2023	Nomura	*Online*
2.	2 Februari 2023	*Mandiri Investment Forum*	Mandiri Sekuritas	Jakarta
3.	9-10 Maret 2023	19th CITIC CLSA ASEAN Forum	CLSA	Bangkok
4.	20-21 Maret 2023	*26th Credit Suisse Asian Investment Conference*	Credit Suisse	Hong Kong
5.	3-4 Mei 2023	Non-Deal Roadshow FMC	Mandiri Sekuritas	Singapore
6.	4 Mei 2023	Non-Deal Roadshow FMC	Mandiri Sekuritas	Hong Kong
7.	10 Mei 2023	Non-Deal Roadshow FMC	Mandiri Sekuritas	San Fransisco
8.	11 Mei 2023	Non-Deal Roadshow FMC	Mandiri Sekuritas	Boston
9.	11-12 Mei 2023	Non-Deal Roadshow FMC	Mandiri Sekuritas	New York
10.	15 Mei 2023	Non-Deal Roadshow FMC	Mandiri Sekuritas	Zurich
11.	17 Mei 2023	Non-Deal Roadshow FMC	Mandiri Sekuritas	Copenhagen
12.	16-17 Mei 2023	Non-Deal Roadshow FMC	Mandiri Sekuritas	London
13.	17 Mei 2023	Jeffries Conference	Jeffries	London
14.	18 Mei 2023	Non-Deal Roadshow FMC	Mandiri Sekuritas	Edinburgh
15.	9,10,11,12,23,24, 25 Mei 2023	Non-Deal Roadshow FMC	Mandiri Sekuritas	Jakarta
16.	8-9 Juni 2023	Nomura Investment Forum Asia 2023 - Asia's Time to Shine	Nomura	Singapore
17.	27 Juni 2023	Morgan Stanley Virtual ASEAN Conference 2023	Morgan Stanley	*Online*
18.	18 Agustus 2023	Daiwa ASEAN Conference 2023	Daiwa	Singapore
19.	22-23 Agustus 2023	KIS Global Investors Conference	KIS Sekuritas	Korea Selatan
20.	12 September 2023	Indonesia Corporate Day: Introducing Indonesia's Agile Equity Market	IDX-Mandiri Sekuritas	Shanghai
21.	13-14 September 2023	30th CITIC CLSA Investors' Forum	CLSA	Hong Kong
22.	2-3 November 2023	Emerging & Frontier Market Virtual Investor Conference		*Online*
23.	6-7 November 2023	Verdhana-Nomura Indonesia Conference 2023	Nomura	Jakarta
24.	13-14 November 2023	JPMorgan 2023 Global TMT Conference in Asia	JPMorgan	Hong Kong
25.	15-16 November 2023	Morgan Stanley Twenty-Second Annual Asia Pacific Summit	Morgan Stanley	Singapore
26.	20-21 November 2023	Non-Deal Roadshow	UBS	*Online*
27.	27-28 November 2023	Non-Deal Roadshow	UBS	Sydney
28.	11 Desember 2023	Non-Deal Roadshow	JPMorgan	New York
29.	12 Desember 2023	Non-Deal Roadshow	JPMorgan	Boston
30.	13 Desember 2023	Non-Deal Roadshow	JPMorgan	Chicago

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Telkom memberikan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan/*Investor Relations* Tahun 2023

No.	Tanggal	Topik/Tema Pelatihan
1.	September 2023	*Financial Risk Analyst for Corporation*
2.	Oktober 2023	*Proficiency for Analyst in Finance and Investments*

DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

Departemen Internal Audit (IA) adalah salah satu bagian di TelkomGroup yang berfungsi untuk memberikan pandangan secara independen dan objektif terhadap kegiatan usaha Perseroan dan membantu TelkomGroup mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematik dan disiplin, dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. IA juga diharapkan dapat memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi bisnis Telkom.

PEDOMAN/PIAGAM AUDIT INTERNAL (*INTERNAL AUDIT CHARTER*)

Telkom memiliki IA *Charter* No. SK.01/PW000/TEL-00000000/2024 tanggal 3 Januari 2024 yang telah disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Ketua Komite Audit. IA *Charter* memuat acuan dan pedoman bagi IA dalam menjalankan tugasnya, seperti visi, misi, struktur, status, tugas, tanggung jawab, wewenang IA, dan kode etik IA, serta persyaratan Personel IA.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

Berdasarkan *Internal Audit Charter,* tugas dan tanggung jawab IA Telkom adalah:

1. Menyusun rencana kerja dan program audit tahunan berbasis risiko selaras dengan arah dan perkembangan bisnis perusahaan serta melaksanakan rencana kerja dan program audit yang telah disetujui Komite Audit dan disahkan oleh Direktur Utama.
2. Membantu Perseroan untuk memastikan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko telah dilaksanakan secara efektif dan efisien terkait dengan:
   a. pelaporan keuangan untuk menghasilkan informasi yang bebas salah saji material dan sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku;
   b. pengendalian operasional untuk memastikan bahwa tujuan manajemen telah dicapai dengan cara yang tepat;
   c. pengelolaan aset telah dilakukan dengan tepat untuk melindungi aset dari risiko fisik dan hukum serta memastikan penggunaan aset yang optimal;
   d. memastikan bahwa aktivitas dan kegiatan Perseroan telah mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
3. Melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan atas tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
4. Menyusun metode evaluasi dan program peningkatan mutu atas kegiatan dan hasil dari Departemen Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit.
5. Memberikan konsultasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi dan Entitas Lainnya sesuai dengan cakupan audit internal yang telah disepakati.
6. Melakukan sinergi audit dengan unit yang menjalankan fungsi internal audit di Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi dan Entitas Lainnya.
7. Menindaklanjuti pelaporan *whistleblower* yang masuk melalui Telkom *Integrity Line* terkait dengan adanya dugaan kecurangan *(fraud)* yang terjadi pada Perusahaan, Anak Perusahaan dan Entitas Terafiliasi lainnya, dan menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direktur Utama.

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

DARU MULYAWAN

Usia/Umur
52 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Tangerang Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 1996 S1 Akuntansi, Universitas Diponegoro.

Dasar Penunjukan
Surat Keputusan Direksi Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor SK 981/PS720/HCB-105/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Penugasan Karyawan Employee Exchange sebagai SVP Internal Audit.

Periode Jabatan
1 Juli 2022 - 30 Juni 2024.

Riwayat Jabatan
- Juli 2022 - sekarang SVP Internal Audit, Telkom.
- Januari 2020 - Juni 2022 SVP Internal Audit, Telkomsel.
- Juli - Desember 2019 VP Risk Management, Telkomsel.
- Juli 2016 - Juni 2019 SVP Enterprise Resource Planning, Telkomsel.
- Juli 2013 - Juni 2016 VP Accounting and Asset Management, Telkomsel.
- Januari 2012 - Juni 2013 GM Financial Accounting Policy and System, Telkomsel.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

Departemen Internal Audit Telkom dikepalai oleh Senior Vice President (SVP) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Departemen IA bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Hingga akhir tahun 2023, IA Telkom terdiri atas 90 orang.

Sejalan dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat memberhentikan SVP IA yang tidak memenuhi persyaratan dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya. Hingga akhir tahun 2023, bagan struktur organisasi IA Telkom adalah sebagai berikut:

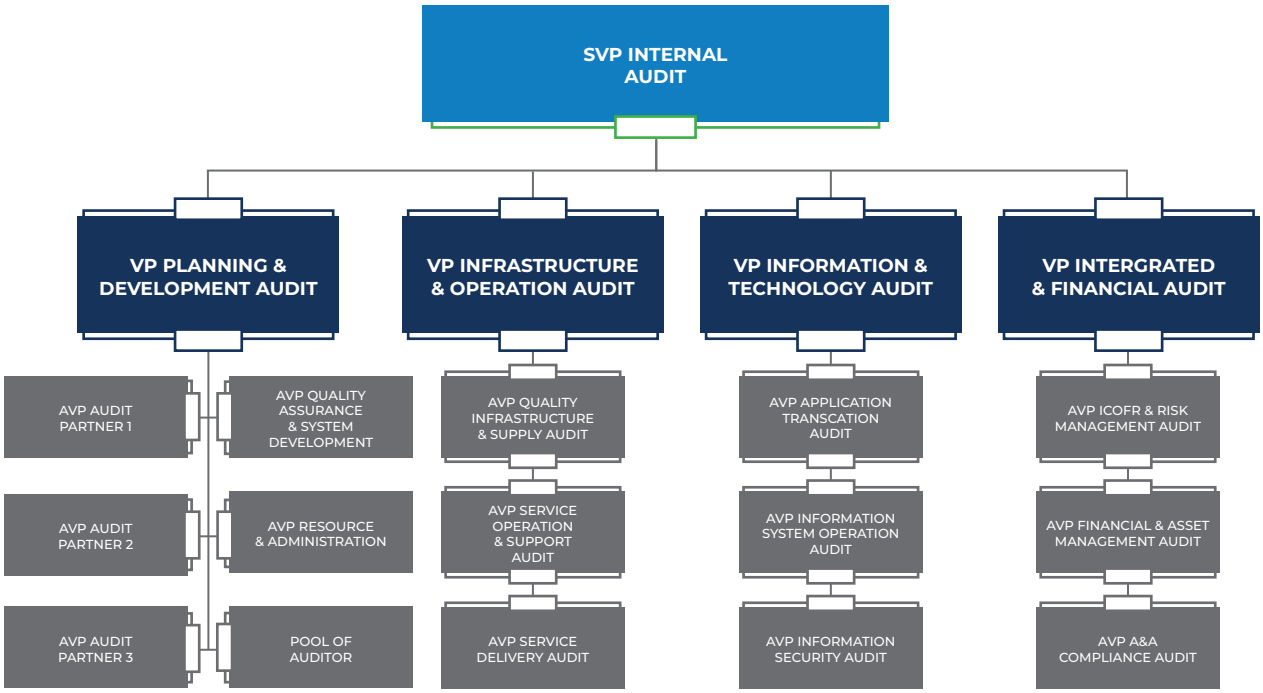

PELAKSANAAN KEGIATAN DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Setiap tahunnya, IA Telkom membuat rencana kerja yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non-Audit Tahunan (PKNAT) Departemen Internal Audit yang disetujui oleh Komite Audit dan Direktur Utama. Pada tahun 2023, IA Telkom telah melaksanakan 67 penugasan di luar PKNAT, yang mencakup kegiatan audit, konsultasi, evaluasi, dan reviu. Uraian kegiatan IA Telkom adalah sebagai berikut.

Sub Departemen	Audit	Konsultasi	Evaluasi	Reviu	Jumlah
Infrastructure & Operation Audit (IOA)	10	5	-	4	19
Integrated & Financial Audit (IFA)	5	4	5	14	28
Information & Technology Audit (ITA)	9	10	1	-	20
Total	**24**	**19**	**6**	**18**	**67**

KUALIFIKASI, SERTIFIKASI, DAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL

Auditor Internal Telkom perlu memiliki berbagai sertifikasi guna melaksanakan pekerjaan yang terstandar dan agar kualitas pengawasan internal dapat berjalan dengan baik. Hingga Pada akhir tahun 2023, sertifikasi yang dimiliki oleh karyawan IA Telkom adalah sebagai berikut.

No.	Jenis Sertifikasi	Jumlah Sertifikasi
1	*Asian Chartered Professional Accountant* (ACPA)	2
2	*Certificate in International Financial Reporting Standard* (IFRS)	2
3	*Certification in Audit Committee Practice* (CACP)	3
4	*Certification in Risk Management Assurance* (CRMA)	1
5	*Certification of Internal Audit Executive* (CIAE)	3
6	*Certified Chief Information Security Officer* (CISO)	1
7	*Certified Data Center Professional* (CDCP)	2
8	*Certified Data Center Specialist* (CDCS)	2
9	*Certified Data Privacy Solution Engineer* (CDPSE)	1
10	*Certified Ethical Hacker* (CEH)	7
11	*Certified Financial Consultant* (CFC)	1
12	*Certified Forensic Auditor* (CFrA)	1
13	*Certified Fraud Examiner* (CFE)	4
14	*Certified Governance, Risk Management and Compliance Auditor* (GRCA)	1
15	*Certified Governance, Risk Management and Compliance Professional* (GRCP)	1
16	*Certified Hacking Forensic Investigator* (CHFI)	1
17	*Certified Human Resource Professional Executive* (CHRPE)	1
18	*Certified Indonesia Scrum Master I*	2
19	*Certified Indonesia Scrum Product Owner I*	1
20	*Certified Information Systems Auditor* (CISA)	3
21	*Certified Information Systems Security Professional* (CISSP)	1
22	*Certified Internal Audit Leader* (CIAL)	1
23	*Certified Internal Auditor* (CIA)	3
24	*Certified International Procurement Professional* (CIPP)	1
25	*Certified IT Infrastructure Library* (ITIL) – IT *Intermediate Examination Service Strategy*	1
26	*Certified IT Infrastructure Library* (ITIL) – IT *Intermediate Examination Service Transition*	1
27	*Certified IT Infrastructure Library* (ITIL) – IT *Service Management*	2
28	*Certified Management Accountant* (CMA)	2
29	*Certified Professional Auditor of Indonesia (CPAI)*	1
30	*Certified Professional Industrial Relation* (CPIR)	3
31	*Certified Professional Marketer* (CPM)	2
32	*Certified Public Accountant* (CPA)	1
33	*Certified Risk Associate* (CRA)	3

No.	Jenis Sertifikasi	Jumlah Sertifikasi
34	*Certified Risk Governance Professional* (CRGP)	1
35	*Certified Risk Management Officer* (CRMO)	7
36	*Certified Risk Management Professional* (CRMP)	1
37	*Certified Risk Professional* (CRP)	2
38	*Certified Scrum Product Owner* (CSPO)	1
39	*Certified Securities Analyst* (CSA)	1
40	*Chartered Accountant* (CA)	10
41	*Cisco Certified Network Associate* (CCNA)	4
42	*Cisco Certified Network Professional* (CCNP)	2
43	Google *Career Certificate* (GCC) *Digital Marketing & E-Commerce*	3
44	Google *Career Certificate* (GCC) *Project Management*	5
45	*Human Resource Business Professional* (HRBP)	1
46	*Human Resource Management Professional* (HRMP)	1
47	*Indonesia Internal Audit Practitioner* (IIAP)	1
48	ISO 14001: 2015 EMS – *Auditor/Lead Auditor*	1
49	ISO 20000: 2018 ITSMS – *Auditor/Lead Auditor*	1
50	ISO 22301: 2014 BCMS	1
51	ISO 27001: 2013 ISMS – *Auditor/Lead Auditor*	3
52	ISO 37001: 2016 ISMS – *Lead Auditor*	2
53	*Metro Ethernet Forum – Carrier Ethernet Certified Professional* (MEF-CECP) 2.0	1
54	Microsoft *Certified Solution Associate*	1
55	Microsoft *Certified Technology Specialist*: Windows *Server* 2008 *Network Infrastructure Configuration*	1
56	MikroTik *Certified Network Associate* (MTCNA)	1
57	*Offensive Security Certified Professional* (OSCP)	2
58	*Open Network Foundation Certified* SDN *Associate* (ONF OCSA)	1
59	*Qualified Chief Risk Officer* (QCRO)	15
60	*Qualified Internal Audit* (QIA)	5
61	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	1
62	*Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	18
63	*Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	16
64	*Qualified Wealth Planner* (QWP)	1
65	*Red Hat Certified System Administrator* (RHCSA)	1

No.	Jenis Sertifikasi	Jumlah Sertifikasi
66	Register Negara Akuntan (RNA)	5
67	Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas Muda (API)	1
68	Sertifikasi Akuntan Publik	1
69	Sertifikasi Akuntan Publik Tingkat Pemeriksa	1
70	Sertifikasi Analitik Data Google	7
71	Sertifikasi Asesor Kompetensi	1
72	Sertifikasi Auditor Hukum Indonesia	1
73	Sertifikasi Desain UX	1
74	Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP)	1
75	Sertifikasi Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA)	1
76	Sertifikasi Wakil Manajer Investasi (WMI)	2
77	Sestifikasi Profesi Akuntan (PPAk)	2
78	*Telkom Certified Customer Experience* (TCCX)	1
79	*The Open Group Architecture Framework version 0.1 Foundation* (TOGAF@ 9.1 *Foundation*)	1
80	*The Open Group Arrchitecture Framework version* 0.1 *Foundation* (TOGAF@ 9.2 *Foundation*)	1
	Jumlah	**201**

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AUDITOR INTERNAL

Telkom mengikutsertakan karyawan IA di berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Telkom CorpU, ACFE, IIA, ISACA, SPRINT, BPKP, dan lain-lain, untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi auditor internalnya. Tabel berikut menyajikan rekapitulasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan IA Telkom sepanjang tahun 2023.

Program	Jumlah Peserta	Jumlah Hari
Culture	155	13
Leadership	12	119
Business	172	16
Technical	88	32
Certification	95	354
Sharing Knowledge	278	11
Jumlah	**800**	**545**

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu mekanisme pengawasan berkesinambungan yang mencakup keandalan laporan keuangan serta ketersediaan laporan keuangan yang lengkap dan tepat waktu, termasuk pelaksanaan evaluasi atas pelaporan keuangan. SPI Telkom dijalankan secara kolektif oleh Direksi, manajemen, dan personel lainnya di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Keuangan.

Melalui SPI, Telkom memastikan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dikarenakan saham Telkom tercatat di Bursa New York, Telkom juga harus memenuhi ketentuan SOX *Section* 404 yang mewajibkan Telkom untuk membangun, memelihara, menguji, dan mengungkapkan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

SPI juga berfungsi untuk menjamin tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional serta kepatuhan terhadap regulasi. Melalui SPI, Telkom dapat memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, baik peraturan dari pejabat Telkom maupun peraturan Pemerintah. Telkom juga dapat mengendalikan kegiatan operasionalnya sesuai dengan tata kerja di masing-masing fungsi.

KERANGKA (*FRAMEWORK*) PENGENDALIAN INTERNAL

Telkom menerapkan SPI sesuai dengan *Internal Control-Integrated Framework* 2013 dari *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Telkom terus memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Unit yang bertanggung jawab mengenai kepatuhan perundang-undangan adalah Unit Legal & Compliance di bawah Departemen Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) yang melakukan beberapa aktivitas, seperti *legal advisory, legal opinion, legal review*, dan *litigation*.

Telkom menerapkan lima komponen pengendalian internal sesuai dengan COSO *Framework* yang saling terikat di semua tingkat dan unit bisnis Perseroan, yaitu:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   a. *Demonstrates commitment to integrity and ethical values.*
   b. *Exercises oversight responsibility.*
   c. *Establishes structure, authority, and responsibility.*
   d. *Demonstrates commitment to competence.*
   e. *Enforces accountability.*

2. **Penilaian Risiko**
   a. *Specifies relevant objectives*
   b. *Identifies and analyzes risk.*
   c. *Assesses fraud risk.*
   d. *Identifies and analyzes significant change.*

3. **Aktivitas Pengendalian**
   a. *Selects and develops control activities.*
   b. *Selects and develops general controls over technology.*
   c. *Deploys through policies and procedures.*

4. **Informasi dan Komunikasi**
   a. *Uses relevant information.*
   b. *Communicates internally.*
   c. *Communicates externally.*

5. **Aktivitas Pemantauan**
   a. *Conducts ongoing and/or separate evaluations.*
   b. *Evaluates and communicates deficiencies.*

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DI TELKOM

Telkom menerapkan dan mengaplikasikan komponen COSO *Framework* ke dalam kebijakan-kebijakannya, yaitu:

Penerapan Pengendalian Internal di Telkom

Lingkungan Pengendalian
• Telkom berkomitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etis dengan membangun dan menetapkan budaya Perseroan sebagai panduan bagi para pemegang peran utama dalam membangun pola kepemimpinan dan memperkuat sinergi organisasi, sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial, penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta *high performing culture*. Telkom menjamin *sustainability competitive growth* berupa pencapaian kinerja unggul jangka panjang. *Core Values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) merupakan nilai utama sumber daya manusia BUMN yang harus diadopsi oleh TelkomGroup agar setiap sumber daya TelkomGroup mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen, sehingga melahirkan perilaku keseharian yang membentuk budaya kerja TelkomGroup yang selaras dengan *Core Values* BUMN. • Telkom memastikan efektivitas penyelenggaraan aktivitas Internal Audit yang dilaksanakan dengan mengimplementasikan prasyarat SOA 302/404 dan dikelola dengan pendekatan *risk based audit*. Telkom juga memastikan terselenggaranya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan pihak internal maupun pihak eksternal, serta risiko bisnis pada seluruh aktivitas bisnis telah dikelola secara memadai dengan sistem *internal control*. • Telkom memiliki Direktori Kompetensi yang menetapkan kebutuhan kompetensi Perseroan, salah satunya yaitu *Stream Finance* yang meliputi kompetensi *Corporate Finance* dengan *sub area* kompetensi *Capital Structure* dan *Working Capital Management* (*Treasury Management*). Kemudian *accounting* dengan *sub area* kompetensi *Financial Accounting*, *Management Accounting,* dan *Corporate Tax*. Kebijakan pengembangan kompetensi ditujukan untuk menciptakan karyawan yang unggul, berkualitas global, dan berdaya saing tinggi.
Penilaian Risiko
• Telkom memiliki beberapa pertimbangan dalam menyusun kebijakan akuntansi seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), *International Accounting Standards* (IAS), Undang-Undang yang terkait, dan perubahan lingkungan internal yang berdampak. • Telkom memiliki prinsip asersi keuangan dalam perencanaan ICOFR yang diperhatikan dengan baik oleh semua karyawan yang terkait. • Telkom mengelola risiko Perseroan yang muncul, baik internal maupun eksternal dengan mekanisme yang telah ditentukan. • Telkom juga menerapkan sistem pengendalian kebijakan anti-fraud dan memiliki pencegahan potensi *fraud*.
Aktivitas Pengendalian
• Telkom menetapkan *Business Process Owner* (BPO) dan *Application Owner* (AO) yang memiliki tugas dan tanggung jawab terkait ICOFR. • Telkom melakukan perancangan pengendalian internal yang mengacu pada kebijakan ICOFR yang terdiri dari *segregation of duties*, penentuan risiko, dan penentuan pengendalian internal. • Telkom memiliki pedoman penerapan sekuriti sistem informasi yang selaras dengan kebutuhan perusahaan dan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.
Informasi dan Komunikasi
• Telkom memiliki kebijakan akuntansi yang diterapkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan IFRS yang diuraikan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi dan penerapan, termasuk informasi atau data yang terkait dalam proses dan pengungkapan pelaporan keuangan, serta mengatur tentang komponen laporan keuangan konsolidasian. • Telkom memiliki kebijakan teknologi informasi yang memberikan kerangka acuan bagi setiap proses maupun unit yang terkait dengan penyelenggaraan TI Perseroan dalam penyusunan dan penetapan petunjuk pelaksanaan dan prosedur. Ruang lingkup peraturan TI di Telkom mencakup aspek TI *governance* dan TI *management*.
Aktivitas Pemantauan
• Telkom memiliki *Internal Audit Charter* yang mencakup persyaratan auditor di Departemen Internal Audit, yaitu memiliki integritas dan perilaku yang profesional, pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting di bidang teknologi informasi, serta pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. • CEO TelkomGroup senantiasa meningkatkan *awareness* dari *management* terkait audit maupun *change management* dalam bentuk CEO *Notes* dan menetapkan *Integrated Audit*, serta membentuk Probis IFRS.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN, khususnya Pasal 26 ayat (2), Telkom melakukan penilaian atas penerapan SPI secara rutin untuk meningkatkan kualitas SPI. Hasil penilaian SPI di tahun 2023 menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Telkom sudah efektif.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Pengendalian keuangan yang dijalankan Telkom mencakup rencana keuangan, umpan balik, penyesuaian, hingga proses validasi untuk memastikan implementasi rencana atau untuk mengubah rencana sebagai tanggapan terhadap perubahan yang terjadi. Sementara pengendalian operasional mencakup proses penempatan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien..

Secara umum, pengendalian operasional dan keuangan di Telkom, meliputi:

1. **Pengendalian Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud**
   Pengendalian fisik aset di lingkungan Perseroan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko.
2. **Pemisah Fungsi dan Otoritas**
   Pemisahan fungsi diarahkan untuk kecukupan *review* dan mengurangi potensi kesalahan dan kecurangan.
3. **Pelaksanaan Kejadian dan Transaksi**
   Pengendalian dilakukan untuk memastikan aktivitas transaksi dilakukan semestinya sesuai perencanaan dan kebutuhan yang telah ditetapkan.
4. **Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Kejadian dan Transaksi**
   Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi operasional yang dilakukan.
5. **Pembatasan Akses dan Akuntabilitas atas Sumber Daya dan Pencatatannya**
   Akses terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh personil yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
6. **Dokumentasi yang Baik atas Kejadian dan Transaksi Pengendalian**
   Setiap kejadian dan transaksi dalam Perseroan didokumentasikan dengan baik sebagai bukti dasar keterjadian dan kewajaran transaksi.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Telkom melakukan peninjauan terhadap efektivitas SPI berdasarkan pengawasan yang dilaksanakan oleh Departemen Internal Audit (IA) dan Audit Eksternal. Departemen IA menyampaikan laporan pengawasan SPI kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang efektif dan andal, serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang Perseroan.

Departemen Internal Audit melaporkan hasil pengawasan SPI kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Temuan audit tersebut kemudian akan disampaikan kepada manajemen terkait untuk ditindaklanjuti. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan di tahun 2023, SPI Telkom dinilai telah berjalan dengan efektif.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan rapat dengan Departemen Internal Audit dan Audit Eksternal secara berkala untuk membahas pemantauan pengendalian internal dan rencana tindak lanjut atas hal-hal yang perlu diperhatikan manajemen. Rapat tersebut membahas pemantauan atas pengendalian internal serta rencana tindak lanjut atas hal-hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen. Departemen IA dan Audit Eksternal melaporkan hasil pemantauan dan pengujian pengendalian internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam setahun.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai SPI Telkom telah berjalan secara efektif serta memenuhi kecukupan dari kebijakan dan standar yang diacu, antara lain:

1. Ketentuan *Sarbanes-Oxley Act* (SOX) 302, 404, dan 906.
   a. **SOX 302 *Corporate Responsibility for Financial Reports***
      Mewajibkan CEO dan CFO untuk memberikan sertifikasi mengenai efektivitas rancangan dan pelaksanaan pengendalian internal dan pengungkapan kekurangan yang signifikan atas pengendalian internal dalam rangka pelaporan keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*/ICoFR).
   b. **SOX 404 *Management Assessment of Internal Controls***
      Mewajibkan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham Amerika Serikat untuk merancang, melaksanakan, mendokumentasikan, mengevaluasi, dan mengungkapkan hasil evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*/ICoFR).
   c. **SOX 906 *Corporate Responsibilities for Financial Reports: Failure of Corporate Officers to Certify Financial Reports***
      i. Apabila salah mengungkapkan, CEO dan CFO dikenai hukuman pidana denda sampai $1 juta atau sampai dengan 10 tahun penjara, atau keduanya, atau
      ii. Apabila salah pengungkapan disengaja, CEO dan CFO dikenai hukuman pidana denda sampai $5 juta atau sampai dengan 20 tahun penjara, atau keduanya.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 1 Tahun 2011 Pasal 26 Ayat (2) mengenai Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko berperan penting dalam menjamin terwujudnya *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan penerapan sistem manajemen risiko yang baik di lingkungan Telkom dan Anak Perusahaan, Perseroan dapat mengidentifikasi berbagai risiko bisnis yang dihadapi dan menyusun mitigasi risiko yang tepat untuk memperluas cakupan bisnis untuk transformasi komunikasi di era digital, menyempurnakan sistem manajemen risiko secara berkesinambungan, serta mendukung kelangsungan bisnis Perseroan.

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham New York (NYSE), Telkom juga diwajibkan menerapkan manajemen risiko yang memenuhi *Sarbanes-Oxley Act*, khususnya *article* 302 dan 404. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Telkom sebagai salah satu BUMN juga diwajibkan untuk menerapkan sistem manajemen risiko. Penerapan sistem manajemen risiko dilakukan sebagai pemenuhan aspek kepatuhan serta untuk menjaga kelangsungan bisnis agar berjalan dengan baik.

Telkom menerbitkan berbagai kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pengaturan implementasi manajemen risiko, antara lain:

1. Keputusan Komisaris (KAKOM No. 7/2006 *Risk Management* tentang Kewenangan dan Tanggung Jawab Komisaris, Kewajiban Direksi terkait Implementasi Manajemen Risiko);
2. Keputusan Direksi/Peraturan Direksi (KD 13/2009 tentang Pedoman Pengelolaan SOX *Section* 302 dan 404, Pengelolaan Perusahaan mengacu ketentuan US SEC);
3. Peraturan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) (Nomor: 614.00/r/01/HK200/COP-D0030000/2021) tentang Manajemen Risiko Perusahaan;
4. Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (PR 614.00/r.01/HK200/COP-I0000000/2022 tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan (Telkom *Enterprise Risk Management*);
5. *Standard Operation Procedure*, (Nomor: SOP. RMPP.03/RSG/2022) tentang Penjelasan atas Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) No. PR.614.00/r.01/HK200/COP-I0000000/2022 tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan.

Regulasi dan ketentuan tersebut menjadi landasan Telkom dalam menjalankan manajemen risiko dan telah disusun dengan mengacu pada berbagai standar dan *best practice* yang ada.

KEBIJAKAN DAN *FRAMEWORK* SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko Telkom berlandaskan pada dua kebijakan, yaitu Peraturan Direksi No. PD.614.00/r.01/HK.200/COP-D0030000/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Manajemen Risiko Perusahaan (Telkom *Enterprise Risk Management*) serta Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko No. PR.614.00/r.01/HK200/COP-I0000000/2022 tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan (Telkom *Enterprise Risk Management*). Sejak tahun 2021, kebijakan manajemen risiko Telkom sudah mengacu pada standar ISO 31000:2018 *Risk Management – Principles and Guidelines*, yang terdiri dari 3 komponen utama, yaitu:

1. **Prinsip (*Principle*)**
   Prinsip Manajemen Risiko sebagai fondasi bagaimana manajemen risiko berjalan untuk menjamin tercipta dan terlindunginya nilai, di antaranya:
   1) Terintegrasi (*Integrated*)
      Manajemen risiko merupakan bagian yang terintegrasi dengan keseluruhan aktivitas Perseroan.
   2) Terstruktur dan Komprehensif (*Structured and Comprehensive*)
      Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan pendekatan terstruktur dan komprehensif, sehingga memberikan hasil yang konsisten dan dapat dibandingkan.
   3) Disesuaikan (*Costumized*)
      Kerangka kerja dan proses manajemen risiko harus disesuaikan dan proporsional dengan konteks eksternal dan internal organisasi sejalan dengan tujuan Perseroan.

4) Inklusif (*Inclusive*)
   Diperlukan keterlibatan *stakeholder* yang tepat dan pada saat yang tepat membuat pengetahuan, pandangan, dan persepsi mereka dapat dipertimbangkan, sehingga meningkatkan *awareness* terhadap manajemen risiko yang kemudian terinformasi dengan baik.
5) Dinamis (*Dynamic*)
   Risiko dapat muncul, berubah, dan menghilang seiring dengan perubahan konteks dan kondisi lingkungan internal dan eksternal Perseroan. Penerapan manajemen risiko harus dapat mengantisipasi, mendeteksi, mengakui, dan merespons perubahan dan peristiwa tersebut dengan cara yang sesuai dan tepat waktu.
6) Informasi Terbaik yang Tersedia (*Best Available Information*)
   Manajemen risiko didasarkan pada informasi historis, terkini, dan ekspektasi masa depan. Manajemen risiko secara eksplisit mempertimbangkan segala keterbatasan dan ketidakpastian yang terkait dengan informasi dan ekspektasi tersebut. Informasi harus tepat waktu, jelas, dan tersedia untuk *stakeholder* terkait.
7) Faktor Manusia dan Budaya (*Human and Culture Factors*)
   Perilaku dan budaya yang secara signifikan memengaruhi semua aspek manajemen risiko pada setiap level dan tahapan kegiatan Perseroan.
8) Perbaikan Berkesinambungan (*Continuous Improvement*)
   Manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pembelajaran dan pengalaman.

2. Kerangka Kerja (*Framework*)

Kerangka kerja yang mengatur komitmen atas peran dan pembagian fungsi manajemen risiko Telkom, di antaranya:

1) Kepemimpinan dan Komitmen (*Leadership and Commitment*)
   i. Direksi memastikan bahwa manajemen risiko diintegrasikan ke dalam semua aktivitas Perseroan dan harus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen, dengan
      a. Menyesuaikan dan menerapkan semua komponen kerangka kerja;
      b. Mengeluarkan pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan, rencana, atau tindakan manajemen risiko;
      c. Memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan dialokasikan untuk mengelola risiko;
      d. Menetapkan wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas pada tingkat yang sesuai dalam Perseroan.
   ii. Manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan Perseroan, tata kelola, kepemimpinan dan komitmen, strategi, sasaran, dan pengoperasiannya.
2) Integrasi (*Integration*)
   i. Manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan Perseroan, tata kelola, kepemimpinan dan komitmen, strategi, sasaran, dan pengoperasiannya.
   ii. Pengintegrasian manajemen risiko ke dalam Perseroan adalah proses yang dinamis dan berulang, serta harus disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya Perseroan.
   iii. Risiko dikelola di setiap bagian struktur Perseroan, di mana setiap orang dalam Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko.
3) Desain (*Design*)
   i. Perancangan kerangka kerja pengelolaan risiko dilakukan dengan cara memeriksa dan memahami konteks eksternal dan internal Perseroan.
   ii. Direksi dan Dewan Komisaris menunjukkan dan mengartikulasikan komitmen berkelanjutan mereka terhadap manajemen risiko melalui kebijakan, pernyataan, atau bentuk lain, dan dikomunikasikan di dalam Perseroan dan kepada *stakeholder*.
   iii. Wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas terkait manajemen risiko ditetapkan dan dikomunikasikan di semua tingkat dalam Perseroan.
   iv. Manajemen memastikan alokasi sumber daya yang sesuai untuk manajemen risiko.
   v. Perseroan menetapkan pendekatan komunikasi dan konsultasi yang disetujui untuk mendukung kerangka kerja dan memfasilitasi penerapan manajemen risiko yang efektif.
4) Implementasi (*Implementation*)
   Implementasi manajemen risiko membutuhkan keterlibatan dan *awareness* para *stakeholder*, sehingga memungkinkan Perseroan untuk secara eksplisit mempertimbangkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

5) Evaluasi (*Evaluation*)
   Perseroan mengevaluasi efektivitas kerangka manajemen risiko dengan mengukur kinerja kerangka kerja manajemen risiko secara periodik.
6) Perbaikan (*Improvement*)
   i. Perseroan memantau dan menyesuaikan kerangka kerja manajemen risiko untuk mengantisipasi perubahan eksternal dan internal.
   ii. Perseroan terus meningkatkan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas kerangka kerja manajemen risiko dan cara mengintegrasikan proses manajemen risiko.

3. Penetapan Konteks – Lingkup, Konteks, dan Kriteria

1) *Risk assessment* yang terdiri dari:
   i. *Risk identification*
      Adalah proses untuk menemukan, mengenali, dan mendeskripsikan risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan. Informasi yang relevan, sesuai, dan terkini penting dalam mengidentifikasi risiko.
   ii. *Risk analysis*
      Adalah proses untuk memahami sifat dan karakteristik risiko termasuk tingkat risikonya. Analisis risiko melibatkan pertimbangan rinci tentang ketidakpastian, sumber risiko, konsekuensi, kemungkinan, peristiwa, skenario, pengendalian, dan keefektifannya. Suatu peristiwa dapat memiliki banyak penyebab dan konsekuensi, dan dapat pula memengaruhi berbagai tujuan.
   iii. *Risk evaluation*
      Adalah proses untuk mendukung pengambilan keputusan. Evaluasi risiko melibatkan perbandingan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang ditetapkan untuk menentukan di mana tindakan tambahan diperlukan.
2) *Risk treatment*
   i. Perlakuan risiko adalah untuk memilih dan menerapkan opsi untuk menangani risiko, yang terdiri dari:
      a. Menghindari risiko
      b. Menerima risiko
      c. Memitigasi risiko
      d. Membagi/mentransfer risiko
   ii. Rencana perlakuan terhadap risiko harus diintegrasikan ke dalam rencana dan proses manajemen Perseroan melalui konsultasi dengan *stakeholder* yang sesuai.
3) Monitoring dan *review*
   i. Monitoring dan *review* adalah untuk memastikan dan meningkatkan kualitas serta efektivitas dari desain proses, implementasi, dan hasil manajemen risiko.
   ii. Monitoring dan *review* harus dilakukan di semua tahapan proses, mencakup perencanaan, pengumpulan dan analisis informasi, pendokumentasian hasil, serta pemberian umpan balik.
4) Pencatatan dan pelaporan
   i. Proses manajemen risiko dan hasilnya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai.
   ii. Pelaporan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola Perseroan dan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dialog dengan *stakeholder* serta mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya.

PROFIL PIMPINAN DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

JATI WIDAGDO

Usia/Umur
50 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
1996 Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia.

Executive Course
- *Executive Education*: INSEAD (*Global Leadership Course*)
- Kellog Northwestern (*Operational Strategy*)
- Standford (*Driving Innovation*)
- BCI (*Risk Management & Business Continuity Plan*)
- *Certified Qualified Chief Risk Officer (QCRO)*

Dasar Penunjukan
Surat Keputusan Direksi Telkom No. SK 1804/PS720/HCB-105/2021 30 Juli 2021 tentang Mutasi Karyawan.

Periode Jabatan
1 Agustus 2021 sampai dengan sekarang.

Riwayat Jabatan
- 2021 - Sekarang SVP Risk Management, Telkom.
- 2020 - 2021 CEO, Admedika.
- 2019 - 2020 CEO, BOSNET Distribution Indonesia.
- 2016 - 2019 Director IT and Operation, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.
- 2009 - 2016 Assistant Vice President RPM, Telkom.

Pengalaman Terlibat dalam Proyek Strategis
- 2020 - 2021 Ketua PMO Pasar Digital (PADI) UMKM Kementerian BUMN.
- 2020 Digital Healthcare.
- 2017 - 2019 Lead Digitalisasi Pelabuhan dan Logistics.

PRAYUDI UTOMO

Usia/Umur
55 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan
1993 Sarjana Teknik Elektro, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Executive Course
- *Great Executive Development Program* (GEDP), Telkom - Indonesia
- Studium Generale : B2B IT SERVICE TREG, Telkom - Indonesia
- Great People Development Program (GPDP) II, Telkom - Indonesia
- *Smart People Development Program* - CRM, Telkom - Indonesia

Sertifikasi
- 2023 *Certified Qualified Chief Risk Officer* (QCRO).
- 2023 *Certified Professional Cert in Risk Management*.
- 2017 *Certified* Aplikasi KPRO & SIIS.

Dasar Penunjukan
Surat Keputusan Direksi Telkom No. SK 1247/PS720/HCB-105/2022 26 Agustus 2022 tentang Mutasi Karyawan.

Periode Jabatan
26 Agustus 2022 sampai dengan sekarang.

Riwayat Jabatan
- 2023 - Sekarang VP Risk Operation & Process Management.
- 2023 - 2023 Deputy EVP Marketing Treg 2.
- 2021 – 2023 Deputy EVP Marketing Treg 2.
- 2021 - 2021 Senior Principal Expert Marketing & Sales Partnership.
- 2018 - 2021 OSM CUSTOMER TOUCH POINT.
- 2016 – 2018 OSM CUSTOMER INTERFACE MANAGEMENT.
- 2014 – 2016 OSM HOME COMMERCE & CARING.

GUNAWAN WASISTO CIPTANING ANDRI

Usia/Umur
46 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bogor, Indonesia

Riwayat Pendidikan
- 2001 Sarjana Teknik Elektro – Telekomunikasi Multimedia, ITS Surabaya

Executive Course
- International Leadership Program (ILP): Sofrecom-Orange - France
- Global Talent Program (GTP): ZTE University - China
- Great Executive Development Program (GEDP): Telkom - Indonesia

Sertifikasi
- 2023 *Qualified Chief Risk Officer (QCRO), LSP MKS.*

Dasar Penunjukan
Surat Keputusan Direksi Telkom No. 782/PS720/HCB-105/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Mutasi Karyawan.

Periode Jabatan
1 Juli 2023 sampai dengan sekarang.

Riwayat Jabatan
- 2023 - Sekarang VP Risk Strategy & Governance – Risk Management, Telkom.
- 2019 - 2022 Deputy EGM Infrastructure & Operation – Divisi TV Video, Telkom.
- 2016 - 2018 Senior Manager Programming – Divisi TV Video, Telkom.
- 2014 - 2015 Media Operation Coordinator – Probis UseeTV, Telkom.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

Sebagai inisiatif penguatan manajemen risiko berdasarkan arahan dan aspirasi dari Kementerian BUMN serta Dewan Komisaris, tata kelola manajemen risiko Telkom berada dalam tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Departemen Manajemen Risiko dilakukan oleh Direktur Utama, Direktur HCM, atau SGM HCBP berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama, Direktur HCM, atau SGM HCBP. Departemen Manajemen Risiko saat ini memiliki 28 karyawan.

Pengelolaan fungsi manajemen risiko diatur dalam Peraturan Direksi No. PD.202.47/r.08/HK200/COP-A2000000/2023 tentang Organisasi Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko yang menjelaskan bahwa Departemen Risk Management & Sustainability bertanggung jawab atas tersedianya proses bisnis fungsional dan *cross functional* berbasis pengendalian internal (SOA/ICoFR), implementasi *governance* dan *quality management*, pengelolaan *strategic & operational risk management* dan *enterprise risk management* (ERM), serta menjalankan peran sebagai orkestrator tata kelola implementasi inisiatif *sustainability* termasuk di dalamnya aspek *environment, social,* dan *governance* (ESG) dan berperan sebagai *Center of Excellence* dalam hal *risk management & sustainability* dalam lingkup TelkomGroup. Sementara struktur organisasi Departemen Manajemen Risiko di tahun 2023 adalah sebagai berikut.

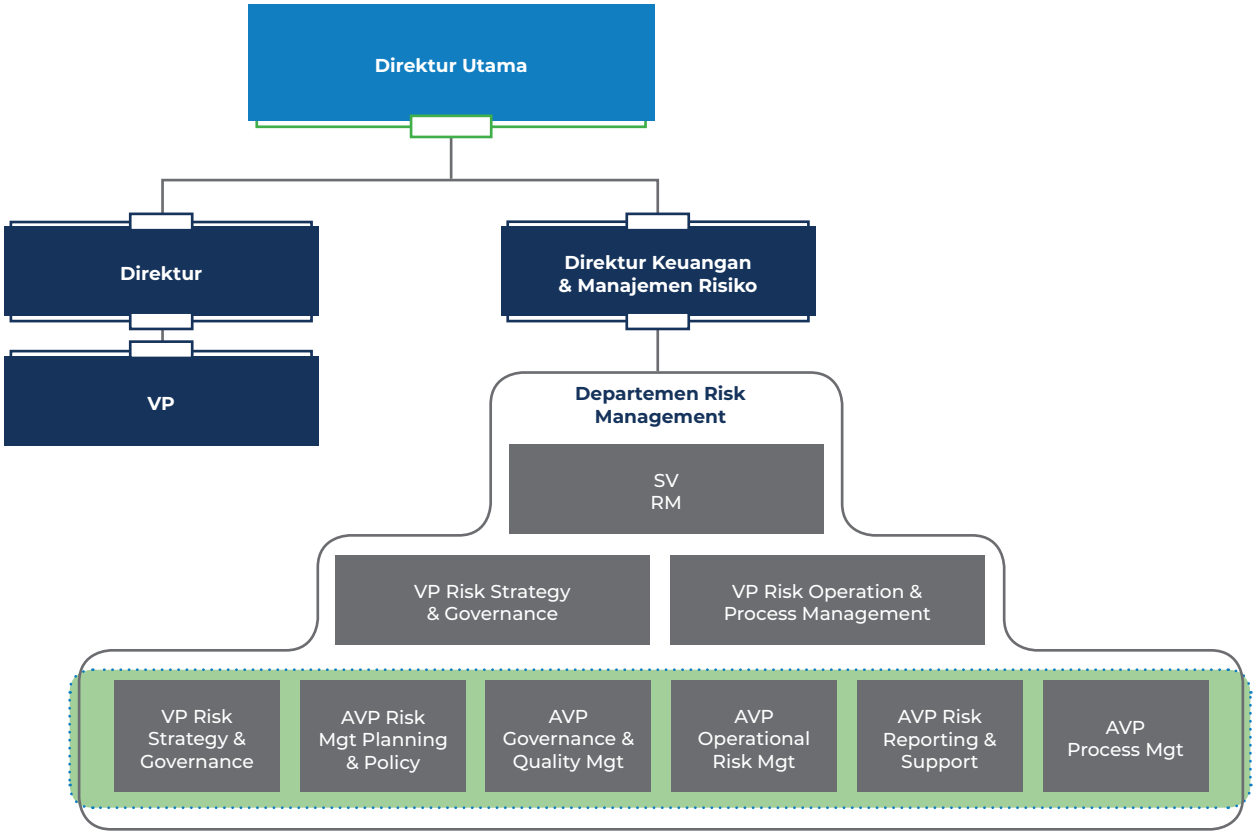

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

SVP Risk Management

1. Departemen Manajemen Risiko dipimpin oleh Senior Vice President Risk Management (SVP Risk Management).
2. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, SVP Risk Management bertanggung jawab melapor kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.
3. SVP Risk Management bertanggung jawab melakukan pengelolaan kebijakan, pengendalian, pengawasan, dan penyelenggaraan fungsi *risk management* yang meliputi pengelolaan *Enterprise Risk Management* (ERM), implementasi *governance* dan *quality management*, proses bisnis, *report* pengelolaan risiko di lingkup TelkomGroup.
4. Apabila tidak ditentukan lain oleh Direksi atau Peraturan Perusahaan terkait Komite Eksekutif, maka SVP Risk Management bertanggung jawab sebagai Sekretaris Komite Eksekutif Perusahaan Pengelola Risiko, Kepatuhan dan *Revenue Assurance*.
5. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, SVP Risk Management melaksanakan aktivitas utama antara lain, namun tidak terbatas sebagai berikut:
   a. Menentukan strategi, *roadmap*, kebijakan, tata kelola dan mekanisme dalam pengelolaan risiko (*Enterprise Risk Management*), *governance & quality management*, dan *process management* di TelkomGroup;
   b. Mengoordinasikan implementasi pengelolaan risiko, *Good Corporate Governance, quality management,* dan *process management* dengan unit-unit terkait di lingkungan TelkomGroup;
   c. Melakukan koordinasi strategi dan implementasi pengelolaan risiko dan GCG dengan pihak eksternal termasuk regulator; dan
   d. Mengoordinasikan proses monitoring, evaluasi, dan pelaporan implementasi pengelolaan, GCG, *quality management*, dan *process management* di TelkomGroup.
6. Dalam menjalankan tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (3), SVP Risk Management dibantu oleh:
   a. VP Risk Strategy & Governance; dan
   b. VP Risk Operation & Process Management.

VP Risk Strategy & Governance

1. VP Risk Strategy & Governance bertanggung jawab atas pengelolaan *Enterprise Risk Management (ERM*) di tataran *strategic* yang memadai dan efektif serta implementasi *governance* dan *quality* dalam lingkup TelkomGroup.
2. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, VP Risk Strategy & Governance melaksanakan aktivitas utama antara lain, namun tidak terbatas sebagai berikut:
   a. Merumuskan dan mengembangkan strategi, *roadmap,* kebijakan, dan arsitektur *Enterprise Risk Management* (ERM);
   b. Menyusun dan mengelola risiko Perusahaan meliputi *Risk Profile*, *Risk Factors*, RKAP, termasuk kegiatan *advisory* pengelolaan risiko di lingkup TelkomGroup;
   c. Menyusun, menetapkan, dan menilai *Key Peformance Indicator Risk Management* unit serta mengembangkan, mengelola, dan memutakhirkan *Application Support* ERM;
   d. Merumuskan strategi, kebijakan, dan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) dan *quality management* dalam lingkup TelkomGroup;
   e. Mengoordinir, mengawal implementasi GCG & *quality management* serta mekanisme dan bisnis *proses disclosure* (DCP) beserta evaluasi dan pelaporannya;
   f. Melaksanakan fungsi *advisory* implementasi GCG dan *quality management* pada lingkup TelkomGroup.
3. Dalam melakukan aktivitasnya, VP Risk Strategy & Governance berinteraksi antara lain, namun tidak terbatas dengan:
   a. Seluruh unit di Perusahaan dan anak Perseroan, serta entitas lain termasuk yayasan, dalam hal pengelolaan *enterprise quality management* dan *Good Corporate Governance* (GCG);
   b. Seluruh unit di Perseroan dalam hal *advisory* penyusunan *risk register unit*, penyusunan *Risk Profile* serta penilaian KPI *Risk Management Effectiveness*;
   c. Seluruh Anak Perusahaan dalam hal *advisory* pengelolaan *risk management*;
   d. Unit Financial Controller dalam hal penyusunan *risk budgeting* & *monitoring*;
   e. Departemen Internal Audit dalam hal audit efektivitas implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM);
   f. Unit pengelola performansi dalam hal penetapan dan pengukuran KPI *Risk Management Unit*.
4. Dalam menjalanakan tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (3), VP Risk Strategy & Governance dibantu oleh:
   a. AVP Strategic Risk Management;
   b. AVP Risk Management Planning & Policy; dan
   c. AVP Governance & Quality Management.

VP Risk Operation & Process Management

1. VP Risk Operation & Process Management bertanggung jawab atas pengelolaan *Enterprise Risk Management* (ERM) pada tataran operasional dan tersedianya bisnis proses yang memadai dan efektif dalam lingkup Perseroan.
2. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, VP Risk Operation & Process Management melaksanakan aktivitas utama antara lain, namun tidak terbatas sebagai berikut:
   a. Mengoordinasikan pengelolaan *business continuity management* (BCP), *insurance management*, *revenue assurance*, dan *fraud management;*
   b. Melakukan *business risk review*, nota regularisasi, rupa-rupa pengesampingan, dan ICoFR *risk assessment*;
   c. Mengoordinasikan *risk-based budgeting*, *support hedging*, pengelolaan anggaran & KPI/KM, *risk culture*, dan *risk competency enhancement;*
   d. Menyusun pelaporan pengelolaan risiko Perseroan;
   e. Merumuskan strategi, kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan proses manajemen yang mencakup antara lain, *enterprise-wide process*, *business unit process*, *cross-functional process*, dan *business prosess* ICoFR (*Transactional Level Control*) Perseroan;

f. Memastikan seluruh *business process* IcoFR sesuai dengan ketentuan SOA 404 dalam rangka memenuhi kepatuhan atas finansial dan *internal control audit* (*integrated audit*); dan
g. Merumuskan strategi, kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengendalian *Internal Entity Level Control* Perseroan.

3. Dalam menjalankan aktivitasnya VP Risk Operation & Process Management berinteraksi antara lain, namun tidak terbatas dengan:
   a. Unit Bisnis Pengelola Infrastruktur Dan Unit Pengelola Aset dalam hal pengelolaan *business continuity management* dan *insurance management*;
   b. Unit Bisnis Pengelola Pelanggan dalam hal pengelolaan *revenue assurance* dan *fraud management*;
   c. Unit Financial Controller dalam hal *risk-based* budgeting dan pengelolaan anggaran;
   d. Seluruh unit dalam hal *business risk review*, pengelolaan *risk culture*, *risk competency enhancement*, dan pelaporan pengelolaan risiko; dan
   e. Unit Pengelola Pengembangan Organisasi, Unit Pengelola Kebijakan Perusahaan, Unit Pengelola Internal Audit, seluruh unit operasional dan Anak Perusahaan dalam hal pengelolaan dan audit *enterprise-wide process*, *business unit process*, *cross-functional process*, dan *business process* ICoFR (*Transactional Level Control*).
4. Dalam menjalankan tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (3), VP Risk Operation & Process Management dibantu oleh:
   a. AVP Process Management;
   b. AVP Risk Reporting & Support; dan
   c. AVP Operational Risk Management.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Telkom mengikutsertakan anggota Departemen Manajemen Risiko pada berbagai pendidikan dan pelatihan secara rutin untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas para anggotanya, serta untuk terus menyempurnakan sistem manajemen risiko Perseroan. Telkom juga melakukan sosialisasi dan *workshop* di lingkungan kantor, divisi, dan Anak Perusahaan mengenai manajemen risiko agar seluruh unit TelkomGroup dapat memahami penerapan manajemen risiko. Berbagai kegiatan pelatihan manajemen risiko yang diadakan di tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2023

No.	Nama	Metode Pelatihan	Lembaga Penyelenggara
1.	*Qualified Risk Management Analyst*	*Online*	CRMS
2.	*Qualified Risk Management Professional*	*Online*	CRMS
3.	*Qualified Chief Risk Officer*	*Online*	CRMS
4.	*Financial Risk Analyst for Corporation*	*Online*	CRMS
5.	*Certified Risk Professional*	*Online*	Tap Kapital

Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko

Para anggota Departemen Manajemen Risiko merupakan para profesional yang ahli di bidangnya. Hingga akhir tahun 2023, terdapat 22 anggota Departemen Manajemen Risiko Telkom yang memiliki sertifikasi profesi terkait manajemen risiko, di antaranya:

Sertifikasi Profesi Anggota Departemen Manajemen Risiko Telkom per 31 Desember 2022

No.	Nama Anggota	Sertifikasi	Tahun Perolehan	Status
1.	Moh Ahmad	a. *Certified in Enterprise Risk Governance* (CERG)	2017	Aktif
		b. *Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
		c. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
		d. *Certified Risk Governance Professional* (CRGP)	2022	Aktif
		e. *Financial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
2.	Hendri Purnaratman	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2023	Aktif
		b. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
		c. *Governance Risk & Compliance Professional* (GRCP)	2022	Aktif
		d. *Certified Compliance Professional* (CCP)	2023	Aktif
		e. *Certified Integrity Officer* (CIO)	2023	Aktif
		f. *Qualified Chief Risk Officer* (QRCO)	2023	Aktif
		g. *Financial Risk Analyst for Corporation (FRAC)*	2023	Aktif
		h. Ahli Pembangun Integritas (KPK)	2023	Aktif
3.	Tatwanto Prastistho	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
		b. *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO)	2023	Aktif
		c. *Financial Risk Analyst for Corporation (FRAC)*	2023	Aktif
4	Rizky Ponti Annastuti	a. *Certified Accountant*	2022	Aktif
		b. *Certified Risk Professional* (CRP)	2023	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Professional (QRMP)*	2023	Aktif
		d. *Certified Management Accountant*	2019	Aktif
5.	Agus Suprijanto	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	2023	Aktif
6.	Nofriandi Rosa	a. *Certified Risk Prvofessional* (CRP)	2021	Aktif
		b. *PECB Certified ISO 37001 Lead Auditor*	2023	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	2023	Aktif
		d. Ahli Pembangun Integritas Muda (KPK)	2023	Aktif
7.	Rudi Sudiro M	a. *Certified Risk Professional (CRP)*	2020	Aktif
		b. *Financial Risk Analyst for Corporation (FRAC)*	2023	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Professional (QRMP)*	2023	Aktif
8.	Iswatoen Hasanah	a. *Certified Risk Professional (CRP)*	2020	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Professional (QRMP)*	2023	Aktif
9.	Tati Krisnayanti	a. *Certified Risk Professional (CRP)*	2020	Aktif
		b. *Financial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	2023	Aktif
10.	Leonard Lolo Sutardodo Parapat	a. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	2023	Aktif
		c. Ahli Pembangun Integritas Muda (KPK)	2023	Aktif
		d. *PECB Certified ISO 37001 Lead Auditor*	2023	Aktif

No.	Nama Anggota	Sertifikasi	Tahun Perolehan	Status
11.	Arie Hestiningdaru	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2023	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	2023	Aktif
		c. IFRS	2012	Aktif
12.	Marisi P. Purba	a. ASEAN *Chartered Professional Accountant*	2017	Aktif
		b. *Chartered Accountant*	2014	Aktif
		c. *Certified Professional Accountant (Australia)*	2022	Aktif
13.	Fivtina Marbelanty	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
14.	Sophia Khana	a. *Certified Risk Professional (CRP)*	2021	Aktif
		b. *Certified Governance Professional (CGP)*	2021	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Analyst (QRMA)*	2023	Aktif
		d. Ahli Pembangun Integritas Muda (KPK)	2023	Aktif
15.	Meylia Candrawati	a. *Certified Risk Professional (CRP)*	2021	Aktif
		b. *Certified Governance Professional (CGP)*	2021	Aktif
		c. *Financial Risk Analyst for Corporation (FRAC)*	2023	Aktif
		d. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
16.	Dimas Prasstyo	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
		b. *Financial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
		c. Wakil Manajer Investasi (OJK)	2017	Aktif
17.	Dear Ahmad Adhomul S	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2023	Aktif
		b. *Financial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
18.	Umar Farouk	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2023	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
		c. *Financial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
17.	Ardistya Wirawan	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2022	Aktif
		b. *Finansial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
18.	Alya Mutiara Basti	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2022	Aktif
		b. *Financial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
19.	Rizka Raniah Rahmat	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2022	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
20.	Niken Dwi Trisnaningati	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2022	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
21.	Fenita Nabilah	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2023	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
22.	Rifqi Ali Raffi	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2023	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif

Pada tahun 2023, telah dilakukan program Sertifikasi Profesi dalam bidang Manajemen Risiko serta perpanjangan Sertifikasi Profesi kepada 54 karyawan Telkom yang merupakan pengelola risiko utama di divisi dan/atau sub-unitnya. Dengan demikian, sejak tahun 2021, terdapat 128 karyawan TelkomGroup yang telah mengikuti dan memiliki Sertifikasi Profesi dalam bidang Manajemen Risiko.

.

Risk Awareness And Culture

Peningkatan *Risk Aware Culture* merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai target dan tujuan Perseroan, sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian BUMN 2020-2024, khususnya terkait penguatan fungsi manajemen risiko dan GCG BUMN. *Risk Aware Culture* yang baik dapat meningkatkan:

1. Kapabilitas organisasi mengelola tingkat risiko yang terukur.
2. Meningkatkan *Corporate Governance Compliance*.
3. Tercapainya target kinerja perusahaan.

Risk Aware Culture juga merupakan penerapan salah satu *Core Values* AKHLAK, khususnya aspek Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Untuk itu, program *risk awareness* dilakukan dalam 3 kategori, yaitu *leader journey, people journey,* dan *program journey*.

1. ***Leader Journey***
   a. *Sharing session* yang melibatkan Telkom *Leaders*
   Telkom secara rutin melakukan *sharing session* yang melibatkan *C-Level Executive* dari divisi dan anak perusahaan dengan tujuan membangun komitmen penerapan manajemen risiko.
   b. Pelatihan dan Sertifikasi
   Telkom juga melakukan penguatan manajemen risiko melalui program pelatihan yang relevan yang diikuti oleh Kepala Unit dan Manajemen Anak Perusahaan.
   c. Webinar dengan *expert* eksternal
   Program webinar dilakukan oleh *expert* eksternal, baik itu konsultan, praktisi, maupun akademisi.
2. ***People Journey***
   a. Melakukan komunikasi dengan jelas *(Compile Story)*
   Departemen Manajemen Risiko Telkom secara intensif melakukan *advisory* dan juga *coaching* terhadap unit dan anak perusahaan dalam rangka penguatan manajemen risiko melalui beberapa *platform* di antaranya:
   1) Diarium (*Digital Poster*)
   2) Telegram *Channel*

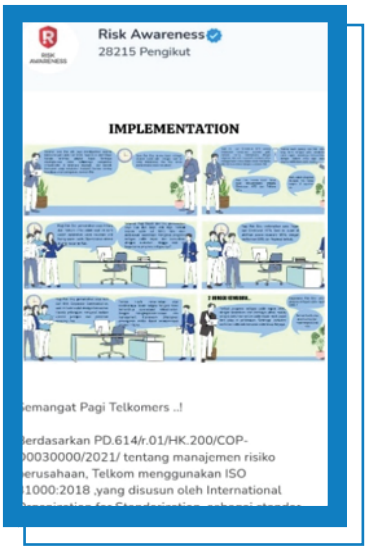

Tampilan Channel Risk Awareness di Platform Diarium TelkomGroup

Tampilan Broadcast di Whatsapp Diarium

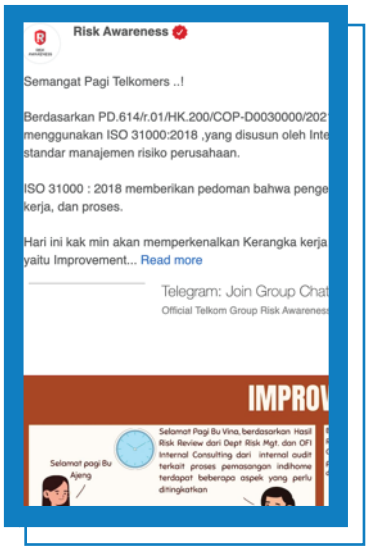

Tampilan Channel Risk Awareness di Telegram

b. *Mandatory digital learning*
Telkom melakukan pelatihan digital terkait *refreshment knowledge* manajemen risiko yang wajib diikuti oleh seluruh entitas TelkomGroup. Skor minimal untuk memenuhi *treshold* kelulusan adalah sebesar 70.

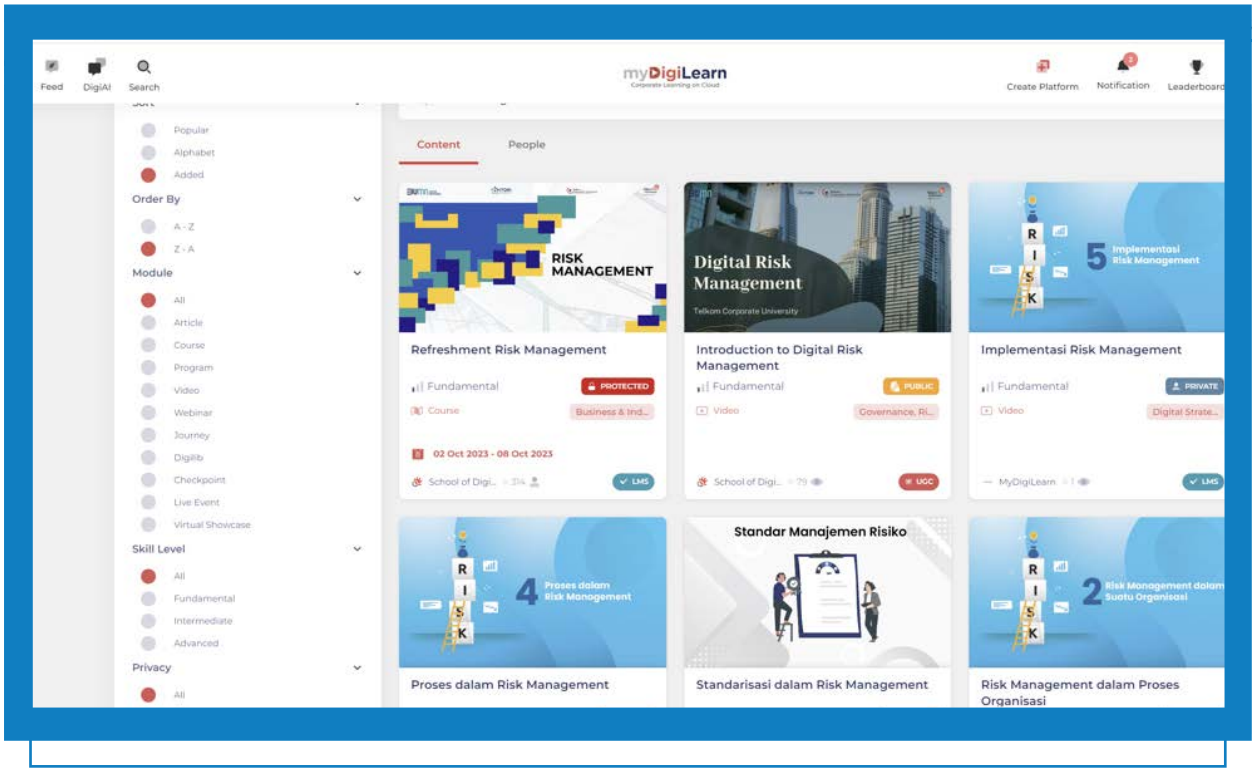

Display of ERM TelkomGroup *Online Application*

Daftar *Improvement Program Risk Awareness*

No.	*Issue*/Kendala	2022	2023
1.	Kebijakan, peraturan, dan SOP terkait *Risk Management*	Sebanyak 89% responden Sangat Sejutu & Setuju bahwa informasi mengenai kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko dapat diakses dengan mudah oleh seluruh unit.	Memasukkan aspek penguatan ERM yang terdiri dari program-program penguatan budaya risiko di setiap unit sebagai bagian dari penilaian KPI *Risk Management Effectiveness* yang merupakan salah satu dari indikator KPI/Kontrak Manajemen di seluruh level BOD-1. Perusahaan telah menambahkan komponen penguatan manajemen risiko sebagai komponen penilaian KPI pada tahun 2023. Komponen penguatan manajemen risiko dapat berupa *support needed* dari divisi lain dalam meningkatkan efektivitas mitigasi dan pelaksanaan kegiatan budaya risiko. Perusahaan memiliki media myDigiLearn sebagai media untuk pelaksanaan *e-learning* dan webinar di Perusahaan. Perusahaan sudah melakukan internalisasi dan mengembangkan budaya sadar risiko kepada karyawan melalui CFU/FU dan unit bisnis.
2.	Implementasi penerapan *Risk Management* (Monitoring Risiko)	Sebanyak 86% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa sudah melakukan monitoring risiko, sudah menggunakan ERM *Online* dalam menyusun, serta meng-*Update Risk Register* dan *Risk Reporting* secara berkala.	
3.	Implementasi penerapan *Risk Management* (Evaluasi Risiko)	Sebanyak 92% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa telah dilakukan pemantauan dan *update* pelaporan mitigasi risiko secara berkala yang dievaluasi oleh Departemen Manajemen Risiko.	
4.	Anggaran pengelolaan risiko	Sebanyak 93% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa dalam membuat rencana mitigasi risiko telah diintegrasikan dengan proses penyusunan anggaran untuk memitigasi risiko.	
5.	Kompetensi pengelolaan risiko	Sebanyak 90% responden Sangat Setuju & Setuju telah memiliki PIC *Risk Management* untuk membantu melakukan identifikasi dan mengelola risiko.	

c. Program pelatihan karyawan baru
Setiap karyawan baru wajib untuk mengikuti beberapa pelatihan, salah satunya adalah mengenai Manajemen Risiko.

3. *Program Journey*

a. *Breakdown Silos*
Departemen Manajemen Risiko menjadi perantara dan pusat komunikasi lintas divisi maupun Anak Perusahaan untuk dapat melakukan kerjasama kolaboratif dalam rangka mitigasi risiko Perseroan. Salah satu bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pendampingan untuk penyelarasan pengelolaan strategi dan risiko dari seluruh unit.

b. Memberikan tanggung jawab terhadap risiko
Terdapat pengelola risiko di setiap divisi dan anak Perseroan yang melakukan identifikasi dan monitoring secara langsung sehingga diharapkan dapat menangkap segala kemungkinan risiko yang ada di Perseroan.

c. Pemanfaatan teknologi dan *IT Tools*
Telkom memiliki aplikasi ERM *Online* yang sudah digunakan oleh seluruh divisi dan Anak Perusahaan yang digunakan secara *real time*. Adapun beberapa modul yang sudah dikembangkan di antaranya:
1) Modul *Risk Register* Telkom dan Anak Perusahaan
2) Modul *Risk Project*
3) Modul EWS (*Early Warning System*)
4) Modul LED (*Loss Event Database)*
5) Modul *Support Needed*

Tampilan Aplikasi ERM Online TelkomGroup

d. Menerapkan KPI Manajemen Risiko
Komitmen *Senior Leader* terhadap penerapan manajemen risiko dibuktikan dengan diberlakukannya KPI *Risk Management Effectiveness* sebagai salah satu indikator kinerja yang dinilai untuk seluruh unit BOD-1 di Telkom. Penilaian dilakukan setiap triwulan oleh Departemen Manajemen Risiko Telkom terhadap *Risk Register* dan *Risk Reporting* dari seluruh unit BOD-1. Adapun parameter yang menjadi penilaian efektivitas Manajemen Risiko meliputi *completeness, quality,* dan *time delivery* pelaporan.

PELAKSANAAN KEGIATAN DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Departemen Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan risiko selama tahun 2023, yaitu:

1. Menyusun dan memutakhirkan *risk profile* TelkomGroup.
2. Menyusun *risk factor* CSS dan RKAP.
3. Mengoordinasi dan melakukan kegiatan *advisory* dalam rangka penyusunan *risk register, risk review,* serta pengawalan peningkatan ERM baik di unit maupun Anak Perusahaan.

4. Melakukan pemutakhiran *risk universe*.
5. Melakukan pemetaan taksonomi risiko berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara.
6. Melakukan pengkategorian entitas induk dan entitas di bawah induk TelkomGroup berdasarkan intensitas risiko mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara.
7. Melakukan *alignment* implementasi *Risk Management* dengan Anak Perusahaan.
8. Melakukan pengukuran *Risk Maturity* 2023 di Telkom dan 12 Anak Perusahaan dengan konsultan independen dari eksternal.
9. Menyusun *strategy* dan *roadmap* ERM TelkomGroup.
10. Menyusun dan mengembangkan arsitektur *Risk Management* (*risk appetite*, *risk acceptance criteria*, *risk tolerance*, *risk capacity*).
11. Mengoordinasikan *risk based budgeting unit* bersama dengan *financial control*.
12. Mengoordinasikan penyusunan/*updating* BCP *Set*.
13 Mengoordinasikan *risk assessment* dan *business impact analysis*.
14. Melakukan evaluasi dan *testing* BCP (*sampling*).
15. Melaksanakan Sertifikasi ISO 22301: BCMS.
16. Mengelola Asuransi (*property*, Director & Officer/ DNO, kecelakaan diri, *in-orbit satellite insurance*, dan sebagainya).
17. Mendukung *revenue assurance*.
18. Mengawal implementasi *fraud management*.
19. Melaksanakan *fraud risk assessment business process* ICoFR.
20 Menyusun *reporting* pengelolaan risiko kepada BOD dan BOC.
21. Menyusun *reporting* pengelolaan risiko dan *support* agenda *Risk Management* Kementerian BUMN.
22. Menyusun dan memutakhirkan kebijakan serta SOP ERM (PR ERM, SOP ERM, petunjuk pelaksanaan *risk assessment*, BCMS, asuransi, *fraud management*, dan *revenue*).
23. Merencanakan dan memfasilitasi penilaian efektivitas pengelolaan *Risk Management* (*risk maturity assessment*).
24. Menyusun, mengembangkan, dan melakukan penilaian *key performance indicator Risk Management effectiveness unit*.
25. Menyusun kebijakan, tata kelola, dan *roadmap good corporate governance*.
26. Menyusun kebijakan, tata kelola, dan *roadmap quality management*.
27. Merumuskan kebijakan (termasuk metode), tata kelola, mekanisme pengelolaan proses, dan komunikasi.
28. Mengelola, merancang dan menyusun *business process* perusahaan (*enterprise wide process*, *business unit process*).
29. Mengelola, merancang, dan meremediasi *business process* ICoFR.
30. Mengkaji *business process high layer* organisasi.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Departemen Manajemen Risiko mengidentifikasi beberapa risiko strategis yang berpengaruh terhadap kegiatan bisnis Telkom, di antaranya:

Risiko Telkom dan Pengelolaannya

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
1. Risiko Sistemik			
Politik dan Sosial	Gangguan stabilitas politik, gejolak sosial dan keamanan baik di lingkup domestik maupun internasional yang diakibatkan oleh isu-isu spesifik seperti krisis geopolitik, perang dagang dan lain sebagainya.	Berdampak negatif bagi pertumbuhan bisnis, operasi, keadaan keuangan, hasil usaha, rantai pasok alat produksi dan prospek serta harga pasar surat berharga.	a. Monitoring pengaruh gejolak sosial politik terhadap gangguan operasional/layanan. b. Pemeliharaan kewaspadaan melalui peningkatan fungsi *safety & security*. c. Memantau isu *supply chain* terkait bahan baku dan mencari alternatif pengganti bahan/desain perangkat.

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
Makro Ekonomi	Perubahan tingkat inflasi. Fluktuasi nilai tukar Rupiah. Peningkatan harga energi dan bahan bakar. Peningkatan suku bunga pinjaman. Penurunan peringkat kredit pemerintah atau Perseroan.	a. Berpengaruh pada daya beli dan kemampuan bayar pelanggan. b. Berpengaruh pada bisnis, kondisi keuangan, operasional, hasil usaha maupun prospek usaha. c. Berdampak material dan merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha maupun prospek usaha.	a. Monitoring pengaruh makro ekonomi terhadap potensi peningkatan beban melalui program *cost leadership*. b. Mencari *opportunity* peningkatan *spending* APBN sesuai fokus Pemerintah (kesehatan, energi, pendidikan dan lain sebagainya).
Risiko Bencana	Bencana alam seperti banjir, petir, angin ribut, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, wabah, kebakaran, kekeringan serta pandemi dan juga peristiwa lain seperti pemadaman listrik, kerusuhan, serangan teroris yang berada di luar kendali Telkom.	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	a. Monitoring indikator yang berpotensi dalam mengakibatkan gangguan pada perangkat seperti kelembapan dan temperatur perangkat, *traffic* kapal di jalur SKKL melalui sistem. b. Transfer risiko menggunakan asuransi aset untuk mengantisipasi bencana alam dan kebakaran. c. Koordinasi dengan ASKALSI (Asosiasi Kabel Laut Seluruh Indonesia) dan BAKAMLA (Badan Keamanan Laut) untuk pengamanan SKKL. d. *Preventive & corrective action* melalui penyusunan *disaster recovery plan* dan *crisis management team*.
2. Risiko-risiko terkait Bisnis			
Risiko Operasional	Kegagalan dalam keberlanjutan operasi jaringan, sistem utama, *gateway* pada jaringan Telkom atau jaringan operator lain.	Berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha.	a. Implementasi BCM, BCP, dan DRP. b. Sertifikasi *Integrated Management System* (IMS) untuk pengelolaan infrastruktur.
	Ancaman keamanan fisik seperti pencurian, perusakan atau tindakan lain serta ancaman keamanan *cyber* seperti di antaranya *brute force attack, DDoS attack* dan *threats do Data Center*.	Berpengaruh negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasi secara material.	a. Peningkatan *Preventive Action* berupa *Vulnerability Assessment* dan *Penetration Test* secara periodik. b. Monitoring dan Identifikasi semua jenis serangan secara *real time* serta memilih dan melakukan tindakan yang diperlukan segera. c. Menyusun rekomendasi penanganan *cyber attack* berdasarkan analisis historis *incident*. d. Koordinasi yang intensif pihak-pihak yang terkait dengan penanganan *cyber attack*.

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
	Risiko terkait layanan internet yang kurang optimal.	Dapat menghadapi tuntutan hukum dan merusak reputasi.	Peningkatan kehati-hatian dalam penyusunan kontrak dengan mitra penyedia konten.
	Teknologi baru.	Berdampak negatif pada daya saing.	a. Penyusunan *Roadmap* Teknologi dengan mempertimbangkan teknologi ke depan dan potensi implementasi teknologi kompetitor. b. Percepatan program IDN (*Indonesia Digital Network*) untuk mendukung layanan masa depan.
	Keterbatasan masa operasional, kerusakan atau kehancuran, penundaan atau kegagalan peluncuran, atau pencabutan lisensi satelit.	Merugikan kondisi keuangan, hasil operasi, dan kemampuan untuk memberikan layanan.	a. Perencanaan penggantian satelit yang masa operasi akan segera habis. b. Asuransi operasi satelit dalam masa aktif. c. Asuransi *manufacturing* dan *launching* satelit baru. d. Membangun kesepahaman dengan regulator terkait pengoperasian satelit oleh Telkom.
Risiko Keuangan	Risiko tingkat suku bunga.	Berakibat pada peningkatan beban bunga terutama untuk pinjaman bunga mengambang.	Kontrak *swap* suku bunga dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap atas tenor pinjaman tertentu.
	Risiko harga pasar.	Berakibat pada perubahan nilai wajar pada kinerja aset keuangan yang diukur melalui laba rugi.	Melakukan aktivitas lindung nilai aset keuangan.
	Risiko nilai tukar mata uang asing.	Berdampak negatif pada kondisi keuangan atau hasil operasi.	Penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko fluktuasi valuta asing.
	Risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain.	Berdampak merugikan pada kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha.	Pengawasan terus menerus atas saldo piutang serta penagihan secara berkala.
	Risiko likuiditas.	Berdampak pada kemampuan dalam memenuhi liabilitas keuangan, ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.	a. Menjaga kecukupan saldo kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan. b. Melakukan analisis untuk mengawasi rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan seperti rasio lancar dan rasio *debt to equity* terhadap persyaratan-persyaratan yang diharuskan perjanjian utang.

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
	Keterbatasan membiayai belanja modal.	Berdampak merugikan secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha.	Menjaga dan meningkatkan performansi perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dari lembaga/sumber pendanaan Nasional maupun Global.
Risiko Hukum dan Kepatuhan	Hukuman/denda oleh KPPU terkait penetapan harga dan terjadi *class action*.	Menurunkan pendapatan Telkom dan berdampak negatif pada bisnis, reputasi, dan keuntungan.	Penguatan *legal review* terhadap rencana *corporate action* atau kontrak tertentu.
Risiko Regulasi	Perubahan regulasi Indonesia atau Internasional.	Berdampak terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha.	a. Analisis dampak rencana regulasi terhadap industri secara umum dan Telkom secara khusus. b. Memberikan masukan agar peraturan yang akan ditetapkan memberi manfaat positif bagi Perseroan dan industri.
Risiko Transformasi	Ketidakberhasilan inisiatif transformasi bisnis dan organisasi yang signifikan.	Berdampak terhadap pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan Perseroan secara jangka pendek maupun jangka panjang.	a. *Market Assessment* dan *strategic situation analysis* atas inisiatif transformasi. b. Penyusunan *strategic fit* dan *roadmap* inisiatif transformasi. c. Melakukan *risk assessment* atas inisiatif transformasi baik pada tahapan pra maupuan pasca transformasi. d. Implementasi manajemen perubahan dengan memaksimalkan fungsi *Project Management Office* (PMO).

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2023, sistem manajemen risiko Telkom telah berjalan efektif dalam mengelola berbagai risiko bisnis Telkom untuk mendukung setiap kebijakan dan proses di TelkomGroup. Telkom menggunakan beberapa *tools* atau sistem informasi manajemen risiko, di antaranya:

1. *Generic Tools Enterprise Risk Management Online* (ERM *Online*) yang dipergunakan oleh seluruh unit untuk pengelolaan *Risk Register*.
2. *Specific Tools* untuk tujuan pengelolaan risiko tertentu misalnya:
   a. Aplikasi *Fraud Management System* (FRAMES) yang dipergunakan untuk sistem deteksi dini potensi *Customer and Third Party Fraud*.
   b. Aplikasi *i-Library* yang dikelola oleh Divisi Service Operation dan dipergunakan untuk pengelolaan sistem dokumentasi *Integrated Management System*.
   c. Aplikasi SMK 3 *Online* yang dikelola oleh Unit *Security & Safety* untuk pengelolaan dokumentasi *Health and Safety*.

Telkom juga telah melakukan proses penilaian efektivitas implementasi manajemen risiko di tahun 2023, yaitu:

1. Pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI).
2. Monitoring dan evaluasi atas efektivitas mitigasi risiko melalui aplikasi ERM *Online*.
3. Evaluasi/diskusi dan *advisory* secara *one-on-one* dengan unit bisnis sesuai kebutuhan.
4. Pelaporan dan evaluasi bersama dengan BOD dan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR).

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR) melakukan rapat dengan Departemen Manajemen Risiko secara berkala untuk membahas pemantauan risiko di lingkungan Perseroan serta tindak lanjut yang telah dilakukan oleh pemilik risiko *(risk owner)* untuk meminimalisir risiko yang terjadi. Departemen Manajemen Risiko akan melaporkan hasil pemantauan risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris setiap triwulan.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai sistem manajemen risiko Telkom di tahun 2023 telah berjalan dengan baik dan memenuhi kecukupan dari kebijakan dan standar yang diacu. Kecukupan tersebut mencakup antara lain:

1. **Kecukupan Sistem Informasi Manajemen Risiko**
   Sistem manajemen risiko yang dijalankan di Perseroan telah mengacu kerangka ISO 31000:2018 dan mengadopsi berbagai standar internasional untuk memastikan implementasi terbaik dari suatu manajemen risiko. Perusahaan telah memanfaatkan aplikasi ERM *Online* dalam menyusun *risk register* dan *risk profile*, serta monitoring dan evaluasi risiko.
2. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko**
   Dewan Direksi melalui fungsi Internal Audit telah melakukan pemeriksaan, evaluasi, pelaporan, dan/atau rekomendasi perbaikan atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko yang kemudian ditindak-lanjuti melalui evaluasi oleh Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Menindaklanjuti *The Sarbanes-Oxley Act of* 2002, Telkom membentuk sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dijalankan sejak tahun 2006. Mekanisme WBS ini merupakan upaya pencegahan *fraud* dan menjadi media bagi seluruh individu di internal Telkom maupun pihak ketiga untuk melaporkan pelanggaran, kecurangan, atau bentuk pelanggaran etika lainnya yang berkaitan dengan TelkomGroup.

WBS dikelola oleh Komite Audit dan dirancang untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti pengaduan yang diterima, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Komite Audit terus berupaya untuk meningkatkan kredibilitas sistem WBS agar dapat menjadi media yang dipercaya publik untuk melaporkan pelanggaran. Untuk itu, Komite Audit melakukan berbagai kajian dan studi banding untuk membenahi WBS Telkom sekaligus meningkatkan kualitas pengendalian internal.

Sebagai hasilnya, pada tanggal 31 Januari 2022, diluncurkan Telkom *Integrity Line* yang merupakan hasil pengembangan WBS yang melibatkan Deloitte sebagai konsultan independen, dengan 7 (tujuh) saluran pengaduan. Kebijakan dan ketentuan sistem ini diatur dalam Kep. Dekom No. 01/KEP/DK/2022 tanggal 25 Januari 2022 dan disahkan melalui Peraturan Direksi No. PD.622/r.00/HK200/COP-C0000000/2022 tanggal 22 Februari 2022.

MENYAMPAIKAN LAPORAN PELANGGARAN

Saluran-saluran untuk sistem pelaporan *Telkom Integrity Line* meliputi:

Website	:	https://id.deloitte-halo.com/telkomwbs/
Hotline	:	(021) 5088 4601
Faksimili	:	(021) 5088 4602
Email	:	telkomwbs@tipoffs.info
PO Box	:	Telkom Integrity Line PO Box 2800 JKP 10028
SMS	:	0813 9000 3217
WhatsApp	:	0813 9000 3217

Jenis pengaduan yang dapat ditindaklanjuti melalui mekanisme WBS meliputI:

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan Perseroan;
2. Permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik;
3. Pelanggaran terhadap peraturan perundangan dan peraturan pasar modal yang berkaitan dengan operasi Perseroan;
4. Pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi perusahaan;
5. Kecurangan (*fraud*) dan/atau penyalahgunaan jabatan yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan di lingkungan TelkomGroup;
6. Perilaku Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan perusahaan yang tidak terpuji seperti namun tidak terbatas pada: tidak jujur, benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan memberi informasi yang menyesatkan kepada publik yang langsung maupun tidak langsung berpotensi mencemarkan reputasi atau mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Telkom menjamin dan memastikan perlindungan kerahasiaan pelapor, dengan berdasarkan kebijakan internal berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2022 tanggal 25 Januari 2022 tentang Kebijakan dan Prosedur Penanganan Pengaduan (Whistleblowing System) dalam Lingkungan Telkom Group;
2. Peraturan Direksi Nomor PD. 622/r.00/HK200/COP-C0000000/2022 tanggal 22 Februari 2022 tentang Pengesahan Keputusan Dewan Komisaris Nomor Nomor 01/KEP/DK/2022 tentang Kebijakan dan Prosedur Penanganan Pengaduan (Whistleblowing System) dalam Lingkungan Telkom Group.

Telkom senantiasa mengedepankan kerahasiaan dan asas praduga tidak bersalah dalam menindaklanjuti setiap laporan yang disampaikan melalui WBS. Hal ini dilakukan untuk mendorong seluruh pihak memiliki keberanian dan merasa aman tanpa ada rasa takut atau khawatir dalam menyampaikan laporan pelanggaran.

PENANGANAN PENGADUAN

Mekanisme WBS Telkom berada di bawah tanggung jawab Komite Audit serta mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan *Sarbanes-Oxley Act* 2002 *Section* 301 tentang *Public Company Audit Committee*.

Untuk memenuhi laporan pengaduan yang bertanggung jawab dan bukan bersifat fitnah, Telkom menentukan syarat pengaduan dengan laporan yang didukung dengan bukti-bukti yang cukup memadai. Laporan dapat segera ditindaklanjuti apabila jenis pengaduan sesuai dengan ruang lingkup mekanisme *Whistleblowing System*, bukti pendukung dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Beberapa pengaduan WBS tidak dapat ditindaklanjuti karena data dan informasi yang tidak lengkap, tidak akurat dan tidak dapat diandalkan.

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN

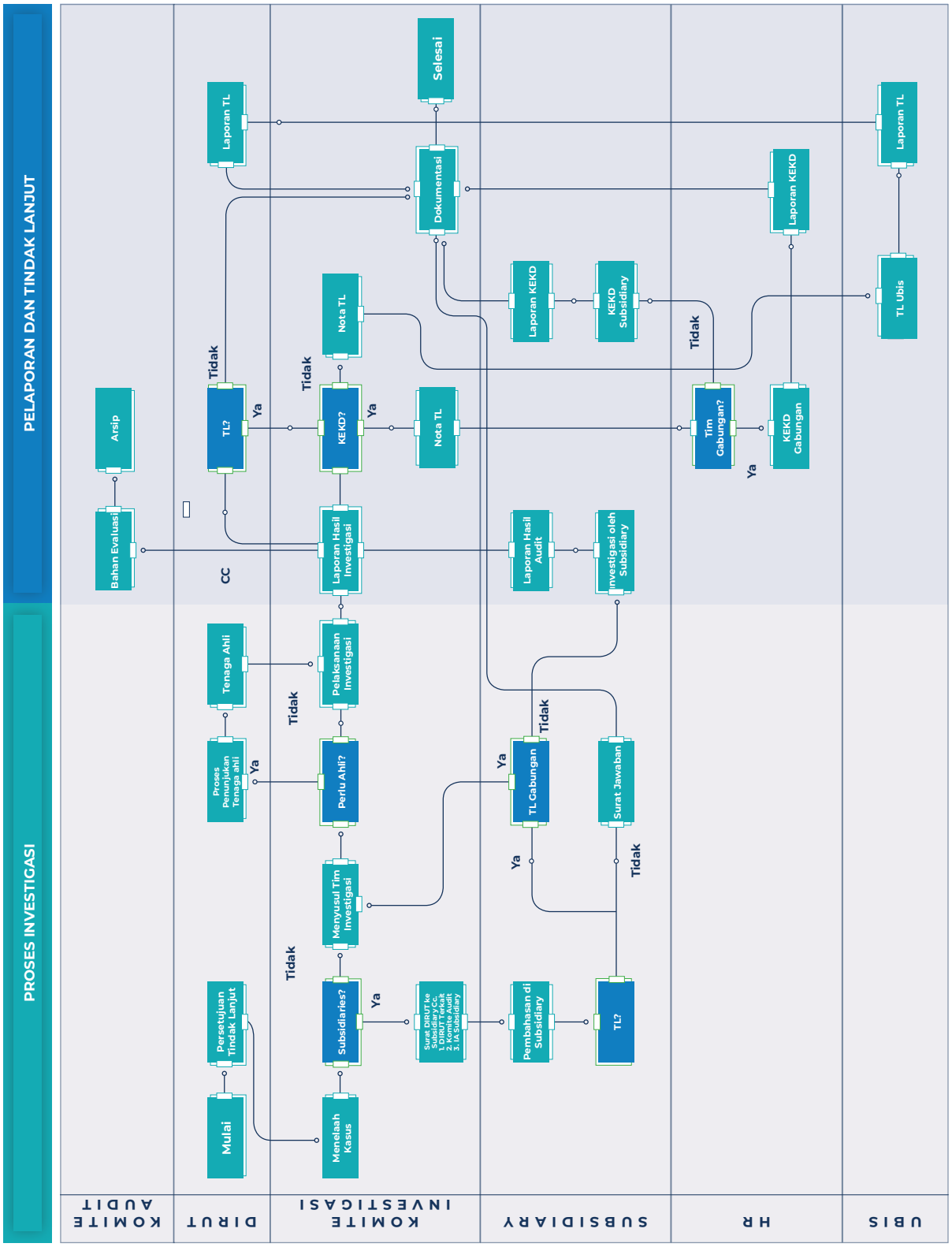

Keterangan: KEKD: Komite Etika dan Kepatuhan & Disiplin
TL: Tindak Lanjut

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Mekanisme WBS Telkom dikelola oleh Komite Audit, Departemen Internal Audit, Komite Investigasi, dan Konsultan/Pihak Ketiga Independen dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia Tbk untuk melakukan pengawasan (*oversight*) atas kualitas dan integritas pelaporan keuangan perusahaan dengan ruang lingkup tugasnya mencakup seluruh perusahaan di lingkungan Telkom Group serta menindak-lanjuti pengaduan yang diterima sesuai kewenangannya.

Departemen Internal Audit adalah organisasi yang ditunjuk untuk memantau seluruh pengaduan yang diterima dari konsultan independen yang mengelola penerimaan pengaduan dari seluruh kanal WBS serta menindaklanjuti pengaduan sesuai dengan kewenangannya.

Komite Investigasi adalah Komite yang dibentuk oleh Direktur Utama Perusahaan untuk menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan atas pengaduan yang memerlukan proses audit investigasi lebih lanjut sesuai kewenangannya.

Konsultan/Pihak Ketiga Independen adalah pihak ketiga yang ditunjuk oleh Telkom untuk ikut serta dan berperan aktif dalam menerima dan mendistribusikan pengaduan dan/atau berperan aktif dalam proses penyelesaian pengaduan yang diterima melalui sistem pengelolaan pengaduan.

Komite Audit berperan dalam:

1. Bersama Konsultan/Pihak Ketiga pengelola laporan pengaduan, menerima dan menyampaikan laporan pengaduan yang memenuhi syarat kepada Departemen Internal Audit atau pihak Independen lainnya untuk dilakukan pemeriksaan;
2. Melakukan monitoring perkembangan proses pemeriksaan atas laporan pengaduan;
3. Mengevaluasi dan memutuskan apakah hasil pemeriksaan Departemen Internal Audit atau pihak independen lainnya memerlukan proses investigasi lebih lanjut, atau tidak memerlukan proses investigasi lebih lanjut dan disimpan sebagai arsip;
4. Membuat surat permintaan investigasi internal kepada Direktur Utama untuk proses investigasi yang tidak memerlukan bantuan pihak independen. Selanjutnya Direktur Utama menugaskan Komite Investigasi untuk melakukan audit investigasi; dan
5. Meminta persetujuan Dewan Komisaris untuk proses investigasi yang memerlukan bantuan pihak independen. Dalam hal Dewan Komisaris menyetujui, maka dilanjutkan dengan melakukan proses seleksi, menunjuk dan menugaskan Konsultan/Pihak Ketiga Independen terseleksi untuk melakukan investigasi dan melaporkan hasilnya.

Departemen Internal Audit berperan dalam:

1. Melakukan pemeriksaan atas laporan pengaduan yang diterima dari Komite Audit atau Konsultan/Pihak Ketiga pengelola laporan pengaduan;
2. Bekerjasama dengan unit terkait untuk memastikan kebenaran laporan pengaduan, membuktikan ada atau tidak adanya pelanggaran serta tindak lanjut berikutnya;
3. Jika dalam proses pemeriksaan terdapat kebutuhan untuk melakukan pendalaman melalui Audit Investigasi, maka SVP Internal Audit dapat melaporkan hal tersebut kepada Direktur Utama, yang selanjutnya akan menugaskan Komite Investigasi untuk menjalankan audit investigasi; dan
4. Melaporkan hasil pemeriksaan dan melakukan *Closing* atas Laporan Pengaduan melalui sistem Laporan Pengaduan yang dapat diakses dan dianalisa oleh Komite Audit untuk tindak lanjut berikutnya.

Komite Investigasi berperan dalam:

1. Menelaah permasalahan dan hasil pemeriksaan atas laporan pengaduan yang memerlukan proses audit investigasi. Jika proses investigasi menyangkut personal dan/atau unit di Anak Perusahaan, maka Komite Investigasi akan menyampaikan kepada Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan dimaksud;
2. Membentuk Tim Investigasi untuk melakukan proses audit investigasi sesuai kewenangan mengacu kepada peraturan yang berlaku. Tim Investigasi dapat beranggotakan Personel dari Anak Perusahaan sesuai kebutuhan;
3. Menyampaikan Laporan Hasil Investigasi kepada Direktur Utama dan/atau Komite Audit sebagai bahan evaluasi manajemen perusahaan untuk ditindaklanjuti ke tahap berikutnya.

Konsultan/Pihak Ketiga yang ditunjuk sebagai pengelola laporan pengaduan berperan dalam:

1. Menerima dan mendistribusikan pengaduan yang masuk dari seluruh saluran Telkom *Integrity Line*.
2. Melakukan penelaahan dan verifikasi awal untuk memastikan bahwa pengaduan tersebut telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai pengaduan yang valid dan akan diproses lebih lanjut.
3. Menyimpan arsip pengelolaan *whistleblowing* termasuk pengaduan yang tidak memenuhi persyaratan.
4. Memantau proses penyelesaian pengaduan yang diterima melalui sistem pengelolaan pengaduan.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Sepanjang tahun 2023, Telkom menerima 59 laporan pengaduan. Dari 28 pengaduan yang layak untuk ditindaklanjuti, 19 pengaduan dinyatakan *closed* dengan 3 pengaduan terbukti terdapat pelanggaran dan 9 pengaduan lainnya masih menunggu tambahan data untuk dilakukan proses tindak lanjut berikutnya.

Jumlah Pengaduan Berdasarkan Kategori

Kategori	Saluran Pelaporan							Total
	Situs Internet	*Email*	*PO Box*	*Fax*	*Hotline*	WhatsApp	SMS	
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0
Permasalahan audit	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelanggaran terhadap peraturan perundangan dan peraturan pasar modal yang berkaitan dengan operasi Perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelanggaran terhadap peraturan internal	2	3	0	0	0	6	0	11
Kecurangan (*Fraud*) dan/atau penyalahgunaan jabatan	13	0	0	0	0	0	0	13
Perilaku yang tidak terpuji	3	1	0	0	0	0	0	4
Jumlah	**18**	**4**	**0**	**0**	**0**	**6**	**0**	**28**

Perbandingan Penanganan Pengaduan dengan Tahun Sebelumnya

Deskripsi	Jumlah			Keterangan
	2023 (Deloitte)	2022 (Deloitte)	2021	
Jumlah pengaduan:	59	44	36	Pengaduan yang diterima
Memenuhi syarat:	28	26	0	Pengaduan yang layak ditindaklanjuti
Tindak lanjut:				
Closed	19	16	0	-
Tambahan Data	9	9	0	-
Pengkajian lebih lanjut sesuai prosedur	0	1	0	-

Keterangan :
- Jumlah Pengaduan pada *Annual Report* Tahun 2022 tertulis 129 *record* terdiri dari 44 *record* pengaduan, serta 85 *record* pengujian kanal pengaduan dan komunikasi tambahan terkait pengaduan.
- Pada *Annual Report* Tahun 2023, record hasil pengujian kanal pengaduan dan komunikasi tambahan terkait pengaduan tidak dihitung dalam jumlah pengaduan.

PROSEDUR PENANGANAN PENGADUAN

Proses penanganan yang dilakukan terhadap pengaduan yang diterima adalah sebagai berikut:

1. Unit atau pihak ketiga yang ditunjuk sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penerimaan pengaduan dalam *whistleblowing system* memantau pengaduan yang masuk dari seluruh saluran pengaduan yang ada;
2. Terhadap pengaduan yang diterima dilakukan penelaahan dan verifikasi untuk memastikan bahwa pengaduan tersebut telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai pengaduan yang valid dan akan diproses lebih lanjut. Sedangkan pengaduan yang tidak memenuhi persyaratan tidak diproses dan disimpan sebagai arsip pengelola *whistleblowing;*
3. Terhadap pengaduan yang memenuhi syarat dan akan diproses lebih lanjut, dipilah berdasarkan tingkat/ *leveling* yang diadukan dan disampaikan kepada:
   a. Dewan Komisaris melalui Komite Audit, untuk pengaduan terhadap salah satu atau lebih anggota Direksi Telkom (termasuk Direktur Utama), karyawan yang bertugas di Departemen Internal Audit Telkom atau karyawan di lingkungan organ pendukung Dewan Komisaris;
   b. Direktur Utama Telkom melalui SVP Internal Audit, untuk semua pengaduan terhadap seluruh karyawan TelkomGroup termasuk anggota Direksi dan/atau Komisaris anak perusahaan, kecuali Direksi Telkom dan karyawan Telkom yang bertugas di Departemen Internal Audit;
   c. Kementerian BUMN, untuk pengaduan terhadap Dewan Komisaris.
4. Terhadap pengaduan yang memenuhi syarat sebagaimana dimaksud dalam butir 3.a. dan 3.b. di atas, dilakukan permeriksaan oleh Departemen Internal Audit Perseroan atau pihak independen lainnya jika diperlukan;
5. Departemen Internal Audit melaporkan hasil pemeriksaan dan melakukan *Closing* atas Laporan Pengaduan melalui sistem Laporan Pengaduan yang dapat diakses dan dianalisa lebih lanjut oleh Komite Audit untuk tindak lanjut berikutnya;
6. Berdasarkan hasil pemeriksaan Departemen Internal Audit atau pihak independen, Komite Audit akan mengevaluasi dan memutuskan apakah hasil pemeriksaan tersebut perlu ditindaklanjuti dan diproses lebih lanjut melalui audit investigasi atau tidak perlu proses investigasi lebih lanjut dan disimpan sebagai arsip;
7. Jika diputuskan untuk dilakukan proses audit investigasi yang tidak memerlukan bantuan pihak independen, maka Komite Audit dan/atau SVP Internal Audit dapat membuat surat permintaan investigasi internal kepada Direktur Utama, yang selanjutnya akan menugaskan Komite Investigasi untuk melakukan proses audit Investigasi dan membuat Laporan Hasil Investigasi; dan
8. Jika diputuskan untuk dilakukan proses audit investigasi yang memerlukan bantuan pihak Independen, maka Komite Audit akan meminta persetujuan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris menyetujui, maka Komite Audit akan melakukan seleksi, menunjuk dan menugaskan Konsultan/Pihak Independen terseleksi untuk melakukan audit investigasi dan membuat Laporan Hasil Investigasi.

PROSES INVESTIGASI

Sebagai tindak lanjut instruksi dari Direktur Utama untuk melaksanakan proses audit investigasi, maka Komite Investigasi melakukan hal sebagai berikut:

1. Menelaah permasalahan dan hasil pemeriksaan atas laporan pengaduan yang memerlukan proses audit investigasi. Jika proses investigasi menyangkut personal dan/atau unit di anak perusahaan, maka Komite Investigasi akan menyampaikan kepada Komisaris dan Direksi anak perusahaan dimaksud;
2. Membentuk Tim Investigasi untuk melakukan proses audit investigasi sesuai kewenangan mengacu kepada peraturan yang berlaku. Tim Investigasi dapat beranggotakan personel dari Anak Perusahaan sesuai kebutuhan;
3. Menyampaikan Laporan Hasil Investigasi kepada Direktur Utama dan/atau Komite Audit sebagai bahan evaluasi manajemen Anak Perusahaan untuk ditindaklanjuti ke tahap berikutnya; dan
4. Dalam hal diperlukan bantuan Tenaga Ahli untuk melakukan proses audit investigasi, maka Komite Investigasi dapat meminta kepada Direktur Utama untuk memproses penunjukan dan penugasan Tim Ahli untuk membantu menangani proses audit investigasi dimaksud.

KERJA SAMA PENANGANAN WBS TERINTEGRASI

Telkom bersama 26 BUMN lain dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Penanganan Pengaduan pada tanggal 2 Maret 2021. PKS ini bertujuan sebagai salah satu upaya untuk memberantas tindak pidana korupsi melalui penerapan WBS terintegrasi. Ruang lingkup kerja sama tersebut meliputi:

1. Penyusunan dan/atau penguatan aturan internal untuk menangani pengaduan;
2. Komitmen pengelolaan penanganan pengaduan;
3. Penanganan pengaduan melalui aplikasi;
4. Koordinasi dan kegiatan bersama penanganan pengaduan; dan
5. Pertukaran data dan/atau informasi.

Pembahasan WBS lebih lanjut dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).

KEBIJAKAN PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Telkom telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan baik langsung maupun tidak langsung atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Ketentuan mengenai pelaporan kepemilikan Saham diatur juga secara internal dalam Board Manual Direksi dan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan No. PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Perseroan telah rutin melaporkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris setiap bulan dan mengungkapkan dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan. Dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023, Telkom melaporkan informasi kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahannya pada bagian "Komposisi Pemegang Saham".

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan melaporkan perubahan kepemilikan sahamnya paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, terdapat beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mendapatkan *Long Term Incentive* (LTI) dan Tantiem yang ditangguhkan tahun buku 2022 dalam bentuk saham Telkom.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN TELKOM

Telkom memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja untuk karyawan dan manajemen melalui program kepemilikan saham, yaitu *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Program tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*), meretensi, dan mengapresiasi kontribusi karyawan. Program kepemilikan saham ini dimulai sejak tahun 1995 ketika Telkom melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan dilakukan kembali pada tanggal 14 Juni 2013. Ketentuan pelaksanaan ESOP yang dilakukan pada tahun 2013 adalah:

1. **Jumlah Saham**

   Jumlah saham yang ditawarkan pada periode program ESOP di tahun 2013 adalah sejumlah 64.284.000 saham seri B yang merupakan hasil pembelian kembali (*buyback*) tahap III atau *Treasury Stock*.

   Bahwa jumlah tersebut dialokasikan untuk setiap peserta dengan ketentuan sebagai berikut:

   a. Peserta berstatus aktif, mengacu pada *level Band* Posisi, *Role Category*, serta masa kontribusi peserta per 31 Desember 2012; sementara
   b. Peserta berstatus non aktif, mengacu pada *level Band* Posisi dan periode kontribusi selama tahun 2012, kecuali dalam hal Yang Bersangkutan meninggal maka kontribusi diperhitungkan 100%.

   Terhadap proses pengalihan saham tersebut, karyawan yang menjadi peserta program dikenakan ketentuan *Lock-Up Period* berdasar *level* sebagai berikut:

   a. Level BP I dan II dikenakan *Lock Up Period* selama 12 (dua belas) bulan;
   b. Level BP III dan IV dikenakan *Lock Up Period* selama 6 (enam) bulan;
   c. Level BP V hingga VII dikenakan *Lock Up Period* selama 3 (tiga) bulan.

2. **Waktu Pelaksanaan**

   Program kepemilikan saham Telkom oleh karyawan dan/atau manajemen dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2013.

3. **Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen dalam Program Kepemilikan Saham Telkom**

   a. Memenuhi Kriteria Eligibilitas:
      i. Karyawan Perseroan dan Karyawan Anak Perusahaan/Afiliasi yang laporan keuangannya terkonsolidasi dalam Laporan Keuangan Telkom;
      ii. Direksi Anak Perusahaan/Afiliasi yang laporan keuangannya dikonsolidasikan, kecuali BOD/BOC Telkom dan Telkomsel.
   b. Telah berkontribusi minimal 1 bulan pada tahun 2012;
   c. Dalam hal karyawan tersebut telah berstatus tidak aktif pada tahun 2013, maka:
      i. Yang Bersangkutan masih berhak mengikuti program, dengan alokasi saham dihitung secara proporsional sesuai kontribusi Yang Bersangkutan pada tahun 2012.
      ii. Yang Bersangkutan tidak berhenti atas permintaan sendiri (APS), diberhentikan karena pelanggaran disiplin karyawan tingkat berat, dan/atau berhenti karena diangkat sebagai Direksi BUMN.
   d. Program bersifat opsi dengan ketentuan; hak untuk membeli tidak dapat dialihkan dan gugur apabila tidak digunakan selama masa penawaran.

4. **Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga**

   Bahwa dalam pelaksaan program kepemilikan saham oleh karyawan pada 2013, Telkom menetapkan harga pengalihan saham sebesar Rp10.714 (sepuluh ribu tujuh ratus empat belas rupiah), yaitu 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham selama periode 25 hari sebelum tanggal penetapan harga.

No.	Tanggal	Jumlah Karyawan	Jumlah Saham	Nilai Saham
1.	14 November 1995	43.218	116.666.475 lembar	Rp239 miliar
2.	14 Juni 2013	24.993	59.811.400 lembar (setara dengan 299.057.000 lembar saham setelah *stock split*)	Rp661 miliar

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2023, Telkom menghadapi 153 perkara hukum, yang terdiri dari 55 perkara hukum pidana dan 98 perkara hukum perdata. Dari jumlah tersebut, 62 perkara merupakan kelanjutan dari kasus tahun sebelumnya, sementara 91 perkara merupakan kasus baru yang dimulai di tahun 2023. Hingga akhir tahun 2023, terdapat 97 perkara yang belum selesai dan prosesnya masih berlanjut hingga tahun mendatang.

Rekapitulasi Perkara Gugatan Tahun 2021-2023

Status	Permasalahan Hukum					
	2023		2022		2021	
	Pidana	Perdata*	Pidana	Perdata*	Pidana	Perdata
Dalam proses penyelesaian	42	55	18	44	18	28
Sudah memiliki kekuatan hukum tetap	13	43	27	27	10	14
Sub Total	55	98	45	71	28	42
Total	**153**		**116**		**70**	

Keterangan:
* Merupakan gabungan antara Perkara Perdata dan Non Litigasi.

Sementara itu, sepanjang tahun 2023, terdapat 1 (satu) perkara perdata kepada Direksi Telkom, baik yang masih menjabat maupun yang telah berakhir jabatannya..

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Telkom, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, oleh OJK dan otoritas lainnya.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN KEPADA PUBLIK

Telkom menyediakan kemudahan akses informasi bagi para Pemangku Kepentingan sebagai upaya untuk menjalin hubungan baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan serta memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Telkom menyediakan beberapa pendekatan dan media sebagai jalur komunikasi, yaitu:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
   RUPS menjadi media bagi Telkom untuk menyampaikan informasi kinerja Perseroan kepada pemegang saham. Para pemegang saham juga dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis untuk kemajuan Perseroan.
2. **Media**
   Selama tahun 2023, Telkom membuat *news release* dan mengirimkannya kepada media massa untuk menyebarluaskan informasi Perseroan kepada para *stakeholder*.
4. ***Website***
   Website Telkom terdapat pada laman www.telkom.co.id dan tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Para *stakeholder* dapat mengakses informasi terkini mengenai profil, praktik GCG, pelaksanaan program TJSL, peluang kerja dan pengembangan karier, serta produk Telkom. Laporan-laporan Telkom juga dapat diakses pada laman tersebut, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya.
4. **Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**
   PPID mengelola keterbukaan informasi publik Telkom dan bertanggung jawab melakukan fungsi-fungsi penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi publik. PPID menyediakan informasi publik yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan melalui layanan informasi publik yang cepat, tepat waktu, dan sederhana untuk memenuhi hak pemohon informasi publik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

   Telkom memiliki kanal E-PPID yang merupakan layanan *online* untuk permohonan informasi publik dan sebagai salah satu wujud pelaksanaan keterbukaan informasi di TelkomGroup. E-PPID memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengelolaan informasi publik, yang dapat diakses pada *website* Telkom melalui menu PPID atau melalui laman https://eppid.telkom.co.id.
5. **Pertemuan dengan Analis dan Investor**
   Telkom senantiasa melakukan pertemuan dengan Analis dan Investor sebagai sarana untuk memberikan informasi mengenai kinerja dan prospek Perseroan, sekaligus memberikan informasi terkini mengenai industri telekomunikasi secara umum.
6. **Kontak via *E-Mail***
   Para pemangku kepentingan juga dapat berkomunikasi melalui *e-mail*. Bagi pelanggan, dapat menggunakan alamat *e-mail* customercare@telkom.co.id, sementara *e-mail* untuk jalur komunikasi investor adalah investor@telkom.co.id.
7. **Media Internal**
   Telkom berbagai memiliki media internal, yaitu Portal TelkomGroup sebagai media sarana informasi, edukasi, dan sosialisasi bagi seluruh karyawan, serta Diarium yang menjadi media sosial karyawan TelkomGroup di lingkup internal.
8. **Media Sosial**
   Semakin berkembangnya era digital, Telkom menggunakan beragam media sosial dan media digital yang dapat menjangkau pemangku kepentingan dan masyarakat luas, serta memudahkan Perseroan untuk berkomunikasi dengan generasi milenial.

Media Sosial	Twitter/X	Facebook	Instagram	YouTube	TikTok
Account	@TelkomIndonesia	Telkom Indonesia	@telkomindonesia	Telkom Indonesia Official	@telkomindonesia
Followers/ Subscribers/Fans	151,5K *Followers*	522k *Followers*	565k *Followers*	31,3k *Subscribers*	75k *Followers*

Keterangan:
Data per 31 Desember 2023.

KODE ETIK PERUSAHAAN

PEMBERLAKUAN PENERAPAN KODE ETIK BAGI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN

Berdasarkan *Sarbanes-Oxley Act* (SOA) 2002 *section* 406, Telkom memiliki kode etik yang diatur dalam Peraturan Direksi No. PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup dan Peraturan Direktur Human Capital Management No. PR.209.05/r.01/HK250/COP-A4000000/2020 tentang Disiplin Karyawan.

Kode etik Telkom mengatur etika usaha untuk lingkungan eksternal (pelanggan, pemasok, kontraktor, dan pihak eksternal lainnya) serta etika kerja karyawan untuk lingkungan internal yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan keluarga besar karyawan Telkom. Telkom mewajibkan seluruh pihak internal untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen karyawan dan manajemen untuk tidak melanggar integritas dan kode etik yang ditetapkan. Pakta Integritas ini tercantum dalam Keputusan Direksi No. KD.36/HK290/COP-D0053000/2009.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Telkom yang diberlakukan antara lain mengatur hal-hal pokok mengenai:

1. Etika Kerja Karyawan
   Berisi norma yang digunakan oleh seluruh karyawan dan pemimpin dalam bekerja sehari-hari.
2. Etika Usaha
   Berisi norma yang dianut sebagai acuan Perseroan, manajemen, serta karyawan dalam berhubungan dengan lingkungan eksternal.

SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Setiap pelanggaran kode etik yang terjadi akan berpotensi diberikan sanksi setelah melalui proses investigasi dan berbagai pertimbangan. Tabel berikut menyajikan ketentuan sanksi untuk setiap jenis pelanggaran.

No.	Hal Pokok		Jenis Pelanggaran	Sanksi
1.	Etika Kerja Karyawan	1.	Pelanggaran Ringan	Hukuman Disiplin Ringan
		2.	Pelanggaran Sedang	Hukuman Disiplin Sedang
		3.	Pelanggaran Berat	Hukuman Disiplin Berat
2.	Etika Usaha	1.	*Insider Trading*	Keputusan Komite Integritas
		2.	*Conflict of Interest*	Keputusan Komite Disiplin Karyawan
		3.	*Window Dressing*	Keputusan Komite Integritas
		4.	Melakukan Gratifikasi	Keputusan Komite Disiplin Karyawan

UPAYA PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Setiap tahun, manajemen Telkom mengirimkan materi sosialisasi kepada seluruh insan di TelkomGroup mengenai pemahaman GCG, Etika Bisnis, Pakta Integritas, *Fraud*, Manajemen Risiko, Pengendalian Internal (SOA), *Whistleblowing*, Pelarangan Gratifikasi, Tata Kelola TI, Keamanan Informasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan hal-hal lain terkait etika dan praktik tata kelola perusahaan.

Telkom menerapkan kewajiban kepada setiap karyawan untuk membuat Pakta Integritas yang diisi dan ditandatangani oleh seluruh karyawan setiap tahunnya selama masih menjadi karyawan TelkomGroup. Telkom juga melaksanakan sosialisasi etika bisnis melalui berbagai media dan *e-learning*, yang didalamnya juga termasuk *awareness* terhadap implementasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Sosialisasi Kode Etik Telkom Tahun 2023

No.	Pendekatan	Jumlah Terjangkau/Partisipasi
1.	*E-learning*	9.543/9.543
2.	Tatap muka (pelatihan, forum komunikasi/*workshop*)	244/9.543
3.	Materi sosialisasi melalui portal intranet	9.543/9.543

LAPORAN HASIL PENERAPAN KODE ETIK

Pelanggaran kode etik Pelanggaran Disiplin Karyawan yang diproses di Telkom pada tahun 2023 ada sebanyak 17 kasus, terdiri dari 3 kasus sudah diputus dengan 26 orang pelaku dan 14 kasus masih dalam proses dengan 75 orang pelaku. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 13 kasus dengan 143 orang pelaku. Untuk itu, Telkom masih perlu meningkatkan kualitas internal control agar jumlah pelanggaran kode etik dapat terus ditekan.

Penegakan Kode Etik Tahun 2023

No.	Bentuk Pelanggaran Kode Etik	Jumlah Pelanggaran Kode Etik	Sanksi yang Diberikan	
1.	Penyalahgunaan Barang/Aset/ Uang Perusahaan/Wewenang-Jabatan	16 kasus	Hukuman Disiplin:	
			Ringan	: 3
			Sedang	: 2
			Berat	: 4
			Bebas/Peringatan	: 16
			Dalam Proses	: 75
2.	Kemangkiran	0 kasus	Berhenti APS	: -
			Bebas	: -
3.	Perkara Tindak Pidana	0 kasus	Berat	: -
4.	Pelanggaran Norma Susila	0 kasus	Berat	: -
5.	Lain-lain	1 kasus	Hukuman Disiplin:	
			Ringan	: -
			Sedang	: -
			Berat	: -
			Bebas/Peringatan	: 1
			Dalam Proses	: -

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Telkom senantiasa berkomitmen menjaga prinsip-prinsip GCG untuk memastikan Perseroan terhindar dari praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud,* suap, dan gratifikasi ilegal. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sejak tahun 2020. Standar SMAP menentukan berbagai langkah dan kontrol yang harus diterapkan perusahaan untuk mencegah dan mengungkap kasus penyuapan dan korupsi. Telkom juga menyusun program dan prosedur yang dituangkan dalam kebijakan internal sebagai berikut:

1. Keputusan Direksi Perusahaan Nomor: KD.36/HK290/COP-D0053000/2009 tentang Pakta Integritas.
2. Peraturan Perusahaan PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup.
3. Peraturan Direktur *Human Capital Management* Nomor: PR.209.03/r.01/PS000/COP-A4000000/2017 tentang Kewajiban Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan TelkomGroup.
4. Peraturan Direktur *Human Capital Management* Nomor: PR.209.05/r.01/HK250/COP-A4000000/2020 tentang Disiplin Karyawan.
5. Peraturan Direktur *Human Capital Management* Nomor: PR.209.04/r.01/PS950/COP-A4000000/2021 tentang Pengendalian Gratifikasi.
6. Keputusan Direktur Utama No SK08/PS 000/COP-A0000000/2023 tentang Susunan Struktur Organisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Seluruh kebijakan dan dokumen penerapan SMAP di lingkungan TelkomGroup mengacu pada manual ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan 17 Prosedur.

PROGRAM DAN PROSEDUR PELAKSANAAN ANTIKORUPSI, BALAS JASA (*KICKBACKS*), ANTI GRATIFIKASI, DAN *ANTI-FRAUD*

Untuk mendukung pencegahan korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, gratifikasi, dan *fraud* di lingkungan Perseroan, Telkom mengadakan program pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan. Program-program pelatihan yang dilakukan Telkom selama tahun 2023, di antaranya:

1. Mengadakan pelatihan dan pemahaman etika bisnis serta penandatanganan Pakta Integritas tahunan yang diwajibkan untuk seluruh karyawan.
2. Mengadakan pelatihan *Awareness* ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) oleh para ahli kepada tim ruang lingkup dan Komite FKAP.
3. Melakukan perpanjangan terhadap sertifikat *Lead Auditor* ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) melalui lembaga eksternal *Professional Evaluation and Certification Board* kepada pemilik sertifikat.
4. Menyelesaikan pelatihan *e-learning* SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
5. Mengadakan sertifikasi Ahli Pembangun Integritas melalui pemateri KPK kepada perwakilan ruang lingkup dan Komite FKAP.
6. Mengadakan pelatihan ISO 19011:2018 Auditor Internal kepada personel baru pada ruang lingkup sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Komite FKAP.
7. Menjalankan Audit Internal Resertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
8. Menjalankan Audit Eksternal Resertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
9. Mengadakan program Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) di lingkungan Telkom.

Melalui program-program tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja di TelkomGroup yang kondusif dan bebas dari praktik korupsi.

Telkom Indonesia
the world in your hand
58
Sinergi untuk Indonesia
Wujudkan Inovasi Terus Berelevasi
58 tahun Telkom Indonesia mengiringi langkah dengan solusi digital terbaik bagi bangsa
Mari terus bersinergi dan berelevasi untuk masa depan Indonesia

BUMN UNTUK INDONESIA
Elevating YourFuture
EXIST
ALPUKAT
DURIAN
Chelsea Islan
DURIAN
Durio zibethinus
driansyah

06.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

RINGKASAN SINGKAT TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Telkom menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan mempertimbangkan hak-hak karyawan dan pemangku kepentingan, berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan, serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaporan informasi TJSL Telkom mengacu pada beberapa standar internasional, yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI), ISO 26000 *Guidance for Social Responsibility*, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau S*ustainable Development Goals* (SDGs).

Telkom menyampaikan informasi pelaksanaan TJSL dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang terpisah dari Laporan Tahunan ini, sesuai dengan SEOJK No. 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan dasar penyusunan berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan 2023 dapat diakses melalui:

Selaku BUMN, Telkom juga melaksanakan TJSL berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang mencabut dan menggantikan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahaan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pasal 33 PM BUMN PER-1/2023 mengatur agar laporan keuangan dan pelaksanaan Program TJSL BUMN dilaporkan dalam laporan berkala dan Laporan Tahunan. Telkom menyajikan laporan pelaksanaan Program TJSL dalam Laporan Tahunan pada sub bab Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, sementara Laporan Keuangan TJSL disajikan dalam lampiran Laporan Tahunan ini, yaitu Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK.

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Kerangka Strategi Keberlanjutan Program TJSL

Direksi Telkom turut memastikan pengawasan pelaksanaan praktik keberlanjutan melalui Program TJSL dan mendorong kepatuhan untuk menjamin akuntabilitas program. Program TJSL Telkom juga diselaraskan dengan aspek *environmental, social, and governance* (ESG) untuk mendukung tujuan bisnis serta mencapai kontribusi kinerja keberlanjutan.

Strategi keberlanjutan Telkom diwujudkan dalam Program Utama "SUSTAIN" yang sejalan dengan upaya pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs). Rincian program tersebut adalah sebagai berikut:

1. ***Speed-up Inclusive Digital Education to Develop Superior Digital Talent and Increase National Digital Adoption***, yaitu mendorong terwujudnya pendidikan inklusif dan kualitas hidup sehat yang baik untuk mendukung bangsa yang sejahtera dan berdaya saing, melalui dukungan infrastruktur digital serta edukasi talenta digital untuk mendukung peningkatan literasi digital nasional;
2. ***Unlock Sustainable Digital Ecosystem & Uplift Greeneration to Increase Climate Change Resiliency***, yaitu mendukung terwujud-nya infrastruktur berkelanjutan dan mendorong upaya-upaya untuk meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim, melalui pemberdayaan masyarakat dan penggelaran ekosistem lingkungan digital;
3. ***Strengthen Excellent MSME Digital Platform to Scale up MSME Capacity & Drive Digital Economy Growth***, yaitu memperbesar akses dan kapasitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) ke layanan keuangan

untuk memperluas lapangan kerja meningkatkan produktivitas tenaga kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi, melalui intensifikasi kualitas salur serta penguatan kapasitas pengembalian pinjaman;

4. ***Transform Good Viability and Well-being to Build more Prosperous Society***, yaitu mengakselerasi transformasi aspek layanan dasar untuk mendukung masyarakat yang sejahtera dan berdaya saing;
5. ***Assuring Good CSR GRC Management Reinforcement***, yaitu menjaga aspek akuntabilitas pengelolaan Program TJSL dan aspek implementasi manajemen risiko serta kepatuhan, melalui perbaikan kualitas dan evaluasi tata kelola, serta pengawalan proses audit dan pelaporan manajemen;
6. ***Intensifying Strong Impact CSR Branding & Communication Impact Amplification***, yaitu mengaktivasi publikasi atas pelaksanaan program TJSL dengan mengutamakan komunikasi dari aspek dampak Program TJSL Telkom melalui kemitraan/kolaborasi multipihak;
7. ***Nurturing National CSR Process Digitalization to Enable Data-driven & Analytics Reporting***, yaitu memperkuat transformasi digitisasi dan digitalisasi pengelolaan Program TJSL melalui peningkatan dan pemeliharaan sistem informasi, pemanfaatan *data analytics* dan *decision support system* dalam pengambilan keputusan strategis.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Landasan hukum pelaksanaan kegiatan Program TJSL Telkom adalah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang mencabut dan menggantikan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahaan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sementara landasan kebijakan internal sebagai pedoman pelaksanaan Program TJSL adalah Peraturan Direksi No. PD.703.000/r.00/H-K200/CDC-A1000000/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta surat Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal No. S-683/MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023.

Program TJSL Telkom merupakan kewenangan Unit Community Development Center (CDC), sementara Sub Departemen Corporate Communication khusus berwenang atas publikasi pelaksanaan Program TJSL. Telkom melakukan sosialisasi *core values* dan pengembangan budaya Perseroan untuk mendorong perilaku yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan pada seluruh insan TelkomGroup. Telkom juga melibatkan karyawan dalam kegiatan TJSL pada *Employee Volunteering Program* (EVP) melalui program *social project* karyawan dengan nama TESA (Telkom *Employee Social Activity*) sebagai wadah aktivitas 1 *employee* 1 *social activity*. Telkom juga terus mendorong dan memastikan peran aktif pemangku kepentingan dalam perencanaan dan perumusan Program TJSL yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya, sehingga untuk menciptakan manfaat bersama (*creating shared value*) bagi pemangku kepentingan.

Framework Perumusan Program TJSL 2023

Strategic Situation Analysis

Key Shareholder Direction

Permen TJSL

Perencanaan
Pengawasan
Pelaksanaan
Pelaporan

Pelaksanaan dengan Fokus Prioritas Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan UMK (**Pasal 10 Ayat 3**)

Aspirasi Pemegang Saham untuk penyusunan RKAP 2023

Corporate/Functional Strategy Alignment

CSS 2023-2025 *Strategic Initiatives*

10.C *Telkom can leverage global trends to realign sustainbility contribution - starting with* ***adoption of ESG framework and improving communication to stakeholders***

FU HCM *Strategy* 2023-2025

10. *Deploy TJSL Towards* ***Achievement of Social Development Goals (SDGs)*** *for Sustainable Business Strategy*

External Factor Analysis

- *Economy Post Pandemic*
- *Geopolitical Situation Analysis*
- *Global Rating Index*
- *Global Issue-Sustainable Development*
- *Nation & Global Telco Benchmark*

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
ESG

Internal Factor Analysis

- SIPOC *Analysis*
- Telkom Teknologi *Stack*
- Identifikasi *Business Challenge*
- Keunggulan dan Kearifan lokal (Telkom Regional)
- TJSL *Assets Inventory*

SIPOC ANALYSIS

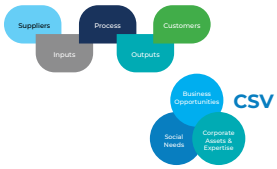

Strategic Formulation

***S**peed-up* *Digital Education* CSV	***U**nlock* *Sustainable Environment*	***S**trengthen* *MSME Digital Platform* CSV	***T**ransform* *Prosperous Society*

***A**ssuring* GRC *Management*	***I**ntensifying Branding* & *Communication*	***N**urturing* TJSL *Digitization*

***Strategic Implementation**: Program Charter, Activities, KPI, Timeline, Risk, and Budget*

***Strategic Evaluation & Control**: Review Management (Weekly, Quarterly, Half-Year, Annually), Management Report, Financial Report, Annual Report, Sustainable Report*

TJSL *Main Programs* 2023

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Telkom Indonesia

ESG

HARMONIZE

Creating Shared Value
Society | MSME | *Digital Literacy*

S-U-S-T-A-I-N

FU HCM *Strategic Initiatives*
Orchestrate Foundations & Social Responsibility Programs to Increase Corporate Value & Support Business

1 *Speed-up*
DIGITAL EDUCATION

- *Digital Learning Lab*
- *Computer Education Program*
- *Indusive and Effective Learning Environment for Disabilities*
- Program Digi Up
- Program Indonesia Digital Learning
- Program Bantuan Biaya Pendidikan untuk Siswa tidak Mampu

CSV

2 *Unlock*
SUSTAINABLE ENVIRONMENT

- Program Bantuan Sarana Air Bersih
- Program Penyediaan atau Renovasi MCK Umum
- Program *E-Waste Management*
- Program Eduvice
- Sinergi Program Komunitas Sadar Lingkungan
- Program Penanaman Terumbu Karang
- Program Penanaman Mangrove
- Konservasi Hutan Binaan Digital
- Pengembangan Energi Bersih & Terbarukan
- Program Sociodigipreneurship (Innovillage)
- *Employee Volunteering Program* (Ind. ABN)

3 *Strengthen*
MSME *DIGITAL PLATFORM*

- *Initiate* MSMEs *Caring Partnership*
- Pengembangan Kapasitas Bisnis UMK Melalui Pembinaan
- *Strengthening MSME Payment Collectibility Moneva*
- MSME *Capacity Development through Go Modern* & *Go Digital*
- Go to Market Program *through Go Online & Go Global*
- *Acceleration Creating Shared Values Rumah* BUMN

CSV

4 *Transform*
PROSPEROUS SOCIETY

- Program Pengentasan Kemiskinan Desa Prasejahtera
- Program Bantuan Kegiatan Budaya dan Keagamaan
- Program Bantuan Peningkatan Produktivitas Hasil Perikanan
- Program Bantuan Penanganan *Stunting*
- Pemberdaya Wirausaha Perempuan
- Program Desa Binaan Telkom
- Penyelenggaraan Tata Kelola Kelembagaan yang Akuntabel

5 *Assuring* GRC *(Governance, Risk, and Compliance) Management*

6 *Intensifying Branding & Communication* TJSL

7 *Nurturing* TJSL *Digitization*

REALISASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) 2023

Pada tahun 2023, jumlah dana yang direalisasikan untuk kegiatan Program TJSL adalah sebesar Rp154,94 miliar, turun 58,34% dari tahun 2022.

Realisasi Program TJSL Tahun 2023

No.	Pilar TJSL	Realisasi (Rp)
1.	Pilar Sosial	71.558.333.354
2.	Pilar Ekonomi	35.729.584.436
3.	Pilar Lingkungan	46.629.687.782
4.	Pilar Hukum dan Tata Kelola	1.023.142.068
	Total	**154.940.747.640**

REALISASI TJSL BERDASARKAN BIDANG PRIORITAS

No.	Program Unggulan	Deskripsi	TPB	Realisasi
Program TJSL Fokus Bidang Pendidikan				
1.	*Digital Learning Lab* & Bantuan Pelatihan Keterampilan TIK Dasar	Telkom memberi bantuan untuk membantu sekolah & siswa untuk memperoleh akses internet & komputer serta peningkatan keterampilan TIK untuk tujuan pembelajaran.	4 QUALITY EDUCATION	• 435 titik lokasi • 15.810 penerima manfaat
2.	Program sertifikasi digital untuk vokasional (DIGI-UP)	Program Sinergi Telkom dengan industri dan instansi pendidikan dalam peningkatan kapabilitas siswa lulusan SMA/SMK untuk mendukung dunia usaha dunia industri melalui sertifikasi *digital skill* berstandar nasional.	4 QUALITY EDUCATION	• 2.170 pendaftar • 1.397 peserta lulus sertifikasi • 421 sekolah • 26 provinsi
3.	Program Indonesia *Digital Learning*	Bantuan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru (Pelatihan & Sertifikasi) melalui pemanfaatan teknologi digital.	4 QUALITY EDUCATION	• 1.148 peserta • 3 titik lokasi

Bantuan Komputer dan Internet untuk Pendidikan

Program DIGIUP

No.	Program Unggulan	Deskripsi	TPB	Realisasi
Program TJSL Fokus Bidang Pendidikan				
4.	Pemberdayaan kelompok difabel dalam rangka peningkatan kemandirian masyarakat rentan	Komitmen Telkom untuk pendidikan inklusif melalui bantuan infrastruktur serta edukasi talenta digital kepada penyandang disabilitas untuk mendapatkan akses pendidikan, pelatihan, sertifikasi digital dengan tujuan meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk kesempatan mencari pekerjaan. Program direalisasikan melalui kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT).	4 QUALITY EDUCATION	• 980 penyandang disabilitas • 6 titik lokasi

Program Pelatihan Peningkatan Kualitas Pendidik

Program Pelatihan dan Pembelajaran Keterampilan Pendidikan bagi Disabilitas

No.	Program Unggulan	Deskripsi	TPB	Realisasi
Program TJSL Fokus Bidang Lingkungan				
1.	Pengurangan limbah elektronik melalui daur ulang perangkat digital (EDUVICE)	Aktivitas/upaya membantu mengurangi Limbah Elektronik yang berpotensi mengandung Limbah B3, di lingkungan Perseroan (termasuk yang dimiliki karyawan) yang berhasil dikelola dengan baik untuk kemudian didistribusikan kepada penerima manfaat.	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	• 230 perangkat elektronik • 480 penerima manfaat

Pelaksanaan
Program EDUVICE

No.	Program Unggulan	Deskripsi	TPB	Realisasi
Program TJSL Fokus Bidang Lingkungan				
2.	Solusi pengelolaan sampah terpadu dan pengembangan ekonomi sirkular	Inisiasi pengembangan pengelolaan sampah terpadu dengan pendekatan daur ulang dan sirkular ekonomi menjadi produk bernilai ekonomis sehingga dapat menghasilkan manfaat sosial, lingkungan, dan ekonomi masyarakat yang diperkuat dengan integrasi platform digital untuk memudahkan akses informasi layanan TPS.	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	• 900 kg timbunan sampah yang dikelola • 700 kg timbunan sampah yang didaur ulang • Rp2 juta/bulan pendapatan ekonomi sirkular
3.	Penurunan efek Gas Rumah Kaca melalui penanaman lahan *mangrove* dan rehabilitasi terumbu karang	Telkom konservasi *mangrove* dan rehabilitasi transplantasi terumbu karang sebagai upaya penurunan efek Gas Rumah Kaca.	14 LIFE BELOW WATER	• 45.500 penanaman *mangrove* • 3.920 substrat terumbu karang
4.	Penanganan perubahan iklim melalui restorasi dan konservasi hutan binaan	Inisiatif perbaikan ekosistem lingkungan oleh Telkom sebagai upaya untuk memulihkan dan melindungi hutan yang telah rusak atau hilang bersinergi dengan lembaga/komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup.	15 LIFE ON LAND	• 62.150 bibit pohon/62 ha • 10 titik lokasi

Bantuan Konservasi Terumbu Karang

Konservasi Hutan Binaan

Bantuan Revitalisasi Infrastruktur Pengelolaan Sampah

Bantuan Konservasi *Mangrove*

No.	Program Unggulan	Deskripsi	TPB	Realisasi
Program TJSL Fokus Pengembangan UMK				
Program TJSL Pengembangan UMK dilaksanakan melalui penyaluran dana Program Pendanaan UMK dan hibah Program Pembinaan UMK melalui pendekatan 3C, yaitu *access to capital*, *access to competence*, dan *access to commerce*. Melalui program ini, Telkom mendukung penguatan kapasitas UMK Binaan sehingga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan penciptaan nilai tambah Perusahaan. Realisasi pelaksanaan Program Pengembangan UMK tahun 2023 adalah sebagai berikut:				
1.	Peningkatan akses UMK terhadap Layanan Keuangan (*Access to Capital*)	Telkom melakukan penyaluran Program Pendanaan UMK bekerja sama dengan BRI sebagai modal kerja dan peningkatan kapasitas usaha UMK Binaan. UMK Binaan yang bergerak di berbagai sektor usaha, seperti sektor industri, perdagangan, peternakan, perkebunan, perikanan, pertanian, jasa, dan lain-lain.	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Rp20 miliar penyaluran dana PUMK melalui kerja sama BRI
2.	Penguatan Kapasitas Bisnis UMK melalui Pembinaan *Go Modern* dan *Go Digital* (*Access to Competence*)	Program Peningkatan Kualitas produk dan digitalisasi usaha UMK melalui pendampingan pengurusan perijinan, pelatihan usaha, pembuatan kemasan produk, dan *event* pameran *offline*, untuk meningkatkan penjualan, memperluas pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional UMK.	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	• 11.180 UMK *Go Modern* • 10.844 UMK *Go Digital* • 2.107 Sertifikasi Halal & PIRT • 4.578 NIB
3.	Penetrasi akses pasar digital dan global: *online marketplace*, dan *virtual expo* (*Access to Commerce*)	Program Peningkatan penjualan *online* dan *Global Market* melalui pelatihan *e-commerce*, *Business Matching* dan pelatihan *Go Global* untuk peningkatan daya saing UMK dipasar domestik dan global.	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	• 4.060 UMK *Go Online* • 22 UMK *Go Global*

Rumah BUMN Tual Penerbitan NIB bagi 49 Pelaku Usaha Desa Loon Maluku Tenggara

Rumah BUMN Malang Pelatihan *Soft-skill Digital Marketing* RB Telkom *Chapter* 8

Rumah BUMN Batam Pelatihan untuk Pembuatan Instagram Bisnis dengan UMKM

Rumah BUMN Simalungun Pelatihan *Go Online* Digitalisasi x Tokopedia

Festival Islam dan Halal antarbangsa Johor

China Expo

REALISASI PROGRAM *CREATING SHARED VALUE* PERUSAHAAN

Creating Shared Value (CSV) merupakan langkah strategis yang dilakukan oleh Telkom untuk berkontribusi terhadap upaya penyelesaian permasalahan sosial dan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat. Di tahun 2023, implementasi CSV dilakukan Telkom melalui 2 (dua) program, yaitu:

No.	Program CSV	Deskripsi	*Social Benefit*	*Business Benefit*	Realisasi
1.	Kompetisi *social project* mahasiswa: *'Innovillage'*	*'Innovillage'* merupakan ajang pengembangan talenta digital untuk mendorong kapabilitas dan tingkat adopsi digital bangsa melalui inkubasi *sociodigipreneurship* sebagai bentuk sinergi antara industri dan perguruan tinggi dalam peningkatan kemampuan digital mahasiswa, yang berdampak pada perbaikan sosial bagi masyarakat sekaligus mencetak talenta digital sebagai input untuk memenuhi kebutuhan industri digital.	Potensi peningkatan kemanfaatan sosial ekonomi masyarakat di lokasi implementasi *social project*	- Telkom memiliki *inventory* solusi digital yang aplikatif untuk dikembangkan hingga *market validation* - Telkom memiliki *profiling Digital Talent Pool* Perusahaan	• 2.385 pendaftar • 795 proposal proyek sosial • 101 perguruan tinggi • 163 proyek sosial didanai • 27 provinsi sebaran proyek sosial didanai • 85 kabupaten atau kota sebaran proyek sosial didanai • 489 kandidat talenta digital

Pelaksanaan *Innovillage* 2023

No.	Program CSV	Deskripsi	*Social Benefit*	*Business Benefit*	Realisasi
2.	Utilisasi *Digital Platform* untuk UMK	Telkom menginisiasi pemanfaatan digitalisasi solusi kegiatan bisnis UMK melalui utilisasi aplikasi & *digital platform* dan komersialisasi produk melalui *digital e-commerce*.	- Mendorong literasi digital UMK menuju peningkatan *user adoption* terhadap utilisasi layanan digital - Membantu UMK berinovasi untuk mengembangkan bisnis secara mudah untuk diaplikasikan secara mandiri - Mendorong UMK naik kelas melalui implementasi digitalisasi	- Meningkatkan jumlah *subscriber* dan *user traction digital platform for* UMK - Meningkatkan *usage digital connectivity*	• 14.926 UMK Naik Kelas (*Cluster 4 Go*) • 2.354 *user* register indibizPay • 3.151 *user* register PaDI UMKM • 400 SSL IndibizNet

Pelatihan PaDi UMKM
dan Toko *Online*

Pelatihan indibizPay

REALISASI PROGRAM TJSL KOLABORASI

Telkom juga ikut berkontribusi dalam Program TJSL Kolaborasi dengan BUMN dan pihak lainnya yang dilaksanakan di tahun 2023, di antaranya:

No.	Program TJSL	Realisasi Program	Peserta
1.	Program Kolaborasi Lingkungan	Program pemberdayaan masyarakat di desa kaki Gunung Raung Kab. Banyuwangi, Jawa Timur dengan cara membantu menyediakan energi listrik tenaga mikrohidro dari memanfaatkan sumber potensi energi aliran air di sungai. Selain itu juga diberikan pelatihan perawatan, pengendalian dan pengelolaan PLTMH dari aspek teknis dan ekonomis serta pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat agar dapat mengembangkan peluang usaha produktif seperti produksi keripik singkong, selai buah naga, budidaya porang, serta Eduwisata.	Telkom, Perhutani, dan ITS
2.	Program Kolaborasi Pendidikan	Program kolaborasi kerja sama antara Telkom & Biofarma yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi digital dari para pendidik atau guru di era teknologi yang masif supaya bermanfaat dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah sehingga harapannya dapat mendorong mutu pendidikan di Indonesia secara menyeluruh. Implementasi program ini tersebar di 3 kabupaten di Provinsi Jawa Barat.	Telkom, Biofarma, dan PGRI

Evidence Program Kolaborasi Lingkungan

Evidence Program Kolaborasi Pendidikan

No.	Program TJSL	Realisasi Program	Peserta
3.	Program Kolaborasi Pengembangan UMK	**1. Karya Nyata Festival** Program Sinergi Kolaborasi antar BUMN yang diselenggarakan oleh RB Telkom didukung oleh Yayasan BUMN dan 13 BUMN lainnya yang bertujuan untuk pengembangan UMK dalam upaya perluasan pemasaran dan wadah talenta Milenial agar aktif berkontribusi bagi pembangunan Indonesia. Diselenggarakan di kota Tangerang Selatan dalam rangka memeriahkan Semarak Kemerdekaan RI ke 78. · Jumlah UMK Berpartisipasi: 62 UMK · Jumlah Pengunjung: 10.100 orang · Jumlah Produk terjual: 7.472 produk · Jumlah Nominal Transaksi: 105.635.000	Telkom, Telkomsel, BNI, Pertamina, AP2, Mandiri, BRI, BSI, PELNI, PNM, Pelindo, HK, Jasamarga, dan Yayasan BUMN
		2. ErgaPods Program pengambangan UMK yang dilakukan oleh Rumah BUMN Telkom dengan cara membantu UMK yang dibina untuk dapat meningkatkan akses pemasaran melalui penyediaan *Booth* UMKM secara *offline* yang berlokasi di Tol Cipularang KM 88A – Kab. Purwakarta, Jawa Barat sehingga harapannya UMK yg dibina dapat mengalami peningkatan penjualan produknya.	Telkom dan Jasamarga

Evidence Program Kolaborasi PUMK: ErgaPods

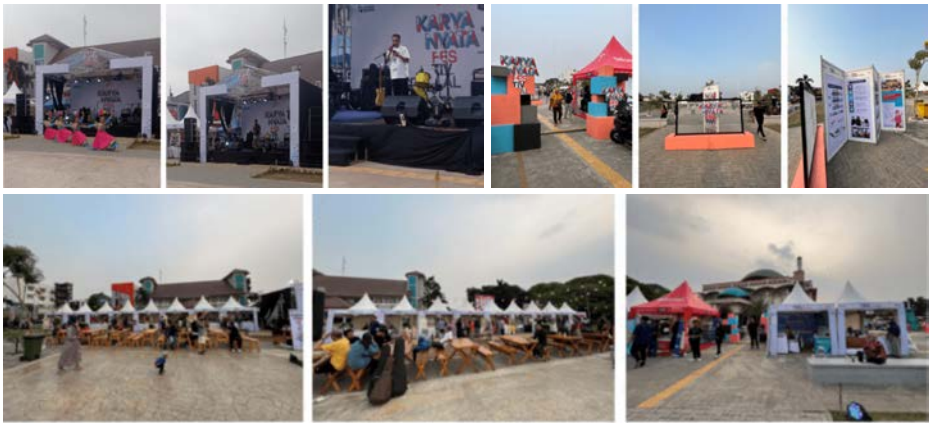

Evidence Program Kolaborasi PUMK: Karya Nyata Festival

PROGRAM PENGEMBANGAN UMK

Pada tahun 2023, Kementerian BUMN menerbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang mencabut dan menggantikan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahaan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Merujuk peraturan tersebut, sebagai bagian dari BUMN, Telkom membantu Pemerintah untuk mengembangkan perekonomian lokal sesuai dengan TPB ke-8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi melalui program Pengembangan UMK sebagai berikut:

1. ***Access to Capital*: Program Bantuan Permodalan untuk Akselerasi Bisnis UMK**
   Melaksanakan penyaluran program Pendanaan UMK sebesar Rp20 miliar melalui mekanisme kerja sama dengan BRI sebagai BUMN yang direkomendasikan sesuai surat S-721/MBU/11/2022, dan Telkom menghentikan kegiatan penyaluran program Pendanaan UMK secara mandiri kepada mitra/UMK binaan dan difokuskan pada penagihan (*collecting*) dan program pembinaan UMK.
2. ***Access to Competence*: Program *Coaching*/Bimbingan UMK dalam hal modernisasi proses bisnis internal UMK**
   Digitalisasi solusi kegiatan bisnis UMK melalui utilisasi *digital platform*: sebagai *toolset* aplikasi untuk mensolusikan kebutuhan proses bisnis UMK secara *end-to-end* melalui program *Go Modern* dan *Go Digital*.
3. ***Access to Commerce*: Program Bimbingan UMK dalam akses ke pasar yang lebih luas**
   Akselerasi promosi produk UMK melalui *marketplace* maupun *virtual expo* guna meningkatkan akses pasar UMK terhadap konsumen tanpa harus membuka gerai secara fisik melalui program *Go Online* dan *Go Global*.
4. **Moneva *Collection***
   Mengoptimalkan tim monitoring, tim penagihan dan sosialisasi kepada mitra binaan cara membayar melalui rekening *virtual bank*.

PROGRAM PENDANAAN UMK

Program Pendanaan UMK (*Access to capital*) bertujuan untuk meningkatkan pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melalui pemberian bantuan berupa pinjaman modal dengan tingkat jasa administrasi yang relatif rendah. Pengelolaan program ini juga diperkuat dengan proses digitalisasi, sehingga memudahkan UMK dalam mengakses pengajuan pinjaman sekaligus mendapatkan informasi dan monitoring dan riwayat angsuran.

Pada tahun 2023, Telkom telah menyalurkan dana sebesar **Rp20 miliar**. Jumlah dana yang disalurkan mengalami penurunan sebesar 91,57% dibandingkan tahun lalu, karena adanya proses penyesuaian mekanisme salur sesuai SK-721 KBUMN.

EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA PROGRAM PENDANAAN UMK

Tingkat efektivitas penyaluran dana Program PUMK di tahun 2023 mencapai **8,00%** (skor 1) dari dana tersedia, dengan target yang ditetapkan sebesar **90%**. Pencapaian tersebut konsisten dalam tiga tahun terakhir sebagai wujud komitmen Telkom dalam pemberdayaan sektor UMK nasional.

Efektivitas Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK Telkom

Keterangan	Satuan	2023	2022	2021
Jumlah Dana Disalurkan	Rp miliar	20,00	237,52	124,76
Jumlah Dana Tersedia	Rp miliar	249,73	238,35	125
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana	%	8,00	95,11	96,68
Skor Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana		1	3	3

KOLEKTIBILITAS PENGEMBALIAN DANA PROGRAM PENDANAAN UMK

Realisasi kolektibilitas pengembalian dana Program Pendanaan UMK Telkom tahun 2023 mencapai **60,29%** (skor 2), dengan target kolektibilitas sebesar **60%**. Kinerja yang konsisten dalam tiga tahun terakhir menunjukan keberhasilan Telkom dalam mengelola dana pinjaman Program Pendanaan UMK.

Kolektibilitas Pengembalian Dana Program Kemitraan

Kolektibilitas	Satuan	2023	2022	2021
Persentase Kolektibilitas	%	60,29	76,07	74,82
Nilai		2	3	3

PROGRAM PEMBINAAN UMK

Jenis Program Pembinaan UMK

Telkom mendorong UMK naik kelas dengan meningkatkan kapasitas UMK dan digitalisasi melalui program *Go Modern*, *Go Digital*, *Go Online*, dan *Go Global*, serta berbagai kegiatan untuk meningkatkan produktivitas UMK Binaan. Di tahun 2023, Telkom juga mengikutsertakan UMK Binaan dalam berbagai kegiatan, seperti *Trade Mission Singapore* bekerja sama dengan KADIN, China-ASEAN Expo ke-20, Festival Islam dan Halal antarbangsa Johor Malaysia, Packaging Festival 2023, dan SMEs Hub KTT ke-42 ASEAN untuk mengenalkan produk dan meningkatkan level UMK di Indonesia dengan kegiatan ekspor ke luar negeri. Selain itu, dilakukan juga Program Pembinaan UMK untuk meningkatkan kompetensi UMK melalui Pelatihan *Mindset*, *Skillset*, dan *Toolset*, serta pendampingan UMK untuk memperoleh sertifikasi dan lisensi usaha.

Capaian Program Pembinaan UMK 2023

No	Jenis Program	Pencapaian UMK Binaan
1.	UMK *Go Modern*	11.332
2.	UMK *Go Digital*	10.968
3.	UMK *Go Online*	4.060
4.	UMK *Go Global*	22
5.	Sertifikasi (Halal dan PIRT)	2.107
6.	Pendampingan NIB	3.515
7.	Pelatihan *Mindset*	4
8.	Pelatihan *Skillset*	274
9.	Pelatihan *Toolset*	1.028

EFEKTIVITAS PENYALURAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Telkom menargetkan di tahun 2023 dapat menyalurkan 100% dana Program TJSL dari alokasi anggaran sebesar **Rp136 miliar** (termasuk pembinaan UMK). Realisasi anggaran yang dicapai di tahun 2023 yaitu sebesar **Rp134,94 miliar** atau **99,22%** dari alokasi anggaran.

Efektivitas Penyaluran Dana Program Pemberdayaan Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Telkom

Keterangan	Satuan	2023	2022	2021
Jumlah Dana Disalurkan	Rp miliar	134,93	124,78	124,76
Alokasi Dana Tersedia	Rp miliar	136	125	125
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana	%	99,22	99,82	99,80

ALOKASI ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Berdasarkan ketentuan Kementerian BUMN, alokasi anggaran Program TJSL menjadi bagian dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya Perseroan atau menyisihkan sebagian laba bersih Perusahaan pada tahun anggaran sebelumnya. Total anggaran TJSL turun dari **Rp355 miliar** di tahun 2022 menjadi **Rp293,5 miliar** di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan karena alokasi anggaran Program Pendanaan UMK melalui kerja sama dengan BRI lebih kecil dibandingkan anggaran penyaluran secara mandiri di tahun sebelumnya.

Alokasi Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Telkom

No.	Jenis Program	Perubahan	2023	2022	2021
		%	Rp miliar		
1.	Program Pendanaan UMK	-31,5%	157,5	230	220
2.	Program Pemberdayaan Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan	8,8%	136	125	125
	Jumlah Total	**-17,32%**	**293,5**	**355**	**345**

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Rp)	
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	172.397.845.349
Pinjaman kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp65.467.649.369	125.662.508.521
Jumlah Aset Lancar	**298.060.353.870**
Aset Tidak Lancar	
Pinjaman Penyaluran kepada BUMN/Lembaga Penyalur	20.000.000.000
Pinjaman bermasalah setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp305.394.729.086	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	20.000.000.000
JUMLAH ASET	**318.060.353.870**

LIABILITAS DAN ASET NETO	
LIABILITAS	
Liabilitas Lancar	
Utang dan liabilitas lancar lainnya	391.498.832
Kelebihan Pembayaran Angsuran	236.965.753
JUMLAH LIABILITAS	**628.464.585**
ASET NETO	
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	317.431.889.285
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	-
JUMLAH ASET NETO	**317.431.889.285**
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	**318.060.353.870**

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF (Rp)	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
PENDAPATAN	
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	8.264.381.189
Pendapatan Bunga	1.471.296.836
Pendapatan Lain-lain	8.053.620
JUMLAH PENDAPATAN	**9.743.731.645**

PENDAPATAN (BEBAN)	
Pemulihan/(Kerugian) Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman	4.019.102.201
Pendapatan/(Beban) Lainnya	(346.206.901)
JUMLAH PENDAPATAN/(BEBAN)	**3.672.895.300**
SURPLUS	**13.416.626.945**
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**-**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**13.416.626.945**

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO (Rp)	
ASET NETO	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo awal	304.015.262.340
Surplus	13.416.626.945
Saldo akhir	317.431.889.285
Penghasilan komprehensif lain	-
Jumlah	317.431.889.285
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**-**
JUMLAH ASET NETO	**317.431.889.285**

LAPORAN ARUS KAS (Rp)	
AKTIVITAS OPERASI	
Pengembalian pinjaman dari Mitra Binaan	171.333.881.031
Pembayaran Utang	(2.700.000)
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	8.045.335.305
Pendapatan Bunga	1.471.296.836
Penyaluran Dana Pinjaman ke Mitra Binaan	-
Penyaluran Pinjaman Kolaborasi BUMN	(20.000.000.000)
Pengembalian Kelebihan Angsuran ke Mitra Binaan	(49.387.428)
KAS NETO DITERIMA UNTUK AKTIVITAS OPERASI	**160.798.425.744**
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**160.798.425.744**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**11.599.419.605**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**172.397.845.349**

DIGITALISASI PENGELOLAAN UMK

Mulai tahun 2021, Telkom menerapkan digitalisasi pengelolaan Program Pendanaan UMK yang terintegrasi melalui aplikasi UKM *Access*, sehingga menyediakan kemudahan bagi UMK untuk mengakses seluruh layanan UMK yang disediakan oleh Telkom serta proses pengajuan pinjaman bagi UMK menjadi semakin mudah dan cepat. Selain itu, pengelolaan secara digital ini juga memudahkan Telkom dalam monitoring pengembalian pinjaman.

Selanjutnya di tahun 2022, Telkom melakukan *re-engineering* aplikasi UKM Access dengan membagi aplikasi khusus untuk Pengelola TJSL melalui *New Smart Survery* dan khusus untuk Mitra Binaan melalui UKM *Access Reborn*. Telkom juga melakukan migrasi *Dashboard* CDC dari mekanisme *Extract Transform Load* (ETL) menjadi *machine to machine* melalui *Application Programming Interface* (API) yang terintegrasi dengan SIMPKBL secara *realtime*. Selain itu, Telkom CDC mengembangkan platform Satu Data UKM untuk membuat profil UMK Binaan Telkom secara menyeluruh berbasis profil data pribadi dan data usaha, yang diharapkan dapat membantu Perseroan dalam menentukan dan menawarkan produk TelkomGroup yang tepat bagi UMK.

PARAMETER KEBERHASILAN KEGIATAN TJSL

Keberhasilan kegiatan Program TJSL Telkom diukur melalui metode Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), *Net Promoter Score* (NPS), dan *Social Return on Investment* (SROI). Pengukuran CSR (TJSL) *Index* Telkom di tahun 2023 mencapai 83,84%, yang menunjukkan kegiatan TJSL Telkom berada pada kategori baik atau *level strong* dan memberikan pengaruh positif terhadap citra Perseroan. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan persepsi UMK Binaan/penerima manfaat dan masyarakat sekitar terhadap program TJSL Telkom, khususnya pada dimensi *Corporate Governance & Economic Responsibility*.

Kemudian, *Net Promoter Score* (NPS) digunakan untuk mengukur keberhasilan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat serta mengidentifikasi tingkat motivasi masyarakat untuk mempromosikan produk dan layanan Telkom. Hasil pengukuran NPS tahun 2023 mencapai 56, menunjukkan nilai positif dari sudut pandang masyarakat dalam merekomendasikan produk Telkom.

Sementara *Social Return on Investment* (SROI) digunakan untuk mengukur dampak kemanfaatan Program TJSL. Di tahun 2023, pengukuran dilakukan terhadap 4 program prioritas di bidang Lingkungan, Pendidikan, dan Pengembangan UMK dengan nilai rata-rata **2,01** dari target > 1,5. Hal ini menunjukkan bahwa setiap rupiah yang diinvestasikan dalam Program TJSL memberikan *return* berupa dampak kemanfaatan secara sosial lebih dari 1 Rupiah.

PENGHARGAAN PROGRAM TJSL 2023

Nama Acara	Penghargaan	Badan/Lembaga yang Memberikan
Penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi 2023	• Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Kategori *Green* • Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Kategori *Gold*	Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation) bekerja sama dengan Majalah Investor B-Universe
Indonesia Best Workplace for Women Award 2023	*Best Workplaces for Women* 2023 *in Providing Women Employee Welfare Facilities, Category Telecommunications, and Internet Provider*	HerStory.co.id
Asia-Pacific Climate Leaders Award 2023	Asia-Pacific Climate Leaders Award 2023 kategori *Action* untuk sektor Penyedia Layanan Internet	Financial Times & Statista
HR Excellent Awards 2023	• Kategori CSR – *Silver Awards* • Kategori *Employee Volunteerism – Gold Awards*	Human Resource Online Singapore
The International CSR Excellent Awards	*Best CSR Excellence Concept*	The Green Organization UK
International Business Awards	*Gold Winner* pada kategori Bidang Pendidikan	The Asia-Pacific Stevie Awards
BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit (BCOMSS)	Kategori CID Pendidikan sebagai *Gold Winner*	Kementerian BUMN
Padmamitra Award	*Gold Winner* Kategori Pemberdayaan Pendidikan	Forum CSR Indonesia
Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2023	*Gold* di Kategori Pilar Ekonomi	Bisnis Indonesia Group
CSR IDX Channel Award	*Best Program* Kategori *Environmental Development Initiatives*	IDX Channel
B-Universe Award	*Best Program* Kategori *Economic SCR Initiatives*	B-Universe
Katadata Green Initiative Awards 2023	Katadata Green Initiative Awards 2023 Sektor *Transportation/Technology*	Katadata Insight Center

Telkom
Indonesia
the world in your hand

07.

Lampiran

LAMPIRAN 1: DAFTAR ISTILAH

Istilah	Deskripsi
2G	Singkatan untuk generasi kedua: berkaitan dengan penggunaan teknologi yang memberi pengguna ponsel fitur yang lebih baik dan memungkinkan orang mengirim pesan teks (SMS).
3G	Istilah umum untuk teknologi telekomunikasi bergerak generasi ketiga. 3G menawarkan koneksi berkecepatan tinggi bagi telepon seluler dan perangkat komunikasi bergerak lainnya, sehingga memungkinkan jalannya aplikasi *video conference* dan aplikasi lainnya yang membutuhkan konektivitas *broadband* ke jaringan internet.
4G/LTE	4G/LTE adalah teknologi jaringan internet super cepat generasi keempat berbasis *Internet Protocol* (IP) yang membuat proses transfer data jadi lebih cepat dan stabil.
5G	Generasi kelima komunikasi seluler yang menargetkan kecepatan data tinggi, latensi berkurang, penghematan energi, pengurangan biaya, kapasitas sistem yang lebih tinggi, dan konektivitas perangkat yang masif.
ADS	*American Depositary Share* (juga dikenal sebagai *American Depositary Receipt*, atau "ADR"), sertifikat yang diperdagangkan di pasar sekuritas A.S. (seperti *New York Stock Exchange*) yang mewakili sejumlah saham asing. Setiap ADS kami mewakili 100 saham *common stock*.
AKHLAK	Didefinisikan sebagai nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang mendasari perilaku insan BUMN.
Application Development Platform	Didefinisikan sebagai *platform* pembuatan aplikasi yang mengacu pada suatu rangkaian teknologi yang dapat membantu perusahaan dalam merancang, mengembangkan, dan menerapkan aplikasi tersebut.
ARPU	*Average Revenue per Unit*, ukuran yang digunakan terutama oleh perusahaan telekomunikasi dan jaringan yang menyatakan berapa banyak pendapatan yang dihasilkan oleh pengguna secara rata-rata. Ini didefinisikan sebagai total pendapatan dari layanan tertentu dibagi dengan jumlah pengguna layanan tersebut.
Artificial Intelligent	Didefinisikan sebagai kecerdasan artifisial atau kecerdasan buatan, yaitu suatu program komputer yang dikembangkan manusia pada suatu sistem agar bisa berfikir layaknya manusia dan dapat menyelesaikan suatu tugas tertentu dengan cara memproses serta mengenali pola data.
B2B (*Business-to-Business*)	Penjualan produk atau jasa yang diberikan oleh satu bisnis dan diperuntukan untuk bisnis lainnya, bukan kepada konsumen.
B2C (*Business-to-Customer*)	Bisnis yang melakukan pelayanan atau penjualan barang atau jasa kepada konsumen perorangan atau grup secara langsung.
Backbone	Jaringan telekomunikasi utama terdiri dari fasilitas transmisi dan *switching* yang menghubungkan beberapa *node* akses jaringan. Tautan transmisi antara *node* dan fasilitas *switching* termasuk *microwave*, kabel bawah laut, satelit, serat optik dan teknologi transmisi lainnya.
Balanced Scorecard	Salah satu alat yang digunakan oleh manajer untuk mengukur kinerja suatu bisnis yang dilihat dari empat perspektif. Keempat perspektif itu terdiri dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.
Bandwidth	Kapasitas hubungan komunikasi.
Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, merupakan pendahulu OJK.
Big Data Platform	Didefiniskan sebagai *platform* pengolahan data dengan volume yang besar, bervariasi, dan dinamis.

Istilah	Deskripsi
Broadband	Metode pensinyalan yang mencakup atau menangani rentang frekuensi (atau pita) yang relatif luas.
BTS	*Base Transceiver Station*, peralatan yang mentransmisikan dan menerima sinyal telepon radio ke dan dari sistem telekomunikasi lainnya.
BUMN	Badan Usaha Milik Negara (*State-Owned Enterprise*/SOE) adalah perusahaan milik pemerintah, perusahaan milik negara, badan usaha milik negara, perusahaan milik negara, perusahaan milik publik, atau parastatal yang merupakan badan hukum yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan kegiatan komersial atas nama Pemerintah sebagai pemilik.
CFU	*Customer Facing Unit*, mirip dengan unit bisnis strategis, yang merupakan unit organisasi yang berinteraksi dengan segmen pelanggan tertentu, dengan tanggung jawab untuk untung dan rugi masing-masing, dan bertanggung jawab menyusun kembali Anak Perusahaan dan portofolio bisnis yang relevan dengan segmen bisnis tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.
Common Stock	Saham Seri B kami memiliki nilai nominal Rp50 per saham.
CPE	*Customer Premises Equipment*, setiap handset, penerima, *set-top box* atau peralatan lain yang digunakan oleh konsumen layanan nirkabel, telepon kabel atau *broadband*, yang merupakan properti dari operator jaringan dan terletak di lokasi pelanggan.
Cyber Attack	*Cyber attack* disengaja untuk eksploitasi sistem komputer, perusahaan yang bergantung pada teknologi, dan jaringan. *Cyber attack* menggunakan kode berbahaya untuk mengubah kode komputer, logika atau data, yang mengakibatkan konsekuensi membahayakan data dan menyebabkan *cyber crimes*, seperti pencurian informasi dan identitas.
Cyber Security	Upaya untuk melindungi informasi dari serangan dunia maya. Serangan dunia maya dalam operasi informasi adalah segala bentuk tindakan sengaja untuk mengganggu kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi.
Data Management Platform	Didefinisikan sebagai *platform* yang mengelola data-data, seperti mengumpulkan, mengatur, dan mengaktifkan suatu data dari bebagai sumber *online* maupun *offline,* untuk keperluan *advertising* dan *personalization initiatives*.
Diarium	Alat atau media yang digunakan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk untuk menyebarkan informasi terkait internal Perseroan.
Digitisasi	Proses mengubah informasi *non-digital* menjadi digital. Jika sebuah perusahaan menggunakan informasi digital tersebut untuk meningkatkan bisnis, menghasilkan pendapatan, atau menyederhanakan beberapa proses bisnis, maka itu disebut digitalisasi. Hasil dari proses digitisasi dan digitalisasi disebut transformasi digital.
e-Commerce	*Electronic commerce*, pembelian dan penjualan produk atau layanan melalui sistem elektronik seperti internet dan jaringan komputer lainnya.
e-Procurement	*Electronic procurement*, proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara *online*.
EBITDA	Laba usaha sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi. EBITDA disesuaikan dan rasio-rasio terkait lainnya yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini merupakan indikator tambahan atas kinerja dan likuiditas perusahaan yang merupakan ukuran keuangan yang tidak diatur dalam SAK.
Edutainment	Edukasi dan hiburan (*entertainment*).
Fiber Optic	Kabel yang menggunakan serat optik dan teknologi laser di mana pantulan cahaya yang mewakili data dikirim melalui filamen kaca yang tipis.

Istilah	Deskripsi
Fixed Wireline	Jalur kabel atau kabel tetap yang menghubungkan pelanggan di lokasi tertentu ke pertukaran lokal, biasanya dengan nomor telepon individu.
Gateway	*Gateway* adalah perangkat yang menjembatani jaringan berbasis paket (IP) dan jaringan berbasis sirkuit (PSTN).
Gbps	*Gigabit per second* adalah rata-rata jumlah bits, karakter, atau blok per unit waktu yang bergerak antara perangkat dalam sistem pengiriman data. Biasanya diukur dalam kumpulan bit unit per detik.
GHz	*Gigahertz, hertz* (simbol Hz), adalah satuan frekuensi standar internasional yang didefinisikan sebagai jumlah siklus per detik dari fenomena periodik.
GraPARI	Jaringan pelayanan Telkomsel.
Graphical Processing Unit (GPU) *Farming*	Didefinisikan sebagai sistem pengalokasian penggunaan pemrosesan grafis.
GSM	*Global System for Mobile Telecommunication* yang merupakan standar Eropa untuk telepon seluler digital.
Homes Passed	Sambungan dengan akses ke jaringan suara telepon tetap, IPTV, dan layanan *broadband*.
In-memory database	Didefinisikan sebagai pengolahan basis data yang dilakukan di media penyimpanan memori.
Insider Trading	Perdagangan saham perusahaan publik atau sekuritas lain (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu dengan akses ke informasi non publik tentang perusahaan. Di berbagai negara, beberapa jenis perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal.
Interkoneksi	Tautan fisik jaringan operator dengan peralatan atau fasilitas yang bukan milik jaringan itu.
Intranet	Jaringan komputer berdasarkan protokol TCP/IP seperti internet, namun penggunaannya dibatasi atau ditutup dan hanya orang atau pengguna tertentu yang dapat masuk dan menggunakan jaringan intranet.
IP	*Internet Protocol*, metode atau protokol yang dengannya data dikirim dari satu komputer ke komputer lainnya di internet.
IPO	*Initial Public Offering* adalah penjualan saham perdana yang diterbitkan perusahaan kepada masyarakat.
IPTV	*Internet Protocol Television*, sebuah sistem dimana layanan televisi dikirim menggunakan suite Internet *Protocol* melalui jaringan *packet-switched* seperti internet, alih-alih dikirim melalui format terestrial tradisional, sinyal satelit, dan televisi kabel.
ISP	*Internet Service Provider* adalah organisasi yang menyediakan akses internet.
Kartu SIM	Kartu *Subscriber Identity Module* adalah sebuah kartu pintar seukuran prangko yang dimasukkan dalam di telepon genggam yang menyimpan kunci pengenal jasa telekomunikasi.
Leased Line	Saluran transmisi telekomunikasi khusus yang menghubungkan satu titik tetap ke titik tetap lainnya, disewa dari operator untuk penggunaan eksklusif.
Mbps	*Megabit per second*, ukuran kecepatan untuk transmisi sinyal digital dinyatakan dalam jutaan bit per detik.
Metro Ethernet	Jembatan atau hubungan antara lokasi yang terpisah secara geografis. Jaringan ini menghubungkan pelanggan LAN di beberapa lokasi yang berbeda.
MHz	*Megahertz*, satuan ukuran frekuensi sama dengan satu juta siklus per detik.

Istilah	Deskripsi
Mobile Broadband	Istilah pemasaran untuk akses internet nirkabel melalui modem *portable*, telepon bergerak, modem USB nirkabel atau perangkat bergerak lainnya.
Multimedia Data Extraction	Didefinisikan sebagai kemajuan dalam analisis *web, news, social media crawler* (seperti teks, suara, dan gambar) yang terintegrasi dengan *analytics engine*.
Network Access Point	Fasilitas pertukaran jaringan publik tempat ISP terhubung dalam pengaturan *peering*.
OJK	Otoritas Jasa Keuangan, penerus Bapepam-LK, adalah lembaga independen dengan wewenang untuk mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, sektor pasar modal serta sektor industri keuangan non-bank.
OTT	*Over The Top*, istilah umum yang biasa digunakan untuk merujuk pada pengiriman audio, video, dan media lain melalui internet tanpa keterlibatan operator multi-sistem dalam kontrol atau distribusi konten.
Pascabayar	Jenis layanan komunikasi di mana pelanggan dapat menggunakan layanan telekomunikasi terlebih dahulu kemudian baru membayarnya.
PoP	*Point of Presence*, jalur akses, lokasi atau fasilitas yang menghubungkan dan membantu perangkat lain membangun koneksi dengan internet, yang mungkin terdiri dari *router, switch, server* dan perangkat komunikasi data lainnya. Kami mengoperasikan dua *point of presence*, yaitu main dan *primary point of presence*. "*Main point of presence*" adalah jaringan transportasi utama yang berisi kumpulan trafik pada satu negara. "*Primary point of presence*" adalah kumpulan jaringan transportasi utama regional yang memiliki kemampuan menciptakan suatu layanan.
Prabayar	Jenis layanan komunikasi dimana pelanggan melakukan pembayaran terlebih dahulu di awal agar dapat menggunakan layanan telekomunikasi.
PSA 62	Pernyataan Standar Audit No. 62 (PSA 62) adalah pernyataan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang menyebutkan bahwa dalam melakukan audit atas laporan keuangan entitas pemerintahan atau penerima lain bantuan keuangan Pemerintah yang melakukan penawaran efek melalui pasar modal, auditor wajib mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal.
PSTN	*Public Switched Telephone Network* yaitu jaringan telepon yang dioperasikan dan dipelihara oleh Telkom.
Pulsa	Unit dalam perhitungan biaya telepon.
Reverse Stock	Pemampatan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih sedikit dengan menggunakan nilai nominal yang lebih tinggi per lembar sahamnya.
RMJ	*Regional Metro Junction* adalah layanan instalasi jaringan kabel antar kota di satu wilayah atau provinsi.
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham, yang juga dapat berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").
Satellite Transponder	Peralatan relai radio yang tertanam dalam satelit yang menerima sinyal dari bumi dan menguatkan dan mengirimkan kembali sinyal ke bumi.
Security Insight Platform	Didefinisikan sebagai *platform* pembuatan *insight-insight* tentang keamanan *cyber*.
Self-assessment	Pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial.

Istilah	Deskripsi
SKKL	Sistem Komunikasi Kabel Laut adalah kabel yang dibentangkan di bawah laut antara stasiun yang dibangun di daratan untuk menghantarkan sinyal telekomunikasi melalui jalan bawah laut.
SKSO	Sistem Komunikasi Serat Optik merupakan suatu sistem yang mentransmisikan sebuah informasi atau data dari satu titik/*point* ke titik/*point* yang lain melalui serat optik.
SMS	*Short Messaging Service* atau Layanan Pesan Pendek, teknologi yang memungkinkan pertukaran pesan teks antara ponsel dan antara telepon nirkabel tidak bergerak.
SOA	*Sarbanes-Oxley Act*, diberlakukan pada tanggal 30 Juli 2002, juga dikenal sebagai *Public Company Accounting Reform and Investor Protection Act dan Corporate and Auditing Accountability and Responsibility Act*.
SOX Section 404	SOX Section 404 (*Sarbanes-Oxley Act Section 404*) mengamanatkan bahwa semua perusahaan publik harus membuat kontrol dan prosedur internal untuk pelaporan keuangan dan harus mendokumentasikan, menguji, dan memelihara kontrol dan prosedur tersebut untuk memastikan efektivitasnya.
Saham Dwiwarna	Saham Seri A Dwiwarna memiliki nilai nominal Rp50 per saham. Saham Dwiwarna dipegang oleh Pemerintah dan memberikan hak suara khusus dan hak veto atas hal-hal tertentu yang terkait dengan tata kelola perusahaan kami.
Stasiun Bumi	Antena dan peralatan terkait yang digunakan untuk menerima atau mengirim sinyal telekomunikasi melalui satelit.
Stock Split	Pemecahan jumlah saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembar sahamnya secara proposional.
Switching	Perangkat elektronik, listrik atau mekanis yang berfungsi membuka atau menutup sirkuit, melengkapi atau menghentikan jalur listrik, atau memilih jalur atau sirkuit, yang digunakan untuk mengarahkan *traffic* di jaringan telekomunikasi.
Telepon Tidak Bergerak	Layanan telepon tidak bergerak kabel dan tidak bergerak nirkabel.

Istilah	Deskripsi
TPE	Cara normalisasi yang merujuk pada *bandwith* transponder sederhana mengenai berapa banyak transponder akan digunakan jika total *bandwidth* yang sama digunakan hanya 36 Mt transponder (1 TPE = 36 MHz).
Treasury Stock	Saham perusahaan yang dibeli kembali dari peredaraan untuk sementara.
USO	*Universal Service Obligation*, yaitu kewajiban pelayanan yang dibebankan oleh Pemerintah kepada seluruh penyelenggara jasa telekomunikasi dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia.
Various standalone and embedded AI capabilities	Didefinisikan sebagai berbagai macam kemampuan *Artificial Intelligence* (AI) baik yang berdiri sendiri maupun yang tergabung dengan perangkat lain, seperti *Indonesian Natural Language Processing (NLP), Sentiment Analysis, Text to Speech, Speech to Text, Image Recognition for Objects Detection/Counting/Segmentation, Machine/Deep Learning, Facial Recognition, dan Robotics Process Automation* (RPA).
VoIP	*Voice over Internet Protocol*, sarana pengiriman informasi suara menggunakan IP.
VPN	*Virtual Private Network*, koneksi jaringan pribadi yang aman, dibangun di atas infrastruktur yang dapat diakses publik, seperti internet atau jaringan telepon umum. VPN biasanya menggunakan kombinasi enkripsi, sertifikat digital, otentikasi pengguna yang kuat, dan kontrol akses untuk mengamankan lalu lintas yang dibawanya. VPN menyediakan konektivitas ke banyak mesin di belakang *gateway* atau *firewall*.
VSAT	*Very Small Aperture Terminal*, antena yang relatif kecil, biasanya berdiameter 1,5 hingga 3,0 meter, ditempatkan di tempat pengguna dan digunakan untuk komunikasi dua arah oleh satelit.
Vulnerability Management Platform	Merupakan *platform* pengelolaan kerentanan keamanan *cyber* seperti *malware, virus,* atau *hacking*.
Whistleblower	Istilah bagi karyawan, mantan karyawan atau pekerja, anggota dari suatu institusi atau organisasi yang melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan kepada pihak yang berwenang.

LAMPIRAN 2: DAFTAR SINGKATAN

Kata Kunci	Deskripsi
A2P	*Application to Person*
ACHI	AKHLAK *Culture Health Index*
ADS	*American Depositary Shares*
AKHLAK	Amanah Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
AO	*Application Owner*
ARPU	*Average Revenue per Unit*
ASEAN	*Association of Southeast Asian Nations*
ATM	Anjungan Tunai MandirI
B2B	*Business-to-Business*
B2C	*Business-to-Consumer*
BAM	*Business Account Manager*
Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
BBM	Bahan Bakar Minyak
BCM	*Business Continuity Management*
BCP	*Business Continuity Plan*
BEI	Bursa Efek Indonesia
BOC	*Board of Commisioners*
BOD	*Board of Directors*
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPO	*Business Process Outsourcing*
BSCS	*Batam-Singapore Cable System*
BTS	*Base Transceiver Station*
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CAPEX	*Capital Expenditure*
CDC	*Community Development Center*
CDN	*Content Delivery Networks*
CEO	*Chief Executive Officer*
CFO	*Chief Financial Officer*
COCA	*Calendar of Culture Action*
CONS	*Consumer Service*
COSO	*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*
COVID-19	*Corona Virus Disease 19*

Kata Kunci	Deskripsi
CPaaS	*Communication Platform as a Service*
CPE	*Customer Premises Equipment*
CRM	*Customer Relationship Management*
CSR	*Corporate Social Responsibility*
CSS	*Corporate Strategic Scenario*
DB	*Digital Business*
DRP	*Disaster Recovery Plan*
DSL	*Digital Subscriber Line*
DTH	*Direct To Home*
EBIS	*Enterprise & Business Service*
Edutainment	*Education and Entertainment*
EGM	*Executive General Manager*
ERM	*Enterprise Risk Management*
ESG	*Environmental, Social, and Governance*
ESOP	*Employee Stock Ownership Program*
EWR	*Early Warning Report*
EY	Ernst & Young
FHCI	*Forum Human Capital Indonesia*
FRAMES	*Fraud Management System*
Gbps	*Gigabit per second*
GCG	*Good Corporate Governance*
GCT	*Group Corporate Transformation*
GHz	*Gigahertz*
GRI	*Global Reporting Initiative*
GRO	*Government Relationship Officer*
GSD	Graha Sarana Duta
GSM	*Global System for Mobile Communication*
HAKORDIA	Hari Anti Korupsi Dunia
HAM	Hak Asasi Manusia
HCM	*Human Capital Management*
HD	*High Definition*
HR	*Human Resource*
HSDC	*HyperScale Data Center*
HTS	*High Throughput Satellite*
IA	Internal Audit

Kata Kunci	Deskripsi
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia
IAS	*International Accounting Standards*
ICOFR	*Internal Control Over Financial Reporting*
ICT	*Information and Communications Technology*
IDN	*Indonesia Digital Network*
IFRS	*International Financial Reporting Standard*
IGG	*Indonesia Global Gateway*
IIA	*Institute of Internal Auditor*
IICD	*Indonesian Institute for Corporate Directorship*
IMS	*Integrated Management System*
IoT	*Internet of Things*
IPLC	*International Private Leased Circuit*
IPO	*Initial Public Offering*
ITDRI	*Indonesia Telecommunication and Digital Research Institute*
ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
ISO	*International Organization for Standardization*
ISP	*Internet Service Provider*
IT	*Information Technology*
JaKaLaDeMa	Jawa Kalimantan Sulawesi Denpasar Mataram
Jo.	*Juncto*
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KAP	Kantor Akuntan Publik
KEKD	Komite Etika dan Kepatuhan & Disiplin
KEMPR	Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
KEU	Keuangan
KIPAS	Komunitas Provokasi Aktivasi
KMR	Keuangan dan Manajemen Risiko
KNR	Komite Nominasi dan Remunerasi
KPI	*Key Performance Indicator*

Kata Kunci	Deskripsi
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi
KPPU	Komisi Pengawasan Persaingan Usaha
kWh	*KiloWatt Hour*
LED	*Light Emitting Diode*
LSE	*London Stock Exchange*
LTI	*Long Term Incentive*
M&A	*Merger & Acquisition*
MDI	Metra Digital Investama
MDM	Metra Digital Media
MNO	*Mobile Network Operator*
MSOP	*Management Stock Ownership Program*
MTN	*Medium Term Notes*
MTTI	*Mean Time To Install*
MTTR	*Mean Time To Repair*
MVNO	*Mobile Virtual Network Operator*
NAP	*Network Access Point*
NIB	Nomor Induk Berusaha
NITS	*Network & IT Solution*
NPS	*Net Promotor Score*
NPWP	Nomor Pokok Wajib Pajak
NSP	Nada Sambung Pribadi
NYSE	New York *Stock Exchange*
OECD	*Organization for Economic Co-operation and Development*
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OLO	*Other Licensed Operator*
OTT	*Over The Top*
PaDi	Pasar Digital
PAYU	*Pay As You Use*
PDB	Produk Domestik Bruto
PEFINDO	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PKBL	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PN	Perusahaan Negara
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Kata Kunci	Deskripsi
PoP	*Point of Presence*
POTS	*Plain Old Telephone Service*
PPKM	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PSTN	*Public Switched Telephone Network* atau Jaringan Telepon Tetap
QMS	*Quality Management System*
QoS	*Quality of Service*
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perseroan
RKAP	Rencana Kerja Anggaran dan Pendapatan
ROA	*Return on Asset*
ROE	*Return on Equity*
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
SaaS	*Software as a Service*
SAK	Standar Akuntansi Keuangan
SASB	*Sustainability Accounting Standards Board*
SDG	*Sustainable Development Goals*
SDM	Sumber Daya Manusia
SEA-ME-WE 5	*Southeast Asia-Middle East-Western Europe 5*
SEA-US	*Southeast Asia-United States*
SEC	*Securities and Exchange Commission*
SEM	*Structural Equation Modeling*
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
SFH	*School From Home*
SGM	*Senior General Manager*
SIUP	Surat Izin Usaha Perdagangan
SKKL	Sistem Komunikasi Kabel Laut

Kata Kunci	Deskripsi
SKSO	Sistem Komunikasi Serat Optik
SLI	Sambungan Langsung Internasional
SMAP	Sistem Manajemen Anti Penyuapan
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan
SMK3/OHSAS	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau *Occupational Health and Safety Assessment System*
SOX	*Sarbanes Oxley Act*
SP	*Strategic Portfolio*
SPI	Sistem Pengendalian Internal
SSO	*Shared Service Operation*
TAM	*Tele Account Management*
THR	Tunjangan Hari Raya
TIOC	*Telkom Integrated Operation Center*
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri
TLK	Kode Saham Telkom di New York *Stock Exchange*
TLKM	Kode Saham Telkom di Bursa Efek Indonesia
UMK	Usaha Mikro dan Kecil
USO	*Universal Service Obligation*
UU	Undang-Undang
VAR	*Value Added Reseller*
VOD	*Video on Demand*
VOD	*Voice Over Data*
VoIP	*Voice over Internet Protocol*
VP	*Vice President*
VPN	*Virtual Private Network*
WBS	*Whistleblowing System*
WIB	*Wholesale and International Business*
WINS	*Wholesale and International Service*
WPO	*Whistleblower Protection Officer*

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN 3: REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 16/SEOJK.04/2021

No.	KRITERIA	PENJELASAN		HALAMAN
I	**BENTUK LAPORAN TAHUNAN**			
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.			
2.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.			
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.			
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).			
II	**ISI LAPORAN TAHUNAN**			
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	1)	ikhtisar data keuangan penting;	16-19
		2)	informasi saham (jika ada);	20-22
		3)	laporan Dewan Komisaris;	26-33
		4)	laporan Direksi;	34-41
		5)	profil Emiten atau Perusahaan Publik;	6-9
		6)	analisis dan pembahasan manajemen;	96-161
		7)	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	162-288
		8)	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	290-310
		9)	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	367
		10)	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	42-43
2.	Uraian isi Laporan Tahunan			
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		16-19
		1)	pendapatan/penjualan;	
		2)	laba bruto;	
		3)	laba (rugi);	
		4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
		5)	total laba (rugi) komprehensif;	
		6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
		7)	laba (rugi) per saham;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		8) jumlah aset;	
		9) jumlah liabilitas;	
		10) jumlah ekuitas;	
		11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
		12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
		13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
		14) rasio lancar;	
		15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
		16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
		17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	
b.	Informasi Saham	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	20-22
		1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
		a) jumlah saham yang beredar;	
		b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
		c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	
		d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	
		Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	
		2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	22
		a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
		b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	
		c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
		d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
		e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	Tidak ada *suspension/ delisting*
		4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	Tidak ada *suspension/ delisting*
c.	Laporan Direksi	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	34-41
		1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
		a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
		b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
		c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	
		d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
		e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	
		2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
		3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	
d.	Laporan Dewan Komisaris	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	26-33
		1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	
		2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	
		3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
		1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	6
		2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	6-7
		a) alamat;	
		b) nomor telepon;	
		c) alamat surat elektronik; dan	
		d) alamat situs web;	
		3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	50-51
		4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	46-49
		5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	52-53
		6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	14-15
		7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	54-55
		8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	56-57
		9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	66-70
		a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
		b) foto terbaru;	
		c) usia;	
		d) kewarganegaraan;	
		e) riwayat pendidikan;	
		f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baikzz di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	71
		h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	72
	10)	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	58-62
		a) nama dan jabatan;	
		b) foto terbaru;	
		c) usia;	
		d) kewarganegaraan;	
		e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
		f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	
		(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
		(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	63
		h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	63
		i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	64
	11)	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	64
	12)	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	74-77
	13)	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	79-81
		a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
		b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
		c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
		Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	80-81
		15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	80
		16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	79
		17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	82-88
		18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	89-90
		19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	91-92
		20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan;	95

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
		d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
		e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	
		Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
		21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	95
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	96-161
		1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	103-121
		a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
		b) pendapatan/penjualan; dan	
		c) profitabilitas;	
		2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	132-146
		a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
		b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
		c) ekuitas;	
		d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
		e) arus kas;	
		3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	147
		4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	151
		5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	148

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	150
		a) tujuan dari ikatan tersebut;	
		b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
		c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	
		d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
		7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	149
		a) jenis investasi barang modal;	
		b) tujuan investasi barang modal; dan	
		c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
		8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	152
		9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	153-154
		10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	154
		a) pendapatan/penjualan;	
		b) laba (rugi);	
		c) struktur modal (*capital structure*); atau	
		d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
		11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	155
		a) pendapatan/penjualan;	
		b) laba (rugi);	
		c) struktur modal (capital structure);	
		d) kebijakan dividen; atau	
		e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
		12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	122-131
		13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	156
		a) kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
		c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
		d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
	14)	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	157
		a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
		b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
	15)	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	158
		a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
		b) nama pihak yang melakukan transaksi;	
		c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);	
		d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	
		e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	
		f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
		(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*);	
		g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
		h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	
		i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
		16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	159
		17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	160-161
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
		1) RUPS, paling sedikit memuat:	172-177
		a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
		(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
		(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
		2) Direksi, paling sedikit memuat:	230-246
		a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
		b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	
		c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
		d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
		e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
		1) prosedur penilaian kinerja; dan	
		2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
		f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
		3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	178-198
		a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
		b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
		d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
		e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
		(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
		(3) pihak yang melakukan penilaian;	
		f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
		(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran rapat;	
	4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	218-220
		a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
		b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
		(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
		(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
		5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	Tidak relevan
		a) nama;	
		b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	
		c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	
		d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	
		e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
		6) Komite audit, paling sedikit memuat:	199-208
		a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
		b) usia;	
		c) kewarganegaraan;	
		d) riwayat pendidikan;	
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		f) periode dan masa jabatan anggota komite audit;	
		g) pernyataan independensi komite audit;	
		h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
		i) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut;	
		j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	209-220
		a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
		b) usia;	
		c) kewarganegaraan;	
		d) riwayat pendidikan;	
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
		g) pernyataan independensi komite;	
		h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
		i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
		j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);	
		k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	
		l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku;	
		m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
		(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	
		(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	
		8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	221-229
		a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
		b) usia;	
		c) kewarganegaraan;	
		d) riwayat pendidikan;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
		g) pernyataan independensi komite;	
		h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
		i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
		j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	
		k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	
		l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	
	9)	Sekretaris perusahaan, mencakup antara lain:	247-248
		a) nama;	
		b) domisili;	
		c) riwayat jabatan, meliputi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		d) riwayat pendidikan;	
		e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	
		f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	
	10)	Unit audit internal, paling sedikit memuat:	249-253
		a) nama kepala unit audit internal;	
		b) riwayat jabatan, meliputi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	
		e) struktur dan kedudukan unit audit internal;	
		f) uraian tugas dan tanggung jawab;	
		g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan	
		h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	
		11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	254-257
		a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	
		b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	
		c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	
		12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	258-275
		a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
		b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	
		c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
		d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
		13) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	284
		a) pokok perkara/gugatan;	
		b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
		c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
		14) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	284
		15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	286-287
		a) pokok-pokok kode etik;	
		b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
		16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	283
		a) jumlah saham dan/atau opsi;	
		b) jangka waktu pelaksanaan;	
		c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
		d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
		17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	282
		a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	
		b) pelaksanaan atas kebijakan yang dimaksud;	
		18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	276-282
		a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	
		b) perlindungan bagi pelapor;	
		c) penanganan pengaduan;	
		d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	
		e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
		(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
		(2) tindak lanjut pengaduan;	
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	288
		a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
		b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	
		20) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	164-169
		a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
		b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Telkom menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2023 secara terpisah
		a) penjelasan strategi keberlanjutan;	
		b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	
		c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	
		d) penjelasan Direksi;	
		e) tata kelola keberlanjutan	
		f) kinerja keberlanjutan;	
		g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	
		h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	
		i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	
		2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
		3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	Informasi terkait Keberlanjutan terdapat di Laporan Keberlanjutan 2023 Telkom
		a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	
		b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	
		4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	Telkom menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2023 secara terpisah
		5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
		a) memuat seluruh informasi sebagimana dimaksud pada angka 1); dan	
		b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
		6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	292
		7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	

No.	KRITERIA	PENJELASAN	HALAMAN
i.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	367
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	42-43

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN 4: DAFTAR TRANSAKSI AFILIASI

Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD	Infomedia
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Telkom															
Bunga SHL										√	√			√	√
Jasa *Advertising/Printing*					√		√								
Jasa APP2P															
Jasa Bantuan Teknis / *Investigation Survey*													√		
Jasa *Call Center / Contact Center - Outsourcing*															√
Jasa *Colocation / Maintenance* / Sarana Penunjang														√	
Jasa *CPE Managed Application*															
Jasa *Health Service*		√													
Jasa I/C SLI 007															
Jasa ii_007 - *Signalling*															
Jasa *Incoming* Domestik (Interkoneksi)															
Jasa Instalasi Perangkat											√		√		
Jasa Konstruksi														√	
Jasa Konten/PIB															
Jasa Layanan Internasional IPLC/ SIMBOX															
Jasa *Lease & Trade*															
Jasa Lisensi / Aplikasi															
Jasa *Manage Capacity Service*															
Jasa *Management Service*			√						√	√					
Jasa PE2PE															
Jasa Pengelolaan Gedung / *Site*						√						√		√	
Jasa Penyewaan Gedung / *Tower*													√		
Jasa Sarana Telekomunikasi : CINOP, GRX dll															

Melon	Telkom Metra	Pramindo	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin SG	Sigma Cipta Caraka	Telkomedika	SSI	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Media Nusantara Data Global	MDM	Metrasat	Telin malaysia	TSGN	Digiserve	Telkom Data Ekosistem	Persada Soka	Napsindo	Sigma Group	Telin Australia
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
		√					√												√		√		
√			√											√									
														√									
																				√			
							√															√	
	√	√																√					
			√		√	√																	
			√																				
			√																				
										√													
√	√		√																				
				√																			
										√													
												√											
										√													
																		√					
			√																				
			√																				

Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD	Infomedia
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Jasa SARTEL-SARPEN										√					
Jasa SARTEL-SARPEN (IDR)								√					√		
Jasa SARTEL-SARPEN-CALLCENTER															√
Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI.ID (IDR)															
Jasa *Satelite Link* / Transponder / VISAT / Sirkit										√					
Jasa Sewa *Link*: Metroethernet, Astinet, VPN IP, DINACCESS		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jasa Sewa Sarana Kerja / Seat Management															
Jasa *Training/Assesment*			√		√		√				√	√	√		√
AdMedika															
Jasa *Health Service*	√														
Finnet															
Jasa *Collection*	√														
Jasa *Colocation* / *Maintenance* / Sarana Penunjang															
Jasa *CPE Managed Platform*	√														
Jasa *Fee Voucher* Pulsa / RITNAS															
Jasa Injapati / VAS : *call center, calling card*, vas															
Jasa Layanan *e-Payment/Money*	√														
ISH															
Jasa *Colocation* / *Maintenance* / Sarana Penunjang															
Jasa *Outsourcing*	√						√		√	√			√		
MDI															
Jasa Inkubasi	√														
GYS															
Jasa Pengelolaan Gedung / *Site*	√														

Melon	Telkom Metra	Pramindo	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin SG	Sigma Cipta Caraka	Telkomedika	SSI	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Media Nusantara Data Global	MDM	Metrasat	Telin malaysia	TSGN	Digiserve	Telkom Data Ekosistem	Persada Soka	Napsindo	Sigma Group	Telin Australia
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
√			√				√						√						√				
				√																			
	√								√														
√	√	√	√	√				√	√	√		√				√			√	√			√
		√																					
	√			√						√				√					√				
			√																				
							√																
		√																					
					√																		
																						√	
		√	√	√						√		√							√				

Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD	Infomedia
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Metranet															
Jasa *Advertising/Printing*	√									√				√	√
Jasa *Colocation* / *Maintenance* / Sarana Penunjang	√														
Jasa *CPE Managed Device*								√							
Jasa *Satellite Service* & VAS															
Nutech															
Jasa *CPE Managed Device*	√														
Jasa Layanan *e-Payment/Money*															
Pojok Celebes Mandiri															
Jasa *e-Ticketing*		√				√				√				√	
Jasa *Management Service*	√														
TelkomSat															
Jasa Inkubasi	√														
Jasa *Manage Capacity Service*	√														
Jasa *Management Service*	√														
Jasa Sarana Telekomunikasi : CINOP, GRX dll															
Jasa SARTEL-SARPEN	√														
Jasa *Satelite Link* / Transponder / VISAT / Sirkit	√														
Jasa *Satelite Service* & VAS															
Jasa SMS KA															
TelkomInfra															
Jasa Instalasi Perangkat	√														
Jasa *Maintenance Service*													√		
Jasa *Manage Capacity Service*	√														
Jasa *Management Service*															
Jasa Sarana Penunjang															

Melon	Telkom Metra	Pramindo	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin SG	Sigma Cipta Caraka	Telkomedika	SSI	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Media Nusantara Data Global	MDM	Metrasat	Telin malaysia	TSGN	Digiserve	Telkom Data Ekosistem	Persada Soka	Napsindo	Sigma Group	Telin Australia
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
			√							√								√					
																						√	
											√												
			√																				
			√																				
	√							√						√					√				
				√																			
	√		√				√																
															√								
														√									
			√																√				
				√							√												
			√																				

Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD	Infomedia
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
TLT															
Jasa Bantuan Teknis / *Investigation Survey*															
Jasa *Fee Voucher* Pulsa / RITNAS															
Jasa Pengelolaan Gedung / *Site*	√		√							√	√				
Jasa Penyewaan Gedung / *Tower*	√				√								√		
Mitratel															
Jasa Bantuan Teknis / *Investigation Survey*	√														
Jasa Instalasi Perangkat	√														
Jasa *Manage Capacity Service*	√														
Jasa Penyewaan Gedung / *Tower*	√														
GSD															
Jasa Bantuan Teknis / *Investigation Survey*															
Jasa *Colocation* / *Maintenance* / Sarana Penunjang															
Jasa *Hosting Service*/CDN															
Jasa Konstruksi	√														
Jasa *Lease & Trade*	√														
Jasa Pengelolaan Gedung / *Site*	√	√	√						√	√	√				√
Jasa Penyewaan Gedung / *Tower*													√		
Jasa Sarana Penunjang							√								
Jasa *Transport Management*	√														
Infomedia Nusantara															
Jasa *Call Center* / *Contact Center* - *Outsourcing*	√									√		√			
Jasa *Colocation* / *Maintenance* / Sarana Penunjang															
Jasa Jaringan Akses	√														

Melon	Telkom Metra	Pramindo	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin SG	Sigma Cipta Caraka	Telkomedika	SSI	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Media Nusantara Data Global	MDM	Metrasat	Telin malaysia	TSGN	Digiserve	Telkom Data Ekosistem	Persada Soka	Napsindo	Sigma Group	Telin Australia
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
																			√				
							√																
√	√	√	√	√				√						√									
							√																
			√								√												
																			√				
																			√				
			√																				
		√	√	√			√	√	√					√									
	√									√										√			
										√													
			√									√											
																						√	

Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD	Infomedia
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Jasa *Management Service*															
Jasa *Outsourcing*	√								√						
Jasa Pengelolaan Gedung / *Site*														√	
Jasa Sarana Penunjang							√								
Melon															
Jasa Konten/PIB	√														
Jasa SARTEL-SARPEN	√														
Telkom Metra															
Bunga SHL															
Jasa *Advertising/Printing*	√														
Jasa Konten/PIB	√									√					
Jasa Penyewaan Gedung / *Tower*	√														
Jasa Sarana Penunjang	√						√						√	√	
Pramindo Ikat Nusantara															
Jasa CPE *Managed Application*	√														
Jasa CPE *Managed Device*															
Jasa CPE *Managed Network*	√														
Jasa *Fee Voucher* Pulsa / RITNAS	√														
Jasa *Maintenance Service*	√														
Jasa Pengelolaan Gedung / *Site*												√			
Jasa Sarana Penunjang							√								
Jasa Sewa Sarana Kerja / *Seat Management*	√				√					√					
Jasa Sewa Server	√														
Telkomsel															
Jasa *Advertising/Printing*	√						√								
Jasa APP2P	√														
Jasa *Collection*			√												

Melon	Telkom Metra	Pramindo	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin SG	Sigma Cipta Caraka	Telkomedika	SSI	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Media Nusantara Data Global	MDM	Metrasat	Telin malaysia	TSGN	Digiserve	Telkom Data Ekosistem	Persada Soka	Napsindo	Sigma Group	Telin Australia
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
√																							
		√	√							√													√
				√																			
			√		√						√					√							
							√																
			√																				
			√				√			√		√											
			√																				
										√													
	√																						
														√									

Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD	Infomedia
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Jasa *Colocation* / *Maintenance* / Sarana Penunjang															
Jasa *Fee Voucher* Pulsa / RITNAS										√					√
Jasa I/C SLI 007	√														
Jasa *Incoming* Domestik (Interkoneksi)	√														
Jasa Konten/PIB	√														
Jasa Layanan *e-Payment/Money*								√							
Jasa Layanan IoT	√														
Jasa PE2PE	√														
Jasa Pengelolaan Gedung / *Site*														√	
Jasa Penyewaan Gedung / *Tower*													√		
Jasa Sarana Penunjang											√				
Jasa Sarana Telekomunikasi : CINOP, GRX dll	√			√											
Jasa Sewa Link : Metroethernet, Astinet, VPN IP, DINACCESS	√														
Jasa SMS KA															
Telin															
Jasa Bantuan Teknis / *Investigation Survey*															
Jasa *Colocation* / *Maintenance* / Sarana Penunjang															
Jasa *Hosting Service*/CDN	√														√
Jasa Layanan Internasional IPLC/SIMBOX	√									√					
Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI ROAMING (IDR)	√														
Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI ROAMING (USD)	√														
Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI.ID (IDR)	√														
Jasa *Satelite Link* / Transponder / VISAT / Sirkit	√														

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
Melon	**Telkom Metra**	Pramindo	**Telkomsel**	Telin	**Telin HK**	Telin SG	**Sigma Cipta Caraka**	Telkomedika	**SSI**	Telkom Akses	**Telin Timor Leste**	Collega Inti Pratama	**Media Nusantara Data Global**	MDM	**Metrasat**	Telin malaysia	**TSGN**	Digiserve	**Telkom Data Ekosistem**	Persada Soka	**Napsindo**	Sigma Group	**Telin Australia**
																						√	
					√						√												
√	√													√									
																				√			
	√																						
														√									
																	√						
																			√				
			√																				

Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD	Infomedia
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Telin HK															
Jasa I/C SLI 007	√														
Jasa Injapati / VAS : call center, calling card, vas			√												
Jasa Konten/PIB															
Jasa Sarana Penunjang							√								
Jasa *Satelite Link* / Transponder / VISAT / Sirkit	√														
Telin SG															
Jasa I/C SLI 007	√														
Jasa Layanan Data *Center*															
Jasa Sarana Penunjang															
Sigma Cipta Caraka															
Jasa *Colocation* / *Maintenance* / Sarana Penunjang	√	√	√					√		√	√	√		√	√
Jasa Lisensi / Aplikasi													√		
Jasa *Maintenance Service*															
Jasa Sarana Penunjang															
Jasa Sewa Server			√												
TelkomMedika															
Jasa *Health Service*	√					√				√	√	√	√	√	
Penjualan Peralatan Kesehatan							√								
SSI															
Jasa *Colocation* / *Maintenance* / Sarana Penunjang															
Jasa *Satelite Link* / Transponder / VISAT / Sirkit	√														
Bosnet															
Jasa *Management Service*	√						√			√					

Melon	Telkom Metra	Pramindo	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin SG	Sigma Cipta Caraka	Telkomedika	SSI	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Media Nusantara Data Global	MDM	Metrasat	Telin malaysia	TSGN	Digiserve	Telkom Data Ekosistem	Persada Soka	Napsindo	Sigma Group	Telin Australia
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
√																							
																			√				
√																							
√	√		√	√		√		√	√	√				√				√					
		√																					
	√																						
√		√	√	√			√			√	√	√							√				
							√																

Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD	Infomedia
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Telkom Akses															
Jasa Bantuan Teknis / *Investigation Survey*							√						√		
Jasa Jaringan Akses	√														
Jasa Konstruksi	√														
Jasa *Lease & Trade*	√														
Jasa *Maintenance Service*	√														
Jasa *Manage Capacity Service*	√														
Jasa *Management Service*								√							
Jasa Sarana Penunjang														√	
Jasa *Transport Management*														√	
Telin Timor Leste															
Jasa I/C SLI 007															
Jasa Konten/PIB															
Metrasat															
Jasa Konten/PIB	√														
Telin USA															
Jasa Bantuan Teknis / *Investigation Survey*					√										
Media Nusantara Data Global															
Jasa *Colocation* / *Maintenance* / Sarana Penunjang	√										√				
Jasa Layanan Data *Center*										√					
MDM															
Jasa *Advertising/Printing*	√						√						√		
Jasa APP2P	√														
Jasa *Colocation* / *Maintenance* / Sarana Penunjang															
Jasa *Management Service*	√														

Melon	Telkom Metra	Pramindo	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin SG	Sigma Cipta Caraka	Telkomedika	SSI	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Media Nusantara Data Global	MDM	Metrasat	Telin malaysia	TSGN	Digiserve	Telkom Data Ekosistem	Persada Soka	Napsindo	Sigma Group	Telin Australia
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
			√																	√			
																			√				
			√																				
√																							
			√																				
			√	√																			
√			√																				
							√																

Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	ISH	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pojok Celebes Mandiri	TelkomSat	TelkomInfra	TLT	Mitratel	GSD	Infomedia
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Jasa *Satelite Service* & VAS	√														
Jasa SMS KA	√									√					
Telin malaysia															
Jasa *Satelite Link* / Transponder / VISAT / Sirkit															
Digiserve															
Jasa *Colocation* / *Maintenance* / Sarana Penunjang	√														
Jasa CPE *Managed Application*	√														
Jasa Inkubasi	√														
Jasa Lisensi / Aplikasi													√	√	
Jasa *Management Service*	√														
Persada Soka															
Jasa Bantuan Teknis / *Investigation Survey*	√														
Jasa Konstruksi	√														
Jasa *Manage Capacity Service*	√														
Jasa Penyewaan Gedung / *Tower*															
Sigma Group															
Jasa *Colocation* / *Maintenance* / Sarana Penunjang	√														
Jasa Sarana Penunjang							√								
Telkom Data Ekosistem															
Jasa *Colocation* / *Maintenance* / Sarana Penunjang	√	√													
Jasa Layanan Data *Center*	√														

Melon	Telkom Metra	Pramindo	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin SG	Sigma Cipta Caraka	Telkomedika	SSI	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Media Nusantara Data Global	MDM	Metrasat	Telin malaysia	TSGN	Digiserve	Telkom Data Ekosistem	Persada Soka	Napsindo	Sigma Group	Telin Australia
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
																	√						
							√																
			√	√																			
			√																				
																			√				
				√		√				√												√	
														√									

Dree
telkom indonesia

08.

Laporan Keuangan Konsolidasian

Halaman ini sengaja dikosongkan

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan entitas anaknya

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-111

Surat Pernyataan Direksi
mengenai Tanggung Jawab Direksi atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ririek Adriansyah
   Alamat Kantor : Jl. Japati No.1 Bandung 40133
   Alamat Domisili : Jl. Karang Tengah Raya Pertanian I/99 RT 05 RW 04
   Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (022) 452 7101
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Heri Supriadi
   Alamat Kantor : Jl. Japati No.1 Bandung 40133
   Alamat Domisili : Jl. Rancamayar No. 18 RT 001 RW 008
   Kelurahan Gumuruh Kecamatan Batununggal, Bandung
   NomorTelepon : (022) 452 7201/ (021) 520 9824
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

4. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Maret 2024

untuk dan atas nama
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

10000 SEPULUH RIBU RUPIAH METERAI TEMPEL 5471FAJX517407293

Ririek Adriansyah
Direktur Utama

Heri Supriadi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Purwantono, Sungkoro & Surja

Building a better working world

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00268/2.1032/AU.1/06/0687-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi atas estimasi umur manfaat infrastruktur telekomunikasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo infrastruktur telekomunikasi konsolidasian adalah sebesar Rp158.516 miliar yang merupakan 55% dari total aset konsolidasian. Seperti dibahas dalam Catatan 2y dan 11 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menelaah estimasi umur manfaat aset tetap, termasuk infrastruktur telekomunikasi, setidaknya setiap tahun dan estimasi tersebut dimutakhirkan jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnyakarena perubahan ekspektasi tingkat keausan fisik, keusangan teknis atau keusangan komersial, dan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset tetap.

Audit atas estimasi umur manfaat infrastruktur telekomunikasi Grup merupakan hal yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan karena penentuan estimasi umur manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk rencana bisnis strategis, perkembangan teknologi masa depan yang diharapkan, dan perilaku pasar.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman, dan mengevaluasi desain serta menguji efektivitas operasi, atas pengendalian internal Grup dalam memperkirakan umur manfaat infrastruktur telekomunikasi. Dalam hal ini termasuk diantaranya pengujian pengendalian penelaahan oleh manajemen dalam memeriksa kelengkapan dan keakuratan data klasifikasi aset dan menilai ketepatan atas pertimbangan mengenai data yang paling relevan untuk dipertimbangkan dalam menentukan umur manfaat. Kami juga menguji pengendalian oleh manajemen atas analisis pembandingan, termasuk kriteria pemilihan, atas estimasi umur manfaat infrastruktur telekomunikasi.

Untuk menguji apakah estimasi umur manfaat infrastuktur telekomunikasi yang digunakan oleh manajemen adalah wajar, prosedur audit kami termasuk diantaranya memeroleh pemahaman tentang strategi manajemen terkait penggantian aset dan menilai kewajaran asumsi-asumsi dengan mempertimbangkan sumber eksternal, seperti perkembangan teknologi telekomunikasi, perubahan permintaan pasar, tren ekonomi dan peraturan saat ini. Kami menilai apakah analisis pembandingan estimasi umur manfaat infrastruktur telekomunikasi yang digunakan oleh manajemen lengkap dan konsisten sesuai kriteria pemilihan, melalui pembandingan portofolio sampel perusahaan publik di dalam industri telekomunikasi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Building a better working world

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00268/2.1032/AU.1/06/0687-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No.: AP. 0687

22 Maret 2024

00268

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3,32,37	29.007	31.947
Aset keuangan lancar lainnya	4,32,37	1.661	1.349
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian			
Pihak berelasi	5,32,37	1.918	1.620
Pihak ketiga	5,37	8.749	7.014
Aset kontrak	6,32,37	2.704	2.457
Persediaan	7	997	1.144
Biaya kontrak	9	653	671
Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar dimuka	27	1.928	1.844
Aset lancar lainnya	8,32	7.996	7.011
Jumlah Aset Lancar		55.613	55.057
ASET TIDAK LANCAR			
Aset kontrak	6,32	26	34
Investasi jangka panjang	10	8.162	8.653
Biaya kontrak	9	1.568	1.741
Aset tetap	11,32,35a	180.755	173.329
Aset hak-guna	12a	22.584	20.336
Aset takberwujud	14	8.731	8.302
Aset pajak tangguhan	27f	4.170	4.117
Aset tidak lancar lainnya	13,27,32	5.433	3.623
Jumlah Aset Tidak Lancar		231.429	220.135
JUMLAH ASET		**287.042**	**275.192**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	15,32,37	585	431
Pihak ketiga	15,37	18.023	18.026
Liabilitas kontrak	17a,32	6.848	6.295
Utang lain-lain	37	441	463
Utang pajak	27c	4.525	5.372
Beban yang masih harus dibayar	16,32,37	13.079	15.445
Deposit pada pelanggan	32	2.566	2.382
Utang bank jangka pendek	18a,32,37	9.650	8.191
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18b,32,37	10.276	8.858
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	12a,37	5.575	4.925
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		71.568	70.388
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	27f	841	1.023
Liabilitas kontrak	17b,32	2.591	1.561
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	31	1.153	1.031
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	30	11.414	10.272
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	19,32,37	27.773	27.331
Liabilitas sewa	12a,37	14.850	13.736
Liabilitas lainnya		290	588
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		58.912	55.542
JUMLAH LIABILITAS		**130.480**	**125.930**
EKUITAS			
Modal saham	21	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.711	2.711
Komponen ekuitas lainnya	22	9.639	9.697
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	29	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaanya		103.104	96.560
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		135.744	129.258
Kepentingan nonpengendali	20	20.818	20.004
JUMLAH EKUITAS		**156.562**	**149.262**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**287.042**	**275.192**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN	23,32	**149.216**	**147.306**
BIAYA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	25,32	(39.718)	(38.184)
Beban penyusutan dan amortisasi	11,12a,14	(32.663)	(33.255)
Beban karyawan	24	(15.927)	(14.907)
Beban interkoneksi	32	(6.363)	(5.440)
Beban umum dan administrasi	26,32	(6.099)	(5.854)
Beban pemasaran	32	(3.530)	(3.929)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	10	(748)	(6.438)
Penghasilan lain-lain - bersih		252	26
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(36)	256
LABA USAHA		**44.384**	**39.581**
Penghasilan pendanaan	32	1.061	878
Biaya pendanaan	32	(4.652)	(4.033)
Bagian laba (rugi) investasi jangka panjang pada entitas asosiasi	10	1	(87)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**40.794**	**36.339**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	27d		
Pajak kini		(8.796)	(9.259)
Pajak tangguhan		210	600
		(8.586)	(8.659)
LABA TAHUN BERJALAN		**32.208**	**27.680**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Selisih kurs penjabaran	22	(66)	299
Perubahan nilai wajar investasi	10	2	3
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	10	(1)	1
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Laba (rugi) aktuaria program manfaat pasti - bersih	30	(1.389)	1.464
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		(1.454)	1.767
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**30.754**	**29.447**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		24.560	20.753
Kepentingan nonpengendali	20	7.648	6.927
		32.208	**27.680**
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		23.083	22.468
Kepentingan nonpengendali		7.671	6.979
		30.754	**29.447**
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	28		
Laba bersih per saham		247,92	209,49
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		24.792,50	20.949,46

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk							
					Saldo laba				
Uraian	Catatan	Modal saham	Tambahan modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah bersih	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo, 1 Januari 2022		**4.953**	**2.711**	**9.395**	**15.337**	**89.250**	**121.646**	**23.753**	**145.399**
Investasi dari kepentingan nonpengendali untuk anak perusahaan tidak langsung yang baru didirikan		-	-	-	-	-	-	45	45
Penyesuaian kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	11	11
Dividen kas	29	-	-	-	-	(14.856)	(14.856)	(10.103)	(24.959)
Modal saham kepentingan nonpengendali yang diperoleh kembali	1e	-	-	-	-	-	-	(681)	(681)
Laba tahun berjalan	20	-	-	-	-	20.753	20.753	6.927	27.680
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	302	-	1.413	1.715	52	1.767
Saldo, 31 Desember 2022		**4.953**	**2.711**	**9.697**	**15.337**	**96.560**	**129.258**	**20.004**	**149.262**
Saldo, 1 Januari 2023		**4.953**	**2.711**	**9.697**	**15.337**	**96.560**	**129.258**	**20.004**	**149.262**
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak		-	-	6	-	-	6	-	6
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak	1e	-	-	-	-	-	-	2.955	2.955
Penyesuaian kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	22	22
Dividen kas	29	-	-	-	-	(16.603)	(16.603)	(9.803)	(26.406)
Modal saham kepentingan nonpengendali yang diperoleh kembali	1e	-	-	-	-	-	-	(31)	(31)
Laba tahun berjalan	20	-	-	-	-	24.560	24.560	7.648	32.208
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		-	-	(64)	-	(1.413)	(1.477)	23	(1.454)
Saldo, 31 Desember 2023		**4.953**	**2.711**	**9.639**	**15.337**	**103.104**	**135.744**	**20.818**	**156.562**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan dan operator lain		148.458	146.268
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.049	865
Penerimaan restitusi pajak		681	2.411
Pembayaran kas untuk beban		(53.410)	(45.559)
Pembayaran kas kepada karyawan		(16.116)	(14.052)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan final		(10.746)	(8.465)
Pembayaran beban bunga		(4.748)	(4.064)
Pembayaran sewa jangka pendek dan bernilai rendah	12a	(3.770)	(3.873)
Pembayaran pajak pertambahan nilai - bersih		(1.410)	(515)
Penerimaan kas lainnya - bersih		593	338
Arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi		**60.581**	**73.354**
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil dari klaim asuransi	11	199	299
Hasil dari penjualan aset tetap	11	100	526
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		14	17
Pembelian aset tetap	11,39	(33.601)	(35.138)
Pembelian aset takberwujud	14,39	(2.817)	(3.259)
Penambahan investasi jangka panjang pada instrumen keuangan		(340)	(1.401)
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya - bersih		(315)	(854)
(Penambahan) penurunan atas aset lainnya		(149)	560
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi		**(36.909)**	**(39.250)**
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Pencairan utang bank dan pinjaman lainnya	18,19	38.834	35.958
Penerimaan setoran modal pada entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1e	2.961	45
Pembayaran utang bank dan pinjaman lainnya	18,19	(35.323)	(44.304)
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perusahaan	29	(16.603)	(14.856)
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak		(9.803)	(10.103)
Pembayaran kewajiban sewa	39	(6.602)	(6.896)
Pembelian saham kembali pemegang saham entitas anak	1e	(31)	(681)
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan		**(26.567)**	**(40.837)**
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(2.895)**	**(6.733)**
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**(44)**	**370**
PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT EKSPEKTASIAN		**(1)**	**(1)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	**31.947**	**38.311**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	**29.007**	**31.947**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Perusahaan") pada mulanya merupakan bagian dari "*Post en Telegraafdienst*", yang didirikan dan beroperasi secara komersial pada tahun 1884 berdasarkan Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda No. 7 tanggal 27 Maret 1884 dan diumumkan dalam Berita Negara Hindia Belanda No. 52 tanggal 3 April 1884.

Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas milik negara ("Persero"). Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") (Catatan 21).

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 128 tanggal 24 September 1991. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6870.HT.01.01.Th.1991 tanggal 19 November 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1992, Tambahan No. 210. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan kebutuhan Perusahaan untuk melakukan penyesuaian kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan di atas sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 22 Juni 2022. Perubahan telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0044650.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha yang secara umum meliputi:

i. Usaha utama:
   (a) Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan/menjual/menyewakan, dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
   (b) Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan/menjual, dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
   (c) Melakukan investasi, termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

ii. Usaha penunjang:
   (a) Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
   (b) Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain pemanfaatan aset tetap dan aset bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, serta fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.
   (c) Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi sumber daya informatika, komunikasi atau teknologi yang dimiliki oleh pihak lain pelaku industri informatika, dan komunikasi dan teknologi sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Bandung, Jawa Barat, dengan alamat di Jalan Japati No. 1, Bandung.

Perusahaan memiliki beberapa izin penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa dari Pemerintah yang berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas selama Perusahaan tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan ketentuan sebagaimana tercantum dalam izin-izin tersebut. Untuk setiap izin yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"), evaluasi dilakukan setiap tahun dan evaluasi menyeluruh dilakukan setiap lima tahun. Perusahaan wajib menyampaikan laporan atas penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa berdasarkan izin-izin tersebut di atas setiap tahun kepada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika ("DJPPI"), sebelumnya adalah Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi ("DJPT").

Laporan tersebut meliputi beberapa informasi, seperti kemajuan pengembangan jaringan, pencapaian standar kualitas jasa, jumlah pelanggan, pembayaran biaya atas hak penyelenggaraan, dan kontribusi pelayanan universal. Sementara, untuk jasa internet teleponi untuk keperluan publik, jasa interkoneksi internet, dan jasa akses internet, terdapat tambahan informasi yang dipersyaratkan, seperti kinerja operasi, segmen pelanggan, lalu lintas, dan pendapatan bruto.

Rincian izin-izin tersebut adalah sebagai berikut:

Izin	No. Izin	Jenis jasa	Tanggal penetapan/ perpanjangan
Izin penyelenggaraan jasa internet teleponi untuk keperluan publik	127/KEP/DJPPI/ KOMINFO/3/2016	Jasa internet teleponi untuk keperluan publik	30 Maret 2016
Izin penyelenggaraan jasa akses internet	2176/KEP/M.KOMINFO/ 12/2016	Jasa akses internet	30 Desember 2016
Izin penyelenggaraan jasa penyediaan konten	1040/KEP/M.KOMINFO/ 16/2017	Jasa penyediaan konten	16 Mei 2017
Izin penyelenggaraan jasa interkoneksi internet	1004/KEP/M.KOMINFO/ 2018	Jasa interkoneksi internet	26 Desember 2018
Izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data	046/KEP/M.KOMINFO/ 02/2020	Jaringan sistem komunikasi data	3 Agustus 2020
Izin penyelenggaran jasa untuk kategori layanan IPTV	022/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jasa multimedia layanan IPTV	25 Februari 2021
Izin penerbit uang elektronik dan penyelenggara transfer dana	Izin Bank Indonesia 23/587/DKSP/Srt/B	Penerbit uang elektronik dan penyelenggara transfer dana	1 Juli 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh	073/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh	23 Agustus 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional	082/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap sambungan internasional	8 Oktober 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup	094/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap tertutup	9 Desember 2021
Izin penyelenggaran jaringan tetap lokal berbasis *circuit switched*	095/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap lokal berbasis *circuit switched* dan *packet switched*	9 Desember 2021

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, *Corporate Secretary,* Internal Audit, dan Karyawan

i. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan keputusan yang dibuat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang dinyatakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 23 Juni 2023 dan No. 34 tanggal 18 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro
Komisaris Independen	Wawan Iriawan	Wawan Iriawan
Komisaris Independen	Bono Daru Adji	Bono Daru Adji
Komisaris Independen	Abdi Negara Nurdin*	Abdi Negara Nurdin
Komisaris	Arya Mahendra Sinulingga	Arya Mahendra Sinulingga
Komisaris	Marcelino Rumambo Pandin	Marcelino Rumambo Pandin
Komisaris	Ismail	Ismail
Komisaris	Rizal Mallarangeng	Rizal Mallarangeng
Komisaris	Isa Rachmatarwata	Isa Rachmatarwata
Komisaris	Silmy Karim	-
Direktur Utama	Ririek Adriansyah	Ririek Adriansyah
Direktur *Enterprise & Business Service*	F.M. Venusiana R.	F.M. Venusiana R.
Direktur *Digital Business*	Muhamad Fajrin Rasyid	Muhamad Fajrin Rasyid
Direktur *Human Capital Management*	Afriwandi	Afriwandi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Heri Supriadi	Heri Supriadi
Direktur *Network & IT Solution*	Herlan Wijanarko	Herlan Wijanarko
Direktur *Strategic Portfolio*	Budi Setyawan Wijaya	Budi Setyawan Wijaya
Direktur *Wholesale & International Services*	Bogi Witjaksono	Bogi Witjaksono
Direktur *Group Business Development*	Honesti Basyir	-
Direktur *Consumer Service*	-	F.M. Venusiana R.

* Berdasarkan Surat Pemberitahuan VP Investor Relations No. Tel.03/LP 000/DCI-M0200000/2024 tanggal 19 Januari 2024 tentang Pengunduran Diri Komisioner Independen Perusahaan, Bapak Abdi Negara Nurdin tidak lagi menjabat secara efektif sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

ii. Komite Audit, *Corporate Secretary,* dan Internal Audit

Susunan Komite Audit, *Corporate Secretary*, dan Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Ketua	Bono Daru Adji	Bono Daru Adji
Anggota	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro
Anggota	Wawan Iriawan	Wawan Iriawan
Anggota	Abdi Negara Nurdin*	Abdi Negara Nurdin
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno	Emmanuel Bambang Suyitno
Anggota	Edy Sihotang	Edy Sihotang
Corporate Secretary	Anetta Hasan	R. Achmad Faisal
Internal Audit	Daru Mulyawan	Daru Mulyawan

* Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit Perusahaan, Bapak Abdi Negara Nurdin tidak lagi menjabat secara efektif sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

iii. Karyawan

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut "Grup") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 20.605 orang dan 20.951 orang (tidak diaudit).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sesaat sebelum penawaran umum perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Perusahaan yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York ("NYSE") dan Bursa Efek London ("LSE") atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk *American Depositary Shares* ("ADS"). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.

Pada bulan Desember 1996, Pemerintah menjual saham Perusahaan sebanyak 388.000.000 saham Seri B dan selanjutnya pada tahun 1997, Pemerintah membagikan 2.670.300 saham Seri B sebagai insentif bagi para pemegang saham Perusahaan yang tidak menjual sahamnya selama satu tahun terhitung sejak tanggal IPO. Pada bulan Mei 1999, Pemerintah kembali menjual 898.000.000 saham Seri B.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, pada RUPST Perusahaan tanggal 16 April 1999, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan yang berasal dari kapitalisasi sebagian tambahan modal disetor melalui pembagian saham bonus sejumlah 746.666.640 lembar saham. Pembagian saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan dilakukan pada bulan Agustus 1999. Pada tanggal 16 Agustus 2007, Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas telah diamendemen dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif pada tanggal yang sama. Pemberlakuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tidak berdampak terhadap penawaran umum efek Perusahaan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan Undang-Undang tersebut.

Pada bulan Desember 2001, Pemerintah menjual 1.200.000.000 saham atau 11,9% dari jumlah saham Seri B yang beredar. Pada bulan Juli 2002, Pemerintah kembali menjual 312.000.000 saham atau 3,1% dari jumlah saham Seri B yang beredar.

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LLM. No. 26 tanggal 30 Juli 2004, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan saham Perusahaan untuk Seri A Dwiwarna dan Seri B dari 1 menjadi 2. Untuk 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp500 dipecah menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp250 dan 1 saham Seri B dengan nilai nominal Rp250. Jumlah modal saham dasar Perusahaan setelah pemecahan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B, dan jumlah modal saham ditempatkan Perusahaan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 10.079.999.639 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B. Setelah pemecahan saham, setiap ADS mewakili 40 saham Seri B.

Pada Rapat Umum Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 21 Desember 2005 dan RUPST pada tanggal 29 Juni 2007, 20 Juni 2008, dan 19 Mei 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui masing-masing rencana tahap I, II, III, dan IV program Perusahaan untuk membeli kembali saham Seri B yang telah diterbitkan.

Selama periode 21 Desember 2005 sampai dengan 20 Juni 2007, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 211.290.500 saham dari publik (program pembelian kembali saham tahap I). Pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan telah menjual seluruh saham tersebut.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada RUPST tanggal 19 April 2013, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 19 April 2013, para pemegang saham menyetujui perubahan rencana Perusahaan atas saham treasuri yang diakuisisi dalam tahap III. Berdasarkan keputusan RUPST Perusahaan tanggal 19 April 2013 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 tanggal 19 April 2013 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan saham Perusahaan untuk Seri A Dwiwarna dan Seri B dari 1 menjadi 5. Untuk 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp250 dipecah menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp50 dan 4 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50. Jumlah modal saham dasar Perusahaan setelah pemecahan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 399.999.999.999 saham Seri B. Jumlah modal saham ditempatkan Perusahaan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 100.799.996.399 saham Seri B. Setelah pemecahan saham, setiap ADS mewakili 200 saham Seri B. Efektif tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan melakukan perubahan rasio *Depositary Receipt* dari 1 ADS mewakili 200 saham Seri B menjadi 1 ADS mewakili 100 saham Seri B. Informasi laba bersih per ADS pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian telah disesuaikan dengan perubahan rasio ini.

Pada tanggal 16 Mei dan 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembatalan pencatatan pada Bursa Efek Tokyo (“TSE”) dan *delisting* pada LSE.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menjual sisa saham treasuri tahap III.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan menjual saham treasuri tahap IV.

Pada RUPST tanggal 27 April 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 15 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui perubahan rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui penarikan kembali sejumlah 1.737.779.800 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan, dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp5.040 miliar menjadi sebesar Rp4.953 miliar. Dengan demikian, guna memenuhi ketentuan Pasal 33 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada RUPST telah disetujui pengurangan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp20.000 miliar menjadi sebesar Rp19.500 miliar , sehingga jumlah modal saham dasar Perusahaan menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 389.999.999.999 saham Seri B.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada BEI dan 39.734.520 ADS atau setara dengan 3.973.451.980 lembar saham Seri B telah dicatatkan pada NYSE (Catatan 21).

Pada tanggal 16 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 masing-masing sebesar Rp2.200 miliar untuk Seri A yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, Rp2.100 miliar untuk Seri B yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun, Rp1.200 miliar untuk Seri C yang berjangka waktu 15 (lima belas) tahun, dan Rp1.500 miliar untuk Seri D yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dan masing-masing telah dicatatkan di BEI (Catatan 19b).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan semua entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut (Catatan 2b dan 2d):

i. Entitas anak dengan kepemilikan langsung:

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2023	2022	2023	2022
PT Telekomunikasi Selular (“**Telkomsel**”)**	Jasa jaringan, layanan telekomunikasi seluler, *fixed broadband,* dan IPTV	1995	70	65	112.966	100.991
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (“**Mitratel**”)	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*	1995	72	72	57.010	56.072
PT Multimedia Nusantara (“**Metra**”)	Jasa jaringan telekomunikasi dan multimedia	1998	100	100	18.457	18.710
PT Telekomunikasi Indonesia International (**“Telin”**)	Jasa telekomunikasi dan informasi internasional	1995	100	100	15.175	13.949
PT Telkom Satelit Indonesia (“**Telkomsat**”)	Telekomunikasi - menyediakan sistem komunikasi satelit, jasa dan sarana terkait	1996	100	100	7.938	6.470
PT Sigma Cipta Caraka (“**Sigma**”)	Jasa konsultasi piranti keras dan piranti lunak komputer	1988	100	100	7.616	8.522
PT Graha Sarana Duta ("**GSD**")	Pembangunan, perdagangan, jasa, dan pengangkutan darat	1982	100	100	5.614	5.865
PT Telkom Akses (“**Telkom Akses**”)	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	2013	100	100	4.777	5.308
PT Telkom Data Ekosistem (“**TDE**”)	*Data center*	1996	100	100	4.059	3.202
PT Metra-Net (“**Metra-Net**”)	Jasa portal multimedia	2009	100	100	1.654	1.731
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (“**Telkom Infra**”)	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	2014	100	100	1.261	1.360
PT PINS Indonesia (“**PINS**”)	Perdagangan perangkat telekomunikasi	1995	100	100	775	797
PT Napsindo Primatel Internasional (“**Napsindo**”)	Telekomunikasi - menyediakan *Network*, *Access Point* ("NAP"), *Voice Over Data* ("VOD"), dan jasa terkait lainnya	1999; berhenti beroperasi pada tanggal 13 Januari 2006	60	60	5	5
PT Telkom Infrastruktur Indonesia (“**Infraco**”)	Jasa jaringan telekomunikasi dan informasi	belum beroperasi***	100	-	0	-

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
**Lihat Catatan 1e untuk rincianpenjelasan atas perubahan kepemilikan Perusahaan pada Telkomsel.
***Mulai beroperasi komersial pada tahun 2024.
Semua entitas anak dengan kepemilikan langsung berdomisili di Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung:

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2023	2022	2023	2022
PT Metra Digital Investama (**"MDI"**)	Jasa perdagangan informasi dan teknologi multimedia, hiburan, dan investasi	2013	100	100	8.556	9.019
Telekomunikasi Indonesia International Ltd. (**"Telin Hong Kong"**), *berdomisili di Hong Kong*	Investasi dan layanan telekomunikasi	2010	100	100	3.842	2.981
Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd. (**"Telin Singapore"**), *berdomisili di Singapura*	Telekomunikasi dan jasa terkait	2008	100	100	3.499	3.678
PT Infomedia Nusantara (**"Infomedia"**)	Jasa layanan *contact center* dan *content directory*	1984	100	100	2.248	2.268
PT Telkom Landmark Tower (**"TLT"**)	Jasa pengembangan dan manajemen properti	2012	55	55	1.986	2.100
PT Finnet Indonesia (**"Finnet"**)	Jasa teknologi informatika	2006	60	60	1.761	1.248
PT Persada Sokka Tama (**"PST"**)	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya	2008	100	100	1.622	1.401
PT Nuon Digital Indonesia (**"Nuon"**)	Jasa penjualan konten digital	2010	100	100	1.194	1.199
Telekomunikasi Indonesia International (TL) S.A. (**"Telkomcel"**), *berdomisili di Timor Leste*	Jasa telekomunikasi, jaringan, *mobile*, internet, dan data	2012	100	100	1.082	836
PT Telkomsel Mitra Inovasi (**"TMI"**)	Jasa konsultan manajemen bisnis dan investasi	2019	100	100	1.030	945
PT Metra Digital Media (**"MD Media"**)	Jasa informasi telekomunikasi dan informasi lainnya	2013	100	100	993	986
PT Telkomsel Ekosistem Digital (**"TED"**)	Jasa konsultasi manajemen bisnis dan investasi, dan/atau penyertaan modal pada perusahaan lain	2021	100	100	777	807
PT Administrasi Medika (**"Ad Medika"**)	Jasa administrasi asuransi kesehatan	2002	100	100	757	632
PT Teknologi Data Infrastruktur (**"TDI"**)	Jasa telekomunikasi dan *data center*	2013	60	100	606	7

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
Selain yang disebutkan secara spesifik, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung (lanjutan):

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2023	2022	2023	2022
TS Global Network Sdn. Bhd. (**"TSGN"**), *berdomisili di Malaysia*	Jasa satelit	1996	70	70	420	566
PT Swadharma Sarana Informatika ("**SSI**")	Jasa pengisian kas dan pemeliharaan ATM	2001	51	51	397	458
PT Digital Aplikasi Solusi ("**Digiserve**")	Jasa sistem komunikasi	2014	100	100	341	384
PT Graha Telkomsigma ("**GTS**")	Jasa pengelolaan dan konsultasi	1999	100	100	333	190
PT Nusantara Sukses Investasi (**"NSI"**)	Jasa dan perdagangan	2014	100	100	292	301
PT Graha Yasa Selaras (**"GYS"**)	Jasa pariwisata dan perhotelan	2012	51	51	290	285
PT Nutech Integrasi (**"Nutech"**)	Jasa penyedia sistem integrator	2001	60	60	227	273
Telekomunikasi Indonesia International (USA) Inc. ("**Telin USA**"), *berdomisili di Amerika Serikat*	Jasa telekomunikasi dan informasi	2014	100	100	212	294
PT Collega Inti Pratama ("**CIP**")	Perdagangan dan jasa	2001	70	70	191	173
PT Media Nusantara Data Global ("**MNDG**")	Jasa konsultasi piranti keras, piranti lunak komputer, *data center*, dan *internet* exchange	2012	55	55	136	116
Telekomunikasi Indonesia International (Malaysia) Sdn. Bhd. (**"Telin Malaysia"**), *berdomisili di Malaysia*	Jasa telekomunikasi dan informasi	2013	70	70	125	125
Telekomunikasi Indonesia International (Australia) Pty. Ltd. ("**Telin Australia**"), *berdomisili di Australia*	Jasa telekomunikasi dan informasi	2013	100	100	67	33
PT Metra TV ("**Metra TV**")	Jasa penyiaran berlangganan	2013	100	100	50	34
PT Pojok Celebes Mandiri ("**PCM**")	Usaha pariwisata	2008	100	100	44	33
PT Bosnet Distribution Indonesia ("**BDI**")	Perdagangan dan jasa konsultasi	2012	60	60	40	36

* Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
Selain yang disebutkan secara spesifik, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung (lanjutan):

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2023	2022	2023	2022
PT Metraplasa (“**Metraplasa**”)	Jasa jaringan dan *e-commerce*	2012; berhenti beroperasi pada bulan Oktober 2020	60	60	30	30
NeutraDC Singapore Pte. Ltd. (**“NeutraDC Singapore”**) *berdomisili di Singapura*	*Data center*	belum beroperasi***	100	-	-	-

* Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
***Mulai beroperasi komersial pada tahun 2024.
Selain yang disebutkan secara spesifik, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

e. Informasi penting lainnya

i. Telkomsel

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani Akta Pemisahan Segmen Usaha IndiHome ke Telkomsel melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 140 yang telah disetujui berdasarkan RUPST 2023 sesuai dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 23 Juni 2023. Nilai bisnis IndiHome yang dipisahkan adalah Rp58.250 miliar. Bersamaan dengan pemisahan IndiHome tersebut, pemegang saham minoritas Telkomsel, yaitu Singapore Telecom Mobile Pte. Ltd. (“Singtel“) juga memutuskan untuk turut melakukan penyertaan modal dengan melakukan setoran secara tunai kepada Telkomsel sebesar Rp2.713 miliar. Atas transaksi ini, sejak 1 Juli 2023, kepemilikan efektif Perusahaan di Telkomsel meningkat dari 65% menjadi 69,9% dan kepemilikan Singtel di Telkomsel terdilusi dari 35% menjadi 30,1%.

ii. Mitratel

(a) Pada tanggal 2 Juni 2022, Mitratel mengumumkan untuk melakukan pembelian kembali saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp1.000 miliar. Periode pembelian kembali saham Mitratel adalah selama tiga bulan dari tanggal 2 Juni 2022 sampai dengan tanggal 2 September 2022. Mitratel telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 885.200.000 lembar saham atau setara dengan Rp681 miliar. Pada tanggal 6 Maret 2023, Mitratel kembali mengumumkan untuk melakukan pembelian kembali saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp1.500 miliar. Periode pembelian kembali saham Mitratel dimulai dari tanggal 14 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023 Mitratel telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 47.700.000 lembar saham atau setara dengan Rp31 miliar.

(b) Pada tanggal 1 Maret 2023, Mitratel dengan PT Indosat Tbk. (“Indosat”) menandatangani Sertifikat Penyelesaian Penjual atau *Seller Closing Certificate* untuk transaksi akuisisi 997 menara telekomunikasi milik Indosat senilai Rp1.648 miliar. Mitratel dan Indosat juga menyepakati penyewaan kembali oleh Indosat atas slot pada menara telekomunikasi tersebut sebanyak 983 *site* selama 10 tahun masa sewa. Selain itu, Indosat juga telah menyepakati untuk memberikan pesanan 3.500 kolokasi baru selama 3 tahun ke depan dengan Mitratel membayar kompensasi sebesar Rp473 miliar sebagai komitmen dan sampai tanggal 31 Desember 2023, Mitratel telah melakukan pembayaran sebesar Rp406 miliar.

(c) Pada tanggal 24 November 2023, Mitratel melakukan akuisisi atas 803 menara milik PT Gametraco Tunggal senilai Rp1.753 miliar.

iii. Sigma

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 120 tanggal 19 April 2022, Perusahaan melakukan transaksi pengambilalihan saham Sigma sehingga kepemilikan langsung Perusahaan pada Sigma menjadi 56,39% dan menyebabkan terdilusinya porsi kepemilikan Metra menjadi 43,61%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Informasi penting lainnya (lanjutan)

iv. NeutraDC Singapore

Berdasarkan dokumen *Accounting and Corporate Regulatory Authority Singapore* ("ACRA"), TDE mendirikan NeutraDC Singapore yang berkedudukan di Singapura pada tanggal 7 Desember 2023, dengan jumlah saham sebanyak 1 lembar saham dengan nilai par sebesar SGD 1.

v. Infraco

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 26 tanggal 8 Desember 2023, Perusahaan mendirikan PT Telkom Infrastruktur Indonesia ("Infraco").

vi. TDI

Berdasarkan Akta Jimmy Tanal, SH., MKn No. 201 tanggal 25 Oktober 2023, menyetujui penerbitan 4.825.932 lembar saham baru dengan harga nominal per lembar saham sebesar Rp104.438, yang diambil bagiannya oleh PT Telkom Data Ekosistem sebanyak 2.451.319 lembar saham atau sebesar Rp256 miliar, ST Dynamo ID Pte, Ltd. sebanyak 2.077.787 lembar saham atau sebesar Rp217 miliar dan PT Medco Power Indonesia sebanyak 296.826 lembar saham atau sebesar Rp31 miliar.

Penambahan modal ini menyebabkan kepemilikan saham milik TDE pada TDI terdilusi menjadi 60% dan efek dilusinya dicatat sebagai selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebesar Rp6 miliar.

f. Penyelesaian dan kewenangan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali atas entitas anak tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, dan Ringgit Malaysia. Untuk angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini yang masih mengandung nilai tetapi di bawah Rp1 miliar dan US$1 juta disajikan dengan angka nol.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (continued)

Standar akuntansi baru

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

i. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
ii. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap
iii. Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
iv. Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

i. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
ii. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
iii. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
iv. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Berlaku efektif 1 Januari 2024:

i. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
   Amendemen ini mengklarifikasi terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan dan klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
ii. Amendemen PSAK 73: Sewa
   Amendemen ini mengatur tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
iii. Amendemen PSAK 2 Laporan Arus Kas dan PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan
   Amendemen ini menjelaskan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

Berlaku efektif 1 Januari 2025:

i. Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
   Amendemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang mana Perusahaan memiliki kendali. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini bila Grup memiliki mayoritas atau kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban entitas anak yang diperoleh atau dilepaskan selama periode berjalan dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian hingga tanggal sejak Grup kehilangan pengendalian.

Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, meskipun hal ini akan mengakibatkan timbulnya saldo defisit pada kepentingan nonpengendali.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar-Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang;
ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian;
iii. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
iv. mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian; dan
v. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian yang dapat diatribusikan pada Grup.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP-347/BL/2012. Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk direktur (baik eksekutif maupun bukan eksekutif) dari Grup. Status pihak berelasi diperluas sampai dengan manajemen kunci dari entitas anak sampai dengan tingkatan mereka mengarahkan operasi entitas anak dengan tingkat keterlibatan minimal dari manajemen Perusahaan.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan diukur sebesar nilai wajarnya, yang merupakan agregat dari nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, kepentingan nonpengendali diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dibuat berdasarkan basis tiap transaksi. Biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban pada saat timbulnya. Aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba atau rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar di mana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat di luar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akusisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi bisnis terjadi, maka Grup akan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Perusahaan menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi tambahan tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar saat tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan *(pooling-of-interests).*

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal. Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK 38 (Revisi 2012), seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas di laporan posisi keuangan terdiri dari kas di tangan, kas dan bank, dan deposito jangka pendek yang sangat likuid dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, yang siap dikonversi menjadi uang tunai dalam jumlah yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri kas dan deposito jangka pendek, sesuai definisi di atas, setelah dikurangi dengan saldo cerukan bank karena dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 2q).

f. Persediaan

Persediaan terdiri dari komponen mewakili terminal telepon, kabel, dan suku cadang lainnya. Persediaan juga termasuk kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), pesawat telepon, modem *wireless broadband,* dan voucer prabayar yang dibebankan pada saat dijual.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih ditentukan dengan mengestimasi harga jual, dikurangi estimasi biaya penjualan atau menentukan biaya penggantian yang berlaku.

Biaya persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehannya.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Jumlah penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban umum dan administrasi pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Grup mengestimasi nilai terpulihkan dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi-jumlah terpulihkan, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill*, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun
Piranti lunak	3-6
Lisensi	3-20
Aset takberwujud lainnya	3-30

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya perolehan aset tetap terdiri dari: (a) harga perolehan; (b) setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan; dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setiap bagian aset tetap yang memiliki harga perolehan cukup signifikan terhadap biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15-50
Renovasi bangunan sewa	2-10
Peralatan sentral telepon	3-15
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	5-15
Peralatan dan instalasi transmisi	3-40
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	3-20
Jaringan kabel	5-25
Catu daya	3-20
Peralatan pengolahan data	3-20
Kendaraan	4-8
Peralatan telekomunikasi lainnya	5
Peralatan kantor	2-5
Peralatan lainnya	2-5

Biaya signifikan sehubungan dengan renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan disusutkan selama masa sewa.

Metode penyusutan, umur manfaat, dan nilai residu dari suatu aset direviu paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran dengan aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar kecuali, (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau (ii) nilai wajar aset yang diterima, dan aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Suku cadang utama dan suku cadang siap pakai yang diperkirakan dapat digunakan lebih dari 12 bulan dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan atau penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Piranti keras komputer tertentu tidak dapat dioperasikan tanpa ketersediaan piranti lunak komputer tertentu. Dalam kondisi tersebut, piranti lunak komputer dicatat sebagai bagian dari piranti keras komputer. Jika piranti lunak komputer berdiri sendiri dari piranti keras komputernya, piranti lunak komputer tersebut dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan yang signifikan, dikapitalisasi ke akun aset tetap yang terkait.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai (jika ada), hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan hingga aset tetap siap untuk digunakan/dijual, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut sepanjang aset tetap tersebut memenuhi definisi aset kualifikasian. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai, dan aset tetap siap untuk digunakan atau dijual.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus di mana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

Grup memilih tindakan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman dalam PSAK 73, antara lain:
- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa;
- akuntansi untuk sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna sebagai sewa jangka pendek;
- penggunaan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa di mana kontrak berisi opsi untuk perpanjangan atau pemutusan masa sewa;
- tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa, dan sebagai konsekuensinya Grup menganggap seluruh kontrak sebagai sewa; dan
- untuk tidak mengakui liabilitas sewa dan aset hak guna untuk sewa di mana aset dasar adalah aset bernilai rendah (yaitu aset dasar dengan nilai maksimum US$5.000 atau Rp50 juta dalam kondisi baru).

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa.

i. Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun
Tanah	1-33
Bangunan	1-30
Peralatan dan instalasi transmisi	1-25
Kendaraan	1-6
Lain-lain	1-6

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

i. Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang cukup pasti akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental karena tingkat suku bunga implisit sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Grup sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa di mana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal insepsi dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang cukup pasti akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit ekspektasian telah diakui sebagai piutang sewa dan disajikan sebagai "Piutang lain-lain".

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset tetap dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

ii. Grup sebagai *lessor* (lanjutan)

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak. Pendapatan yang timbul dari sewa operasi dicatat sebagai Pendapatan dari transaksi *lessor* (Catatan 2n).

k. Beban tangguhan - hak atas tanah

Hak atas tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali dicatat sebagai bagian dari aset tetap dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode legal hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

m. Penjabaran valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah *Reuters* yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs beli dan jual yang diterbitkan oleh *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2023		2022	
	Beli	Jual	Beli	Jual
Dolar A.S. (“US$”) 1	15.396	15.401	15.567	15.571
Dolar Australia (“AU$”) 1	10.499	10.505	10.583	10.589
Dolar Singapura (“SGD”) 1	11.666	11.673	11.614	11.622
Dolar Taiwan Baru (“TWD”) 1	501,32	501,53	508,15	508,47
Euro (“EUR”) 1	17.025	17.036	16.623	16.635
Yen Jepang (“JPY”) 1	108,78	108,82	118,12	118,17
Ringgit Malaysia (“MYR”) 1	3.350	3.359	3.529	3.539
Dolar Hong Kong (“HKD”) 1	1.971	1.971	1.996	1.997
Myanmar Kyat (“MMK”)	7,31	7,35	7,39	7,44

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul, baik yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman selama pembangunan suatu aset tertentu yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi, di mana pinjaman dapat diatribusikan terhadap pembangunan aset tersebut (Catatan 2i).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK 72 menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah tunggal untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan atas barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk setiap jenis pendapatan:

i. *Mobile*

Pendapatan dari *mobile* terutama terdiri dari pendapatan dari layanan seluler yang antara lain: layanan telepon, layanan interkoneksi, layanan internet dan data, dan layanan *Short Messaging Service* (“SMS”). Layanan tersebut ditawarkan secara pascabayar atau prabayar.

Untuk layanan prabayar, penjualan paket perdana (juga dikenal sebagai kartu SIM dan voucer perdana) dan voucer isi ulang pada awalnya diakui sebagai liabilitas kontrak. Grup mengakui aset kontrak untuk penyediaan jasa dari pelanggan pascabayar yang belum ditagih.

Seluruh pendapatan layanan *mobile* diakui berdasarkan metode *output*, baik per penggunaan aktual atau estimasi unit yang digunakan (jika layanan dijual berdasarkan paket), karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan oleh Grup.

Untuk layanan yang dijual dalam paket bundel, total penerimaan dari pelanggan dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri untuk setiap produk dan/atau layanan. Grup mengestimasi harga jual yang berdiri sendiri menggunakan harga yang berlaku jika layanan tersebut dijual dengan basis yang berdiri sendiri. Sebagian besar paket bundel yang dijual oleh Grup hanya mencakup layanan yang pada umumnya terselesaikan selama periode waktu yang sama. Karena itu, pola pengakuan pendapatan umumnya tidak dipengaruhi oleh alokasi.

Pembayaran yang diterima dialokasikan antara layanan telekomunikasi yang terjual dan jumlah poin yang dikeluarkan, dengan nilai yang dialokasikan ke poin yang setara dengan nilai wajarnya. Nilai wajar poin yang dikeluarkan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan saat poin tersebut ditukarkan, berakhir masa berlakunya, atau pada saat program tersebut dihapus.

ii. *Consumer*

Pendapatan dari *consumer* terutama terdiri dari pendapatan telepon tidak bergerak dan layanan IndiHome. Pendapatan dari layanan telepon tidak bergerak berasal dari pelanggan yang hanya berlangganan layanan telepon tidak bergerak. Sedangkan pendapatan dari layanan IndiHome berasal dari pelanggan yang berlangganan layanan internet atau paket layanan bundel kombinasi layanan *consumer* (misal telepon, internet dan data, serta TV berbayar). Layanan tersebut ditawarkan berdasarkan pascabayar yang ditagih pada bulan berikutnya. Grup menerapkan syarat dan ketentuan yang mengharuskan pelanggan untuk membayar denda pengakhiran yang substantif jikalau kontrak berlangganan berakhir atas permintaan dan/atau kesalahan pelanggan dalam 12 bulan pertama setelah layanan aktif. Setelah periode 12 bulan pertama, pelanggan dapat memutuskan untuk berhenti berlangganan sesuai dengan syarat dan ketentuan berlaku tanpa dikenakan denda. Sesuai ketentuan PSAK 72, periode kontrak adalah 12 bulan, dan selanjutnya dapat diperbaharui sebagai kontrak bulanan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

ii. *Consumer* (lanjutan)

Seluruh layanan *consumer* diakui menggunakan metode *output* berdasarkan penggunaan aktual pelanggan atau waktu yang telah berlalu ketika pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup.

Pelanggan diharuskan membayar biaya di muka pada saat dimulainya kontrak. Biaya di muka dianggap sebagai hak material karena pelanggan tidak diharuskan membayar biaya di muka ketika pelanggan memperbarui layanan di luar periode kontrak asli. Grup menilai opsi pembaruan sebesar pembayaran yang diterima dari biaya di muka untuk layanan instalasi. Grup menangguhkan nilai tersebut sebagai liabilitas kontrak dan mengakuinya sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus sepanjang taksiran jangka waktu hubungan dengan pelanggan. Grup memperkirakan jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan informasi historis dan tren pelanggan serta memperbarui evaluasi tersebut setiap tahun.

iii. *Enterprise*

Pendapatan dari pelanggan *enterprise* terutama terdiri atas pendapatan dari penyediaan jasa telepon, data dan internet, teknologi informasi, dan jasa lainnya (misal *manage service*, *call center, e-health, e-payment*, dan lain-lain). Beberapa kontrak dengan pelanggan perusahaan dengan spesifikasi sesuai pesanan pelanggan.

Pendapatan dari pelanggan *enterprise* diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan penggunaan aktual atau waktu yang telah berlalu jika penyediaan layanan tidak tergantung pada penggunaan (yaitu menit suara, *kilobyte data*, dan lain-lain), kecuali untuk penjualan barang yang diakui pada waktu tertentu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan untuk kewajiban kinerja yang dipenuhi pada waktu tertentu diakui ketika pengendalian barang dipindahkan ke pelanggan, biasanya ketika pelanggan memiliki fisik barang.

Beberapa perjanjian dengan pelanggan *enterprise* ditawarkan sebagai produk bundel. Untuk pengaturan yang dibundel, produk dan/atau jasa dalam kontrak dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan tersendiri ketika secara terpisah dapat diidentifikasi dari janji-janji lain dalam kontrak dan pelanggan dapat mengambil manfaat dari produk/jasa itu sendiri. Total pembayaran dialokasikan untuk masing-masing kewajiban pelaksanaan yang berbeda yang telah dimasukkan dalam kontrak, berdasarkan harga jualnya yang berdiri sendiri. Harga jual yang berdiri sendiri ditentukan berdasarkan harga yang dapat diobservasi di mana produk dan/atau jasa individual dijual secara terpisah, disesuaikan dengan kondisi pasar dan diskon normal yang sesuai. Ketika harga yang dapat diobservasi tidak tersedia, biaya yang diharapkan ditambah pendekatan margin digunakan untuk menentukan harga jual yang berdiri sendiri.

Kontrak tertentu dengan pelanggan *enterprise* dapat menimbulkan imbalan variabel karena harga kontrak tergantung pada peristiwa di masa mendatang (misal kontrak berbasis penggunaan atau kontrak berbasis bagi hasil). Dalam memperkirakan imbalan variabel ini, Grup diharuskan untuk menggunakan metode nilai yang diharapkan atau metode jumlah yang paling mungkin berdasarkan metode yang lebih baik memprediksi jumlah pembayaran yang menjadi haknya. Grup menentukan bahwa metode nilai yang paling diharapkan adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam memperkirakan imbalan variabel untuk satu kontrak dengan sejumlah besar kemungkinan hasil.

Sebelum memasukkan jumlah imbalan variabel dalam harga transaksi, Grup mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Grup menentukan bahwa taksiran imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historisnya, estimasi bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini dan hanya mencakup imbalan variabel sepanjang kemungkinan besar pembalikan signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel selanjutnya diselesaikan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

iii. *Enterprise* (lanjutan)

Ketika pihak lain terlibat dalam menyediakan produk dan/atau jasa kepada pelanggan, Grup bertindak sebagai prinsipal jika Grup mengendalikan produk dan/atau jasa yang ditentukan sebelum produk dan/atau jasa tersebut ditransfer ke pelanggan. Pendapatan dicatat pada jumlah bersih yang diterima (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok), ketika, pada dasarnya, Grup telah bertindak sebagai agen dan mendapat komisi dari pemasok produk dan/atau jasa yang dijual.

iv. *Wholesale and International Business* (“WIB”)

Pendapatan dari WIB terutama terdiri dari jasa interkoneksi untuk interkoneksi panggilan pelanggan operator telekomunikasi lainnya ke pelanggan Grup (panggilan masuk) dan panggilan antara pelanggan operator telekomunikasi lainnya melalui jaringan Grup (transit) dan jasa jaringan dengan operator telekomunikasi lainnya. Semua jasa ini diakui berdasarkan metode *output* menggunakan basis *traffic* aktual yang tercatat untuk bulan tersebut.

Aset kontrak

Aset kontrak awalnya diakui dari pendapatan atas pengalihan barang atau jasa karena penerimaan imbalan masih bersyarat tahapan tertentu atau setelah penyelesaian proyek. Setelah penyelesaian syarat tahapan tertentu atau proyek, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak dilakukan penilaian penurunan nilai.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup melaksanakan kewajiban dalam kontrak (misal mengalihkan kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan).

Biaya inkremental untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan

Biaya inkremental untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan, yang pada dasarnya terdiri dari komisi penjualan dan biaya pemenuhan kontrak, pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya kontrak. Biaya-biaya ini kemudian diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan periode dan pola pengiriman produk atau jasa terkait ke pelanggan. Biaya yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan dibebankan pada saat terjadinya atau sesuai dengan standar terkait lainnya.

Setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan evaluasi apakah terdapat indikasi bahwa biaya kontrak yang dikapitalisasi mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat biaya kontrak melebihi nilai yang diharapkan diterima dari pertukaran barang dan jasa. Ketika terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai diakui di laba atau rugi.

Pendapatan dari transaksi *lessor*

Pendapatan dari transaksi *lessor* terdiri dari pendapatan dari sewa operasi atas menara telekomunikasi dan sewa lainnya. Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, tunjangan cuti, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

ii. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain

Imbalan pasca kerja terdiri dari program pensiun imbalan pasti yang *funded* dan *unfunded*, program pensiun iuran pasti, imbalan pasca kerja lainnya, program imbalan kesehatan pasca kerja imbalan pasti, program imbalan kesehatan pasca kerja iuran pasti, dan kewajiban berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan.

Imbalan kerja jangka panjang lain terdiri dari penghargaan masa kerja, cuti masa kerja, dan masa persiapan pensiun.

Perhitungan biaya terkait dengan program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Kewajiban bersih Perusahaan berkaitan dengan imbalan pasti pensiun dan imbalan kesehatan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti dan imbalan kesehatan pasca kerja serta polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Nilai wajar polis asuransi adalah jumlah yang sama dengan kewajiban yang terkait (dan dapat dikurangi jika jumlah yang dapat diterima dari polis asuransi tidak dapat diperoleh secara penuh).

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto) dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto) diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain di periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
(a) ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi; dan
(b) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto.

Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, di mana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan)

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti (selain pembayaran imbalan sesuai dengan ketentuan program dan termasuk dalam asumsi aktuaria).

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya berkala bersih untuk periode iuran tersebut dan dicatat sebagai bagian dari beban karyawan ketika terutang.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC")* *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

p. Pajak

Pajak Penghasilan ("PPh")

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas di mana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau secara substantif ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT Tahunan") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada Otoritas Pajak.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Grup mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa depan cukup besar (*probable*). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak pada setiap tanggal pelaporan yang diharapkan berlaku terhadap penghasilan kena pajak ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya. Pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan.

Pajak tangguhan suatu transaksi diakui di luar laba rugi, oleh karena itu pajak tangguhan atas transaksi tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau diakui langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh Otoritas Pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak (lanjutan)

Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan

ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan menyatakan bahwa, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Pajak final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final atas jasa konstruksi dan sewa disajikan sebagai bagian dari “Penghasilan lain-lain - bersih”.

q. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVTOCI”), dan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur pada harga transaksi yang telah ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* (”SPPI”) *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari perolehan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

(a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

(b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2023 dan 2022.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi investasi jangka panjang pada instrumen keuangan.

(d) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi *SPPI testing* diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi jangka panjang pada instrumen keuangan dan aset keuangan lancar lainnya.

Kerugian kredit ekspektasian

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian dalam 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umurnya, terlepas dari waktu gagal bayar (sepanjang umurnya).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk model provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking)* yaitu kondisi pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Penghapusan piutang usaha dilakukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (a) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (b) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, deposit pada pelanggan, pinjaman, dan liabilitas sewa. Pinjaman termasuk utang bank jangka pendek, pinjaman penerusan, obligasi dan surat utang jangka menengah, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(a) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini secara umum berlaku untuk pinjaman. Informasi lebih lanjut dapat mengacu ke Catatan 19.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:
(i) situasi bisnis yang normal;
(ii) peristiwa *default*; dan
(iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

iv. Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

r. Modal saham yang diperoleh kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai “Modal Saham yang Diperoleh Kembali” dan disajikan sebagai pengurang modal saham. Harga pokok dari penjualan/pengalihan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Modal saham diperoleh kembali yang dialihkan dalam bentuk kepemilikan saham karyawan dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dan nilai yang diperoleh kembali dari penjualan kembali saham treasuri di masa mendatang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Untuk dividen interim, Perusahaan mengakui sebagai liabilitas berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Laba per saham dan laba per ADS

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Laba per ADS dihitung dengan mengalikan laba per saham dasar dengan 100, yaitu jumlah lembar saham per ADS.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif.

u. Informasi segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional (“PKO”) Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi untuk kontrak yang merugi diakui ketika kontrak tersebut menjadi merugi sebesar mana yang lebih rendah antara biaya neto memenuhi kontrak dengan denda atau kompensasi yang dibayar jika tidak memenuhi kontrak.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai aset. Aset tersebut meliputi atas aset tetap, aset lancar, dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (“UPK”) yang mana aset tercakup (“aset UPK”).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan dibebankan pada operasi berjalan dan disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, untuk aset selain *goodwill*, mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan ketika terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai. Penurunan nilai untuk *goodwill* ditentukan dengan menilai jumlah terpulihkan dari UPK (atau kelompok UPK) yang mana *goodwill* tercakup. Jika nilai terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode mendatang.

x. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset disajikan sebagai lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii. untuk diperdagangkan; atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii. untuk diperdagangkan;
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat mengakibatkan diselesaikannya liabilitas tersebut dengan menerbitkan instrumen ekuitas sesuai dengan pilihan pihak lawan, tidak berdampak terhadap klasifikasi liabilitas tersebut.

Liabilitas yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas untuk area pemeriksaan pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil akhir pajak berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

ii. Estimasi dan asumsi

Estimasi dan asumsi terus dievaluasi dan didasarkan kepada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi pada saat tanggal pelaporan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama satu tahun laporan keuangan ke depan dipaparkan di bawah ini.

(a) Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto tersebut adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Jika terdapat peningkatan peringkat seperti pada obligasi pemerintah atau penurunan tingkat bunga sebagai hasil dari peningkatan kondisi ekonomi, maka akan terdapat dampak material terhadap tingkat diskonto yang digunakan dalam menentukan kewajiban pasca kerja.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 30 dan 31.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(b) Umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan ekspektasi penggunaan aset oleh Grup dengan mempertimbangkan rencana strategi usaha, perkembangan teknologi di masa depan, dan perilaku pasar. Estimasi umur manfaat aset tetap adalah berdasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Grup melakukan reviu atas estimasi umur manfaat sekurang-kurangnya setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang dikarenakan adanya perubahan ekspektasi daya pakai aset akibat pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan aset. Jumlah beban tercatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap merupakan perubahan estimasi akuntansi dan diakui secara prospektif dalam laporan laba rugi pada periode perubahan dan periode mendatang.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan percepatan penyusutan aset *Multi-Service Access Node* (“MSAN”) sampai tahun 2022. Pada tahun 2022, Grup mengubah estimasi umur manfaat menara di Indonesia (Catatan 11). Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan umur manfaat aset tetap.

(c) Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian - Grup sebagai *lessee*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika cukup pasti akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

(d) Penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk metodologi terkait penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking)* khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk deposito berjangka dan instrumen utang, risiko kredit nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(d) Penyisihan kerugian kredit ekpektasian untuk aset keuangan (lanjutan)

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain dan aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Penyisihan ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat terkait penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan pada Catatan 5.

Grup telah mengkaji ulang model yang digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan informasi terkini yang wajar dan terdukung untuk lebih mencerminkan perubahan kondisi saat ini. Metode dan pendekatan akan terus dimonitor dan diperbaharui jika terdapat tambahan informasi yang wajar, terdukung, dan tersedia; termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) dan masukan lainnya.

(e) Pendapatan

(i) Pertimbangan penting dalam menentukan kewajiban pelaksanaan, waktu pengakuan pendapatan dan klasifikasi pendapatan

Grup menyediakan jasa teknologi informatika dengan spesifikasi sesuai pesanan pelanggan. Produk sesuai pesanan pelanggan terdiri dari berbagai barang dan/atau jasa yang dijual dalam satu rangkaian tidak terpisah untuk memberikan layanan solusi terintegrasi kepada pelanggan. Selain produk sesuai pesanan pelanggan, Grup juga menyediakan beberapa produk standar sebagai bagian dari solusi terintegrasi dalam kontrak dengan pelanggan. Diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan jumlah dan sifat kewajiban pelaksanaan yang dijanjikan kepada pelanggan dalam kontrak tersebut. Jumlah dan sifat kewajiban pelaksanaan akan menentukan waktu pengakuan pendapatan untuk kontrak tersebut.

Grup menelaah penentuan kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak per kontrak. Ketika suatu kontrak yang terdiri dari beberapa barang dan/atau jasa dinilai memiliki satu kewajiban pelaksanaan, Grup menerapkan metode tunggal untuk mengukur tingkat penyelesaian kewajiban pelaksanaan berdasarkan metode pengukuran yang paling menggambarkan ekonomi kontrak, yang dalam banyak kasus adalah berdasarkan waktu.

Grup juga menyajikan klasifikasi pendapatan dengan menggunakan pendekatan yang konsisten. Ketika suatu kontrak yang terdiri dari beberapa barang dan/atau jasa dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan tersendiri, Grup menyajikan kewajiban pelaksanaan dalam komponen laporan keuangan yang paling mewakili layanan utama Grup, yaitu internet, data, dan jasa teknologi informatika.

(ii) Pertimbangan penting dalam menentukan harga jual yang berdiri sendiri

Grup menyediakan beragam produk yang berkaitan dengan telekomunikasi dan teknologi. Untuk menentukan harga jual yang berdiri sendiri untuk barang dan/atau jasa yang tidak dapat diamati, Grup menggunakan pendekatan margin biaya ditambah biaya yang diharapkan. Grup menentukan margin yang sesuai berdasarkan data historis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(f) Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan *goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

(g) Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Ketika nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak dapat diukur pada harga kuotasian di pasar aktif, nilai wajar diukur menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas diskonto. Input atas model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi apabila memungkinkan, namun apabila tidak tersedia, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan mencakup input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

(h) Akuisisi

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi untuk menentukan akan diperlakukan sebagai akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Untuk transaksi yang diperlakukan sebagai akuisisi aset, harga pembelian dialokasikan untuk aset yang diperoleh, tanpa pengakuan goodwill. Untuk akuisisi yang memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuntansi untuk kombinasi bisnis atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan hasil operasi disertakan dengan hasil Grup dari tanggal akuisisi masing-masing.

Setiap kelebihan dari harga pembelian dibayar atas jumlah yang diakui untuk aset yang diperoleh dan liabilitas diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Grup terus mengevaluasi akuisisi yang diperhitungkan sebagai kombinasi bisnis untuk jangka waktu tidak melebihi satu tahun setelah tanggal akuisisi yang berlaku dari setiap transaksi untuk menentukan apakah penyesuaian tambahan diperlukan untuk alokasi harga pembelian yang dibayarkan untuk aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih biasanya ditentukan dengan menggunakan salah satu perkiraan biaya penggantian atau metode penilaian arus kas diskonto. Ketika menentukan nilai wajar dari aset berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan biaya untuk mengganti aset dengan aset baru dengan mempertimbangkan faktor seperti umur, kondisi, dan masa manfaat ekonomi dari aset. Ketika menentukan nilai wajar dari aset tidak berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan tingkat diskonto yang berlaku dan waktu dan jumlah arus kas masa depan, termasuk tingkat dan persyaratan atas perpanjangan dan pengurangan.

3. KAS DAN SETARA KAS

		2023		2022	
		Saldo		Saldo	
	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Kas	Rp	-	14	-	11
Bank					
Pihak berelasi					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)	Rp	-	3.346	-	6.413
	US$	37	572	49	758
	EUR	2	38	2	34
	JPY	6	1	6	1
	HKD	1	3	3	5
	AU$	0	0	0	0
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)	Rp	-	4.228	-	4.298
	US$	4	64	7	111
	SGD	0	0	0	0
	EUR	0	0	0	0
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Rp	-	2.597	-	2.713
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)	Rp	-	1.471	-	2.691
	US$	0	6	11	179
	TWD	1	0	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	59	-	230
	US$	0	0	0	0
Sub-jumlah			12.385		17.433
Pihak ketiga					
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC Hongkong")	US$	43	661	55	861
	HKD	5	9	5	10
Standard Chartered Bank (“SCB”)	US$	14	215	16	245
	SGD	6	74	5	53
PT Bank CIMB Niaga Tbk (”Bank CIMB Niaga”)	Rp	-	265	-	1.379
	US$	0	2	0	5
PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)	Rp	-	144	-	80
	US$	0	3	0	3
Bank Pembangunan Daerah ("BPD")	Rp	-	140	-	75
DBS Bank (Hong Kong) Ltd. ("DBS Hong Kong")	US$	9	138	0	0
	HKD	0	0	0	0
Citibank, N.A. (“Citibank”)	Rp	-	6	-	10
	US$	8	127	5	80
	EUR	0	0	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	219	-	652
	US$	10	151	12	187
	TWD	41	21	58	29
	MYR	5	15	5	17
	AU$	0	5	2	23
	MMK	353	3	386	3
	SGD	3	36	2	29
	EUR	-	-	0	0
Sub-jumlah			2.234		3.741
Jumlah bank			14.619		21.174
Deposito berjangka					
Pihak berelasi					
BRI	Rp	-	1.550	-	845
	US$	22	340	21	319
BNI	Rp	-	1.266	-	378
	US$	23	353	9	145
BTN	Rp	-	1.065	-	1.655
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (“BSI”)	Rp	-	1.160	-	1.220
Mandiri	Rp	-	513	-	844
	US$	25	392	31	489
Sub-jumlah			6.639		5.895

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

		2023		2022	
		Saldo		Saldo	
	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Deposito berjangka (lanjutan)					
Pihak ketiga					
PT Bank Mega Tbk (“Bank Mega”)	Rp	-	1.433	-	1.986
	US$	20	312	12	181
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk ("BTPN Syariah")	Rp	-	137	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“BJB”)	Rp	-	1.419	-	1.423
Bank CIMB Niaga	Rp	-	928	-	122
	US$	5	70	11	168
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	Rp	-	658	-	220
	US$	23	358	14	224
	MYR	-	-	2	6
BPD	Rp	-	1.569	-	25
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank Danamon”)	Rp	-	491	-	40
	US$	9	137	9	133
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	60	-	340
	US$	10	156	-	-
	MYR	2	8	-	-
Sub-jumlah			7.736		4.868
Jumlah deposito berjangka			14.375		10.763
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian			(1)		(1)
Jumlah			**29.007**		**31.947**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	1,95% - 7,25%	1,95% - 6,50%
Mata uang asing	2,50% - 5,50%	0,25% - 4,05%

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik negara (pihak berelasi) karena mereka memiliki jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank yang sehat secara finansial.

4. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

		2023		2022	
		Saldo		Saldo	
	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Deposito berjangka					
Pihak berelasi					
BRI	Rp	-	255	-	50
BNI	Rp	-	160	-	80
Bank Mandiri	Rp	-	95	-	10
	US$	5	77	5	79
BSI	Rp	-	118	-	100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	10	-	-
Pihak ketiga					
United Overseas Bank Limited Singapore (“UOB Singapore”)	US$	12	186	12	182
Standard Chartered Bank (Singapore) Limited (“SCB Singapore”)	US$	7	100	7	102
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	85	-	18
	US$	2	32	2	32
Jumlah deposito berjangka			1.118		653
Rekening penampungan	Rp	-	214	-	383
	US$	2	24	2	30
Jumlah rekening penampungan			238		413
Reksa dana					
Pihak berelasi					
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	85	-	81
Pihak ketiga					
PT Henan Putihrai Asset Management (“HPAM”)	Rp	-	217	-	200
Jumlah reksa dana			302		281
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	3	-	0
	US$	-	-	0	2
	MYR	0	0	0	0
Jumlah lainnya			3		2
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian			(0)		(0)
Jumlah			**1.661**		**1.349**

Seluruh deposito berjangka di atas memiliki tanggal jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun, dengan tingkat bunga per tahun sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	2,75% - 6,75%	2,50% - 5,00%
Mata uang asing	2,30% - 5,85%	1,95% - 5,06%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berhubungan dengan jasa yang diberikan kepada pelanggan *retail* dan non-*retail*, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

(i) Pihak berelasi

	2023	2022
Badan Usaha Milik Negara ("BUMN")	1.914	1.985
PT Indonusa Telemedia ("Indonusa")	386	385
Indosat	303	175
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	443	156
Jumlah	3.046	2.701
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.128)	(1.081)
Jumlah bersih	**1.918**	**1.620**

(ii) Pihak ketiga

	2023	2022
Pelanggan individual dan bisnis	13.586	12.517
Penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri	1.541	984
Jumlah	15.127	13.501
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.378)	(6.487)
Jumlah bersih	**8.749**	**7.014**

b. Berdasarkan umur

	2023			2022		
	Sebelum penyisihan	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	Tingkat kerugian kredit ekspektasian	Sebelum penyisihan	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	Tingkat kerugian kredit ekspektasian
Belum jatuh tempo	7.020	386	5,5%	6.964	399	5,7%
Jatuh tempo sampai dengan 3 bulan	2.758	369	13,4%	1.674	349	20,8%
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	1.215	313	25,8%	664	222	33,4%
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan	7.180	6.438	89,7%	6.900	6.598	95,6%
Jumlah	**18.173**	**7.506**		**16.202**	**7.568**	

Grup telah membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tingkat penurunan nilai historis secara kolektif dan historis kredit para pelanggan secara individual, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi. Grup tidak membedakan piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga dalam menilai jumlah yang jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat piutang usaha Grup yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp4.033 miliar dan Rp2.069 miliar. Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo dan juga tidak diturunkan nilainya, adalah terutang dari para pelanggan dengan historis tingkat ketertagihan yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan.

c. Berdasarkan mata uang

	2023	2022
Rupiah	15.646	14.714
Dolar A.S.	2.360	1.359
Dolar Singapura	143	89
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	24	40
Jumlah	18.173	16.202
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(7.506)	(7.568)
Jumlah bersih	**10.667**	**8.634**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian

	2023	2022
Saldo awal	7.568	7.802
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	513	567
Penghapusbukuan piutang	(575)	(801)
Saldo akhir	**7.506**	**7.568**

Penghapusbukuan piutang merupakan penghapusbukuan piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha sudah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha tertentu atas entitas anak masing-masing sebesar Rp1.248 miliar dan Rp1.129 miliar telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman (Catatan 18a dan 19c).

6. ASET KONTRAK

	2023	2022
Aset kontrak	2.877	2.610
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(147)	(119)
Jumlah bersih	2.730	2.491
Lancar	**(2.704)**	**(2.457)**
Tidak Lancar	**26**	**34**

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak sudah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya aset kontrak.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

7. PERSEDIAAN

Persediaan diakui sebesar nilai realisasi bersih, terdiri atas:

	2023	2022
Kartu SIM dan voucer prabayar	791	321
Komponen	29	588
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	231	294
Jumlah	1.051	1.203
Provisi atas persediaan usang	(54)	(59)
Jumlah bersih	**997**	**1.144**

Manajemen berpendapat saldo provisi atas persediaan usang cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai persediaan karena usang.

Persediaan yang diakui sebagai beban termasuk dalam beban usaha operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp797 miliar dan Rp747 miliar (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada persediaan yang dijaminkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, modul (bagian dari aset tetap) dan komponen dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp96 miliar dan Rp94 miliar, yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain. Total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp94 miliar dan Rp111 miliar.

Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang muncul dari risiko yang ditanggung.

8. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian dari aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Izin penggunaan frekuensi dibayar di muka - bagian jangka pendek (Catatan 35c.i)	6.173	5.289
Uang muka	768	679
Gaji dibayar di muka	276	218
Piutang lain-lain	266	245
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	513	580
Jumlah	**7.996**	**7.011**

9. BIAYA KONTRAK

Rincian dari biaya kontrak adalah sebagai berikut:

	2023		
	Biaya perolehan kontrak	Biaya pemenuhan kontrak	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2023	1.554	858	2.412
Amortisasi selama tahun berjalan	(374)	-	(374)
Beban selama tahun berjalan	-	(704)	(704)
Penurunan nilai	-	(184)	(184)
Penambahan selama tahun berjalan	461	610	1.071
Saldo, 31 Desember 2023	1.641	580	2.221
Lancar	**(427)**	**(226)**	**(653)**
Tidak lancar	**1.214**	**354**	**1.568**

	2022		
	Biaya perolehan kontrak	Biaya pemenuhan kontrak	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2022	1.532	732	2.264
Amortisasi selama tahun berjalan	(338)	-	(338)
Beban selama tahun berjalan	-	(514)	(514)
Penambahan selama tahun berjalan	360	640	1.000
Saldo, 31 Desember 2022	1.554	858	2.412
Lancar	**(354)**	**(317)**	(671)
Tidak lancar	**1.200**	**541**	**1.741**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian dari investasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Instrumen keuangan		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:		
Ekuitas	7.537	7.624
Obligasi konversi	491	884
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		
Ekuitas	25	22
	8.053	8.530
Entitas asosiasi		
PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin")	105	115
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	4	8
	109	123
Jumlah investasi jangka panjang	**8.162**	**8.653**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan investasi jangka panjang dalam bentuk saham pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi. Grup tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan *start-up* tersebut.

Investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk investasi pada:

(i) Investasi Telkomsel pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (“GOTO”). Per tanggal 31 Desember 2023, Telkomsel menilai nilai wajar investasi di GOTO dengan menggunakan nilai pasar saham GOTO sebesar Rp86 per saham. Jumlah rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi Telkomsel pada GOTO pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp119 miliar dan disajikan sebagai rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(ii) Investasi MDI pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi. Penambahan investasi MDI pada tahun berjalan sebesar Rp338 miliar. Jumlah kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi MDI pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp514 miliar dan disajikan sebagai kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Investasi pada obligasi konversi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan investasi jangka panjang yang dimiliki oleh Telkomsel dan MDI dalam bentuk obligasi konversi pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi, yang akan langsung dikonversi menjadi saham ketika jatuh tempo.

Bagian kumulatif rugi atas investasi pada entitas asosiasi yang tidak diakui hingga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp328 miliar dan Rp346 miliar.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Translasi	31 Desember 2023
Harga perolehan:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Tanah	1.838	110	-	7	1.955
Bangunan	18.947	569	(34)	114	19.596
Renovasi bangunan sewa	1.571	28	(14)	90	1.675
Peralatan sentral telepon	20.083	582	(309)	(720)	19.636
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.583	-	-	-	1.583
Peralatan dan instalasi transmisi	171.106	5.839	(3.562)	7.281	180.664
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	10.804	137	-	-	10.941
Jaringan kabel	74.695	5.762	(6)	(3.682)	76.769
Catu daya	23.276	722	(768)	1.118	24.348
Peralatan pengolahan data	20.954	557	(218)	600	21.893
Peralatan telekomunikasi lainnya	10.402	468	-	217	11.087
Peralatan kantor	2.625	96	(18)	(7)	2.696
Kendaraan	605	48	(56)	(4)	593
Peralatan lainnya	51	1	-	1	53
Aset dalam pembangunan	4.598	18.049	-	(16.407)	6.240
Jumlah	363.138	32.968	(4.985)	(11.392)	379.729
Akumulasi penyusutan:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Bangunan	6.228	649	(11)	(48)	6.818
Renovasi bangunan sewa	1.207	141	(6)	(30)	1.312
Peralatan sentral telepon	14.100	1.967	(309)	(1.637)	14.121
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.582	-	-	-	1.582
Peralatan dan instalasi transmisi	97.335	12.171	(3.372)	(1.787)	104.347
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	6.041	746	-	(61)	6.726
Jaringan kabel	22.510	3.215	(6)	(5.326)	20.393
Catu daya	16.890	1.861	(758)	(606)	17.387
Peralatan pengolahan data	15.490	2.093	(217)	(1.217)	16.149
Peralatan telekomunikasi lainnya	6.067	1.659	-	(26)	7.700
Peralatan kantor	2.073	285	(18)	(204)	2.136
Kendaraan	242	48	(31)	(3)	256
Peralatan lainnya	44	3	-	-	47
Jumlah	189.809	24.838	(4.728)	(10.945)	198.974
Nilai buku bersih	**173.329**				**180.755**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Translasi	31 Desember 2022
Harga perolehan:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Tanah	1.821	10	-	7	1.838
Bangunan	17.296	778	(1)	874	18.947
Renovasi bangunan sewa	1.477	80	(86)	100	1.571
Peralatan sentral telepon	18.324	1.066	(130)	823	20.083
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.583	-	-	-	1.583
Peralatan dan instalasi transmisi	165.621	4.494	(9.501)	10.492	171.106
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	10.528	155	(5)	126	10.804
Jaringan kabel	67.559	7.807	(9)	(662)	74.695
Catu daya	22.035	433	(719)	1.527	23.276
Peralatan pengolahan data	19.258	877	(390)	1.209	20.954
Peralatan telekomunikasi lainnya	9.121	1.261	-	20	10.402
Peralatan kantor	2.352	157	(85)	201	2.625
Kendaraan	537	100	(165)	133	605
Peralatan lainnya	47	2	(3)	5	51
Aset dalam pembangunan	2.950	16.936	-	(15.288)	4.598
Jumlah	340.509	34.156	(11.094)	(433)	363.138
Akumulasi penyusutan:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Bangunan	5.537	632	(1)	60	6.228
Renovasi bangunan sewa	1.163	130	(86)	-	1.207
Peralatan sentral telepon	12.225	1.985	(127)	17	14.100
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.582	-	-	-	1.582
Peralatan dan instalasi transmisi	94.532	12.087	(9.362)	78	97.335
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	5.199	830	(5)	17	6.041
Jaringan kabel	18.735	4.388	(9)	(604)	22.510
Catu daya	15.874	1.699	(712)	29	16.890
Peralatan pengolahan data	14.130	1.806	(388)	(58)	15.490
Peralatan telekomunikasi lainnya	4.330	1.717	-	20	6.067
Peralatan kantor	1.866	261	(79)	25	2.073
Kendaraan	270	38	(135)	69	242
Peralatan lainnya	40	3	(2)	3	44
Jumlah	175.483	25.576	(10.906)	(344)	189.809
Nilai buku bersih	**165.026**				**173.329**

Kelompok aset tetap yang terdiri dari (1) peralatan sentral telepon; (2) peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data; (3) peralatan dan instalasi transmisi; (4) satelit, stasiun bumi, dan peralatan; (5) jaringan kabel; (6) catu daya; (7) peralatan pengolahan data; dan (8) peralatan telekomunikasi lainnya merupakan infrastruktur utama telekomunikasi Grup.

a. Laba dari penjualan aset tetap

	2023	2022
Hasil penjualan aset tetap	100	526
Nilai buku bersih	(16)	(129)
Laba dari pelepasan atau penjualan aset tetap	**84**	**397**

b. Lain-lain

(i) Selama tahun 2023 dan 2022, UPK yang menghasilkan proyeksi arus kas masuk adalah sambungan nirkabel tidak bergerak, seluler, dan lainnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset dari UPK tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

(ii) Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan sejumlah Rp124 miliar dan Rp79 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi berkisar antara 2,50%-8,24% dan 5,63%-7,90% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

(iii) Tidak ada rugi selisih kurs yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

(iv) Selama tahun 2023 dan 2022, Grup telah mendapat klaim asuransi atas aset tetap yang hilang dan rusak masing-masing sebesar Rp199 miliar dan Rp299 miliar dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Selama tahun 2023 dan 2022, nilai tercatat aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp185 miliar dan Rp270 miliar, telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pada tahun 2022, umur manfaat menara yang dimiliki oleh Grup diubah dari 30 tahun menjadi 40 tahun. Dampak pengurangan beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp93 miliar. Menara disajikan sebagai bagian dari peralatan dan instalasi transmisi.

(vi) Pada tahun 2022, peralatan Telkomsel dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp909 miliar telah ditukarkan dengan peralatan PT ZTE Indonesia.

(vii) Di tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk menghentikan penggunaan aset MSAN dan melakukan percepatan penyusutan aset MSAN, yang telah terdepresiasi penuh pada tahun 2022. Dampak percepatan penyusutan aset MSAN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.494 miliar. Aset MSAN disajikan sebagai bagian dari jaringan kabel.

(viii) Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai daerah di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 8-50 tahun yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2071. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak atas tanah pada saat berakhirnya hak tersebut.

(ix) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap milik Grup kecuali tanah, dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar Rp175.519 miliar dan Rp172.112 miliar telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya, termasuk gangguan bisnis. Jumlah keseluruhan pertanggungan untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp41.045 miliar dan Rp36.319 miliar, HKD10 juta, SGD373 juta, dan MYRNihil dan MYR54 juta dan *first loss basis* masing-masing sebesar Rp2.750 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

(x) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah masing-masing sekitar 74,09% dan 55,91% dari nilai kontrak atau Rp5.836 miliar dan Rp3.934 miliar sebagai jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan, dengan perkiraan penyelesaian masing-masing sampai Desember 2025 dan Agustus 2025. Saldo aset dalam pembangunan tersebut terutama terdiri dari bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, jaringan kabel, dan catu daya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam pembangunan.

(xi) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh aset yang dimiliki Perusahaan telah dijaminkan dalam perjanjian obligasi (Catatan 19b). Aset tetap entitas anak tertentu dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp3.076 miliar dan Rp18.370 miliar telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman (Catatan 18a dan 19c).

(xii) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap Grup yang telah disusutkan secara penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp85.564 miliar dan Rp67.979 miliar. Grup saat ini sedang melakukan modernisasi aset jaringan untuk menggantikan aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh.

(xiii) Pada tahun 2023 dan 2022, nilai wajar tanah dan bangunan Grup masing-masing sebesar Rp51.373 miliar dan Rp49.014 miliar.

12. SEWA

a. Grup sebagai *lessee*

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, kendaraan, dan lain-lain yang digunakan dalam operasi, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 dan 33 tahun.

Nilai tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tanah	Bangunan	Peralatan dan instalasi transmisi	Kendaraan	Lain-lain	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2022	4.002	729	13.120	410	208	18.469
Penambahan	1.169	121	8.205	488	23	10.006
Pengurangan dan reklasifikasi	(217)	17	(2.399)	(197)	8	(2.788)
Beban penyusutan	(867)	(204)	(4.067)	(178)	(35)	(5.351)
Saldo, 31 Desember 2022	**4.087**	**663**	**14.859**	**523**	**204**	**20.336**
Penambahan	1.654	156	7.460	227	893	10.390
Pengurangan dan reklasifikasi	(52)	(88)	(2.851)	8	1	(2.982)
Beban penyusutan	(998)	(149)	(3.600)	(236)	(177)	(5.160)
Saldo, 31 Desember 2023	**4.691**	**582**	**15.868**	**522**	**921**	**22.584**

Nilai tercatat liabilitas sewa dan rincian mutasinya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo, 1 Januari	18.661	16.387
Akrualisasi bunga	976	931
Penambahan (Catatan 39a)	10.390	10.006
Pengurangan	(9.602)	(8.663)
Saldo, 31 Desember	20.425	18.661
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(5.575)**	**(4.925)**
Bagian jangka panjang	**14.850**	**13.736**

Jatuh tempo pembayaran liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2023
Kurang dari 1 tahun	6.614
1-5 tahun	11.453
Lebih dari 5 tahun	6.431
Jumlah pembayaran sewa	24.498
Bunga	(4.073)
Nilai kini atas pembayaran sewa	20.425
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(5.575)**
Bagian jangka panjang	**14.850**

12. SEWA (lanjutan)

a. Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Grup juga memiliki sewa tertentu dengan jangka waktu dua belas bulan atau kurang dan nilai sewa bernilai rendah. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' sebagai pengecualian untuk sewa ini. Tidak ada kontrak sewa dengan pembayaran sewa variabel.

Rincian beban terkait sewa selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban penyusutan	5.160	5.351
Beban sewa jangka pendek	3.743	3.821
Beban bunga sewa	976	931
Beban sewa aset bernilai rendah	27	52

b. Grup sebagai *lessor*

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi yang tidak dapat dibatalkan. Perjanjian tersebut meliputi sewa jaringan, peralatan telekomunikasi serta tanah dan bangunan dengan jangka waktu bervariasi berkisar 1 sampai dengan 32 tahun yang akan berakhir bervariasi antara tahun 2024 hingga 2051. Periode sewa menyewa dapat diperpanjang berdasarkan perjanjian oleh kedua belah pihak.

Jumlah pembayaran dan penerimaan sewa minimum di masa yang akan datang untuk perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	5.099	2.582
1-5 tahun	9.412	8.354
Lebih dari 5 tahun	5.098	5.107
Jumlah	**19.609**	**16.043**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian dari aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Izin penggunaan frekuensi dibayar di muka - setelah dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 35c.i)	1.987	1.291
Klaim restitusi pajak - setelah dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 27b)	1.606	621
Beban dibayar di muka	984	446
Uang muka	368	781
Uang jaminan	159	144
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	329	340
Jumlah	**5.433**	**3.623**

14. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Piranti lunak	Lisensi	Aset takberwujud lainnya	Jumlah
Nilai tercatat bruto:					
Saldo, 1 Januari 2023	1.492	19.779	620	1.491	23.382
Penambahan	-	2.763	69	206	3.038
Pengurangan	-	(890)	(130)	-	(1.020)
Reklasifikasi/translasi	-	(10)	(9)	(3)	(22)
Saldo, 31 Desember 2023	1.492	21.642	550	1.694	25.378
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai:					
Saldo, 1 Januari 2023	(402)	(13.616)	(152)	(910)	(15.080)
Beban amortisasi	-	(2.321)	(58)	(94)	(2.473)
Penurunan nilai	(11)	-	-	-	(11)
Pengurangan	-	890	2	-	892
Reklasifikasi/translasi	-	13	8	4	25
Saldo, 31 Desember 2023	(413)	(15.034)	(200)	(1.000)	(16.647)
Nilai buku bersih	**1.079**	**6.608**	**350**	**694**	**8.731**

	Goodwill	Piranti lunak	Lisensi	Aset takberwujud lainnya	Jumlah
Nilai tercatat bruto:					
Saldo, 1 Januari 2022	1.492	17.458	174	1.512	20.636
Penambahan	-	2.527	440	49	3.016
Pengurangan	-	(175)	-	(70)	(245)
Reklasifikasi/translasi	-	(31)	6	-	(25)
Saldo, 31 Desember 2022	1.492	19.779	620	1.491	23.382
Akumulasi amortisasi:					
Saldo, 1 Januari 2022	(402)	(11.714)	(125)	(889)	(13.130)
Beban amortisasi	-	(2.063)	(26)	(91)	(2.180)
Pengurangan	-	175	-	70	245
Reklasifikasi/translasi	-	(14)	(1)	-	(15)
Saldo, 31 Desember 2022	(402)	(13.616)	(152)	(910)	(15.080)
Nilai buku bersih	**1.090**	**6.163**	**468**	**581**	**8.302**

(i) *Goodwill* timbul dari akuisisi Sigma (2008), Admedika (2010), *data center* PT Bina Data Mandiri ("BDM") (2012), MNDG (2015), Melon dan PT Griya Silkindo Drajatmoerni ("GSDm") (2016), TSGN, Nutech, dan BDI (2017), SSI, CIP, dan Telin Malaysia (2018), PST (2019), dan Digiserve (2021).

(ii) Pada tanggal 31 Desember 2023, *goodwill* yang mengalami penurunan nilai adalah *goodwill* yang timbul dari akusisi BDI sebesar Rp11 miliar. Rugi penurunan nilai diakui sebagai bagian dari "Beban penyusutan dan amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Sisa periode amortisasi dari aset takberwujud piranti lunak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 1-6 tahun. Beban amortisasi diakui sebagai bagian dari "Beban penyusutan dan amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iv) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto dari aset takberwujud yang telah diamortisasi seluruhnya dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp10.604 miliar dan Rp9.640 miliar.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak berelasi		
Pembelian peralatan, barang, dan jasa	424	262
Utang kepada penyelenggara telekomunikasi lainnya	161	169
Sub-jumlah	**585**	**431**
Pihak ketiga		
Pembelian peralatan, barang, dan jasa	12.748	14.453
Utang kepada penyelenggara telekomunikasi lainnya	2.876	2.231
Beban pemakaian frekuensi radio, beban hak penyelenggaraan, dan Kewajiban Pelayanan Universal ("KPU")	2.399	1.342
Sub-jumlah	**18.023**	**18.026**
Jumlah	**18.608**	**18.457**

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	15.929	16.727
Dolar A.S.	2.537	1.636
Lain-lain	142	94
Jumlah	**18.608**	**18.457**

Syarat dan ketentuan atas utang usaha di atas:
a. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan secara umum diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.
b. Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi pihak berelasi.
c. Lihat Catatan 37b.v untuk manajemen risiko likuiditas Grup.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	5.813	8.183
Gaji dan tunjangan	3.909	4.014
Umum, administrasi, dan pemasaran	3.114	3.067
Beban bunga dan administrasi bank	243	181
Jumlah	**13.079**	**15.445**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

17. LIABILITAS KONTRAK

a. Liabilitas kontrak jangka pendek

	2023	2022
Uang muka pelanggan *Mobile*	3.267	3.577
Uang muka pelanggan *Enterprise*	1.587	1.126
Uang muka pelanggan WIB	1.291	1.188
Uang muka pelanggan *Consumer*	244	233
Uang muka pelanggan lain-lain	459	171
Jumlah	**6.848**	**6.295**

b. Liabilitas kontrak jangka panjang

	2023	2022
Uang muka pelanggan WIB	795	700
Uang muka pelanggan *Consumer*	705	844
Uang muka pelanggan *Enterprise*	251	17
Uang muka pelanggan lain-lain	840	-
Jumlah	**2.591**	**1.561**

Liabilitas kontrak yang pada awal periode yang diakui sebagai pendapatan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.295 miliar dan Rp6.795 miliar.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

a. Utang bank jangka pendek

	Saldo terutang	
Kreditur	**2023**	**2022**
Pihak berelasi		
Bank Mandiri	4.013	3.483
BNI	903	979
Sub-jumlah	4.916	4.462
Pihak ketiga		
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	2.547	1.836
MUFG Bank ("MUFG")	1.155	1.349
UOB Indonesia	500	-
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	440	475
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	92	69
Sub-jumlah	4.734	3.729
Jumlah	**9.650**	**8.191**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Peminjam	Mata uang	Total fasilitas (dalam miliar)*	Jatuh tempo fasilitas pinjaman	Periode pembayaran bunga	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan**
Mandiri							
2020	Finnet	Rp	500	31 Oktober 2024	Bulanan	1 bulan JIBOR + 1,30%	Tidak ada
2021 - 2022	Nutech, Mitratel	Rp	3.550	26 Juli 2024 - 27 September 2024	Bulanan	5,85% - 9,00%	Piutang usaha dan aset tetap
BNI							
2014 - 2017	GSD, Sigma	Rp	350	9 Januari 2024 - 7 November 2024	Bulanan	7,90% - 8,50%	Piutang usaha dan aset tetap
2017 - 2021	Metranet, Telkom Infra, Infomedia	Rp	1.135	18 Februari 2024 - 6 Juni 2024	Bulanan	1 bulan JIBOR + 1,75% - 2,50%	Piutang usaha
HSBC							
2014	Sigma[a]	Rp	400	6 November 2024	Bulanan	Under BLR 7,40%	Piutang usaha
2018 - 2023	Sigma, Metra, PINS, Metranet, Telkomsat, GSD, TDE	Rp	2.613	4 Juni 2024 - 31 Desember 2024	Bulanan, Kuartalan	1 bulan JIBOR + 0,35% - 0,80% 3 bulan JIBOR + 2,00%	Tidak ada
MUFG Bank							
2018 - 2019	Infomedia, Metra, GSD, Telkom Infra, Telkomsat	Rp	1.616	31 Oktober 2024	Bulanan, Kuartalan	1 bulan JIBOR + 0,70% - 0,80% 3 bulan JIBOR + 0,25%	Tidak ada
UOB Indonesia							
2016	Finnet	Rp	500	31 Oktober 2024	Bulanan	1 bulan JIBOR + 1,75%	Tidak ada
DBS							
2018	Telkom Infra, Infomedia	Rp	475	31 Juli 2024	Bulanan	1 bulan JIBOR + 1,20%	Tidak ada

*Disajikan dalam mata uang asal.
** Lihat Catatan 5 dan Catatan 11 untuk piutang usaha dan aset tetap yang dijaminkan.
[a] Perpanjangan otomatis jika belum dilunasi.

Sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian, Grup diharuskan untuk menaati semua persyaratan atau batasan seperti adanya batasan bahwa Perusahaan harus memiliki kepemilikan saham mayoritas paling sedikit 51% terhadap anak perusahaan dan mempertahankan rasio-rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi ketentuan mengenai rasio keuangan tersebut, kecuali untuk Sigma terkait *debt service coverage ratio* yang masih lebih rendah dari yang dipersyaratkan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memperoleh persetujuan (*waiver*) dari pemberi pinjaman untuk tidak mensyaratkan pembayaran sebagai konsekuensi atas pelanggaran tersebut untuk Sigma. *Waiver* dari BNI, Bank DBS, dan HSBC diterima masing-masing pada tanggal 11 Desember 2023, 18 Desember 2023, dan 22 Desember 2023.

Fasilitas utang bank yang diperoleh Grup digunakan untuk keperluan pengembangan bisnis usaha.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

	Catatan	2023	2022
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	19a	84	118
Obligasi dan medium-term notes ("MTN")	19b	548	-
Utang bank	19c	9.282	7.788
Pinjaman lainnya	19d	362	952
Jumlah		**10.276**	**8.858**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA

	Catatan	2023	2022
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	19a	-	91
Obligasi dan MTN	19b	4.795	4.793
Utang bank	19c	22.978	22.085
Pinjaman lainnya	19d	-	362
Jumlah		**27.773**	**27.331**

Jadwal pembayaran pokok utang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

			Tahun				
	Catatan	Jumlah	2025	2026	2027	2028	Selanjutnya
Obligasi dan MTN	19b	4.795	2.099	-	-	-	2.696
Utang bank	19c	22.978	6.512	5.801	3.858	3.019	3.788
Jumlah		**27.773**	**8.611**	**5.801**	**3.858**	**3.019**	**6.484**

a. Pinjaman penerusan (*two-step loans*)

Pinjaman penerusan (*two-step loans*) adalah pinjaman tanpa jaminan yang diperoleh Pemerintah yang kemudian diteruskan kepada Perusahaan. Pinjaman yang diperoleh setelah bulan Juli 1994 terutang dalam mata uang asalnya dan keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi ditanggung oleh Perusahaan.

		2023		2022	
		Saldo terutang		Saldo terutang	
Kreditur	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Bank luar negeri	Yen	768	84	1.536	181
	Rp	-	-	-	28
Jumlah			84		209
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 18b)			(84)		(118)
Bagian jangka panjang			**-**		**91**

Kreditur	Mata uang	Periode jadwal pembayaran	Pembayaran bunga	Tingkat bunga per tahun
Bank luar negeri	Yen	Semesteran	Semesteran	2,95%
	Rp	Semesteran	Semesteran	7,125%

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. Pinjaman penerusan (*two-step loans*) (lanjutan)

Pinjaman tersebut ditujukan untuk membiayai pengembangan infrastruktur dan sarana penunjang telekomunikasi. Pinjaman ini akan dilunasi dalam angsuran semesteran dan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2024.

Sejak 2008, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman penerusan dan periode penarikan pinjaman penerusan tersebut telah berakhir.

Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
a. Rasio *projected net revenue to projected debt service* harus melebihi 1,2:1 untuk pinjaman penerusan yang berasal dari Bank Pembangunan Asia (“ADB”).
b. Pendanaan dari sumber internal (laba sebelum penyusutan dan biaya pendanaan) harus melebihi 20% dari rata-rata jumlah pengeluaran barang modal tahunan untuk pinjaman penerusan yang berasal dari ADB.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio-rasio tersebut di atas.

b. Obligasi dan Surat utang jangka menengah (*medium-term notes* atau “MTN”)

	Saldo terutang	
Obligasi dan MTN	**2023**	**2022**
Obligasi		
2015		
Seri B	2.100	2.100
Seri C	1.200	1.200
Seri D	1.500	1.500
MTN		
MTN Mitratel 2023	550	-
Jumlah	5.350	4.800
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(7)	(7)
Bagian jangka panjang	5.343	4.793
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 18b)	(548)	-
Bagian jangka panjang	**4.795**	**4.793**

i. Obligasi

Tahun 2015

Obligasi	Pokok utang	Penerbit	Tempat pencatatan	Tanggal terbit	Jatuh tempo	Periode pembayaran bunga	Tingkat bunga per tahun
Seri A	2.200	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2022	Kuartalan	9,93%
Seri B	2.100	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2025	Kuartalan	10,25%
Seri C	1.200	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2030	Kuartalan	10,60%
Seri D	1.500	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2045	Kuartalan	11,00%
Total	**7.000**						

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari (Catatan 11b.xi). Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi ini adalah PT Bahana TCW Investment Management (“Bahana TCW”), PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Sedangkan bertindak sebagai Wali Amanat adalah Bank Permata. Perusahaan menerima hasil penerbitan obligasi ini pada tanggal 23 Juni 2015.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. Obligasi dan Surat utang jangka menengah (*medium-term notes* atau “MTN”) (lanjutan)

i. Obligasi (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dipergunakan untuk pengembangan usaha: *broadband, backbone, metro network, regional metro junction, information technology application and support,* dan akuisisi beberapa perusahaan baik dalam lingkup domestik maupun internasional.

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat obligasi Perusahaan yang diberikan oleh Pefindo adalah idAAA (*Triple A)*.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan dipersyaratkan untuk menaati semua pembatasan, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
(a) *Debt to equity* tidak lebih dari 2:1.
(b) *EBITDA* terhadap beban bunga tidak kurang dari 4:1.
(c) *Debt service coverage* minimal sebesar 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

ii. Surat utang jangka menengah (*medium-term notes* atau "MTN")

Pada tanggal 26 September 2023, Mitratel menerbitkan MTN sebesar Rp550 miliar yang digunakan untuk mendukung penyediaan dana dalam rangka pendanaan ulang.

MTN Mitratel 2023 dengan tingkat suku bunga 6,20% per tahun akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2024.

Bank Mandiri ditunjuk sebagai wali amanat atas penerbitan MTN Mitratel 2023. Penerbitan MTN ini memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. Utang bank

		2023		2022	
		Saldo terutang		Saldo terutang	
Kreditur	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Pihak berelasi					
BNI	Rp	-	6.182	-	5.472
Bank Mandiri	Rp	-	3.453	-	4.381
BRI	Rp	-	955	-	1.409
BSI	Rp	-	509	-	22
Sub-jumlah			11.099		11.284
Pihak ketiga					
BCA	Rp	-	10.170	-	9.757
Bank Sindikasi	Rp	-	2.500	-	680
	USD	10	160	17	265
Bank CIMB Niaga	Rp	-	2.110	-	2.221
	USD	4	60	4	61
DBS	Rp	-	1.500	-	1.500
Bank Permata	Rp	-	1.313	-	1.021
Bank of China	Rp	-	1.400	-	1.000
HSBC	Rp	-	625	-	750
BJB	Rp	-	500	-	-
MUFG Bank	Rp	-	500	-	500
Bank Danamon	Rp	-	273	-	455
PT Bank ANZ Indonesia ("Bank ANZ")	Rp	-	110	-	198
UOB Singapore	USD	-	-	13	205
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	13	-	60
	MYR	9	29	10	34
Sub-jumlah			21.263		18.707
Jumlah			32.362		29.991
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi			(102)		(118)
			32.260		29.873
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 18b)			(9.282)		(7.788)
Bagian jangka panjang			**22.978**		**22.085**

Informasi lain yang signifikan terkait utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Peminjam	Mata Uang	Total fasilitas (dalam miliar)*	Pembayaran periode berjalan (dalam miliar)*	Jadwal pembayaran	Periode pembayaran bunga	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan**
BNI								
2013 - 2022	Perusahaan, GSD, TLT, Sigma, Mitratel	Rp	10.175	1.281	2018 - 2033	Bulanan, Kuartalan	1 bulan JIBOR + 2,25%; 3 bulan JIBOR + 0,50% - 1,85%	Piutang usaha dan aset tetap
2018	GSD	Rp	182	10	2021 - 2024	Kuartalan	8,50%	Piutang usaha
Bank Mandiri								
2017 - 2023	Perusahaan, GSD, Mitratel, PST	Rp	6.893	1.128	2019 - 2029	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,00% - 1,85%	Tidak ada
BRI								
2017 - 2019	Perusahaan	Rp	2.500	455	2019 - 2026	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 0,75% - 1,35%	Tidak ada
BSI								
2018 - 2021	SSI, Telkomsel	Rp	1.055	509	2019 - 2025	Bulanan	5,50% - 7,50%	Tidak ada

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. Utang bank (lanjutan)

Informasi lain yang signifikan terkait utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peminjam	Mata Uang	Total fasilitas (dalam miliar)*	Pembayaran periode berjalan (dalam miliar)*	Jadwal pembayaran	Periode pembayaran bunga	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan**
BCA								
2020 - 2023	Perusahaan, Mitratel	Rp	4.500	-	2024 - 2030	Kuartalan	6,75% - 6,80%	Tidak ada
2020 - 2023	Perusahaan, PST, GSD	Rp	9.186	1.359	2020 - 2031	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,00% - 1,50%	Tidak ada
Bank Sindikasi								
2018	Telin	USD	0	0	2020 - 2025	Semesteran	6 bulan SOFR + 1,55%	Tidak ada
2022	Mitratel	Rp	2.500	0	2024 - 2030	Kuartalan	7,68%	Tidak ada
Bank CIMB Niaga								
2019 - 2022	PINS, Mitratel	Rp	2.300	70	2021 - 2029	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,30% - 1,95%	Tidak ada
2021 - 2022	Telin	USD	0	-	2024 - 2030	Semesteran	6 bulan SOFR + 1,82%	Tidak ada
DBS								
2021	Mitratel	Rp	3.500	-	2023 - 2028	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,20%	Tidak ada
Bank Permata								
2020 - 2022	Mitratel	Rp	2.000	208	2021 - 2029	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,30%	Tidak ada
Bank of China								
2019	Telkomsel	Rp	1.400	2.000	2021 - 2025	Bulanan	4,90%	Tidak ada
HSBC								
2021	Mitratel	Rp	750	125	2023 - 2028	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,85%	Tidak ada
BJB								
2023	Telkomsel	Rp	1.000	2.000	2023 - 2025	Bulanan	5,85%	Tidak ada
MUFG Bank								
2021	Mitratel	Rp	500	-	2022 - 2028	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,15%	Tidak ada
Bank Danamon								
2022	Mitratel	Rp	636	181	2022 - 2025	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,50%	Tidak ada
ANZ								
2015	GSD, PINS	Rp	440	88	2020 - 2025	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,40% - 2,00%	Tidak ada

* Disajikan dalam mata uang asal
** Lihat Catatan 5 dan Catatan 11 untuk piutang usaha dan aset tetap yang dijaminkan.

Sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian, Grup diharuskan untuk menaati semua persyaratan atau batasan seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan perolehan utang baru, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi ketentuan mengenai rasio keuangan tersebut, kecuali untuk Sigma dan GSD terkait *debt service coverage ratio* yang masih lebih rendah dari yang dipersyaratkan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memperoleh persetujuan (*waiver*) dari pemberi pinjaman untuk tidak mensyaratkan pembayaran sebagai konsekuensi atas pelanggaran tersebut untuk Sigma dan GSD. *Waiver* dari BNI, Bank Mandiri, dan BCA diterima masing-masing pada tanggal 11 Desember 2023, 13 Desember 2023, dan 22 Desember 2023.

Fasilitas utang bank yang diperoleh Grup tersebut digunakan untuk keperluan pengembangan bisnis usaha dan keperluan investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar Rp28.995 miliar dan USD96 juta.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

d. Pinjaman lainnya

Kreditur	Saldo terutang 2023	Saldo terutang 2022
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("Sarana Multi Infrastruktur")	362	1.315
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	0	(1)
Jumlah	362	1.314
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 18b)	(362)	(952)
Bagian jangka panjang	**-**	**362**

Informasi lain yang signifikan terkait pinjaman lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Peminjam	Mata Uang	Total fasilitas (dalam miliar)	Pembayaran periode berjalan (dalam miliar)	Jadwal pembayaran	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan
Sarana Multi Infrastruktur							
29 Maret 2019*	Perusahaan	Rp	2.836	700	Semesteran (2020 - 2024)	3 bulan JIBOR + 1,75%	Tidak ada
29 Maret 2019*	Telkomsat	Rp	164	24	Semesteran (2020 - 2024)	3 bulan JIBOR + 1,75%	Tidak ada

* Berdasarkan amendemen terakhir tanggal 15 Juni 2020.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Telkomsat diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, di antaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

(a) *Debt to equity* tidak lebih dari 2:1
(b) *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 4:1
(c) *Debt service coverage* minimal 125%

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan Telkomsat telah memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:		
Telkomsel	11.108	10.535
Mitratel	9.106	9.038
Lain-lain	604	431
Jumlah	**20.818**	**20.004**

	2023	2022
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan entitas anak:		
Telkomsel	7.104	6.419
Mitratel	566	502
Lain-lain	(22)	6
Jumlah	**7.648**	**6.927**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Entitas anak dengan kepemilikan nonpengendali yang material

Kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas Telkomsel dan Mitratel.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepemilikan kepentingan nonpengendali atas Telkomsel masing-masing adalah sebesar 30,10% dan 35,00%. Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali pada Telkomsel merupakan dampak dari pemisahan bisnis IndiHome Perusahaan ke Telkomsel serta adanya penambahan penyertaan modal Singtel kepada Telkomsel yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2023 (Catatan 1e).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepemilikan kepentingan nonpengendali atas Mitratel masing-masing adalah sebesar 28,16% dan 28,15%. Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali pada Mitratel merupakan dampak dari pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option* (“MESOP”).

Ringkasan informasi keuangan Telkomsel dan Mitratel disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	Telkomsel		Mitratel	
	2023	**2022**	**2023**	**2022**
Aset lancar	20.505	16.290	3.420	7.886
Aset tidak lancar	92.461	84.701	53.590	48.185
Liabilitas jangka pendek	(40.009)	(32.241)	(11.071)	(10.200)
Liabilitas jangka panjang	(42.308)	(38.708)	(11.901)	(12.064)
Jumlah ekuitas	**30.649**	**30.042**	**34.038**	**33.807**
Yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	19.541	19.507	24.932	24.769
Kepentingan nonpengendali	11.108	10.535	9.106	9.038

Ringkasan laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain:

	Telkomsel		Mitratel	
	2023	**2022**	**2023**	**2022**
Pendapatan	102.372	89.039	8.595	7.729
Beban operasi	(72.005)	(59.574)	(4.955)	(4.576)
Beban lain-lain - bersih	(2.271)	(5.343)	(1.501)	(1.193)
Laba sebelum pajak penghasilan	**28.096**	**24.122**	**2.139**	**1.960**
Beban pajak penghasilan - bersih	(6.217)	(5.755)	(128)	(175)
Laba tahun berjalan	**21.879**	**18.367**	**2.011**	**1.785**
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	78	145	2	(1)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**21.957**	**18.512**	**2.013**	**1.784**
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	7.104	6.419	566	502
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	9.267	9.784	484	272

Ringkasan laporan arus kas:

	Telkomsel		Mitratel	
	2023	**2022**	**2023**	**2022**
Kegiatan operasi	41.693	42.970	5.162	6.020
Kegiatan investasi	(14.302)	(8.652)	(6.504)	(10.893)
Kegiatan pendanaan	(28.601)	(30.783)	(4.118)	(7.921)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**(1.210)**	**3.535**	**(5.460)**	**(12.794)**

21. MODAL SAHAM

Keterangan	2023		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Saham seri A Dwiwarna			
Pemerintah	1	0	0
Saham seri B			
Pemerintah	51.602.353.559	52,09	2.580
The Bank of New York Mellon Corporation*	3.973.451.980	4,02	199
Direksi (Catatan 1b):			
Ririek Adriansyah	6.016.355	0	0
Bogi Witjaksono	4.130.400	0	0
Afriwandi	4.172.900	0	0
Heri Supriadi	4.170.400	0	0
F.M. Venusiana R.	7.806.900	0	0
Herlan Wijanarko	4.172.900	0	0
Muhamad Fajrin Rasyid	4.130.400	0	0
Budi Setyawan Wijaya	4.585.400	0	0
Honesti Basyir	370.544	0	0
Komisaris (Catatan 1b):			
Isa Rachmatarwata	1.968.000	0	0
Marcelino Rumambo Pandin	1.968.000	0	0
Ismail	1.968.000	0	0
Arya Mahendra Sinulingga	2.014.800	0	0
Rizal Mallarangeng	1.968.000	0	0
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	43.436.968.061	43,89	2.174
Jumlah	**99.062.216.600**	**100,00**	**4.953**

Keterangan	2022		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Saham seri A Dwiwarna			
Pemerintah	1	0	0
Saham seri B			
Pemerintah	51.602.353.559	52,09	2.580
The Bank of New York Mellon Corporation*	3.889.668.580	3,93	194
Direksi (Catatan 1b):			
Ririek Adriansyah	1.156.955	0	0
Budi Setyawan Wijaya	275.000	0	0
Afriwandi	42.500	0	0
Herlan Wijanarko	42.500	0	0
Heri Supriadi	40.000	0	0
Komisaris (Catatan 1b):			
Arya Mahendra Sinulingga	87.500	0	0
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	43.568.550.005	43,98	2.179
Jumlah	**99.062.216.600**	**100,00**	**4.953**

* The Bank of New York Mellon Corporation bertindak sebagai lembaga penyimpanan untuk saham ADS Perusahaan.

Perusahaan hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam RUPS Perusahaan berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2023	2022
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak	8.364	8.358
Selisih kurs karena penjabaran	844	910
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	386	386
Laba belum direalisasi atas kepemilikan efek yang tersedia untuk dijual	8	6
Komponen ekuitas lainnya	37	37
Jumlah	**9.639**	**9.697**

23. PENDAPATAN

Grup memperoleh pendapatan dari lini produk utama sebagai berikut:

2023	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Pendapatan konsolidasian
Pendapatan telepon						
Selular	8.022	-	-	172	-	8.194
Telepon tidak bergerak	-	332	450	117	-	899
Jumlah pendapatan telepon	**8.022**	**332**	**450**	**289**	**-**	**9.093**
Pendapatan interkoneksi	**293**	**-**	**-**	**8.774**	**-**	**9.067**
Pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika						
Internet dan data seluler	73.187	-	-	-	-	73.187
Internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika	268	85	8.167	2.379	-	10.899
SMS	3.345	-	35	-	-	3.380
Lain-lain	34	-	2.010	1.098	212	3.354
Jumlah pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika	**76.834**	**85**	**10.212**	**3.477**	**212**	**90.820**
Pendapatan jaringan	**4**	**-**	**1.212**	**1.266**	**-**	**2.482**
Pendapatan IndiHome	**-**	**27.263**	**1.522**	**-**	**-**	**28.785**
Layanan lainnya						
Call center service	-	-	1.264	-	-	1.264
Manage service dan terminal	-	-	908	12	-	920
E-health	-	-	761	-	-	761
E-payment	-	-	496	-	-	496
Lain-lain	138	27	1.401	318	858	2.742
Jumlah layanan lainnya	**138**	**27**	**4.830**	**330**	**858**	**6.183**
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**85.291**	**27.707**	**18.226**	**14.136**	**1.070**	**146.430**
Pendapatan dari transaksi *lessor*	**-**	**-**	**-**	**2.786**	**-**	**2.786**
Jumlah pendapatan	**85.291**	**27.707**	**18.226**	**16.922**	**1.070**	**149.216**
Penyesuaian dan eliminasi	**-**	**6**	**11**	**6**	**(668)**	
Pendapatan eksternal sesuai yang disajikan di segmen operasi	**85.291**	**27.713**	**18.237**	**16.928**	**402**	

2022	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Pendapatan konsolidasian
Pendapatan telepon						
Selular	11.905	-	-	147	-	12.052
Telepon tidak bergerak	-	757	604	175	-	1.536
Jumlah pendapatan telepon	**11.905**	**757**	**604**	**322**	**-**	**13.588**
Pendapatan interkoneksi	**285**	**-**	**-**	**8.187**	**-**	**8.472**
Pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika						
Internet dan data seluler	69.006	-	-	-	-	69.006
Internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika	-	308	7.750	2.228	-	10.286
SMS	4.260	-	49	-	-	4.309
Lain-lain	9	-	1.733	860	207	2.809
Jumlah pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika	**73.275**	**308**	**9.532**	**3.088**	**207**	**86.410**
Pendapatan jaringan	**3**	**-**	**1.438**	**937**	**-**	**2.378**
Pendapatan IndiHome	**-**	**25.232**	**2.788**	**-**	**-**	**28.020**
Layanan lainnya						
Call center service	-	-	1.139	25	-	1.164
Manage service dan terminal	-	-	1.156	1	-	1.157
E-health	-	-	729	-	-	729
E-payment	20	-	454	-	-	474
Lain-lain	5	52	1.309	280	664	2.310
Jumlah layanan lainnya	**25**	**52**	**4.787**	**306**	**664**	**5.834**
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**85.493**	**26.349**	**19.149**	**12.840**	**871**	**144.702**
Pendapatan dari transaksi *lessor*	**-**	**-**	**-**	**2.604**	**-**	**2.604**
Jumlah pendapatan	**85.493**	**26.349**	**19.149**	**15.444**	**871**	**147.306**
Penyesuaian dan eliminasi	**-**	**5**	**12**	**(2)**	**(632)**	
Pendapatan eksternal sesuai yang disajikan di segmen operasi	**85.493**	**26.354**	**19.161**	**15.442**	**239**	

Manajemen mengharapkan bahwa sebagian besar transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023 akan diakui sebagai pendapatan selama periode-periode pelaporan berikutnya. Kewajiban pelaksanaan yang belum terpenuhi pada tanggal 31 Desember 2023, bagian yang diharapkan dapat direalisasi dalam satu tahun adalah sebesar Rp9.421 miliar dan bagian yang lebih dari satu tahun adalah sebesar Rp5.441 miliar.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa yang tidak dapat dibatalkan sebagai *lessor*. Perjanjian tersebut meliputi sewa jaringan, peralatan telekomunikasi serta tanah dan bangunan. Sewa ini memiliki jangka waktu antara 1 hingga 10 tahun. Semua sewa termasuk klausul untuk memungkinkan revisi atas biaya sewa setiap tahun sesuai dengan kondisi pasar yang berlaku. Penyewa juga diharuskan untuk memberikan jaminan nilai residu pada properti yang disewa.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

24. BEBAN KARYAWAN

Rincian dari beban karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	9.674	9.360
Cuti, insentif, dan tunjangan lainnya	4.159	3.835
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (Catatan 30)	1.764	1.585
Beban penghargaan masa kerja (Catatan 31)	289	92
Lain-lain	41	35
Jumlah	**15.927**	**14.907**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

25. BEBAN OPERASI, PEMELIHARAAN, DAN JASA TELEKOMUNIKASI

Rincian dari beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Operasi dan pemeliharaan	23.057	22.746
Beban pemakaian frekuensi radio (Catatan 35c.i)	7.412	6.510
Sewa sirkit dan *Customer Premise Equipment* ("CPE")	3.462	3.530
Beban hak penyelenggaraan dan KPU (Catatan 15)	2.836	2.601
Listrik, gas, dan air	877	904
Beban pokok penjualan kartu SIM, voucer, dan periferal (Catatan 7)	797	747
Manajemen proyek	489	400
Sewa kendaraan dan fasilitas pendukung	308	343
Asuransi	269	230
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	211	173
Jumlah	**39.718**	**38.184**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban umum	2.446	2.259
Jasa profesional	996	1.097
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	513	567
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	461	371
Perjalanan	443	421
Rapat	334	312
Sumbangan sosial	232	218
Beban penagihan	195	173
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	479	436
Jumlah	**6.099**	**5.854**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2023	2022
Perusahaan:		
Pajak penghasilan ("PPh")		
Pasal 22 - Pembelian barang	0	1
Pasal 23 - Penyerahan jasa	238	97
Entitas anak:		
PPh		
PPh Badan	-	3
Pasal 4(2) - Pajak final	1	24
Pasal 23 - Penyerahan jasa	4	16
PPN	1.669	1.323
Jumlah pajak dibayar di muka	1.912	1.464
Bagian jangka pendek	(1.912)	(1.464)
Bagian jangka panjang (Catatan 13)	**-**	**-**

b. Klaim restitusi pajak

	2023	2022
Perusahaan		
PPh Badan	271	19
PPh 21	2	3
PPN	164	155
Entitas anak		
PPh		
PPh Badan	699	578
Pasal 23 - Penyerahan jasa	10	8
PPN	476	238
Jumlah tagihan restitusi pajak	1.622	1.001
Bagian jangka pendek	(16)	(380)
Bagian jangka panjang (Catatan 13)	**1.606**	**621**

c. Utang pajak

	2023	2022
Perusahaan:		
PPh		
Pasal 4(2) - Pajak final	33	50
Pasal 21 - PPh pribadi	102	79
Pasal 22 - Pembelian barang	2	7
Pasal 23 - Penyerahan jasa	24	48
Pasal 25 - Angsuran PPh Badan	122	190
Pasal 26 - PPh Wajib Pajak Luar Negeri	0	5
Pasal 29 - PPh Badan	-	575
PPN	170	244
PPN atas Pemungutan Pajak ("WAPU")	163	286
	616	1.484
Entitas anak:		
PPh		
Pasal 4(2) - Pajak final	317	287
Pasal 21 - PPh pribadi	182	206
Pasal 22 - Pembelian barang	9	5
Pasal 23 - Penyerahan jasa	152	68
Pasal 25 - Angsuran PPh Badan	539	260
Pasal 26 - PPh Wajib Pajak Luar Negeri	10	262
Pasal 29 - PPh Badan	1.672	1.782
PPN	399	493
PPN WAPU	629	525
	3.909	3.888
Jumlah utang pajak	**4.525**	**5.372**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kini		
Perusahaan	1.271	2.134
Entitas anak	7.525	7.125
	8.796	9.259
Tangguhan		
Perusahaan	503	(103)
Entitas anak	(713)	(497)
	(210)	(600)
Beban pajak penghasilan bersih	**8.586**	**8.659**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	40.794	36.339
Penambahan kembali eliminasi konsolidasian	24.647	28.617
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	65.441	64.956
Dikurangi: laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(38.965)	(38.892)
Laba sebelum pajak penghasilan sebelum dikurangi pajak penghasilan atas pajak final - Perusahaan	26.476	26.064
Dikurangi: penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(642)	(414)
Laba sebelum pajak penghasilan setelah dikurangi penghasilan atas pajak final - Perusahaan	25.834	25.650
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(284)	(54)
Pendapatan instalasi tangguhan	2	104
Sewa	8	7
Provisi imbalan karyawan	36	(507)
Hak atas tanah, aset takberwujud dan lainnya	30	7
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya berkala bersih	(1.032)	(131)
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	(2.006)	209
Beban yang masih harus dibayar dan provisi persediaan usang	28	68
Biaya kontrak	63	125
Jumlah perbedaan temporer bersih	(3.155)	(172)
Perbedaan tetap:		
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala - bersih	204	212
Sumbangan	231	239
Imbalan karyawan	33	169
Beban untuk mendapatkan pendapatan obyek pajak penghasilan final	217	168
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan entitas anak	(17.062)	(15.304)
(Pendapatan) beban lain-lain dari hasil pemeriksaan pajak	1	4
Lain-lain	37	73
Jumlah perbedaan tetap bersih	**(16.339)**	**(14.439)**
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**6.340**	**11.039**
Beban pajak penghasilan kini	1.204	2.098
Beban pajak penghasilan final	67	36
Jumlah beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	1.271	2.134
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	7.525	7.125
Jumlah beban pajak penghasilan kini	**8.796**	**9.259**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak perusahaan 19% terhadap laba sebelum pajak penghasilan setelah dikurang pendapatan yang dikenakan pajak final dan beban pajak bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	40.794	36.339
Dikurangi pendapatan yang dikenakan pajak final - bersih konsolidasian	(11.015)	(5.812)
	29.779	30.527
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif Perusahaan	5.658	5.800
Perbedaan pada tarif pajak entitas anak	623	694
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	2.016	1.992
Beban pajak penghasilan final	64	36
Penyesuaian pajak tangguhan	(203)	(508)
Pajak tangguhan yang tidak diakui	180	(61)
Lain-lain	248	706
Beban pajak penghasilan bersih	**8.586**	**8.659**

Dalam UU No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Pasal 17 ayat (1) huruf b mengatur bahwa tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan dalam Pasal 17 ayat (2b) mengatur bahwa bagi wajib pajak badan berbentuk perseroan terbatas dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif seharusnya.

Perusahaan telah menerapkan tarif pajak PPh Badan sebesar 19% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Entitas anak menerapkan tarif pajak sebesar 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan telah menyampaikan SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun fiskal 2022 pada tanggal 28 April 2023 kepada Otoritas Pajak sebagaimana ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

e. Pemeriksaan pajak

(i) Perusahaan

PPh Tahun 2015

Pada tanggal 25 April 2017, Otoritas Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) PPh Badan senilai Rp147 miliar. Perusahaan setuju untuk menerima putusan pemeriksaan senilai Rp17 miliar atas PPh Badan, mengalihkan perhitungan pajak atas realisasi ganti rugi migrasi Flexi senilai Rp42 miliar yang sebelumnya dilaporkan pada SPT PPh Badan tahun 2015 ke SPT PPh Badan tahun 2016.

Atas bagian yang tidak disetujui, Perusahaan mengajukan Surat Keberatan kepada Otoritas Pajak atas SKPLB PPh Badan senilai Rp210,5 miliar pada tanggal 24 Juli 2017.

Pada tanggal 18 Juli 2018, Otoritas Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas SKPLB PPh Badan yang menambah jumlah pajak yang masih harus diterima senilai Rp76 miliar. Atas keputusan keberatan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 10 Oktober 2018.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

PPh Tahun 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2020, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak atas sengketa PPh Badan tahun 2015. Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerima pengembalian atas restitusi tambahan lebih bayar PPh Badan hasil putusan banding senilai Rp90,9 miliar.

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan menerima pemberitahuan dari Pengadilan Pajak bahwa DJP mengajukan Peninjauan Kembali terhadap Putusan Banding atas sengketa PPh Badan tahun 2015. Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan merespon dengan mengirimkan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui Sekretariat Pengadilan Pajak sebagai respon Peninjauan Kembali oleh DJP.

Keseluruhan berkas Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Pemohon Peninjauan Kembali (DJP) dan berkas Kontra Memori Peninjauan Kembali yang dikirimkan oleh Termohon Peninjauan Kembali (Perusahaan) telah diteruskan oleh Sekretariat Pengadilan Pajak ke MA tanggal 13 Desember 2022 dengan surat pengantar nomor PKMA-1594/XII/PAN.Wk/2022.

Pada tanggal 25 Mei 2023, Mahkamah Agung menerbitkan Putusan nomor 1365/B/PK/Pjk/2023 yang menolak permohonan peninjauan kembali DJP. Dengan demikian untuk seluruh kewajiban pajak tahun 2015 telah berkekuatan hukum tetap melalui Penerbitan Putusan MA serta telah melewati masa daluwarsa penetapan pajak sebagaimana ketentuan perundang-undangan perpajakan.

PPh dan PPN tahun 2019

Pada tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas Lebih Bayar SPT Masa PPN Dalam Negeri Masa Januari s.d Desember 2019. Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan menerima SKPKB dan STP PPN WAPU Masa Januari sampai dengan Desember 2019 senilai Rp6,3 miliar (termasuk denda Rp3,1 miliar) serta SKPLB PPN Dalam Negeri Masa Januari sampai dengan Desember 2019 senilai Rp60,8 miliar. Perusahaan setuju untuk menerima koreksi pajak pemeriksa dan telah melakukan pembebanan atas denda dan koreksi pemeriksaan pada laporan laba rugi tahun 2022. Dengan demikian, atas jenis pajak PPN tahun 2019 Perusahaan telah menerima putusan yang bersifat final dan berkekuatan hukum tetap.

Pada tanggal 12 April 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan atas PPh Badan dan PPh Pemotongan/Pemungutan Tahun Pajak 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

PPh dan PPN tahun 2020

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas Lebih Bayar SPT Masa PPN Dalam Negeri Masa Mei 2020. Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP PPN WAPU Masa Mei 2020 senilai Rp0,6 miliar (termasuk denda Rp0,3 miliar), SKPN dan STP PPN JKP dari Luar Daerah Pabean senilai Rp0,1 miliar, dan SKPLB PPN Dalam Negeri Masa Mei 2020 senilai Rp0,3 miliar. Perusahaan setuju untuk menerima koreksi pajak pemeriksa dan telah melakukan pembebanan atas denda dan koreksi pemeriksaan pada laporan laba rugi tahun 2023.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

PPh dan PPN tahun 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas Lebih Bayar SPT Masa PPN Dalam Negeri Masa Januari sampai dengan April, Juli, September dan November sampai dengan Desember 2020. Pada tanggal 6 April 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas lebih bayar SPT Masa PPN Dalam Negeri Masa Juni, Agustus dan Oktober 2020. Pada tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan atas PPh Badan, PPN dan PPh Pemotongan/Pemungutan Tahun Pajak 2020.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak hasil pemeriksaan PPN untuk 4 (empat) masa pajak yaitu Januari, Februari, April dan Juli 2020 yang terdiri dari SKPLB PPN Dalam Negeri senilai Rp39,7 miliar, SKPKB PPN dan STP JKP dari Luar Daerah Pabean senilai Rp0,6 miliar, serta SKPKB dan STP PPN WAPU senilai Rp0,6 miliar. Sedangkan atas pemeriksaan PPN masa pajak lainnya serta PPh Badan dan PPh Pemotongan/Pemungutan, pemeriksaan pajaknya masih berlangsung.

PPh dan PPN tahun 2021

Pada tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan atas PPh Badan, PPN, dan PPh Pemotongan/Pemungutan Tahun Pajak 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

(ii) Telkomsel

PPh dan PPN Tahun 2014

Pada bulan Mei 2019, Telkomsel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) untuk PPh Badan, PPN, dan PPh tahun 2014 sejumlah Rp151 miliar (termasuk denda Rp55 miliar). Telkomsel menerima sebagian ketetapan pajak sebesar Rp16 miliar dan membebankannya sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019. Telkomsel juga membayar sebagian sebesar Rp99 miliar dari sisa kurang bayar tersebut dan mencatatnya sebagai tagihan restitusi pajak. Pada bulan Agustus 2019, Telkomsel mengajukan keberatan kepada Otoritas Pajak sebesar Rp134 miliar.

Pada bulan Juli 2020, Telkomsel menerima surat keputusan keberatan yang menerima keberatan sebesar Rp27 miliar dan menolak sisanya sebesar Rp107 miliar. Telkomsel menerima restitusi pajak sebesar Rp27 miliar pada bulan Agustus 2020.

Pada bulan September 2020, Telkomsel mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan atas PPh Badan, PPN, dan PPh tahun 2014 sebesar Rp107 miliar.

Pada bulan April 2022, Telkomsel menerima Putusan Pengadilan Pajak atas kurang bayar PPh dan PPN tahun 2014, yang menerima sebagian keberatan sebesar Rp66 miliar. Telkomsel menerima pengembalian dana tersebut pada bulan April, Mei dan Juni 2022, dan membebankan bagian yang ditolak sebesar Rp4 miliar pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2022.

Pada bulan Agustus 2022, Telkomsel menerima pemberitahuan bahwa Otoritas Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung (“MA”) atas PPN tahun 2014 sebesar Rp8 miliar. Telkomsel telah mengajukan kontra memorandum untuk Peninjauan Kembali pada bulan September 2022.

Pada bulan Februari dan Maret 2023, MA menolak sepenuhnya permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Otoritas Pajak atas masa pajak PPN 2014 sebesar Rp8 miliar. Dengan demikian, perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*in-kracht*) dan tidak ada tambahan utang pajak untuk tahun pajak 2014.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

(ii) Telkomsel (lanjutan)

PPh dan PPN Tahun 2014 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding untuk PPh Badan masih berlangsung.

PPh dan PPN Tahun 2015

Pada bulan Agustus 2019, Telkomsel menerima SKPKB untuk PPh Badan, PPN dan PPh tahun 2015 sejumlah Rp385 miliar (termasuk denda Rp129 miliar). Telkomsel menerima sebagian ketetapan pajak sebesar Rp35 miliar, yang dibayarkan dan dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019. Telkomsel juga membayar sisa kurang bayar tersebut dan mencatatnya sebagai tagihan restitusi pajak. Pada bulan September 2019, Telkomsel mengajukan keberatan kepada Otoritas Pajak sebesar Rp350 miliar.

Pada bulan Juli 2020, Telkomsel menerima surat keputusan keberatan dari Otoritas Pajak yang menolak seluruh keberatan Telkomsel.

Pada bulan September 2020, Telkomsel mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas ketetapan PPh Badan, PPN, dan PPh tahun 2015 sebesar Rp350 miliar.

Pada bulan April dan Mei 2022, Telkomsel menerima Putusan Pengadilan Pajak atas kurang bayar PPh dan PPN tahun 2015 yang menerima sebagian banding Telkomsel sebesar Rp53 miliar. Telkomsel menerima restitusi pajak pada bulan April dan Mei 2022, dan membebankan bagian yang ditolak sebesar Rp3 miliar pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2022.

Pada bulan Agustus 2022, Telkomsel menerima pemberitahuan bahwa Otoritas Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali ke MA atas PPN tahun 2015 sebesar Rp24 miliar. Telkomsel telah mengajukan kontra memorandum untuk Peninjauan Kembali pada bulan Agustus 2022.

Pada bulan Februari hingga Mei 2023, Telkomsel menerima surat keputusan dari MA yang menolak sepenuhnya permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Otoritas Pajak atas masa pajak PPN 2015 sebesar Rp24 miliar. Telkomsel telah menerima seluruh keputusan final yang berkekuatan hukum tetap (*in-kracht*) sehingga tidak ada tambahan utang pajak untuk PPN tahun pajak 2015.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding untuk PPh Badan masih berlangsung.

PPh dan PPN Tahun 2018

Pada bulan September 2022, Telkomsel menerima SKPKB untuk PPh Badan, PPN, dan PPh tahun 2018 sebesar Rp160 miliar (termasuk denda Rp49 miliar). Pada saat yang sama, Telkomsel juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) atas PPN tahun 2018 dengan lebih bayar pajak sebesar Rp40 miliar.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Telkomsel membayar dan menerima sebagian ketetapan pajak PPh Badan sebesar Rp0,16 miliar, dan mencatatnya sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Telkomsel juga membayar sisa ketetapan pajak PPh Badan dan PPN sebesar Rp57 miliar, setelah dikurangi lebih bayar PPN sebesar Rp40 miliar. Telkomsel mencatatnya sebagai tagihan restitusi pajak di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Telkomsel mengajukan keberatan kepada Otoritas Pajak sebesar Rp120 miliar untuk PPh Badan, PPN dan PPh.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

(ii) Telkomsel (lanjutan)

PPh dan PPN Tahun 2018 (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan telah menerima surat keputusan keberatan dari Otoritas Pajak yang menerima sebagian permohonan atas PPh dan PPN dan menolak seluruh permohonan keberatan Perusahaan untuk PPh Badan.

Telkomsel telah menerima seluruh pengembalian pajak sebesar Rp22 miliar untuk PPh dan PPN di bulan Oktober 2023 dan mengakui beban sebesar Rp0,2 miliar untuk bagian PPh dan PPN yang ditolak pada laporan keuangan laba rugi 2023. Telkomsel telah mengajukan banding untuk seluruh bagian PPh Badan pada Januari 2024.

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada laporan posisi keuangan		(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi	
	2023	2022	2023	2022
Perusahaan				
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	831	885	(54)	(10)
Beban pensiun dan beban imbalan pasca kerja lainnya berkala - bersih	822	981	(196)	(25)
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	430	806	(285)	175
Provisi imbalan karyawan	299	292	7	(96)
Pendapatan instalasi tangguhan	21	203	1	20
Hak atas tanah, aset takberwujud, dan lainnya	29	23	6	1
Beban yang masih harus dibayar dan provisi persediaan usang	86	85	5	13
Sewa	-	(1)	1	1
Biaya kontrak	14	(49)	12	24
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	2.532	3.225	(503)	103
Telkomsel				
Provisi imbalan karyawan	1.385	1.220	168	33
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	205	144	61	(35)
Sewa	554	468	86	(207)
Liabilitas kontrak	400	-	217	-
Pengukuran nilai wajar atas instrumen-instrumen keuangan	-	(7)	7	542
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	(1.228)	(1.445)	122	178
Amortisasi lisensi	(171)	(146)	(25)	6
Biaya kontrak	(46)	-	5	-
Instrumen-instrumen keuangan lainnya	(165)	(119)	(45)	(27)
Aset pajak tangguhan Telkomsel - bersih	934	115	596	490
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - bersih	704	777	(70)	164
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - bersih	(841)	(1.023)	187	(157)
Beban (manfaat) pajak tangguhan			**210**	**600**
Aset pajak tangguhan - bersih	**4.170**	**4.117**		
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(841)**	**(1.023)**		

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi atas liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui adalah masing-masing sebesar Rp79.794 miliar dan Rp23.915 miliar.

Realisasi dari aset pajak tangguhan tergantung kepada kemampuan Grup dalam menghasilkan laba fiskal di masa depan. Meskipun tidak ada jaminan atas realisasi tersebut, Grup yakin bahwa kemungkinan besar aset pajak tangguhan tersebut akan terealisasi melalui pengurangan atas laba fiskal masa depan ketika perbedaan temporer terpulihkan. Jumlah aset pajak tangguhan tersebut diperkirakan dapat terealisasi, namun bisa berkurang jika laba fiskal di masa depan lebih kecil dari pada yang diestimasikan.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Di bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain mengatur tarif pajak penghasilan dan PPN. Mulai 1 Januari 2022, Grup menerapkan tarif pajak penghasilan atas penghasilan kena pajak karyawan sesuai ayat (1) huruf a Pasal 17 Bab III, serta mulai 1 April 2022 tarif PPN berubah menjadi 11%. Perusahaan memastikan kesiapan *surrounding billing system*, aspek administrasi dan legal atas transaksi, serta membangun koordinasi yang intensif antar unit yang terkait untuk mempersiapkan penerapan aturan tersebut.

Pada bulan Februari 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 9/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51/2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Perusahaan memastikan aspek administrasi dan legal atas transaksi dan membangun koordinasi yang solid antar unit terkait untuk mempersiapkan penerapan aturan tarif pajak penghasilan untuk usaha jasa konstruksi yang diatur dalam pasal 3 ayat (1) peraturan tersebut.

Pada bulan Juni 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 66/PMK.03/2023 tentang Perlakuan PPh atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan Dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh Dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan. Perusahaan memastikan aspek administrasi dan legal atas transaksi, serta membangun koordinasi yang intensif antar unit yang terkait untuk mengimplementasikan aturan tersebut.

Pada bulan Desember 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi serta Peraturan Menteri Keuangan No. 168 tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Orang Pribadi yang akan berlaku mulai 1 Januari 2024. Dengan adanya ketentuan tersebut, terdapat perubahan mekanisme perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan yang sebelumnya menggunakan tarif progresif sesuai Pasal 17 Undang-undang Pajak Penghasilan menjadi menggunakan tarif efektif rata-rata (TER) untuk pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 yang diatur dalam peraturan pemerintah tersebut. Perusahaan memastikan dilakukannya koordinasi intensif antar unit yang terkait untuk mengimplementasikan aturan tersebut.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp24.560 miliar dan Rp20.753 miliar dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sejumlah 99.062.216.600 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah rata-rata tertimbang juga memperhitungkan rata-rata tertimbang atas dampak transaksi modal saham yang diperoleh kembali dalam perubahan transaksi pembelian saham kembali selama periode berjalan.

Laba per saham dasar masing-masing sejumlah Rp247,92 dan Rp209,49 (dalam jumlah penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

29. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam. S.H., M.Kn., No. 29 tertanggal 27 Mei 2022 para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2021 sebesar Rp14.856 miliar (Rp149,97 per lembar saham). Perusahaan melakukan pembayaran dividen kas pada tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam. S.H., M.Kn., No. 73 tertanggal 30 Mei 2023 para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2022 sebesar Rp16.603 miliar (Rp167,59 per lembar saham). Perusahaan melakukan pembayaran dividen kas pada tanggal 5 Juli 2023.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp15.337 miliar.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

Rincian liabilitas manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya adalah sebagai berikut:

	Catatan	2023	2022
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya			
Pensiun			
Perusahaan - *funded*	30a.i.a		
Manfaat pasti	30a.i.a.i	3.666	4.234
Manfaat tambahan	30a.i.a.ii	44	44
Perusahaan - *unfunded*	30a.i.b	258	522
Telkomsel	30a.ii	4.726	4.275
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun		8.694	9.075
Imbalan kesehatan pasca kerja	30b	1.470	-
Imbalan pasca kerja lainnya	30c	244	268
Imbalan tunjangan masa kerja	30d	1	1
Kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	30e	1.005	928
Jumlah		**11.414**	**10.272**

Beban manfaat pensiun yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Catatan	2023	2022
Beban pensiun			
Perusahaan - *funded*	30a.i.a		
Manfaat pasti	30a.i.a.i	629	577
Manfaat tambahan	30a.i.a.ii	3	37
Perusahaan - *unfunded*	30a.i.b	54	58
Telkomsel	30a.ii	633	596
Beban pensiun berkala-bersih	24	1.319	1.268
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala-bersih	24,30b	205	213
Beban imbalan pasca kerja lainnya	24,30c	22	25
Beban imbalan tunjangan masa kerja	24,30d	1	1
Beban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	24,30e	217	78
Jumlah		**1.764**	**1.585**

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	Catatan	2023	2022
Laba (rugi) aktuaria program manfaat pasti			
Perusahaan - *funded*	30a.i.a		
Manfaat pasti	30a.i.a.i	(524)	467
Manfaat tambahan	30a.i.a.ii	1	(7)
Perusahaan - *unfunded*	30a.i.b	246	55
Telkomsel	30a.ii	91	218
Lainnya		0	1
Beban imbalan kesehatan pasca kerja	30b	(1.265)	851
Beban imbalan pasca kerja lainnya	30c	(2)	14
Beban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	30e	41	13
Sub-jumlah		**(1.412)**	**1.612**
Pajak tangguhan dengan tarif pajak yang berlaku	27f	23	(148)
Laba (rugi) aktuaria program manfaat pasti - bersih		**(1.389)**	**1.464**

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat, perubahan aset program, status pendanaan, dan nilai bersih yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta komponen biaya dan jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	Funded				Imbalan kesehatan pasca kerja		
	Manfaat pasti						
	Perusahaan		Telkomsel		Perusahaan		
	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas imbalan kesehatan pasca kerja	Aset program kesehatan pasca kerja	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2023	**23.136**	**(18.902)**	**5.128**	**(853)**	**12.878**	**(12.878)**	**8.509**
Beban jasa	326	-	331	-	-	-	657
Biaya transfer pegawai	(2)	2	-	-	-	-	-
Beban bunga (pendapatan bunga)	1.573	(1.295)	369	(67)	913	(898)	595
Beban administrasi program	(126)	126	-	0	-	187	187
Penghasilan bunga dari batas atas aset	-	-	-	-	-	3	3
Beban tambahan manfaat kesejahteraan	50	-	-	-	-	-	50
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**1.821**	**(1.167)**	**700**	**(67)**	**913**	**(708)**	**1.492**
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:							
Perubahan asumsi pengalaman	91	-	(76)	-	(907)	-	(892)
Perubahan asumsi demografi	-	-	-	-	-	-	-
Perubahan asumsi keuangan	906	-	(40)	-	2.349	-	3.215
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	-	(473)	-	25	-	(89)	(537)
Perubahan pada batas atas aset	-	-	-	-	-	(88)	(88)
Jumlah yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	**997**	**(473)**	**(116)**	**25**	**1.442**	**(177)**	**1.698**
Kontribusi pemberi kerja	-	(1.635)	-	(4)	-	-	(1.639)
Kontribusi peserta program pensiun	17	(17)	-	-	-	-	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(1.972)	1.972	(149)	-	(586)	586	(149)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(50)	-	-	-	-	-	(50)
Kewajiban dari karyawan yang dialihkan	-	-	233	(171)	-	-	62
Transfer program FMC	(231)	170	-	-	(23)	23	(61)
Saldo akhir, 31 Desember 2023	**23.718**	**(20.052)**	**5.796**	**(1.070)**	**14.624**	**(13.154)**	**9.862**
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun pada akhir periode	**3.666**		**4.726**		**1.470**		**9.862**

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat, perubahan aset program, status pendanaan, dan nilai bersih yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta komponen biaya dan jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

	Funded				Imbalan kesehatan pasca kerja		
	Manfaat pasti						
	Perusahaan		Telkomsel		Perusahaan		
	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas imbalan kesehatan pasca kerja	Aset program kesehatan pasca kerja	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2022	**23.838**	**(18.947)**	**5.020**	**(832)**	**13.416**	**(12.778)**	**9.717**
Beban jasa	178	-	326	-	-	-	504
Beban bunga (pendapatan bunga)	1.635	(1.347)	328	(58)	982	(933)	607
Beban administrasi program	-	63	-	-	-	164	227
Beban tambahan manfaat kesejahteraan	65	-	-	-	-	-	65
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**1.878**	**(1.284)**	**654**	**(58)**	**982**	**(769)**	**1.403**
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:							
Perubahan asumsi pengalaman	(737)	-	(1)	-	(730)	-	(1.468)
Perubahan asumsi demografi	-	-	(1)	-	-	-	(1)
Perubahan asumsi keuangan	(30)	-	(67)	-	(136)	-	(233)
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	-	300	(186)	37	-	(69)	82
Perubahan pada batas atas aset	-	-	-	-	-	84	84
Jumlah yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	**(767)**	**300**	**(255)**	**37**	**(866)**	**15**	**(1.536)**
Kontribusi pemberi kerja	-	(719)	-	-	-	-	(719)
Kontribusi peserta program pensiun	19	(19)	-	-	-	-	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(1.767)	1.767	(291)	-	-	-	(291)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(65)	-	-	-	(654)	654	(65)
Saldo akhir, 31 Desember 2022	**23.136**	**(18.902)**	**5.128**	**(853)**	**12.878**	**(12.878)**	**8.509**
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun pada akhir periode	**4.234**		**4.275**		**-**		**8.509**

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat, perubahan aset program, status pendanaan, dan nilai bersih yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta komponen biaya dan jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	Perusahaan				Perusahaan dan entitas anak	
	Unfunded	Manfaat tambahan	Imbalan pasca kerja lainnya	Imbalan khusus masa kerja	Kewajiban pensiun undang-undang ketenagakerjaan	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2023	**522**	**44**	**268**	**1**	**928**	**1.763**
Beban jasa	22	-	7	1	152	182
Beban bunga	32	3	15	-	65	115
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**54**	**3**	**22**	**1**	**217**	**297**
(Laba) rugi aktuaria diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(246)	(1)	2	-	(41)	(286)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(53)	(2)	(38)	(1)	(102)	(196)
Transfer program FMC	(19)	0	(10)	-	3	(26)
Saldo akhir, 31 Desember 2023	**258**	**44**	**244**	**1**	**1.005**	**1.552**

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat, perubahan aset program, status pendanaan, dan nilai bersih yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta komponen biaya dan jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

	Perusahaan				Perusahaan dan entitas anak	
	Unfunded	Manfaat tambahan	Imbalan pasca kerja lainnya	Imbalan khusus masa kerja	Kewajiban pensiun undang-undang ketenagakerjaan	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2022	**613**	**-**	**300**	**4**	**926**	**1.843**
Beban jasa	24	37	8	1	78	148
Beban bunga	34	-	17	-	-	51
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**58**	**37**	**25**	**1**	**78**	**199**
(Laba) rugi aktuaria diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(55)	7	(14)	-	(13)	(75)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(94)	-	(43)	(4)	(63)	(204)
Saldo akhir, 31 Desember 2022	**522**	**44**	**268**	**1**	**928**	**1.763**

a. Beban manfaat pensiun

i. Perusahaan

(a) *Funded*

(i) Manfaat pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan tetap yang mulai bekerja sebelum 1 Juli 2002. Program pensiun ini diatur di dalam undang-undang pensiun Indonesia dan dikelola oleh Dana Pensiun Telkom (“Dapen”). Pengelolaan Dana Pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun dan Arahan Investasi yang ditetapkan oleh Pendiri dilaksanakan oleh Dewan Pengurus. Dewan Pengurus diawasi oleh Dewan Pengawas yang terdiri dari perwakilan Perusahaan dan peserta.

Manfaat pensiun yang dibayar dihitung berdasarkan gaji pokok pada saat mulai pensiun dan masa kerja karyawan. Karyawan yang ikut serta dalam program pensiun ini membayar kontribusi 18% (sebelum Maret 2003: 8,4%) dari gaji pokok ke dana pensiun. Perusahaan memberikan kontribusi kepada Dapen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.635 miliar dan Rp719 miliar.

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki. Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* (“ALM”) yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perusahaan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal. dengan mempertimbangkan tingkat risikonya. Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(a) *Funded* (lanjutan)

(i) Manfaat pasti (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset program manfaat pasti terdiri dari:

	2023		2022	
	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian
Kas dan setara kas	559	-	1.320	-
Instrumen ekuitas:				
Keuangan	1.799	-	1.638	-
Barang konsumen primer	98	-	505	-
Bahan baku	276	-	271	-
Infrastruktur	741	-	639	-
Energi	161	-	141	-
Teknologi	41	-	89	-
Perindustrian	267	-	315	-
Barang konsumen non-primer	516	-	115	-
Properti dan *real estate*	112	-	98	-
Kesehatan	209	-	208	-
Transportasi dan logistik	7	-	8	-
Reksadana berbasis saham	376	-	410	-
Instrumen keuangan pendapatan tetap:				
Obligasi korporasi	-	2.447	-	3.117
Obligasi pemerintah	10.257	-	7.884	-
Reksadana pendapatan tetap	-	100	-	122
Midterm notes	-	99	-	100
Efek beragun aset	-	13	-	30
Sukuk	-	1.054	-	1.090
Saham non-publik:				
Penempatan langsung	-	371	-	368
Properti	-	186	-	187
Lainnya	-	363	-	247
Jumlah	**15.419**	**4.633**	**13.641**	**5.261**

Aset program pensiun termasuk di dalamnya saham Seri B yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan nilai wajar Rp457 miliar dan Rp336 miliar, yang mewakili 2,28% dan 1,78% dari total aset program pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan obligasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan nilai wajar masing-masing senilai Rp345 miliar dan Rp348 miliar mewakili masing-masing 1,72% dan 1,84% dari total aset per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan masa liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp1.768 miliar dan Rp984 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diterbitkan tanggal 14 Januari 2014 mengenai kebijakan pendanaan Dapen. Perusahaan tidak akan memberikan kontribusi ke Dapen bila Rasio Kecukupan Pendanaan (“RKD”) Dapen di atas 105%. Berdasarkan laporan keuangan Dapen pada tanggal 31 Desember 2023, RKD Dapen di bawah 105% sehingga Perusahaan akan memberikan kontribusi pemberi kerja ke program pensiun manfaat pasti.

Berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diterbitkan tanggal 30 September 2022, tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Telkom, Perusahaan menetapkan bagi para pensiunan yang berhenti selain karena Hukuman Disiplin, Pensiun Dini, dan Atas Permintaan Sendiri dan menerima Manfaat Pensiun kurang dari Rp1 juta per bulan diberikan kenaikan Manfaat Pensiun bulanan menjadi Rp1 juta. Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan memberikan manfaat kesejahteraan tambahan kepada Pensiunan dan penerima manfaat pensiun dari peserta yang memasuki masa pensiun sebelum 30 Juni 2002 masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp65 miliar.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(a) *Funded* (lanjutan)

(i) Manfaat pasti (lanjutan)

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pada laporan masing-masing tertanggal 1 Maret 2024 dan 18 Maret 2023 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%
Tingkat kenaikan kompensasi	8,00%	8,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

(ii) Manfaat Tambahan

Berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diterbitkan tanggal 30 September 2022, tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Telkom, Perusahaan menyelenggarakan Program Manfaat Lain Iuran Pasti (“PMLIP”) dalam bentuk Manfaat Tambahan. Peserta PMLIP berhak menerima Manfaat Pensiun Berkala tiap bulan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Dana Pensiun. Dana Manfaat Tambahan bersumber dari iuran Manfaat Tambahan Pemberi Kerja dan dana penyisihan hasil pengembangan investasi apabila tercapai RKD di atas 102% dan tingkat pengembalian investasi (“ROI”) di atas suku bunga aktuaria untuk pendanaan. Iuran Manfaat Tambahan Pemberi Kerja untuk setiap peserta PMLIP ditetapkan sebesar Rp120 ribu untuk periode iuran 12 bulan yang dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah penerimaan.

Penilaian aktuaria untuk program pensiun manfaat tambahan dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pada laporan masing-masing tertanggal 1 Maret 2024 dan 18 Maret 2023 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

Aset program untuk manfaat tambahan telah disisihkan sejak 2018 sesuai persetujuan Dewan Pengawas. Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada kewajiban tambahan yang disisihkan karena persyaratan pengakuan manfaat tambahan sebagaimana tersebut di atas belum terpenuhi.

(b) *Unfunded*

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti tanpa pendanaan dan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Program pensiun iuran pasti diselenggarakan bagi karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tanggal 1 Juli 2002. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (“DPLK”). Kontribusi Perusahaan kepada DPLK dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan di mana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp48 miliar.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(b) *Unfunded* (lanjutan)

Sejak tahun 2007, Perusahaan memberlakukan manfaat pensiun berdasarkan penyeragaman bagi peserta sebelum 20 April 1992 dan peserta sejak 20 April 1992 yang mulai diterapkan bagi karyawan yang akan pensiun terhitung sejak 1 Februari 2009. Pada tahun 2010, Perusahaan menggantikan penyeragaman dengan Manfaat Pensiun Sekaligus ("MPS"). MPS diberikan bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, kematian, atau cacat sejak 1 Februari 2009.

Perusahaan juga menyelenggarakan manfaat bagi karyawan yang akan memasuki masa persiapan pensiun, di mana karyawan tidak aktif selama periode 6 bulan sebelum mencapai usia pensiun yakni 56 tahun yang disebut dengan Masa Persiapan Pensiun ("MPP"). Selama periode tersebut, karyawan tetap menerima manfaat-manfaat yang diselenggarakan bagi pegawai aktif, di antaranya termasuk, namun tidak terbatas pada gaji regular, kesehatan, cuti besar, bonus, dan manfaat-manfaat lainnya. Mulai tanggal 1 April 2012, karyawan harus mengajukan permohonan MPP terlebih dahulu dan tanpa permohonan maka dianggap tetap akan bekerja sampai dengan masa pensiun.

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti tanpa pendanaan dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pada laporan masing-masing tertanggal 1 Maret 2024 dan 8 Maret 2023 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	6,75%	7,00%-7,25%
Tingkat kenaikan kompensasi	6,10%-8,00%	6,10%-8,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

ii. Telkomsel

Telkomsel menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi karyawannya. Berdasarkan program ini, karyawan berhak atas imbalan pensiun yang ditentukan berdasarkan gaji pokok terakhir atau gaji bersih yang diterima (tidak termasuk tunjangan fungsional) dan masa kerjanya. Program pensiun tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"), perusahaan asuransi jiwa milik negara, melalui suatu kontrak asuransi anuitas. Hingga tahun 2004, karyawan berkontribusi pada program ini sebesar 5% dari gaji pokok bulanan mereka, sementara Telkomsel menanggung sisa besaran kontribusi yang diharuskan menurut program tersebut. Sejak tahun 2005, Telkomsel telah menanggung sepenuhnya besaran kontribusi tersebut.

Pada tanggal 23 April 2021, Telkomsel dan Jiwasraya sepakat untuk mengakhiri kontrak program asuransi tersebut dan menandatangani perjanjian restrukturisasi. Perjanjian tersebut menggantikan program manfaat dari anuitas menjadi manfaat sekaligus (*lump sum*). Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menentukan nilai tunai pada tanggal pengakhiran yang terbagi menjadi nilai tunai untuk peserta aktif dan peserta pasif masing-masing sebesar Rp857 miliar dan Rp73 miliar. Terdapat potongan 5% dari nilai tunai untuk peserta aktif, maka 95% dari Rp857 miliar (atau setara dengan Rp814 miliar) ditambah Rp73 miliar akan menjadi jumlah yang selanjutnya diambil alih oleh PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") pada saat perjanjian dengan IFG Life menjadi efektif dan karenanya, perjanjian restrukturisasi akan berakhir. Pada tanggal 30 November 2023, dana tunai telah selesai diambil alih oleh IFG Life dengan tidak terdapat perubahan pada program dan nilai tunai yang dialihkan pada tanggal pengalihan, dan di saat yang sama, perjanjian restrukturisasi dinyatakan berakhir.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

ii. Telkomsel

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan dan Telkomsel menandatangani perjanjian mengenai Dapen untuk menunjuk Telkomsel sebagai Mitra dari Perusahaan sebagai satu-satunya Pendiri, yang menghasilkan hak dan kewajiban bagi Telkomsel sebagaimana diatur pada Peraturan Dana Pensiun efektif sejak tanggal pemisahan segmen usaha IndiHome ke Telkomsel.

Sejak tanggal pemisahan segmen usaha IndiHome ke Telkomsel, Telkomsel menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan tetap yang dialihkan. yang mulai bekerja sebelum 1 Juli 2002. Program pensiun ini diatur di dalam undang-undang pensiun Indonesia dan dikelola oleh Dapen. Dapen dikelola sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun dan Arahan Investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai Pendiri dan dilaksanakan oleh Dewan Pengurus. Dewan Pengurus diawasi oleh Dewan Pengawas yang ditunjuk oleh Pendiri.

Manfaat pensiun yang dibayar dihitung berdasarkan gaji pokok pada saat mulai pensiun dan masa kerja karyawan. Karyawan yang ikut serta dalam program pensiun ini membayar kontribusi sebesar 18% dari gaji pokok ke dana pensiun. Kontribusi Telkomsel kepada Dapen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp20,50 miliar.

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan laporan tertanggal masing-masing 5 Maret 2024 dan 28 Februari 2023 yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen yang berasosiasi dengan Milliman. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	6,70%	6,75% - 7,25%
Tingkat kenaikan kompensasi	7,50% - 8,00%	6,10% - 8,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

b. Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca kerja untuk semua karyawannya yang sudah bekerja sebelum tanggal 1 November 1995 dengan masa kerja 20 tahun atau lebih pada saat pensiun, dan anggota keluarganya yang memenuhi syarat. Ketentuan untuk masa kerja selama 20 tahun ini tidak berlaku bagi karyawan yang memasuki masa pensiun sebelum tanggal 3 Juni 1995. Program ini tidak berlaku bagi karyawan yang mulai bekerja pada Perusahaan sejak tanggal 1 November 1995. Program jaminan kesehatan pasca kerja tersebut dikelola oleh Yayasan Kesehatan Telkom (“Yakes Telkom”).

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan kesehatan pasca kerja iuran pasti diselenggarakan bagi karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tanggal 1 November 1995 atau karyawan dengan masa kerja kurang dari 20 tahun pada saat pensiun. Perusahaan tidak memberikan kontribusi ke Yakes Telkom untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset program terdiri dari:

	2023		2022	
	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian
Kas dan setara kas	391	-	1.085	-
Instrumen ekuitas:				
Keuangan	1.465	-	1.368	-
Barang konsumen primer	115	-	114	-
Bahan baku	260	-	264	-
Infrastruktur	617	-	598	-
Energi	156	-	221	-
Teknologi	24	-	63	-
Perindustrian	261	-	185	-
Barang konsumen non-primer	394	-	457	-
Properti dan *real estate*	110	-	95	-
Kesehatan	147	-	233	-
Transportasi dan logistik	5	-	3	-
Reksadana berbasis ekuitas	434	-	1.035	-
Instrumen keuangan pendapatan tetap:				
Obligasi pemerintah	1.269	-	82	-
Obligasi korporasi	6	-	-	-
Reksadana pendapatan tetap	7.053	-	6.761	-
Saham non-publik:				
Penempatan privat	-	447	-	398
Jumlah	**12.707**	**447**	**12.564**	**398**

Aset program Yakes Telkom juga termasuk saham Seri B yang diterbitkan Perusahaan dengan nilai wajar sebesar Rp321 miliar dan Rp228 miliar yang merupakan 2,45% dan 1,76% dari keseluruhan aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Obligasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan nilai wajar masing-masing senilai Rp6 miliar mewakili masing-masing 0,04% dari total aset per tanggal 31 Desember 2023. Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan masa liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp987 miliar dan Rp839 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Penilaian aktuaria untuk program imbalan kesehatan pasca kerja dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pada laporan masing-masing tertanggal 1 Maret 2024 dan 8 Maret 2023 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%
Tingkat pertumbuhan beban kesehatan untuk tahun depan	7,00%	7,00%
Tingkat tren beban kesehatan	7,00%	7,00%
Tahun tingkat tren beban kesehatan tercapai	2023	2022
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

c. Imbalan pasca kerja lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya dalam bentuk uang tunai yang dibayarkan pada saat karyawan pensiun atau saat pemutusan hubungan kerja atau meninggal dunia. Imbalan pasca kerja lainnya tersebut adalah Biaya Fasilitas Perumahan Terakhir (“BFPT”) dan Biaya Perjalanan Pensiun dan Purnabhakti (“BPP”) dan Pesangon Meninggal Dunia (“Pesangon MD”). Pesangon MD diberikan kepada karyawan yang meninggal dunia dengan besaran sebanyak 12 kali gaji terakhir.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Penilaian aktuaria untuk program imbalan pasca kerja lainnya dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pada laporan masing-masing tertanggal 1 Maret 2024 dan 8 Maret 2023 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	6,50%	6,75%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

d. Imbalan khusus masa kerja

Perusahaan memberikan Tunjangan Khusus Masa Kerja kepada karyawan dengan kriteria karyawan yang diangkat sebelum 1 Juli 2002 dan memiliki masa kerja lebih dari 30 tahun serta berakhir hubungan kerja setelah 19 September 2019. Jumlah tercatat liabilitas imbalan khusus masa kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1 miliar. Beban tunjangan masa kerja yang dibebankan adalah sebesar Rp1 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

e. Kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 mengenai Ketenagakerjaan, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memberikan manfaat pensiun minimum, jika belum dipenuhi oleh program pensiun yang diselenggarakan, kepada para karyawannya yang mencapai usia pensiun. Jumlah tercatat liabilitas tambahan ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.005 miliar dan Rp928 miliar. Beban pensiun yang dibebankan adalah sebesar Rp217 miliar dan Rp78 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Laba aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya adalah sebesar Rp41 miliar dan Rp13 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

f. Profil jatuh tempo atas liabilitas manfaat pasti

Waktu perkiraan pembayaran manfaat dan rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Perkiraan pembayaran manfaat						
	Perusahaan						
	Funded						
Jangka waktu	Manfaat pasti	Manfaat tambahan	*Unfunded*	Telkomsel	Imbalan kesehatan pasca kerja	Imbalan pasca kerja lainnya	Imbalan pasca kerja UUCK (Telkom)
2023							
Dalam 10 tahun kedepan	21.044	39	340	8.833	8.929	281	83
Dalam 10-20 tahun	15.850	30	79	13.778	13.651	116	426
Dalam 20-30 tahun	9.623	16	139	9.184	12.128	70	485
Dalam 30-40 tahun	3.630	5	21	439	5.114	3	49
Dalam 40-50 tahun	693	1	-	-	819	-	-
Dalam 50-60 tahun	53	-	-	-	48	-	-
Dalam 60-70 tahun	1	-	-	-	5	-	-
Dalam 70-80 tahun	-	-	-	-	1	-	-
Rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti	8,42 tahun	8,42 tahun	5,54 tahun	9,18 tahun	12,39 tahun	4,51 tahun	11,18 tahun

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

f. Profil jatuh tempo atas liabilitas manfaat pasti (lanjutan)

Waktu perkiraan pembayaran manfaat dan rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Perkiraan pembayaran manfaat						
	Perusahaan						
	Funded						
Jangka waktu	Manfaat pasti	Manfaat tambahan	*Unfunded*	Telkomsel	Imbalan kesehatan pasca kerja	Imbalan pasca kerja lainnya	Imbalan pasca kerja UUCK (Telkom)
2022							
Dalam 10 tahun kedepan	21.232	40	705	5.111	8.092	324	59
Dalam 10-20 tahun	16.485	31	229	11.178	12.746	123	414
Dalam 20-30 tahun	10.414	18	430	7.827	12.019	83	497
Dalam 30-40 tahun	4.209	6	96	473	5.491	6	80
Dalam 40-50 tahun	882	1	-	-	970	-	-
Dalam 50-60 tahun	77	-	-	-	59	-	-
Dalam 60-70 tahun	2	-	-	-	6	-	-
Dalam 70-80 tahun	-	-	-	-	1	-	-
Rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti	8,48 tahun	8,48 tahun	5,52 tahun	9,45 tahun	12,40 tahun	4,62 tahun	11,69 tahun

g. Analisis sensitivitas

Perubahan 1% pada tingkat diskonto dan tingkat gaji akan memberikan dampak atas liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Tingkat gaji	
	Peningkatan 1%	Penurunan 1%	Peningkatan 1%	Penurunan 1%
	Jumlah peningkatan (penurunan)		Jumlah peningkatan (penurunan)	
Sensitivitas				
2023				
Didanai:				
Manfaat pasti	(2.030)	2.387	235	(224)
Tidak didanai	(10)	12	13	(12)
Telkomsel	(529)	602	651	(582)
Imbalan kesehatan pasca kerja	(1.609)	1.939	1.845	(1.565)
Imbalan pasca kerja lainnya	(11)	12	3	(3)
Imbalan pasca kerja UUCK (Telkom)	(10)	12	33	(28)
2022				
Didanai:				
Manfaat pasti	(1.948)	2.291	268	255
Tidak didanai	(24)	27	29	(27)
Telkomsel	(430)	491	536	(477)
Imbalan kesehatan pasca kerja	(1.413)	1.703	1.629	1.380
Imbalan pasca kerja lainnya	(12)	13	-	-
Imbalan pasca kerja UUCK (Telkom)	(8)	10	27	(24)

Analisis sensitivitas dilakukan dengan menggunakan metode yang mengekstrapolasi dampak atas liabilitas manfaat pasti sebagai akibat perubahan atas asumsi utama yang muncul pada akhir tahun pelaporan.

Hasil sensitivitas tersebut di atas menentukan dampak secara individu atas liabilitas manfaat pasti masing-masing program pada akhir tahun. Dalam kenyataannya, setiap program bergantung pada beberapa hal eksternal lain yang dapat menyebabkan liabilitas manfaat pasti bergerak baik searah maupun berlawanan, dan sensitivitas setiap program dapat berubah secara bervariasi dari waktu ke waktu.

Tidak terdapat perubahan metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

31. PENGHARGAAN MASA KERJA ("*LONG SERVICE AWARDS*" atau "LSA")

Telkomsel dan Telkomsat memberikan penghargaan dalam bentuk uang tunai atau sejumlah hari cuti tertentu kepada karyawan yang telah memenuhi syarat masa kerja tertentu, termasuk LSA dan *Long Service Leaves* ("LSL"). LSA diberikan saat karyawan mencapai kelipatan tahun tertentu atau saat pemutusan hubungan kerja. LSL dalam bentuk sejumlah hari cuti atau uang tunai, tergantung persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang memenuhi syarat masa kerja dan dengan usia minimum tertentu.

Liabilitas yang timbul sehubungan dengan penghargaan ini ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sebesar Rp1.153 miliar dan Rp1.031 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manfaat yang dibebankan adalah sebesar Rp289 miliar dan Rp92 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 24).

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi

Rincian hubungan dan sifat akun/transaksi dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
Pemerintah Menteri Keuangan	Pemegang saham utama	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, biaya pendanaan, dan investasi pada instrumen keuangan
BUMN		
Indosat	Entitas sepengendali	Pendapatan interkoneksi, pendapatan sewa jaringan, pendapatan atas penggunaan satelit transponder, beban interkoneksi, beban penggunaan fasilitas telekomunikasi, beban operasional dan pemeliharaan, dan beban atas penggunaan data jaringan sistem komunikasi
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
Bank milik negara	Entitas sepengendali	Penghasilan pendanaan dan biaya pendanaan
BNI	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
BRI	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
Bank Mandiri	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
PT Taspen (Persero) ("Taspen")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, dan beban listrik
PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")	Entitas sepengendali	Beban asuransi aset tetap dan beban asuransi kecelakaan diri
PT BNI Life Insurance ("BNI Life Insurance")	Entitas sepengendali	Beban kesehatan karyawan
PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas")	Entitas sepengendali	Beban konsultan
Bahana TCW	Entitas sepengendali	Reksa dana
Sarana Multi Infrastruktur	Entitas sepengendali	Pinjaman lainnya dan biaya pendanaan
BTN	Entitas sepengendali	Kas di bank dan deposito berjangka
BSI	Entitas sepengendali	Kas di bank dan deposito berjangka
BUMN lainnya	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, beban operasi, dan pembelian aset tetap
PT Omni Inovasi Indonsia Tbk. ("Omni Inovasi Indonesia")	Entitas asosiasi	Distribusi kartu SIM dan voucer prabayar
PT Fintek Karya Nusantara ("Finarya")	Entitas asosiasi	Beban pemasaran dan distribusi kartu SIM dan voucer prabayar
Indonusa	Entitas asosiasi	Pendapatan jasa internet dan data dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
PT Kereta Cepat Indonesia China ("KCIC")	Entitas berelasi lainnya	Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
Padi UMKM	Entitas berelasi lainnya	Beban jasa operasional dan pemeliharaan, beban pencairan piutang, beban pelatihan, beban pengamanan internal, beban pengembangan dan penelitian, beban cetak dan printing, beban rapat, beban umum dan administrasi lainnya, beban promosi, beban iklan, beban fee penjualan, beban customer education, dan beban pemasaran
Direksi	Personil manajemen kunci	Gaji dan fasilitas
Komisaris	Personil pengawas	Gaji dan fasilitas

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jumlah saldo dari piutang dan utang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 bebas dari bunga dan penyelesaiannya akan terjadi dalam bentuk kas. Tidak ada jaminan yang disediakan atau diterima untuk setiap piutang dan utang usaha dengan pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat peningkatan (penurunan) atas kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi sebesar Rp47 miliar dan Rp(57) miliar.

b. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi

	2023		2022	
	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan
Pendapatan				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	174	0,12	199	0,14
Entitas sepengendali				
Indosat	2.195	1,47	1.923	1,31
Pertamina	755	0,51	752	0,51
BNI	509	0,34	493	0,33
BRI	190	0,13	104	0,07
Bank Mandiri	156	0,10	180	0,12
Taspen	106	0,07	56	0,04
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	900	0,60	1.369	0,93
Sub-jumlah	4.811	3,22	4.877	3,31
Entitas berelasi lainnya	130	0,09	52	0,04
Entitas asosiasi	8	0,01	6	0,00
Jumlah	**5.123**	**3,44**	**5.134**	**3,49**

	2023		2022	
	Jumlah	% terhadap jumlah beban	Jumlah	% terhadap jumlah beban
Beban				
Entitas sepengendali				
PLN	2.602	2,49	2.473	2,43
Indosat	566	0,54	537	0,53
Jasindo	198	0,19	296	0,29
BNI Life Insurance	143	0,14	-	-
Mandiri Sekuritas	109	0,10	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	272	0,26	228	0,22
Sub-jumlah	3.890	3,72	3.534	3,47
Entitas berelasi lainnya				
Padi UMKM	561	0,54	626	0,62
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	94	0,09	98	0,10
Sub-jumlah	655	0,63	724	0,72
Entitas asosiasi				
Finarya	126	0,12	110	0,11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	0	0,00	37	0,04
Sub-jumlah	126	0,12	147	0,15
Jumlah	**4.671**	**4,47**	**4.405**	**4,34**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

	2023		2022	
	Jumlah	% terhadap jumlah penghasilan pendanaan	Jumlah	% terhadap jumlah penghasilan pendanaan
Penghasilan pendanaan				
Entitas sepengendali				
Bank milik negara	312	29,41	459	52,28
Jumlah	**312**	**29,41**	**459**	**52,28**

	2023		2022	
	Jumlah	% terhadap jumlah biaya pendanaan	Jumlah	% terhadap jumlah biaya pendanaan
Biaya pendanaan				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	5	0,11	10	0,25
Entitas sepengendali				
Bank milik negara	1.111	23,88	1.004	24,89
Sarana Multi Infrastruktur	74	1,59	109	2,70
Jumlah	**1.190**	**25,58**	**1.123**	**27,84**

	2023		2022	
	Jumlah	% terhadap jumlah pembelian	Jumlah	% terhadap jumlah pembelian
Pembelian aset tetap				
Entitas sepengendali	64	0,19	121	0,35
Jumlah	**64**	**0,19**	**121**	**0,35**

	2023		2022	
	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan
Distribusi kartu SIM dan voucer				
Entitas asosiasi				
Omni Inovasi Indonesia	467	0,31	981	0,67
Finarya	159	0,11	141	0,10
Jumlah	**626**	**0,42**	**1.122**	**0,77**

c. Saldo dengan pihak berelasi

	2023		2022	
	Jumlah	% terhadap jumlah aset	Jumlah	% terhadap jumlah aset
Kas dan setara kas (Catatan 3)	**19.024**	**6,63**	**23.328**	**8,48**
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 4)	**800**	**0,28**	**400**	**0,15**
Piutang usaha (Catatan 5)	**1.918**	**0,67**	**1.620**	**0,59**
Aset kontrak				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	36	0,01	24	0,01
Entitas sepengendali	252	0,09	248	0,09
Entitas asosiasi	1	0,00	1	0,00
Entitas berelasi lainnya	1	0,00	1	0,00
Jumlah	**290**	**0,10**	**274**	**0,10**
Aset lancar lainnya	**53**	**0,02**	**98**	**0,04**
Aset tidak lancar lainnya	**5**	**0,00**	**15**	**0,01**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

	2023		2022	
	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas
Utang usaha (Catatan 15)				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	18	0,01	0	0,00
Entitas sepengendali				
BUMN	302	0,23	197	0,16
Indosat	129	0,10	140	0,11
Lain-lain	12	0,01	37	0,03
Sub-jumlah	443	0,34	374	0,30
Entitas asosiasi	40	0,03	-	-
Entitas berelasi lainnya	84	0,06	57	0,05
Jumlah	**585**	**0,44**	**431**	**0,35**

	2023		2022	
	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas
Beban yang masih harus dibayar				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	1	0,00	1	0,00
Entitas sepengendali				
BUMN	137	0,10	57	0,05
Bank milik negara	39	0,03	74	0,06
Lain-lain	0	0,00	2	0,00
Sub-jumlah	176	0,13	133	0,11
Jumlah	**177**	**0,13**	**134**	**0,11**
Liabilitas kontrak				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	18	0,01	34	0,03
Entitas sepengendali				
BUMN	312	0,24	170	0,13
Lain-lain	1	0,00	0	0,00
Sub-jumlah	313	0,24	170	0,13
Entitas asosiasi	13	0,01	2	0,00
Entitas berelasi lainnya				
KCIC	1.133	0,87	-	-
Lain-lain	2	0,00	3	0,00
Sub-jumlah	1.135	0,87	3	0,00
Jumlah	**1.479**	**1,13**	**209**	**0,16**
Deposit pada pelanggan	**19**	**0,01**	**19**	**0,02**
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	**4.916**	**3,77**	**4.462**	**3,54**
Pinjaman penerusan (Catatan 19a)	**84**	**0,06**	**209**	**0,17**
Utang bank jangka panjang (Catatan 19c)	**11.099**	**8,51**	**11.284**	**8,96**
Pinjaman lainnya (Catatan 19d)	**362**	**0,28**	**1.314**	**1,04**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi

i. Pemerintah

Perusahaan memperoleh pinjaman penerusan dari Pemerintah (Catatan 19a).

ii. Indosat

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Indosat untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional kepada masyarakat.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian interkoneksi dengan Indosat antara jaringan telepon tidak bergerak ("*Public Switched Telephone Network*" atau "PSTN") milik Perusahaan dan jaringan telekomunikasi bergerak selular GSM milik Indosat dalam rangka penyelenggaraan jasa Indosat *Multimedia Mobile* serta penyelesaian hak dan liabilitas interkoneksi terkait.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian dengan Indosat untuk interkoneksi jaringan telekomunikasi bergerak selular GSM milik Indosat dengan PSTN Perusahaan yang memungkinkan pelanggan masing-masing perusahaan untuk melakukan panggilan domestik antara jaringan telekomunikasi bergerak selular GSM milik Indosat dan jaringan tidak bergerak Perusahaan, serta memungkinkan pelanggan Indosat untuk mengakses jasa SLI Perusahaan dengan menekan "007".

Perusahaan selama ini menangani pembuatan kuitansi tagihan dan melakukan penagihan kepada pelanggan untuk Indosat. Indosat secara bertahap akan mengambil alih kegiatan tersebut dan melakukan sendiri penerbitan kuitansi tagihan dan melakukan penagihan secara langsung. Perusahaan menerima kompensasi dari Indosat yang dihitung sebesar 1% dari jumlah yang ditagih oleh Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Januari 1995, ditambah dengan beban pemrosesan tagihan yang ditetapkan sebesar jumlah tertentu untuk setiap data (*record*). Pada tanggal 11 Desember 2008, Perusahaan dan Indosat sepakat untuk memberlakukan tarif biaya layanan SLI. Besaran tarif tersebut telah memperhitungkan besaran kompensasi penerbitan kuitansi tagihan dan penagihan. Kesepakatan ini berlaku efektif di tahun berjalan dan berlaku selanjutnya sampai dengan adanya berita acara kesepakatan baru.

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan dan Indosat menandatangani amendemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh ("SLJJ"), dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi liabilitas tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menkominfo No. 8 tahun 2006. Amendemen ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2018.

Telkomsel juga mengadakan perjanjian dengan Indosat untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional kepada pelanggan jaringan bergerak selular GSM.

Perusahaan menyediakan layanan sirkit langganan kepada Indosat dan entitas anaknya, yaitu PT Indosat Mega Media dan PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta"). Saluran ini dapat digunakan perusahaan-perusahaan tersebut untuk hubungan telepon, telegraf, data, teleks, faksimili, atau jasa telekomunikasi lainnya.

iii. Lain-lain

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Lintasarta untuk penggunaan transponder satelit atau kanal frekuensi satelit telekomunikasi sirkit langganan Perusahaan.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Remunerasi personil manajemen kunci dan pengawas

Personil manajemen kunci adalah Direksi Perusahaan dan personil pengawas adalah Dewan Komisaris.

Perusahaan memberikan remunerasi dalam bentuk honor dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Direksi. Jumlah tunjangan tersebut adalah sebagai berikut:

	2023		2022	
	Jumlah	% terhadap jumlah beban	Jumlah	% terhadap jumlah beban
Direksi	475	0,46%	401	0,39%
Dewan Komisaris	179	0,17%	164	0,16%

Jumlah yang disajikan pada tabel di atas adalah jumlah yang diakui sebagai beban selama periode laporan keuangan.

33. SEGMEN OPERASI

Grup memiliki empat segmen utama yang dilaporkan, yaitu *mobile, consumer, enterprise,* dan WIB. Segmen *mobile* menyediakan produk *mobile voice*, SMS, *value added service*, dan *mobile broadband*. Segmen *consumer* menyediakan jasa IndiHome (terdiri dari jasa telepon tidak bergerak, TV berbayar, dan internet), dan jasa telekomunikasi lainnya yang diberikan kepada pelanggan perumahan. Segmen *enterprise* menyediakan solusi *end-to-end* ke pelanggan korporat dan institusional. Segmen WIB menyediakan jasa interkoneksi, *broadband access*, teknologi informasi, data, dan jasa internet yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional. Segmen lain-lain menyediakan produk *digital content (music* dan *game), big data, Business to Business* (“B2B”) *Commerce,* serta *financial service* yang diberikan kepada pelanggan perorangan maupun korporasi. Tidak terdapat segmen operasi yang digabungkan dalam menentukan laporan segmen.

Manajemen memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi usaha segmen yang diukur sesuai dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian. Namun demikian, kegiatan pendanaan dan pajak penghasilan dikelola pada level grup serta tidak dievaluasi secara terpisah dan tidak dialokasikan ke segmen operasi.

Pendapatan dan beban segmen meliputi juga transaksi antarsegmen operasi dan dinilai sebesar nilai yang dipercaya manajemen untuk merepresentasikan nilai pasar.

	2023							
	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Total segmen	Penyesuaian dan eliminasi	Jumlah konsolidasian
Hasil segmen								
Pendapatan								
Pendapatan eksternal	85.291	27.713	18.237	16.928	402	148.571	645	149.216
Pendapatan antarsegmen	3.628	(1.106)	26.505	20.333	2.014	51.374	(51.374)	-
Jumlah pendapatan segmen	88.919	26.607	44.742	37.261	2.416	199.945	(50.729)	149.216
Hasil segmen	28.693	7.971	602	9.386	(1.188)	45.464	(4.670)	40.794
Informasi lain								
Pembelian barang modal	(12.370)	(6.434)	(5.073)	(8.964)	(11)	(32.852)	(116)	(32.968)
Penyusutan dan amortisasi	(21.248)	(5.828)	(3.884)	(6.135)	(18)	(37.113)	4.450	(32.663)
Provisi diakui selama tahun berjalan	(231)	(463)	173	(11)	(5)	(537)	24	(513)

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

	2022							
	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Total segmen	Penyesuaian dan eliminasi	Jumlah konsolidasian
Hasil segmen								
Pendapatan								
Pendapatan eksternal	85.493	26.354	19.161	15.442	239	146.689	617	147.306
Pendapatan antarsegmen	3.344	195	24.646	19.658	2.486	50.329	(50.329)	-
Jumlah pendapatan segmen	88.837	26.549	43.807	35.100	2.725	197.018	(49.712)	147.306
Hasil segmen	26.122	7.579	831	8.925	(1.063)	42.394	(6.055)	36.339
Informasi lain								
Pembelian barang modal	(12.343)	(9.038)	(5.983)	(6.612)	(5)	(33.981)	(175)	(34.156)
Penyusutan dan amortisasi	(21.028)	(6.738)	(3.999)	(5.805)	(19)	(37.589)	4.334	(33.255)
Provisi diakui selama tahun berjalan	(128)	(434)	(45)	34	(5)	(578)	11	(567)

Penyesuaian dan eliminasi:

a. Rekonsiliasi pendapatan:

	2023	2022
Jumlah pendapatan segmen	199.945	197.018
Pendapatan dari segmen non-operasi lainnya	645	617
Penyesuaian dan eliminasi antarsegmen	(51.374)	(50.329)
Pendapatan konsolidasi	**149.216**	**147.306**

b. Rekonsiliasi hasil segmen:

	2023	2022
Jumlah hasil segmen	45.464	42.394
Rugi usaha dari segmen non-operasi lainnya	(2.679)	(1.772)
Penyesuaian dan eliminasi antarsegmen	1.599	(1.041)
Penghasilan pendanaan	1.061	878
Biaya pendanaan	(4.652)	(4.033)
Bagian laba (rugi) investasi jangka panjang pada entitas asosiasi	1	(87)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	**40.794**	**36.339**

c. Rekonsiliasi pembelian barang modal:

	2023	2022
Jumlah pembelian barang modal segmen	(32.852)	(33.981)
Pembelian barang modal dari segmen non-operasi lainnya	(116)	(175)
Pembelian barang modal konsolidasi	**(32.968)**	**(34.156)**

d. Rekonsiliasi penyusutan dan amortisasi:

	2023	2022
Jumlah penyusutan dan amortisasi segmen	(37.113)	(37.589)
Penyusutan dan amortisasi dari segmen non-operasi lainnya	(250)	(263)
Penyesuaian dan eliminasi antarsegmen	4.700	4.597
Penyusutan dan amortisasi konsolidasi	**(32.663)**	**(33.255)**

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

e. Rekonsiliasi provisi diakui selama tahun berjalan:

	2023	2022
Jumlah provisi diakui segmen	(537)	(578)
Provisi diakui selama tahun berjalan dari segmen non-operasi lainnya	(5)	(7)
Penyesuaian dan eliminasi antarsegmen	29	18
Provisi yang diakui selama tahun berjalan konsolidasian	**(513)**	**(567)**

Informasi geografis:

	2023	2022
Pendapatan eksternal		
Indonesia	141.157	139.983
Luar negeri	8.059	7.323
Jumlah	**149.216**	**147.306**

Informasi terkait pendapatan di atas didasarkan pada lokasi pelanggan.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan utama yang melebihi 10% dari total pendapatan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023	2022
Aset operasional tidak lancar		
Indonesia	186.554	178.424
Luar negeri	2.932	3.207
Jumlah	**189.486**	**181.631**

Aset operasional tidak lancar untuk tujuan pelaporan segmen ini terdiri dari aset tetap dan aset takberwujud.

34. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36 tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000, tarif penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi ditetapkan oleh penyelenggara berdasarkan jenis tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula batasan tarif jasa telekomunikasi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

a. Tarif telepon tidak bergerak

Pemerintah telah mengeluarkan formula penyesuaian tarif yang diatur dalam Peraturan Menkominfo No. 5/2021 tanggal 31 Maret 2021 tentang “Penyelenggaraan Telekomunikasi”. Peraturan ini menggantikan peraturan sebelumnya Peraturan Menkominfo No. 15/PER/M.KOMINFO/4/2008 tanggal 30 April 2008.

Berdasarkan peraturan tersebut, struktur tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap terdiri dari:
i. Biaya aktivasi
ii. Biaya berlangganan bulanan
iii. Biaya penggunaan, dan
iv. Biaya fasilitas tambahan.

34. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

b. Tarif telepon selular

Pada tanggal 31 Maret 2021, Menkominfo mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 5/2021 yang memberikan pedoman penetapan tarif seluler dengan formula yang terdiri dari biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan ritel.

Berdasarkan peraturan Menkominfo No. 5/2021, tarif selular untuk penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang terhubung melalui jaringan selular bergerak terdiri dari:
i. Tarif jasa teleponi dasar
ii. Tarif jelajah, dan/atau
iii. Tarif jasa multimedia

dengan struktur tarif sebagai berikut:
i. Biaya aktivasi
ii. Biaya berlangganan bulanan, dan/atau
iii. Biaya penggunaan.

c. Tarif interkoneksi

Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia ("BRTI"), dalam suratnya No. 262/BRTI/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011, memutuskan untuk mengubah tarif interkoneksi SMS menjadi berbasis biaya dengan tarif maksimal sebesar Rp23 per SMS efektif sejak tanggal 1 Juni 2012 dan berlaku untuk seluruh operator penyelenggara telekomunikasi.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tanggal 30 Januari 2014, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika memutuskan untuk menerapkan tarif interkoneksi baru yang berlaku efektif sejak 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi setiap tahun oleh BRTI. Sebagai tindak lanjut, Perusahaan dan Telkomsel diminta untuk menyampaikan usulan Dokumen Penawaran Interkoneksi ("DPI") kepada BRTI untuk dievaluasi.

Selanjutnya, BRTI melalui suratnya No. 60/BRTI/III/2014 tanggal 10 Maret 2014 dan No. 125/BRTI/IV/2014 tanggal 24 April 2014 menyetujui revisi DPI Telkomsel dan Perusahaan terkait tarif interkoneksi. Melalui surat tersebut, BRTI juga menyetujui perubahan tarif interkoneksi SMS menjadi Rp24 per SMS.

Pada tanggal 18 Januari 2017, BRTI melalui suratnya No. 20/BRTI/DPI/I/2017 dan No. 21/BRTI/DPI/I/2017, memutuskan untuk tetap memberlakukan tarif interkoneksi sesuai dengan DPI Perusahaan dan Telkomsel tahun 2014 sampai dengan tarif interkoneksi yang baru ditetapkan.

d. Tarif sewa jaringan

Pada tahun 2008 Direktur Jendral Pos dan Telekomunikasi Indonesia menerbitkan peraturan No. 115 tahun 2008 yang mengatur tentang Perjanjian Dokumen Jenis Layanan Sewa Jaringan, Tarif Layanan Sewa Jaringan, Kapasitas Tersedia Layanan Sewa Jaringan, Kualitas Layanan Sewa Jaringan, dan Prosedur Penyediaan Layanan Sewa Jaringan yang Dimiliki oleh Penyedia Layanan Sewa Jaringan Dominan sesuai dengan usulan Perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan peraturan Menkominfo No. 5/2021, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur dan perhitungan tarif untuk jasa yang berhubungan dengan sewa jaringan.

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa satelit, jasa teleponi, dan multimedia lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah ikatan pembelian barang modal adalah sebesar Rp8.596 miliar, US$235 juta, dan CNY33 juta.

Jumlah di atas termasuk perjanjian-perjanjian signifikan berikut:

Pihak yang terkait dengan kontrak	Tanggal perjanjian	Bagian yang signifikan dari perjanjian
Telkomsel dan PT Phincon	12 September 2019 - 12 September 2024	Perjanjian dan Pengadaan *Development and Rollout Agreement* ("DRA") dan *Technical Support Agreement ("TSA") Customer Relationship Management ("CRM") Solution System Integrator*
Telkomsel, PT Ericsson Indonesia, PT Huawei Tech Investment, dan PT ZTE Indonesia	1 Februari 2021 - 31 Januari 2024	Perjanjian Pengadaan *Radio Ultimate Solution ("ROA")* dan *TSA*
Telkomsel, PT Sempurna Global Pratama, PT Lintas Teknologi Indonesia, dan PT Ericsson Indonesia	1 September 2021 - 1 September 2024	Perjanjian Pengadaan *Next Generation of Gateway GPRS Support Node ("GGSN") (Virtualized EPC)*
Telkomsel, Amdocs Software Solutions Limited Liability Company, dan PT Application Solutions	8 Oktober 2021 - 8 Oktober 2024	Perjanjian *Online Charging System ("OCS")* dan *Service Control Points ("SCP") System Solution Development*
Telkomsel dan PT Application Solutions	8 Oktober 2021 - 8 Oktober 2024	*TSA* untuk *OCS* dan *SCP*
Telkomsat dan Thales Alenia Space France ("TAS")	28 Oktober 2021 - 27 Oktober 2037	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Sistem Satelit HTS 113BT
Telkomsel dan PT Ericsson Indonesia	13 Februari 2022 - 12 Februari 2025	Perjanjian Pengadaan *CS Core Solution ROA* dan *TSA*
Telkomsel dan PT Lintas Teknologi Indonesia	13 Februari 2022 - 12 Februari 2025	Perjanjian Pengadaan *CS Core Solution ROA* dan *TSA*
Telkomsel dan PT Huawei Tech Investment	24 Maret 2022 - 24 Maret 2025	Perjanjian Pengadaan *GGSN*
Telkomsat dan Space Exploration Technologies Corporation ("SpaceX")	19 April 2022 - 30 Juni 2025	Perjanjian Pengadaan Jasa Peluncuran Satelit HTS 113BT

b. Perjanjian pinjaman dan fasilitas kredit lainnya

(i) Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi untuk jaminan penawaran (*tender bond*), pelaksanaan (*performance bond*), pemeliharaan (*maintenance bond*), setoran jaminan, dan uang muka (*advance payment bond*) berbagai proyek Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah fasilitas	Akhir periode fasilitas	Mata uang asal	Fasilitas yang digunakan
BRI	500	14 Maret 2024	Rp	23
BNI	500	31 Maret 2024	Rp	105
Bank Mandiri	500	21 Juni 2025	Rp	127
Jumlah	**1.500**			**255**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian pinjaman dan fasilitas kredit lainnya (lanjutan)

(ii) Pada tanggal 31 Desember 2023, Telkomsel memiliki fasilitas bank garansi untuk berbagai macam proyek sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah fasilitas	Akhir periode fasilitas	Mata uang asal	Fasilitas yang digunakan
BRI	1.000	25 September 2028	Rp	621
BNI	2.100	11 Desember 2024	Rp	1.453
	3.100			**2.074**

Fasilitas bank garansi dengan BRI dan BNI sebagian besar untuk *performance bond* dan *surety bond of radio frequency* (Catatan 35c.i)

(iii) Telin memiliki fasilitas bank garansi dari Bank Mandiri dengan batas kredit maksimum sebesar US$25 juta atau setara dengan Rp385 miliar yang akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat fasilitas bank garansi yang digunakan.

c. Lainnya

(i) Penggunaan frekuensi radio

Berdasarkan UU No. 36 Tahun 1999, penggunaan spektrum frekuensi radio dan biaya penggunaan frekuensi radio ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 025/TEL.01.02/2022 Tahun 2022 tanggal 28 Januari 2022, Menkominfo memberikan hak kepada Telkomsel untuk layanan telekomunikasi bergerak dengan pita frekuensi radio di 800 MHz, 900 MHz, 1.800 MHz, 2,1 GHz, dan 2,3 GHz; dan layanan telekomunikasi dasar.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 509 Tahun 2016, No. 1896 Tahun 2017, No. 806 Tahun 2019, No. 620 Tahun 2020, No. 178 Tahun 2021 dan No. 479 Tahun 2022, No. 90 Tahun 2023 dan No. 188 Tahun 2023 Telkomsel disyaratkan antara lain hal lain, untuk:

1. Menyerahkan *surety bond* setiap tahunnya sebesar Rp1,03 triliun untuk pita frekuensi 2,3 GHz.
2. Menyerahkan *surety bond* setiap tahunnya sebesar Rp360 miliar untuk pita frekuensi 2,3 GHz Blok A dan C.
3. Menyerahkan *surety bond* sebesar Rp617,15 miliar untuk pita frekuensi 2,1 GHz.
4. Membayar iuran tahunan Biaya Hak Penyelenggara ("BHP") selama jangka waktu lisensi sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan. BHP terutang pada saat diterimanya Surat Pemberitahuan Pembayaran dari DJPPI. Iuran tahunan BHP terutang sampai dengan berakhirnya periode lisensi.

Berikut adalah izin penggunaan frekuensi radio pada Telkomsel, atas izin tersebut Telkomsel terutang BHP setiap tahun hingga masa lisensi berakhir:

1. Pita frekuensi radio 800 MHz, 900 MHz, dan 1.800 MHz

   Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 620 Tahun 2020, terkait dengan perpanjangan penetapan pita frekuensi radio 800 MHz, 900 MHz, dan 1.800 MHz, sehingga Telkomsel harus membayar biaya penggunaan frekuensi tahunan pada tahun 2020 sampai 2030.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Lainnya (lanjutan)

(i) Penggunaan frekuensi radio (lanjutan)

Berikut adalah izin penggunaan frekuensi radio pada Telkomsel, atas izin tersebut Telkomsel terutang BHP setiap tahun hingga masa lisensi berakhir (lanjutan):

2. Pita frekuensi radio sampai 2,1 GHz

No. Izin	Deskripsi
Surat Keputusan Menkominfo No. 90 Tahun 2023 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Pada 27 Februari 2023, Telkomsel memperoleh izin penggunaan tahunan atas penggunaan pita frekuensi radio 1.975 - 1.980 MHz berpasangan dengan 2.165 - 2.170 MHz sampai dengan 18 Maret 2033.
Surat Keputusan Menkominfo No. 509 Tahun 2016 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Menkominfo menyetujui Telkomsel untuk perpanjangan izin atas penggunaan pita frekuensi 1.970 - 1.975 MHz berpasangan dengan 2.160 - 2.165 MHz sampai dengan 28 Maret 2026.
Surat Keputusan Menkominfo No. 806 Tahun 2019 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Menkominfo menyetujui Telkomsel untuk perpanjangan izin atas penggunaan pita frekuensi 1.965 - 1.970 MHz berpasangan dengan 2.155 - 2.160 MHz sampai dengan 30 September 2029.
Surat Keputusan Menkominfo No. 479 Tahun 2022 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Telkomsel sebagai pemenang lelang dan berhak atas penggunaan tahunan atas pita frekuensi radio 1.960 - 1.965 MHz berpasangan dengan 2.150 - 2.155 MHz, terhitung sejak 11 Januari 2023.

3. Pita frekuensi radio sampai 2,3 GHz

No. Izin	Deskripsi
Surat Keputusan Menkominfo No. 1896 tahun 2017	Telkomsel sebagai pemenang atas hak penggunaan pita frekuensi radio 2.300 - 2.330 Mhz sampai dengan 2026.
Surat Keputusan Menkominfo No.178 Tahun 2021	Telkomsel sebagai pemenang atas penggunaan pita frekuensi radio 2.330 - 2.340 MHz berpasangan dengan 2.340 - 2.350 MHz masing-masing untuk Blok A dan C sampai dengan 2030.
Surat Keputusan Menkominfo No.487 Tahun 2022 amd. Surat Keputusan Menkominfo No.92 Tahun 2023	Pada 18 November 2022, Telkomsel memperoleh pengalihan hak penggunaan pita frekuensi radio 2.340 - 2.355 MHz berpasangan dengan 2.330 - 2.360 MHz.
Surat Keputusan Menkominfo No.188 Tahun 2023	Pada April 2023, Telkomsel diberikan persetujuan untuk mengalihkan sebagian hak penggunaan spektrum frekuensi radio 2,3 GHz kepada PT Smart Telecom.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Lainnya (lanjutan)

(ii) Perjanjian kerjasama spektrum frekuensi radio

Menkominfo memberikan persetujuan atas kerja sama penggunaan spektrum frekuensi radio kepada Telkomsel dan KCIC melalui Surat Keputusan No. B-171/M.KOMINFO/SP.01.01/03/2023 tanggal 17 Maret 2023 mengenai Persetujuan Kerja Sama Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio pada rentang 891-895 MHz berpasangan dengan 936-940 MHz, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 14 Desember 2030.

Sebagai akibat dari perjanjian ini, KCIC akan membayar sejumlah kompensasi kepada Telkomsel yaitu kompensasi biaya penggunaan tahunan sebesar Rp878 miliar per tahun, biaya jaringan pengganti sebesar Rp1.250 miliar, serta biaya operasional dan perawatan tambahan.

(iii) Perjanjian kerjasama sebagai pemasok produk Google

Pada tanggal 10 November 2022, Sigma dan PT Google Cloud Indonesia (”Google”) menandatangani perjanjian kerjasama yang memberi wewenang kepada Sigma sebagai pemasok produk Google. Perjanjian ini mensyaratkan Sigma untuk memenuhi komitmen minimum pembelian produk Google dan berkewajiban untuk membayar selisih antara realisasi nilai pembelian produk Google dengan komitmen minimum tersebut. Nilai komitmen minimum pada November 2023 sampai dengan November 2024 dan November 2024 sampai dengan November 2025 masing-masing adalah sebesar US$4.500 juta dan US$9.000 juta.

(iv) KPU

Pada tanggal 27 Desember 2011, Telkomsel (atas nama Konsorsium Telkomsel, konsorsium yang dibentuk dengan Mitratel pada 9 Desember 2011) ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (“BPPPTI”) (sekarang Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (“BAKTI”)) sebagai penyedia Program KPU di daerah perbatasan dengan total harga sebesar Rp261 miliar.

Pada tahun 2015, program tersebut dihentikan. Pada Januari 2016, Telkomsel mengajukan klaim arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (“BANI”) terkait penyelesaian dari sisa piutang atas penyelenggaraan program tersebut.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Telkomsel menerima surat keputusan BANI No. 792/1/ARB-BANI/2016 yang menginstruksikan BAKTI untuk membayar kompensasi kepada Telkomsel sebesar Rp218 miliar, dan sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini Telkomsel telah menerima pembayaran dari BAKTI sebesar Rp91 miliar (sebelum pajak) dan sisa kompensasi masih belum dibayarkan.

Menkominfo menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 5 Tahun 2021 tanggal 31 Maret 2021 yang menggantikan peraturan sebelumnya terkait kebijakan program KPU. Peraturan tersebut mengharuskan penyelenggara telekomunikasi untuk memberikan kontribusi sebesar 1,25% dari pendapatan kotor penyelenggaraan telekomunikasi (dengan mempertimbangkan piutang tidak tertagih dari penyelenggaraan telekomunikasi dan/atau beban interkoneksi dan/atau beban ketersambungan dan/atau pendapatan yang tidak diperhitungkan sebagai pendapatan kotor penyelenggara telekomunikasi) untuk pengembangan KPU.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 827/KOMINFO/BAKTI.31/KS.1/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021, BAKTI memberikan kepada Telkomsel sebagai mitra kerjasama operasi (“KSO”) untuk delapan paket KSO, yang meliputi Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua Barat, Papua Barat Tengah, Papua Tengah Utara, dan Papua Timur Selatan untuk periode tahun 2021 sampai dengan 2031.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	2023			
	Dolar A.S. (dalam jutaan)	Yen Jepang (dalam jutaan)	Lain-lain* (dalam jutaan)	Setara Rupiah (dalam miliaran)
Aset				
Kas dan setara kas	263,35	5,66	16,23	4.271
Aset keuangan lancar lainnya	27,15	-	-	419
Piutang usaha				
Pihak berelasi	0,14	-	0,03	2
Pihak ketiga	152,98	-	11,71	2.525
Aset kontrak	6,90	-	-	107
Piutang lain-lain	0,51	-	1,10	25
Aset lancar lainnya	1,40	-	2,61	34
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	376,76	-	5,90	5.902
Aset tidak lancar lainnya	0,35	-	0,49	14
Jumlah aset	829,54	5,66	38,07	13.299
Liabilitas				
Utang usaha				
Pihak berelasi	(0,14)	-	-	(2)
Pihak ketiga	(164,46)	(26,73)	(10,42)	(2.677)
Utang lain-lain	2,32	-	(7,73)	(55)
Beban yang masih harus dibayar	(32,26)	(2,61)	(4,53)	(549)
Uang muka pelanggan	(2,93)	-	(0,14)	(47)
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11,29)	(767,90)	(0,25)	(262)
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	(31,89)	-	(1,62)	(516)
Liabilitas lainnya	(0,09)	-	-	(1)
Jumlah liabilitas	(240,74)	(797,24)	(24,69)	(4.109)
Aset (liabilitas) bersih	**588,80**	**(791,58)**	**13,38**	**9.190**

	2022			
	Dolar A.S. (dalam jutaan)	Yen Jepang (dalam jutaan)	Lain-lain* (dalam jutaan)	Setara Rupiah (dalam miliaran)
Aset				
Kas dan setara kas	261,09	5,74	13,60	4.298
Aset keuangan lancar lainnya	27,06	-	0,02	427
Piutang usaha				
Pihak berelasi	0,47	-	-	7
Pihak ketiga	86,06	-	8,24	1.481
Aset kontrak	30,91	-	-	486
Piutang lain-lain	0,92	-	1,11	32
Aset lancar lainnya	0,30	-	0,46	13
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	372,84	-	6,22	5.907
Aset tidak lancar lainnya	0,43	-	0,55	17
Jumlah aset	780,08	5,74	30,20	12.668
Liabilitas				
Utang usaha				
Pihak berelasi	(0,13)	-	-	(2)
Pihak ketiga	(104,25)	(25,34)	(5,82)	(1.728)
Utang lain-lain	(1,58)	-	(2,93)	(70)
Biaya yang masih harus dibayar	(39,41)	(5,21)	(2,31)	(657)
Uang muka pelanggan	(2,39)	-	(0,11)	(38)
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15,78)	(767,90)	(4,72)	(413)
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	(24,75)	(767,90)	(30,60)	(958)
Liabilitas lainnya	(2,00)	-	-	(33)
Jumlah liabilitas	(190,29)	(1.566,35)	(46,49)	(3.899)
Aset (liabilitas) bersih	**589,79**	**(1.560,61)**	**(16,29)**	**8.769**

*Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lain-lain disajikan dalam setara Dolar A.S. dengan menggunakan kurs beli dan jual yang diterbitkan oleh *Reuters* pada akhir periode pelaporan.

Aktivitas Grup memiliki kemungkinan terhadap berbagai risiko keuangan termasuk dampak perubahan harga pasar surat utang dan efek, nilai tukar mata uang asing, dan tingkat bunga.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

i. Klasifikasi

(a) Aset keuangan

	2023	2022
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	29.007	31.947
Aset keuangan lancar lainnya	1.359	1.268
Piutang usaha	10.667	8.634
Piutang lain-lain	266	245
Aset tidak lancar lainnya	155	186
FVTPL		
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	8.028	8.508
Aset keuangan lancar lainnya	302	81
FVTOCI		
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	25	22
Jumlah aset keuangan	**49.809**	**50.891**

(b) Liabilitas keuangan

	2023	2022
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	18.608	18.457
Utang lain-lain	441	463
Beban yang masih harus dibayar	13.079	15.445
Deposit pada pelanggan	42	44
Utang bank jangka pendek	9.650	8.191
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	84	209
Obligasi dan MTN	5.343	4.793
Utang bank jangka panjang	32.260	29.873
Pinjaman lainnya	362	1.314
Liabilitas sewa	20.425	18.661
Liabilitas lainnya	141	170
Jumlah liabilitas keuangan	**100.435**	**97.620**

ii. Nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan perbandingan nilai buku dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, selain dari itu nilai wajar instrumen keuangan dipertimbangkan mendekati nilai buku sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan:

			Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan		
2023	**Jumlah nilai tercatat**	**Nilai wajar**	**Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (level 1)**	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)**	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)**
FVTPL					
Aset keuangan lancar lainnya	302	302	302	-	-
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	8.028	8.028	2.056	-	5.972
FVTOCI					
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	25	25	-	-	25
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Pinjaman:					
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	84	83	-	-	83
Obligasi dan MTN	5.343	6.120	5.586	-	534
Utang bank jangka panjang	32.260	31.473	-	-	31.473
Pinjaman lainnya	362	362	-	-	362
Liabilitas sewa	20.425	20.425	-	-	20.425
Liabilitas lainnya	141	141	-	-	141
Jumlah	**66.970**	**66.959**	**7.944**	**-**	**59.015**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan perbandingan nilai buku dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, selain dari itu nilai wajar instrumen keuangan dipertimbangkan mendekati nilai buku sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan (lanjutan):

			Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan		
2022	**Jumlah nilai tercatat**	**Nilai wajar**	**Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (level 1)**	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)**	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)**
FVTPL					
Aset keuangan lancar lainnya	81	81	81	-	-
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	8.508	8.508	2.172	-	6.336
FVTOCI					
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	22	22	-	-	22
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Pinjaman:					
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	209	207	-	-	207
Obligasi dan MTN	4.793	5.614	5.614	-	-
Utang bank jangka panjang	29.873	29.860	-	-	29.860
Pinjaman lainnya	1.314	1.311	-	-	1.311
Liabilitas sewa	18.661	18.661	-	-	18.661
Liabilitas lainnya	170	170	-	-	170
Jumlah	**63.631**	**64.434**	**7.867**	**-**	**56.567**

Per 31 Desember 2022, terdapat perpindahan hirarki nilai wajar atas aset keuangan dari level 2 dan level 3 ke level 1 dengan pertimbangan terdapat *quoted price* dalam keadaan pasar aktif untuk aset identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran. Sehingga aset keuangan tersebut dapat dikategorisasikan sebagai level 1. Aset keuangan tersebut berupa investasi jangka panjang dalam bentuk saham pada GOTO sebesar Rp2.159 miliar dan pada PT Global Sukses Solusi Tbk. sebesar Rp13 miliar.

Kerugian atas pengukuran nilai wajar yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 senilai Rp687 miliar.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir untuk investasi yang nilai wajarnya diukur dengan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

	2023	**2022**
Saldo awal	6.358	4.762
Laba (rugi) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(687)	282
Pembelian	330	1.338
Penjualan	(4)	(24)
Saldo akhir	**5.997**	**6.358**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan informasi kuantitatif atas input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan pada pengukuran nilai wajar level 3:

Industri	Teknik valuasi	Input signifikan yang tidak dapat diobervasi	Rentang (rata-rata tertimbang)	Sensitivitas atas input nilai wajar
Investasi ekuitas				
Investasi ekuitas tidak terdaftar - teknologi	*OPM Backsolve method*	*Volatility*	40% - 70%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp36 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	1 - 4 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *exit timing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp54 miliar pada nilai investasi
		Probability of IPO	50%	Kenaikan (penurunan) sebesar 50% pada *IPO probability* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
	CoCos Equity	*Volatility*	20% - 100%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp36 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	1 - 6 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *exit timing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp61 miliar pada nilai investasi
	Probability-weighted Method	*Volatility*	60% - 80%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp15 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	1,25 – 3,25 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *exit timing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp34 miliar pada nilai investasi
	Recent Transaction	*Volatility*	53,66% - 73,66%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp1 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	2 - 4 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *exit timing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
	Market movement	*Volatility*	45% - 68%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp1 miliar pada nilai investasi
		Time to liquidity	2,3 - 3,3 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *time to liquidity* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp2 miliar pada nilai investasi

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan informasi kuantitatif atas input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan pada pengukuran nilai wajar level 3 (lanjutan):

Industri	Teknik valuasi	Input signifikan yang tidak dapat diobervasi	Rentang (rata-rata tertimbang)	Sensitivitas atas input nilai wajar
Investasi ekuitas				
Investasi ekuitas tidak terdaftar - lembaga pemeringkat kredit	*Discounted cash flow*	*Weighted Average Cost of Capital ("*WACC*")*	11% - 22%	Kenaikan (penurunan) sebesar 1% pada WACC akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp10 miliar pada nilai investasi
		Terminal growth rate	1% - 5%	Kenaikan (penurunan) sebesar 1% pada *terminal growth rate* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp7 miliar pada nilai investasi
Investasi ekuitas tidak terdaftar - telekomunikasi	*Discounted cash flow*	WACC	3,85% - 16,5%	Kenaikan (penurunan) sebesar 0,5% pada WACC akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
		Terminal growth rate	2% - 3,2%	Kenaikan (penurunan) sebesar 1% pada *terminal growth rate* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
Obligasi konversi				
Investasi ekuitas tidak terdaftar - teknologi	*OPM Backsolve method*	*Volatility*	10%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	1 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *exit timing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
	Market movement	*Volatility*	50,80%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
		Time to liquidity	3,3 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *time to liquidity* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
	Conversion discount	*Probability of qualified financing*	50%	Kenaikan (penurunan) sebesar 50% pada *probability of qualified financing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp1 miliar pada nilai investasi

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iii. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah jumlah suatu aset dapat ditukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, antara berbagai pihak secara *arm's length transaction.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan utang bank jangka pendek), dan aset tidak lancar lainnya dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset keuangan jangka panjang (aset tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan kas dibatasi penggunaannya) dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pelaporan dari tiap kelas aset dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

(a) Nilai wajar pada laporan laba rugi, terdiri dari saham, reksadana, obligasi korporasi dan Pemerintah, dan obligasi konversi. Saham dan reksadana yang aktif diperdagangkan di pasar dinyatakan pada nilai wajarnya dengan menggunakan kuotasi harga pasar atau jika tidak dikuotasi, ditentukan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar dari obligasi konversi ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Obligasi korporasi dan Pemerintah dinyatakan pada nilai wajar dengan referensi harga dari surat berharga yang sejenis pada tanggal pelaporan.
(b) Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diestimasikan dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan dari tiap liabilitas pada tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada Grup untuk liabilitas sejenis yang jatuh temponya bisa diperbandingkan oleh para pelaku bank Grup, kecuali untuk obligasi yang didasarkan pada harga pasar.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

(a) Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
(b) Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan. seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga pasar, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk meminimalkan kerugian atas nilai aset dan liabilitas yang dapat timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang asing dan pergerakan tingkat suku bunga. Manajemen mempunyai kebijakan tertulis untuk manajemen risiko valuta asing yang sebagian besar melalui penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko fluktuasi valuta asing untuk jangka waktu 3 sampai dengan 12 bulan.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Unit *Corporate Finance* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Unit *Corporate Finance* mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan aktivitas lindung nilai risiko-risiko keuangan.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi penjualan, pembelian, dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing terutama dalam Dolar A.S. dan Yen Jepang. Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup tidak material.

Risiko kenaikan nilai tukar mata uang asing terhadap liabilitas Grup diharapkan dapat saling hapus dengan dampak dari nilai tukar atas deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing yang ditetapkan minimal 25% dari liabilitas jangka pendek dalam mata uang asing yang terutang.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang:

	2023		2022	
	Dolar A.S. (dalam miliar)	**Yen Jepang (dalam miliar)**	**Dolar A.S. (dalam miliar)**	**Yen Jepang (dalam miliar)**
Aset keuangan	0,83	0,01	0,78	0,01
Liabilitas keuangan	(0,24)	(0,80)	(0,19)	(1,57)
Eksposur bersih	**0,59**	**(0,79)**	**0,59**	**(1,56)**

Analisis sensitivitas

Penguatan Dolar A.S. dan Yen Jepang, sebagaimana diindikasikan di bawah, terhadap Rupiah pada 31 Desember 2023 akan menurunkan ekuitas dan laba atau rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Grup pertimbangkan sebagai sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat bunga, tidak berubah.

	Ekuitas/ laba (rugi)
31 Desember 2023	
Dolar A.S. (penguatan 1%)	91
Yen Jepang (penguatan 5%)	(4)

Pelemahan Dolar A.S. dan Yen Jepang terhadap Rupiah pada 31 Desember 2023 akan mempunyai dampak yang setara tetapi berlawanan terhadap jumlah yang ditunjukkan di atas, pada dasar seluruh variabel lain tidak berubah.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko harga pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar atas utang dan ekuitas terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala. bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

iii. Risiko tingkat suku bunga

Pergerakan tingkat suku bunga diawasi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan. Pinjaman dalam berbagai tingkat suku bunga menyebabkan Grup terpapar risiko tingkat suku bunga (Catatan 18 dan 19). Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga. Grup melakukan analisis pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal pelaporan, profil risiko tingkat bunga pinjaman yang dikenakan bunga milik Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pinjaman bunga tetap	38.386	27.767
Pinjaman bunga mengambang	29.738	35.274

Analisis sensitivitas untuk pinjaman bunga mengambang

Pada 31 Desember 2023, penurunan (kenaikan) 25 poin dasar pada tingkat bunga pinjaman bunga mengambang akan menaikkan (menurunkan) ekuitas dan laba atau rugi masing-masing sebesar Rp74 miliar. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

iv. Risiko kredit

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan Grup:

	2023	2022
Kas dan setara kas	29.007	31.947
Aset keuangan lancar lainnya	1.661	1.349
Piutang usaha	10.667	8.634
Piutang lain-lain	266	245
Aset tidak lancar lainnya	155	186
Jumlah	**41.756**	**42.361**

Grup rentan terhadap risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan. Risiko kredit yang berasal dari saldo bank dan institusi keuangan dikelola oleh Grup melalui Unit *Corporate Finance* sesuai dengan kebijakan tertulis dari Grup.

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik pemerintah karena bank milik pemerintah memiliki jaringan cabang terluas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan memantau saldo piutang dan penagihannya secara berkala. Piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki suatu konsentrasi utama risiko kredit di mana tidak ada saldo piutang pelanggan yang melebihi 3,53% dari piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 4,33%).

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengawasi dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal, di mana Grup telah menyediakan provisi yang memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih berdasarkan data kerugian historis.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup. Grup secara terus menerus melakukan analisis untuk mengawasi rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan, seperti antara lain: rasio lancar dan rasio *debt to equity* terhadap persyaratan-persyaratan yang diharuskan perjanjian utang.

Berikut adalah analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Nilai buku tercatat	Arus kas wajib	2024	2025	2026	2027	2028 dan selanjutnya
2023							
Utang usaha	18.608	(18.608)	(18.608)	-	-	-	-
Utang lain-lain	441	(441)	(441)	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	13.079	(13.079)	(13.079)	-	-	-	-
Deposit pada pelanggan	42	(42)	(42)	-	-	-	-
Pinjaman							
Utang bank jangka pendek	9.650	(9.650)	(9.650)	-	-	-	-
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	84	(85)	(85)	-	-	-	-
Obligasi dan MTN	5.343	(10.163)	(1.086)	(2.574)	(293)	(293)	(5.917)
Utang bank jangka panjang	32.260	(38.386)	(11.194)	(8.090)	(6.901)	(4.569)	(7.632)
Pinjaman lainnya	362	(370)	(370)	-	-	-	-
Liabilitas sewa	20.425	(24.498)	(6.614)	(3.564)	(3.073)	(2.573)	(8.674)
Liabilitas lainnya	141	(146)	(4)	(36)	(36)	(35)	(35)
Jumlah	**100.435**	**(115.468)**	**(61.173)**	**(14.264)**	**(10.303)**	**(7.470)**	**(22.258)**

	Nilai buku tercatat	Arus kas wajib	2023	2024	2025	2026	2027 dan selanjutnya
2022							
Utang usaha	18.457	(18.457)	(18.457)	-	-	-	-
Utang lain-lain	463	(463)	(463)	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	15.445	(15.445)	(15.445)	-	-	-	-
Deposit pada pelanggan	44	(44)	(44)	-	-	-	-
Pinjaman							
Utang bank jangka pendek	8.191	(8.191)	(8.191)	-	-	-	-
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	209	(216)	(123)	(93)	-	-	-
Obligasi dan MTN	4.793	(10.096)	(509)	(510)	(2.574)	(293)	(6.210)
Utang bank jangka panjang	29.873	(36.301)	(10.020)	(8.346)	(6.871)	(4.874)	(6.190)
Pinjaman lainnya	1.314	(1.394)	(1.027)	(367)	-	-	-
Liabilitas sewa	18.661	(22.053)	(5.893)	(4.545)	(2.766)	(2.258)	(6.591)
Liabilitas lainnya	170	(196)	(20)	(44)	(44)	(44)	(44)
Jumlah	**97.620**	**(112.856)**	**(60.192)**	**(13.905)**	**(12.255)**	**(7.469)**	**(19.035)**

Perbedaan antara nilai buku tercatat dengan arus kas wajib merupakan nilai bunga. Nilai bunga dari pinjaman mengambang ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal pelaporan.

38. MANAJEMEN MODAL

Struktur modal Grup adalah sebagai berikut:

	2023		2022	
	Jumlah	**Bagian**	**Jumlah**	**Bagian**
Utang jangka pendek	9.650	4,73%	8.191	4,26%
Utang jangka panjang	58.474	28,68%	54.850	28,52%
Total utang	68.124	33,41%	63.041	32,78%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	135.744	66,59%	129.258	67,22%
Jumlah	**203.868**	**100,00%**	**192.299**	**100,00%**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal. Dalam kasus kas menganggur dengan kesempatan investasi terbatas, Grup akan mempertimbangkan membeli kembali saham-sahamnya atau membayar dividen kepada para pemegang sahamnya.

Sebagai tambahan untuk patuh kepada pembatasan-pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modalnya pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (perbandingan utang dengan bunga bersih terhadap total ekuitas) adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektifitas utang Grup. Grup memonitor tingkat utangnya untuk meyakinkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas sesuai atau di bawah rasio yang ditetapkan dalam pinjaman kontraktual dan bahwa rasio tersebut sebanding atau lebih baik daripada entitas industri telekomunikasi lain dalam area regional.

Rasio utang terhadap ekuitas Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	**2022**
Jumlah utang dengan bunga	68.124	63.041
Dikurangi: kas dan setara kas	(29.007)	(31.947)
Utang bersih	39.117	31.094
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	135.744	129.258
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**28,82%**	**24,06%**

Sebagaimana disajikan dalam Catatan 19, Grup dipersyaratkan untuk memelihara rasio utang terhadap ekuitas dan rasio *debt service coverage* tertentu oleh pemberi pinjaman. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup sudah memenuhi beberapa persyaratan modal yang telah diberlakukan secara eksternal.

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas investasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang usaha	3.905	4.662
Kapitalisasi bunga	124	79
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 12)	10.390	10.006
Penambahan aset takberwujud melalui:		
Utang usaha	479	258

b. Perubahan dalam kenaikan liabilitas dari kegiatan pendanaan adalah sebagai berikut:

			Perubahan non-tunai			
			Perubahan		Perubahan	
	1 Januari 2023	Arus kas	valuta asing	Sewa baru	lainnya	31 Desember 2023
Utang bank jangka pendek	8.191	1.459	-	-	-	9.650
Pinjaman penerusan (*two step loans*)	209	(128)	3	-	-	84
Obligasi	4.793	550	-	-	-	5.343
Utang bank jangka panjang	29.873	2.584	(213)	-	16	32.260
Pinjaman lainnya	1.314	(954)	-	-	2	362
Liabilitas sewa	18.661	(6.602)	(15)	10.390	(2.009)	20.425
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**63.041**	**(3.091)**	**(225)**	**10.390**	**(1.991)**	**68.124**

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Januari 2024, Telkomsel telah melunasi seluruh utang jangka menengah kepada BSI, Bank of China, dan BJB masing-masing sebesar Rp500 miliar, Rp1.400 miliar, dan Rp500 miliar.

41. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* (“IFRS”)

Di bawah ini disajikan ikhtisar perbedaan signifikan antara PSAK dan IFRS untuk tahun 2023.

Dampak perbedaan antara PSAK dan IFRS atas pos - pos dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Referensi	PSAK	Rekonsiliasi	IFRS
ASET				
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian				
Pihak berelasi	b	1.918	439	2.357
Pihak ketiga	b	8.749	(439)	8.310
Aset lancar lainnya	d	7.996	15	8,011
Jumlah Aset Lancar		55.613	15	55.628
Aset tetap	a	180.755	(1.955)	178.800
Aset hak-guna	a,d	22.584	1.440	24.024
Aset pajak tangguhan	d	4.170	50	4.220
Jumlah Aset Tidak Lancar		231.429	(465)	230.964
JUMLAH ASET		**287.042**	**(450)**	**286.592**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Utang usaha				
Pihak berelasi	b	585	2.405	2.990
Pihak ketiga	b	18.023	(2.405)	15.618
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	d	5.575	(117)	5.458
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		71.568	(117)	71.451
Liabilitas sewa	d	14.850	(6)	14.844
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		58.912	(6)	58.906
JUMLAH LIABILITAS		**130.480**	**(123)**	**130.357**
EKUITAS				
Tambahan modal disetor	c	2.711	(734)	1.977
Komponen ekuitas lainnya	c	9.639	(9.139)	500
Saldo laba	c	118.441	9.705	128.146
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	d	135.744	(168)	135.576
Kepentingan nonpengendali	d	20.818	(159)	20.659
JUMLAH EKUITAS		**156.562**	**(327)**	**156.235**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**287.042**	**(450)**	**286.592**

41. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* ("IFRS") (lanjutan)

Dampak perbedaan antara PSAK dan IFRS atas pos - pos dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Referensi	PSAK	Rekonsiliasi	IFRS
Beban penyusutan dan amortisasi	a,d	(32.663)	94	(32.569)
Penghasilan lain-lain - bersih	d	252	7	259
LABA USAHA		**44.384**	**101**	**44.485**
Biaya pendanaan	d	(4.652)	- (40)	(4.692)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**40.794**	**61**	**40.855**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		**(8.586)**	**(201)**	**(8.787)**
LABA TAHUN BERJALAN		**32.208**	**(140)**	**32.068**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**30.754**	**(140)**	**30.614**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		24.560	(133)	24.427
Kepentingan nonpengendali		7.648	(7)	7.641
		32.208	(140)	32.068
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		23.083	(134)	22.949
Kepentingan nonpengendali		7.671	(6)	7.665
		30.754	(140)	30.614
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)				
Laba bersih per saham		247,92	(1,34)	246,58
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		24.792,50	(134,26)	24.658,24

a. Hak atas tanah

Berdasarkan PSAK, hak atas tanah dicatat sebagai bagian dari aset tetap dan tidak diamortisasi kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah mana yang lebih pendek.

Berdasarkan IFRS, hak atas tanah dicatat sebagai sewa pembiayaan dan disajikan sebagai bagian dari aset hak-guna. Hak atas tanah diamortisasi selama masa sewa.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten, atau Perusahaan Publik, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh suatu pemerintahan. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Berdasarkan IFRS, entitas berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh suatu pemerintahan. Pemerintah dalam hal ini mengacu pada pemerintah, instansi pemerintah dan lembaga sejenis baik lokal, nasional, maupun internasional.

41. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* (“IFRS”) (lanjutan)

c. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masuk ke dalam kelompok tambahan modal disetor di ekuitas. Sementara berdasarkan IFRS, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masuk ke dalam kelompok saldo laba.

d. Perbedaan waktu penerapan standar akuntansi

Grup menerapkan PSAK 73 Sewa mulai tanggal 1 Januari 2020. Penerapan tersebut setara dengan standar akuntansi IFRS 16 *Leases* yang diimplementasikan mulai tanggal 1 Januari 2019. Perbedaan waktu penerapan standar akuntansi menyebabkan perbedaan dibeberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2023
for the year then ended with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR YEAR THEN ENDED

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan *Senior General Manager Community Development Center* (SGM CDC)		*Statement of Senior General Manager Community Development Center (SGM CDC)*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Penghasilan Komprehensif	2	*Statement of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Aset Neto	3	*Statement of Changes in Net Assets*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 22	*Notes to the Financial Statements*

****

Telkom Indonesia

the world in your hand

SURAT PERNYATAAN SENIOR GENERAL MANAGER TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)

STATEMENTS OF SENIOR GENERAL MANAGER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED – PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)

No:Tel. 485/KU000/CDC-A1010000/2024

No:Tel. 485/KU000/CDC-A1010000/2024

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	: Hery Susanto:	*Name*
Alamat Kantor	: Jl Gatot Subroto Kav 52 Jakarta:	*Office Address*
Telepon *Telephone*	: 021-5202173:	
Jabatan	: Senior General Manager: Community Development Center	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("CDC");
2. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam CDC.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Financial Statements of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("CDC");*
2. *Financial statements Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil as of December 31, 2023 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Non-publicly-Accountable Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Financial Statements has been fully and correctly disclosed,*
   b. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Financial Statements do not contain misleading material information or fact. And do not omit material information and fact;
4. *We are responsible for the CDC's internal Control*

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2024/ *Jakarta, March 8, 2024*
Senior General Manager CDC

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL 58A0FALX074897873

Hery Susanto
NIK.740115

PT Telkom Indonesia, Tbk.
Graha Merah Putih
Jl. Japati No. 1
Bandung 40133, Indonesia

Phone : +62-22 452 1108
Fax : +62-22 424 0313
www.telkom.co.id

Purwantono, Sungkoro & Surja

Building a better working world

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00181/2.1032/AU.2/10/1902-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil *(Community Development Center)* Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil *(Community Development Center)* Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("CDC") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan CDC tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap CDC berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00181/2.1032/AU.2/10/1902-1/1/III/2024

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Management of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("CDC"), which comprise of statement financial position as of December 31, 2023, and the statements of comprehensive income, changes in net assets and cashflows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the CDC as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Non-Publicly Accountable Entities Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the CDC in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.2/10/1902-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00181/2.1032/AU.2/10/1902-1/1/III/2024 (continued)

Informasi lain

Other information

Pengelola CDC bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

CDC's Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report year 2023 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab pengelola CDC dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of CDC's management and those charged with governance for the financial statements

Pengelola CDC bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengelola CDC untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

CDC's management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Non-Publicly Accountable Entities Financial Accounting Standards, and for such internal control as CDC's management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.2/10/1902-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab pengelola CDC dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengelola CDC bertanggung jawab untuk menilai kemampuan CDC dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengelola CDC memiliki intensi untuk melikuidasi CDC atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan CDC.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.2/10/1902-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of CDC's management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, CDC's management is responsible for assessing the CDC's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless CDC's management either intends to liquidate the CDC or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the CDC's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.2/10/1902-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal CDC.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengelola CDC.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.2/10/1902-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the CDC's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by CDC's management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.2/10/1902-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengelola CDC dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan CDC untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan CDC tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.2/10/1902-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of CDC's management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the CDC's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the CDC to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.2/10/1902-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.2/10/1902-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Yuki, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1902/*Public Accountant Registration No.: AP.1902*

8 Maret 2024/*March 8, 2024*

00181

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	172.397.845.349	4	11.599.419.605	*Cash and Cash Equivalents*
Pinjaman kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp65.467.649.369 (2022: Rp84.929.581.437)	125.662.508.521	5	293.000.450.534	*Loan to Foster Partners net of allowance for impairment losses of Rp65,467,649,369 (2022: Rp84,929,581,437)*
Jumlah Aset Lancar	**298.060.353.870**		**304.599.870.139**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non Current Asset***
Pinjaman Kolaborasi BUMN	20.000.000.000	6	-	*SOE Loan Collaboration*
Pinjaman Bermasalah setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp305.394.729.086 (2022: Rp289.951.899.219)	-	7	-	*Troubled Loan net of allowance impairment losses of Rp305,394,729,086 (2022: Rp289,951,899,219)*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**20.000.000.000**		**-**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**318.060.353.870**		**304.599.870.139**	***TOTAL ASSETS***
LIABIL ITAS DAN ASET NETO				***LIABILITIES AND NET ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Lancar				***Current Liabilities***
Utang dan Liabilitas Lancar Lainnya	391.498.832	8	380.916.088	*Payables and Other Current Liabilities*
Kelebihan Pembayaran Angsuran	236.965.753	9	203.691.711	*Overpayment of Installments*
JUMLAH LIABILITAS	**628.464.585**		**584.607.799**	***TOTAL LIABILITIES***
ASET NETO				***NET ASSETS***
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	317.431.889.285		304.015.262.340	*Without Restrictions from Resource Provider*
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	-		-	*With Restrictions from Resource Provider*
JUMLAH ASET NETO	**317.431.889.285**		**304.015.262.340**	***TOTAL NET ASSETS***
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	**318.060.353.870**		**304.599.870.139**	***TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (*COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER*) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	8.264.381.189	10	15.482.696.576	*Loan Administration Service Income*
Pendapatan Bunga	1.471.296.836	11	306.909.879	*Interest Income*
Pendapatan Lain - lain	8.053.620		46.014.976	*Other Income*
JUMLAH PENDAPATAN	**9.743.731.645**		**15.835.621.431**	***TOTAL REVENUES***
PENDAPATAN/(BEBAN)				***INCOME/(EXPENSES)***
Pemulihan Penyisihan Nilai Pinjaman	4.019.102.201	5d	4.422.134.092	*Recovery for Impairment of Loan*
(Beban)/Pendapatan Lainnya	(346.206.901)		185.359.369	*Other (Expenses)/Income*
JUMLAH PENDAPATAN - NETO	**3.672.895.300**		**4.607.493.461**	***TOTAL INCOME - NET***
SURPLUS	**13.416.626.945**		**20.443.114.892**	***SURPLUS***
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**-**		**-**	***WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**		**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**13.416.626.945**		**20.443.114.892**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***NET ASSETS WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
Saldo awal	304.015.262.340		283.572.147.448	*Beginning balance*
Surplus	13.416.626.945		20.443.114.892	*Surplus*
Saldo akhir	317.431.889.285		304.015.262.340	*Ending balance*
Penghasilan komprehensif lain	-		-	*Other comprehensive income*
Jumlah	317.431.889.285		304.015.262.340	*Total*
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	-		-	***WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
JUMLAH ASET NETO	**317.431.889.285**		**304.015.262.340**	***TOTAL NET ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah)

	2023	2022	
AKTIVITAS OPERASI			***OPERATING ACTIVITIES***
Rekonsiliasi surplus menjadi kas neto dari aktivitas operasi			***Reconciliation of surplus to net cash from operating activities***
Surplus	13.416.626.945	20.443.114.892	*Surplus*
Rekonsiliasi:			*Reconciliation:*
Pemulihan penyisihan penurunan nilai pinjaman	(4.019.102.201)	(4.422.134.092)	*Reversal allowance for impairment of loan*
Perubahan aset dan liabilitas			***Change in asset and liabilities***
Pinjaman kepada mitra binaan	171.357.044.214	(11.681.638.049)	*Loan to fosters partners*
Pinjaman kolaborasi BUMN	(20.000.000.000)	-	*SOE loan collaboration*
Kelebihan pembayaran angsuran	33.274.042	(193.307.826)	*Overpayment of installments*
Utang dan liabilitas lancar lainnya	10.582.744	8.304.183	*Payables and other current liabilities*
KAS NETO DITERIMA DARI AKTIVITAS OPERASI	**160.798.425.744**	**4.154.339.108**	***NET CASH FLOWS RECEIVED FROM OPERATING ACTIVITIES***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**160.798.425.744**	**4.154.339.108**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**11.599.419.605**	**7.445.080.497**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**172.397.845.349**	**11.599.419.605**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER*

a. Pendirian dan Informasi Umum

Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Community Development Center*) ("CDC") didirikan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (BUMN Pembina) melalui Peraturan Perusahaan Nomor: KD. 61/ PS150/ CTG-10/ 2003 tentang Pembentukan Organisasi Pusat Pengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (*Community Development Center*). Peraturan Perusahaan ini telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Direktur *Human Capital Management* Nomor: PR.202.60/r.02/ HK200/ COP-A2000000/ 2021, tanggal 25 November 2021, tentang Organisasi *Community Development Center.*

CDC didirikan sebagai implementasi dari Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. KEP-236/ MBU/ 2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Keputusan Menteri BUMN tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang penyisihan laba untuk pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat.

Pada tanggal 27 April 2007, Kementerian BUMN memberlakukan PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan menggantikan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003.

1. INFORMATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER UNIT

a. Establishment and General Information

Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Community Development Center) ("CDC") was established by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Foster SOE") based on Decree of the Directors Number: 61/ PS150/ CTG-10/ 2003 regarding Organization of Pusat Pengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (Community Development Center) Establishment. This company regulation has been amended several times, most recently with Decree of the Director of Human Capital Management Number. PR. 202.60/r.02/HK200/COPA2000000/2021 dated November 25, 2021 regarding Organization of Community Development Center.

CDC was established as an implementation from the Decree of Minister of State-Owned Enterprises ("SOE") No. KEP-236/MBU/2003 dated June 17, 2003 regarding SOE's Partnership Program and Small Enterprises and Community Development Program. The Decree of Minister SOE was based on The Law of Republic of Indonesia No. 19 Tahun 2003 regarding allowance from profit to develop small/cooperative business and community development.

On April 27, 2007, Ministry of SOE issued PER-05/MBU/2007 regarding SOE's Partnership Program and Small Enterprises and Community Development Program replaced the Decree of Minister of SOE No. KEP-236/MBU/2003.

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER* (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2015, Kementerian BUMN telah menerbitkan Peraturan Menteri BUMN No.PER-07/MBU/05/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagai pengganti PER-05/MBU/2007.

Pada tanggal 3 Juli 2015, Kementerian BUMN menetapkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan dan menggantikan Peraturan Menteri BUMN No.PER-07/MBU/05/2015.

Pada tanggal 20 April 2021, Kementerian BUMN memberlakukan PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menggantikan Peraturan Menteri BUMN No: PER-09/MBU/07/2015 beserta perubahannya.

Pada tanggal 15 September 2022, Kementerian BUMN memberlakukan PER-06/MBU/09/2022 tentang Program Tanggung Jawah Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Pada tanggal 3 Maret 2023, Kementerian BUMN memberlakukan PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Kantor pusat CDC berdomisili di Graha Merah Putih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Jalan Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta. Community Development (“CD”) Regional dan CD Witel berdomisili di Kantor Telkom Regional dan Kantor Telkom Wilayah (“Witel”) yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Kegiatan Utama

Sebelum periode tahun 2023, kegiatan utama yang dilakukan CDC adalah pembiayaan dan pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) melalui Program Pendanaan UMK (PUMK) kepada mitra binaan.

1. INFORMATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER UNIT (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

On May 22, 2015, Minister of SOE issued regulation No.PER-07/MBU/2015 regarding SOE Partnership Program with Small Business and Community Development Program replaced PER-05/MBU/2007.

On July 3, 2015, Ministry of SOE issued PER-09/MBU/07/2015 regarding SOE Partnership Program with Small Business and Community Development Program and replaced the Decree of Minister of SOE No. PER-07/MBU/2015.

On April 20, 2021, Ministry of SOE issued PER-05/MBU/04/2021 regarding Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) replaced the Decree of Minister of SOE No: PER-09/MBU/07/2015 and its amendments.

On September 15, 2022, Ministry of SOE issued PER-06/MBU/09/2022 regarding Special Assignment and Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

On March 3, 2023, Ministry of SOE issued PER-1/MBU/03/2023 regarding Special Assignmment and Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

CDC head office is located at Graha Merah Putih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta. Community Development (“CD”) Regional and CD Witel is located in Telkom Regional Office and Telkom Wilayah Office (“Witel”) Telkom which spread all over Indonesia.

b. Primary Activities

Before the 2023 period, CDC’s primary activities are financing and developing Micro and Small Business (SME) through Program Pendanaan UMK (PUMK) to Foster Partners.

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER* (lanjutan)

b. Kegiatan Utama (lanjutan)

Pada periode tahun 2023, kegiatan utama yang dilakukan CDC adalah pembiayaan dan pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) melalui Program Pendanaan UMK (PUMK) kepada mitra binaan yang berkolaborasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI).

c. Sumber Dana

Sumber dana Program PUMK berasal dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (BUMN Pembina) dan hasil pengembangan dana program.

d. Susunan Pengelola

Susunan Pengelola CDC pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. INFORMATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER UNIT (continued)

b. Primary Activities (continued)

In the 2023 period, CDC's primary activities are financing and developing Micro and Small Business (SME) through Program Pendanaan UMK (PUMK) to foster partners in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI).

c. Fund Resources

PUMK program fund resources are from budget which has been allocated by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk's (Foster SOE) expenses and additional fund sourced from fund management activities.

d. Management Structures

Management structures of CDC as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Senior General Manager	Hery Susanto	Hery Susanto	*Senior General Manager*
Pengelola Fungsi Dukungan:			*Supporting Management:*
Senior Manager Perencanaan dan Pengendalian	Arif Swasono	M. Wahyudi	*Senior Manager of Planning and Controlling*
Senior Manager Keuangan	Soni Galih Riadi	Soni Galih Riadi	*Senior Manager of Finance*
Senior Manager Pemberdayaan UMK	Gandung Pratidhina	M. Wahyudi	*Senior Manager of SME Empowerment Program*
Senior Manager Pemberdayaan Sosial dan Lingkungan	Suharsono	Suharsono	*Senior Manager of Social and Environment Empowerment*
Senior Manager Rumah BUMN	Adrian Sani Harahap	Bambang Febriansyah	*Senior Manager of Rumah BUMN*

Berdasarkan KD.21/PR000/COP-0030000/2010 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah diubah dengan PD.703.00/r.00/HK200 / CDC - A1000000/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana CDC adalah Unit Kerja Pengelola Program TJSL di bawah supervisi Direktur *Human Capital Management* (HCM). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Direktur HCM PT Telkom Tbk adalah Bapak Afriwandi.

Based on KD.21/PR000/COP-B0030000/2010 regarding Management of Partnership Program and Community Development Program which was amended by PD.703.00/r.00/ HK200/ CDC-A1000000/2021 dated December 31, 2021 where CDC is the TJSL Program Management Unit is supervised by the Director of Human Capital Management (HCM). As of December 31, 2023 and 2022, the Director of HCM of PT Telkom Tbk is Mr. Afriwandi.

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER* (lanjutan)

d. Susunan Pengelola (lanjutan)

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. INFORMATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER UNIT (continued)

d. Management Structure (continued)

Number of employees as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
CDC Pusat	**53**	**33**	*CDC Corporate*

Seluruh pegawai adalah pegawai yang memperoleh gaji dan manfaat lainnya dari BUMN Pembina sehingga penerapan Imbalan Kerja dilaksanakan dan menjadi beban Pembina.

Pemotongan dan penyetoran atas pajak penghasilan pasal 21 atas pegawai BUMN Pembina yang ditempatkan di CDC dilakukan oleh BUMN Pembina.

All employees are employees who earn salaries and other benefits from Foster SOE so that the Employee Benefits is implemented by and charged to Foster SOE.

Witholding and payment for income tax Article 21 of Foster SOE's employee who is assigned at CDC are performed by Foster SOE.

e. Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Pengelola CDC pada 8 Maret 2024.

e. Authorization of the Issuance of Financial Statement

The financial statements were completed and authorized for issuance by CDC's Management on March 8, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi signifikan dan diterapkan dalam menyusun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The significant accounting principles which are applied consistently in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023 are as follows:

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statement is prepared based on Non - Publicly Accountable Entities Financial Accounting Standards (SAK ETAP) that was issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of accountants.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Penerapan SAK ETAP atas penyusunan laporan keuangan didasarkan pada Surat Edaran Menteri Negara BUMN No: SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berlaku mulai tahun 2012.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku CDC adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsionalnya.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas saldo bank.

c. Pinjaman kepada Mitra Binaan

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan evaluasi Pengelola CDC terhadap tingkat ketertagihan saldo pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The implementation of SAK ETAP in the preparation of the financial statement is based on Minister of SOE Circular Letter No: SE-02/MBU/Wk/2012 dated February 23, 2012 regarding Determination Guidance of Accounting Standard for Partnership Program and Community Development that starting from 2012.

The financial statements are prepared based on the accrual basis, except for certain accounts that are prepared based on other measurement as explained in related accounting policy.

The statements of cash flows are presented using the indirect method, presenting cash receipt and payment and cash equivalents that are classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of CDC is January 1 - December 31.

Amounts in the financial statements are presented in Rupiah which also represents its functional currency.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of balance of cash in banks.

c. Loan to Foster Partners

Loan is initially measured based on fair values and subsequently measured at amortized cost, after deducted by allowance for impairment losses. The allowance for impairment is based on CDC's Management evaluation on the collectibility of these loans.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Pinjaman kepada Mitra Binaan (lanjutan)

Pinjaman kepada mitra binaan dicatat sebagai pinjaman sebesar pokok pinjaman yang diberikan dan jasa administrasi pinjaman yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak. Pendapatan jasa administrasi pinjaman dicatat sebagai pinjaman kepada mitra binaan dan pendapatan secara akrual untuk pinjaman yang berkualitas lancar dan kurang lancar.

Pinjaman kepada mitra binaan disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok aset lancar sebesar jumlah yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan walaupun pengembalian pinjaman yang disepakati akan diterima melebihi satu tahun setelah akhir periode pelaporan.

Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

i. Lancar adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi yaitu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

ii. Kurang Lancar apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Loan to Foster Partners (continued)

Loan to foster partners are recognized in the amount of principal and administration service income earned as agreed in the contract. Administration service income are recorded as loan to foster partners and as revenues on accrual basis for loans classified as current and substandard loan.

Loan to foster partners are presented in statement of financial position as a current asset at its realizable value although the agreed repayment of loan may be more than one year after reporting period.

The classification of loan based on its collectibility are as follows:

i. Current represents principal installment and administration service income payment are paid on time or those late payments of maximum 30 (thirty) days from the payment due date as agreed with the agreement.

ii. Substandard when late payment of principal and/or administration service income payment are between 30 (thirty) days and 180 (one hundred and eighty) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Pinjaman kepada Mitra Binaan (lanjutan)

Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Diragukan apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

iv Macet apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

d. Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman

Penyisihan pinjaman merupakan penyisihan atas pinjaman yang mungkin tidak tertagih. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dibentuk berdasarkan taksiran Pengelola CDC terhadap tingkat ketertagihan saldo pinjaman.

CDC pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas pinjaman yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk penerimaan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika CDC menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka CDC memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok pinjaman yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun). Pinjaman yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Loan to Foster Partners (continued)

The classification of loan based on its collectibility are as follows: (continued)

iii. Doubtful when late payment of principal and/or administration service income payment are between 180 (one hundred and eighty) days and 270 (two hundred and seventy) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

iv. Loss when late payment of principal and/ or administration service income payment over 270 (two hundred and seventy) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

d. Allowance for Impairment of Loan

Allowance for impairment of loan represents allowance for doubtful loan. This allowance is calculated based on the Management's CDC estimation of their collectibility.

CDC firstly determines whether there is objective evidence that there is impairment, individually for significat loan or collectively for loan which are insignificant. If CDC decides that there is no objective evidence of individual impairment, regardless those loans are significant or insignificant, CDC classifies these loan as having similar credit risk characteristics and determining the impairment collectively.

Allowance for impairment of loan is calculated based on estimated uncollectible loss, which collectively based on specific percentage of available historical collectibility rate (2 years of historical data at minimum). Loan which are impaired individually and of that loss are recognised, are not included in the collective impairment evaluation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Pinjaman Kolaborasi BUMN

Pinjaman Kolaborasi BUMN adalah pinjaman diberikan kepada Mitra Binaan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) sebagai bentuk sinergi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi usaha mikro dan usaha kecil. Pinjaman kolaborasi BUMN diakui pada saat terjadi penyetoran dana kepada BRI, diukur serta dicatat sebesar jumlah dana yang disetorkan. Penyaluran ini bersifat jangka panjang selama 5 tahun sehingga diakui dalam aset tidak lancar.

f. Pinjaman Bermasalah

Pinjaman bermasalah merupakan pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya dengan penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan peninjauan kembali persyaratan (*reconditioning*), namun tidak terpulihkan. Pinjaman bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dengan besarnya alokasi penyisihan sebesar 100% dari saldo pinjaman bermasalah.

Tata cara penghapusbukuan pinjaman bermasalah mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN.

g. Kelebihan Pembayaran Angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo pinjaman kepada mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui dan disajikan sebagai liabilitas pada saat setoran diterima.

Kelebihan pembayaran angsuran setiap Mitra Binaan sampai dengan nilai Rp100.000 diakui sebagai Pendapatan Lain-lain sesuai dengan Peraturan *Senior General Manager Community Development Center* Nomor: PK.703.01.01/r.00/HK200/CDC1000000/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Operasional Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

h. Utang dan Liabilitas Lancar Lainnya

Utang dan liabilitas lancar lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi atau saat perjanjian kontrak diselesaikan dan dicatat sebesar nilai transaksi atau perjanjian kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. SOE Loan Collaboration

SOE Loan Collaboration represents loan is provided to Foster Partners through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) as a synergy to increase efficiency and effectiveness in the economic development and empowerment of micro and small businesses. SOE loan collaboration is recognized when funds are transferred to BRI, measured, and recorded at the amount of funds transferred. This distribution is long term for 5 years, hence recognized as a non-current asset.

f. Troubled Loan

Troubled loan represents loss loan which has been attempted to be recovered by rescheduling and reconditioning but cannot be recovered. Troubled loan will be represented at loan principal value with 100% of troubled loan balance.

The procedures to write-off the troubled loan adhere to the Ministry of SOE's regulations.

g. Overpayment of Installments

Overpayment of installments represents repayment which exceeds its loan balance from foster partners. This overpayment is recognized and presented as liability when the installment is received.

Overpayment of installment from each Foster Partners to maximum amount of Rp100,000 is recognized as Other Income, based on Decree of Senior General Manager Community Development Center Number: PK.703.01.01/r.00/HK200/CDC1000000/2022 dated on May 30, 2022 regarding Operational Guidelines of Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

h. Payables and Other Current Liabilities

Payables and other current liabilities are recognized when transactions occur or when contract are completed and recognized based on transaction amount or contracts.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya adalah aset yang penggunaannya dibatasi untuk program tertentu yang tidak dapat digunakan untuk kegiatan lainnya. Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya adalah aset yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

j. Pendapatan dan Beban

Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak untuk pinjaman dengan status lancar dan kurang lancar.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui secara akrual. Pendapatan bunga diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah ditentukan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Perpajakan

Pajak yang muncul dari seluruh transaksi yang terjadi di CDC menjadi beban CDC dan dilaporkan atas nama BUMN Pembina.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Net Assets

Net assets are classified into net assets without restrictions from resource provider and net assets with restrictions from resource provider. Net assets with restrictions from resource provider represent assets that can only be utilized limited to spesific program purpose that can not be used for other activities. Net assets without restrictions from resource provider represent assets that can be utilized without being limited for specific purposes.

j. Revenue and Expenses

Loan Administration Service Income

Loan administration service income is measured and recorded at the value that has matured in accordance with the contract for current and substandard status.

Interest income

Interest income is recognized based on accrual basis. Interest income is measured and recorded based on stipulated amount determined.

Expenses

Expense is recognised as incurred.

k. Taxation

Tax transactions in relation to CDC are charged to CDC and reported by Foster SOE.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

a. Pertimbangan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional CDC adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana CDC beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. CDC menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Penyisihan penurunan nilai pinjaman

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman, CDC mengestimasi penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang secara khusus diidentifikasi terdapat kemungkinan tidak tertagih. Tingkat penyisihan ditelaah oleh Pengelola berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya pinjaman tersebut.

CDC menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan CDC dengan mitra binaan dan status kualitas pinjaman pelanggan (Catatan 5 dan 7).

b. Estimasi dan Asumsi

Penyisihan penurunan nilai pinjaman

CDC menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia untuk mengakui penyisihan secara individu atas mitra binaan dan lembaga penyalur terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan pinjaman individu jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara individu ini ditelaah jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

CDC juga melakukan penilaian penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko pinjaman MB, yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik pinjaman yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko tidak tertagih yang lebih besar dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan kepada MB lainnya. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan kajian nilai terkini dan historis tingkat ketertagihan dari pinjaman.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTION

a. Judgements

The determination of functional currency

CDC's functional currency is currencies from premier economic environment where CDC operates. The related currency is currency that gives influence on revenues and expenses from services given. CDC determines that their functional currency is Rupiah.

Allowance for impairment of loan

If there is objective evidence that losses because of impairment have incurred on loan, CDC estimates an allowance for impairment loss of those loan specifically identified as uncollectible. The allowance examined by Management based several factors influencing of loan collectibility.

CDC uses judgements based on available facts and situations, including but not limited to, CDC's period of relationship with foster partners and foster partner's loan quality status (Notes 5 and 7).

b. Estimations and Assumptions

Allowance for impairment of loan

CDC uses judgement based on best facts available to recognize individual allowance for foster partners and distributing partners to adjust the individual loan to its realizable amount. This individual allowance will be assessed if there is additional information received which affect the estimated amount.

CDC also assesses the allowance for impairment loss collectively, grouped by the same loan risks, regardless requires individually identified of allowance, have higher uncollectible risk compares to loan provided to other foster partners. Allowance for impairment of loan is measured based on the evaluation of current value and historical rate of loan collectability.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pinjaman (lanjutan)

Penyisihan pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun). Penyisihan ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan estimasi (Catatan 5 dan 7).

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTION (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of loan (continued)

Allowance for impairment of loan is recognised based on the estimation of uncollectible amount, which is done collectively based on a specific percentage of the two-year-minimum historical rate of loan collectibility. This allowance is adjusted periodically to reflect actual result and estimation (Notes 5 and 7).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas di Bank:			*Cash in Banks:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.929.673.147	3.301.996.025	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.740.988.108	5.601.276.696	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	10.727.184.094	2.696.146.884	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**172.397.845.349**	**11.599.419.605**	***Total Cash and Cash Equivalents***

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN / *5. LOAN TO FOSTER PARTNERS*

a. Pinjaman kepada Mitra Binaan berdasarkan CD Regional / *a. Loan to Foster Partners Classified by CD Regional*

	2023	2022	
Pinjaman kepada Mitra Binaan			*Loan to Foster Partners*
CD Regional I Sumatera	40.274.170.243	78.869.801.420	*CD Regional I Sumatera*
CD Regional II DKI Jakarta dan Banten	27.894.093.677	55.370.480.606	*CD Regional II DKI Jakarta and Banten*
CD Regional III Jabar	15.181.361.655	37.392.543.608	*CD Regional III Jabar*
CD Regional IV Jateng dan DIY	22.335.223.183	47.494.822.387	*CD Regional IV Jateng and DIY*
CD Regional V Jatim dan Madura	44.306.096.466	75.285.453.474	*CD Regional V Jatim and Madura*
CD Regional VI Kalimantan	21.305.913.986	45.652.380.063	*CD Regional VI Kalimantan*
CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia	19.833.298.680	37.864.550.413	*CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia*
Jumlah	191.130.157.890	377.930.031.971	*Total*
Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman	(65.467.649.369)	(84.929.581.437)	*Allowance for Impairment of Loan*
Jumlah Pinjaman kepada Mitra Binaan - Neto	**125.662.508.521**	**293.000.450.534**	***Total Loan to Foster Partners - Net***

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan)

5. LOAN TO FOSTER PARTNERS (continued)

b. Pinjaman kepada Mitra Binaan Menurut Sektor

b. Loan to Foster Partners Classified by Sector

	2023	2022	
Perdagangan	101.799.553.652	202.340.741.536	*Trading*
Industri	41.597.474.025	80.851.746.195	*Industry*
Jasa	28.738.681.262	59.171.986.477	*Service*
Peternakan	6.597.542.825	11.995.501.388	*Farming*
Pertanian	4.964.428.725	8.736.387.330	*Agriculture*
Perikanan	4.430.709.957	8.269.562.995	*Fishing*
Perkebunan	1.747.979.736	4.161.211.880	*Plantation*
Lainnya	1.253.787.708	2.402.894.170	*Others*
Jumlah	191.130.157.890	377.930.031.971	*Total*
Penyisihan penurunan nilai pinjaman	(65.467.649.369)	(84.929.581.437)	*Allowance for impairment of loan*
Jumlah pinjaman kepada Mitra Binaan - Neto	**125.662.508.521**	**293.000.450.534**	***Total Loan to Foster Partners - Net***

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan penurunan nilai pinjaman cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya pinjaman.

Management believes that the balance of allowance for impairment of loan is adequate to cover losses from the uncollectible loan.

Termasuk di dalam saldo pinjaman kepada mitra binaan adalah saldo pinjaman tambahan. Pinjaman tambahan disalurkan untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha mitra binaan yang bersifat jangka pendek.

Included in loans to foster partner is balance of additional loans. Additional loans are distributed to finance the short-term funding requirements for the business operations.

c. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

c. Loan Administration Service Income

Tingkat suku bunga mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 30 September 2022 diatur berdasarkan PER-05/MBU/04/2021 sebesar 6% per tahun. Tingkat suku bunga mulai 1 Oktober 2022 diatur berdasarkan PER-06/MBU/09/2022 sebagaimana diubah oleh PER-01/MBU/03/2023 menjadi sebesar 3% per tahun.

Interest rate start from January 1 to September 30, 2022 is regulated based on PER-05/MBU/04/2021 by 6% per annum. Interest rate start from October 1, 2022 is regulated on PER-06/MBU/09/2022 as amended to PER-01/MBU/03/2023 become 3% per annum.

d. Penyisihan Pinjaman Kepada Mitra Binaan

d. Allowance for Impairment of Loan to Foster Partners

Mutasi cadangan penurunan nilai pinjaman adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of loan is as follow:

	2023	2022	
Saldo awal	84.929.581.437	83.373.615.274	*Beginning balance*
Penambahan	24.421.413.685	10.902.288.650	*Additional*
Pemulihan	(19.461.932.068)	(4.278.571.317)	*Recovery*
Reklasifikasi ke pinjaman bermasalah (Catatan 7)	(24.421.413.685)	(5.067.751.170)	*Reclassification to troubled loan (Note 7)*
Saldo akhir	**65.467.649.369**	**84.929.581.437**	***Ending balance***

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan)

5. LOAN TO FOSTER PARTNERS (continued)

2023

Kualitas Pinjaman	Umur Pinjaman (dari jatuh tempo)/ *Loan Aging (from maturity date)*	Saldo Pinjaman/ *Loan Balance*	% Penyisihan/ *Allowance %*	Akumulasi Penyisihan/ *Accumulated Allowance*	Beban (Pemulihan) Penyisihan/ *Expense (Recovery) Allowance*	*Loan Quality*
Mitra Binaan						***Foster Partners***
Dinilai secara kolektif						*Collective assessment*
Lancar	< 30 hari/ *< 30 days*	98.509.817.459	0,26%	252.737.968	(1.480.483.015)	*Current*
Kurang lancar	> 30 hari ≤ 180 hari *> 30 days ≤ 180 days*	19.187.322.698	2,50%	480.597.003	(673.735.746)	*Substandard*
Diragukan	> 180 hari ≤ 270 hari *> 180 days ≤ 270 days*	9.314.318.472	6,61%	615.615.137	(208.433.028)	*Doubtful*
Macet	> 270 hari/ > 270 days	64.108.380.926	100,00%	64.108.380.926	(17.099.280.279)	*Loss*
Sub jumlah		191.119.839.555		65.457.331.034	(19.461.932.068)	*Sub total*
Bermasalah						*Troubled*
Mitra Binaan		296.174.522.903	100,00%	296.174.522.903	15.442.829.867	*Foster Partner*
BUMN Pembina lain/ Lembaga Penyalur		9.220.206.183	100,00%	9.220.206.183	-	*Other Foster SOE/ Distributing Partners*
Sub jumlah		305.394.729.086		305.394.729.086	15.442.829.867	*Sub total*
Dinilai secara individual						*Individual assessment*
Mitra Binaan Pinjaman Tambahan						*Additional Loan Foster Partners*
Macet		10.318.335	100,00%	10.318.335	-	*Loss*
Jumlah		**496.524.886.976**		**370.862.378.455**	**(4.019.102.201)**	***Total***

2022

Kualitas Pinjaman	Umur Pinjaman (dari jatuh tempo)/ *Loan Aging (from maturity date)*	Saldo Pinjaman/ *Loan Balance*	% Penyisihan/ *Allowance %*	Akumulasi Penyisihan/ *Accumulated Allowance*	Beban (Pemulihan) Penyisihan/ *Expense (Recovery) Allowance*	*Loan Quality*
Mitra Binaan						***Foster Partners***
Dinilai secara kolektif						*Collective assessment*
Lancar	< 30 hari/ *< 30 days*	272.931.204.899	0,64%	1.733.220.983	(1.102.643.915)	*Current*
Kurang lancar	> 30 hari ≤ 180 hari *> 30 days ≤ 180 days*	17.224.907.352	6,70%	1.154.332.749	(1.298.368.754)	*Substandard*
Diragukan	> 180 hari ≤ 270 hari *> 180 days ≤ 270 days*	6.555.940.180	12,57%	824.048.165	(1.877.558.648)	*Doubtful*
Macet	> 270 hari/ > 270 days	81.207.661.205	100,00%	81.207.661.205	5.834.537.480	*Loss*
Sub jumlah		377.919.713.636		84.919.263.102	1.555.966.163	*Subtotal*
Bermasalah						*Troubled*
Mitra Binaan		280.731.693.036	100,00%	280.731.693.036	(5.951.650.255)	*Foster Partner*
BUMN Pembina lain/ Lembaga Penyalur		9.220.206.183	100,00%	9.220.206.183	(26.450.000)	*Other Foster SOE/ Distributing Partners*
Sub jumlah		289.951.899.219		289.951.899.219	(5.978.100.255)	*Sub total*
Dinilai secara individual						*Individual assessment*
Mitra Binaan Pinjaman Tambahan						*Additional Loan Foster Partners*
Macet		10.318.335	100,00%	10.318.335	-	*Substandard- Loss*
Jumlah		**667.881.931.190**		**374.881.480.656**	**(4.422.134.092)**	***Total***

6. PINJAMAN KOLABORASI BUMN

Pada tanggal 29 Agustus 2023, CDC telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Induk No. B 30/MBD/08/2023 atau No. Tel. 1194/ HK.810/ CDC-A1000000/2023 dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian.

Pada tanggal 29 November 2023, CDC menandatangani Perjanjian Kerja Sama Turunan No.B.827-MBD/11/2023 atau No. Tel.1603/ HK.810/ CDC-A1000000/ 2023 dengan BRI untuk mengatur lebih detail mengenai pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama Induk.

Pada tanggal 30 November 2023, CDC telah melakukan penyetoran dana ke rekening giro BRI sebesar Rp20.000.000.000. CDC dan BRI sepakat untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk mengevaluasi pelaksanaan perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian, BRI berkewajiban untuk (1) melakukan penyaluran dana Program Pendanaan UMK CDC kepada usaha mikro dan usaha kecil, (2) melakukan penagihan angsuran pinjaman UMK Binaan atas penyaluran dana Program Pendanaan UMK CDC sampai dengan pelunasan pinjaman oleh UMK Binaan yang disetorkan melalui rekening CDC oleh BRI, meskipun perjanjian telah berakhir, (3) melakukan efektivitas kinerja penyaluran dan kolektibilitas Program Pendanaan UMK, (4) melaporkan pelaksanaan penyaluran dana Program Pendanaan UMK sebagaimana diatur dalam Permen BUMN No: PER-1/2023 kepada Kementerian BUMN, (5) melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan penyaluran dana Program Pendanaan UMK CDC, (6) memberikan laporan atas penyaluran dana Program Pendanaan UMK CDC sebagai dasar dari pelaksanaan audit Program Pendanaan UMK CDC, (7) mengalokasikan kembali jasa administrasi yang diperoleh dari penyaluran dana Program Pendanaan UMK yang untuk selanjutnya menjadi bagian dari penyaluran dana Program Pendanaan UMK pada periode berikutnya yang akan dikembalikan kepada CDC pada akhir periode Perjanjian Kerja Sama Induk.

CDC berkewajiban (1) melakukan penyetoran/ pemindahbukuan dana Program Pendanaan UMK pada rekening giro BRI, (2) melakukan pembinaan sesuai ruang lingkup perjanjian, (3) menyampaikan bukti bukti penyetoran/ pemindahbukuan penyaluran dana Program Pendanaan UMK.

6. SOE LOAN COLLABORATION

On August 29, 2023, CDC signed Perjanjian Kerja Sama Induk No. B 30/MBD/08/2023 or No. Tel. 1194/ HK.810/ CDC-A1000000/2023 with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) regarding Implementation of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. This agreement is valid for 5 (five) years from the signing of the agreement.

On November 29, 2023, CDC signed Perjanjian Kerja Sama Turunan No. B.827-MBD/11/2023 or No. Tel 1603/ HK.810/ CDC-A1000000/ 2023 with BRI to regulate in more detail regarding the implementation of Perjanjian Kerja Sama Induk.

On November 30, 2023, CDC transferred funds to the BRI checking account of IDR20,000,000,000. CDC and BRI agree to hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) year to evaluate the implementation of this agreement.

Based on the agreement, BRI is obliged to (1) distribute funds from the CDC's Program Pendanaan UMK to micro and small businesses, (2) collect installments of the Foster MSE loans for the funds distribution of the CDC's Program Pendanaan UMK until the loan repayment by the Foster MSEs is transferred through CDC's account by BRI, even though the agreement has ended, (3) carry out effective performance of distribution and collectibility of Program Pendanaan UMK, (4) report the implementation of the funds distribution for Program Pendanaan UMK as regulated in Ministry of SOE No: PER-1/2023 to the Ministry of BUMN, (5) carry out monitoring and evaluation of the implementation of the distribution of funds for CDC's Program Pendanaan UMK, (6) providing a report on the distribution of funds for CDC's Program Pendanaan UMK as a basis for the audit of the implementation of Program Pendanaan UMK, (7) reallocating administrative services obtained from the distribution of Program Pendanaan UMK funds for then becomes part of the distribution of funds for the Program Pendanaan UMK in the following period which will be returned to CDC at the end of the period of Perjanjian Kerja Sama Induk.

CDC is obliged to (1) deposit/transfer funds from Program Pendanaan UMK to BRI's checking account, (2) carry out development in accordance with the scope of the agreement, (3) submit evidence of deposit/book-entry of disbursement of Program Pendanaan UMK.

7. PINJAMAN BERMASALAH

7. TROUBLED LOAN

Pinjaman Bermasalah Kepada Mitra Binaan Berdasarkan CD Regional

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman bermasalah yang di klasifikasikan berdasarkan CD Regional adalah sebagai berikut:

Troubled Loan to Foster Partners Classified by CD Regional

As of December 31, 2023 and 2022, the troubled loan which classified per CD Regional is as follow:

	2023	2022	
CD Regional I Sumatera	64.861.818.497	61.593.873.574	*CD Regional I Sumatera*
CD Regional II DKI Jakarta dan Banten	42.105.787.524	40.391.500.941	*CD Regional II DKI Jakarta and Banten*
CD Regional III Jabar	52.650.358.256	46.951.230.032	*CD Regional III Jabar*
CD Regional IV Jateng dan DIY	26.092.338.269	23.997.654.788	*CD Regional IV Jateng and DIY*
CD Regional V Jatim dan Madura	46.636.054.096	45.974.823.576	*CD Regional V Jatim and Madura*
CD Regional VI Kalimantan	28.372.235.839	28.128.613.103	*CD Regional VI Kalimantan*
CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia	35.455.930.422	33.693.997.022	*CD Area VII Kawasan Timur Indonesia*
	296.174.522.903	**280.731.693.036**	
CD Corporate			***CD Corporate***
PT Sang Hyang Seri (Persero) (“SHS”)	7.602.387.468	7.602.387.468	*PT Sang Hyang Seri (Persero) (“SHS”)*
Baitul Mal Wal Tamwil (“BMT Hidayah”)	1.617.818.715	1.617.818.715	*Baitul Mal Wal Tamwil (“BMT Hidayah”)*
	9.220.206.183	9.220.206.183	
Jumlah	305.394.729.086	289.951.899.219	*Total*
Penyisihan Pinjaman Bermasalah	(305.394.729.086)	(289.951.899.219)	*Allowance for Impairment of Troubled Loan*
Jumlah Pinjaman Bermasalah-Neto	**-**	**-**	***Troubled Loan Distribution-Net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai pinjaman bermasalah adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of troubled loan is as follow:

	2023	2022	
Saldo awal	289.951.899.219	295.929.999.474	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari pinjaman macet (Catatan 5d)	24.421.413.685	5.067.751.170	*Reclasification from loss loan (Note 5d)*
Pemulihan	(8.978.583.818)	(11.045.851.425)	*Reversal*
Saldo akhir	**305.394.729.086**	**289.951.899.219**	***Ending balance***

8. UTANG DAN LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang titipan.

8. PAYABLES AND OTHER CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents incidental deposit.

9. KELEBIHAN PEMBAYARAN ANGSURAN / *9. OVERPAYMENT OF INSTALLMENTS*

	2023	2022	
Saldo awal	203.691.711	396.999.537	*Beginning balance*
Penambahan	82.661.470	43.480.772	*Additional*
Pengembalian	(49.387.428)	(236.788.598)	*Refund*
Saldo akhir	**236.965.753**	**203.691.711**	***Ending balance***

10. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN / *10. LOAN ADMINISTRATION SERVICE INCOME*

	2023	2022	
CD Regional I Sumatera	1.612.629.663	3.043.107.021	*CD Regional I Sumatera*
CD Regional II DKI Jakarta dan Banten	1.257.881.504	2.355.986.902	*CD Regional II DKI Jakarta and Banten*
CD Regional III Jabar	762.629.782	1.389.465.716	*CD Regional III Jabar*
CD Regional IV Jateng dan DIY	1.124.712.492	1.994.521.838	*CD Regional IV Jateng and DIY*
CD Regional V Jatim dan Madura	1.509.559.660	2.915.537.163	*CD Regional V Jatim and Madura*
CD Regional VI Kalimantan	1.209.058.729	2.189.135.166	*CD Regional VI Kalimantan*
CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia	787.909.359	1.594.942.770	*CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia*
Jumlah	**8.264.381.189**	**15.482.696.576**	***Total***

11. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI / *11. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties were as follows:

Hubungan/ *Relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/ *Transactions*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Jasa perbankan/ *Banking services*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Jasa perbankan/ *Banking services*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	Jasa perbankan/ *Banking services*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Sang Hyang Seri (Persero)	BUMN Penyalur lain/ *Other Foster SOE*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN Penyalur/ *Foster SOE*

11. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

11. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and significant transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	
Aset			***Assets***
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)			***Cash and Cash Equivalents (Note 4)***
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	80.929.673.147	3.301.996.025	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	80.740.988.108	5.601.276.696	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	10.727.184.094	2.696.146.884	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.*
	172.397.845.349	11.599.419.605	
Pinjaman Kolaborasi BUMN (Catatan 6)			***SOE Loan Collaboration (Note 6)***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20.000.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Pinjaman Bermasalah (Catatan 7)			***Troubled Loan (Note 7)***
PT Sang Hyang Seri (Persero)	7.602.387.468	7.602.387.468	*PT Sang Hyang Seri (Persero)*
Penyisihan Pinjaman Bermasalah	(7.602.387.468)	(7.602.387.468)	*Allowance for Impairment of Troubled Loan*
Jumlah pinjaman	20.000.000.000	-	*Total loan*
Jumlah aset pada pihak berelasi	192.397.845.349	11.599.419.605	*Total assets in related parties*
Jumlah aset	**318.060.353.870**	**304.599.870.139**	*Total assets*
Sebagai prosentase terhadap jumlah aset	60,49%	3,81%	*As percentage to total assets*
Pendapatan			***Revenues***
Pendapatan Jasa Giro			***Interest from Current Account***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	842.439.454	85.875.409	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	623.608.084	221.034.470	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	5.249.298	-	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah pendapatan jasa giro	1.471.296.836	306.909.879	*Total interest from current account*
Jumlah pendapatan dari pihak berelasi	1.471.296.836	306.909.879	*Total revenues from related parties*
Jumlah pendapatan	**9.743.731.645**	**15.835.621.431**	*Total revenues*
Sebagai prosentase terhadap jumlah pendapatan	15,10%	1,94%	*As percentage to total revenues*

12. LAPORAN ARUS KAS - METODE LANGSUNG

12. STATEMENT OF CASH FLOWS - DIRECT METHOD

	2023	2022	
AKTIVITAS OPERASI			***OPERATING ACTIVITIES***
Pengembalian Pinjaman dari Mitra Binaan	171.333.881.031	226.744.890.542	*Loan Repayments from Foster Partners*
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	8.045.335.305	15.236.139.190	*Receipt from Loan Administration Service*
Pendapatan Bunga	1.471.296.836	306.909.879	*Interest Income*
Penyaluran Dana Pinjaman ke Mitra Binaan	-	(237.524.200.000)	*Fund transferred to Foster Partners*
Penyaluran Pinjaman Kolaborasi BUMN	(20.000.000.000)	-	*Fund Distribution for SOE Loan Collaboration*
Pembayaran Utang	(2.700.000)	(372.611.905)	*Payable Payment*
Pengembalian Kelebihan Angsuran ke Mitra Binaan	(49.387.428)	(236.788.598)	*Refund of Overpayment Installment to Foster Partners*
KAS NETO DITERIMA DARI AKTIVITAS OPERASI	**160.798.425.744**	**4.154.339.108**	***NET CASH FLOWS RECEIVED FROM OPERATING ACTIVITIES***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**160.798.425.744**	**4.154.339.108**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**11.599.419.605**	**7.445.080.497**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**172.397.845.349**	**11.599.419.605**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

13. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berdasarkan Peraturan Direktur *Human Capital Management* Nomor: PR.202.60/r.03/HK250/COP-A0200000/2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang Organisasi *Social Responsibility Center* bahwa:

1. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan yang berfokus pada pilar *environment* dan *social initiative,* perlu dilakukan penyesuaian fungsi dan peran *Community Development Center* menjadi *Social Responsibility Center;*

2. Terjadi penyesuaian dan perubahan atas Peraturan Perusahaan Nomor: PR.202.60/2.02/HK-200/COP/A2000000/2021 tanggal 25 November 2021 tentang organisasi *Community Development Center* menjadi organisasi *Social Responsibility Center.*

Manajemen meyakini bahwa Peraturan Direktur *Human Capital Management* Nomor: PR.202.60/r.03/HK250/COP-A0200000/2024 tanggal 29 Februari 2024 tidak berdampak signifikan terhadap operasional CDC.

13. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Decree of the Director Human Capital Management Number: PR.202.60/r.03/HK250/ COP-A0200000/ 2024, dated February 29, 2024 regarding Organization of Social Responsibility Center that:

1. *To ensure the effectiveness of the implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) which focuses on environmental pillars and social initiatives, it is necessary to adjust the function and role of the Community Development Center to Social Responsibility Center;*

2. *There have been adjustments and changes to Company Regulation Number: PR.202.60/2.02/HK-200/COP/A2000000/2021 dated 25 November 2021 regarding the Community Development Center organization becoming Social Responsibility Center organization.*

Management believes that Decree of the Director of Human Capital Management Number: PR.202.60/r.03/HK250/COP-A0200000/2024, dated February 29, 2024 does not have a significant impact on CDC operations.

Halaman ini sengaja dikosongkan

LEMBAR UMPAN BALIK LAPORAN TAHUNAN 2023 PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca Laporan Tahunan 2023 ini. Sebagai bagian dari upaya untuk menyempurnakan isi pelaporan tahun berikutnya, kami mengharapkan kiranya Anda berkenan memberikan masukan dengan menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini.

PERTANYAAN

1. Menurut Anda, Laporan Tahunan ini telah memberikan informasi bermanfaat mengenai berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

   SS **S** **RR** **TS** **STS**

2. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.

   SS **S** **RR** **TS** **STS**

3. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap, mencakup semua isu keberlanjutan.

   SS **S** **RR** **TS** **STS**

4. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

   SS **S** **RR** **TS** **STS**

Keterangan:

SS: Sangat Setuju S: Setuju RR: Rata-rata TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

5. Menurut Anda, informasi apa saja yang telah disampaikan dalam pelaporan ini dan dirasakan bermanfaat?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
6. Menurut Anda, informasi apa saja yang telah disampaikan dalam pelaporan ini dan dirasakan kurang berguna?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
7. Menurut Anda, bagaimana dengan tampilan pelaporan ini baik dari isi, desain dan tata letak serta foto-foto yang disertakan?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
8. Menurut Anda, informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Tahunan mendatang?
   a. .....
   b. .....
   c. .....

Profil Anda

Nama Lengkap : .....

Umur dan Jenis Kelamin : .....Thn L / P (coret yang tidak perlu)

Lembaga/Perusahaan : .....

Jenis Lembaga/Perusahaan : ☐ Pemerintah ☐ Industri ☐ Media ☐ LSM ☐ Masyarakat ☐ Lain-lain

Pengembalian formulir dan hal-hal lain terkait Laporan Tahunan 2023 dapat disampaikan kepada:

Investor Relations
The Telkom Hub, Telkom Landmark Tower Lantai 39
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710
Tel : (6221) 521 5109
Fax : (6221) 522 0500
E-mail : investor@telkom.co.id
Website : www.telkom.co.id

2023 LAPORAN TAHUNAN

Telkom Indonesia

the world in your hand

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Investor Relations
Telkom Landmark Tower Lantai 39
The Telkom Hub
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710, Indonesia
T +62 21 521 5109
F +62 21 522 0500
e-mail: investor@telkom.co.id
www.telkom.co.id